

Jalan Ke Surga Telah Rata

- [Pelajaran 1](#)
- [Pelajaran 2](#)
- [Pelajaran 3](#)
- [Pelajaran 4](#)
- [Pelajaran 5](#)
- [Pelajaran 6](#)
- [Pelajaran 7](#)
- [Pelajaran 8](#)
- [Pelajaran 9](#)
- [Pelajaran 10](#)
- [Pelajaran 11](#)
- [Pelajaran 12](#)
- [Pelajaran 13](#)
- [Pelajaran 14](#)
- [Pelajaran 15](#)
- [Pelajaran 16](#)
- [Pelajaran 17](#)
- [Pelajaran 18](#)
- [Pelajaran 19](#)
- [Pelajaran 20](#)
- [Pelajaran 21](#)
- [Pelajaran 22](#)
- [Pelajaran 23](#)
- [Pelajaran 24](#)
- [Pelajaran 25](#)
- [Pelajaran 26](#)
- [Pelajaran 27](#)
- [Pelajaran 28](#)
- [Pelajaran 29](#)
- [Pelajaran 30](#)
- [Pelajaran 31](#)
- [Pelajaran 32](#)
- [Pelajaran 33](#)
- [Pelajaran 34](#)
- [Pelajaran 35](#)
- [Pelajaran 36](#)
- [Pelajaran 37](#)
- [Pelajaran 38](#)
- [Pelajaran 39](#)
- [Pelajaran 40](#)
- [Pelajaran 41](#)
- [Pelajaran 42](#)
- [Pelajaran 43](#)
- [Pelajaran 44](#)
- [Pelajaran 45](#)
- [Pelajaran 46](#)
- [Pelajaran 47](#)
- [Pelajaran 48](#)
- [Pelajaran 49](#)
- [Pelajaran 50](#)
- [Pelajaran 51](#)
- [Pelajaran 52](#)

- [Pelajaran 53](#)
- [Pelajaran 54](#)
- [Pelajaran 55](#)
- [Pelajaran 56](#)
- [Pelajaran 57](#)
- [Pelajaran 58](#)
- [Pelajaran 59](#)
- [Pelajaran 60](#)
- [Pelajaran 61](#)
- [Pelajaran 62](#)
- [Pelajaran 63](#)
- [Pelajaran 64](#)
- [Pelajaran 65](#)
- [Pelajaran 66](#)
- [Pelajaran 67](#)
- [Pelajaran 68](#)
- [Pelajaran 69](#)
- [Pelajaran 70](#)
- [Pelajaran 71](#)
- [Pelajaran 72](#)
- [Pelajaran 73](#)
- [Pelajaran 74](#)
- [Pelajaran 75](#)
- [Pelajaran 76](#)
- [Pelajaran 77](#)
- [Pelajaran 78](#)
- [Pelajaran 79](#)
- [Pelajaran 80](#)
- [Pelajaran 81](#)
- [Pelajaran 82](#)
- [Pelajaran 83](#)
- [Pelajaran 84](#)
- [Pelajaran 85](#)
- [Pelajaran 86](#)
- [Pelajaran 87](#)
- [Pelajaran 88](#)
- [Pelajaran 89](#)
- [Pelajaran 90](#)
- [Pelajaran 91](#)
- [Pelajaran 92](#)
- [Pelajaran 93](#)
- [Pelajaran 94](#)
- [Pelajaran 95](#)
- [Pelajaran 96](#)
- [Pelajaran 97](#)
- [Pelajaran 98](#)
- [Pelajaran 99](#)
- [Pelajaran 100](#)

Pelajaran 1

Allah Telah Berfirman

Pembukaan: Assalam Alaikum W. W. saudara dan sahabatku pendengar sekalian... Inilah RAM yang disiarkan dari Saipan pada gelombang....Terimalah salam kami dalam nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Allah yang selalu menginginkan setiap orang mengenali dan bertekun pada Jalan Lurus, jalan menuju surga yang telah dibuat-Nya. Di jalan itu Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang ingin setiap orang hidup dan berada dalam restu-Nya. Karena lewat jalan itu, manusia akan sampai kepada-Nya dalam damai yang sejati. Dalam acara Jalan ke Surga telah rata ini, kita akan bersama-sama menyelidiki kitab-kitab yang ditulis oleh nabi-nabi; yang menjelaskan bahwa ada jalan mulia yang telah Allah tetapkan sehingga umat manusia dapat diperhitungkan sebagai orang benar di hadapanNya.

Saudaraku, seperti yang sudah kami sampaikan di atas, acara baru ini kami namakan jalan ke Surga telah rata. Kami sebut ini demikian karena dalam pelajaran-pelajaran ini, kita akan menyelidiki tulisan-tulisan para nabi yang akan menyatakan bagaimana orang-orang yang hidup dalam ketidakbenaran dapat menjadi benar dihadapan Allah.

Jalan mana yang sedang anda ikuti jalan kebenaran atau jalan kesesatan. Maukah anda mengetahui perkara jalan kebenaran yang datang dari Allah. Firman Allah berkata "diberkatilah mereka yang lapar dan haus akan kebenaran sebab mereka akan dipuaskan."

Mungkin ada beberapa orang yang berpikir, "kami sudah tau apa itu jalan kebenaran untuk apa sekarang kami harus memperhatikan tulisan para nabi apa yang kami sekarang sudah tahu sudah cukup bagi kami!" kalau seperti ini kelakuan saudara dengarkan apa yang dikatakan nabi Sulaiman, dia menulis begini : "ada jalan yang kelihatan lurus bagi manusia, tapi jalan itu membawa pada maut!" Sulaiman sangat bijak, dia tahu bahwa pikiran manusia bukanlah pikiran Allah dan manusia akan berusaha mencari jalan yang memuaskan mereka daripada mengikuti jalan yang telah disediakan Allah.

Dalam Kitab Suci, dikitab Zabur nabi Daud banyak berbicara tentang kebutuhan kita untuk mengetahui jalan kebenaran yang Allah telah tetapkan. Nabi Daud mencatatkan sebuah doa, "tunjukkanlah jalan-jalanmu ya Allah ajarkan padaku jalan-jalanmu, bimbing aku dalam kebenaranmu." Sungguh sebuah doa yang indah. Jika Allah kita tidak membimbing kita di jalan yang benar kita tidak akan mengetahui jalan kebenaran. Kita akan seperti anak kecil yang hilang di hirup pikuk kota jakarta. Meskipun begitu, Kitab Suci mengatakan kepada kita "Allah tidak inginkan satu orangpun tersesat atau binasa tapi ia ingin agar semua orang diselamatkan dan mengetahui kebenaran". Saudara-saudaraku tidak yang lebih penting daripada dengan yakin mengetahui bahwa anda sedang ada di jalan yang benar, yang memimpin kepada Allah.

Dalam acara jalan kesurga telah rata ini, kita akan mempelajari ayat-ayat suci dalam urutan kapan mereka dinyatakan kita akan mulai dimana Allah mulai yaitu pada saat permulaan sebelum segala sesuatu ada selain Allah, yang maha kudus yang menciptakan segalanya.

Kita akan belajar banyak hal penting tentang Allah dan para nabi. Kita akan melihat bahwa meskipun banyak nabi yang menuliskan perkataannya didalam kitab suci hanya ada satu pengarang yang mengilhami para nabi yaitu Allah sendiri. Bagian Kitab suci yang ditulis para nabi memuat banyak kisah tapi hanya satu kesan pokok yaitu kabar baik tentang bagaimana manusia dapat menjadi kudus dihadapan Allah.

Karna itu kami minta anda dapat mendengarkan dengan setia dan bergairah acara jalan kesurga telah rata ini dalam kitab sucinya Allah mengatakan kepada kita bahwa dia "memberi upah kepada mereka yang derngan sungguh-sungguh mencari dia". Bagi mereka yang sungguh menginginkan untuk mengenal Allah, dia Allah menjanjikan hal yang indah ini : "jika engkau mencari Aku dengan segenap hatimu engkau menemukan Aku!".

Dalam jalan kesurga telah rata, kita akan menambah pengetahuan kita tentang Allah dan Firmannya. Tahukah anda seperti apa Allah itu, atau dari mana asal setan? Tahukah anda kenapa Allah menciptakan manusia? Atau bagaimana dunia yang sempurna yang Allah ciptakan itu menjadi rusak? Pernahkah kamu dengar kisah yang luar biasa tentang Nuh nabi Allah dan banjir besar yang terjadi di jaman dia hidup? Apakah anda benar-benar tahu apa yang ditulis para nabi Allah dalam Kitab Suci? tahukah anda mengapa ibrahim disebut sahabat Allah dapatkah saudara menjelaskan dengan baik kepada teman-teman atau anak-anakmu pesan para nabi?.

Ribuan tahun yang lalu, nabi Ayub menanyakan sebuah pertanyaan “bagaimana seorang manusia tak bersalah dihadapan Allah” tahukah saudara apa jawaban Allah kepada Ayub? Tahukah saudara bagaimana saudara dapat menjadi orang benar dihadapan Allah? Kalau saudara mau mengetahui tanggapan Allah terhadap pertanyaan ini dan banyak pertanyaan lainnya, kami undang saudara untuk mendengarkan acara jalan kesurga telah rata. Sesungguhnya Firman Allah itu dalam, ajaib, hidup, berkuasa. Dan satu hal lagi : dalam Firman Allah tidak satupun yang tersembunyi. Itu menunjukkan kepada kita seperti apa sebenarnya manusia itu yang disisi lain Firman Allah juga seperti apa Allah itu. Sesungguhnya dia itulah Allah, yang maha pengasih dan maha pemurah. Allahu akbar!.

Dalam sisa waktu yang masih tersisa ini, ada satu kebenaran penting yang harus kita pahami. Yaitu : Allah telah berFirman! Allah yang maha tinggi telah berFirman! Allah telah berFirman kepada umat manusia dan Allah ingin berbicara kepadamu. Seumpamanya saja engkau mendapat surat dari seorang yang sangat berkuasa dinegara lain, katakan saja Perdana Menteri Malaysia. Saya bisa menjamin saudara pasti ingin tahu apa isi surat itu, dan anda pasti akan menaruh perhatian pada perkataan ‘ncik Perdana Menteri. Bagaimana sikap anda, kalau yang sedang berbicara kepada anda itu adalah Allah yang maha tinggi yang empunya bumi dan langit masakan anda tidak memperhatikan perkataan atau pesanNya?

Bagaimana Allah berbicara kepada manusia Kitab Suci mengatakan kepada kita, “dimasa yang lalu Allah telah berbicara banyak kali kepada nenek moyang kita melalui para nabi dengan cara yang berbeda- beda. ‘ Ya, salah satu cara Allah berbicara kepada manusia adalah melalui para nabi. Allah menunjuk orang –orang tertentu untuk mengumumkan perkataanNya dan menuliskan perkataan itu ke dalam kitab- kitab. Firman Allah berkata: “kamu harus mengerti bahwa tidak ada nubuatan dalam Kitab Suci yang datang dari pemahaman nabi itu sendiri, sebab nubuatan tidak berasal dari manusia melainkan manusia mengatakan hal- hal yang datang dari Allah karena diilhami oleh Roh Allah.”

Sudah tentu Allah pasti bisa menulis sendiri Kitab SuciNya, atau menyuruh para malaikat untuk menuliskan itu. Tapi Allah tidak melakukan itu. Allah memilih orang biasa untuk menuliskan perkataan – perkataanNya. Kita sebut orang- orang ini nabi. Para nabi Allah ini dalam beberapa hal bertindak seperti seorang sekretaris. Allah menaruh dalam pikiran mereka apa yang harus mereka tulis tapi Allah membiarkan setiap nabi menuliskan perkataan itu dengan kata- kata mereka sendiri. Allah yang mengilhami setiap kata, tapi juga memperhatikan kepribadian setiap nabi yang menuliskan pesan itu bagiNya. Kitab Suci Allah tidak hanya berisi perkataan langsung dari Allah atau kalimat- kalimat Allah, tapi juga buah- buah pikiran dan doa serta masalah- masalah dari orang- orang seperti anda dan saya. Lewat cerita- cerita Allah berurusan dengan manusia, Allah ingin memperlihatkan kepada kita seperti apa kepribadiannya dan bagaimana jika dapat mendekat kepadaNya.

Kenapa Allah mengilhami para nabi untuk menuliskan Kitab Suci Dia mengilhami mereka sehingga setiap generasi dapat mengetahui apa yang Allah ingin mereka ketahui Allah berbicara kepada nabi karena Dia ingin berbicara kepadamu dan kepadaku melalui apa yang ditulis oleh nabi- nabi itu. Semua yang telah Allah Firmankan kepada para nabi sangat bermanfaat bagi kita yang hidup jaman ini. Allah menginginkan masing- masing kita mengetahui pesan apa yang dibawa oleh nabi- nabiNya.

Tentu saja semua yang ditulis para nabi merupakan hal yang sangat bernilai, karena mereka menuliskan itu supaya semua orang berapapun umurnya dapat mengetahui jalan kebenaran yang telah Allah tetapkan. Tahukah saudara apa yang ditulis para nabi? Allah ingin kita mengetahui perkataanya, mempercayai dan mentaatinya! beberapa orang bersikap tidak peduli terhadap sebagian dari tulisan para nabi, tapi hal ini sangat berbahaya, karena Firman Allah tidak pernah berubah, Allah mengharapkan agar kita mengetahui dan menundukkkn diri kepada segala sesuatu yang telah Ia nyatakan Firman Allah tidak pernah berubah dan pada hari kiamat nanti kita harus bertanggung jawab kepadanya mengenai segala sesuatu yang telah

Ia nyatakan Allah berkata, "Langit dan bumi akan berlalu tapi FirmanKu kekal selamanya."

Banyak orang berusaha menentang Firman Allah karena Firman itu menunjukkan keadaan yang sebenarnya dari hati mereka. Dengarkan apa yang Allah katakan tentang perkataanNya sendiri. "Firman Allah itu, hidup dan giat lebih tajam dari pedang bermata dua, Dia menusuk sangat dalam untuk memisahkan jiwa dari Roh dan dia sanggup menghakimi pikiran- pikiran dan kecondongan hati manusia."

Kitab Suci adalah kumpulan tulisan yang paling tua di dunia meskipun begitu sampai hari ini ia masih sangat mengena dengan kehidupan setiap orang tidak ada yang lebih penting dari Firman Allah. Meskipun begitu Firman Allah seumpama nasi dan ikan kita tahu bahwa keduanya bukan cuman enak dimakan tapi juga bermanfaat bagi tubuh. Tapi hanya jika saya memakannya barulah makanan itu berguna buat saya. Saya harus memakannya. Dengan cara yang sama saya harus mengambil bagian dalam Firman Allah. Saya harus memberi makan hati saya jika saya mau mendapatkan keuntungan dari Firman Allah. Inilah sebabnya Allah berkata, "manusia tidak hidup dari roti saja tapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah. Sesungguhnya Firman adalah makanan yang sangat nikmat. Ini bukan makanan buat tubuh tapi makanan bagi hati dan jiwa. Kita mengambil bagian dalam Firman Allah dengan mendengarkannya, dan merenungkannya, dan memeperhatikan dengan seksama apa yang sedang. Allah katakan.apakah anda melupakan Firman Allah? Hanya dengan cara yang telah kami katakan kita dapat memuaskan rasa lapar kita.

Jadi kami katakan kepadamu hai orang- orang yang takut kepada Allah dan gentar akan Firmannya berusahalah sungguh- sungguh untuk secara tetap mengikuti acara jalam ke surga telah rata. Dengan cara ini engkau dapat menambah pengetahuanmu tentangn apa yang telah Allah katakan pada jaman dahulu melalui nabi- nabiNya dan belajar bagaimana anda dapat di perhitungkan sebagai orang benar di hadapan Allah yang maha suci. Allah telah berbicara- dan Allah ingin berbicara kepadamu!

Sebelum kami meninggalkan anda hari ini, kami ingin menegaskan satu hal lagi dalam acara ini kami tidak akan merujuk pada apapun atau siapapun kecuali yang ada dalam tulisan para nabi Allah. Kami yang mempersiapkan acara ini tidak mengetahui kebenaran Allah yang lain yang terpisah dari apa yangn telah Allah katakan dala Kitab Suci seperti yang dinyatakan oleh nabi Yahya Ibnu Zakaria di dalam injil yang memang benar demikian "tidak sada seorang pun dapat mengambil apapun kecuali yang diberikan dari surga kepadanya." Kami tidak berani merujuk pada pengetahuan kami sendiri. Kami hanya merujuk pada Firman Allah saja. Keinginan kami adalah memberitahukan apa yang telah Allah nyatakan dalam Firmannya melalui para nabi.

Tahukah anda apa yang dikatakan Allah di dalam tulisan para nabi? Apakah anda merupakan salah satu dari mereka yang lapar dan haus akan Firman Allah dan kebenaran yang sejati? Dalam Kitab SuciNya Allah telah menampakkan diri dan memberitahukan jalan kebenaran. Mari bersama- sama dengan kami menjelajahi Kitab Suci dalam acara jalan kesurga telah rata sehingga anda benar- benar mengerti apa yang telah Allah katakan.

Biarlah kita semua menjadi yakin akan hal ini: Allah telah berbicara dan Dia menginginkan setiap orang untuk mendengarkan perkataanNya itu dan hidup! Tua muda, laki- laki dan perempuan, miskin atau kaya, Allah telah sedang berbicara kepada setiap orang: " Dengarlah! Bukalah telingaMu dan datanglah kepadaKu. Dengar, dan jiwamu akan hidup!"

Saudara, sahabat pendengar sekalian terima kasih telah bersama- sama dengan kami sepanjang acara hari ini, Insya Allah pada pertemuan yang akan datang kami akan menghadirkan pelajaran tentang bagaimana pribadi Allah, sampai berjumpa pada program mendatang.

Pelajaran 2

Seperti Apakah Allah Itu?

I. Assalam Alaikum W. W. saudara dan sahabatku pendengar sekalian... Inilah RAM yang disiarkan dari Saipan pada gelombang.....Terimalah salam kami dalam nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Allah yang selalu menginginkan setiap orang mengenali dan bertekun pada Jalan Lurus, jalan menuju surga yang telah dibuat-Nya. Di jalan itu Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang ingin setiap orang hidup dan berada dalam restu-Nya. Karena lewat jalan itu, manusia akan sampai kepada-Nya dalam damai yang sejati. Dalam acara Jalan ke Surga Telah Rata ini, kita akan bersama-sama menyelidiki kitab-kitab yang ditulis oleh nabi-nabi; yang menjelaskan bahwa ada jalan mulia yang telah Allah tetapkan sehingga umat manusia dapat diperhitungkan sebagai orang benar di hadapanNya.

Dalam Jalan ke Surga Telah Rata bagian yang pertama, kami telah memberitahu saudara bahwa dalam acara Jalan Menuju Surga ini kita akan mendengarkan banyak kisah tentang nabi-nabi Allah, satu demi satu. Kita juga akan bersama-sama menyelidiki kitab-kitab yang ditulis oleh nabi-nabi; yang menjelaskan bahwa ada jalan mulia yang telah Allah tetapkan sehingga umat manusia dapat diperhitungkan sebagai orang benar di hadapanNya. Tapi sebelum kita melanjutkan pelajaran-pelajaran dalam Jalan ke Surga Telah Rata ini, mari lebih dulu kita dengarkan beberapa informasi berikut ini....

Kita telah mempelajari bahwa ada banyak nabi yang menuliskan kitab-kitab, tapi hanya ada satu pengarang, yaitu Allah sendiri. Dan dalam siaran yang lalu kami meninggalkan saudara dengan satu renungan, yaitu: Allah telah mengucapkan firman-Nya. Dia yang Maha Kuasa itu telah berbicara kepada umat manusia lewat nabi-nabi dan Allah menginginkan setiap orang dari kita untuk mendengar apa yang difirmankanNya. Allah ingin berbicara kepada kita melalui apa yang ditulis nabi-nabi itu dalam Kitab Suci. Allah tidak pernah berubah, begitu juga firmanNya. Setiap kali generasi berganti, Allah selalu menjaga firmanNya. Ingatlah yang dikatakan Kitab Suci, "Perkataan Allah dalam Kitab Suci, tidak dapat dibatalkan" dan juga: " Langit dan bumi akan berlalu, tetapi Perkataan Allah tetap ada untuk selamanya."

Hari ini kita akan masuki bagian pertama dari Kitab Suci (KS). Bagian pertama itu, disebut KS Taurat. Kira-kira tiga ribu lima ratus tahun yang lalu Allah telah mengilhami seorang manusia bernama Musa untuk menulis buku ini. KS Taurat ini terdiri dari 5 bagian. Bagian pertama disebut Kitab Kejadian. Kitab ini dinamakan Kejadian atau Permulaan karena dalam kitab ini tercatat hal-hal yang terjadi pada waktu bumi ini diciptakan. Kitab Kejadian ini terdiri dari 50 bab.

Waktu kita mempelajari kitab kejadian ini, kita akan memperdalam pengetahuan tentang banyak kebenaran penting yang Allah ingin kita tahu. Kita akan belajar tentang Allah, bagaimana sifat-sifatNya. Juga akan belajar tentang malaikat-malaikat dan Setan, langit dan bumi, manusia dan binatang. Kita akan mendengar bersama bagaimana dunia yang sempurna waktu pertama kali Allah menciptakannya, menjadi rusak dan setelah itu dipenuhi dengan penyakit, penderitaan dan kematian. Biar pun begitu kita juga akan meneliti jalan yang lurus dan langsung yang telah dibuat oleh Allah sendiri, supaya manusia bisa kembali kepadaNya.

II. Saudaraku, sudah seharusnya bagi kita untuk menguasai kitab pertama dari Taurat ini, karena inilah dasar yang Allah taruh sendiri untuk semua firmanNya dalam bagian yang lain dari kitab Taurat dan tulisan para nabi lain yang datang setelah Musa. Dalam kisah-kisah yang pertama, kita akan mendengar cerita tentang manusia-manusia yang pertama, cerita tentang kapan pertama kali manusia tidak taat kepada Allah, dan cerita tentang pertama kali terjadi manusia membunuh manusia lain. Kita akan mendengar tentang agama palsu yang pertama, nabi-nabi yang pertama, dan bangsa-bangsa yang pertama kali ada di muka bumi. Kita akan bercermin pada cerita -cerita tentang Adam dan Hawa, Kabil dan Habil, Nuh dan banjir besar, utusan Allah nabi Ibrahim dan kenapa nabi itu disebut sebagai sahabat Allah. Juga kita akan mendengar cerita tentang Ismail dan Isak, Esau dan Yakub, juga Yusuf dan saudara-saudaranya yang

kejam. Inilah gambaran tentang isi dari bagian pertama ks Taurat dan masih ada lagi cerita yang lain.

Sekarang, saudaraku.. telah tiba saatnya bagi kita untuk mulai mempelajari tulisan para nabi. Dalam buku pertama kitab suci Taurat 1:1 kita baca: "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi." Inilah tempat di mana kita harus memulai pelajaran mengenai kitab suci, karena di sinilah Allah sendiri memulai dalam kitab suci-Nya: "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.

Apa yang sudah ada ketika Allah menciptakan langit dan bumi? Apa yang sudah ada sebelum dunia ini ada? Kitab Suci mengajar kita bahwa tidak ada apa-apa selain Allah. Itulah sebabnya tertulis, "pada mulanya...Allah." semua yang dapat kita lihat dan pegang ada permulaannya. Itu artinya, dulu, duluuuu sekali, ada waktu di mana tidak ada langit, tidak ada bumi, tidak ada laut atau pohon-pohon. Pada mulanya, tidak ada satu manusia atau pun malaikat. Jadi semua yang ada sekarang ini, dulu tidak ada kecuali Allah.

Itu sebabnya kenapa Ayat pertama dari buku pertama kitab suci menyatakan, "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Ayat itu tidak bilang: Pada mulanya, Allah dan malaikat-malaikat, atau "pada mulanya Allah dan manusia". Tidak, sama sekali tidak begitu. Ayat kitab suci mengajar kita bahwa pada mulanya, sebelum ada apa-apa, sebelum ada malaikat, atau manusia.. hanya ada satu kehidupan, yaitu Allah yang Maha Esa.

Hal lain yang bisa kita pelajari dari ayat pertama Taurat adalah: Allah itu tidak ada permulaannya.. Allah tidak diciptakan sebab Allah adalah Maha Kekal. Semua yang ada di muka bumi ada permulaannya, kecuali Allah. Allah tidak ada asal-usulnya, tidak ada yang melahirkan atau membuat Allah. Allah juga tidak menciptakan dirinya sendiri. Pokoknya, Allah itu tidak ada bandingannya. Hanya Allah saja yang akan ada dan hidup selama-lamanya. Bagaimana Allah itu saat ini, begitulah Dia kemarin. Bagaimana Dia kemarin, begitulah Allah untuk selama-lamanya. Allah tidak pernah berubah.

Dari ayat "pada mulanya Allah" kita juga belajar bahwa Allah itu Maha Agung. Allah yang menciptakan segala sesuatu, tentu saja lebih mulia, lebih agung, dari segala manusia dan semua ciptaan yang lain. Dia lebih mulia dari laut, angin, matahari dan bintang-bintang! Allah lebih agung dari mulia dari segala roh-roh dari semua manusia. Dialah Maha Pencipta. Itu sebabnya dengan sepenuh hati kita dapat mengaku dan mengaminkan: Allahu Akbar! Allah Maha Besar. Sama seperti sebagus apa pun sebuah rumah, yang membangun rumah itu jauh lebih mulia dari bangunan rumah itu sendiri. Allah tidak bergantung pada apa pun: biar manusia, apalagi binatang atau benda.. Dia satu-satunya yang Maha Agung!

Kita, manusia banyak sekali kebutuhannya: setiap hari kita harus makan, minum, kita butuh tidur dan udara untuk bernapas. Kita memerlukan matahari dan hujan, makanan, air, pakaian, tempat tinggal. Kita juga perlu orang lain, ayah, ibu, suami, istri, teman-teman dan uang. Tapi Allah yang menciptakan segala sesuatu, sebenarnya tidak memerlukan apa-apa. Allah tidak pernah merasa lapar, tidak pernah haus, tidak pernah lelah. Dia juga tidak berwujud yang bisa kita lihat dan pegang seperti manusia. Allah tidak ada batasnya, tidak ada awal dan akhir buat Allah, sebab Allah itu kekal. Dialah Allah Sang Maha Kuasa.

Sekarang, ada pertanyaan yang penting. Kalau Allah itu tidak seperti manusia, tidak mempunyai badan seperti kita, bagaimana atau seperti apa Allah itu dapat digambarkan?

III. Kitab suci menjawab pertanyaan itu secara tegas dan jelas: "Allah itu roh, dan penyembah-Nya harus menyembah Dia di dalam roh dan kebenaran." *Jadi kalau ada pertanyaan* seperti apa Allah itu? Jawabnya adalah Allah itu roh adanya. Kalau manusia terdiri dari tubuh, jiwa dan roh, tapi Allah hanya terdiri dari Roh saja. Roh Allah tidak terbatas. Roh Allah ada di mana-mana, sebab Ia memenuhi dan mengatasi segala sesuatu: termasuk manusia. Roh Allah yang adalah Allah sendiri itu, sanggup melihat segala sesuatu, tidak ada yang dapat bersembunyi dari pandangan mata-Nya. Siang atau malam, sama saja bagi Allah. Dimana dan kapan pun anda berada, Allah di sana dan melihatmu. Allah tahu segala sesuatu, Dia tahu pikiran-pikiran kita, bahkan dia dapat melihat maksud hati yang kita sembunyikan. Allah itu luar biasa.

Jadi bagaimana Allah dapat digambarkan? Barangkali kita dapat menyimpulkan semua yang telah kita pelajari hari ini begini: Allah tidak dapat disamakan dengan siapa pun. Allah adalah Allah dan tidak dapat dibandingkan. Dalam siaran-siaran yang akan datang kita akan makin mengembangkan pengertian kita

tentang sifat-sifat Allah. Dalam kitab suci, Allah memiliki ratusan julukan. Misalnya, Sang Maha Tinggi, Yang Maha Kuasa. Sang Pencipta. Sang Pemberi kehidupan. Sang Terang. Yang Maha Benar. Yang Maha Kudus. Yang Maha Pengasih. Allah Kasih. Dialah Allah yang hidup dan sejati.

Sesungguhnya, Allah yang menciptakan langit dan bumi itu Maha Besar. Tentang Dia, ayat suci berkata: "Segala sesuatu yang telah diciptakan diciptakan oleh-Nya, segalanya, yang ada di muka bumi, ada karena Dia ada, dan segala yang ada itu ada untuk Dia. "Allah, satu-satunya penguasa dan yang diberkati, Raja segala raja, dan Tuhan segala Tuhan, hanya Dia sajalah yang tidak fana dan tinggal dalam cahaya yang tak terhampiri, tak seorang pun dapat dan pernah melihat Dia. Bagi Dialah segala pujian dan kuasa selama-lamanya. Amin.

Dalam pasal lain dari kitab Taurat, Musa nabi Allah, memuji Allah dengan sebuah nyanyian yang indah: "Besar dan ajaiblah karya-Mu, Allah yang Maha Kuasa. Adil dan benarlah jalan-jalan-Mu, raja segala zaman. Siapa yang tidak menyembah-Mu dan memuliakan nama-Mu, ya Tuhan? Sebab hanya Engkau yang kudus.

Sesungguhnya Allah itu dahsyat. Itu sebabnya ayat pertama kitab suci mengajar kita : "Pada mulanya Allah."

Jadi demikianlah saudaraku, mari kita simpan dalam ingatan kita apa yang telah kita dengar hari ini, yaitu bahwa pada mulanya hanya ada Allah. Hanya Allah saja yang ada sebelum segala sesuatu ada, karena itu hanya Allah saja yang dapat menyatakan pada kita, apa yang sebenarnya terjadi pada mulanya. Juga hanya Allah saja yang dapat menunjukkan pada kita apa yang nanti akan terjadi pada hari kiamat. Dan hanya Allah sendiri yang dapat menyatakan kepada kita kebenaran tentang diri-Nya. Dan kebenaran itu telah dinyatakan, lewat tulisan para nabi. *Tulisan para nabi juga mengajar kita tentang bagaimana supaya kita dapat mempunyai hubungan yang akrab dan indah dengan Allah. Karena itu, kita perlu membuka telinga, pikiran dan hati untuk apa yang sedang Allah katakan pada kita. Dengarkan apa yang dikatakan Allah dalam ayat suci -Nya....: Berbaliklah kepada-Ku dan biarkan dirimu diselamatkan hai ujung-ujung bumi, sebab hanya Akulah Allah, dan tidak ada yang lain!"*

IV. Saudara apakah engkau telah mengenal Allah secara pribadi? Atau, bagi anda Allah hanyalah Sang Pencipta yang tinggal jauh di atas langit dan tidak dikenal? Sahabatku, Allah ingin anda mengenal-Nya dan tinggal bersama Dia untuk selamanya. Kita akan berpisah disini, untuk kesempatan kali ini. Kalau anda mempunyai pertanyaan tentang apa yang telah anda dengarkan, tuliskan surat kepada kami dalam acara: Jalan ke Surga telah Rata. Terimakasih untuk kesediaan anda mendengarkan siaran ini. Dalam jumpa kita yang akan datang, Insya Allah kita akan melihat pokok yang menarik: Malaikat dan Setan. Tahukah saudara darimana mereka datang sebenarnya? Allah memberkatimu, saat engkau merenungkan ayat dalam kitab suci yang mengatakan: Allah itu roh, dan manusia yang menyembah-Nya harus menyembah Dia dalam roh dan kebenaran.

Pelajaran 3

Malaekat - Malaekat dan Setan

Pembukaan: Ass. Wr. Wb saudara dan sahabatku pendengar sekalian... Terimalah salam kami dalam nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Allah yang selalu menginginkan setiap orang mengenali dan bertekun pada Jalan Lurus, jalan menuju surga yang telah dibuat-Nya. Di jalan itu Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang ingin setiap orang hidup dan berada dalam restu-Nya. Karena lewat jalan itu, manusia akan sampai kepada-Nya dalam damai yang sejati. Dalam acara Jalan ke Surga Telah Rata ini, kita akan bersama-sama menyelidiki kitab-kitab yang ditulis oleh nabi-nabi; yang menjelaskan bahwa ada jalan mulia yang telah Allah tetapkan sehingga umat manusia dapat diperhitungkan sebagai orang benar di hadapannya.

Dalam siaran yang terakhir, kita tahu bahwa kitab suci mengatakan pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Kita telah belajar bahwa segala sesuatu mempunyai permulaan kecuali Allah. Pada permulaan tidak ada apa-apa kecuali Allah sendiri. Hanya Allah saja yang hidup. Dialah Tuhan kekekalan. Allah itu besar dan tak ada bandingannya. Itu sebabnya kitab suci mengatakan hanya Dia yang tidak fana dan hidup dalam cahaya yang tidak terhampiri, tidak seorangpun pernah atau dapat melihat Dia. Bagi Dialah kemuliaan dan kuasa selama-lamanya. Amin. Bagi Allah tidak ada permulaan dan akhir. Dia tidak membutuhkan apa-apa. Allah tidak dapat dibatasi. Allah adalah Roh dan ada dimana-mana pada saat yang sama. Dia melihat segalanya, Dia mengetahui segalanya, Dia memenuhi segalanya, Dia mengatasi segala sesuatu dan semua orang. Allah itu dahsyat.

Hari ini kita akan memulai pelajaran ketiga tentang tulisan para nabi. Kita akan melihat apa yang kitab suci ajarkan tentang malaekat-malaekat dan setan. Tahukah saudara dari mana asalnya malaekat-malaekat ? atau setan itu datang dari mana? Kita tidak akan pernah tahu tentang hal-hal seperti itu kalau Allah tidak mengatakannya kepada kita. Untunglah Allah mengatakan tentang mereka dalam FirmanNya. Sebab itu mari kita dengan teliti mempelajari kitab suci supaya kita tahu kebenaran mengenai malaekat dan setan

Kami ingatkan lagi bahwa hanya Allah saja yang ada pada permulaan. Tidak ada yang lain. Dan insya Allah pada pelajaran kita yang akan datang , kami akan menceritakan bagaimana Allah menciptakan dunia ini dengan segala yang ada di dalamnya. Tapi saudaraku, sebelum Allah menciptakan manusia dan dunia dimana kita tinggal, ada yang lebih dulu Ia ciptakan: Malaekat-malaekat.

Banyak sekali bagian Kitab suci yang menceritakan pada kita tentang malaikat-malaikat. Hari ini kita akan coba untuk membicarakan bagian-bagian paling penting tentang mahluk ciptaan Allah yang satu ini. Kitab suci mengajar kita bahwa malaikat itu berwujud roh, seperti Allah. Mereka diciptakan dari angin dan api. Tidak ada yang bisa melihat angin, dan juga tidak ada yang dapat memegang api. Seperti itulah malaikat. Kalau manusia terdiri dari tubuh jasmani dan roh, maka malaikat hanya dari roh..itu sebabnya kita biasanya tidak dapat melihat mereka. Biar pun kadang-kadang kalau mereka menunjukkan diri kepada kita, malaikat kelihatan berwujud seperti manusia. Kitab suci juga mengajar kita bahwa malaikat-malaikat mempunyai kekuatan atau kuasa yang besar, lebih dari manusia. Tapi biar pun begitu, sebagai mahluk ciptaan Allah mereka tetap ada batasnya. Malaikat tidak maha kuasa. Mereka tidak maha hadir atau tidak bisa ada dimana-mana pada waktu yang sama, mereka tidak maha tahu. Mereka hanya ciptaan biasa. Hanya satu saja yang tidak terbatas dan yang Maha, yaitu: Allah.

Kalau anda ingin tahu berapa banyak malaikat yang Allah ciptakan, maka beginilah kata kitab suci: di hadapan Allah "ada banyak sekali malaikat. Berlaksa-laksa, melebihi puluhan ribu di kali puluhan ribu. Jadi dalam angka manusia malaikat yang diciptakan Allah itu jumlahnya tak dapat terhitung. Allah yang besar dan agung itu, telah menciptakan untuk dirinya sendiri, jutaan bahkan milyaran malaikat yang indah, baik dan bijaksana.

Hal lain yang harus kita mengerti tentang malaikat ini adalah: waktu malaikat-malaikat ini diciptakan oleh Allah, mereka semuanya adalah ciptaan yang suci. Sebab Allah yang menciptakan mereka adalah Allah yang suci, sempurna dan baik. Pada waktu diciptakan tidak ada malaikat yang jahat, tidak ada Iblis. Tidak ada roh-roh jahat. Allah sebagai mana sifatnya, tidak menciptakan malaikat yang jahat.

Apakah anda ingin tahu, kenapa Allah menciptakan malaikat? Dalam kitab suci dikatakan bahwa mereka diciptakan untuk mengasihi, memuji dan melayani Allah di surga selamanya. Setiap malaikat itu milik Allah, sebab malaikat itu ciptaan-Nya. Tahu tidak, bahwa ada satu tempat yang sangat indah dan suci, penuh dengan cahaya tempat Allah tinggal? Tempat itu jauh melampaui bulan, matahari dan bintang-bintang. Tempat itu, oleh nabi-nabi disebut hadirat Allah atau Firdaus. Di sanalah Allah dan malaikat-malaikatnya yang suci tinggal.

Ada hal yang lain lagi tentang malaikat-malaikat itu. Yaitu, mereka semua berbeda satu sama lain. Ada beberapa malaikat yang lebih indah dan punya kuasa lebih besar dari malaikat yang lain. Ada malaikat yang selalu ada di sekitar tahta Allah di surga. Yang lain tugasnya melindungi dan menolong manusia. Malaikat-malaikat seperti Jibril dan Mikail, berdiri di depan tahta Allah dan bertugas sebagai utusan Allah untuk menyelesaikan tugas-tugas istimewa di bumi.

Ada beberapa malaikat yang menjadi kepala malaikat lain. Pernah dengar nama Lucifer? Sabda Allah berkata bahwa Lucifer itu pernah menjadi kepala dari malaikat-malaikat. Kalau pernah dengar cerita tentang Lucifer, saudara pasti sudah tahu Setan itu datangnya dari mana.

Menurut kitab suci, bahwa waktu Allah menciptakan malaikat, Lucifer adalah malaikat yang paling indah, paling kuasa dan paling bijaksana. Nama Lucifer artinya bercahaya. Allah memberikan pada Lucifer keindahan dan kepandaian yang tak dapat terukur. Lucifer diciptakan untuk menyembah, mengasihi dan mentaati Allah selamanya, dan Allah melimpahi Lucifer dengan berkat yang sangat banyak. Tapi suatu hari, ini tertulis dalam Tulisan para nabi, hati Lucifer dipenuhi dengan kesombongan. Kata malaikat Lucifer dalam hatinya: aku akan naik ke surga, aku akan membuat tahta di atas bintang-bintang Allah; aku akan bertahta, aku naik melampaui awan-awan. aku akan membuat diriku sama seperti Yang Maha Tinggi.

Bukan main! Lucifer, makhluk yang memperoleh semuanya dari Allah, ingin mencuri kemuliaan Allah Yang Maha Tinggi. Dia sangka dirinya sederajat dengan Allah. Dan waktu Lucifer memberontak kepada Allah bukan cuma dia saja... tapi sepertiga malaikat juga memilih untuk mengikuti Lucifer dan meniggalkan Allah Tuhan kita. Inilah dosa **musyrik**, yaitu menjadikan seseorang atau sesuatu sederajat dengan Allah.

Tapi saudaraku, Allah adalah Allah. Dia tahu apa yang direncanakan oleh Lucifer dan malaikat-malaikat pengikutnya. Seperti yang sudah kita pelajari, tidak seorang pun dapat merahasiakan perbuatannya dari Allah, karena Allah Maha Tahu, Allah sudah tahu bahwa itu akan terjadi. Allah melihat dosa pemberontakan dalam hati Lucifer dan malaikat-malaikat pengikutnya.

Saudaraku, Allah kita itu suci dan tidak dapat melihat kejahatan. Allah tidak bisa bertoleransi dengan dosa. Allah tidak mau memberikan kemuliaan-Nya kepada orang lain. Allah tidak dapat digantikan oleh siapa pun karena Allah itu istimewa. Jadi, seperti yang ditulis para nabi, Allah lalu membuang Lucifer dan sepertiga malaikat yang memilih ikut dengan dia dari hadiratNya yang suci. Lucifer dan teman-temannya tidak dapat lagi hidup di surga, karena mereka telah berdosa dengan ingin menggantikan Allah. Allah yang suci itu, harus menghukum setiap orang yang memberontak terhadapNya.

Setelah Lucifer berdosa, namanya bukan Lucifer lagi, tapi Setan. Setan itu artinya: Penghasut. Lucifer sekarang menjadi musuh Allah. Dan seperti yang anda tahu, sampai sekarang Lucifer dan pengikut-pengikutnya tetap menolak Allah dan segala yang baik. Mereka menolak Sabda Allah dan menyangkalinya. Setan selalu berjuang keras menentang Allah, mencoba menggagalkan dan menghancurkan rencana-rencana Allah. Tapi bagaimanapun Allah adalah hakim yang Agung, tidak ada yang dapat menang melawan Dia. Ada pepatah, kalau cuma telur jangan beradu dengan batu. **(Kalau ada peribahasa Bugis yang seperti itu, pakai saja- itu lebih baik)**

Kitab suci juga mengajar kita bahwa setan dan malaikat-malaikat pengikutnya diusir dari surga, Allah menciptakan api neraka yang tak akan pernah padam untuk mereka. Akan datang harinya Allah akan

melemparkan setan dan malaikat-malaikat yang memberontak itu dan manusia yang menjadi pengikut mereka ke dalam api neraka itu. Sehingga, seperti kata kitab suci: Mereka akan disiksa, siang dan malam untuk selama-lamanya.

Tapi kata kitab suci, sekarang ini setan belum dilemparkan ke dalam api neraka, dan dia -si setan- ada di dalam dunia, berjuang menentang Allah dan umat-Nya. Setan adalah si Perusak, dia ingin merusak, menghancurkan apa yang telah Allah buat. Setan ingin supaya manusia yang telah Allah ciptakan untuk menderita dan pergi ke neraka bersama-sama dengan dia. Sabda Allah mengatakan bahwa banyak orang hidupnya dikendalikan Setan, tapi mereka tidak menyadarinya, karena setan itu penyesat. Ayat suci mengatakan: "Setan menunjukkan dirinya seperti malaikat terang," dan juga: " dia adalah penipu dan bapak dari segala dusta." Setan selalu berusaha supaya manusia tertipu dan tidak menaruh perhatian pada perkataan Allah. Itulah sebabnya dalam injil syarif seorang nabi mengatakan:" hati-hatilah, karena musuhmu si Iblis, dia mengaum-aum seperti singa yang lapar mencari orang yang dapat diterkamnya. Hati-hatilah saudaraku, si iblis selalu ingin menghancurkanmu.

Tapi Alhamdulillah, Allah telah memberikan kepada kita perkataan-Nya supaya kita dapat meloloskan diri dari kuasa setan. Isa Almasih memberikan janji ini kepada setiap orang yang menjadi pengikut-Nya. Katanya: "kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan membebaskan kamu!" tahukah anda kebenaran apa yang dapat membebaskanmu dari tipuan dan kuasa setan? Jangan pernah lupakan hal ini: Setan lebih bijaksana dari manusia. Tapi Allah lebih bijaksana dari Setan. Setan lebih kuat dari manusia, tapi Allah lebih kuat dari setan. Tahukah anda bahwa Firman Kebenaran dapat membebaskanmu dari kekuasaan setan? Ada banyak orang yang tidak suka mendengar kebenaran Allah. Orang-orang itu menolak kebenaran Sabda Allah karena mereka telah ditipu oleh si Iblis, Iblis atau setan telah meyakini mereka dengan tipuannya. Memang terus terang, Kebenaran Allah tidak selalu sedap di dengar. Kebenaran itu seperti obaat pahit atau jarum suntik buat orang sakit. Tidak enak, tapi kalau anda tahu kebenaran Firman Allah, dan mempercayainya, saudara akan terlepas dari kuasa setan. Kebenaran Allah selalu membebaskan manusia dari tipuan setan. Tapi pertama-tama anda harus tahu kebenaran itu, dan mempercayainya.

Dengarkan apa kata ayat kitab suci: saudaraku, jangan percaya pada setiap roh, tapi ujilah semua roh supaya engkau tahu apakah itu berasal dari Allah atau tidak. Bagaimana kita dapat menguji apa yang dikatakan oleh roh-roh? Kita uji dengan membandingkan apa yang dikatakan roh dengan apa yang dikatakan oleh Allah. Allah itu benar dan tidak pernah dapat berubah, begitu juga perkataan-Nya, benar dan tidak dapat berubah. Itu sebabnya kenapa kita sekarang mempelajari perkataan Allah yang tertulis dalam Kitab Suci. Apa anda benar-benar tahu apa yang telah ditulis oleh nabi-nabi Allah? Apa saudara mengerti maksud dari perkataan-perkataan Allah? Apakah anda percaya pada firman yang telah diucapkan Allah? Untuk bisa terhindar dari tipuan malaikat atau pun malaikat, pertama-tama anda harus tahu dan percaya pada apa yang telah Allah nyatakan.

Sahabat dan saudaraku, terimakasih telah mendengarkan siaran kami. Kami mengundang anda untk terus mengikuti siaran ini pada saat yang akan datang dan kita akan mempelajari bersama bagaimana Allah menciptakan dunia ini. Jika ada pertanyaan, jangan ragu untuk melayangkan surat anda kepada kami dalam acara Jalan ke Surga Telah Rata .

Kita akan berjumpa lagi pada siaran yang kan datang. Kiranya berkat Allah menaungi anda saat anda merenungkan janji-Nya yang ajaib: Kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan membebaskan kamu!"

Pelajaran 4

Bagaimana Allah Menciptakan Dunia

Pembukaan: Dalam perjumpaan kita yang terakhir, telah kita baca dan dengarkan apa yang dikatakan oleh para nabi mengenai para malaikat dan Si Setan. Telah kita dengar saat itu, bahwa pada permulaan jaman, Allah menciptakan jutaan mahluk roh, yang dinamakanNya malaikat. Di antara para malaikat itu, ada satu malaikat yang kepandaian, dan keindahannya melebihi malaikat-malaikat lainnya. Malaikat ini bernama Lucifer. Walaupun sudah diciptakan lebih istimewa dari malaikat lain, suatu hari timbullah dalam hati Lucifer kesombongan terhadap Allah, dia tidak lagi menghormati Allah yang menciptakannya, malah mau menyamai keberadaan Allah, Lucifer ingin dirinya juga disembah seperti Allah. Ada banyak malaikat lain yang mengikuti jejak Lucifer ini. Tentu saja Allah tidak dapat membiarkan pemberontakan ini, pemberontakan terhadap diriNya- karena itu Allah mengusir Lucifer dari hadapan hadiratNya bersama-sama para pengikutnya. Nama Lucifer sejak ia terusir adalah **Setan** yang berarti *musuh*. Setelah Allah mengusir Setan dan para pengikutnya, Allah menciptakan bagi mereka api neraka yang tidak pernah padam. Dan suatu hari Allah akan melemparkan Setan dan para pengikutnya ke dalam api itu. Tapi sekarang, belum..., saat ini Setan belum dilemparkan ke dalam api neraka. Dia ada di dalam dunia, mencari-cari kesempatan untuk menipu, menyesatkan siapa saja yang dapat ditipunya, supaya orang-orang yang termakan tipuannya akan menemani dirinya menerima kebinasaan.

Hari ini akan merupakan pelajaran ke empat dalam mempelajari Tulisan-tulisan Para Nabi. Dalam buku pertama Taurat, yang dinamakan Kejadian dalam pasal pertama, pada ke dua ayat pertama...kata Kitab Suci: *"pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong, air dan kegelapan menutupi segalanya."* Pada saat Allah menciptakan dunia, tidak satu pun yang hidup di dunia ini. Segala sesuatu belum ada wujud dan hanya kegelapan. Meskipun begitu, sejak pertama, Allah telah merencanakan untuk menciptakan manusia. Manusia yang mempunyai kemampuan dalam dirinya, untuk mengasihi dan mentaati atau mempunyai hati yang taat kepada Allah, untuk selamanya. Tapi, sebelum Allah menciptakan manusia, Allah menciptakan lebih dulu suatu dunia yang indah, yang akan menjadi "rumah" bagi manusia ciptaanNya itu. Karena dalam rencana Allah mengenai manusia, Allah ingin manusia hidup sejahtera dalam pengertian yang sebenarnya. Karena itu, hari ini kita akan mengikuti kisah tentang bagaimana Allah menciptakan dunia sebagai persiapan 'menyambut kedatangan' manusia yang akan Dia ciptakan.

Lalu apa kata kitab suci tentang penciptaan dunia itu sendiri? Di Kitab suci dikatakan: " dalam enam hari Tuhan Allah menciptakan langit dan bumi, lautan and segala yang ada di dalamnya." Sekarang mari kita lihat dalam pasal pertama Taurat untuk melihat apa yang Allah ciptakan dalam enam hari itu.

- Mengenai hari pertama, kitab suci berkata:

"Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air. Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi. Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nyalah terang itu dari gelap. Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama."

Jadi pada hari pertama, Allah memerintahkan, "biarlah ada cahaya/terang dalam kegelapan." Allah memerintahkan bumi, yang seperti bola besar mengambang di langit, untuk berputar –berotasi sekali dalam dua puluh empat jam. Itu sebabnya kenapa kita mempunyai terang 12 jam dan gelap selam 12 jam dalam sehari. Betapa luar biasanya apa yang diperbuat Allah pada hari pertama: IA memisahkan gelap dari terang!

- Mengenai hari ke dua, kitab suci berkata:

"Berfirmanlah Allah: "Jadilah cakrawala di tengah segala air untuk memisahkan air dari air." Maka Allah menjadikan cakrawala dan Ia memisahkan air yang ada di bawah cakrawala itu dari air yang ada di atasnya. Dan jadilah demikian. Lalu Allah menamai cakrawala itu langit"

Pada hari ke dua Allah menciptakan cakrawala di seluruh bumi yang kita namakan atmosfer. Atmosfer adalah langit yang melingkupi seluruh bumi dan ia mengandung udara yang kita gunakan untuk bernapas. Atmosfer yang sama melindungi manusia dan segala sesuatu dari panas matahari dan macam-macam bencana yang lain. Tanpa langit yang Allah ciptakan pada hari ke dua ini, manusia tidak mungkin hidup di atas bumi.

- Pada hari ke tiga, Allah menciptakan lautan, daratan dan sayur-sayuran. Dengarkan apa kata kitab suci:

Berfirmanlah Allah: "Hendaklah segala air yang di bawah langit berkumpul pada satu tempat, sehingga kelihatan yang kering." Dan jadilah demikian. Lalu Allah menamai yang kering itu darat, dan kumpulan air itu dinamai-Nya laut. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Berfirmanlah Allah: "Hendaklah tanah menumbuhkan sayur-sayuran, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, segala jenis pohon buah-buahan yang menghasilkan buah yang berbiji, supaya ada tumbuh-tumbuhan di bumi." Dan jadilah demikian. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari ke tiga.

Jadi pada hari ke tiga Allah sang Perancang Agung, menciptakan lautan dan sungai-sungai, juga beribu-ribu jenis pohon dan tumbuhan, masing-masing dengan buah dan bijinya sendiri. Sungguh-sungguh enak makanan yang telah Allah ciptakan: mangga, pisang, semangka, tomato, kol, wortel, beras, kacang dan banyak lagi yang lainnya. Dan Allah berkata menyangkut segala sesuatu yang telah Ia ciptakan, "semuanya itu baik!" Segala sesuatu yang dilakukan dan dibuat Allah itu baik, ajaib dan sempurna. Allah tidak dapat berbuat sesuatu yang jahat, Allah itu baik!

Barangkali ada yang bertanya: "kalau memang Allah itu baik, kenapa di dunia ini terjadi kejahatan dan penderitaan di mana-mana? Kenapa sawah saya tidak berhasil, kenapa anak saya sakit parah dan mati? Semua itu memang pertanyaan yang penting, dan dalam pelajaran yang mendatang akan kita temukan jawaban yang tersedia dalam kitab suci sendiri. Tapi baiklah untuk kali ini kita perlu menekankan dalam diri kita sendiri kebenaran yang penting ini: Allah itu baik dan sebagai akibatnya, **segala sesuatu yang diciptakannya juga baik.**

Sekarang mari kita renungkan kebaikan Allah. Kita baru saja mendengar bagaimana Allah menciptakan pohon-pohonan pada hari yang ke tiga. Tahukah anda kenapa Allah menciptakan pohon dengan buahnya? Apakah karena Allah memerlukan itu? Apakah karena Allah ingin memakan buah-buahan makanya Ia ciptakan pohon-pohon yang berbuah sedap? Alkitab menunjukkan kepada kita, bahwa Allah menciptakan segala sesuatu itu dalam kebbaikannya kepada manusia. Bukan untuk dirinya, tapi untuk manusia.

Apakah anda mengenali kebaikan Allah saudaraku? Pernahkah anda menikmati makan durian, atau berbaring di bawah keteduhan pohon di saat matahari terik membakar sambil menikmati manisnya semangka tanpa mengagumi dan menyadari bahwa semua itu ada karena kebaikan Allah?

Atau menikmati teh atau kopi, dan menyadari bahwa semua itu adalah kenikmatan yang Allah telah sediakan untuk dikecap/dirasakan manusia, sebelum ia menciptakan manusia. Bahkan apa yang sempat teringat oleh kita pun, hanyalah sebagian kecil dari tak terhitung kebahagiaan yang Allah ingin kita nikmati dan menjadi berbahagia oleh karenanya. Allah ingin kita mengalami kebaikanNya, dan memuji Dia karena itu. Inilah yang ditulis nabi Daud dalam kitab Zabur: "Kecaplah dan lihatlah betapa baiknya Tuhan itu." Nah sekarang sebelum waktu berlalu, mari kita lanjutkan pelajaran hari ini.

4. Pada hari ke empat, Allah berkata, "*Jadilah benda-benda penerang pada cakrawala untuk memisahkan siang dari malam. Biarlah benda-benda penerang itu menjadi tanda yang menunjukkan masa-masa yang tetap dan hari-hari dan tahun-tahun.*" Allah hanya memerintahkan, dan atas perintah Allah itu matahari, bulan dan bintang-bintang hadir, tercipta di angkasa. Allah hanya menyebutkan sebuah perintah, dan bumi mulai beredar mengelilingi matahari, juga bulan mulai berputar mengitari bumi.

Apa yang Allah gunakan untuk menciptakan segala sesuatu yang ada di bumi? Kata kitab Suci Injil: "Alam semesta tercipta karena perintah Firman Allah, juga apa yang ada sekarang, asalnya dari kehampaan. Allah memakai perkataannya untuk menciptakan segala sesuatu. Saudaraku, saudara tidak bisa memisahkan Allah dari perkataan/firmanNya, karena keduanya adalah satu. Ayat lain dalam kitab suci Injil juga menyatakan: "*Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada*

mulanya bersama-sama dengan Allah Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan."

Kita sudah membaca bahwa pada hari pertama Allah hanya berfirman, "*jadilah terang*" maka terang pun tercipta. Pada hari ke dua, Allah berkata "*jadilah cakrawala*" dan cakrawala pun tercipta. Pada hari yang ke tiga Allah berfirman lagi, dan apa yang dikatakanNya itu hadir, tercipta, menjadi ada. Jadi saudaraku, waktu Allah menciptakan dunia dan isinya, tidak ada alat atau bantuan apa pun dari siapa pun... semua tercipta hanya oleh perkataan atau firmanNya saja. Yang dibuat Allah hanya bicara, dan apa yang dikatakanNya itu menjadi ada dari tidak ada. Allah menciptakan segala sesuatu dengan firmanNya, dan Allah mempersatukan segala sesuatu dengan kuasa dalam perkataanNya. Karena perkataan Allah-lah, bulan dan bintang-bintang, ada di tempat mereka masing-masing. Karena perintah Allah-lah matahari terbit dan tenggelam setiap hari di tempat yang sama, pada waktu yang sama. Pikirkanlah betapa sulit kehidupan kita jika kita setiap kali harus menebak-nebak apakah besok matahari terbit atau tidak. Kata kitab suci, "Allah itu setia!" KepadaNya kita dapat bergantung. Dia tidak pernah menyangkali perkataanNya! Dia tidak pernah berubah. Kata kitab suci lagi: "perkataan Allah tidak pernah berubah. "

5. Pada hari ke lima, Allah menciptakan beribu-ribu jenis ikan dan burung. Kata kitab suci, "*Berfirmanlah Allah: "Hendaklah dalam air berkeriapan makhluk yang hidup, dan hendaklah burung beterbangan di atas bumi melintasi cakrawala." Maka Allah menciptakan binatang-binatang laut yang besar dan segala jenis makhluk hidup yang bergerak, yang berkeriapan dalam air, dan segala jenis burung yang bersayap. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Lalu Allah memberkati semuanya itu, firman-Nya: "Berkembangbiaklah dan bertambah banyaklah serta penuhilah air dalam laut, dan hendaklah burung-burung di bumi bertambah banyak." Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari kelima.*

6. Mengenai hari yang ke enam, kitab suci mengajar kita bahwa Allah menciptakan binatang dan manusia. Tapi karena peristiwa penciptaan ini begitu penting dan istimewa, waktu yang masih tersisa tidak cukup untuk memberi kepada kita pemahaman yang dalam tentang maksud –maksud Allah , perbuatan-perbuatannya dalam penciptaan yang terjadi pada hari ke enam itu, terutama yang menyangkut manusia. Jadi insya Allah, dalam pertemuan mendatang barulah akan kita lihat dengan terperinci apa saja yang terjadi pada hari ke enam itu. **Bagaimana** Allah menciptakan manusia pertama, dan **kenapa** Ia menciptakan manusia.

Hari ini kita telah merenungkan kebaikan Allah. Kita telah membaca bagaimana nabi Allah Daud, menulis: "kecaplah dan lihatlah betapa baiknya Tuhan itu". Sahabat-sahabatku, sudahkah anda benar-benar mengecap kebaikan Allah dan mengenali kebaikan Allah? Kalau anda benar-benar ingin mengecap kebaikan Allah anda harus mendengarkan baik-baik dan percaya kepada Firman Allah."

Kata kitab suci kepada kita: "manusia tidak hidup hanya semata-mata karena ia makan nasi, tapi sesungguhnya karena setiap perkataan yang keluar dari mulut Allah." Dalam pelajaran yang berikut akan kita temukan bahwa sesungguhnya, manusia itu bukan hanya terdiri dari raga atau tubuh saja, tapi juga memiliki jiwa yang bersifat kekal. Jiwa kekal manusia inilah yang harus diberi makan perkataan Allah supaya dapat tetap hidup. Firman Allah itu baik dan sungguh-sungguh luar biasa, tapi kita sendiri harus merasakan perasaan lapar akan Firman itu. Apakah jiwa anda merasa lapar akan pengetahuan tentang Allah dan sabdanya yang kekal, sama seperti rasa lapar yang anda alami setelah bekerja keras di sawah atau ladang, atau di mana saja anda bekerja? Jika anda melupakan firman Allah seperti ini, maka saudara akan menemukan kebenaran yang dapat memberi kepadamu rasa damai yang sempurna dengan Allah di sini, di waktu anda masih hidup di bumi ini dan nanti pada saat anda menerima warisan yang tak akan hilang di surga sana. Kami tahu bahwa hal ini bukan sebuah omong kosong, karena Allah sendiri yang menjanjikannya, waktu Ia berkata: " Berbahagialah mereka yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan. Amin.

Terimakasih untuk perhatian anda. Kami sarankan dan mengajak anda untuk bersama-sama dengan kami kembali saat kita akan melihat bagaimana Allah menciptakan manusia pertama, dan lebih penting lagi, kenapa Allah menciptakannya. Berkat Allah ada bersamamu saudaraku dan janganlah kiranya anda lup[akan ajakannya yang ajaib bagi anda: "**kecaplah dan lihatlah betapa baiknya Tuhan itu**"

Pelajaran 5

Mengapa Allah Menciptakan Manusia

Ass. Wr. Wb saudara dan sahabatku pendengar sekalian... Terimalah salam kami dalam nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Allah yang selalu menginginkan setiap orang mengenali dan bertekun pada Jalan Lurus, jalan menuju surga yang telah dibuat-Nya. Di jalan itu Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang ingin setiap orang hidup dan berada dalam restu-Nya. Karena lewat jalan itu, manusia akan sampai kepada-Nya dalam damai yang sejati. Dalam acara Jalan ke Surga Telah Rata ini, kita akan bersama-sama menyelidiki kitab-kitab yang ditulis oleh nabi-nabi; yang menjelaskan bahwa ada jalan mulia yang telah Allah tetapkan sehingga umat manusia dapat diperhitungkan sebagai orang benar di hadapannya.

Dalam program kita yang terakhir, kita telah mendengar bagaimana Allah menciptakan langit, bumi lautan dan segala yang ada di dalamnya. Allah telah menciptakan semua itu hanya dengan mengucap sabda saja. Kita juga telah mendengar bahwa alasan kenapa Allah menciptakan dunia ini adalah supaya waktu manusia diciptakan, mereka dapat tinggal di dalam dunia dan menikmati hidup yang sejahtera.

Hari ini kita akan mempelajari kitab suci dan belajar tentang bagaimana dan mengapa Allah menciptakan manusia. Dalam buku pertama kitab Taurat, yaitu kitab kejadian 1:26, begini sabda Allah, : " sekarang kita akan membuat manusia yang akan menjadi seperti kita dan menyerupai kita. Supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan, burung-burung, dan segala binatang lain, baik jinak mau pun liar, baik besar mau pun kecil. Demikianlah Allah menciptakan manusia, dan dijadikan-Nya mereka seperti diriNya sendiri. Mereka diciptakan laki-laki dan perempuan.

Bayangkan hal itu, saudaraku.. dan inilah kebenaran yang harus kita mengerti dan ingat baik-baik: Allah menciptakan manusia pertama, laki-laki dan perempuan untuk menjadi seperti Allah, dan menyerupai Allah.. Ini menunjukkan bahwa manusia adalah ciptaan yang paling penting dari semua ciptaan Allah yang lain.

Sekarang, apa artinya waktu kitab suci berkata: Allah menciptakan manusia menyerupai dan untuk menjadi seperti Dia? Dalam pasal 2:7, kitab suci mengatkan: " Kemudian Allah mengambil sedikit tanah, membentuknya menjadi manusia dan meniupkan napas yang memberi hidup ke dalam lubang hidungnya, maka jadilah manusia itu jiwa yang hidup." Perhatikanlah bahwa ayat ini menjelaskan kepada kita bahwa pertama: waktu manusia diciptakan, Allah menciptakannya dengan dua bagian: tubuh dan jiwa. Artinya manusia itu bukan hanya terdiri dari tubuh atau jasad saja, tapi juga dari jiwa. Yang ke dua: ayat ini juga mengajar bahwa Allah menciptakan manusia dalam dua tahap, tahap pertama: Allah mengambil sedikit tanah lalu membentuknya menjadi manusia. Tahap ke dua: "meniupkan napas yang memberi hidup ke dalam lubang hidungnya, maka jadilah manusia itu jiwa yang hidup."

Dari ayat ini kita belajar bahwa Allah menciptakan manusia dari tanah. Menurut para ilmuwan tanah terdiri dari sekitar 20 unsur kimia. Dan para ahli itu juga mengatakan bahwa semua unsur tanah itu ada pada tubuh manusia. Nabi Daud menulis ini dalam kitab Zabur: "Tuhan tahu bagaimana kita dulu dibentuk, Dia ingat kita ini debu." Ya, benar tubuh manusia berasal dari debu, tapi itu tidak berarti manusia itu tidak berharga. Dalam tubuh manusia, ada kurang lebih 70 triliun bagian yang dinamakan sel. Sel adalah bagian yang sangat kecil, tapi semuanya tersusun dan dirangkai dengan sempurna. Tubuh manusia adalah keajaiban. Dalam tubuh kita Allah menaruh otak, jantung, hati, paru-paru, perut, usus-usus, tulang-tulang, kulit, mata, hidung, mulut dan banyak lagi bagian-bagian tubuh kita yang kalau kita renungkan bagaimana semua itu bisa berfungsi, maka kita akan sadari bahwa semua itu adalah keajaiban. Dan hanya ada satu yang dapat membuat keajaiban itu, yaitu Allah. Nabi Daud menulis pujiannya kepada Allah mengatakan: "Tuhan, aku memujimu karena aku diciptakan ajaib dan luar biasa. Ajaib pekerjaanMu, dan diriku benar-benar mengerti akan hal itu.

Memang tubuh manusia adalah keajaiban yang tak terkatakan. Tapi saudaraku, bukan tubuh manusia itu yang dimaksud dengan serupa dan untuk menjadi seperti Allah. Ini tidak mungkin, karena Allah adalah roh. Allah tidak menciptakan tubuh manusia serupa dengan tubuh-Nya. Jadi waktu kitab suci mengatakan bahwa Allah menciptakan manusia serupa dengan diri-Nya, yang dimaksud serupa adalah jiwa manusia yang tinggal dalam tubuh jasmaninya itu. Ingatlah bahwa kitab suci berkata, yang diciptakan Allah pada tahap pertama adalah tubuh tanpa jiwa. Atau katakanlah keadaan manusia pada saat dibentuk dari tanah, sama dengan mayat. Kenapa Allah berbuat begitu, kenapa Allah tidak langsung saja menciptakan manusia yang bernyawa seperti ciptaan-Nya yang lain? Ini supaya manusia tahu bahwa hidup atau nyawa adalah pemberian Allah. Manusia tidak dapat memberi nyawa kepada dirinya sendiri, atau menciptakan sesuatu yang bernyawa. Allahlah yang memiliki nyawa, sebab hanya Dia sendiri Yang memiliki Nyawa pada mulanya. Hanya di dalam Dia ada hidup. Kata kitab suci : " Tuhan Allah meniupkan napas yang memberikan hidup ke dalam lubang hidungnya, maka jadilah manusia itu, jiwa yang bernyawa." Jadi manusia hidup karena Allah memberikan jiwa atau nyawa kepadanya. Kehidupan yang mulanya, hanya dimiliki oleh Allah sejak saat itu, ada pada manusia.

Jadi yang dimaksud kitab suci 'serupa dengan Allah' bukan tubuh manusia tapi jiwanya. Kalau begitu, apa kesamaan yang ada pada jiwa manusia dengan Allah? Tentu saudara bertanya-tanya. Itulah yang akan kita bahas sebelum kita akhiri pelajaran hari ini. Saudara dan sahabatku, ada 3 hal yang sama, yang terdapat pada Allah dan ada juga pada manusia. Tiga hal itu adalah: pikiran, perasaan dan kemauan, atau kebebasan untuk memilih.

Mari kita lihat bersama, apa artinya ke tiga hal itu:

Pertama, Allah memberi pada manusia pikiran yang membuat manusia bisa belajar tentang Allah, mengenali-Nya dan berpikir seperti Allah berpikir.. Atau lebih jelas lagi, kenapa engkau mengerti siaran ini, tapi binatang tidak, padahal binatang juga punya otak? Kenapa manusia hanya bisa 'ngobrol' (ada kata bugis untuk ngobrol tidak?) dengan manusia lain? Karena kita bukan cuma punya otak, tapi mempunyai pikiran atau akal yang sama. Akal itulah yang membuat kita berbeda dari binatang.

Allah memberi manusia pikiran atau akal, supaya manusia mengerti apa yang Allah maksud waktu Allah berbicara. Allah memberikan kepada manusia kemampuan berpikir yang luar biasa, karena Ia ingin manusia punya hubungan yang akrab denganNya. Menjadi seperti sahabat. Saling mengerti membuat kita bisa punya sahabat. Tapi itu tidak berarti manusia dan Allah sama pengetahuannya dan sama kebijaksanaan dengan Allah. Tidak, tidak begitu. Pengetahuan dan hikmat Allah jauh melebihi manusia mana pun. Tapi yang harus kita mengerti adalah bahwa Allah memberikan kepada manusia jiwa yang bisa membuat manusia menikmati hubungan dengan Allah yang hidup. Inilah yang terjadi pada nabi Ibrahim. Nabi itu disebut sahabat Allah karena dia menikmati hubungan yang akrab dengan Allah. Nabi Ibrahim telah belajar mengenal Allah dan mempunyai hubungan yang akrab dengan Allah seperti dua sahabat. Dan saudaraku, sebenarnya bukan hanya nabi Ibrahim yang mendapat kesempatan seperti itu, kesempatan menjadi sahabat Allah. Tapi kita semua, Allah ingin kita juga dapat menjadi sahabat-Nya, karena Ia telah menaruh jiwa yang mempunyai pikiran pada kita, manusia ciptaanNya.

Ia tidak ingin kita seperti binatang yang tidak dapat mengerti, atau berpikir tentang Allah. Binatang punya mulut tapi tidak dapat berterimakasih kepada Allah karena semua kebaikanNya. Binatang punya telinga dan mata tapi tidak bisa mendengar, dan membaca firman Allah.

Jadi saudara dan sahabatku, engkau yang mendengar siaran hari ini.. manusia yang diciptakan Allah menyerupai diriNya, dapat mengenal Allah. Memikirkan, mendengarkan FirmanNya dan berbicara kepadaNya. Engkau dapat menjadi sahabat Allah, kalau engkau percaya dan menerima jalan perdamaian yang benar yang telah Allah sendiri tentukan. Kami akan menjelaskan jalan perdamaian ini pada waktu-waktu yang akan datang, tapi yang perlu kita ingat hari ini, adalah pertama: Allah telah memberi kita pikiran supaya kita dapat mengenal dan memahami Dia.

Yang ke dua, Allah menempatkan hal yang lain lagi dalam jiwa manusia waktu ia menciptakan manusia serupa dengan Dia. Dia memberi hati , supaya manusia dapat mengasihi Allah. Hati yang kita bicarakan bukan hati yang ada dalam tubuh jasmani, tapi kalbu.. sesuatu yang membuat kita mempunyai perasaan dalam jiwa, emosi-emosi dan bermacam-macam motivasi. Kalbu yang kita bicarakan adalah kecondongan

hatimu. Itulah yang Allah tempatkan dalam jiwa manusia, kalbu atau perasaan, sehingga manusia dapat merasakan apa yang Allah rasakan. Allah dapat mengasihi, dapat membenci, dapat merasa senang dan sedih, juga dapat merasa iba. Itu sebabnya Allah menempatkan perasaan dalam jiwa manusia, supaya manusia dapat menyukai apa yang Allah sukai dan membenci apa yang Allah benci. Allah ingin manusia mengasihi Dia dengan sepenuh hatinya. Inilah sebab kenapa Allah menciptakan manusia seperti DiriNya, dan memberikan perasaan kepada manusia.

Yang ke tiga, kesamaan antara Allah dan manusia adalah: kebebasan untuk memilih atau keinginan. Allah menaruh keinginan dalam jiwa manusia supaya manusia dapat memilih jalannya sendiri. Seperti Allah yang memiliki pilihan untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu, Allah memberi keinginan dalam jiwa manusia untuk membuat pilihan bagi dirinya sendiri. Dengan memberi manusia keinginan Allah memberi kita hak dan juga tanggung jawab untuk memilih apakah akan mentaati Allah atau tidak. Memang Allah bisa saja menciptakan manusia yang tidak punya pilihan, manusia yang seperti boneka atau mesin-mesin. Boneka atau mesin, tidak bisa bergerak atau bekerja di luar yang telah diatur. Atau seperti matahari yang terbit di Timur dan tenggelam di Barat setiap hari, tidak bisa memilih untuk terbit dari Utara, misalnya. Tapi Allah tidak menciptakan manusia seperti itu. Manusia diciptakan sangat istimewa.

Allah menciptakan manusia sejak pertama memang untuk diri-Nya sendiri. Dengan memberi pikiran, kalbu atau perasaan dan keinginan Allah ingin kita mengasihiNya dan mentaatinya, tapi tidak akan pernah memaksa kita untuk melakukan itu. Sebab kasih bukan lagi kasih kalau dipaksa. Allah membiarkan kita memilih sendiri jalan apa yang mau kita tempuh.. apa kita mau menghargai perkataan Allah atau menghinakannya. Diciptakan untuk menjadi milik Allah, juga punya arti kita ada dalam dunia ini bukan untuk diri kita sendiri, atau untuk harta atau untuk siapa pun. Kita ada di dunia ini untuk Allah, untuk menjadi kesukaannya dan kemuliaan namaNya.

Sahabatku, kini engkau tahu bahwa Allah menciptakan kita dengan kemampuan untuk mengenal dia, mengasihi dia dan mentaati Dia selamanya. Ya! Selama-lamanya.. sebab jiwa yang diberikan kepada kita adalah jiwa yang kekal, sama seperti Allah itu kekal. Merupakan kehendak Allah bahwa kita harus memiliki hubungan yang akrab dan ajaib dengan diriNya hari ini, besok dan selama-lamanya. Itulah sebabnya Allah menciptakan manusia, menyerupai diri-Nya sendiri.

Pada saat perpisahan kita hari ini, dengan mengulangi perkataan Isa Almasih yang tertulis dalam kitab suci Injil. Allah itu Tuhan kita, Allah itu Satu. Kasihilah Allah Tuhanmu dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu.

Terimakasih untuk waktu yang telah engkau beri untuk mendengar siaran ini. Insya Allah dalam program yang akan datang kita akan membicarakan tentang dua orang manusia... nabi Adam dan Siti Hawa, istrinya. Jika ada pertanyaan tentang apa yang anda dengar hari ini, jangan ragu untuk melayangkan surat anda kepada kami dalam acara Jalan ke Surga Telah Rata .

Kiranya Allah memberkatimu dan menerangi pikiranmu untuk mengerti betapa pentingnya perintah terbesar yang pernah diucapkan: "kasihilah Allah, Tuhan dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap kekuatanmu.

Pelajaran 6

Nabi Adam dan Siti Hawa di Taman Firdaus

Ass. Wr. Wb saudara dan sahabatku pendengar sekalian... Terimalah salam kami dalam nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Allah yang selalu menginginkan setiap orang mengenali dan bertekun pada Jalan Lurus, jalan menuju surga yang telah dibuat-Nya. Di jalan itu Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang ingin setiap orang hidup dan berada dalam restu-Nya. Karena lewat jalan itu, manusia akan sampai kepada-Nya dalam damai yang sejati. Dalam acara Jalan Menuju Surga ini kita akan mendengarkan banyak kisah tentang nabi-nabi Allah, satu demi satu. Kita juga akan bersama-sama menyelidiki kitab-kitab yang ditulis oleh nabi-nabi; yang menjelaskan bahwa ada jalan mulia yang telah Allah tetapkan sehingga umat manusia dapat diperhitungkan sebagai orang benar di hadapanNya.

Hari ini kita akan melanjutkan pelajaran mengenai apa yang telah terjadi pada hari-hari permulaan dunia. Dalam perjumpaan kali ini kita akan mendengarkan kisah tentang nabi Adam dan Hawa dan seperti apa hari-hari pertama mereka di dunia ini. Kita telah diberitahu dalam pelajaran sebelumnya, bahwa kitab suci mengatakan: "dalam enam hari Allah menciptakan langit dan bumi." Dan manusia pertama diciptakan Allah pada hari yang ke enam. Inilah ciptaan Allah yang paling mulia. Sebab meskipun tubuhnya diciptakan dari debu tanah, tapi dalam tubuh itu Allah menempatkan jiwa yang kekal atau yang tak dapat mati. Sama seperti Allah yang memiliki pikiran, perasaan dan keinginan, dalam jiwa manusia Allah menempatkan pikiran, perasaan hati, dan keinginan. Ini Allah buat hanya untuk manusia saja. Tidak ada pada binatang. Allah membuat tiga hal ini sehingga manusia dapat mengenal Allah. Lewat ayat-ayat suci kita tahu bahwa setelah Allah selesai menciptakan manusia pertama, ada lagi yang dibuat Allah untuk manusia itu, sebelum Allah menghentikan pekerjaannya. Apa yang dibuat Allah itu? Itulah yang akan kita pelajari hari ini. Mari kita kembali melihat kitab suci Taurat pada buku kejadian pasal yang ke dua, mulai ayat ke tujuh. Bunyinya: "Allah Tuhan mengambil sedikit tanah, membentuknya menjadi seorang manusia, lalu menghembuskan napas yang memberi hidup ke dalam lubang hidungnya, maka hiduplah manusia itu. Setelah itu, Allah Tuhan membuat taman di Eden, di sebelah timur, dan manusia yang dibentuknya itu ditempatkannya disitu." Ayat-ayat ini menunjukkan bagaimana Allah telah membuatkan sebuah taman yang indah sebagai tempat tinggal dari manusia yang telah diciptakannya itu. Taman itu bernama Eden yang punya arti "gembira". Nama yang lain adalah Taman Firdaus. Banyak orang menyangka Taman Firdaus itu ada di langit, tapi menurut kitab suci, seperti yang kita dengar tadi, taman firdaus itu ada di bumi ini, di sebuah tempat bernama Eden. Kalau sekarang Eden itu ada di wilayah negara Irak. Bahkan tulisan para nabi tidak pernah mencampuradukkan Taman Firdaus yang ada di bumi ini dengan Firdaus surgawi di mana hadirat Allah berada. Dalam ayat-ayat selanjutnya kitab suci berkata: Allah Tuhan menumbuhkan segala macam pohon yang indah, yang menghasilkan buah-buahan yang baik untuk dimakan. Di tengah-tengah taman tumbuhlah pohon yang memberi kehidupan, dan pohon yang memberi pengetahuan tentang yang baik dan jahat. Sebuah sungai mengalir dari Eden, membasahi taman itu... kemudian Allah menempatkan manusia itu di taman Eden untuk mengerjakan dan memelihara taman itu. Di sini dapat kita dapat melihat bahwa Allah menyiapkan saja yang diperlukan Adam untuk kehidupannya di dalam taman Firdaus. Semuanya disediakan oleh Allah. Allah memberikan kepada Adam segala sesuatu yang menyenangkan supaya dia dapat hidup sejahtera.. dan bukan cuma itu, Allah memberi Adam tanggung jawab untuk memelihara taman itu. Betapa menyenangkannya kehidupan seperti itu. Tetapi enaknyanya hidup Adam bukan cuma karena itu.. sebab ada hal yang ajaib yang selalu terjadi di taman firdaus .. yaitu: Allah sendiri selalu datang ke taman itu pada sore yang sejuk. Dan Allah singgah di tempat tinggal Adam hanya untuk bisa bersama-sama dengan Adam. Bayangkanlah hal ini terjadi: presiden bertamu ke rumahmu, dan dia datang hanya karena ingin cerita-cerita denganmu... Luar biasa bukan? Allah juga begitu, Ia mengunjungi Adam supaya ia dapat bersama-sama dengan manusia itu. Ingatlah bahwa tujuan Allah menciptakan manusia dengan pikiran, perasaan dan keinginan, yaitu agar Ia dan manusia dapat saling membagi perasaan, ngobrol, bersukacita bersama dan melewati masa kekekalan bersama dalam satu hati, satu pikiran. Allah ingin hubungan antara Ia dan manusia seperti dua sahabat, yang makin lama makin dalam dan akrab dan berlangsung untuk selama-lamanya.

Sahabatku, seperti yang telah kita dengar tadi, menurut kitab suci di tengah-tengah taman Firdaus ada dua pohon yang sangat penting. Yang satu dinamakan pohon kehidupan dan yang lainnya disebut pohon pengetahuan tentang yang baik dan jahat. Dengarkan apa yang dikatakan kitab suci : " Allah berkata kepada manusia itu: "Engkau boleh makan buah-buahan dari semua pohon dalam taman ini, kecuali dari pohon yang memberi pengetahuan tentang yang baik dan jahat. Buahnya tidak boleh engkau makan, jika engkau memakannya, pada hari itu juga engkau akan mati."Apakah anda heran mengapa Allah melarang Adam makan buah pohon pengetahuan baik dan jahat? Dan mungkin berpikir, kenapa ditumbuhkan di situ, kalau tidak boleh dimakan? Sahabatku, Allah melakukan itu dalam rencanaNya yang sempurna. Allah telah membuktikan kasih karuniaNya kepada Adam dengan memberikan kepadanya segala sesuatu yang ia perlukan untuk hidup bahagia. Dengan menumbuhkan pohon kehidupan Allah ingin Adam selalu ingat bahwa Allah tidak pernah menahan satupun hal yang baik terhadap Adam, bahkan hidup yang kekal pun bersedia dibagiNya dengan manusia ciptaanNya itu. Lalu untuk apa ada pohon pengetahuan tentang yang baik dan jahat itu? Saudaraku, seperti Allah telah membuktikan betapa besar kasihNya pada Adam, Ia juga ingin memberi Adam kesempatan untuk membuktikan besar kasihnya pada Allah sehingga ia bersedia taat kepada perintah Allah. Dalam hal ini, perintah untuk tidak makan buah pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Sebab tertulis dalam kitab suci siapa saja yang mengasihi Allah akan mentaati perintah-perintahNya. Allah tidak menciptakan manusia seperti robot. Allah menciptakan manusia yang memiliki hati pikiran dan kehendak bebas supaya manusia dapat memilih sendiri apakah ia akan mengasihi dan menghormati Allah dengan tunduk kepada Allah. Jadi pohon pengetahuan tentang yang baik dan jahat itu seperti suatu ujian untuk Adam.

Menjelang saat kita harus berpisah, penting sekali kita ingat bahwa Allah tidak bermaksud jahat kepada Adam waktu menempatkan pohon pengetahuan yang baik dan jahat di taman Firdaus. Sebab dalam diri Allah sama sekali tak ada kejahatan. Allah terlalu agung dan mulia untuk mempunyai maksud jahat, apa lagi terhadap manusia yang telah Ia ciptakan serupa dengan Dia. Kitab suci mengatakan bahwa Allah tak dapat tergoda oleh kejahatan, dan Dia juga tidak menggoda seorang pun untuk berbuat jahat. Dalam diri Allah hanya ada kebaikan.. dalam kebbaikannya itulah Dia memberi pada Adam ujian kecil dalam bentuk larangan makan buah pohon pengetahuan yang baik dan jahat. Kita akan melihat lagi kehidupan Adam, manusia pertama di Taman Firdaus ini pada siaran yang akan datang. Insya Allah saat itu, kita akan belajar lebih jauh maksud Allah dengan laranganNya, juga mengenai Hawa wanita pertama di dunia. Kalau saudara punya pertanyaan, layangkanlah surat anda pada kami dalam acara Jalan ke Surga Telah Rata . Selama perpisahan kita, ingatlah selalu bahwa Dalam diri Allah yang ada semata-mata hanya kebaikan.

Pelajaran 7

Judul: Bagaimana Dunia Menjadi Rusak

Ass. Wr. Wb saudara dan sahabatku pendengar sekalian... Terimalah salam kami dalam nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Allah yang selalu menginginkan setiap orang mengenali dan bertekun pada Jalan Lurus, jalan menuju surga yang telah dibuat-Nya. Di jalan itu Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang ingin setiap orang hidup dan berada dalam restu-Nya. Karena lewat jalan itu, manusia akan sampai kepada-Nya dalam damai yang sejati. Dalam acara Jalan Menuju Surga ini kita akan mendengarkan banyak kisah tentang nabi-nabi Allah, satu demi satu. Kita juga akan bersama-sama menyelidiki kitab-kitab yang ditulis oleh nabi-nabi; yang menjelaskan bahwa ada jalan mulia yang telah Allah tetapkan sehingga umat manusia dapat diperhitungkan sebagai orang benar di hadapanNya.

Dalam 2 pelajaran terakhir telah kita pelajari bagaimana Allah menciptakan 2 manusia pertama. Ayat-ayat suci berkata: "Allah menciptakan mereka menurut gambarnya, serupa dengan Allah diciptakannya mereka, laki-laki dan perempuan diciptakannya mereka". Ini berarti dalam jiwa laki-laki dan perempuan itu Allah menaruh pikiran, hati yang dapat membuat mereka mengasihi, juga mempercayakan kepada mereka keinginan untuk menentukan pilihan. Allah ingin manusia mengenal, mengasihi dan menyembah Dia selamanya. Kita juga telah diberitahu bahwa di dalam Taman Firdaus yang indah tempat mereka tinggal, Allah menumbuhkan pohon pengetahuan tentang yang baik dan jahat, dan memerintahkan kepada manusia itu: "Segala sesuatu yang ada di Taman ini boleh kamu makan, tapi jangan makan dari pohon pengetahuan akan yang baik dan jahat, sebab kamu akan mati begitu kamu memakannya". Larangan itu dan akibatnya, dimaksudkan Allah supaya Adam dan Hawa dapat menunjukkan kesungguhan kasihnya kepada Allah, bukan supaya 2 orang manusia pertama itu berdosa.

Hari ini kita telah tiba pada pasal 3 buku Kejadian. Pasal ini akan menceritakan pada kita bagaimana sampai dunia yang kita tinggali ini menjadi rusak. Kalau kita bisa mengerti apa yang diajarkan dalam pasal ini, kita akan mengerti kenapa manusia selalu ingin melawan Allah, dan kenapa dunia penuh dengan kesedihan dan penderitaan.

Kita sudah tahu bahwa dulu, pada permulaan dunia Adam dan Hawa tinggal di Taman Eden. Di sana semua kebutuhan mereka tersedia dan mereka bisa menikmati kesenangan apa saja. Tapi yang paling menyenangkan dari semua itu bahwa Allah setiap hari datang ke Taman Eden pada waktu sore untuk berjalan-jalan dan bercakap-cakap dengan Adam dan Hawa. Allah mengunjungi mereka karena Allah ingin mempunyai hubungan yang baik dan intim dengan mereka berdua. Sungguh itu merupakan kehidupan yang sempurna.

Tapi, hari ini lewat ayat-ayat kitab suci kita akan tahu bahwa bukan hanya mereka saja yang ada di dalam Taman. Tahukah anda siapa dia ? ialah Setan sang penghasut itu. Pada waktu Allah menciptakan dunia dan segala isinya si Setan ikut melihat. Dia mendengar waktu Allah memberikan Adam perintah untuk tidak boleh makan buah pengetahuan baik dan jahat. Ingatlah saudara bahwa setan itu musuh Allah, dan ia membenci semua yang Allah buat. Bahkan sampai hari ini, setan masih terus berusaha mengacaukan dan merusak pekerjaan-pekerjaan Allah di dunia ini.

Jadi Setan bukan cuma menonton saja Allah melakukan penciptaan dunia dan membuat manusia begitu istimewa, tapi lebih dari itu. Ia berencana menggoda Adam dan membuat Adam memberontak kepada Allah dengan tidak mentaati perintahNya. Dan kalau itu terjadi, Adam akan terpisah dari Allah, sama dengan dirinya, lalu kalau sudah begitu setan akan menguasai Adam.

Setan ingin menghancurkan kehidupan manusia yang diciptakan serupa dengan Allah. Tapi tentu saja Allah tahu apa yang direncanakan setan. Dan ujian untuk tidak boleh makan buah pengetahuan tentang yang baik dan jahat memang dibuat Allah karena tahu bahwa setan akan menggoda Adam dan Hawa.

Saudaraku, Allah mengetahui segala sesuatu. Adam dan Hawa tidak tahu apa-apa mengenai rencana setan, yang mereka tahu adalah mereka tidak boleh makan buah pengetahuan tentang yang baik dan jahat.

Suatu hari, waktu Adam dan Hawa berdiri dekat pohon yang terlarang itu setan datang pada mereka dengan menyamar sebagai ular, dan mulai berbicara pada mereka. Kitab suci mengatakan bahwa ular adalah binatang yang paling cerdik dari semua binatang yang lain. Ular itu berbicara pada Hawa dan menanyakan sebuah pertanyaan yang menjebak. Ia bertanya: "Apa benar Allah bilang kepadamu bahwa kamu tidak boleh makan semua buah-buahan yang ada di Taman ini?"

Mari berhenti sebentar disini. Kenapa setan menampakkan diri sebagai ular? kata kitab suci bahwa ular adalah yang paling cerdas dari semua binatang yang lain. Setan itu cerdik. Dia tidak datang kepada Adam dan Hawa dalam bentuk raksasa merah yang besar dan menakutkan sambil berkata: "Salam sejahtera bagimu Adam dan Hawa. Saya iblis musuh Allah! Saya datang kesini untuk menggodamu supaya kamu memberontak kepada Allah, supaya masa depan kehidupanmu hancur untuk selamanya." Tidak begitu cara setan bekerja. Ia memilih muncul untuk berbicara dengan manusia dalam rupa ular, binatang yang indah dan bijaksana.

Sampai sekarang saudaraku setan masih tetap bekerja seperti itu ia sangat cerdik. Ia selalu membuat tawarannya kelihatan sebagai hal yang baik. Kata kitab suci: "Setan kadang-kadang menjelma sebagai Malaikat terang". Setan adalah penipu dan pendusta. Itu sebabnya mengapa ia datang kepada Adam dan Hawa sebagai ular yang bijaksana. Itu juga sebabnya mengapa ia memilih berbicara kepada Hawa bukan kepada Adam sendiri, karena ia berharap akan lebih mudah menggoda Hawa daripada Adam. Setan tahu bahwa Allah telah memberikan perintah mengenai pohon itu, sebelum ia menciptakan Hawa. Memang Hawa juga tahu mengenai perintah Allah itu. Tapi iblis itu sangat cerdas dan ia tahu benar apa yang mau dicapainya. Setan tahu bahwa kalau dia bisa meyakinkan perempuan itu untuk makan buah pohon yang terlarang, maka akan lebih mudah untuk mempengaruhi Adam mengikuti perbuatan Hawa melawan perintah Allah.

Ingatkah saudara apa yang ditanyakan setan pada Hawa? setan berkata: "Apakah benar bahwa Allah melarangmu makan buah dari pohon-pohon di taman ini?", Apakah saudara mengerti maksud pertanyaan setan? Ia sedang berusaha menanam keragu-raguan dalam pikiran Hawa mengenai kepastian perkataan Allah. Itu sebabnya ia berkata apakah benar Allah.....?Ini salah satu cara setan menyesatkan dan menipu manusia sampai sekarang.. Setan selalu berusaha menentang perkataan kebenaran, karena dia tahu bahwa Sabda Allah berkuasa dan menelanjangi dia dan segala tipu muslihatnya. Setan tahu bahwa kebenaran akan menelanjangi tipu muslihat sama seperti terang yang bersinar dalam kegelapan.

Sekarang mari dengarkan sisa percakapan antara Hawa dan si Iblis. Kata kitab suci: "Lalu kata perempuan itu kepada ular: " kami boleh makan buah-buahan dari setiap pohon yang ada di taman ini, kecuali dari pohon yang ada ditengah-tengah taman. Allah melarang kami makan buah dari pohon itu ataupun menyentuhnya jika kami melakukannya kami akan mati". Ular itu menjawab: "Itu tidak benar kalian tidak akan mati. Allah mengatakan itu karena Dia tahu jika kalian makan buah itu pikiran kalian kan terbuka kalau akan menjadi seperti Allah. Tahu mengenai yang baik dan jahat".

Hal ini sangat mengherankan. Waktu Allah berkata bahwa Adam dan Hawa akan mati sebagai akibat mereka makan buah yang terlarang setan malah berkata kamu tidak akan mati. Jadi setan tidak hanya berusaha agar kita meragukan perkataan Allah tapi dia bahkan bertindak lebih jauh dengan menyangkalinya. Apa pendapat saudara tentang hal ini? siapa sebenarnya yang mengatakan kebenaran, Allah atau setan?. Kitab suci mengatakan bahwa Allah adalah yang Maha Benar yang tidak berdusta. Sedangkan setan seperti yang dikatakan Nabi Isa kepada pengikut-pengikutNya tidak dapat dipercaya, karena tidak ada kebenaran di dalam dia. Kalau dia berdusta memang begitulah dia sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta.

Cara setan yang lain untuk menipu dan menyesatkan manusia, adalah dengan dia mengambil apa yang benar dan mencampurnya dengan yang tidak benar. Kita dapat melihat hal ini dalam ucapannya pada Adam dan Hawa "waktu kamu makan buah dari pohon ini matamu akan terbuka, dan kamu akan jadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan jahat". Waktu setan berkata "kalian akan menjadi seperti Allah" dia berdusta, karena orang yang berdosa tidak mungkin akan menjadi seperti Allah yang suci tapi

sebaliknya menjadi seperti setan si jahat. Tapi waktu setan berkata "kamu akan mengetahui yang baik dan jahat", ia sedang mengatakan kebenaran, karena setelah Adam dan Hawa berdosa mereka akan sadari apa itu kejahatan dan betapa berbedanya hal itu dari kebaikan.

Tentu saja setan tidak mengatakan kepada mereka betapa pahit dan menyakitkannya akibat memiliki pengetahuan itu dalam hidup mereka. Saudara pendengar, jangan pernah lupa bahwa setan adalah penipu dan pendusta. Ia selalu memutar-balikkan kebenaran untuk menghancurkan pekerjaan-pekerjaan Allah yang baik dan sempurna.

Tibalah saatnya bagi Adam dan Hawa untuk memilih antara perkataan Allah dan perkataan setan manakah yang akan mereka percayai? manakah yang akan mereka terima kebenaran atau dusta? siapa yang akan mereka ikuti Tuhan dari terang atau Tuhan dari kegelapan? apakah kasih mereka kepada Allah cukup besar sehingga mereka bersedia mentaati kehendakNya?

Pilihan yang telah dibuat Adam dan hawa telah menjadi sejarah. Kitab suci mengatakan: waktu perempuan itu melihat bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan, dan sedap kelihatannya, dan lagi pohon itu menarik hati dan dapat memberi pengertian. Ia lalu mengambil buah pohon itu dan memakannya, dan diberikan juga kepada suaminya yang ber-sama-sama dengan dia dan suaminya pun memakannya.

Benar-benar tak dapat dipercaya, Allah menciptakan manusia serupa dengan dirinya dengan tujuan supaya manusia itu dapat mengenal Dia, mengasihi dan mentaatiNya selamanya. Tapi apa yang dibuat manusia? Apakah kasihnya kepada Allah cukup besar untuk mentaati perintahNya? Tidak. Adam memilih untuk melawan Allah dan mengikuti setan musuh Allah.

Betapa menyedihkannya hari itu! nenek moyang kita Adam dan Hawa memberontak terhadap Allah dengan memakan buah dari pohon yang sudah Dia perintahkan tidak boleh mereka makan. abda Allah berkata: dosa masuk ke dalam dunia oleh karena perbuatan satu orang dan maut adalah akibat dari dosa, dan dengan cara inilah maut datang dan terjadi pada semua orang, sebab semua manusia berdosa. Kita boleh tidak suka pada kebenaran ini, tapi begitulah kenyataannya.

Saudara dan sahabat pendengar inilah yang telah merusakkan dan menghancurkan dunia. Waktu Allah membuatnya dunia ini sempurna, dan Allah ingin keadaannya tetap seperti itu. Tapi Adam gagal melewati ujian, memberontak terhadap Allah dan akhirnya pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat menjadi bagian dari kehidupannya. Seperti suatu penyakit menular yang mematikan pemberontakan Adam sekarang menyebar ke seluruh dunia, dan itu menulari kita semua.. Siapakah diantara kita yang dapat berkata, kita tidak pernah melanggar perintah Allah? Pasti tidak ada. Bukankah kita semua sama seperti Adam dan Hawa? Benarlah peribahasa tadi, penyakit menular tidak pernah berhenti hanya pada orang pertama yang terkena. Kita menderita sekarang karena Adam tidak tunduk pada Allah.

Tapi untunglah kita masih punya harapan, karena sabda Allah berkata: sama seperti karena pelanggaran satu orang, penghukuman menimpa semua manusia, begitu juga, karena ketaatan satu orang ada pembenaran yang mendatangkan kehidupan untuk semua orang. Kita tidak bisa membicarakan hal ini sekarang, tapi dalam pelajaran-pelajaran yang akan datang, kita akan lebih jauh membicarakan hal ketaatan yang telah menjadi jalan bagi kita semua untuk dapat kembali memiliki hubungan yang akrab dengan Allah sama seperti Adam dan Hawa sebelum mereka melanggar perintah Allah. Ketaatan yang telah membuka jalan ke surga.

Saudaraku dan sahabat pendengar sekalian, inilah acara Jalan ke Surga Telah Rata. Kali yang akan datang kita akan lebih jauh melihat apa yang terjadi pada Adam dan Hawa setelah mereka menyimpang dari Jalan kebenaran dan mengikuti jalan kesesatan. Kalau anda mempunyai pertanyaan tentang apa yang telah anda dengarkan, tulislah surat kepada kami dalam acara: Jalan ke Surga telah Rata...

Berkah Allah ada padamu saudara dan sahabatku pada waktu kita berpisah dan anda merenungkan Sabda Allah ini: Dosa masuk ke dalam ke dalam dunia lewat satu orang, dan maut datang karena dosa itu, begitulah kenapa maut datang dan terjadi pada semua manusia, sebab semua manusia berdosa.

Pelajaran 8

Apa Akibat Dosa Adam

Ass. Wr. Wb saudara dan sahabatku pendengar sekalian... Terimalah salam kami dalam nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Allah yang selalu menginginkan setiap orang mengenali dan bertekun pada Jalan Lurus, jalan menuju surga yang telah dibuat-Nya. Di jalan itu Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang ingin setiap orang hidup dan berada dalam restu-Nya. Karena lewat jalan itu, manusia akan sampai kepada-Nya dalam damai yang sejati. Dalam acara Jalan Menuju Surga ini kita akan mendengarkan banyak kisah tentang nabi-nabi Allah, satu demi satu. Kita juga akan bersama-sama menyelidiki kitab-kitab yang ditulis oleh nabi-nabi; yang menjelaskan bahwa ada jalan mulia yang telah Allah tetapkan sehingga umat manusia dapat diperhitungkan sebagai orang benar di hadapanNya.

Kita telah belajar bahwa Allah menciptakan manusia pertama sama seperti diriNya. Kita juga telah belajar mengapa Allah menciptakan mereka, yaitu supaya manusia mengasihi Dia dengan seluruh pikiran (atau budi) dengan segenap hati dengan segenap kekuatan, dan sebagai akibatnya manusia dapat menikmati hubungan yang sangat indah dengan Dia selamanya. Tetapi dalam pertemuan kita yang terakhir kita telah mendengar bahwa Adam dan Hawa memilih untuk mempercayai iblis dan tidak mentaati Allah, dengan makan buah dari pohon yang dilarang Allah yaitu pohon pengetahuan yang baik dan jahat. Meski pun Allah telah memperingatkan Adam bahwa hukuman untuk ketidaktaatan adalah kematian, yang artinya putusnya hubungan antara Adam dengan Allah, atau terpisah dari Dia.

Hari ini kita akan melanjutkan pelajaran kita dalam kitab suci taurat pada pasal yang ketiga dalam buku kejadian untuk melihat apa yang terjadi setelah Adam dan Hawa memberontak kepada Allah. Dalam ayat yang ke tujuh kitab suci berkata: "lalu mata mereka terbuka, dan mereka sadar bahwa mereka telanjang. Sebab itu mereka mengambil daun ara dan menutupi tubuh mereka." Apa yang pertama-tama Adam dan Hawa lakukan setelah mereka memberontak kepada Allah? Mereka mencoba menyembunyikan rasa malu dan bersalah. Sebelum Adam dan Hawa makan buah pohon pengetahuan baik dan jahat, kitab suci berkata bahwa mereka berdua telanjang dan mereka tidak merasa malu. Tetapi sekarang pikiran mereka tentang tubuh mereka telah berubah. Mereka sekarang merasa malu dan bersalah di hadapan yang maha kudus yang akan menghakimi mereka. Sehingga dalam usaha menyembunyikan rasa malu, mereka membuat baju dari pohon ara untuk menutupi tubuhnya yang telanjang. Tapi bagaimanapun baju dari pohon ara tidak mungkin dapat menutupi rasa bersalah dalam hati mereka.

Selanjutnya kitab suci berkata : "lalu manusia itu dan istrinya mendengar suara Allah waktu Ia datang berjalan-jalan dalam taman pada waktu hari sejuk, dan mereka bersembunyi dari Allah Tuhan di antara pohon-pohon di dalam taman. Mengapa mereka bersembunyi? tidak susah untuk menebak. Mereka takut. Sama seperti seorang pencuri yang pasti akan merasa takut dan berusaha bersembunyi waktu mendengar suara dari orang yang punya rumah. Itulah yang dilakukan Adam yang telah melakukan kesalahan, Dia mencoba bersembunyi. Sebab seperti setan, Adam sadar, dia juga sudah memberontak terhadap Allah. Tidak mungkin Allah berkata : "ahh tidak apa-apa" , dan membiarkan Adam bebas begitu saja. Karena sebelum terjadi apa-apa, Allah sudah bilang, kalau kau tidak ikuti laranganKu, engkau akan mati."

Setan pasti menertawai Adam karena telah menunjukkan bahwa ia tidak lagi menghormati Allah dan itu berarti dia akan terbuang. Dan pasti setan juga menertawai Allah, karena Allah akhirnya harus membinasakan ciptaanNya yang sangat sempurna dan mulia itu. Karena setan tahu bahwa Allah itu kudus, benar dan adil. Allah tidak pernah dapat menyetujui kejahatan. Ia harus menghukum Adam dan Hawa.. Dalam tulisan para nabi dikatakan : "Allahku, Kesucianku..... mataMu terlalu suci untuk memandang kejahatan, Engkau tidak dapat melihat pelanggaran.Sahabat pendengar, kesucian Allah menuntut Dia untuk menghakimi dan menghukum setiap bentuk pelanggaran terhadap perintah-perintahNya. Itu sebabnya penting sekali bagi Allah untuk menghakimi Adam dan Hawa karena dosa mereka.

Lalu apa yang terjadi selanjutnya? Dalam ayat berikut kita baca: "tapi Allah Tuhan memanggil manusia itu : 'di mana engkau'? saudaraku, lihatlah besarnya kasih Allah pada manusia ciptaanNya. Apa yang Allah perbuat setelah Adam berdosa ? Dia mencari dan memanggil Adam. Sedang Adam sendiri ? berusaha untuk bersembunyi. Ingatlah bahwa Allah Maha Tahu, tapi biar pun dia tahu Adam telah melanggar perintahNya, dan merasa sakit hati juga tersinggung karena perbuatan Adam itu, Allah memanggil dan mencari Adam. Apakah Allah tidak tahu di Adam berada ? Jelas bahwa bukan karena Dia tidak tahu, sebab Allah melihat dan mengetahui segala sesuatu. Dia tahu persis di mana Adam bersembunyi. Tapi Allah memanggil Adam karena Allah ingin Adam membeberkan dan mengakui dosa yang telah dilakukannya. Allah ingin Adam sendiri yang datang kepada Allah dan mengakui pelanggaranNya. Allah memanggil Adam karena Allah tetap mengasihi Adam, meskipun Adam sudah tidak mentaati larangannya.

Lalu apa yang terjadi selanjutnya ? Saudaraku, waktu Adam mendengar Allah memanggil dia, Adam memang menjawab, tapi dengarlah jawaban Adam kepada Allah seperti yang tertulis dalam kitab suci : "Adam menjawab saya mendengar engkau di taman, saya takut, jadi saya sembunyi karena saya telanjang. Allah bertanya: Siapa yang kasih tahu bahwa engkau telanjang? Apakah engkau makan buah yang kularang engkau makan itu? Jawab Adam lagi...perempuan yang Engkau berikan untukku, telah memberikan buah itu kepada saya, lalu saya memakannya. Tuhan bertanya kepada perempuan itu: kenapa engkau lakukan itu? Jawabnya: saya ditipu ular, sehingga saya makan buah itu.

Perhatikanlah apa jawaban manusia itu. Mereka saling membuang salah. Adam menuduh Allah dan Hawa bersama-sama, katanya : itu bukan salah saya, perempuan yang Kau berikan padaku, dialah yang bersalah. Sedangkan Hawa, ia menyalahkan ular dan berkata : jangan salahkan saya, ular itu telah menipu saya. Tetapi Allah mengetahui isi hati mereka, bahwa mereka berdua sama-sama bersalah. Kita tak pernah dapat menyembunyikan kebenaran dari Allah.

Allah tidak memancing-mancing Adam dan Hawa makan buah pohon yang telah Ia larang untuk dimakan dan setan juga tidak memaksa mereka makan buah itu. Setan hanya bisa membujuk dan menipu mereka, tapi tidak pernah bisa memaksa seseorang untuk menentang Allah. Setan memang menipu Hawa tapi perbuatan Hawa adalah pilihan Hawa sendiri dan itulah yang menyinggung hati Allah. Begitu juga Adam, kitab suci berkata bahwa dia sama sekali tidak ditipu oleh ular, dia memilih dengan sadar untuk makan buah itu. Adam tahu persis larangan Allah tentang buah itu, tapi dia memilih untuk menyimpang dari jalan lurus yang telah ditentukan Allah dan memilih jalannya sendiri, jalan kesesatan. Dan kesalahan Adam bukan hanya tidak taat pada Allah, tapi dia juga telah meremehkan Allah dengan menyalahkan orang lain.

Sampai hari ini, manusia masih tetap berusaha menyalahkan orang lain untuk perbuatan-perbuatan mereka. Lewat kitab suci, Allah berbicara kepada mereka : "dimana kau", apa yang telah kau lakukan. Kenapa engkau tidak mau percaya dan mentaati sabdaKu? Kenapa kau sia-siakan kebaikanKu? Kenapa kau mencoba menyalahkan orang lain untuk perbuatan-perbuatanmu yang jahat? Sabda Allah ini tercatat dalam kitab suci injil Injil : "seperti Aku hidup, firman Allah, setiap lutut akan bertelut di hadapanKu, setiap lidah mengaku, setiap orang akan mempertanggung jawabkan perbuatannya masing-masing". Apa jawaban yang akan kita berikan kalau Allah memanggil kita dan bertanya : "dimana engkau ?".

Mari kita lebih jauh melihat dalam pasal ini apa hukuman yang diberikan Allah kepada Adam, Hawa dan ular. Kitab suci berkata : sesudah itu Allah berkata kepada ular itu: engkau akan dihukum karena perbuatanmu itu. Dari segala binatang, hanya engkau saja yang harus menanggung kutukan ini: Mulai sekarang, engkau akan menjalar dengan perutmu, dan makan debu seumur hidupmu. Engkau dan perempuan itu akan saling membenci, keturunanmu dan keturunannya akan selalu bermusuhan. Keturunannya akan meremukkan kepalamu dan keturunanmu akan menggigit tumit mereka. Kepada perempuan itu Allah berkata: Aku akan menambah kesakitanmu selagi engkau hamil dan pada waktu engkau melahirkan. Tetapi meskipun begitu engkau akan tetap menginginkan suamimu, dan dia akan berkuasa atas engkau. Lalu kata Allah kepada Adam: Engkau mendegarkan apa kata istrimu, lalu makan buah yang telah kularang engkau makan itu. Karena perbuatanmu itu, terkutuklah tanah. Engkau harus bekerja keras seumur hidupmu agar tanah ini bisa menghasilkan cukup makanan bagimu. Semak dan duri akan ditumbuhkan tanah ini untukmu, dan tumbuh-tumbuhan liar akan menjadi makananmu. Engkau akan bekerja dengan susah payah dan berkeringat untuk membuat tanah ini menghasilkan sesuatu, sampai engkau kembali pada tana, sebab dari tanahlah engkau dibentuk . Engkau dijadikan dari tanah dan akan kembali kepada tanah."

Apakah saudara pahami apa akibatnya pemberontakan mereka ?. Perbuatan mereka menghasilkan penderitaan dan rasa sakit, duri dan semak belukar, kerja keras dan keringat, penyakit dan kematian. Ya, upah dari dosa adalah kematian. Dan persis seperti itulah yang terjadi..

Saya ingin mengingatkan lagi bahwa seperti yang telah kita pelajari, mati secara rohani berarti putus hubungan dengan Allah atau terpisah dari Allah. Waktu Adam dan Hawa tidak taat pada Allah mereka telah memisahkan diri dari Allah yang adalah sumber kehidupan. Waktu mereka memilih untuk percaya pada dusta si iblis dan pergi sejalan dengan dia, mereka mengorbankan persahabatan mereka dengan Allah dan kehilangan hak atas bagian dalam kehidupan Allah. Mereka telah menjadi musuh Allah, karena mereka telah memilih untuk mengikuti setan, musuh Allah. Hubungan antara mereka dengan Allah berakhir. Misalnya begini, kalau anda punya musuh dan kawan anda bergabung dengan dia untuk menentang anda bukankah itu berarti teman anda itu telah menjadi musuh anda ?. Sama seperti begitu, siapa saja yang menundukkan diri pada setan adalah musuh Allah dan berpisah dariNya. Tidak ada cara lain.

Sebelum kita akhiri acara hari ini, ada yang harus kita mengerti dan ingat, yaitu Segala sesuatu di dunia ini telah berubah karena apa yang dipilih oleh Adam dan Hawa. Semua manusia laki-laki dan perempuan menderita karena apa yang telah mereka lakukan. Coba lihat ke sekitar kita. Dimana-mana ada penderitaan dan rasa sakit hati. Ada pembunuhan, perang, rasa takut, kebencian, pemberontakan dan korupsi. Pelanggaran perintah Allah terjadi mulai dari kota besar sampai ke desa-desa, bahkan itu terjadi juga dalam rumah kita sendiri, seperti kata ibarat "Penyakit menular tidak berhenti hanya pada orang pertama yang terkena". Ini tepat seperti yang telah dinyatakan oleh Sabda Allah, waktu menyatakan: "dosa masuk kedalam dunia lewat perbuatan satu orang, dan kematian datang lewat dosa, dan dengan cara inilah maut datang kepada semua manusia, karena semua manusia telah berdosa."

Dosa nenek moyang kita Adam telah menulari kita semua, dan karena setiap orang dari kita telah memilih melanggar perintah-perintah Allah, kita sedang mengikuti jejaknya. Penghakiman dan hukuman Allah terhadap Adam sekarang telah menjadi penghakiman dan hukuman yang harus kita tanggung. Kita terpisah dari Allah. Itu sebabnya sahabatku bagi kita Allah terasa begitu jauh. Meskipun Allah berada dekat dengan kita, tapi pemberontakan kita telah memisahkan kita dari Allah yang kudus.

Biarpun begitu, kita dapat memuji Allah dengan hati yang bahagia, karena Allah sendiri telah menyediakan jalan keluar yang dapat menyelamatkan kita dari penghakimannya dan melepaskan kita dari tanggungan yang harus kita pikul akibat pemberontakan kita. Bagaimanapun, kita harus percaya pada jalan keluar yang telah dibuat Allah itu dan menerimanya. Insya Allah, dalam acara yang akan datang, kita akan melihat bagaimana Allah memberikan pada Adam dan Hawa, jasa semua ketekunannya, sebuah janji yang agung yaitu adanya seorang penyelamat yang akan datang dan membebaskan semua mereka dari penghakiman Allah dan juga melepaskan mereka dari kuasa setan.

Terimakasih telah mendengarkan acara Jalan ke Surga telah rata. Kalau anda punya pertanyaan mengenai apa yang telah anda dengarkan, kirimkanlah surat kepada kami dalam acara Jalan ke Surga Telah Rata. Allah memberkati saudara pada saat saudara merenungkan ayat-ayat suci ini: Sesungguhnya sebagaimana Aku hidup, sabda Allah, Tuhan kita, setiap lutut akan bertelut, dan setiap lidah akan mengaku, setiap orang akan mempertanggungjawabkan perbuatannya masing-masing.

Pelajaran 9

Janji Yang Indah

Ass. Wr. Wb saudara dan sahabatku pendengar sekalian... Terimalah salam kami dalam nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Allah yang selalu menginginkan setiap orang mengenali dan bertekun pada Jalan Lurus, jalan menuju surga yang telah dibuat-Nya. Di jalan itu Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang ingin setiap orang hidup dan berada dalam restu-Nya. Karena lewat jalan itu, manusia akan sampai kepada-Nya dalam damai yang sejati. Dalam acara Jalan Menuju Surga ini kita akan mendengarkan banyak kisah tentang nabi-nabi Allah, satu demi satu. Kita juga akan bersama-sama menyelidiki kitab-kitab yang ditulis oleh nabi-nabi; yang menjelaskan bahwa ada jalan mulia yang telah Allah tetapkan sehingga umat manusia dapat diperhitungkan sebagai orang benar di hadapanNya.

Dalam program kita yang terakhir, telah kita lihat bagaimana Adam & Hawa menyimpang dari jalan Allah karena telah memakan buah terlarang. Jadi, manusia yang diciptakan serupa dengan Allah memilih untuk mengikuti setan, musuh Allah. Sebelum Adam & Hawa memberontak mereka senang sekali kalau Allah datang ke taman untuk membagi perasaan bersama dengan mereka. Tapi sekarang, waktu mereka mendengar suara Allah mereka ketakutan dan malu, mereka bahkan mencoba bersembunyi dari Allah. Walaupun manusia berlaku seperti itu, Allah tetap menghampiri mereka, berbicara pada mereka, dan menunjukkan pada mereka apa yang akan terjadi di dunia ini akibat dosa mereka yaitu, kesulitan dan penderitaan, duri dan semak belukar, sakit penyakit dan kematian.

Akibat yang lain adalah, mulai dari hari itu hingga sekarang bayangan kematian ada di atas semua orang. Semua orang telah memberontak kepada Allah. Kita boleh tidak suka, tapi kenyataannya kita semua mewarisi penghakiman dan penghukuman Adam. Benar sekali bahwa seperti penyakit menular itu tidak berhenti pada orang pertama yang terkena, seperti itu juga ketidaktaatan Adam yang telah memisahkan dia dari Allah, telah menulari kita. Kita juga begitu, ketidaktaatan kita telah memisahkan kita dari Allah. Itu sebabnya mengapa Allah terasa jauh sekali, mencoba membayangkan saja susah sekali bagi kita. Nabi Yesaya menulis: "kejahatanmu telah memisahkan engkau dari Allahmu; dosamu telah membuat Dia menyembunyikan wajahnya dari engkau. Memang berita ini tidak enak didengar, sangat pedis di telinga. Tapi begitulah kebenarannya.

Jadi akibat dari dosa Adam adalah menghancurkan dunia sempurna yang telah Allah ciptakan. Pada hari Adam melanggar perintah Allah, Adam meninggalkan kerajaan terang dan masuk kedalam kerajaan kegelapan. Adam & Hawa tidak lagi menjadi bagian dari kerajaan Allah. Karena pilihan mereka untuk mengikuti setan, maka masa depan mereka adalah bersama-sama dengan setan, yang telah menjadikan mereka budak dan tawanan, yaitu api neraka pada waktu mereka mati. Sekarang mereka tidak punya harapan sama sekali dalam hidup ini, mereka benar-benar hancur dan kehancuran mereka itu kekal. Setan berhasil dalam rencananya untuk menghancurkan ciptaan Allah yang paling mulia ini.

Seandainya kitab suci berakhir di sini kita hanya bisa menutup buku dan menangis dengan pilu. Karena kita akan binasa untuk selamanya. Tapi terpujilah nama Allah Tuhan kita, kitab suci tidak berakhir pada cerita mengenai pemberontakan Adam. Allah, yang belimpah dengan belas kasih, telah membuka bagi manusia satu pintu keselamatan! Ada kesempatan bagi Adam dan keturunannya, untuk melepaskan diri dari kebinasaan dan kuasa setan. Inilah sebabnya sabda Allah berkata di mana dosa bertambah banyak di situ makin berlimpah-limpah belas kasih Allah. Dan juga: kasih karunia Allah yang membawa keselamatan telah nyata bagi semua orang. Saudara dan sahabatku pendengar ada harapan bagi kita!

Seperti yang telah kita pelajari Allah itu kudus, benar dan adil. Sabdanya tidak bisa dibatalkan dan karena itu setiap pelanggaran harus dihukum. Dia harus menghukum semua orang yang memberontak. Hukuman karena melanggar perintah Allah adalah kematian dan terpisah untuk selama-lamanya dari Allah. Allah tidak pernah berubah begitu juga dengan hukumannya. Bagaimanapun, hari ini kita akan mulai membaca dalam

kitab suci bahwa Allah yang Maha Suci telah membuat suatu rencana untuk membebaskan baik laki-laki maupun perempuan dari hukuman karena pemberontakkan Adam. Jadi kita akan belajar bahwa Allah bukan saja Maha Suci dan Maha Adil, tapi juga Maha Pengasih. Allah Sang Hakim itu, ingin menjadi juru selamat bagi kita.

Sesungguhnya, sejak hari Adam & Hawa berdosa, Allah telah memberitahukan rencanaNya yang ajaib untuk menyelamatkan manusia dari keharusan menanggung akibat pelanggaran yang mereka lakukan kepada Allah. Mari kita lanjutkan pelajaran kita dari kitab suci Taurat, buku kejadian sehingga kita dapat mengetahui dengan jelas kabar baik ini. Dalam pasal 3 kita baca: kata Allah kepada Setan yang berwujud ular: "Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya dia akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan memagut tumitnya."

Ini ayat yang sulit dimengerti karena di dalamnya ada banyak kebenaran yang terselubung dan penting, yang di kemudian hari, akan lebih dijelaskan secara terperinci oleh nabi-nabi Allah. Tapi isi dari ayat ini dapat diringkaskan demikian : Allah sedang memberitahukan rencanaNya untuk mengirim ke dalam dunia seorang pembebas yang akan membebaskan manusia dari penjajahan setan. Pertama, ayat ini menunjukkan bahwa akan ada dua golongan manusia di dunia: manusia yang menjadi pengikut setan dan manusia yang menjadi pengikut Allah. Pengikut setan adalah orang-orang yang menolak untuk tunduk kepada sabda Allah. Sedangkan pengikut Allah adalah mereka yang tunduk pada sabda Allah dan menjalankan perintah-perintahNya. Berikutnya, ayat ini menunjukkan bahwa akan datang seorang yang istimewa dari keturunan Hawa, yang tidak lain adalah sang pembebas itu, yang akan mengalahkan setan. Ini tentunya bukan kabar baik buat setan, tapi sebaliknya bagi orang-orang yang ingin dibebaskan dari kuasa dan tipu muslihat Setan, ini adalah janji yang indah. Hal lain yang penting dalam ayat ini adalah bahwa setan akan diremukkan tapi setan juga akan membuat pengrusakan terhadap sang pembebas. Sang pembebas akan terluka dalam peperangan itu, tapi kemenangan ada di pihak sang pembebas. Jadi sekali lagi pada hari di mana Adam dan Hawa berdosa, Allah mulai mengumumkan rencana yang ajaib untuk memulihkan ciptaanNya yang tertinggi dan mulia, yaitu manusia.

Dalam program-program yang akan datang, sedikit demi sedikit kita akan melihat bagaimana nabi-nabi Allah memberitahukan kedatangan Sang Pembebas yang akan membebaskan manusia dari kuasa setan. Memang hal ini sekarang belum anda mengerti, tapi tidak usah cemas karena semakin jauh kita mempelajari secara berurutan tentang tulisan para nabi hal-hal ini akan menjadi lebih jelas. Allah menyatakan kebenaranNya sepanjang waktu, begitu juga menyangkut pelajaran mengenai kitab suci ini, yang kita pelajari berurutan, akan kita temukan semua secara perlahan-lahan. Apa anda memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap semua kebenaran Allah ? kalau anda mempunyainya itu baik. Nabi Sulaiman berkata: jika engkau mencari kebenaran sama seperti mencari perak dan menginginkannya seperti harta terpendam, engkau akan memperoleh hikmat Allah.

Sekarang mari kita menyelesaikan pelajaran kita tentang pasal 3 buku kejadian, yaitu buku pertama kitab suci taurat. Sabda Allah berkata : "lalu Allah membuatkan mereka pakaian dari kulit binatang dan memakaikannya pada mereka." Ingatkah anda apa yang Adam perbuat setelah dia makan buah pohon pengetahuan baik dan jahat ? Mereka membuat pakaian dari daun ara untuk menutupi tubuh mereka dalam usaha menutupi ketelanjangan mereka dari Allah. Mereka merasa malu dan menutupi bagian-bagian tubuh mereka yang pribadi.

Apakah Allah membiarkan mereka memakai pakaian dari daun-daun itu ? Tidak. Kenapa ? Karena rasa malu mereka bukan karena jasmani mereka telanjang tapi karena mereka telah melanggar perintah Allah. Persoalan mereka bukan karena tidak pakai apa-apa, tapi rasa bersalah dan malu dalam jiwa mereka. Usaha mereka untuk menutupi tubuh dengan daun tidak cukup, karena itu hanya di luar, menutupi jasmani mereka saja.

Jadi untuk menutupi rasa malu dan bersalah dalam jiwa akibat pelanggaran mereka, Allah membuatkan penutupi tubuh bagi mereka. Yaitu pakaian dari kulit binatang. Untuk membuat pakaian itu, Allah harus membunuh beberapa binatang, mengambil kulitnya dan membuat pakaian dari kulit itu. Yang penting di sini adalah kita harus mengerti bahwa waktu Allah membunuh binatang, Allah membuat pengorbanan binatang yang pertama untuk menutupi ketelanjangan Adam dan Hawa. Bayangkan betapa terpukulnya Adam dan Hawa waktu melihat darah tertumpah dari binatang yang dibunuh Allah. Binatang itu, sama sekali tidak ada

hubungan dengan kesalahan yang telah mereka buat, tapi harus mati supaya mereka bisa punya pakaian yang menutupi ketelanjangan mereka. Allah ingin mereka ingat bahwa hukuman dari pelanggaran hukum Allah adalah kematian dan untuk mengajar Adam dan Hawa sesuatu yang akan dinyatakan lebih terperinci dalam tulisan-tulisan para nabi, yaitu : "tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan".

Kami belum bisa menjelaskan hal itu secara terperinci hari ini, kecuali untuk mengatakan bahwa dasar hukum Allah untuk pengampunan adalah penumpahan darah dari sesuatu yang tak bersalah. Yang penting untuk dimengerti adalah bahwa cara Adam dan Hawa menutupi tubuh mereka dengan daun-daun ara, tidak cukup bagi Allah. Allah tidak dapat menerimanya.

Seperti usaha Adam dengan daun-daun ara, manusia selalu ingin menutupi pelanggaran mereka dengan melakukan perbuatan-perbuatan baik dan amal lebih banyak; tapi saudaraku itu bukan cara Allah. Bagaimana mungkin pelanggaran terhadap perintah Allah cukup diganti dengan perbuatan baik atau amal? Itu tidak cukup.. Allah itu maha besar, maha suci, maha adil. Jadi Allah menunjukkan pada Adam dan Hawa satu cara yang dapat Ia terima, yaitu tumpahnya darah korban.

Setelah membunuh binatang dan membuatkan Adam dan Hawa pakaian dari kulit, Allah mengusir mereka keluar dari taman Firdaus di Eden. Allah menaruh seorang malaikat yang memegang pedang yang bernyala-nyala menjaga jalan ke pohon kehidupan. Perhatikanlah bahwa biar pun binatang telah dikorbankan untuk menutupi kesalahan Adam dan Hawa, mereka masih harus menanggung akibat pelanggaran mereka. Mereka telah memilih jalan kematian, waktu mereka memilih makan buah pohon larangan Allah. Akibatnya mereka tidak bisa terus menikmati berkat-berkat yang tersedia dalam taman Firdaus yang indah. Kita sudah tahu bahwa Allah mengusir Lucifer yaitu setan dari hadapan hadiratNya, karena pemberontakan setan. Seperti yang Allah buat terhadap Lusifer, juga Adam dan Hawa juga begitu, diusir dari taman Firdaus karena pemberontakan mereka.

Jadi sahabat-sahabat pendengar mari kita pikirkan dua hal ini : pertama, Allah itu maha besar. Allah tidak dapat membiarkan dosa terjadi begitu saja tanpa melakukan apa-apa. Itu sebabnya mengapa Allah menghukum Adam dan Hawa dan mengusir mereka dari taman Firdaus. Yang kedua, Allah itu penuh belaskasihan. Sebenarnya Adam dan Hawa tidak pantas menerima pengasihannya Allah. Mereka hanya pantas untuk dihukum, tapi Allah tidak ingin manusia mati dalam kesalahannya. Itu sebabnya Allah menjanjikan seorang pembebas agung, yang akan menyelamatkan umat manusia dari kegelapan kerajaan setan dan memindahkan mereka dalam terang dan kemuliaan kerajaan Allah.

Jangan sampai tertipu, pengasihannya Allah tidak berlawanan dengan kebenaran Allah. Dua sifat Allah ini harus berjalan bersama. Dalam pelajaran yang akan datang, kita akan lebih jelas melihat bagaimana Allah dapat menunjukkan pengasihannya kepada kita tanpa mengingkari kebenarannya.

Pendengar sekalian, inilah cara anda jalan ke surga telah rata. Kita telah membicarakan janji Allah yang ajaib yang Allah beri pada hari Adam dan Hawa menyimpang dari jalan Allah. Kami berharap saudara terus mengikuti acara ini sampai anda benar-benar memahami janji Allah mengenai pembebas agung yang telah Ia utus menjadi Juruselamatmu dari hukuman Allah.

Terima kasih telah mendengarkan acara ini, kami ajak anda bergabung lagi dengan kami pada siaran yang akan datang yang akan mempelajari beberapa hal penting tentang dua anak Adam dan Hawa yaitu Kabil dan Habil. Allah memberkatimu saat anda merenungkan apa yang dikatakan kitab suci: "jika engkau mencari kebenaran seperti mencari perak, dan mencarinya seperti harta terpendam, maka engkau akan menemukan pengetahuan tentang Allah".

Pelajaran 10

Kabil dan Habil

Ass. Wr. Wb saudara dan sahabatku pendengar sekalian... Terimalah salam kami dalam nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Allah yang selalu menginginkan setiap orang mengenali dan bertekun pada Jalan Lurus, jalan menuju surga yang telah dibuat-Nya. Di jalan itu Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang ingin setiap orang hidup dan berada dalam restu-Nya. Karena lewat jalan itu, manusia akan sampai kepada-Nya dalam damai yang sejati. Dalam acara Jalan ke Surga Telah Rata ini, kita akan bersama-sama menyelidiki kitab-kitab yang ditulis oleh nabi-nabi; yang menjelaskan bahwa ada jalan mulia yang telah Allah tetapkan sehingga umat manusia dapat diperhitungkan sebagai orang benar di hadapannya.

Dalam pelajaran kita yang lalu tentang kitab suci taurat, kita lihat bahwa setelah Adam dan Hawa memberontak, mulai saat itu juga mengatakan rencanaNya untuk mengutus ke dalam dunia seorang pembebas agung yang akan melepaskan manusia dari kuasa setan dan neraka. Kita juga melihat bagaimana Allah menolak usaha mereka untuk menutup tubuh mereka dengan daun-daun yang mereka rangkai. Allah ingin mengajar Adam dan Hawa bahwa manusia tidak bisa menutupi rasa malu mereka di hadapan Allah, hakim yang maha suci dengan usaha mereka sendiri. Hanya Allah yang dapat menyelamatkan mereka dari hukuman akibat kesalahan mereka.

Dan cara yang ditunjukkan Allah kepada Adam dan Hawa adalah dengan membunuh binatang dan mengambil kulitnya, dan menjadikan itu pakaian bagi mereka. Tapi yang penting adalah bahwa Allah dengan membunuh binatang itu telah melakukan korban darah yang pertama. Sesungguhnya korban darah inilah yang menutupi rasa salah dan malu Adam dan Hawa. Kita juga mendengar bahwa sejak saat itu ada dua garis keturunan manusia di bumi yaitu golongan orang-orang yang percaya kepada sabda Allah, dan golongan yang menolak sabda Allah.

Hari ini kita akan mempelajari pasal keempat buku kejadian, tentang dua anak Adam dan Hawa yaitu Kabil yang menolak untuk percaya kepada Allah dan Habil yang percaya terhadap Allah. Pada pasal keempat itu tertulis : "kemudian Adam bersetubuh dengan Hawa istrinya, dan hamillah wanita itu". Ia melahirkan seorang anak laki-laki dan berkata "dengan pertolongan Tuhan aku telah mendapat seorang anak laki-laki". Maka dinamakannya anak itu Kabil. Lalu Hawa melahirkan seorang anak laki-laki lagi namanya Habil. Habil itu menjadi gembala domba, tetapi kabil menjadi petani.

Kita juga tahu bahwa Adam dan Hawa tidak lagi boleh tinggal dalam taman firdaus karena pemberontakan mereka. Anak-anak Adam dan Hawa juga adalah pemberontak seperti orang tua mereka. Pilihan Adam untuk memberontak terhadap Allah menular seperti penyakit pada ke 2 anaknya. Dan seperti kata pepatah, seperti bapak begitu juga anaknya. Kabil dan Habil mengikuti jejak Adam, mereka juga tidak bisa kembali ke dalam Taman karena mereka seperti bapaknya, Adam. Kitab Suci berkata : "Adam mempunyai anak-anak yang persis seperti dia".

Anak-anak Adam makin besar dan makin pandai. Kabil misalnya dia belajar bertani dan mau bekerja keras dengan tekun. Kabil menjadi seorang gembala. Dua-duanya tahu tentang Allah. Mereka tahu bahwa Allah ada. Dia suci dan tidak bisa menerima pelanggaran terhadap hukumNya. Dan keduanya sebenarnya tahu bagaimana mendekati Allah, yaitu dengan jalan memberikan korban darah, seperti yang Allah sendiri telah tunjukkan pada Adam dan Hawa.

Lalu pada suatu hari, Kabil dan Habil memutuskan untuk menyembah Allah dan mempersembahkan korbanNya. Begini kata kitab suci tentang hal itu : "Setelah beberapa lama, Kabil mengambil sebagian dari panennya lalu mempersembahkannya kepada Allah. Tapi Habil mengambil anak domba yang sulung dari salah ternaknya, menyembelihnya, lalu mempersembahkannya. Tuhan senang kepada Habil dan

persembahannya tetapi menolak Kabil dan persembahannya. Kabil menjadi sangat marah dan mukanya geram.

Mari kita renungkan apa yang terjadi. Ada 2 orang yang ingin menyembah Allah. Dua-duanya mempersembahkan korban tapi hanya persembahan satu orang saja yang diterima Allah. Persembahan Habil. Apa saudara tahu apa sebabnya? Kenapa Allah menolak persembahan Kabil? Apa karena Allah tidak suka buah-buahan dan sayur-sayuran? Tidak, saudara bukan itu alasannya. Tapi begini, Habil membawa kepada Allah korban yang Allah tuntutan untuk pengampunan kesalahan-kesalahan Habil, tapi Kabil membawa korban yang lain. Sedang yang Allah tuntutan sebagai syarat dari orang yang mau memohon agar dosanya diampuni, adalah tercurahnya darah yang merupakan pengganti atau tumbal hidupnya dari binatang yang tidak bersalah. Hanya darah yang dapat menjadi ganti pelanggaran yang telah dilakukan, pelanggaran apa saja.

Habil mempercayai Allah dan membawa kurban darah persis seperti yang Allah tuntutan. Itulah juga yang dikatakan dalam kitab suci : "dengan iman Habil mempersembahkan kepada Allah kurban yang lebih baik dari kurban Kabil ". Oleh karena iman Habil yang ditunjukkan lewat kurbanannya, ia diterima sebagai orang yang benar dihadapan Allah. Dari apa yang terjadi dengan orang tuanya Habil tahu bahwa kurban darah sangat penting untuk mendapatkan pengampunan. Ingatlah anda bahwa kitab suci berkata : "tanpa kurban darah, tidak ada pengampunan". Habil mengerti maksud Allah, dan mempercayainya.

Lalu apa artinya mempercayai Allah ? Mempercayai Allah berarti menaruh keyakinan terhadap Allah, sehingga kita dapat menuruti kehendakNya. Percaya pada Allah berarti menerima dengan hati terbuka bahwa sabda Allah itu benar. Kalau anda bilang: "saya percaya pada Allah" tapi tidak percaya pada apa yang dikatakan Allah dalam kitab suci, maka kepercayaan anda pada Allah diragukan. Kalau anda percaya pada Allah, anda akan melakukan perintah dan kehendakNya. Tapi kalau anda tidak percaya, maka anda bukan cuma menolak perintahNya, tapi sebenarnya anda sedang menolak Allah. Sebab Allah dan SabdaNya adalah satu.

Kurban Habil diterima Allah karena dia percaya pada sabda Allah, dan kurban Kabil ditolak karena Kabil hanya pura-pura percaya. Dalam tulisan-tulisan para Nabi, Allah memberitahukan bahwa bila seseorang melanggar perintah Allah itu berarti orang itu telah menyinggung hati Allah. Dan mereka yang menyinggung hatiNya tidak bisa terus tinggal dekat Allah. Mereka terbuang dari hadapan Allah, diperhitungkan sebagai musuh Allah. Dan untuk berdamai dengan Allah lagi, harus ada darah yang tertumpah, karena akaibat dari dosa adalah kematian.

Sahabatku, pengampunan untuk pelanggaran yang kita lakukan terhadap Allah yang Maha Suci tidak bisa terjadi berdasarkan rencana atau cara manusia, tapi rencana dan cara Allah. Pelanggaran mengakibatkan kematian, tapi Allah karena pengasihannya mengizinkan seekor binatang yang tidak bersalah mati sebagai ganti kematian orang yang melakukan pelanggaran. Mengertikah anda hal ini ? Kitalah yang seharusnya mati waktu kita melanggar perintah Allah, tapi Allah sangat mengasihi kita, sehingga Dia membiarkan seekor binatang mati sebagai ganti diri kita. Dengan berdasarkan hal ini, Allah membuat bagi manusia cara untuk menerima pengampunan tanpa harus mati karena kesalahan yang dibuat.

Nanti akan kita lihat, pada pelajaran yang mendatang bahwa kepada Nabi Musa Allah memberikan suatu aturan yang tidak bisa dirubah-rubah tentang persembahan kurban yang harus dibuat untuk bermacam-macam kesalahan dan pelanggaran terhadap hukum Allah. Berbagai-bagai persembahan kurban itu didasarkan pada hal ini: yaitu darah binatang dapat menjadi pengganti darah manusia yang bersalah. Karena kurban darah itu, Allah dapat bersabar terhadap Adam dan keturunannya, dan darah itu menutupi pelanggaran mereka, setidaknya untuk sementara. Karena bagaimanapun darah binatang tidak bisa sama sekali menghapus tanggung jawab dari orang yang bersalah, karena binatang tidak sama berharganya dengan manusia. Itu sebabnya, kurban harus diberikan setiap hari, terus-menerus, tahun demi tahun. Walaupun kurban darah bisa mendekatkan lagi Allah dengan mereka, tapi persembahan kurban darah itu sendiri bukanlah maksud Allah yang sempurna tentang jalan kebenaran.

Allah mempunyai maksud dan rencana lain yang lebih baik untuk masa yang akan datang. Inilah hal penting dari pelajaran tentang persembahan kurban Kabil dan Habil. Kabil tidak menganggap penting aturan Allah tentang pengampunan kesalahan. Dia datang rencananya sendiri, sebuah agama yang dia buat

sendiri, sebenarnya Kabil adalah orang pertama yang menciptakan agama palsu. Dia datang kepada Allah dengan hasil kerjanya sendiri, yang hasil panen dari apa yang ditanamnya, tapi tidak ada darah tumpah. Dan seperti yang kita tahu Allah menolak persembahan kurban Kabil.

Sedang Habil, membawa kepada Allah persembahan anak domba yang telah dibunuh dan darahnya ditumpahkan. Habil mempunyai hati nurani yang murni dihadapan Allah. Dia tahu bahwa dia pantas mati, tapi domba kurban itu yang mati sebagai ganti. Jadi Habil menunjukkan imannya tentang apa yang Allah tentukan sebagai jalan supaya kesalahan seseorang terhapuskan. Persembahan kurban yang dilakukannya, sesuai dengan rencana Allah. Saudara dan sahabatku, tak ada seorangpun yang bisa datang pada Allah kalau tidak melewati jalan kebenaran yang telah Dia tentukan. Jalan Allah itu sempurna dan tepat. Seperti berhitung. Jika anda ditanya berapa $2+2$? Maka jawabnya harus 4. Tidak ada jawaban lain. Hanya ada satu jawaban yang benar. Begitu juga hanya ada satu Allah dan hanya ada satu jalan untuk bisa berdamai dengan Allah yang Maha Suci.

Dalam beberapa pelajaran yang akan datang, kita akan lebih jauh lagi melihat jalan Allah yang sempurna. Rencana Allah itu adalah untuk menyediakan kurban darah yang dapat menutupi kesalahan manusia untuk selamanya. Tapi waktu kita telah berakhir sekarang. Insya Allah kita akan menyelesaikan pelajaran tentang Kabil dan Habil pada waktu yang akan datang. Kalau anda punya pertanyaan, kirimlah surat kepada kami dalam acara Jalan ke Surga Telah Rata .

Allah memberkati anda, pada saat anda merenungkan ayat suci ini. Selama waktu perpisahan kita jangan lupa merenungkan: "Tanpa penumpahan darah, tidak ada pengampunan". Sampai jumpa.

Pelajaran 11

Kabil Tidak Mau Bertaubat

Pada pelajaran yang lalu kita telah mempelajari tentang betapa pentingnya korban darah untuk menjadi jalan pengampunan, waktu seseorang melanggar perintah Allah. Korban darah ini adalah ketentuan dan huku, Allah yang taak dapat ditawar-tawar. Itu sebabnya kenapa waktu anak-anak Adam yaitu Kabil dan Habil memberikan persembahan kepada Allah, Kitab suci menyatakan bahwa: Allah menerima korban Habil tapi kurban Kabil ditolaknya. Kita telah belajar bahwa Kabil mempersembahkan sayuran dan buah-buahan hasil paanen, karena dia seorang petani sedang Habil mempersembahkan anak sulung dari dombanya karena dia seorang gembala.

Hari ini kita akan menyelesaikan pelajaran kita tentang Kabil dan Habil. Tahukah saudara apa yang terjadi setelah Allah menolak pengorbanan Kabil? Dalam buku kejadian pasal 4 kitab suci berkata:” Kabil menjadi sangat marah, dan mukanya menjadi geram/muram. Lalu Allah berkata kepada Kabil : kenapa engkau marah? Kenapa mukamu muram? Jikalau kau melakukan sesuatu yang baik pasati engkau tersenyum, tapi jikaa engkau berbuat jahat maka dosa sudah menungguh untuk masuk ke dalam hatimu, Dosa mau menguasai dirimu, tetapi engkau harus mengalahkannya. Apa sikap saudara jikalau ada orang yang lebih tua menegur anda karena anda berbuat kesalahan.? Apakah anda akan menerima baik teguran itu aatau seperti Kabil anda menjadi marah dan mermuka muram? Apakah kita akan merubah cara/jalan kita yang salah itu, atau tetap mempertahankan jalan yang salah tadi?

Allaah menegur Kabil dengan cara menolak kurban persembahannya. Allah ingin Kabil bertaubat dari kesalahannya. Allah ingin Kabil sadar bahwa sayuran dan buah-buahan yang adalah hasil kerja keras dan usaha manusia, sama sekali tidak ada harganya dihadapan Allah. Allah mau Kabil melakukan apa yang dilakukan oleh Habil yaitu mempersembahkan kurban darah. Karena dengan mempersembahkan Kurban darah, itu merupaahkan tanda bahwa Habil mengakui ia telaah melakukan pelanggaran terhadap perintah Allah, dan juga dengan persembahan itu Habil menunjukkan bahwa dia percaya pada ketentuan Allah tentang pengampunan dari pelanggaran hukum Allah. Itulah yamh Allah inginkan, supaya Kabil melakukan apa yang telah Allah tentukan, dengan cara yang telah Allah tentukaan, bukan dengan cara yang Kabil inginkan. Karena kalau Kabil tidak mau menerima dan melakukan kurban menurut cara Allah, dia akan binasa dalam ketidaktaatannya. Allah tidak mau Kabil harus mengalami hal itu.

Selanjutnya Allah mengingatkan Kabil bahwa ada sesuatu yang berbahaya mengancam kalau dia menolak untuk merubah sikap marahnya kaarena teguran Allah itu. Bahaya itu adalah dosa.. Lalu dosa itu apa? Kenapa dosa adalah bahaya yang mengancam dan Allah mengatakan Kabil harus bisa mengalahkannya? Sahabatku, dosa adalah menolaka untuk percaya dan mentaati sabda Allah. Dosa juga adalah segala sesuatu yang tidak setuju dengan ketentuan dan kehendak Allah. Banyak orang menyangka dosa adalah perbuatan. Allah yang melihat sampai ke hati tahu betul apakah kita setuju atau tidak dengan kehendakNya. Dan bagi Allah waktu kita tidak suka pada ketentuanNya, itu merupakan pelanggaran. Saudaraku, dosa adalah masalah yang sangat serius. Dihadapan Allah dosa kita terlihat jelas. Dan inilah yang dikatakan kitab suci tentang orang-orang yang tidak mau meninggalkan dosanya yaitu: mereka akan dihukum dengan kehancuran untuk selamanya, dan terbuang dari hadirat Allah dan dari kemuliaan kuasaNya.” Tapi Allah tidak mau Kabil binasa dalam dosanya, Allah sangat menginginkan supaya Kabil bertaubat dari dosanya Meninggalkan jalan sesat dan mengikuti tuntunan Allah di jalan lurus. Jalan kebenaran yang telah dibuatNya , yaitu jalan yang dapat membuat orang yang melanggar ketentuan Allah, terhindar dari murka dan penghukuman Allah.

Kabil dengan persembahannya hanya berpura-pura percaya pada rencana Allah. Kabil hanya menghormati Allah dimulut saja, tapi hati Kabil jauh dari Allah. Tidak begitu dengan Habil, dengan persembahannya, Habil menunjukkan bahwa dirinya adalah orang berdosa yang bersalah yang layak menerima hukuman Allah, tapi dia jugaa tahu darah dari domba yang tak bersalah telah menjadi pengganti dirinya.

penyembahannya kepada Allah diterima, tapi penyembahan Kabil sama sekali tak berharga.

Sampai disini kita telah melihat betapa Allah selalu memberi kepada manusia kesempatan untuk meninggalkan cara hidup yang sesat dan mengikuti cara Allah. Mari sekarang kita lanjutkan apa kata kitab suci tentang sikap Kabil setelah ia ditegur oleh Allah. " Lalu kata Kabil kepada Habil, mari kita pergi ke ladang. Ketika mereka sampai disitu Kabil menyerang dan membunuh Habil adiknya. Aneh sekali ! Kabil yang menolak untuk mempersembahkan darah binaatang sebagai kurban sehingga dosanya diampuni, sekarang malahan menumpahkan darah adiknya. Dia tidak bertobat. Siapa yang telah menaruh pikiran untuk membunuh dalam diri Kabil? Siapakaah yang telah dia dengar? Jawabannya tentu saja setan. Kitab suci berkata Kabil membunuh adiknya karena dia adalah kepunyaan si jahat. Ingatlah bahwa Allah telah menyatakan sebelumnya akan ada 2 golongan keturunan manusia di bumi ini yaitu keturunan Adam dan keturunan setan. Kabil adalah keturunan setan sedangkan Habil adalah kepunyaan Allah.

Setelah pembunuhan itu, Tuhan bertanya kepada Kabil " Dimana Habil adikmu?" Kabil menjawab saya tidak tahu, apakah saya penjaganya?. " Lalu Tuhan berkata: Mengapa kau melakukan hal yang mengerikan itu.? Darah adikmu berseru kepadaku dari tanah, seperti suara yang berteriak minta pembalasan. Engkau sekarang terkutuk, sehingga tidak bisa lagi mengusahkan tanah itu. Tanah itu telah menyerap darah adikmu, seolah-olah dibukanya mulutnya untuk menerima darah adikmu itu ketika engkau membunuhnya. Jika engkau bercocok tanam , tanah tidak akan menghasilkan apa2. Engkau akan menjadi pengembara yang tidak punya tempat tinggal di bumi.

Betapa berat tanggungan Kabil, karena apa yang telah dilakukannya. Tapi saudaraku, Allah menghukum Kabil bukan untuk menghancurkan hidupnya, tapi untuk memimpin dia supaya bertobat dari dosanya, percaya pada kebenaran Allah dan diselamatkan. Tapi seperti sebelumnya Kabil tidak mau bertobat, dia terus menutup hatinya, bahkan lebih jauh pergi dari Allah. Karena Kitab suci mengatakan: " lalu Kabil pergi dari hadapan Allah dan tinggal ditanah Nod. Saudaraku, bukan Allah yang menjauhi Kabil tapi Kabil yang pergi menjauhi Allah.

Sekarang ini banyak orang yang berlaku seperti Kabil. Tidak peduli dengan jalan lurus yang ditentukan Allah, tapi menutup hati mereka dan terus berjalan di jalan kesesatan. Dimulut mereka berkata : Allah Akbar, tapi di hati, mereka menganggap Allah itu jauh sekali, tidak mungkin orang bisa meneganal Dia. Tapi Kitab suci berkata lain: Allah sama sekali tidak jauh dari kita, sebab Dialah yang memberi kita napas hidup dan semua yang lain. Allah lebih dekat dari detak jantung kita. Nabi Isa berkata: rambut di kepala kita terhitung semuanya. Dia begitu dekat dan sangat mengenal kita, dan Allahpun ingin kita mengenal Dia sedekat itu juga.

Kalaupun hanya sedikit manusia yang dapat mengenal Allah, itu karena seperti yang dikatakan Kitab suci : Inilah buktinya: terang telah datang ke dalam dunia, tapi manusia lebih menyukai kegelapan dari pada terang karena perbuatan mereka yang jahat. Semua orang yang melakukan kejahatan membenci terang, dan tidak mau datang kepada terang supaya perbuatan mereka tidak ketahuan.

Ini berarti banyak orang tidak mengenal Allah karena mereka membalikkan belakang terhadap Allah dan sabdaNya. Dalam kitab Zabur; nabi Daud menulis: "Sabda Allah adalah pelita bagi kaki dan terang bagi jalanku." Kalau saudara berpaling dari terang sabda Allah, saudara akan terus tinggal dalam kegelapan dosa dan tidak akan pernah dapat mengenal Allah. Allah bagi saudara akan terasa sangat jauh. Padahal tidak begitu. Dia begitu ingin memiliki hubungan yang akrab dengan saudara. Tapi tentu saja untuk punya hubungan yang akrab dengan Allah, anda tidak bisa punya sikap seperti Kabil yang tidak mau bertobat. Sebab sama seperti Allah ingin Kabil bertobat, sampai hari ini Allah menyuruh semua orang untuk bertobat, yaitu untuk percaya kepada sabdaNya dan meninggalkan cara hidup yang jahat dan sesat dan kembali kepada jalanNya.

Orang yang benar-benar bertobat dapat digambarkan seperti ini: waktu sedang berjalan ke arah barat, orang itu memutar badannya dan berjalan ke arah Timur. Jadi benar-benar beertolak belakang. Jadi dalam pertobatan ada dua tindakan yang harus dilakukan, yaitu peertama meninggalkan jalan yang salah dan ke 2 datang kepada Allah dan sabdaNya, yang akan memberitahu pada kita bagaimana caranya untuk dapat diterima oleh Allah. Tapi sayangnya, Kabil tidak pernah bertobat. Dia memilih untuk terus ada di jalannya dan menolak datang kepada Allah, daan menjalani jalan kebenaran yang telah disediakan Allah. Dalam

kitab suci akhir hidup Kabil dikatakan demikian: Kain binasa dalam jalan kesesatannya, yang membuat Allah harus menyerahkan dia kepada kegelapan yang paling gelap selama-lamanya.

Saudara dan sahabatku, janganlah kita menjadi seperti Kabil. Janganlah kita lupakan bahwa: anda tidak pernah akan menjadi orang benar dalam pandangan Allah karena kita telah banyak melakukan perbuatan-perbuatan yang baik. Sepeerti Kabil, banyak orang menyangka mereka dapat lolos dari dari penghukuman Allah kaarena menjalankan seluruh perintah dan aturan agamanya.

Tapi menjadi taat dalam hal aturan dan perintah agama sama sekali tidak berarti orang telah benar di hadapan Allah. Sebab dalam Tulisan para nabi, tertulis: Kita semua seperti seperti orang kusta yang najis, dan semua kebaikan kita pun seperti kain kotor di hadapan Allah. Hal yang dapat membuat kita benar di dalam pandangan Allah, hanyalah dengan mempercayai dan mengikuti jalan lurus yang telah diteetapkan oleh Allah.

Kita harus berpisah di sini, tapi insya Allah dalam siaran yang akan datang kitaakan berjumpa untuk memepelajari keturunan Adam yang lain, yaitu nabi Idris.. Allah memberkatimu saat engkau merenungkan apa kaata kitab suci : Allah tidak ingin satu orang pun binasa, tapi Allah ingin semua orang bertobat..Kalau ada pertanyaan mengenai apa yang telah anda dengar, tulislah surat pada kami dalam acara Jalan ke Surga Telah Rata. Sampai jumpa.

Pelajaran 12

Nabi Idris

Dalam dua siaran kami yang terakhir, kita telah belajar tentang Kabil dan Habil anak-anak Adam dan Hawa. Bagian kitab suci tentang mereka yang telah kita pelajari menunjukkan pada kita bahwa meski pun mereka mengetahui tentang Allah, hanya Habil yang percaya dan mentaati Allah. Kepercayaan dan kerelaan hatinya untuk mengikuti ketentuan Allah, terbukti pada saat dia mempersembahkan korban darah kepada Allah. Persembahan dan kurban Habil ini diterima oleh Allah tapi kurban Kabil ditolak oleh Allah.

Kurban Kabil yang adalah gambaran dari usaha manusia mendekati Allah dengan caranya sendiri, sama sekali tidak disukai oleh Allah. Sama seperti manusia berusaha mendapatkan pengampunan Allah dengan amal dan perbuatan baik, itu tidak mungkin terjadi. Pengampunan hanya terjadi kalau ada korban darah. Begitulah cara Allah. Biarpun Kabil sudah menunjukkan sikap tidak hormat dan menganggap remeh ketentuan Allah, Allah menegurnya supaya dia bertobat. Tapi Kabil tidak pernah mau mendengarkan panggilan Allah untuk kembali ke jalan lurus yang memimpin kepada hidup, dia malah membunuh Habil, adiknya. Kabil tidak pernah bertobat dari caranya yang sesat sampai dia mati. Kitab suci berkata dia mati dalam kesesatannya.

Hari ini kita akan mempelajari pasal 4 & 5 kitab kejadian. Dalam kitab suci dikatakan bahwa Adam dan Hawa mempunyai anak-anak laki-laki dan perempuan. Tidak tahu berapa banyaknya. Tapi dari keturunan Adam, Allah hanya menunjukkan pada kita 2 garis keturunan: keturunan dari Kabil dan keturunan dari Seth, adiknya yang lahir sebagai pengganti Kabil yang sudah dibunuh Kabil.

Pertama-tama kita akan melihat keturunan dari Kabil. Sama seperti kerbau tidak mungkin melahirkan burung kakatua, begitu juga keturunan Kabil, mereka tidak berbeda dari neneknya. Anak dan cucu Kabil juga tidak menghormati Sabda Allah. Pikiran, cara bicara dan kelakuan mereka tidaklah menuruti jalan lurus ketentuan Allah. Mereka orang-orang yang pandai, tapi mereka tidak hidup dekat dengan Allah, mereka tidak mengenal Dia. Mereka membangun kota-kota, membuat perkakas dari besi dan tembaga, pandai membuat dan memainkan suling dan kecapi. Tapi sayangnya, mereka hanya menghargai benda-benda duniawi, dan kepandaian seperti itu tidak bisa membuat mereka mempunyai hati yang berserah kepada Allah. Malah Ada seorang cucu Kabil, keturunannya yang ke tujuh, bernama Lamech. Lamek ini seorang pembunuh. Dan dia bangga sekali bahwa dia lebih jahat dari neneknya Kabil, karena dia membunuh dua orang. Lamek adalah orang yang sangat mementingkan dirinya sendiri, dan mencintai uang, menyukai kesenangan duniawi. Sesungguhnya Lamek menjadi seperti ini karena dia mengikuti jalan Kabil yang sesat., dan dia telah menjadi budak setan tapi tidak menyadarinya. Jangan lupa nama Lamek ini, karena nanti kita akan kembali melihat kehidupannya sebelum kita berpisah hari ini.

Sekarang kita akan mempelajari keturunan Adam yang berasal dari Set. Kitab suci mengatakan: Allah memberikan kepada Adam dan Hawa seorang anak laki-laki lagi sebagai pengganti Habil yang telah dibunuh oleh Kabil. Namanya Set. Nama Set berarti terpilih. Allah memilih Seth untuk menggantikan Habil. Kenapa Seth harus menggantikan Habil? Ini sebabnya. Karena Allah telah berjanji akan memberikan seorang pembebas agung yang akan menghancurkan kepala setan dan membebaskan keturunan Adam dari perbudakan hawa nafsu setan. Pembebas agung ini, seharusnya merupakan keturunan Habil yang percaya kepada Allah. Tapi setan berhasil mempengaruhi Kabil untuk membunuh Habil. Dengan pembunuhan itu, setan berusaha untuk menghalangi Allah mengirimkan pembebas agung itu ke dunia. Tapi tentu saja Allah lebih pandai dari setan, Dia memberikan Seth kepada Adam dan Hawa, sebagai pengganti Habil sehingga rencana Allah tentang seorang pembebas, tetap berjalan.

Meskipun Seth dilahirkan ke dalam dunia yang sudah rusak dan sudah memberontak kepada Allah, Seth adalah orang yang benar-benar percaya kepada Allah. Seperti Habil kakaknya, dia memilih jalan kebenaran. Dia juga taat pada ketentuan Allah, dan melakukan persembahan darah kepada Allah untuk memohon

pengampunan dosanya. Dia juga membesarkan anak-anaknya dengan mengajar mereka tentang kebenaran Sabda Allah dan untuk beribadah kepada Allah. Karena tentang anak-anak Seth kitab suci berkata: Seth mempunyai seorang anak laki-laki dan pada waktu itu orang mulai memanggil nama Tuhan.

Dua keturunan ini, yaitu keturunan Kabil dan keturunan Seth, adalah gambaran dari dua jenis golongan manusia yang ada di dunia sejak jaman Adam sampai hari ini. Di hadapan mata Allah, yang ada hanya dua golongan manusia ini. Allah tidak melihat perbedaan warna kulit, hitam atau putih, perbedaan suku, bugis atau toraja atau amerika, atau antara pria dan wanita. Bagi Allah yang ada hanya orang-orang yang mempercayai sabdanya, dan mereka yang tidak percaya pada sabdanya. Mereka yang percaya adalah mereka yang mengenal Allah dengan akrab, berjalan dalam terang dan mendapatkan pengampunannya. Sedang golongan yang lain, yaitu yang tidak percaya adalah manusia-manusia yang tidak mengenal Allah, berjalan dalam kegelapan dan tidak mendapatkan pengampunannya. Setiap orang yang percaya pada Allah dan memilih jalan kebenaran yang telah ditetapkanNya, akan selamat dan masuk surga seperti seth dan keturunannya telah selamat.

Dalam waktu yang tersisa bagi kita hari ini, kita akan melihat pada cerita dalam pasal ke 5 kitab kejadian, yaitu tentang seorang keturunan Seth yang bernama Idris. Idris adalah keturunan ke tujuh dari Adam. Walaupun dilahirkan dalam dunia yang telah rusak dan memberontak kepada Allah, tapi Idris bertobat dari dosa-dosanya, berbalik kepada Allah dan percaya pada janji Allah bahwa seorang pembebas agung akan datang. Karena iman dan percayanya itu, Allah menghitung nabi Idris sebagai orang yang benar, mengampuni dosanya, dan menyucikan hatinya. Waktu Idris bertobat ia berumur 65 tahun, dan kitab suci berkata: Idris berjalan dengan Allah selama 300 tahun.

Tapi untuk berjalan yang maksudnya bergaul akrab dengan Allah pada jaman itu, bukan soal mudah. Sebab seperti jaman sekarang, orang-orang di jaman nabi Idris lebih suka mencari kesenangan dunia dan hidup dalam kebejatan. Orang seperti nabi Idris, yang menyukai kesalehan dan membenci kesesatan dibenci dan selalu dihina oleh tetangga-tetangganya yang tidak mengenal Allah. Tapi itu tidak membuat nabi Idris berubah dari keputusannya untuk berjalan di jalan Allah. Bagi dia hidup berdamai dengan Allah lebih penting dari semua itu. Allah memilih Idris untuk menjadi hamba dan nabiNya pada jaman yang jahat itu. Dan seperti semua nabi yang datang setelah nabi Idris, nabi Idris menyaksikan kepada manusia pada jamannya tentang janji Allah bahwa seorang pembebas agung akan datang ke dunia. Nabi Idris juga menyatakan bahwa sang pembebas agung itu akan kembali suatu hari nanti untuk menghukum mereka yang menolak untuk bertobat dan percaya padaNya. Dengarkan perkataan nabi Idris: "Lihatlah Allah akan datang dengan beribu-ribu malaekatNya yang suci untuk menghakimi semua orang. Allah akan menghukum orang-orang jahat karena perbuatan-perbuatan mereka yang bejat. Dan Ia akan menghukum orang berdosa dan durhaka karena semua kata penghinaan yang mereka ucapkan terhadap Dia.

Jadi selama 365 tahun nabi Idris hidup di dunia dengan memilih jalan kebenaran yang telah ditentukan Allah. Jangan heran, pada jaman itu, manusia berumur panjang sekali, tapi itu tidak berarti mereka tidak mati. Kematian jasmani harus dialami oleh semua manusia sebagai akibat dosa Adam. Tapi saudaraku ada hal yang mengherankan tentang nabi Idris. Dia tidak pernah mati. Kata kitab suci: "Idris berjalan bersama Allah selama 300 tahun, lalu dia tidak ada lagi, karena ia telah diambil oleh Allah." Allah yang Maha kuasa telah mengangkat nabi Idris langsung ke surga, tanpa mengalami kematian. Ini terjadi bisa terjadi sebab dalam kitab suci dikatakan: "karena iman Idris telah diambil dari hidup ini, supaya ia tidak mengalami kematian; dia tidak dapat ditemukan karena Allah telah mengambil dia. Sebab sebelum dia diambil, dia telah dipastikan sebagai orang yang menyenangkan hati Allah. Tanpa iman tidak mungkin ada yang dapat menyenangkan hati Allah, karena siapa saja yang datang kepada Allah, harus percaya bahwa Allah ada dan Allah memberi upah kepada orang-orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."

Selama 300 tahun, nabi Idris menyenangkan hati Allah, karena dia percaya, mengasihi dan mentaati Allah pada jaman di mana kebanyakan manusia tidak memperlakukan perintah dan ketentuan Allah. Dalam hal ini ada hal penting yang ingin Allah tunjukkan pada kita, yaitu: kalau anda tidak punya iman seperti nabi Idris, anda tidak pernah dapat berkenan atau menyenangkan hati Allah. Tapi kalau anda punya iman seperti nabi Idris, anda akan dihitung sebagai orang benar, dan anda tidak perlu takut untuk mati. Anda bisa tahu bahwa Allah telah mengalahkan kematian untuk anda, karena kalau anda mendengar Sabda Allah, dan mempercayainya, maka waktu hidup anda di dunia ini selesai, saudara akan hidup di hadirat Allah selamanya, persis seperti nabi Idris. Dan itu berarti tidak ada cara lain bagi anda, selain mengerti dan

mempercayai Sabda Allah tentang jalan lurus menuju keselamatan yang telah Allah sediakan bagi orang-orang berdosa.

Untuk meringkaskan pelajaran kita hari ini, mari kita bandingkan kehidupan dua orang yang sudah kita dengar hari ini yaitu Lamekh dan Idris. Lamek adalah keturunan Kabil sedang Idris keturunan Seth. Meski pun ke duanya sama-sama keturunan ke tujuh dari nabi Adam, dan hidup di jaman yang sama, cara hidup mereka sangat berbeda. Perbedaannya seperti siang dan malam.

Lamek tidak percaya pada Allah dan sabdanya, tapi Idris mempercayai dan mengasihi Sabda Allah. Lamek berjalan bersama setan dalam kejahatan, tapi Idris berjalan dengan Allah dalam kekudusan. Lamek tidak peduli pada jalan keselamatan yang telah ditentukan Allah, tapi sebaliknya Idris menghargai ketentuan itu dan mempersembahkan korban darah kepada Allah supaya dosanya tertutupi. Lamek mengejar uang, perempuan, makanan enak, pakaian bagus dan semua kesenangan lain, sedangkan Idris menginginkan kehidupan yang akrab dengan Allah sang Pencipta yang telah memberi dia napas kehidupan. Lamek mati dalam dosanya dan pergi ke neraka, tapi Idris diangkat Allah hidup-hidup untuk tinggal bersama dengan Dia di Firdaus surgawi.

Sebagai penutup perjumpaan kita, ada pertanyaan penting untuk anda: " seperti siapakah anda hidup? Seperti Lamek atau seperti Idris? Apakah hidupmu mengejar iman seperti iman Idris, atau anda sedang berjalan di jalan anda sendiri seperti Lamekh? Sabda Allah berkata: "Ujilah dirimu sendiri, supaya engkau tahu apakah engkau berada dalam iman atau tidak." Saudara inilah saat perpisahan kita, insya Allah kali mendatang kita akan belajar tentang nabi Allah yang lain yaitu nabi Nuh. Kalau anda punya pertanyaan mengenai apa yang anda dengar, tuliskan surat kepada kami dalam acara Jalan ke Surga Telah Rata . Berkah Allah menaungi anda saat dengan hati terbuka anda merenungkan ayat dari kitab suciNya.: Tanpa iman tidak mungkin ada orang yang dapat berkenan kepada Allah, karena setiap yang datang kepadaNya harus percaya bahwa Allah ada, dan Allah memberi upah kepada orang-orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

Pelajaran 13

Nabi Nuh

Ass. Wr. Wb saudara dan sahabatku pendengar sekalian... Terimalah salam kami dalam nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Allah yang selalu menginginkan setiap orang mengenali dan bertekun pada Jalan Lurus, jalan menuju surga yang telah dibuat-Nya. Di jalan itu Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang ingin setiap orang hidup dan berada dalam restu-Nya. Karena lewat jalan itu, manusia akan sampai kepada-Nya dalam damai yang sejati. Dalam acara Jalan Menuju Surga ini kita akan mendengarkan banyak kisah tentang nabi-nabi Allah, satu demi satu. Kita juga akan bersama-sama menyelidiki kitab-kitab yang ditulis oleh nabi-nabi; yang menjelaskan bahwa ada jalan mulia yang telah Allah tetapkan sehingga umat manusia dapat diperhitungkan sebagai orang benar di hadapannya.

Kalau kita lihat kembali dalam kitab suci, maka sejauh ini kita telah belajar bahwa waktu Allah menciptakan dunia, segala sesuatu ada dalam keadaan sempurna. Tapi waktu nenek moyang kita Adam tidak mentaati Allah, akibatnya kejahatan masuk ke dalam dunia dan dosa menular ke semua manusia. Kita telah belajar mengenai dua golongan manusia yang berasal dari keturunan Adam, yaitu anak cucu dari Kabil dan anak cucu dari Seth. Anak cucu Kabil adalah golongan manusia yang tidak percaya pada Allah sedang anak cucu Seth adalah golongan manusia yang percaya pada Allah dan sabdanya. Mereka mempersembahkan kurban darah kepada Allah, dan sebagai akibatnya Allah mengampuni dosa mereka. Salah satu keturunan Seth itu ada yang bernama Idris. Idris adalah orang yang berjalan dengan Allah dalam kekudusan, biar pun kebanyakan orang pada zaman itu mengikuti jalan setan yang bejat.

Hari ini kita akan mulai belajar tentang orang lain yang juga memilih berjalan dengan Allah di jaman yang rusak dan bejat. Orang itu adalah nabi Nuh, cicit dari nabi Idris. Kita sudah diberi tahu bahwa dulu umur manusia bisa mencapai ratusan tahun. Dan orang yang paling tua umurnya bernama Metusalakh, dia berumur 969 tahun waktu dia mati. Metusalakh adalah bapak dari Lamek, dan Lamek adalah bapak dari Nuh. Lamek bapak dari Nabi Nuh ini, bukan Lamek cucu Kabil yang membunuh dua orang seperti yang telah diceritakan. Nuh, adalah keturunan ke 10 dari Adam. Anak Nuh ada 3 orang, waktu dia berumur 500 tahun. Anak-anaknya bernama Sem, Ham dan Yafet.

Belajar tentang kehidupan nabi Nuh akan sangat berguna bagi kita, karena kehidupan di jaman nabi Nuh, tidak jauh berbeda dengan kehidupan di jaman sekarang. Tentu saja bukan dalam hal teknologi, tapi dalam hal bagaimana manusia memandang hal-hal yang rohani dan suci. Karena di jaman Nuh, dunia ini penuh dengan dosa. Kitab suci berkata bahwa "kebejatan manusia di bumi makin mejadi-jadi, dan setiap pikiran hatinya hanya kejahatan semata-mata." Hati keturunan Adam dipenuhi hanya dengan pikiran yang jahat, keserakahan, tipu daya, percabulan, iri hati, fitnah, kesombongan, perkelahian, pertengkaran, perzinahan, pencurian dan pembunuhan. Manusia tanpa sadar sedang menghancurkan dunia yang sempurna, yang telah diciptakan Allah untuk mereka. Banyak orang mengaku beragama, tapi sebenarnya ibadah mereka hanya untuk pamer. Kesenangan yang dikejar adalah kesenangan duniawi, malah kesenangan duniawi itulah Allah mereka. Jadi pemberontakan mereka terhadap Allah makin lama makin menumpuk.

Dengarkanlah apa kata kitab suci taurat dalam kitab kejadian pasal 6: "Allah berkata: 'RohKu tidak akan Ku biarkan tinggal pada manusia untuk selama-lamanya. Mulai sekarang umur mereka tidak akan lebih dari 120 tahun. Allah melihat betapa jahatnya manusia di bumi; semua pikiran mereka selalu jahat. Ia pun menyesal telah menciptakan mereka dan menempatkan mereka di bumi. Ia begitu kecewa, sehingga berkata, "akan kubinasakan manusia yang telah kuciptakan itu, dan juga segala burung dan binatang lainnya, sebab Aku menyesal telah menciptakan mereka."

Karena kejahatan manusia sudah begitu menyakitkan hati Allah, Allah memutuskan untuk menghancurkan keturunan Adam yaitu dengan menghapuskan mereka dari muka bumi. Biarpun Allah sudah memutuskan untuk membinasakan manusia, Allah yang penuh dengan pengasihannya masih bersabar selama 120 tahun.

Selama 120 tahun itu Allah memberi kesempatan kepada manusia di jaman Nuh untuk bertobat, supaya mereka tidak harus dibinasakan. Karena jika batas waktu kesabaran Allah tiba, Allah harus menghakimi setiap orang tidak mau bertobat dan menerima jalan kebenaran yang telah ditentukanNya.

Ada yang dapat kita pelajari tentang sifat-sifat Allah dari batas waktu 120 yang diberikanNya kepada manusia di jaman Nuh. Yaitu: Allah sangat sabar terhadap manusia, tapi kesabarannya ada batasnya. Allah akan bicara dan berusaha keras supaya manusia bisa bertobat, tapi tidak untuk selama-lamanya Allah bersabar. Itu sebabnya di jaman Nuh Allah berkata: "RohKu tidak akan kubiarkan ada pada mereka untuk selama-lamanya. Umur mereka tidak akan lebih dari 120 tahun." Jadi kita bisa melihat bahwa Allah telah merencanakan untuk bersabar terhadap orang berdosa sampai batas waktu tertentu. Dan setelah itu akan menghakimi mereka, kalau dalam batas waktu itu mereka tidak juga bertobat. Dalam hal ini kita bisa melihat dua sifat Allah yaitu kesabarannya dan murkanya. Allah itu baik dan sangat sabar, tapi Allah juga adil dan dapat sangat marah.

Ada orang-orang yang berpikir bahwa Allah itu seperti seorang mandor kejam yang mengawasi manusia dengan tongkat besar, gampang marah dan senang menghukum manusia dengan pukulan tongkatnya. Tapi saudaraku, Allah tidak seperti itu. Ada juga yang berpikir bahwa Allah tidak pernah marah, dan dengan gampang mengampuni dan melupakan dosa-dosa yang dibuat manusia. "Allah itu baik, Allah itu baik, itu saja yang mereka tahu. Tapi itu juga tidak benar,

Kitab suci memberitahu pada kita sifat-sifat Allah yang sebenarnya. Allah itu baik dan benar. Allah bisa sabar dan bisa marah. KebaihanNya dan pengasihannya membuat Allah bersabar terhadap manusia yang melanggar ketentuan hukum-hukumnya. Tapi kebenaran dan kesuciannya membuat Allah murka terhadap mereka yang melawan ketentuan hukum-hukumnya. Allah adalah Penyelamat atau juruselamat dan Hakim. Nabi-nabi menulis berulang-ulang mengenai kesabaran dan murka Allah. Mari dengarkan sebagian kecil dari apa yang dikatakan nabi-nabi.

Ada tertulis: "Allah sama sekali tidak berlambat-lambat mengenai penghukumanNya seperti yang disangka banyak orang, tapi sebenarnya Dia sedang bersabar terhadap mereka yang telah menentang Dia, sebab Allah tidak ingin mereka mati dan masuk neraka, tapi sebaliknya supaya mereka dapat bertobat dan diselamatkan. Meskipun begitu hari penghakiman Allah yang mengerikan akan datang, dan datang dengan tiba-tiba. Dalam kitab suci Zzabur kita membaca: "Allah adalah hakim yang benar, Allah yang menyatakan murkanya setiap hari kepada orang berdosa yang tidak bertobat." Dalam kitab suci Injil tertulis: Murka Allah sudah nyata dari surga terhadap segala kedurjanaan dan kekufuran manusia yang meremehkan kebenaran dengan kejahatan mereka. Allah akan menghakimi mereka dan penghakimannya itu benar. Apa engkau menyangka dapat meloloskan diri dari penghakiman Allah? Atau kita bersikap acuh tak acuh karena Dia adalah Allah yang kemurahanNya, pengertianNya dan kesabarannya, begitu besar dan anda tidak menyadari bahwa Allah sedang memimpinmu kepada pertobatan? Tapi karena engkau keras kepala dan keras hati, engkau sedang menimbun murka Allah terhadapmu untuk hari pembalasan Allah, pada waktu penghakimannya yang adil akan dinyatakan. Allah akan mengganjar setiap orang sesuai dengan apa yang telah diperbuatnya.

Murka Allah tidak seperti kemarahan manusia. Manusia bisa sangat marah, tapi kemarahannya akan hilang perlahan-lahan, bahkan sampai dia dapat melupakan persoalan apa yang telah membuatnya marah. Murka Allah tidak seperti itu. Berlalunya waktu tidak membuat kemarahan Allah surut. Allah adalah Hakim yang benar dan Dia tidak bisa lupa. Murka Allah kepada mereka yang tidak mau bertobat tidak pernah bisa surut. Malah sebaliknya: kemarahannya makin bertambah. Inilah pengertian dari ayat suci yang berbunyi: Karena engkau keras kepala dan keras hati, engkau sedang menimbun murka Allah di atas kepaalamu, untuk hari pembalasanNya yang dahsyat.

Manusia di jaman nabi Nuh, adalah orang-orang yang menimbun murka Allah terhadap diri mereka. Tapi di antara manusia-manusia yang kufur seperti itu, ada satu orang yang tetap mengasihi Allah dengan segenap hatinya, dan percaya pada sabda Allah. Orang itu bernama Nuh. Kitab suci berkata tentang dia seperti ini: "Nuh mendapat pengasihannya dari Allah. Nuh tidak berbuat salah, dan dia satu-satunya orang yang tidak berdosa di antara orang-orang pada jamannya dan dia berjalan dengan Allah."

Kenapa Allah menunjukkan pengasihannya kepada Nuh? Apakah karena Nuh banyak melakukan perbuatan

yang baik? Tidak. Pengasih Allah atau kasih karunia Allah tidak dapat di beli atau dibayar dengan apa pun, karena kasih karunia Allah punya pengertian bantuan yang tak mungkin dapat dibalas. Kalau Allah menunjukkan kasih karunia yang besar kepada Nuh, dan bukan kepada orang lain, itu karena Nuh percaya kepada Allah, sedangkan orang yang lain tidak. Nuh percaya pada sabda Allah, inilah hal penting yang harus kita ingat. Nuh percaya pada janji Allah untuk mengirimkan seorang Pembebas Agung yang akan datang ke dalam dunia untuk membebaskan orang-orang berdosa. Sama seperti semua keturunan Adam yang lain, Nuh juga pernah melakukan pelanggaran, dan membuat Allah sakit hati.., tapi karena Nuh percaya dan mempersembahkan kurban darah kepada Allah sebagai permohonan supaya dosanya diampuni, seperti yang telah Allah perintahkan, Allah memandang Nuh sebagai orang yang benar di hadapannya. Karena itu dalam kitab suci tertulis bahwa Nuh tidak berbuat salah, dan dia satu-satunya orang yang tidak berdosa pada jaman itu."

Suatu hari Allah berkata kepada nabi Nuh: "Aku telah memutuskan untuk membinasakan semua manusia karena dunia penuh dengan kejahatan oleh karena kedurhakaan mereka." Aku akan menghancurkan segala sesuatu yang ada di bumi. Buatlah bagimu sebuah kapal dari kayu. Buatlah kamar-kamar di dalamnya dan lapiisi dengan ter (aspal) dari dalam dan dari luar." Lalu Allah memberitahukan pada Nuh rencanaNya untuk mendatangkan banjir besar di bumi yang akan membinasakan semua orang yang tidak mau bertobat dan percaya pada kebenaran. Allah menyuruh Nuh membuat kapal yang sangat besar supaya bisa lolos dari banjir besar yang akan datang. Panjang kapal itu harus 150 meter, atau kira-kira sepanjang 1 setengah lapangan sepak bola. Lebar nya 22 meeteer dan 13 meter tingginya. Kapal ini akan menjadi tempat Nuh dan keluarganya, berlindung pada saat hukuman Allah datang. Kapal ini juga akan menjadi tempat berlindung buat binatang-binatang dan siapa saja orang lain yang mau percaya pada Sabda Allah tentang penghukuman yang akan membinasakan semua manusia. Allah menyuruh membuat banyak kamar di dalam kapal, tapi hanya ada satu pintu untuk masuk. Jadi pesan Allah terhadap manusia di jaman Nuh adalah Siapa saja yang mau lolos dari penghukuman Allah yang berbentuk banjir besar harus masuk melewati pintu yang cuma satu-satunya itu. Siapa saja yang melewati pintu itu pasti akan diselamatkan. Sebaliknya, siapa pun dia kalau tidak masuk melalui pintu itu, dia akan binasa.

Jadi, mulailah Nuh membangun kapal besar itu. Ini adalah tugas yang berat dan besar. Para pembuat perahu tradisonal Pinisi tahu betul itu. Mulai dari memotong ratusan pohon kayu yang besar-besar, membuat papan dari kayu-kayu itu, melicinkan dan memaku lalu dilapiisi dengan ter dari luar dan dari dalam. Tentu saja istri dan anak-anaknya ikut juga membantu membangun kapal. Selama 120 tahun mereka bekerja membangun kapal. Tapi selama 120 tahun itu juga, Nuh tidak hanya berkonsentrasi pada pembangunan kapal, sambil membangun kapal bersama anak-anak dan istrinya, dia juga menyampaikan pesan Allah kepada orang-orang yang hidup di jaman itu. Mungkin kata-kata seperti ini yang dia bilang pada mereka: Dengar! Allah menyuruh saya memperingatkan kamu sekalian akan murkaNya! Kemarahan Allah sudah mendidih karena dosa-dosamu. Dia telah memutuskan akan mendatangkan banjir ke bbumi ini untuk membinasakan setiap orang yang menolak untuk bertobat. Tapi saya juga mau memberitahukan kepadamu, kabar yang baik. Allah dalam pengasihannya telah menyuruhku membangun kapal yang akan menjadi perlindungan bagi setiap orang yang bertobat dari dosanya dan menundukkan diri kepada sabda Allah. Siapa saja yang masuk ke dalam kapal akan lolos dari kebinasaan." Terus menerus Nuh mencoba memperingatkan mereka dan menasehati mereka supaya berbalik dari jalan-jalan mereka yang jahat. Selama 120 tahun dia membangun kapal, selama itu pula dia mencoba menyadarkan orang-orang di jamannya supaya mereka bertobat.

Kira-kira bagaimana tanggapan orang-orang yang mendengar peringatan Nuh itu? Apakah mereka percaya pada pesan Nuh tentang murka Allah yang akan datang untuk membinasakan mereka dalam banjir besar kalau mereka tidak bertobat? Kita akan meneruskan lagi kisah ini pada kali yang akan datang. Insya Alalh, pada siaran yang berikut kita dapat melanjutkan kisah tentang Nuh dan melihat bagaimana Allah membuat perbedaan anantara orang-orang yang percaya pada Sabdanya dengan mereka yang tidak percaya pada sabdanya. Terimakasih sudah mendengarkan siaran kami dalam acara Jalan ke Surga Telah Rata ini. Kalau anda mempunyai pertanyaan, jangan ragu-ragu untuk menulis surat kepada kami.

Pelajaran 14

Nabi Nuh dan Banjir Besar

Ass. Wr. Wb saudara dan sahabatku pendengar sekalian... Terimalah salam kami dalam nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Allah yang selalu menginginkan setiap orang mengenali dan bertekun pada Jalan Lurus, jalan menuju surga yang telah dibuat-Nya. Di jalan itu Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang ingin setiap orang hidup dan berada dalam restu-Nya. Karena lewat jalan itu, manusia akan sampai kepada-Nya dalam damai yang sejati. Dalam acara Jalan Menuju Surga ini kita akan mendengarkan banyak kisah tentang nabi-nabi Allah, satu demi satu. Kita juga akan bersama-sama menyelidiki kitab-kitab yang ditulis oleh nabi-nabi; yang menjelaskan bahwa ada jalan mulia yang telah Allah tetapkan sehingga umat manusia dapat diperhitungkan sebagai orang benar di hadapanNya.

Kita telah mendengar tentang nabi Nuh pada perjumpaan yang lalu. Tentang betapa bejat dan jahatnya kehidupan manusia pada jaman nabi Nuh hidup, tapi nabi Nuh memilih jalan hidup yang berkenan kepada Allah. Dia tidak sama dengan orang-orang pada jamannya. Dia memilih untuk hidup sesuai dengan tuntutan hukum Allah. Nuh dengan hidupnya yang saleh, dapat merasakan betapa sedihnya hati Allah karena kejahatan manusia itu.. Kitab suci berkata: "Allah melihat betapa jahatnya manusia di bumi. Setiap pikiran mereka hanyalah kejahatan." Karena kejahatannya sendirilah, kenapa Allah yang maha suci merencanakan untuk membinasakan manusia yang tidak mau bertobat dari muka bumi.

Tapi Allah memberikan pengasihannya kepada Nuh, itu sebabnya suatu hari Allah berkata kepada Nuh: Aku akan membinasakan semua manusia, karena bumi penuh dengan kejahatan mereka. Aku akan mendatangkan banjir besar ke bumi, untuk membinasakan segala sesuatu yang bernyawa. Tapi engkau, buatlah bagimu sebuah kapal yang besar untuk menyelamatkan engkau dan keluargamu.

Kapal yang Allah perintahkan untuk dibuat itu, betul-betul sangat besar, lebih panjang dari lapangan sepakbola. Dan untuk membangun kapal yang besarnya seperti itu, tentu saja lama baru selesai. Tapi kira-kira berapa lama menurut anda? 1 tahun? 2 tahun? Tidak saudara, lebih lama dari 1 atau 2 tahun, malahan lebih dari 10 tahun... Selama 100 tahun, Nuh dan anak-anaknya bekerja keras membangun kapal yang besar itu. Tapi sambil bekerja, Nuh juga terus menerus memberitahukan kepada tetangganya, atau siapa saja bahwa mereka harus bertobat dari dosa dan kejahatan mereka. Kalau tidak, mereka pasti mati dalam banjir besar yang akan Allah kirimkan. Banjir besar itu adalah hukuman Allah untuk kejahatan manusia di bumi.

Tapi apakah orang-orang itu mendengarkan perkataan Nuh? Apakah mereka percaya bahwa Allah akan menghukum manusia, lalu mereka bertobat? Dari beribu-ribu keturunan Adam yang ada di bumi waktu itu, kira-kira berapa orang yang percaya pada sabda Allah yang disampaikan nabi Nuh? Apakah banyak orang yang percaya, lalu bertobat dan masuk ke dalam kapal supaya bisa lolos dari kebinasaan? Kenyataannya, seperti yang dikatakan kitab suci, hanya sedikit saja yang akhirnya masuk ke dalam kapal itu. Hanya delapan orang saja yang selamat.

Bayangkan saudaraku, dari beribu-ribu keturunan Adam, hanya 8 orang yang beriman, yaitu: Nuh dan isterinya, tiga anak laki-lakinya yang bernama Sem, Ham dan Yafet bersama isteri mereka masing-masing. Semua orang yang lain tidak percaya pada Sabda Allah. Ada yang memang tidak peduli dengan pesan Allah yang disampaikan oleh Nuh, tapi lebih banyak yang menertawai Nuh karena itu. Orang-orang mungkin orang-orang itu berpikir: Nuh ini sudah gila. Bukan cuma karena apa yang dikatakannya tapi karena pekerjaan yang dia bikin, membangun kapal di tempat yang jauh dari air. Mungkin dengan kata-kata seperti ini mereka menghina Nuh: "Saudara-saudara....mari, mari lihatlah ini dia Nuh si orang gila. Yang bikin kapal di tengah-tengah padang pasir ini. Hei Nuh siapa yang akan menarik kapalmu itu kalau sudah selesai? Siapa yang akan membaawa laut kemari untuk kapalmu itu?...Nuh... Nuh... kesian kamu ini.. Dan katanya, kamu bilang akan ada banjir yang akan menenggelamkan kita semua... omong kosong apa itu?!

Tidak mungkin akan ada banjir di padang pasir, apalagi kalau banjir itu adalah hukuman Allah..ha ha ha (tertawa) tidak mungkin itu.. Bukankah Allah itu baik? Dia tidak akan menghancurkan dan membinasakan manusia yang telah diciptakanNya. Nuh, Nuh... kamu benar-benar sudah gila!

Tapi Nuh tidak memperdulikan hinaan itu karena dia percaya pada sabda yang telah Allah ucapkan. Dia tetap meneruskan pekerjaan membangun kapal, dan terus menyampaikan pesan Allah tentang banjir besar yang akan datang sambil berkata: Bertobatlah! Allah akan menghakimi dunia ini dengan kebenaran. Kenapa kamu tidak mau percaya pada sabda Allah, Kenapa kamu memilih untuk binasa?

Akhirnya tibalah hari di mana kapal itu selesai dibuat. Dalam ayat terakhir pasal enam kitab kejadian dapat kita baca bahwa di sana tertulis: "Nuh membuat segala sesuatunya tepat seperti yang diperintahkan oleh Allah." Kapal sekarang sudah siap. Hanya satu hal yang harus dilakukan oleh Nuh dan keluarganya yaitu: mereka harus masuk ke dalam kapal. Bahkan dalam saat terakhir kita bisa mendengar Nuh masih berusaha meyakinkan orang-orang itu tentang hukuman Allah yang pasti terjadi: Dengarkanlah sabda Allah! Bertobatlah dan percayalah kepada sabdanya. Banjir akan segera datang! Masuklah ke dalam kapal selama masih ada waktu. Pintunya masih terbuka, siapa saja yang masuk kapal akan selamat. Tapi jika kamu menolak untuk masuk, bagaimana kamu dapat lolos dari penghakiman Allah itu?

Selama 100 tahun Nuh mengerjakan pembangunan kapal, dan selama itu juga dengan tidak bosan Nuh berusaha memperingatkan mereka. Jadi waktu yang lama itu, diberikan Allah bukan karena kapal yang harus Nuh bikin besar sekali, Tapi waktu 100 tahun itu adalah sebagai kesempatan supaya ada lebih banyak keturunan Adam yang bisa selamat. Karena kalau Allah mau bukankah Allah dapat berfirman saja dan kapal yang harus Nuh bikin langsung ada? Tapi mereka tidak mau mendengar. Waktu Allah yang berharga lewat begitu saja, karena mata hati kebanyakan orang di jaman Nuh sudah dibutakan oleh dosa.

Akibatnya, bisa kita baca dalam pasal yang ke tujuh kitab kejadian. Beginilah ceritanya, akhirnya tibalah hari di mana Allah menyuruh Nuh dan seluruh keluarganya untuk masuk ke dalam kapal. Apakah kapal besar itu isinya cuma 8 orang? Tidak, Allah yang Maha Tahu menyuruh Nuh membuat kapal yang besar supaya ada makhluk ciptaan Allah lain yang bisa luput dari banjir bersama Nuh dan keluarganya. Makhluk-makhluk itu adalah berbagai jenis binatang, baik yang berkaki atau yang melata dan burung-burung. Dari seluruh bumi datang berbagai jenis binatang ke tempat Nuh membangun kapal. Dan ke dalam kapal, yang masuk dari berbagai jenis binatang ini adalah: tujuh pasang dari setiap jenis binatang yang halal; dua pasang dari setiap binatang yang haram, dan tujuh pasang dari setiap jenis burung.

Lalu Allah berkata kepada Nuh bahwa hujan akan turun tujuh hari setelah itu. Jadi waktu mereka semua, baik Nuh dan keluarganya dan binatang-binatang itu masuk ke dalam kapal, sama sekali belum ada tanda-tanda akan turun hujan. Langit yang cerah, udara yang panas adalah hal yang terlihat waktu mereka masuk ke dalam kapal. Lalu apa lagi yang terjadi selanjutnya? Setelah semua binatang dan burung masuk ke dalam kapal, masuk juga Nuh dan keluarganya. Dan, begitu Nuh serta keluarganya masuk ke dalam kapal, tahukah anda apa yang Allah lakukan? Kitab suci berkata: "Lalu Allah menutup pintu kapal itu dari luar".

Sungguh di sini bisa kita lihat betapa Nuh adalah seorang yang sangat mempercayai Allah. Dengan segenap hatinya dia percaya bahwa Allah tidak pernah ingkar janji. Masih satu minggu lagi baru hujan, tapi dia dan keluarganya sudah Allah perintahkan untuk masuk ke dalam kapal. Dan selama seminggu itu mereka hanya tinggal di dalam kapal, mereka tidak bisa lagi keluar masuk, sebab Allah sudah menutup pintu kapal dari luar. Yang di dalam tidak bisa ke luar, yang di luar tidak bisa masuk lagi.

Lalu kenapa mereka mau masuk seminggu sebelum hujan mulai turun? Hanya ada satu alasan, yaitu mereka percaya apa yang Allah katakan. Kepercayaan mereka pada sabda Allah itulah yang membuat mereka masuk ke dalam kapal sebelum melihat awan hitam, atau mencium bau hujan. Mungkin dari orang-orang di luar ada yang berpikir: "saya juga percaya kok sama Allah, tapi saya tidak akan masuk ke dalam kapal itu, saya tidak bisa terima apa yang Nuh bilang." Untuk orang-orang seperti itu, apa yang bisa kita bilang? Yang bisa kita bilang hanyalah bahwa mereka tidak sungguh-sungguh percaya kepada Allah, karena mereka tidak percaya pada apa yang dikatakan nabi Allah. Mereka tidak mau bertobat dari dosa-dosa mereka dan mereka juga tidak mau terima jalan yang disediakan Allah supaya mereka bisaa selamat dari banjir besar, yaitu masuk ke dalam kapal yang telah selesai dibangun oleh nabi Nuh. Mereka hanya dengan mulut saja menghormati Allah, tapi hati mereka jauh dari Allah. Betapa sedihnya kenyataan ini, bahwa tidak

satu orangpun dari orang-orang itu, yang mau menundukkan dirinya pada Allah dan percaya pada perkataan nabi utusanNya.

Pelajaran 15

Nuh dan Kesetiaan Allah

Pembukaan: Hari ini kita masih tetap akan membicarakan kehidupan nabi Allah yang bernama Nuh. Judul pelajaran untuk hari ini adalah:..... Tapi sebelum itu, mari kita lihat lagi apa yang telah kita pelajari sebelumnya dari kehidupan nabi Nuh. Dalam pasal 6 kitab kejadian, kitab suci Taurat menyatakan kepada kita tentang asal-usul Nuh, yaitu bahwa dia adalah keturunan nabi Adam, yang percaya dan tunduk kepada sabda dan ketentuan Allah. Dalam jaman nabi Nuh hidup, dunia penuh dengan kejahatan, hidup manusia telah begitu bejat sampai Allah memutuskan untuk membinasakan semua manusia yang hidup di bumi dengan mengirim banjir besar. Allah sudah cukup lama bersabar kepada orang-orang yang suka menghina kesucian Allah ini, 100 tahun Allah memberi kesempatan. Tapi sekarang kesabarannya sudah habis. Jadi Allah memerintahkan Nuh untuk masuk ke dalam kapal dengan keluarganya. Allah, yang telah membuka pintu keselamatan untuk anak-anak keturunan Adam, sekarang menutup pintu kesempatan itu. Hari-hari kemurahan Allah sudah habis, sekarang adalah waktu untuk berhadapan dengan kemarahan Allah yang mengerikan.

Langit yang cerah berubah menjadi hitam, kilat, guntur dan gempa bumi terjadi. Hujan lebat yang turun, tidak pernah berhenti dari siang sampai malam sampai siang lagi..selama 40 hari 40 malam. Tentu saja akibatnya adalah terjadi banjir yang sangat besar. Semua orang berusaha menyelamatkan diri dengan lari ke tempat-tempat yang tinggi, tapi bahkan sampai ke puncak-puncak gunung pun banjir itu perlahan-lahan mengikuti mereka. Tidak ada satu manusia pun yang dapat meloloskan diri dari murka Allah. Mereka yang dulu mengejek-ejek Nuh dan menolak sabda Allah, sekarang melihat kebenaran kata-kata Nuh. Tapi sayang..sudah terlambat. Kesempatan untuk diselamatkan sudah lewat. Allah sudah menutup pintu.

Selama 40 hari 40 malam hujan turun dari langit, mata air-mata air terbongkar dan mengeluarkan air sampai gunung-gunung pun tertutup air. Tapi perahu buatan Nuh terapung-apung di atas air. Di dalam kitab suci tertulis: "Allah membinasakan segala mahluk yang hidup di bumi ini: manusia, burung dan binatang darat, baik yang besar maupun yang kecil. Yang tidak binasa hanyalah Nuh dan semua yang ada bersama-sama dengan dia di dalam kapal itu. Jadi, lewat cerita dalam kitab suci kita tahu bahwa: Allah benar-benar melakukan sabdanya, yaitu menghukum bumi dengan banjir besar. Semua yang ada di luar kapal mati tenggelam. Sahabat pendengar ingatlah bahwa Allah selalu menepati apa yang telah dikatakannya.

Lalu setelah hujan berhenti, apa yang terjadi dengan mereka yang ada di dalam kapal? Apakah Allah melupakan mereka? Tentu saja tidak. Allah yang memberikan makanan untuk burung di udara tidak melupakan mereka. Kitab suci dari kitab kejadian menceritakan bahwa Allah tidak melupakan Nuh. Begini bunyinya: "Tapi Allah tidak melupakan Nuh dan segala binatang yang ada bersama-sama dia di dalam kapal itu. Allah membuat angin bertiup, sehingga air itu mulai surut...pada tanggal tujuh belas bulan tujuh, kapal itu kandas di puncak gunung Ararat."

Saudaraku, selama satu tahun satu minggu, Nuh dan keluarganya bersama binatang-binatang itu terapung-apung di dalam kapal, barulah air mulai kering sehingga akhirnya kapal itu kandas di atas puncak sebuah gunung bernama Ararat. Semua itu dapat terjadi karena kuasa Allah. Lalu Allah berkata kepada Nuh, "keluarlah dari kapal, kamu dan istrimu, juga anak-anakmu dan istri-istri mereka." Nuh pun keluarlah dari kapal itu, bersama-sama dengan keluarga dan binatang-binatang yang bersama-sama dengan dia. Setelah mereka ada di tanah kering, Nuh membuat sebuah tempat untuk mempersembahkan korban, lalu menyembelih beberapa binatang yang halal dan beberapa burung, dan mempersembahkan binatang-binatang itu kepada Allah sebagai korban yang dibakar.

Ingatlah bahwa begitu Nuh keluar dari dalam kapal, yang pertama-tama dia lakukan adalah memberikan korban darah dari binatang yang tidak bersalah. Binatang yang mati itu lalu dibakar. Allah tidak pernah

membatalkan hukumNya, yaitu: kalau tidak darah yang dicurahkan, tidak ada pengampunan dosa. Biar pun banjir besar sudah menenggelamkan semua orang berdosa dari muka bumi, tapi itu tidak berarti akar dosa juga sudah mati tenggelam. Akar dosa dalam hati keturunan Adam, masih ada. Itu sebabnya, kenapa Nuh dan keluarganya tetap memberikan persembahan korban untuk mendapatkan pengampunan dosa dari Allah. Seperti yang sudah ditunjukkan pada kita pada pelajaran-pelajaran terdahulu bahwa mengorbankan binatang adalah dasar jalan keselamatan yang ditentukan oleh Allah sendiri. Pemotongan kurban yang dilakukan oleh nenek moyang kita dulu, adalah gambaran atau perumpamaan dari Pembebas Agung yang akan datang dan akan mengalahkan Setan dan dosa. Kalau binatang harus dikurbankan berkali-kali, tapi pembebas Agung itu akan melakukannya sekali saja, tapi pengorbananNya berlaku untuk selamanya, dan untuk semua orang. Kurban yang dilakukan Nuh adalah untuk menunjukkan kepada anak-anak dan cucunya bahwa hukum Allah tidak berubah, yaitu: "hukuman untuk mereka yang berdosa adalah mati" dan "tanpa kurban darah tidak ada pengampunan untuk dosa."

Lalu selanjutnya dalam kitab suci dikatakan: "Allah menyukai kurban Nuh itu. Allah memberkati Nuh dan anak-anaknya serta berkata kepada mereka: beranak-cuculah dan bertambah banyak supaya keturunanmu mendiami seluruh bumi. Sekarang aku membuat perjanjian kekal antara Aku dengan kamu dan keturunanmu... tidak akan lagi ada banjir yang membinasakan segala mahluk hidup, tidak akan ada lagi banjir yang membinasakan bumi ini. Inilah tanda perjanjian kekal yang kubuat antara Aku dan kamu dan semua mahluk hidup, kutaruh pelangiKu di awan sebagai tanda perjanjian kekalKu dengan dunia. Setiap kali, jika Aku menutupi langit dengan awan, lalu pelangi itu kelihatan, maka Aku akan mengingat janji kekalKu kepadamu dan kepada segala mahluk hidup, yaitu banjir tidak akan lagi membinasakan semua yang hidup."

Dalam ayat-ayat yang baru kita dengar, ada satu kata yang oleh Allah sendiri diulang beberapa kali. Kata itu adalah kata perjanjian atau janji kekal. Dalam kitab suci, arti dari perjanjian kekal adalah satu janji yang istimewa antara Allah dengan manusia. Allah selalu memelihara perjanjian kekal. Sahabatku, Allah itu setia, dan Allah mau menunjukkan kesetiannya kepada keturunan Adam. Itulah sebabnya dalam kebaikanNya, Allah membuat satu perjanjian antara diri-Nya dengan Nuh dan keturunannya dengan mengatakan: Tidak akan pernah lagi ada banjir yang membinasakan semua mahluk hidup. Inilah janji Allah. Dan Allah bukan cuma bicara saja bahwa Dia berjanji...tapi Allah menegaskan janji itu dengan menempatkan pelangi di langit.

Apakah anda tahu bahwa pelangi yang sering kita lihat kalau selesai hujan adalah tanda yang menunjukkan kepada kita kesetiaan Allah? Setiap kali kita melihat pelangi, ingatlah bahwa saat itu Allah sedang mengingatkan kita pada kesetiannya yang terus ditunjukkan dari generasi ke generasi. Pelangi itu menegaskan bahwa Allah sendiri telah berjanji tidak akan pernah lagi menghancurkan bumi dan membinasakan semua mahluk dengan banjir. Pelangi adalah tanda bahwa Allah itu Maha Setia, terpujilah namaNya.

Menyangkut sisa hidup Nuh, ada banyak yang bisa kita ceritakan, tapi kita tidak punya waktu. Itu semua ada dalam kitab suci Taurat buku kejadian, pasalnya yang ke 9. Di sana kita diberitahu bahwa Nuh masih hidup 350 tahun lagi setelah air bah, dan dia sudah sangat tua waktu dia masuk ke Firdaus dan tinggal di sana bersama -sama Allah.

Kita mungkin dapat meringkaskan pembicaraan kita tentang Nuh nabi Allah ini dengan satu atau dua pertanyaan. Yang pertama, apa yang membuat Nuh berbeda dari orang-orang lain di jamannya? Apa yang Nuh bikin sampai dia mendapat kemurahan Allah? Hanya satu saja yang dibuat Nuh yaitu: Nuh menundukkan diri kepada Sabda Allah. Karena inilah, Nuh tidak mati bersama-sama generasinya dalam banjir besar. Dengarlah apa yang dikatakan Allah tentang Nuh, seperti yang tertulis dalam kitab suci : "Tanpa iman, tidak mungkin seseorang dapat menyenangkan hati Allah. Karena iman, maka Nuh waktu diperingatkan tentang hal-hal yang belum kelihatan, dengan rasa takut yang suci membuat kapal untuk menyelamatkan keluarganya. Dengan imannya dia menghukum dunia dan menjadi pewaris dari kebenaran Allah. Ini berarti warisan Nuh adalah dibenarkan oleh Allah, ini didapatkannya lewat iman kepada Allah.

Ada dua hal yang ingin kami ingatkan sebelum kita berpisah hari ini, yaitu apa yang membuat Nuh menyenangkan hati Allah? Pertama, imannya. Nuh percaya kepada Allah dan dia tunduk pada perkataan Allah. Nuh menaruh keyakinan yang besar pada Allah dan SabdaNya, biarpun generasi di jaman Nuh hidup

betul-betul bertolak belakang dari ketentuan-ketentuan Allah. Karena imannya, Allah melepaskan Nuh dari hukuman yang harus diterima oleh orang-orang lain di jamannya. Saudaraku, sahabatku, engkau yang mendengarkan siaran hari ini, apakah engkau sungguh-sungguh mempercayai apa yang telah Allah katakan? Adalah kehendak Allah bagi kita semua untuk percaya pada sabdaNya seperti Nuh.

Yang ke dua yang harus kita ingat adalah bahwa ada hal lain yang lebih penting dari iman Nuh. Tahukah engkau apa itu? Kesetiaan Allah. Kenapa kesetiaan Allah lebih penting dari iman Nuh? Karena kalau Allah itu tidak setia memelihara perjanjian kekal dan janji-janji lain yang dibuatNya, iman Nuh kepada Allah sama sekali tidak akan menghasilkan apa-apa. Kita tahu apa artinya mempercayai orang yang tidak bisa dipegang janjinya. Hanya kekecewaan yang akan kita dapatkan. Kekecewaan kita adalah karena kita mempercayai seseorang yang tidak setia. Tapi Allah tidak begitu. Kitab suci berkata: "Biar pun kita tidak setia, Allah tetap setia" . Ayat lain bilang: manusia itu seperti rumput dan kemuliaannya seperti bunga di padang, rumput menjadi layu dan bunga-bunga berguguran, tapi sabda Allah tetap teguh untuk selamanya.

Saudaraku Allah akan melakukan apa yang telah dijanjikannya. Ayat suci Allah menjanjikan: "Barangsiapa yang percaya pada Allah tidak akan dikecewakan". Dalam cerita tentang nabi Nuh, dengan jelas kita bisa lihat, bahwa Allah melakukan semua yang telah Ia janjikan. Kita mempunyai janji Allah. Kita sudah lihat juga bahwa waktu Nuh mempersembahkan korban darah dari binatang, Allah menyukai korban itu dan mengampuni dosanya. Karena Nuh melakukan apa yang Allah perintahkan. Dan kita juga telah belajar, bahwa Allah menempatkan pelangiNya di langit supaya Nuh dan semua manusia tidak pernah lupa bahwa Allah itu setia.

Oh saudaraku, kalau pun anda lupa tentang semua yang kita bicarakan hari ini, janganlah melupakan satu hal ini yaitu: Allah itu setia. Dia tidak bisa menarik janjiNya, Dia akan melakukan apa yang telah Dia janjikan, biar pun kelihatannya Allah berlambat-lambat melakukannya. Sebab itu mari kita selalu mempercayai dan menerima sabdanya dengan kerendahan hati. Marilah kita hidup seperti nabi Nuh, yang mempercayai sabda Allah biar pun semua orang di sekitarnya tidak mau percaya. Karena akibat dari tidak percayanya, mereka mengalami kebinasaan.

Disinilah kita akan berpisah hari ini. Terima kasih sudah mendengarkan siaran ini. Pada pertemuan yang akan datang, insya Allah akan kita lihat apa jadinya keturunan Nuh itu dan belajar tentang kenapa ada begitu banyak bahasa di dunia ini. Kalau anda mempunyai pertanyaan tentang apa yang telah anda dengarkan hari ini, jangan ragu untuk melayangkan surat kepada kami dalam program Jalan ke Surga Telah Rata . Allah memberkati anda saat anda mengingat kebenaran dari sabdaNya: Allah itu setia... siapa saja yang percaya padaNya tidak pernah akan dikecewakan. Sampai jumpa pada siaran mendatang. Wassalam.

Pelajaran 16

Menara Babel

Pembukaan: Assalam Alaikum W. W. saudara dan sahabatku pendengar sekalian... Inilah RAM yang disiarkan dari Saipan pada gelombang....Terimalah salam kami dalam nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Allah yang selalu menginginkan setiap orang mengenali dan bertekun pada Jalan Lurus, jalan menuju surga yang telah dibuat-Nya. Di jalan itu Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang ingin setiap orang hidup dan berada dalam restu-Nya. Karena lewat jalan itu, manusia akan sampai kepada-Nya dalam damai yang sejati. Dalam acara Jalan ke Surga Telah Rata ini, kita akan bersama-sama menyelidiki kitab-kitab yang ditulis oleh nabi-nabi; yang menjelaskan bahwa ada jalan mulia yang telah Allah tetapkan sehingga umat manusia dapat diperhitungkan sebagai orang benar di hadapanNya.

Dalam siaran kita yang terakhir, kita telah menyelesaikan pelajaran kita mengenai nabi Allah yang bernama Nuh. Kita telah melihat bahwa Allah tidak bermain-main waktu mengatakan akan membinasakan semua keturunan Adam karena kejahatan mereka dengan mengirimkan banjir besar. Selama 100 tahun Allah memberikan mereka kesempatan untuk bertobat, yaitu selama Nuh membangun kapal / bahtera yang akan menjadi tempat perlindungan bagi mereka yang mempercayai sabda Allah pada saat banjir terjadi. Tapi, tidak satu orang pun yang mempercayai sabda Allah itu, kecuali Nuh dan keluarganya. Akibatnya, Allah yang adil dan setia itu, melakukan apa yang telah difirmankan-Nya. Allah membinasakan semua orang bahkan semua yang hidup, yang tidak memasuki bahtera. Tapi Allah menyelamatkan semua orang yang melintasi pintu itu.

Hari ini kita akan melanjutkan pelajaran di dalam Kitab Kejadian dan belajar tentang apa yang terjadi setelah jaman nabi Nuh itu. Tapi sebelum kita melanjutkan pelajaran hari ini, mari kita dengarkan beberapa informasi berikut ini:

Dalam pembicaraan kita tentang Nuh, kita telah diberitahu bahwa Nuh mempunyai tiga orang anak laki-laki: Sem, Ham, dan Yafet. Kitab suci menunjukkan pada kita bahwa dari tiga orang inilah semua orang di bumi ini berasal. Sem adalah nenek moyang dari orang-orang Yahudi dan Arab. Kebanyakan penduduk Afrika dan Cina kemungkinan adalah keturunan Ham. Sedang orang-orang Eropa adalah keturunan Yafet.

Jadi saudaraku semua orang di bumi ini berasal dari ketiga anak Nuh. Anda, saya... orang negro, orang cina, semua suku di Indonesia, kita semua berasal nenek yag sama: Nuh. Sehingga kita semua pantaas mengatakan bahwa kita bisa ada hari ini, karena Nuh percaya pada sabda Allah, dan membuat bahtera untuk menyelamatkan keluarganya. Sebab waktu Nuh menyelamatkan keluarganya dari banjir, dia juga telah menyelamatkan kita bersama-sama dengan mereka.

Allah memberkati Nuh dan anak-anaknya, juga bersabda pada mereka: Beranak cuculah dan bertambah banyak dan penuhilah bumi." Jadi saudaraku, dengan pertolongan dan berkat Allah Nuh dan anak-anaknya membangun rumah dan memulai kehidupan keluarga yang baru. Karena mereka taat pada Allah, dengan cepat sekali keluarga itu makin bertambah banyak. Pada jaman itu, manusia masih berumur panjang dan mempunyai banyak anak dan cucu . Lebih banyak dari jaman kita sekarang. Jadi setelah beberapa ratus tahun sudah ada ribuan manusia lagi. Tapi ada hal yang harus kita ingat, yaitu manusia pada dasarnya telah terinfeksi dengan dosa, dan mereka telah lupa pada banjir penghukuman Allah itu. Manusia mulai lagi tidak memperdulikan Allah atau pun mentaati hukum-hukumnya. Mereka kembali pada tabiatnya yang berdosa, mereka tidak seperti Seth, darwis atau Nuh. Setelah beberapa ratus tahun manusia mulai lupa untuk berterimakasih pada Allah yang telah memberi mereka napas dan kehidupan, sinar matahari, hujan dan makanan. Bahkan pelangi yang ditaruh Allah di langit sebagai tanda janji akan kasih dan setiaNya, sudah tidak ada lagi yang tahu apa artinya. Dengarlah apa yang dikatakan Allah tentang mereka: "walau pun manusia mengenal Allah, tetapi manusia tidak menghormati Dia atau berterimakasih kepadaNya, sebaliknya manusia memikirkan yang bukan-bukan, hati mereka menjadi gelap. Manusia menyangka dirinya

bijaksana, padahal sebenarnya mereka bodoh. Yang mereka sembah bukanlah Allah yang benar, Sang pencipta, tapi hal-hal yang palsu. Bukan Pencipta itu yang dipuji dan dimuliakan melainkan ciptaan-Nya.

Seperti Kabil dan keturunannya, banyak dari keturunan Nuh juga memilih untuk memberontak pada Allah dan kehendakNya. Mereka memang mempunyai agama, tapi agama mereka adalah agama palsu karena agama mereka tidak sesuai dengan jalan kebenaran yang telah Allah tetapkan. Mereka tidak mau mendengarkan kebenaran Allah. Yang mereka dengar adalah si Setan dan kebohongannya.

Kira-kira 500 tahun setelah banjir itu, ada seorang pemburu yang sangat terkenal, dia juga adalah seorang yang membangun kota-kota. Orang ini adalah keturunan anak Nuh yang bernama Ham. Namanya Nimrod. Nama Nimrod artinya: memberontak. Orang ini sangat pandai, tapi dia tidak mengenal Allah. Dia lebih menyukai mengikuti jalan setan dari pada mengikuti jalan Allah. Sama seperti jalan yang dipilih Kabil dan kebanyakan manusia pada jaman nabi Nuh. Nimrod sudah membangun beberapa kota, dan merencanakan membangun satu kota yang amat sangat besar. Di mana dalam kota itu, semua umat manusia bisa hidup bersama sebagai satu bangsa.

Sekarang sahabat dan saudaraku kita akan membaca pasal 11 dari kitab Kejadian. Mari kita lihat apa kata kitab suci tentang rencana Nimrod dan teman-temannya membangun kota yang besar itu. Kitab suci berkata: "semula bangsa-bangsa di dunia hanya mempunyai satu bahasa, mereka memakai kata-kata yang sama. Waktu mereka mengembara ke sebelah Timur, sampailah mereka di sebuah tanah datar di tanah Sinear (daerah Irak sekarang) lalu mereka menetap di sana. Mereka berkata seorang kepada yang lain: ayo kita membuat batu bata dan membakarnya sampai keras. Demikianlah mereka memakai batu bata untuk membangun, bukan lagi batu biasa, dan memakai ter sebagai perekat. Kata mereka: mari kita mendirikan kota dengan sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit, supaya kita terkenal dan tidak terceriberaikan ke seluruh bumi."

Begitulah saudaraku, Nimrod dan teman-temannya merencanakan membangun sebuah kota yang besar dengan menara yang mencapai langit. Kenapa mereka ingin membangun menara yang tinggi itu? Karena mereka ingin mendapat nama di dunia ini. Mereka merencanakan mengumpulkan semua manusia di bumi di satu tempat, supaya mereka menjadi kesatuan yang kuat dan tidak tercerai-berai ke seluruh bumi. Tapi Allah tidak menyukai rencana itu karena itu berarti mereka tidak memenuhi rencana Allah sebab Allah sudah bersabda kepada Nuh dan keturunannya untuk memenuhi bumi. Allah yang menciptakan manusia tahu apa yang terbaik buat manusia. Tapi kebanyakan dari keturunan Nuh tidak peduli pada apa yang dipikirkan Allah. Mereka menyangka dirinya jauh lebih pintar dari Allah. Seperti setan, hati mereka dipenuhi kesombongan dan pemberontakan kepada Allah. Tapi kata kitab suci: barangsiapa yang meniggikan dirinya atau menjadi sombong dia akan direndahkan (dipermalukan), tapi barangsiapa merendahkan diri dia akan ditinggikan.

Meninggikan diri atau mencari nama (ingin menjadi terkenal) untuk diri kita sendiri, di mata Allah adalah dosa, karena hanya satu nama saja yang layak dipuji dan dimuliakan. Yaitu nama Allah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi. Sebab kata kitab suci: Kalau ada orang yang mau membanggakan sesuatu, hendaklah membanggakan apa yang telah dibuat Tuhan. Sebab orang yang terpuji adalah orang yang dipuji Tuhan, bukan orang yang memuji dirinya sendiri.

Biarpun begitu, di jaman Nimrod, hampir semua keturunan Adam tidak menghormati Allah. Mereka pikir mereka tidak membutuhkan Allah atau pun sabdanya. Mereka tidak mau mendengar siapa pun. Mereka adalah orang-orang yang mempunyai roh pemberontakan dan keinginan bebas. Sampai sekarang, sikap dan roh yang sama masih tetap ada dalam hati anak keturunan Adam. Bahkan anak kecil saja punya sikap seperti itu, buktinya: Ada anak-anak yang kalau disuruh apa-apa oleh orang tuanya berani menjawab: Tidak mau! Itu pada anak kecil, apalagi kalau orang dewasa. Apa penyebab dari pertengkaran yang terjadi dalam rumah tangga atau pun bangsa? Bukankah itu karena sikap pemberontakan dan keinginan bebas manusia yang berpikir: "Ah, saya bisa urus diriku sendiri. Adat istiadat saya yang paling baik. Agama saya sudah cukup untuk saya. Orang-orang sesuku saya adalah orang-orang yang hebat, paling pandai, dan terbaik. Nama saya adalah hal yang paling penting. Barang-barang saya. Kehendak saya. Pekerjaan saya, uang saya. Saya! Saya! Saya! Betapa manusia itu berpusat pada dirinya sendiri. Semua orang hanya berusaha untuk memuaskan keinginan dirinya sendiri. Karena sikap seperti itu maka dunia ini penuh dengan pertengkaran, perkelahian dan perang. Bagaimanapun, ingatlah saudara Allah membenci roh atau

semangat yang seperti itu. Sebab seperti yang disabdakannya dalam kitab suci: Akulah Tuhan, itulah namaku, Aku tidak akan membagi kemuliaanku dengan yang lain. Saudaraku, ingatlah bahwa hanya nama Allah saja yang patut dimuliakan!.

Sebelum kita lanjutkan pelajaran kita mari kita dengarkan sebuah lagu (judul) yang dibawakan oleh:.....

Nah mari kita lanjutkan kembali pelajaran kita tentang orang yang bernama Nimrod. Jadi Nimrod dan teman-temannya mulai membangun menara yang puncaknya sampai ke langit, yang seakan-akan menantang kemuliaan nama Allah. Sebenarnya, pada jaman itu orang memang beragama, tapi mereka tidak peduli pada perintah dan ketentuan Allah. Nimrod dan teman-temannya menyangka mereka bisa sampai ke langit dengan caranya sendiri. Coba renungkan ini. Hanya 500 tahun setelah air bah manusia, kembali lagi seperti kelakuan mereka yang dibinasakan Allah dengan air bah. Mereka memilih jalan mereka sendiri dan menolak ketentuan Allah. Betapa bodohnya dan bejatnya manusia, mencoba berpisah dari Allah yang memberi napas kehidupan dan firmanNya yang menjadi makanan bagi jiwa manusia.

Lalu apa yang dilakukan Allah? Beginilah kata kitab suci: Maka turunlah Tuhan untuk melihat kota dan menara yang didirikan manusia. Lalu Ia berkata: Mereka ini satu bangsa dengan satu bahasa, dan ini baru permulaan dari rencana mereka. Tak lama lagi mereka akan sanggup melakukan apa saja yang mereka kehendaki. Sebaiknya, kita turun dan mengacaukan bahasa mereka supaya mereka tidak lagi bisa saling mengerti satu dengan yang lain. Demikianlah Tuhan menceraiberaikan mereka ke seluruh bumi. Lalu mereka berhenti mendirikan kota itu. Sebab itu, kota itu dinamakan Babel, karena di situlah Tuhan mengacaukan bahasa semua bangsa, dan dari situ mereka diceraiberaikan oleh Tuhan ke seluruh bumi."

Saudara, sekarang jelas bagi kita bahwa Tuhan marah dengan rencana Nimrod dan teman-temannya yang telah mulai membangun kota besar karena ingin mencari nama. Ingatkah saudaraku, bahwa Allah sudah memerintahkan Nuh dan anak-anaknya untuk "memenuhi bumi", untuk menyebar ke seluruh muka bumi. Tapi Nimrod dan pengikutnya, ingin menantang Allah dengan melakukan hal sebaliknya, yaitu mengumpulkan semua orang di satu tempat. Allah mengagalkan rencana mereka dengan memberi pada mereka bahasa-bahasa yang baru dan menceraiberaikan mereka ke seluruh bumi. Inilah sebabnya ada ribuan suku dan bahasa di muka bumi sekarang ini.

Sudah pasti Allah melakukan pekerjaan yang luarbiasa dengan mengacaukan bahasa di Babel itu. Bayangkan, di Sulawesi saja ada berapa macam bahasa yang dipakai, atau di Sul-Sel saja, bahasa bugis beda dengan bahasa Mandar, Makassar, Duri atau Toraja. Betapa hebat dan ajaibnya Tuhan itu. Saudaraku, tidak ada satu manusia pun yang dapat menantang Allah dan menang. Tidak ada manusia yang tidak taat paada Allah dapat hidup sejahtera. Ingatkah saudara kota yang mau Nimrod bikin itu bernama Babel? Babel berarti kebingungan. Ya, saudaraku.. hidup terpisah dari Allah hanya menimbulkan kebingungan!

Inilah kisah tentang kota bernama Babel dan orang-orang yang menyangka dirinya begitu hebat dan bisa menganggap sepi perintah dan ketentuan Allah. Apakah kita kadang-kadang seperti orang-orang di Babel itu? Apakah kita juga kadang-kadang meninggikan diri kita dan kehendak kita, melebihi nama dan kehendak Allah? Sahabat dan saudara pendengar, kepada siapakah anda mau berkenan? Kepada Allah atau kepada manusia? Apakah anda mencari hormat dan pujian dari manusia? Satu hal yang pasti, pujian dari manusia pasti berlalau, tapi pujian yang datang dari Tuhan akan ada untuk selamanya. Dengarkan perkataan Tuhan sendiri: Orang yang bijaksana tidak boleh bangga karena kebijaksanaannya, orang kuat karena kekuatannya dan orang kaya karena kekayaannya. Siapa mau membanggakan sesuatu, haruslah berbangga bahwa ia mengenal dan mengerti Aku, bahwa ia tahu Aku mengasihi untuk selama-lamanya dan Aku menegakkan hukum serta keadilan di dunia. Semuanya ini menyenangkan hatiKu. Aku Tuhan, yang mengatakannya.

Saudaraku, Insya Allah dalam siaran yang akan datang kita akan melihat lagi semua yang telah kita pelajari sejak permulaan sampai saat ini... berkah Allah ada pada kita, saat kita renungkan bahwa: "orang yang terpuji adalah orang dipuji oleh Tuhan bukan yang memuji dirinya sendiri. Jika anda mempunyai pertanyaan mengenai apa yang anda dengarkan, jangan ragu untuk melayangkan surat kepada kami , Jalan ke Surga Telah Rata dengan alamat RAMdst. sampai jumpa pada siaran yang akan datang.

Pelajaran 17

Renungan Tentang "Kejadian"

Pembukaan: Assalam Alaikum W. W. saudara dan sahabatku pendengar sekalian... Inilah RAM yang disiarkan dari Saipan pada gelombang....Terimalah salam kami dalam nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Allah yang selalu menginginkan setiap orang mengenali dan bertekun pada Jalan Lurus, jalan menuju surga yang telah dibuat-Nya. Di jalan itu Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang ingin setiap orang hidup dan berada dalam restu-Nya. Karena lewat jalan itu, manusia akan sampai kepada-Nya dalam damai yang sejati. Dalam acara Jalan ke Surga Telah Rata ini, kita akan bersama-sama menyelidiki kitab-kitab yang ditulis oleh nabi-nabi; yang menjelaskan bahwa ada jalan mulia yang telah Allah tetapkan sehingga umat manusia dapat diperhitungkan sebagai orang benar di hadapannya.

Pendengar Setia, hari ini, dengan pertolongan Tuhan kita akan membahas lagi dan merangkul semua yang telah kita pelajari sampai pada program yang terakhir, yang diambil dari kitab suci Taurat yang ditulis oleh nabi Musa, yaitu dari kitab kejadian. artinya: malaikat atau pun manusia.

saudaraku, setelah peristiwa Lucifer, kita telah belajar juga tentang bagaimana Allah menciptakan langit dan bumi dan semua yang ada di dalamnya dalam waktu 6 hari. Dan Tuhan menciptakan semua itu hanya dengan mengucapkan sabdanya. Dari semua ciptaanNya itu, manusialah ciptaan yang paling penting, karena manusia diciptakan persis seperti

Kitab Taurat adalah bagian pertama dari kitab Tulisan Para Nabi. Bagian ini sangat berarti untuk keseluruhan Tulisan Para Nabi, karena pada bagian inilah diletakkan oleh Allah sendiri suatu dasar. Dengan dasar ini kita dapat menguji sendiri apa yang sudah kita dengar, benar atau tidak ini, dari Allah atau bukan. Kitab Taurat sendiri terdiri dari lima bagian atau lima buku. Buku yang pertama disebut Kejadian. Kitab Kejadian terdiri dari 50 pasal dan secara berurutan kita mempelajari kitab ini sampai kitab ke 11.

Masih ingat tidak apa bunyi ayat pertama dari buku pertama dalam kitab suci? Mari kita lihat lagi. Di sana dikatakan: "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi." Tuhan adalah Allah kekekalan. Pada mulanya, waktu biar bumi belum diciptakan apalagi manusia jadi waktu belum ada apa-apa, Tuhan sudah ada. Tuhan adalah Roh Kekekalan yang tidak mempunyai permulaan. Itulah sebabnya kenapa ayat pertama dalam kitab suci berkata: "pada mulanya Allah!!

Berikutnya kita bersama telah mempelajari bahwa sebelum menciptakan dunia ini, Tuhan lebih dulu telah menciptakan berlaksa-laksa mahluk roh yang besar kekuatan. Mahluk-mahluk roh ini disebut malaikat. Di antara para malaikat ada satu yang lebih indah dan lebih bijaksana dari yang lain, namanya Lucifer. Oleh Allah Lucifer diangkat menjadi pemimpin para malaikat. Sayangnya, suatu hari hati Lucifer berubah dari ketaatan kepada Allah menjadi kedengkian (irihati). Lucifer meninggalkan dirinya, menjadi sombong dan ingin merebut "tempat" Allah. Banyak juga malaikat lain yang memilih untuk menjadi pengikut Lucifer dan menjadi berdosa seperti pemimpinnya itu. Karena kesombongannya itulah, Allah lalu mengusir Lucifer dan para pengikutnya dan mengubah nama Lucifer menjadi Setan. Setan artinya Penghasut. Bahkan Allah membuatkan untuk mereka api yang tak pernah akan padam di Neraka. Kitab suci memberitahu kita bahwa nanti pada hari kiamat, Tuhan yang Maha Benar dan Yang Tak Dapat Melihat Dosa itu akan membuang Lucifer ke dalam api itu, dia dan semua pengikutnya: malaikat atau pun manusia.

saudaraku, setelah peristiwa Lucifer, kita telah belajar juga tentang bagaimana Allah menciptakan langit dan bumi dan semua yang ada di dalamnya dalam waktu 6 hari. Dan Tuhan menciptakan semua itu hanya dengan mengucapkan sabdanya. Dari semua ciptaanNya itu, manusialah ciptaan yang paling penting, karena manusia diciptakan persis seperti gambaran Allah sendiri. Manusia diberi Allah pikiran, sehingga ia dapat mengenal atau mengerti apa kehendak Allah. Manusia diberi perasaan, supaya ia dapat mengasihi Allah, dan manusia juga diberi kehendak bebas yaitu kebebasan untuk memilih, supaya bisa memilih untuk

dirinya sendiri apakah ia akan taat pada Allah atau menentang Allah. Allah memberi pikiran, hati atau perasaan dan kebebasan memilih kepada manusia karena Allah ingin antara diriNya dengan manusia terjalin hubungan yang intim dan manis.

Dalam pasal yang ke dua kitab Taurat, kita baca bahwa Allah membuat sebuah taman yang bernama Taman Firdaus atau taman Eden dan menempatkan manusia yang ia ciptakan itu di dalamnya. Kepada Adam manusia ciptaanNya itu, Allah yang Maha baik memberi segala sesuatu yang dia butuhkan supaya hidup Adam bisa makmur dan sejahtera.

Juga, pada hari Tuhan menciptakan Adam, Allah berkata kepadanya: " Adam, kamu boleh makan buah apa saja di dalam taman ini, kecuali buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Kalau sampai kau makan buah itu, kau langsung mati. Jadi, ada ujian kecil buat Adam. Ini bukan supaya Adam melakukan kesalahan, tapi supaya Adam punya kesempatan membuktikan kasihnya kepada Allah. Umpamanya begini, ada seorang gadis ingin membuktikan apakah pacarnya betul-betul sayang padanya.. jadi dia bilang pada pacarnya, "teman-temanmu suka berjudi dan mabuk-mabukan, kamu boleh saja berteman dengan mereka, tapi jangan ikut kebiasaan buruk mereka. Kalau saya lihat atau dengar kamu mabuk atau main judi hubungan kita langsung putus!" Tidak berlebihan bukan permintaan seperti itu? Jadi dengan ujian kecil itu, kepada Adam diberi hak untuk memutuskan apakah akan taat pada Allah atau tidak.

Kita juga membaca bahwa setelah Allah menciptakan Adam, Allah memberikan sebuah karunia indah untuknya, coba tebak saudaraku... apa itu.. ya! Benar! Seorang istri. Wanita yang bernama Hawa ini Allah ciptakan dari tulang rusuk Adam. Jadi begitulah saudaraku, dalam 6 hari Allah menyelesaikan seluruh pekerjaan penciptaannya itu. Berikutnya, dalam pasal ke tiga, kita lihat bagaimana pada suatu hari, waktu Adam dan istrinya sedang berada di dekat pohon buah yang dilarang, Setan dalam wujud seekor ular, membuat Adam dan hawa meragukan apa yang telah Allah perintahkan dan membujuk mereka untuk mempercayai dusta. Kata Setan, Allah itu cuma mau menang sendiri, setan juga bilang kalau mereka tidak akan mati kalau mereka makan buah terlarang itu, malah sebaliknya mereka akan menjadi sama dengan Allah.

Jadi sahabatku, Setan memutarbalikkan perkataan Allah! Waktu Allah bilang: "kamu pasti mati, kalau kamu makan buah itu" , Setan bilang: "kamu pasti tidak akan mati, kalau kamu makan buah itu." Lalu perkataan siapa yang diikuti oleh Adam dan Hawa? Perkataan Allah atau Setan? Sayangnya saudaraku, kitab suci mencatat bahwa Adam dan Hawa memilih untuk mempercayai perkataan Setan dari pada perkataan Allah. Setan menipu Hawa sehingga ia melakukan pelanggaran, tapi Adam memilih sendiri untuk melanggar perintah Allah dan mengikuti Setan. Sehingga tertulis dalam kitab suci: "Sebab itu sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia karena perbuatan satu orang, dan oleh dosa itu juga maut ikut masuk, begitulah kemudian maut menjalar ke semua manusia, karena semua orang telah berdosa."

Akibatnya, Allah mengusir Adam dan Hawa dari dalam Taman Firdaus. Tapi sebelum Tuhan mengusir mereka, Tuhan menjanjikan akan mengutus seorang penyelamat ke dalam dunia untuk melepaskan dan menebus anak keturunan Adam dari kuasa Setan, kuasa dosa dan kematian. Untuk memastikan janji itu, Allah menyembelih beberapa binatang dan dari kulit binatang-binatang itu, Allah membuatkan Adan dan Hawa pakaian. Mengorbankan binatang sebagai kurban yang dilakukan Allah bagi kepentingan Adam dan Hawa, bukan cuma untuk menutupi ketelanjangan mereka, tapi untuk menunjukkan dan mengajarkan kepada Adam dan Hawa bahwa : "ganjaran dari dosa adalah maut atau mati", dan juga : tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan dosa"

Dalam pasal empat, kita membaca cerita tentang dua orang anak Adam: Kabil dan Habil dan korban persembahan mereka kepada Allah. Habil mempersembahkan anak domba yang tidak bercacat, yang terbaik, menyembelihnya sebagai korban penghapus dosa, persis seperti yang Allah bikin untuk orang tuanya. Tapi Kabil, ia mencoba menddekati Allah dengan caranya sendiri, dengan mempersembahkan hasil panennya, usahanya mengerjakan tanah yang telah dikutuk Allah. Kata kitab suci: "Allah senang kepada Kabil dan korbannya, tapi persembahan Habil ditolakNya." Setelah itu pun Allah masih memanggil Kabil untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, supaya dia mengetahui kesalahannya, mau bertobat dan menerima Jalan Kebenaran Allah, tapi Kabil malah menjadi marah dan membunuh Habil, adiknya. Kabil sudah memilih untuk menempuh jalan kesesatan.

Setelah kejadian itu, Allah memberi seorang anak lagi untuk Adam dan Hawa, namanya Set. Set ini seperti Habil: dia percaya pada Allah dan mendekati Allah dengan melakukan kurban darah sebagai persembahan. Sehingga, keturunan Adam terbagi menjadi dua garis keturunan: Keturunan dari Kabil dan keturunan dari Set. Keturunan Kabil tidak percaya kepada Allah. Tapi dari keturunan Set datang orang-orang yang mempercayai Allah. Salah satu keturunan Set yang percaya kepada Allah bernama Idris (Enos). Idris berjalan bersama Allah pada jaman yang jahat. Idris sangat dekat dengan Allah sampai-sampai dia tidak mengalami kematian, tapi terangkat hidup-hidup ke Firdaus Surgawi untuk tinggal di sana bersama-sama Allah. Idris mempunyai cicit yang bernama Nuh, pada masa Nuh Allah memutuskan untuk menghapus semua manusia dari muka bumi dengan mendatangkan banjir. Allah melakukan itu karena sudah tidak tahan lagi melihat kejahatan manusia. Dalam kesempatan terakhir sebelum Ia melakukan kehendakNya, Allah hanya menemukan Nuh saja yang percaya padaNya. Itu sebabnya Allah menyuruh Nuh membuat sebuah kapal yang sangat besar, untuk menjadi tempat perlindungan bagi dirinya, dan keluarganya, juga binatang-binatang dan semua orang lain yang mau percaya pada perkataan Allah yang disampaikan Nuh. Selama 100 tahun Allah bersabar menantikan ada orang lain selain Nuh dan keluarganya, yang mau bertobat dan mempercayai perkataan Allah. Tapi selama 100 tahun itu, yaitu waktu yang diperlukan Nuh untuk membuat kapal, tidak ada seorang pun yang bertobat. Sehingga Allah akhirnya tidak segan-segan melakukan apa yang telah dijanjikanNya, dan menghakimi semua orang yang tidak percaya pada kebenaran dengan banjir besar. Semua orang binasa, kecuali Nuh dan keluarganya.

Nuh punya tiga anak laki-laki, yaitu Sem, Ham dan Yafet. Dari ketiga orang inilah datang semua manusia di muka bumi. Tapi kita juga melihat bahwa keturunan dari Sem, Ham dan Yafet dengan cepat melupakan kedahsyatan penghakiman Allah yang dialami nenek moyangnya. Belum berapa lama, mereka sudah melupakan Tuhan dan sabdanya. Dalam pelajaran kita yang terakhir, kita bahkan telah belajar tentang Nimrod dan para pengikutnya berusaha melaksanakan rencana mereka untuk mempersatukan semua manusia di satu tempat, dan membangun sebuah kota yang sangat besar yang mempunyai menara sampai ke langit. Rencana yang timbul dari rasa sombong dan rasa ingin memberontak terhadap Allah. Tapi Allah menggagalkan rencana itu. Allah mengacaukan bahasa mereka, dan menyerakkan mereka ke seluruh bumi. Kota yang sedang dibangun itu lalu disebut Babel yang artinya: kebingungan.

Nah saudara dan sahabat pendegar, itulah ringkasnya segala yang sudah kita pelajari dari Kitab Kejadian dari pasal 1 sampai pasal 11. Lalu kira-kira apa yang dapat kita simpulkan dari semua yang telah kita pelajari itu? Apa yang ingin Allah ajarkan pada kita tentang hal-hal yang terjadi pada permulaan dunia? Ada banyak pelajaran yang harus dipahami, tapi hari ini kita hanya punya waktu untuk menjelaskan dua hal saja...

Sebagai kesimpulan yang pertama adalah; Tidak ada seorang manusia pun yang benar. Dalam pelajaran kita selama ini, berkali-kali kita menemukan betapa jahat dan sesatnya manusia. Kita telah melihat kesesatan manusia. Kita pertama-tama melihat itu di dalam taman Firdaus, waktu Adam makan buah yang telah Allah larang. Kita lihat lagi sikap yang sama pada Kabil waktu dia menolak mengikuti ketentuan mengenai persembahan korban yang telah Allah tetapkan. Sikap sama itu masih juga kita temukan pada keturunan Kain, pada manusia yang hidup di jaman Nuh dan mereka yang berusaha membangun menara Babel. Pendek kata, kisah anak keturunan adalah Manusia itu tidak ada benarnya, sama seperti yang tertulis dalam kitab suci: "Semua orang ada di bawahan kuasa dosa, seperti tertulis: tidak ada yang benar, seorang pun tidak!"

Yang kedua, adalah Allah itu benar. Seperti yang dikatakan kitab suci, "Allah itu terang, padaNya, sama sekali tidak ada kegelapan." Kita adalah saksi tentang kebenaran Allah, waktu Ia mengusir Setan, karena malaikat itu telah menjadi sombong dan mau melawan Allah. Kita juga melihat bahwa waktu Allah mengusir Adam dan Hawa dari taman Firdaus, itu juga karena kebenarannya, Allah tidak bisa menerima pemberontakan mereka berdua. Setelah itu kita dapat melihat kebenaran Allah dari janjiNya untuk memberikan seorang yang akan menebus utang dosa semua keturunan Adam. Selain itu, kita melihat kebenaran Allah lewat hukumnya yang mengatakan: "tanpa penumpahan darah, tidak ada pengampunan dosa."

Kebenaran Allah juga terlihat pada saat Dia menerima kurban Habil yang mengurbankan seekor binatang, yang artinya menumpahkan darahnya. tapi menolak kurban Kabil. Ingat juga bahwa pada jaman Nuh, Allah memberi kesempatan kepada manusia yang hidup saat itu untuk meninggalkan kejahatan, kefasikkannya..

kesempatan selama 100 tahun! Tapi akhirnya, setelah diberi waktu selama itu pun.. hanya Nuh dan keluarganya saja yang selamat dari banjir besar... karena mereka yang lain menolak untuk meninggalkan jalannya yang jahat. Dan dalam pelajaran terakhir, kita lihat bagaimana Allah menunjukkan kebenarannya dengan mengacaulaukan bahasa penduduk kota Babel yang memberontak terhadap Dia.

Jadi saudaraku, sebelum kita berpisah hari ini, mari kita lihat diri kita sendiri.. kita, manusia sama sekali tidak punya alasan apa-apa untuk bilang kepada Tuhan : "saya tidak bersalah!"... Sebab hanya Allah saja yang suci dan tidak bercacat, dan tidak mungkin kita dapat mengatakan pada Tuhan bahwa kejahatan dan kesalahan kita akan kita bayar dengan bersikap baik pada orang lain. Sebab, yang kita singgung atau buat tersinggung adalah Allah sendiri... jadi harus dengan Allah juga kita berurusan.. betul bukan? Dan waktu berurusan dengan Dia, tentunya harus dalam aturan dan hukum-hukumnya.. itulah alasan kenapa kita harus percaya pada kebaikan Allah yang telah menetapkan suatu cara supaya kita, manusia dapat hidup dan sampai kepadanya dalam damai.. tak ada lagi permusuhan dan utang dosa. Sahabatku, saudaraku... kalau anda punya kerinduan untuk mengalami hal itu... maka anda juga harus percaya bahwa ada jalan yang lurus dan rata menuju ke Surga... jalan yang ditetapkan oleh Allah sendiri bagi mereka yang percaya pada sabdanya.

Nah, kita harus berpisah sekarang.. tapi jangan lupa untuk terus mengikuti acara ini, acara Jalan ke Surga Telah Rata . saat kita berpisah, renungkanlah sabda Allah yang merupakan ketentuan tentang perdamaian dan pengampunan dari dosa.."tanpa penumpahan darah , tak akan ada pengampunan."

Pelajaran 18

Ibrahim Dipanggil Oleh Allah

Pembukaan : Assalam Alaikum W. W. saudara dan sahabatku pendengar sekalian... Inilah RAM yang disiarkan dari Saipan pada gelombang....Terimalah salam kami dalam nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Allah yang selalu menginginkan setiap orang mengenali dan bertekun pada Jalan Lurus, jalan menuju surga yang telah dibuat-Nya. Di jalan itu Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang ingin setiap orang hidup dan berada dalam restu-Nya. Karena lewat jalan itu, manusia akan sampai kepada-Nya dalam damai yang sejati. Dalam acara Jalan ke Surga Telah Rata ini, kita akan bersama-sama menyelidiki kitab-kitab yang ditulis oleh nabi-nabi; yang menjelaskan bahwa ada jalan mulia yang telah Allah tetapkan sehingga umat manusia dapat diperhitungkan sebagai orang benar di hadapannya.

Dalam pelajaran yang kita dengar pada siaran kemarin, kita telah melihat kembali kehidupan nenek moyang kita yang pertama, Adam dan Hawa. Juga keturunannya: Kabil, Habil, Enos, Nuh dan manusia lain yang hidup pada jaman mereka seperti Nimrod dan para pengikutnya yang membangun menara Babel. Lewat kehidupan mereka kita dapat melihat bahwa Tuhan itu Maha Benar dan Maha setia, dan Ia menyediakan jalan Lurus menuju surga bagi mereka yang mempercayai-Nya. Tapi dari awal hanya sedikit manusia yang percaya kepada Tuhan. Manusia yang diciptakan oleh Tuhan lebih banyak yang memilih mengikuti Setan dan Jalan Kesesatannya.

Hari ini kita sampai pada kisah tentang seorang yang sangat terkenal dalam kitab suci, dan yang mempunyai posisi khusus dalam rencana Allah melepaskan keturunan Adam dari hukuman kebinasaan karena dosanya. Dalam kitab suci orang ini disebut sebagai "sahabat Allah" dan "Bapak dari semua orang beriman". Kira-kira anda sudah bisa menebak siapa orang ini? Ya, benar dia adalah nabi Ibrahim. Judul pelajaran kita hari ini adalah: "Abram dipanggil oleh Allah." Dalam kitab suci banyak sekali diceritakan tentang orang ini. Dalam Kitab Nabi-nabi namanya disebut lebih dari 300 kali. Jadi insya Allah, dalam pelajaran ini dan yang akan datang, kita akan menyelidiki kitab suci menyangkut orang yang disebut-sebut sebagai Sahabat Allah ini. Apa saja yang bisa kita pelajari dari kehidupannya. Hari ini kita akan melihat tentang bagaimana Allah telah memanggil Ibrahim dan kenapa Ibrahimlah yang Allah pilih.

Saudaraku sekarang mari kita lanjutkan pelajaran kita tentang Ibrahim, sahabat Allah ... saudaraku, mulanya nabi ini namanya bukan Ibrahim, tapi Abram. Allah sendiri yang mengganti namanya. Tapi soal itu, nanti pada pelajaran yang akan datang baru kita kupas.

Lewat pelajaran kitab suci dalam acara Jalan ke Surga Telah Rata ini, kita telah diberitahu bahwa Abram adalah keturunan Sem bin Nuh. Dari Nuh sampai ke Abram ada 10 generasi, sama seperti ada 10 generasi dari Nuh sampai ke nabi Ibrahim. Nama dari orangtua Abram adalah Terah. Abram masih punya 2 saudara laki-laki yang namanya Nahor dan Haran. Haran ini mati lebih dulu, tapi dia punya anak laki-laki namanya Lot. Lot dibesarkan dan tinggal bersama-sama Abram. Abram mempunyai istri bernama Sarai. Sebenarnya, Sarai itu saudara tirinya: bapak mereka sama, tapi dari lain ibu. Tak usah kaget, pada jaman itu, hal seperti itu bisa diterima. Tapi sampai Abram berumur 75 tahun, dia masih belum punya anak.

Abram dan Sarai tinggal di sebuah kota bernama Ur, kalau sekarang di dalam wilayah Irak. Kota Ur ini, tidak terlalu jauh dari kota Babel, tempat menara raksasa itu. Orang-orang di tempat tinggal Abram adalah penyembah-penyembah berhala, baik orang tuanya maupun Abram sendiri.. jadi sebenarnya, pertamanya mereka tidak tahu apa-apa tentang kebenaran Allah. Tapi suatu hari Tuhan Allah menyatakan diri-Nya kepada Abram dan berbicara kepadanya. Saudaraku dan sahabatku, saudara harus mengerti bahwa pada masa itu Allah berbicara langsung kepada manusia, karena belum ada tulisan-tulisan para Nabi. Sekarang, Allah berbicara kepada manusia lewat kitab suci, yaitu pada saat kita membaca lalu merenungkan ayat-ayat dalam kitab suci, pada saat kita menenangkan jiwa dan merenungkan ayat-ayat suci itulah... Allah berbicara kepada kita.

Sekarang marilah kita dengarkan apa yang Tuhan bilang pada Abram. Tertulis dalam pasal 12:1, "Lalu Allah berfirman kepada Abram, 'tinggalkan negerimu, keluargamu, dan keluarlah dari rumah bapamu, pergilah ke daerah yang akan kutunjukkan padamu.' Saudaraku, apa anda dengar yang dikatakan Allah kepada Abram itu? Allah menyuruh Abram untuk keluar dari rumah bapaknya, bilang selamat tinggal kepada sanak keluarganya, meninggalkan tanah kelahirannya, pindah ke daerah baru yang akan Tuhan tunjukkan kepadanya. Kira-kira, kalau sabda seperti itu datang pada anda, apakah anda akan segera berkemas-kemas lalu pergi? Saya percaya tidak segampang itu kita menerima sabda Allah. Sebagai manusia, saya juga mengerti betapa sukarnya untuk kita meninggalkan semua yang kita miliki. Betul bukan? Tapi saudaraku..Allah sesungguhnya mempunyai rencana yang besar buat Abram.

II. Saudaraku inilah rencana Allah untuk Abram yang disuruhNya pergi dari kampung halamannya. Allah merencanakan supaya dari Abram lahir bangsa yang baru, bangsa ini akan menjadi sumber semua nabi dan juga juruselamat yang Tuhan janjikan. Itulah maksud Tuhan waktu mengatakan pada Abram: "Aku akan menjadikan engkau bangsa yang besar... dan engkau akan menjadi berkat....oleh karena engkau semua bangsa, semua orang di muka bumi akan mendapat berkat."

Apa yang Tuhan katakan ini merupakan kebenaran yang besar. Sebab saudaraku, pada saat Allah beersabda tentang bangsa yang besar, sebenarnya Allah telah memilih Abram untuk menjadi bapak dari para nenek moyang sang pembebas yang akan datang ke dunia. Sang Pembebas ini ditakdirkan untuk menjadi Juruselamat bagi semua manusia di dunia, jadi semua orang yang percaya padanya, dapat luput dari penghukuman yang harus ditanggung oleh Setan dan pengikutnya di dalam api neraka. Nah, saudaraku.. sekarang bisa kita lihat bahwa waktu Adam memanggil Abram, Allah sesungguhnya sedang bergerak makin mendekati pemuan janjiNya untuk mengirimkan seseorang mejadi juruselamat bagi manusia yang berdosa ke dalam dunia. Juruselamat yang dijanjikan Allah bukan Abram, tapi ada orang lain.. orang ini akan merupakan keturunan Abram..... tapi janji ini, punya syarat.. kira-kira apa syaratnya, saudaraku? Syaratnya adalah : meninggalkan semuanya: keluarga, suku, tanah, rumah, pokoknya semua harus ditinggalkan. Dan ini tidak main-main, karena kalau sudah pergi, sama sekali jangan pikir untuk kembali. Dan jangan lupa itu juga berarti meninggalkan kepercayaan, atau agamanya yang lama yang percaya kepada roh-roh, gunung, batu, pohon dsb. Wah.... berat sekali ini syarat ini buat kebanyakan orang. Apakah kira-kira Abram akan menuruti syarat Allah itu? Saudaraku, Abram mau menerima syarat itu. Alhamdulillah. Kata kitab suci: "lalu Abram pergi, seperti yang diperintahkan Allah kepadanya."

Kira-kira, saudara bertanya tidak.. kenapa Abram mau menerima syarat Allah dan meninggalkan kampung halamannya dan semua yang berhubungan dengan asal-usulnya? Selain itu, Abram sama sekali tidak diberitahu di mana tempat tujuannya kalau dia mengikuti perintah Allah itu. Hanya satu hal saja yang harus selalu kita ingat: Abram percaya pada sabda Allah. Abram percaya Allah akan menepati janjiNya yaitu: "keluar! Aku akan memberkati engkau!" Dan memang terbukti benar, Allah dalam kesetiaanNya, memimpin perjalanan Abram sampai dia tiba di sebuah tempat bernama Kanaan, yang sekarang disebut Israel.

Lalu kitab suci berkata: "Abram berjalan melintasi daerah itu, dan pada saat itu orang Kanaan masih tinggal di sana. Lalu Tuhan menampakkan diri pada Abram dan berkata: Aku akan memberikan seluruh tanah yang kau lihat ini, kepadamu dan keturunanmu. Aku akan membuat keturunanmu seperti debu tanah. Kalau ada yang dapat menghitung debu tanah, maka keturunanmu pun akan dihitung.' Saudaraku, lihatlah kebaikan Allah pada Abram.. Allah bukan hanya menjanjikan akan membuat Abram nenek moyang dari sebuah bangsa yang besar, tapi juga sebuah wilayah, artinya Allah menjanjikan Abram sebuah negara.

Tapi ada hal yang menganjat, mengganggu akal manusia kita kalau kita ada di tempat Abram. Allah menjanjikan padanya dua hal yang sangat hebat: menjadi nenek moyang sebuah bangsa, dan mendapatkan sebuah wilayah.... tapi, Abaram sendiri tidak punya anak. Bagaimana mungkin janji-janji itu bisa terlaksana kalau hal yang paling pentig dari janji itu, tidak ada?

Saat itu, Abram sudah berumur 75 tahun dan istrinya 65 tahun. Mereka sudah tua. Mana mungkin orang-orang yang sudah "bau tanah" seperti mereka punya keturunan lagi? Apalagi untuk memenuhi tanah Kanaan itu, tentunya harus ada banyak anak yang lahir, 'kan? Jadi bagaimana Allah bisa memenuhi janjiNya itu pada Abram? Kita akan melihat tentang hal itu pada pelajaran yang akan datang..

Saudaraku, sudah hampir tiba waktu kita untuk berpisah, tapi sebelum itu kita akan melihat kembali apa

yang sudah kita pelajari hari ini: yang pertama adalah tentang kenapa Allah memanggil Abram untuk keluar dari rumah orangtuanya dan pindah ke tempat yang baru.. Alasannya adalah: Karena Allah ingin membuat Abram menjadi bangsa, bukan cuma keluarga yang besar. Bangsa yang baru.. yang berasal dari satu nenek moyang. Lalu yang ke dua: Kita telah belajar tentang kenapa Allah ingin menjadikan keturunan Abram sebuah bangsa yang besar. Itu karena Allah ingin dari bangsa yang baru ini akan muncul nabi-nabiNya, akan ada kitab suci, dan seorang pembebas akan lahir dari keturunan Abram ini. Jadi dapat dikatakan bahwa: Pada saat Allah memanggil Abram, Allah sedang bergerak maju dengan rencana-Nya untuk mengutus ke dalam dunia, seorang penyelamat bagi orang-orang berdosa. Janji yang dikatakan Allah sendiri pada Adam dan Hawa saat mereka terusir dari taman Firdaus. Dua ribu tahun kemudian, pada jaman Abram, kita melihat satu hal lagi, yaitu hal yang terakhir untuk kita renungkan dari pertemuan hari ini. Hal terakhir itu adalah: Allah tidak pernah melupakan janjiNya.

Baiklah saudaraku, sampai di sini saja pertemuan kita hari ini.. Kiranya berkah Allah ada pada kita, dan waktu kita berpisah nanti, dan mari, renungkanlah kebaikan Allah yang telah kita lihat.. wassalamualaikum wr.wb.

Pelajaran 19

Ibrahim Dipanggil Oleh Allah

Pengantar: Assalam alaikum..wr.wb. saudara dan sahabatku pendengar sekalian... Inilah RAM yang disiarkan dari Saipan pada gelombang.....Terimalah salam kami dalam nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Allah yang selalu menginginkan setiap orang mengenali dan bertekun pada Jalan Lurus, jalan menuju surga yang telah dibuat-Nya.

Di jalan kebenaran itu Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang ingin setiap orang hidup dan berada dalam restu-Nya. Karena lewat jalan itu, manusia akan sampai kepada-Nya dalam damai yang sejati. Dalam acara Jalan ke Surga Telah Rata ini, kita akan bersama-sama menyelidiki kitab-kitab yang ditulis oleh nabi-nabi secara berurutan; yang akan menjelaskan bahwa sesungguhnya ada jalan mulia yang telah Allah tetapkan sehingga umat manusia dapat diperhitungkan sebagai orang benar di hadapanNya.

Tokoh kita untuk beberapa hari ini adalah seorang manusia yang mendapat sebutan sahabat Allah, biar pun dalam kehidupannya orang ini seperti juga kita penuh dengan kelemahan. Orang itu adalah nabi Ibrahim. Jadi kisah hari ini adalah kisah tentang: (judul) Ibrahim Sahabat Allah. Apa yang akan kita pelajari kali ini dari kehidupan nabi Ibrahim adalah tentang bagaimana memberikan kesempatan kepada orang lain untuk memilih lebih dulu.

Ini bukan hal yang mudah, karena kita semua ingin mendapatkan yang terbaik dan yang terbaik biasanya hanya bisa kita dapatkan kalau kita boleh memilih lebih dulu dari orang lain.. tapi ternyata untuk orang yang beriman seperti Ibrahim.. tidak harus begitu...

Begini ceritanya, seperti yang tertulis dalam kitab suci: Ibrahim pergi dari kampungnya karena Allah telah berbicara kepadanya bahwa dari keturunannya akan ada sebuah bangsa yang baru, dan juga dari keturunannya akan lahir pembebas agung yang menyelamatkan manusia. Abram mempercayai Allah dan sabdanya, jadi Ibrahim dari kampungnya dan berjalan menuju ke arah sebuah negeri bernama Kanaan. Waktu berangkat itu.. Ibrahim membawa istrinya Sarai. Ikut bersama mereka Lut anak kakak Abraham yang sudah meninggal. Dalam perjalanan itu, makin lama Ibrahim makin bertambah kaya, dan Lut tentu saja ikut bertambah kaya juga. Tapi tidak selalu kekayaan membawa kedamaian. Seperti yang dialami Ibrahim...

Begini yang diceritakan kitab suci kepada kita tentang Ibrahim dan Lut kemenakannya: Sekali waktu, Ibrahim dan Lot sedang ada di Bethel. gembala/pekerja-pekerja mereka bertengkar perkara tempat penggembalaan. Karena sudah tidak cukup lagi rumput untuk ternak mereka berdua, kalau terus bersama-sama. Pertengkarannya pasti akan terus terjadi. Lalu harus bagaimana? Yang pasti mereka : Ibrahim dan Lut harus berpisah....

Coba bayangkan ini: ada seorang pergi merantau, kemenakannya yang piatu dibawa. Di tanah rantau dia ada rezeki, dia menjadi pedagang yang berhasil... begitu juga kemenakannya itu, yang sejak peertama berkerja padanya dan menjadi tangan kanannya... sudah bisa mengumpulkan rezekinya sendiritapi sekarang si kemenakan itu mulai menjadi saingan di pasar yang sama. Mereka mulai bertengkar memperebutkan langganan/ pembeli. Kalau dulu mereka istilahnya 'satu atap', sekarang sudah tidak mungkin lagi..harus ada yang keluar dari pasar itu.. kira-kira menurut anda siapa yang akan tetap tinggal di pasar itu.. anda atau kemenakan anda? Ya... saya tahu, jawaban pasti kemenakan anda yang harus pergi dari situ...

Itu kalau kita.. tapi Ibrahim tidak. Ibrahim menyuruh Lut kemenakannya memilih.. kalau Lut memilih untuk ke kiri, Ibrahim akan ke kanan, kalau Lut memilih ke kanan, Ibrahim akan ke kiri. Ibrahim memberi Lut kesempatan untuk memilih lebih dulu. Itu sama seperti...anda memberi kesempatan memilih pada

kemenakan anda.. kalau kamu mau berusaha di pasar ini, saya yang keluar, kalau kalau kamu pilih untuk keluar.. saya tinggal di sini.

Lalu Lut melihat ke sekelilingnya, dan memilih untuk menetap di tempat yang terbaik dari tanah itu.. sebuah lembah yang banyak rumputnya, tanahnya subur. Tanah yang Lut pilih.. benar-benar seperti surga kelihatannya. Daerah itu di dekat kota Sodom, dan sejak itu di sanalah Lut tinggal, terpisah dari Ibrahim pamannya. Lalu apa yang terjadi pada Ibrahim? Setelah merelakan Lut memilih lebih dulu dan mendapatkan yang terbaik dari tanah di sekitar mereka, apakah Ibrahim kehilangan segalanya? Ternyata tidak.. karena sebenarnya Allah waktu menyuruh Ibrahim pergi dari tanah kelahirannya di Ur, tidak pernah bersabda bahwa mereka harus tinggal menetap di satu tempat. Yang Allah minta adalah mereka harus mengelilingi negeri Kanaan, harus terus pindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Inilah kehendak Allah, jadi apa yang Lut pilih adalah keinginannya sendiri.

Lut telah memilih apa yang disangkanya terbaik. Mengira dengan pilihannya itu dia akan lebih berhasil, tapi nanti pada akhirnya, Lut akan menderita karena pilihannya itu. Lut juga lebih mengejar kekayaan duniawi dan bukan kekayaan surgawi... kalau kita sendiri, bagaimana? Apa yang lebih kita kejar, kekayaan dunia atau kekayaan surga? Mereka yang bijaksana akan memilih untuk melakukan kehendak Allah, sebab seperti yang tertulis dalam kitab suci apa gunanya seseorang mempunyai seluruh kekayaan dunia ini, tetapi kehilangan jiwanya? Dan ayat lain juga mengajarkan bahwa jangan kita kejar hal-hal yang duniawi, karena dunia dan segala hal yang ada di dalamnya akan lenyap, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah akan hidup selamanya.?

Mari sekarang kita kepada kepada tokoh utama cerita kita: Ibrahim. Ibrahim dalam imannya, memilih untuk terus mengikuti sabda Allah.. dan menyerahkan semuanya ke dalam tangan Allah: keberhasilannya, masa depannya...pokoknya, semuanya..... setelah Lut memilih tanah sodom yang kelihatan seperti surga itu, Allah bersabda kepada Ibrahim, "ibrahim, coba lihat ke sekelilingmu: Utara, Selatan, Timur dan Barat. Sejauh matamu dapat memandang, semua tanah itu akan kuberikan kepadamu dan keturunanmu. Keturunanmu akan sebanyak debu tanah, lebih dari yang dapat dihitung manusia. Berjalanlah, jelajahi seluruh negeri ini, sebab itu akan menjadi milikmu. Jadi begitulah hidup Ibrahim...tinggal di dalam kemah dan pindah dari tempat ke tempat lainnya.

Tapi ada satu masalah besar, yaitu bahwa sampai di usia tuanya, Ibrahim dan Sara belum juga mempunyai anak. Bahkan sudah tidak mungkin lagi bagi Sara istri Ibrahim untuk melahirkan anak bagi Ibrahim.. Tapi anehnya, Allah terus menjanjikan bahwa Ibrahim akan mempunyai keturunan, bukan cuma satu.. tetapi begitu banyak sampai tak bisa dihitung oleh manusia. Kalau itu terjadi pada kita, saya yakin kita pasti sudah meragukan janji Allah. Bagaimana dengan Ibrahim sendiri?

Apakah Ibrahim tetap percaya bahwa Allah akan memenuhi janjiNya itu? Begini kata kitab suci: Ibrahim percaya kepada Allah, dan kepercayaannya itu diperhitungkan sebagai kebenaran, dan dia disebut sahabat Allah. Luar biasa bukan? Allah menjanjikan sesuatu yang menurut ukuran manusia tidak mungkin akan terjadi... tapi bagaimana tanggapan Ibrahim? Dia percaya.. dan apa akibatnya? Allah memperhitungkan Ibrahim sebagai orang benar.

Sungguh luar biasa, Ibrahim diperhitungkan sebagai orang benar, bukan karna perbuatannya ... sebab sama seperti manusia lain, Ibrahim juga melakukan kesalahan, dia juga berdosa...Ibrahim diperhitungkan sebagai orang benar karena imannya, karena Ibrahim percaya apa yang Allah sabdakan. Kebenaran yang diperoleh Ibrahim dihadapan Allah adalah karena dia meng-'amin'-kan, menyetujui perkataan Allah. Waktu Allah berjanji, Ibrahim berkata: ya, itu benar, Saya percaya sabdaMU.. itulah artinya kata "amin" yang kita ucapkan.

Inilah yang perlu kita ikuti. Kita harus percaya kepada Allah sama seperti Ibrahim percaya kepada Allah. Kita harus percaya bahwa Tuhan sanggup membuat mujizat. Apa yang tidak mungkin bagi manusia, bukan mustahil bagi Allah Jika kita juga ingin dikenan oleh Allah seperti yang terjadi pada Ibrahim, maka ini saja yang harus kita lakukan, mempercayai sabdaNya. Karena dengan mempercayai sabda Allah, Allah akan membungkus kita dengan kebenaranNya yang sempurna. Selain itu, kata kitab suci tidak mungkin ada seorang pun dapat menyenangkan hati Allah jika ia tidak mempunyai iman.Pada dasarnya saudaraku, kita ini diselamatkan oleh iman kepada Allah, bukan karena perbuatan benar yang telah kita buat.

Pertanyaan yang harus kita renungkan akhirnya adalah: apakah kita tergolong umat yang percaya kepada Allah? Bukan percaya seperti Allah itu ada, Allah itu satu... bukan, karena kalau cuma percaya yang seperti itu, kitab suci mengajarkan setan-setan juga percaya, dan mereka gemetar. Percaya yang ditanyakan di sini adalah apakah kita percaya sabda Allah dan apakah kita mentaatinya? Kita harus mentaati sabda Allah karena itulah yang diinginkanNya. Dan seperti Ibrahim kepercayaan kita kepada sabdaNya akan diuji, apakah kita berani memilih untuk melakukan kehendak Allah, yang seringkali begitu berat... misalnya seperti Ibrahim yang harus meninggalkan negeri dan kaum keluarganya... tapi jangan pernah ragu saudaraku.. karena pilihan Ibrahim itulah yang membuatnya dipermuliakan oleh Allah sendiri dan disebut sebagai sahabat Allah...dan bila kita memilih untuk melakukan kehendak Allah karena kita percaya pada sabdaNya, maka seperti Ibrahim kita juga akan diselubungi ddddengan kebenaran Allah yang sempurna itu....

Nah, saat kita berpisah nanti.. renungkanlah ayat kitab suci yang mengatakan Ibrahim mempercayai Allah, dan itu diperhitungkan sebagai kebenaran kepadanya. Pada kesempatan berikutnya, kita masih tetap belajar tentang Ibrahim manusia biasa, yang penuh kelemahan tapi karena imannyaa telah menjadi orang yang disebut sahabat Allah. Sampai jumpa lagi.. Ass.Wr.Wb.

Pelajaran 20

Ibrahim dan Ismail

Pembukaan: Assalam alaikum..wr.wb. saudara dan sahabatku pendengar sekalian... Inilah RAM yang disiarkan dari Saipan pada gelombang.....Terimalah salam kami dalam nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Allah yang selalu menginginkan setiap orang mengenali dan bertekun pada Jalan Lurus, jalan menuju surga yang telah dibuat-Nya.

Di jalan kebenaran itu Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang ingin setiap orang hidup dan berada dalam restu-Nya. Karena lewat jalan itu, manusia akan sampai kepada-Nya dalam damai yang sejati. Dalam acara Jalan ke Surga Telah Rata ini, kita akan bersama-sama menyelidiki kitab-kitab yang ditulis oleh nabi-nabi secara berurutan; yang akan menjelaskan bahwa sesungguhnya ada jalan mulia yang telah Allah tetapkan sehingga umat manusia dapat diperhitungkan sebagai orang benar di hadapannya.

Sudah sejak beberapa pelajaran yang lalu kita mulai berbicara tentang Ibrahim, dan hari ini kita masih tetap akan mempelajari kisah dari nabi Ibrahim itu yaitu tentang kenapa Allah mengubah namanya menjadi Ibrahim. Bagian pertama dari kisah ini akan merupakan kisah sedih, sebab Ibrahim melakukan sesuatu yang tidak disukai Allah. Kesalahan yang mendatangkan kesedihan itu adalah ketidak-sabarannya.

Sejak kita mulai belajar tentang nabi Ibrahim ini, kita tahu bahwa Allah berbicara padanya, dan berjanji tentang hal-hal yang luar biasa yang akan terjadi pada Ibrahim dan keturunannya. Semua janji Allah itu ada hubungannya dengan anak Ibrahim.. tapi kenyataannya... sampai Ibrahim dan Sara menjadi tua, mereka tidak punya anak.. Nah hari ini akan kita ikuti kisah tentang usaha Ibrahim supaya janji Allah itu terjadi..

Saudaraku... kita harus paham bahwa Ibrahim adalah manusia biasa seperti kita, menjadi nabi Allah tidak berarti terlepas dari ketidaksempurnaan dalam hal ini tidak lagi melakukan kesalahan. Kitab suci berkata: tidak ada manusia yang sempurna dan tidak berdosa.. tapi ketidaksempurnaan ini justru membuat kita yang hidup sekarang, yang bukan nabi Allah ini punya harapan.. bahwa sungguh Allah itu Maha Pemurah dan Dia sanggup memberi kelepasan. Nah, sekarang kembali lagi pada Ibrahim... setelah menunggu dan menunggu... tapi anak yang menjadi kunci untuk janji-janji Allah tidak datang-datang juga, Ibrahim mulai tidak sabar. Ingat saudaraku, dia menjadi tidak sabar... bukan menjadi tidak percaya! Akibat tidak sabar ini, akan banyak masalah yang timbul di kemudian hari...

Lalu apa yang dilakukan oleh Ibrahim? Ibrahim dan istrinya berusaha "menolong" Allah memenuhi janjinya kepada Ibrahim. Dalam Al-Taurat diceritakan seperti ini: Sarai sudah tua, dan sudah tidak mungkin lagi baginya untuk dapat mempunyai anak.. meskipun Ibrahim masih bisa menjadi seorang anak. Karena itu, Sara berkata kepada Ibrahim untuk tidur dengan budak perempuannya, Hagar orang Mesir. Supaya kalau nanti hagar punya anak, anak itu akan diambil menjadi anak Sara.. sehingga Ibrahim dan Sara dapat punya keturunan. Ibrahim juga setuju dengan usul Sara itu...dan terjadilah... Ibrahim tidur dengan budak Sara itu, lalu Hagar pun mengandung...

Kira-kira... ini kira-kira.. apa ada perempuan yang seperti Sara itu? Apa ada perempuan yang menyuruh suaminya tidur dengan perempuan lain?...Ini saja sudah salah... Lalu, mana adalah pembantu yang tidak besar kepala kalau nyonyanya mandul, sedang dia sendiri bisa mengandung anak suami nyonyanya itu? dan yang terjadi selanjutnya adalah Hagar mulai bertingkah seperti istri Ibrahim.. tentu saja sara jadi sangat marah, dia naik pitam.. masalah buakan? Tapi masalahnya jadi lebih parah lagi .. karena Sara menyalahkan Ibrahim atas semua yang terjadi... padahal itu usulnya sendiri... jadi sudah dari awal ini adalah kesalahan, dan tentu saja masalah bukannya bertambah baik ...malah tambah kacau. Ibrahim tidak tahu harus buat apa, jadi dia ijin Sara berbuat semaunya terhadap Hagar.. dan karena sangat marah, Sara bersikap kejam kepada Hagar.. sampai akhirnya Hagar melarikan diri dari Sara.

Saudaraku pendengar, perhatikanlah bahwa sejak Ibrahim dan Sara berusaha sendiri untuk mendapatkan janji Tuhan... hidup mereka dipenuhi dengan kemarahan, kecemburuan, kepahitan, dendam dan kepedihan (derita). Mereka mengalami itu, karena bukan seperti itu rencana Allah untuk memenuhi janjinya kepada Ibrahim. Allah tidak memerlukan bantuan siapa pun supaya rencananya bisa terjadi, tidak Ibrahim tidak juga kita. Allah itu setia saudaraku... urusan kita bukan membuat janjinya terjadi dalam hidup kita, tapi yang harus kita buat adalah untuk sabar dan pasrah kepadanya, sementara Allah bekerja di jalannya sendiri, jalannya yang sempurna dan benar.

Waktu Hagar melarikan diri, dia membawa Ismail bersamanya. Di tengah padang pasir, malaikat Tuhan menampakkannya kepadanya. Dia bicara pada Hagar, dan mendengarkan keluhan Hagar tentang Sara., lalu malaikat itu menyuruh Hagar kembali ke Sara dan menundukkan diri padanya. Lalu malaikat itu juga menyampaikan janji Allah kepada Hagar, yaitu bahwa keturunan dari anak laki-laki yang sedang dikandungnya, akan menjadi bangsa yang besar juga, yang jumlahnya tidak bisa dihitung. Anak itu, harus diberi nama Ismail yang artinya: "Allah mendengar.", karena waktu Hagar menangis Allah mendengar tangisannya. Allah juga memberitahu Hagar bahwa Ismail itu, akan berlaku liar dan berkelahi dengan semua orang, terutama saudara-saudaranya.

Jadi Hagar lalu kembali lagi kepada Sara, nyonyanya.. dan melahirkan Ismail. Ibrahim sudah berumur 86 tahun waktu Ismail lahir. Meski pun begitu, Ismail bukanlah anak yang akan dijadikan Allah alat untuk mencapai rencananya. Allah tidak pernah terburu-buru, jadi setelah Ismail lahir, selama 13 tahun Allah tidak berbicara kepada Ibrahim lagi.

Akhirnya, pada waktu Ibrahim berumur 99 tahun, Allah menampakkannya kepadanya. Pada waktu itu, kembali Allah menegaskan perjanjiannya dengan Ibrahim yaitu untuk menjadikan Ibrahim nenek moyang dari sebuah bangsa yang besar

Pelajaran 21

Kehancuran Sodom dan Kelahiran Ishak

Pembukaan: Sudah beberapa hari ini kita mempelajari cerita tentang Ibrahim. Mulai dari panggilan Allah untuknya, supaya Ibrahim meninggalkan kampung halamannya karena Allah mempunyai rencana yang luar biasa untuknya. Dari cerita tentang Lut, kita melihat bahwa tidak selalu yang terbaik menurut pandangan kita berarti telah sesuai dengan rencana Allah. Sebab ternyata, pilihan Lut bukanlah kehendak Allah. Lut memilih keinginannya bukan kehendak Allah. Setelah cerita ttg Lut kita juga belajar bahwa bukanlah urusan kita menolong Allah memenuhi jannjiNya seperti yang dilakukan oleh Ibrahim dan Sarai. Usaha mereka untuk mendapatkan keturunan akhirnya mendatangkan kepedihan yang panjang, dan membuat masalah baru. Ismail bukanlah anak yang Allah janjikan, tapi ia dan keturunannya kan diberkati Allah. Bagaimanapun kita juga harus melihat bahwa Ibrahim adalah manusia biasa yang bisa berbuat kesalahan. Dan lewat kesalahan yang dilakukan oleh orang-orang seperti Ibrahim, kita justru bisa melihat betapa mulianya pengharapan yang biasa kita dapatkan dalam Allah. Inilah yang akan terus kita temukan pada saat kita mempelajari kisah-kisah tentang para nabi ini, yaitu tidak ada seorangpun dapat memperoleh perkenanan Allah dengan usahanya sendiri.

Saudaraku hari ini kita akan mendengar lagi kisah tentang nabi Ibrahim.... Kisah yang menakjubkan. Kisah ini diawali dengan datangnya 3 orang tamu ke tempat Ibrahim berkemah pada suatu siang yang sangat terik. Tamu-tamu ini bukanlah tamu-tamu biasa karena dua orang dari mereka adalah malaikat Allah sedangkan satu orang lagi adalah Allah sendiri. mungkin anda sangsi dan bertanya bagaimana mungkin Ibrahim bisa bertemu dengan Allah yang berwujud manusia saudaraku jangan lupa bahwa Allah Maha Kuasa dan dapat berbuat apa saja kecuali hal-hal yang tidak suci. Jadi apakah berwujud manusia mustahil bagi Allah ? tentu tidak. Pada saat itu Ibrahim sedang duduk di depan kemah, begitu dia melihat ke 3 orang itu dia langsung tahu siapa yang datang. Ibrahim berlari mendekati mereka dan bersujud serta meminta mereka singgah di tempatnya. Katanya: "Kalau tuan berkenan mari singgah untuk minum dan makan dulu." Dan ketiga orang itupun setuju, jadi Ibrahim lalu memmbawa mereka ke kemahnya untuk beristirahat dan menjamu tamu-tamunya yang mulia itu.

Lalu, pada saat mereka sedang makan, mereka mengatakan kepada Ibrahim, tahun depan mereka akan datang lagi mengunjungi Ibrahim, dan pada saat itu Sara sudah akan punya seorang anak laki-laki. Pada waktu mereka berkata demikian sarai mendengar dari dalam tenda dan dia tertawa. Sara tahu bahwa sudah tidak mungkin lagi dirinya bisa melahirkan anak, karena dia sudah tua, sudah 90 tahun dan Ibrahim sendiri 99 tahun. Sarah tidak percaya pada apa yang dikatakan oleh para tamu itu. Allah tahu apa yang dipikirkan Sara, dan bertanya pada Ibrahim: "Kenapa Sara tertawa dan berkata: "Mungkin aku akan punya anak setelah tua seperti ini?" Sara takut, dan langsung berbohong bahwa dia tadi tertawa, tapi Allah menegur dia dan berkata:"ya, kau memang tertawa."

Setelah itu, Allah mengatakan kepada Ibrahim alasan lain kenapa Dia datang ke situ. Kabar tentang penduduk kota Sodom dan Gomorah adalah mereka benar-benar telah menjadi jahat. Saya akan ke sana melihatnya sendiri. Kalau saja ada kebaikan di sana saya ingin melihatnya sendiri. Seperti biasanya kita, kalau ada tamu dari jauh, kita akan mengantarnya sejauh kita bisa sebelum kita berpisah dengan mereka. Begitu juga Ibrahim, dia berjalan bersama para tamunya... dua malaikat langsung pergi ke arah kota Sodom dan gomorah...tapi Tuhan dan Ibrahim masih berjalan bersama sambil bercakap-cakap.

Ibrahim tahu benar bahwa Allah akan menghukum kota Sodom dan Gomorah karena kejahatan dan dosa penduduknya, tapi dia juga tahu bahwa ada orang-orang benar yang juga tinggal di kota-kota itu...masih ingatkah saudara bahwa kemenakan Ibrahim yang bernama Lut itu tinggal di dekat Sodom..? Jadi sambil mereka berjalan Ibrahim bertanya kepada Tuhan: Apakah Tuhan akan membinasakan orang benar bersama-sama dengan orang jahat? Bagaimana kalau ada 50 orang benar di sana, tentu tidak akan Kau binasakan orang benar bersama-sama dengan orang jahat, Hakaim seluruh bumi tentu akan bertindak adil!"

ALLAH menjawab Ibrahim: "Kalau kudapati ada 50 orang benar di sana, aku akan meluputkan kota itu karena mereka. Tapi Ibrahim tidak tahu persis ada berapa orang benar di sana, jadi bertanya lagi...bagaimana kalau cuma 45, Allah berkata kalau ada 45 orang saja, kota itu tak akan dibinasakan. Lalu Ibrahim bertanya lagi, bagaimana kalau cuma 30 orang? ALLAH berkata demi yang 30 itu, kota itu akan lolos dari hukuman. Tapi Ibrahim masih terus meminta.. bagaimana kalau 20? Waktu Allah berkata kalau ada 20 orang Dia tidak akan menghancurkan kota itu, Ibrahim masih bermohon lagi... Saudaraku Ibrahim sangat berani.. tapi itu karena dia sangat mencemaskan nasib kemenakannya Lut. Dia berkata: bagaimana kalau 10 saja? Kata Tuhan demi yang 10 itu, kota itu akan selamat. Setelah itu mereka berpisah, Allah pergi ke Sodom dan Ibrahim kembali ke tempatnya.

Sore harinya, tibalah ke dua orang malaikat itu di kota Sodom, pada saat yang sama Lut sedang duduk di pintu gerbang kota Sodom.. waktu melihat ke dua orang itu, Lut datangi mereka dan bersujud menyampaikan salam, serta minta supaya mereka singgah di rumahnya.. kelihatannya Lut juga sudah bisa menerka bahwa mereka malaikat Tuhan. Mulanya, ke dua orang malaikat itu tidak mau tinggal di rumah Lut, kata malaikat itu: nanti kami bermalam di lapangan saja." Tapi lut memaksa mereka untuk bermalam di rumahnya.. akhirnya mereka setuju.

Tapi malam itu, setelah Lut selesai menjamu tamu-tamunya, datanglah semua orang lelaki di kota itu, tua dan muda ke rumah Lut dan mulai berteriak: " di mana orang-orang yang datang ke rumahmu malam ini, bawa mereka ke luar supaya kami bisa 'memakai' mereka." Betul-betul mengerikan dosa orang-orang di kota Sodom ini dan juga inilah salah satu sebab kenapa Allah ingin menghancurkan kota Sodom, karena mereka secara terbuka melakukan homoseksualitas. Lut ke luar dari rumahnya dan meminta:" Tolong sahabat-sahabatku. Jangan lakukan hal yang keji ini. Jangan lakukan hal jahat kepada tamu-tamuku, mereka adalah tanggung jawabku." Bahkan karena takutnya, Lut berkata kepada orang-orang yang datang itu untuk mengambil anak perempuannya saja dari pada berlaku jahat terhadap ke dua orang tamunya itu.

Tapi itu membuat gerombolan itu tambah marah, dan mau menyerang Lut.Tapi pada saat kritis seperti itu ke dua malaikat tamu Lut itu menarik Lut masuk ke dalam rumah dan membuat semua orang yang ada di luar menjadi buta, sehingga mereka tidak dapat melihat pintu rumah itu.

Saudaraku, seandainya anda ada dalam situasi itu, tiba-tiba anda menjadi buta... apa yang akan anda lakukan: kuatir dengan masa depan? Duduk menangis? Anda akan minta pertolongan? Atau apa? Tapi setidaknya anda akan berhenti mengumbar hawa nafsu anda, bukan? Tapi orang-orang di Sodom itu... setelah tiba-tiba menjadi buta.. mereka tetap tidak berhenti mencoba mengumbar nafsu mereka yang sesat dan jahat itu. Mereka tetap berusaha mencari jalan untuk menerobos masuk ke dalam rumah Lut.. terus, dan terus mencoba sampai akhirnya mereka berhenti karena kelelahan. Seperti inilah dosa, saudara dan sahabatku... kalau kita ijinikan dia mengendalikan hidup kita, kita akan dikuasai olehnya.

Lalu, ke dua orang malaikat yang bertamu di rumah Lut itu, menyuruh Lut mengumpulkan semua orang yang disayangnya dan segera ke luar dari kota malam itu juga, karena pada saat matahari terbit nanti kota Sodom akan dihukum oleh Allah. Lut berusaha membujuk ke dua calon menantunya untuk pergi bersama keluarganya, tetapi mereka malah menyangka Lut sedang bercanda. Ketika matahari hampir terbit, malaikat memaksa Lut untuk segera pergi bersama isteri dan ke dua anaknya karena kalau tidak, mereka juga akan binasa bersama oranglain dalam kota itu.. waktu Lut berlambat-lambat, malaikat-malaikat itu menarik tangannya dan membawa mereka sampai ke pinggir kota, di sana dia menyuruh Lut dan keluarganya, untuk lari sekencang-kencangnya meninggalkan kota itu, jangan sampai mereka menengok ke belakang, atau berhenti di mana pun juga. Setelah Lut berlari cukupjauh Allah menurunkan hujan api dari langit, api itu membumi-hanguskan kota Sodom. Tidak ada kehidupan apa pun yang tersisa. Semuanya mati hangus dalam api dari langit itu. Tapi sayangnya, pada waktu mereka sedang berlari, isteri Lut menengok ke belakang, dan akibatnya adalah perempuan itu langsung berubah menjadi tiang garam, tapi Lut dan ke dua anak gadisnya selamat.

Pagi itu, waktu Ibrahim pergi kembali ke tempat kemaren dia berpisah dengan Tuhan, Ibrahim melihat dari kejauhan asap yang tebal naik ke angkasa..dari arah kota Sodom dan Gomorah. Dia pasti akan bersyukur kepada Allah seandainya saat itu Ibrahim sudah tahu, bahwa Lut selamat.. tapi saudaraku.. ini yang perlu kita ingat, Lut selamat karena pemohonan Ibrahim kepada Allah.sama seperti Allah mendengar doa Ibrahim untuk keselamatan orang percaya di kota Sodom. Allah mendengar dan menghargai doa-doa kita untuk

sanak keluarga dan teman-teman kita. Allah tidak pernah ingin menghancurkan atau pun membinasakan manusia, tapi dosa yang begitu menguasai manusia sungguh-sungguh menyiksa Allah Maha Suci, Allah tidak bisa menerima ada dosa di hadapannya.

Jadi saudaraku, apa yang bisa kita pelajari dari peristiwa Sodom dan Gomorah adalah :mengikuti hawa nafsu dosa bukanlah hal yang bijaksana serta mengundang kehancuran saja. Tapi Allah juga tahu bahwa manusia mustahil bisa berubah dengan sendirinya, bisa meninggalkan tabiat dosanya karena kemauannya sendiri..itu sebabnya Allah telah menyediakan jalan lurus supaya manusia dapat dibebaskan, dilepaskan dari dosa yang mengikat mereka. Inilah maksud dari perkataan nabi Isa , waktu Ia berkata: kamu harus dilahirkan kembali. Yang dimaksudkannya adalah kelahiran secara rohani, kelahiran yang terjadi pada roh kita karena kuasa Allah Yang Maha Kuasa. Hanya lewat jalan itu saja: roh kita dilahirkan kembali, barulah kita semua, laki-laki mau pun perempuan dapat mempunyai kuasa untuk melawan dosa.

Pada akhir perjumpaan ini, kita akan kembali melihat di dalam Al-Taurat bagaimana Allah memenuhi janjinya kepada Ibrahim, yaitu memberikan kepada Ibrahim seorang anak. Dan terjadilah seperti yang dikatakan malaikat itu, Sara mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki yang diberi nama Ishak. Nama Ishak sendiri artinya tertawa karena kelahirannya membawa kesukaan dalam keluarga itu, sanak keluarga dan sahabat.Waktu Ishak berumur 8 hari dia disunat seperti yang diperintahkan oleh Allah. Saudaraku inilah mujizat.. Ibrahim saat itu berumur 100 tahun dan Sara 90 tahun, tapi itu tidak menghalangi Allah untuk melakukan apa yang sudah Dia janjikan kepada Ibrahim dan Sara. Allah itu setia.

Tapi tidak semua orang senang dengan kelahiran Ishak. Suatu kali ketika Ibrahim sedang membuat pesta, Hagar- pembantu Sara, ibu Ismail- menghina Ishak.. dan Sara melihatnya. Akibatnya, Sara menuntut supaya Ibrahim mengusir Hagar dan Ismail pergi. Tentu saja permintaan Sara sangat berat Ibrahim. Bahkan bagi siapa pun, permintaan seperti itu bukan permintaan yang mudah untuk di-ya-kan. Tapi Allah lalu bersabda kepada Ibrahim, bahwa Hagar dan Ismail memang harus pergi, karena keturunan dari Ishaklah yang akan menjadi pewaris janji-janji Allah kepada Ibrahim. Tapi, Ismail pun akan Allah berkati, karena dia juga adalah anak Ibrahim.. jadi akhirnya Ibrahim setuju dan menyuruh Hagar dan Ismail pergi. Dalam Taurat dikatakan bahwa Ismail setelah itu tinggal di tengah padang pasir, dia menikah dengan orang Mesir dan kemudian menjadi nenek moyang dari bangsa Arab. Sedang Ishak adalah nenek moyang dari bangsa Yahudi. Keturunan Ishak dan Ismail ini, kemudian bermusuhan, bahkan sampai hari ini, hal itu bukan rahasia lagi. Tapi Allah sesungguhnya tidak membedakan antara Ismail dan Ishak, Allah menyayangi mereka semua, dan berkehendak supaya baik Ishak atau pun Ismail dan semua keturunan mereka dapat mengikuti jalan lurus yang disediakanNya.

Inilah saat perpisahan kita, sambil saudara melanjutkan aktivitas saudara, ingatlah bahwa Dia yang maha benar dan yang satu-satunya Allah yang hidup dan benar itu adalah Allah yang setia. Allah tidak pernah melupakan apa yang telah difirmankannya. Baiklah saudaraku, sampai di sini jumpa kita kali ini...insya Allah, dalam pertemuan mendatang akan kita bicarakan peristiwa paling penting dalam kehidupan Ibrahim, yaitu kisah tentang Ibrahim mengorbankan anaknya... selamat berpisah...

Pelajaran 22

Kehancuran Sodom dan Kelahiran Ishak

Pembukaan: Dalam pelajaran kita mengenai Taurat, beberapa waktu ini kita mempelajari kehidupan nabi Allah Ibrahim. Hari ini kita sampai pada pelajaran paling penting dari kehidupan Ibrahim: kisah sejati mengenai pangorbanan Ibrahim, peristiwa yang dirayakan setiap tahun dalam perayaan Idul Adha.

Dalam pelajaran kita yang terakhir, kita belajar tentang bagaimana Allah memberikan Ibrahim dan Sarah seorang anak pada masa tuanya, persis seperti yang dijanjikan kepada mereka bertahun-tahun sebelumnya. Anak mereka ini bernama Ishak. Allah sudah menjanjikan kepada Ibrahim bahwa lewat Ishak, akan muncul sebuah bangsa yang baru, lewat mana semua bangsa didunia akan mendapat berkat. Kita juga mengetahui dari cerita yang lalu, bahwa Hagar dan Ismail harus pergi meninggalkan keluarga itu, dan mereka menetap di Mesir. Jadi hanya Ishak yang tinggal bersama dengan Ibrahim, seorang anak yang lahir sebagai janji Allah. Suatu hari Allah meminta Ibrahim melakukan sesuatu yang sangat sukar dan memedihkan hati. Kisah itu dalam kitab pertama Taurat ditulis seperti ini:

"Beberapa waktu kemudian, Allah menguji Ibrahim. Dia berkata kepadanya: "Ibrahim!" "ini hamba" jawabnya. Lalu Allah berkata, "ambil anakmu, anak tunggalmu, Ishak yang kau kasihi, dan pergi ke gunung Moria. Korbankan dia disana sebagai korban bakaran! Oh, tidak! bagaimana mungkin Allah meminta hal seperti itu. Ibrahim menunggu selama 25 tahun, untuk mendapatkan Ishak, tapi sekarang Allah menyuruh menyembelih anak itu? Bagaimana mungkin? Dalam keadaan seperti itu, apakah anda akan berbantah-bantah dengan Tuhan? Apakah anda akan menolak perintah Allah dan berontak? Lalu bagaimana dengan Ibrahim sendiri? Ini yang tertulis dalam kitab suci:

"Besoknya, pagi-pagi sekali Ibrahim bangun dan mempelanai keledainya. Dia membawa dua orang pelayannya Ishak, anaknya. Waktu telah cukup banyak kayu bakar terkumpul, mereka berangkat ke tempat yang telah ditunjukkan Allah kepadanya.

Saudaraku, perhatikan ini baik-baik, Ibrahim mentaati Allah. Selama tiga hari mereka berjalan dan berjalan, akhirnya mendekatlah ke tempat yang telah ditentukan itu, tempat anaknya disembelih dan kemudian di bakar sebagai korban. Hati Ibrahim pastilah sangat sedih, permintaan Allah ini, sangat mengerikan dan memedihkan hati. Kita yang mendengar kisah ini, tahu bahwa Allah saat itu sedang menguji iman Ibrahim, tapi Ibrahim sendiri tidak tahu apa-apa.

Tentu saudaraku dapat membayangkan seperti apa keadaannya kalau kita terus mengikuti kisah yang tertulis dalam Kitab Suci itu, begini: "pada hari yang ketiga, Ibrahim mengangkat wajahnya, dan melihat gunung Moria itu kejauhan. Lalu Ibarhi berkata kepada kedua pelayannya, tinggallah disini bersama keledai ini sementara saya pergi bersama anak ini kesana. Kami akan menyembah Tuhan setelah itu kami akan kembali.

Ibrahim lalu mengambil kayu bakar dan menaruhnya dipundak Ishak, sedang Ibrahim membawa pisau dan api. Waktu mereka sedang berjalan, Ishak bertanya kepada ayahnya: "Ayah," "kenapa, anakku?" kayu dan api ada disini, tapi dimana domba yang akan dikorbankan?" Ibrahim menjawab: "Allah sendiri yang akan menyediakan domba untuk korban bakaran, anakku." Lalu kedua orang terus berjalan.

Waktu mereka tiba ditempat yang diperintahkan Allah, Ibrahim membengun altar dan mengatur kayu di atasnya. Dia lalu mengikat anaknya dan menaruh anaknya diatas altar pengorbanan itu. Lalu dia mengambil pisau dan akan menyembelih anaknya. Tapi pada saat itu, malaikat Tuhan memanggil namanya: "Ibrahim, Ibrahim"... "hamba disini," jawabnya. "jangan kau apakan anakmu itu, sekarang Aku tahu engkau takut kepada Allah... engkau bahkan tidak menahan anakmu, anak tunggalmu kepadaku." Ibrahim lalu menoleh dan melihat kesemak belukar ada seekor domba yang ekornya tersangkut disemak itu. Ibrahim

lalu mengambil domba itu dan menyembelihnya dan mejadikan korban bakaran sebgai ganti anaknya. Lalu Ibrahim menyebut tempat itu Allah menyediakan segalanya. Bahkan sampai hari ini tempat itu disebut: "di atas gunung Allah akan menyediakan.

Cerita ini sangat penting dan perlu penjelasan sebab cerita tentang korban persembahan Ibrahim ini, mempunyai 3 sisi: sisi sejarah, sisi simbolis dan sisi nubuatan. Dengan kata lain untuk mengerti pengorbanan Ibrahim, kita harus mengerti 3 hal ini: 1} Apa yang sebenarnya terjadi, 2} Apa makna dalam pengorbanan itu, 3} Apa yang sedang dinubuatkan Ibrahim mengenai kejadian yang baru akan terjadi di masa yang akan datang.

Sehubungan dengan sejarah, apa yang kita baca hari ini, adalah mengenai ujian Allah terhadap iman Ibrahim dan mengenai terluputnya Ishak dijadikan korban karena tempatnya digantikan oleh seekor domba. Peristiwa ini terjadi sekitar 4000 tahun yang lalu di tempat yang sekarang disebut Yerusalem, dan diperingati atau dirayakan oleh orang- orang muslim, Kristen dan Yahudi.

Dari sisi penggambaran atau simbolisasi cerita ini, Firman Allah sedang berkata kepada kita bahwa kita semua seperti anak Ibrahim, dan hakim yang agung itu, telah memutuskan bahwa Ishak harus mati. Tapi hakim agung itu adalah Allah yang Ir- Rahman, Ir- Rahim, Dia menyelamatkan anak Ibrahim dari kematian. Seperti juga keadaan kita adalah orang yang terhukum mati oleh karena tindakan Allah juga kita mempunyai kesempatan untuk keselamatan dari hukuman mati. Lalu apa jalan keselamatan itu? Dari kisah tentang Ibrahim ini, kita belajar bahwa jalan keselamatan Allah adalah jalan yang korban yang sempurna.

Masih ingatkah saudara, bahwa Allah telah menentukan satu cara penebusan pada saat Adam dan hawa berdosa? Ya, harus ada darah yang tcurah... darah dari seekor binatang yang tak bercacat. Binatang itu harus disembelih, kemudian dibakar sebagai korban bakaran kepada Allah. Hari ini kita diingatkan kembali tentang hal itu, saat Allah menyediakan domba sebagai ganti Ishak. Tapi kita harus mengingat juga apa yang dikatakan Kitab Suci tentang korban binatang...." Itu merupakan gambaran dari apa yang akan datang, bayangan dari hal- hal baik yang akan datang bukan kenyataan itu sendiri.

Karena adalah mustahil darah seekor binatang dapat menghapus dosa manusia.

Jadi gambaran dari korban Ibrahim adalah mengenai korban yang besar dan sempurna dari pada seekor binatang, penebus yang suci. Dengan kata lain, korban Ibrahim adalah gambaran dari sang penebus yang Allah janjikan akan diutusnya kedunia untuk melepaskan orang berdosa dari penghakiman Allah.

Akan ada 3 hal yang perlu kita ketahui dari korban Ibrahim ini? Kita sudah membicarakan dua hal, sekarang yang ketiga, yaitu menyangkut sisi nubuatannya. Ingatkah saudara waktu mereka sedang mendaki gunung, Ibrahim menjawab kepada anaknya: "Allah sendiri yang akan menyediakan domba korban." Bahkan setelah Ibrahim selesai menyembelih domba jantan pengganti Ishak dan membakarnya, ia menamakan tempat itu: "Allah akan menyediakan." Malah lebih lagi, nabi Musa yang menulis kitab Taurat, menegaskan: "sampai hari ini, tempat itu dinamakan: "Diatas gunung Tuhan, itu akan disedian." Kenapa Ibrahim mengatakan 'akan' disediakan? Bukankah mestinya setelah mempersembahkan korban domba pengganti Ishak, Ibrahim mengatakan: "Syukur kepada Allah, yang sudah menyediakan domba korban?" Saudaraku, ini adalah pertanyaan yang sangat penting, karena jawaban untuk pertanyaan ini mengandung KABAR BAIK dari Firman Allah yang harus kita mengerti dan kita percayai.

Kenapa Ibrahim menyebut nama tempat itu Allah akan menyediakan? Inilah sebabnya, karena saat itu Ibrahim sedang mengumumkan suatu peristiwa yang akan terjadi, persis ditempat yang sama, dimana seekor domba telah menggantikan anaknya. Artinya pada saat itu Ibrahim sedang menyatakan : "Aku memuji Allah, karena Dia telah menyediakan seekor domba untuk menggantikan anaku diatas altar. Tapi hari ini juga aku mengatakan kepadamu, bahwa satu hari nanti, di atas gunung ini, Allah akan menyediakan korban yang lain. Inilah kabar baik yang datang dari Allah dan disampaikan oleh Ibrahim untuk semua orang, sebab apa yang dikatakan Ibrahim itu, adalah pemenuhan janji Allah mngenai penebus agung yang akan melepaskan semua orang dari hukuman dosa mereka.

Sebelum kita menyimpulkan kisah dari korban Ibrahim ini, setiap pendengar harus mengerti bahwa kira-kira 2000 tahun setelah Ibrahim mengatakan nubuatan tentang penebus agung itu, Allah benar- benar

memenuhi janjinya. Anda yang mengetahui Injil, tentu tahu cerita tentang Isa Al-Masih. Anda pasti tahu bahwa Isa Al-Masih lahir dari seorang perawan yang berasal dari keturunan Ibrahim, persis seperti yang Allah janjikan. Dia tidak berdosa, Dia suci, itu sebabnya Dia (Isa Al-Masih) layak mati seperti seekor domba yang tak bercacat, dan menjadi korban yang sempurna, sebagai pengganti atau pembayar kesalahan semua keturunan Adam.

Nanti dalam pelajaran kita ini, akan kita baca bagaimana seorang bani yang bernama Yohanes, diutus Allah untuk mempersiapkan jalan bagi sebelum kedatangan Isa Al-Masih. Suatu hari Yahya melihat Isa Al-Masih berjalan mendatangi dia, dan nabi Yahya berkata: "Lihat inilah anak domba Allah yang menanggung dosa dunia." Kenapa Yahya harus menyebut Isa sebagai anak domba Allah? Saudaraku, itu karena Isa lahir untuk mencurahkan darahnya sebagai korban yang akan menghapus dosa manusia. Seperti seekor domba yang mati menggantikan anak Ibrahim, Isa Al-Masih datang untuk mati bagi semua keturunan Adam. Isa adalah korban sempurna dan yang terakhir seperti yang dikatakan Ibrahim waktu nabi itu berkata. "Allah sendiri yang akan menyediakan korban untuk dipersembahkan."

Saudaraku, tahukah saudara dimana Isa Al-Masih mati sebagai korban? Persis di tempat dimana Ibrahim mempersembahkan seekor domba yang diberikan oleh Allah untuk menggantikan Ishak anaknya. Dan tahukah saudara dimana tempat pengorbanan itu? YA, benar... di Yerusalem.

Saudaraku, siapa pun anda, dimana pun anda, saat ini Allah sedang mengundang saudara untuk meninggalkan jalan anda yang jahat dan sia-sia, dan menaruh harapan anda sepenuhnya pada jalan yang lurus, jalan keselamatan yang disediakan-Nya. Hari ini kita bisa melihat betapa senangnya Ibrahim dan Ishak, mengetahui bahwa Allah telah menyediakan seekor domba untuk dikorbankan. Korban pengganti untuk membuat Ishak bisa hidup. Bagaimana dengan anda saudaraku? Apakah anda mau menerima korban pengganti yang telah disediakan Allah untuk anda?.

Kami bersukacita, bahwa anda ada bersama kami mendengarkan siaran ini... Allah memberkati anda... biarlah ini menjadi renungan selama saat perpisahan kita: "Allah sendiri akan menyediakan seekor domba... diatas gunung Allah akan menyediakannya,"

Itulah yang dikatakan Ibrahim dari atas gunung Moria, dari sana juga kami mengucapkan selamat berpisah, sampai jumpa.

Pelajaran 23

Kisah Dua Bersaudara Esau dan Yakub Yang Sementara Dan Yang Kekal

Pembukaan: Dalam acara Jalan ke surga telah rata yang terakhir, kita melihat kisah tentang Kurban Ibrahim. Dalam Kitab Injil ada rangkuman singkat tentang peristiwa yang penting ini. Di sana dikatakan

“Karena Iman, Ibrahim, waktu Allah menguji dia, mempersembahkan anaknya sebagai kurban. Dia yang telah menerima janji sudah hampir mengurbankan (artinya disembelih lalu dibakar sampai hangus) anak satu-satunya (yang lahir sesuai dengan janji Allah kepadanya), meskipun Allah telah berkata kepadanya: “Dari Ishaklah keturunanmu akan tak terhitung” Ibrahim percaya bahwa dapat membangkitkan orang mati, dan kalau memakai kiasan, Ibrahim memang mendapatkan Ishak kembali. Sungguh, peristiwa ini adalah lukisan indah tentang iman kepada Allah.

Dalam 5 bahasan kita terakhir, kita membicarakan kehidupan nabi Ibrahim. Sebenarnya, ada banyak, banyak sekali cerita tentang nabi Ibrahim dalam kitab Taurat yang tidak sempat kita pelajari karena sempitnya waktu. Tetapi sebelum kita meninggalkan nabi Ibrahim, ada satu hal yang perlu kita ketahui, satu hari. Allah bersabda kepada Ibrahim tentang apa yang akan dialami oleh keturunannya. Kata Allah “Ketahuilah ini, suatu hari nanti, keturunanmu akan menjadi orang asing di negeri orang, dan mereka akan diperbudak dan diperlakukan sewenang-wenang selama 400 tahun. Tapi aku akan menghukum bangsa yang telah memperbudak mereka, dan kemudian mereka akan keluar dari negeri itu dengan membawa banyak harta.”

Apa yang dimaksud Allah dengan “negeri asing” itu adalah bangsa Mesir, negeri dimana mereka akan diperbudak selama 400 tahun, persis seperti yang Allah katakan. Bukan itu saja, selama 400 tahun ke depan ini, insya Allah, kita akan melihat bagaimana perkataan Allah dipenuhi satu demi satu, bagian demi bagian, persis seperti yang dikatakan Allah.

“Ibrahim meninggalkan seluruh kepunyaannya kepada Ishak, Ibrahim hidup selama 175 tahun. Lalu Ibrahim menghembuskan napasnya, dan mati pada usiatua, lalu ia dikuburkan oleh Ismail dan Ishak di gua Mahpela di dalam tanah miliknya, tanah yang dibeli dari orang Hitite. Di sana ia dikuburkan bersama Sarah istrinya” Jadi, akhirnya Ibrahim, sahabat Allah itu memasuki hadirat Tuhan yang kenal dan kasihan.

Apa kesimpulan yang bisa kita ambil dari kisah-kisah tentang Ibrahim ini? Barangkali dengan dua pertanyaan dan jawabannya ini. Pertanyaan pertama adalah: Kenapa Allah menyuruh Ibrahim pergi dari kampung halamannya? Jawabnya: Karena Allah telah merencanakan untuk menjadikan Ibrahim sebagai nenek moyang sebuah bangsa besar, di mana dari bangsa itu akan datang sang Penebus. Pertanyaan kedua adalah: Kenapa Allah sebagai Hakim menyatakan Ibrahim orang benar? Jawabnya: karena Ibrahim percaya kepada apa yang Allah katakan, meskipun itu tidak gampang. Ibrahim, bisa luput dari penghukuman Allah karena mengimani janji-janji Allah, bukan karena perbuatan atau usahanya sendiri. Inilah yang dimaksudkan, waktu ayat-ayat dari Kitab Suci mengatakan: “Ibrahim percaya kepada Allah, dan hal itu (oleh Allah) diperhitungkan sebagai kebenaran, dan ia jua disebut sahabat Allah.

Dalam pasal 25 kitab Kejadian, Kitab Suci menceritakan kepada kita, kisah anak-anak keturunan Ibrahim. Dan sekarang, mari kita segera memulai program Jalan Ke Surga telah rata dengan

membaca kisah tentang Ishak dan dua anak kembarnya.

Waktu Ishak berumur 40 tahun, ia menikah dengan sepupunya Ribka. Mereka berdoa meminta supaya mereka diberi Allah keturunan. Allah mengabulkan permohonan mereka. Ribka yang mengandung suatu saat berdoa kepada Allah, dan bertanya kenapa bayi dalam kandungannya begitu aktif? Lalu Allah

mengatakan kepada Ribka bahwa yang sedang dia kandung adalah anak kembar. Yang ada dalam kandungannya adalah dua bangsa, dua kaum yang akan terpisah satu dari yang lain. Yang satu kana lebih kuat dariyang lain, yang tua akan mengabdikan pada yang muda.

Saudaraku, waktu tiba saat kelahiran, yang pertama keluar tubuhnya berwarna merah dan penuh bulu, jadi mereka menamakannya "Esau" yang berarti "merah". Pada saat Esau lahir, bayi yang ke dua juga ikut lahir juga, karena bayi itu sedang memeluk tumit Esau. Ajaib"kan ? Jadi mereka menamakan dia Yakub, yang berarti "orang yang mengejar tumit orang lain".

Esau dan yakub bisa saja adalah anak kembar, tapi saudaraku mereka sangat berbeda Esau setelah besar menjadi seorang pemburu, sedang Yakub adalah orang yang senang tinggal di kemah bersama ayah dan ibunya. Esau adalah seorang yang menyukai hal-hal duniawi yang sifatnya sementara itu. Dia tidak peduli dengan rencana Allah mengenai keluarganya. Sebaliknya Yakub suka tinggal di kemah, belajar banyak kisah tentang Allah dan janji-janji Allah kepada keluarganya. Yakub menyukai hal-hal yang berasal dari Allah, hal-hal kekal yang akan ada untuk selamanya.

Saydaraku ingatlah bahwa Esau adalah anak yang paling tua, jadi Esaulah yang berhak mewarisi hak anak sulung. Di dalam hak anak sulung atau hak kesulungan itu, terdapat semua janji Allah pada Ibrahim dan keturunannya. Tetapi Allah juga sudah mengataka kepada Ribka bahwa anak yang tua akan mengabdikan, atau melayani adiknya. Maksudnya, Allah sudah tahu bahwa yang akan mewarisi janji Allah kepada Ibrahim, dan yang akan menjadi sumber (nenek moyang) bangsa yang baru adalah yakub, bukan Esau.

Lalu bagaimana caranya Yakub mendapatkan hak kesulungan yang sebenarnya milik Esau? Begini ceritanya: suatu hari Esau baru pulang berburu dan sangat lapar. Pada saat itu Yakub sedang memasak sedikit nasi dan kacang merah, dan baunya enak sekali. Bisa membayangkan bukan, seperti apa itu? Waktu anada merasa sangat lapar dan ada yang sedang memasak makanan yang sangat anda sukai! Nah, begitu juga Esau, dia bilang pada Yakub: Oh, yakub saya hampir mati kelaparan. Bau masakanmu enak sekali. Cepat , kasih saya satu mangkuk ." Yakub adalah serang yang 'licin' penuh muslihat ... jadi Yakub lalu bilang " Boleh saja tapi kamu harus membayarnya, dengan meberi pada saya hak kesulunganmu. Karena Esau memang tidak peduli dengan hak-hak Ilahi dan kekal, dia menjawab." Apa gunanya hak kesulungan itu. Ambil saja, pokoknya kasih saya makananmu, saya lapar sekali. Yakub masih bertanya lagi: "kamu sumpah?", Ya, hak kesulungan itu milikmu, sekarang cepat beri saya makanan," baru setelah itu Yakub memebri esau makanan dan sedikit roti, dia makan dan perjanjian itupun disepakati.

Saudarak, mengertikah saudara apa arti kelakuan Esau itu? Dia sudah menjual hak kesulungannya untuk sepiring makanan. Dia tidak menghargai hak pewarisannya sebagai anak sulung. Hak kesulungan itu, bukan cuma akan mendapatkan dua bagian dari kekayaan keluarga, tapi dalam hak kesulungan juga terdapat janji Allah. Janji bahwa keluarganya, akan menjadi satu bangsa besar, dan hal-hal lain yang akan tetap berlaku untuk selamanya. Esau dengan menjual hak kesulungannya untuk sepiring nasi, sebenarnya sudah menghina dan memandang rendah bukan saja nenek dan ayahnya, tapi juga Allahnya. Bodoh sekali Esau ini Hanya untuk sepiring makanan dia melepaskan apa yang paling berharga yang dia miliki sebagai anaka sulung.

Tapi nanti dulu, jangan terburu-buru menghakimi Esau, sebab kalau kita periksa diri sendiri, apakah kita tidak seprti itu? Apakah kita justru sebenarnya sama saja dengn Esau, yang lebih menghargai hal-hal duniawi, materi, perkataan manusia dari pada hal-hal Ilahi, lebih dari pada Firman Allah? Ingatlah saudaraku, segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi akan berlalu, tapi perkataan Allah tetap ada untuk selama-lamanya.

Suatu hari dalam masa hidupnya, Isa Almasih bertanya kepada murid-muridnya, Apakah gunanya seseorang memiliki seluruh dunia tapi kehilangan jiwanya? Pertanyaan yang sangat bagus. Apakah ada sesuatu dalam hidup ini yang bisa menjadi bandingan, yang setara dengan hidup bersama Allah di Firdaus untuk selama lamanya? Seorang nabi lain memperingatkan kita, Untuk."Janganlah kamu sekali-kali mempermainkan kasih karunia Allah atau menjadi begitu rendah seperti Esau, yang menjual hak warisnya sebagai anak sulung. Esau kehilangan karunia Allah, karena dia tidak menghargai hal- hal yang ilahi, hal-hal berasal dari Allah. Jadi saudaraku terkasih, Allah sedang memperingatkan kita untuk tidak mengikuti jejak Esau, dan jangan mengangap rendah berkat- berkat yang ingin diberikan kepada kita.

Lalu apa selanjutnya yang terjadi dengan Esau? Besok akan kita lihat kelanjutan kisahnya. Tapi hari ini kita cukup tahu bahwa akhirnya Esau menyesali perbuatannya itu, bahkan sebenarnya dia berusaha sekuat tenaga untuk mendapatkan kembali hak kesulungannya itu, tapi tidak bisa lagi. Allah memberi kepada kita kehendak, kemauan dan menghargai pilihan yang kita kehendaki. Dia juga memberi kepada kita tanggung jawab atas pilihan yang kita buat. Esau memandang rendah hal- hal ilahi, dan dibelakang hari dia menanggung akibat dari pilihannya itu.

Saudaraku, kita tidak boleh terburu- burudalam mebuat keputusan yang bersifat kekal. Meskipun Allah menghargai pilihan kita, kita harus memilih dengan bijaksana.

Bagaimana dengan anda? Apakah anda juga ingin mendapatkan berkat ilahi? Allah mengasihimu dan ingin memberkati kehidupan anda dengan berlimpah- limpah, tapi anda harus menempatkan Dia pada yang pertama dalam hidup anda. Anda harus menghargai Firman Allah lebih dari makanan maupun uang. Allah ingin menghapus dosa kita, mengubah hati kita yang jahat, menyucikan kita dan mengisi hidup kita dengan kasihNya, sukacita, damai, dan kepastian. Dan berkat- berkat ini hanya ada dalam bagian warisan yang ingin Allah berikan kepada setiap keturunan Ibrahim. Bagaimana pun, anda harus mencari hal- hal yang bersifat kekal dengan segenap hati. Mereka yang belum mati- matian menginginkan berkat Allah itu, tidak akan pernah menerima atau mendapatkan bagian dalam hak warisan Allah itu.

Untuk melengkapi acara hari ini, saya ingin membacakan bagian pertama dari kitab Zabur. Dengarkan baik- baik perkataan yang mulia dari Allah yang maha kuasa:

Diberkatilah dia yang tidak berjalan menurut nasehat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, atau duduk diantara para pencemooh. Tapi kesukaannya ialah taurat Tuhan dan yang merenungkannya siang dan malam. Dia akan seperti pohon yang ditanam di aliran air, yang mengeluarkan buahnya pada musimnya dan daunnya tidak layu- layu. Tapi orang fasik tidak seperti itu. Mereka seperti ampas gergaji yang diterbangkan oleh angin. Itu sebabnya orang fasik tidak tahan dalam penghakiman, seperti orang berdosa tidak tahan berada ditengah- tengah orang benar. Sebab Tuhan mengawasi jalan orang benar, tapi jalan orang fasik menuju kebinasaan.

Bagaimana dengan anda saudaraku? Di jalan mana anda sekarang? Di jalan lurus menuju surga, Jalan orang- otrang yang menggagap janji Allah adalah harta karun? Atau anda sedang berjalan di jalan Esau yang menjual janji- janji Allah untuk hal- hal yang sementara dari dunia ini? Mana yang paling lebih berharga bagimu?

Saudaraku pendengar sekalian, disinilah kita harus berhenti hari ini. Kali yang akan datang, insya Allah, kita akan melanjutkan kembali kisah tentang Yakub. Allah akan memberkati anda saat anda merenungkan peringatan Firman Allah . "Janganlah anda menyia-nyiakan kasih karunia Allah... seperti Esau, yang menukar hak kesulungannya untuk sepiring makanan. Amin.

Pelajaran 24

Si Penipu Menjadi Pangeran

Pembukaan: Pada pelajaran yang lalu kita telah mendengar kisah tentang anak kembar Ishak, Esau dan Yakub. Esau adalah orang yang menukar hak kesulungannya demi sepiring makanan, suatu tindakan yang menunjukkan bahwa dia memandang rendah, atau menghinakan janji- janji Allah itu, Tapi itu tidak berarti Yakub tidak bersalah dalam kelicikannya, menjebak kakaknya dengan sepiring makanan. Sebenarnya: arti lain nama Yakub adalah penipu. Jadi saudaraku, hari ini kita melanjutkan pembacaan Taurat dan kita lihat bersama bagaimana Allah mengubah Yakub si penipu menjadi Israel- hamba Allah.

Yakub benar- benar si penipu ulung. Kitab Suci yang tidak pernah menutup- nutupi kejatuhan para nabi, mencatat untuk kita ketahui, bagaimana Yakub menipu Esau kakaknya untuk mendapatkan hak kesulungan Esau. Karena penipuan- penipuan inilah, Esau dalam kemarahannya, berniat membunuh Yakub. Tapi Ribka, Ibu mereka itu mengetahui rencana itu, dan diam- diam menyuruh Yakub pergi lari kerumah pamannya Laban, saudara laki- laki Ribka, yang tinggal di Haran dan tinggal sampai kemarahan Esau padam.

Sekarang, mari kita baca dalam kitab Kejadian pasal 28, untuk melihat apa yang terjadi setelah Yakub meninggalkan rumah ayahnya Ishak dan pergi kerumah Laban saudara ibunya. Begini kata Kitab Suci:

Yakub berangkat dari Bersyeba dan pergi ke Haran. (Haran adalah kampung halaman Ibrahim sebelum ia di panggil keluar dari sana). Waktu Yakub tiba di suatu tempat, dia memutuskan untuk bermalam di situ, karena matahari telah terbenam. Dia lalu mngambil sebuah batu yang ada didekat situ, dan memakainya sebagai alas kepala untuk tidur.

Malam dia bermimpi, dia melihat sebuah tangga yang turun dari langit sampai mencapai tanah, dan malaikat Allah naik turun tangga itu. Lalu diujung tangga itu, berdiri Allah dan Dia berkata: "Akulah Tuhan, Allah Ibrahim dan Allah Ishak. Aku akan memberikan kepadamu, dan kepada keturunanmu, tanah yang ada diatasnya kau sekarang berbaring. Keturunanmu akan seperti debu tanah banyaknya, dan engkau akan menyebar ke Barat dan ke Timur, ke Utara dan ke Selatan. Semua manusia di bumi akan diberkati melalui engkau dan keturunanmu. Aku bersamamu dan akan mengawasimu kemana pun engkau pergi dan akan membawamu kembali ke negeri ini. Waktu Yakub bangun dari tidurnya, dia berkata: "Sesungguhnya Allah di tempat ini, dan aku tidak menyadarinya. Dia menjadi ketakutan dan berkata: "Betapa dashyatnya tempat ini, ini pastilah rumah Allah, inilah gerbang surga." Esok pagi- pagi sekali Yakub mengambil batu yang dijadikan alas kepala, lalu mendirikannya seperti tiang dan mencurahkan minyak ke atasnya, dia menamakan tempat itu Bethel yang artinya rumah Allah."

Begitulah saudaraku, yang dikatakan Kitab Suci bahwa Allah akan muncul, menampakkan dirinya kepada Yakub dalam sebuah mimpi dan menjanjikan hal yang sama seperti yang dijanjikan kepada Ibrahim dan Ishak ayahnya, yaitu akan menjadikan keturunan mereka menjadi sebuah bangsa yang besar. Jadi, hak kesulungan yang dicuri Yakub dari Esau, akhirnya diberikan sendiri oleh Allah kepadanya, Yakub sebenarnya tidak layak menerima janji itu, tapi Allah yang maha pengasih dan penyayang memberikan anugerahnya kepada mereka yang tidak layak, tidak pantas menerimanya.

Tadi seperti yang kita baca, yang dilihat Yakub dalam mimpi itu adalah sebuah tangga. Bukan tangga biasa, tapi tangga yang sangat tinggi yang menghubungkan antara langit dan bumi dan mencapai hadirat Allah (Firdaus). Apa artinya itu? Saudaraku, dengan menunjukkan tangga kepada Yakub, Allah sedang memberitahukan bahwa Allah ingin mempunyai hubungan yang akrab dengan Yakub. Dan juga adalah gambaran dari sang penebus yang seperti tangga itu menghubungkan manusia dengan Allahnya.

Sampai hari ini, banyak orang berpikir mereka dapat menaiki tangga dan memasuki Firdaus karena usaha-usahnya sendiri, karena amal ibadahnya. Tapi Kitab Suci memberitahukan kepada kita bahwa hanya ada

satu tangga saja yang menghubungkan manusia dengan Allah dan tangga itu turun dari langit, bukan dari bumi naik ke langit. Kita semua anak cucu Adam, dengan usaha kekuatan kita sendiri, tidak akan bisa mendaki ke atas dan memasuki hadirat Allah, (Firdaus) itu.

Kenapa begitu? Karena kita adalah manusia yang berdosa dan tidak sanggup menyenangkan hati Allah yang maha suci.... Tapi Allah, yang penuh dengan belas kasihan, Karena kasihNya yang begitu besar kepada umatNya sudah membuka jalan keselamatan untuk anak cucu Adam. Jalan keselamatan itulah yang dimaksud Kitab Suci mengatakan: "Hanya ada satu Allah dan satu perantara antara Allah dan manusia... supaya siapapun yang percaya kepadaNya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Tegas dan jelas sekali Kitab Suci berkata mengenai hal ini: "Tidak ada satu orang pun yang datang kepada Allah, kecuali melalui perantara yang kudus yang diutus oleh Allah dari surga.

Sekarang mari kita lihat apa yang terjadi dengan Yakub setelah dia sampai di tempat saudara ibunya yang bernama Laban, kata Kitab Suci, apa yang ditabur oleh seseorang itulah yang akan dituainya. Dalam pasal 29 tertulis: "setelah Yakub tinggal sebulan lamanya dirumah Laban, Laban berkata kepadanya: "Janganlah karena engkau keluargaku, engkau bekerja padaku tanpa mendapatkan upah. Katakan, bagaimana aku harus membayar upahmu." Laban itu punya dua anak gadis, yang tua bernama Lea dan yang muda bernama Rahel. Lea bermata juling, tapi Rahel adalah gadis yang sangat cantik. Yakub jatuh hati kepada Rahel dan berkata: "Aku akan bekerja kepadamu selama tujuh tahun sebagai ganti kalau kau memberikan Rahel kepadaku. Laban berkata: "lebih baik kuberikan kepadamu, daripada kuberikan kepada orang lain. Tinggal bersama dengan kami disini," jadi Yakub bekerja kepada Laban selama tujuh tahun, Waktu yang panjang dirasakan seperti beberapa hari saja, karena cintanya kepada Rahel. Lalu Yakub datang kepada Laban, dan berkata: "berikanlah kepadaku istriku." Tujuh tahun sudah lewat, aku ingin bersama dengan dia. Kemudian, Laban mengumpulkan semua orang dan membuat pesta. Tapi waktu malam datang, dia mengambil Lea dan memberikan kepada Yakub, lalu Yakub tidur dengan dia. Waktu pagi tiba, terlihatlah bahwa itu Lea, jadi pergilah Yakub kepada Laban, katanya: "Apa yang kau buat kepadaku ini? Bukankah saya bekerja kepadamu untuk Rahel, kenapa engkau menipu saya?" jawab Laban: "adat kami disini tidak mengizinkan adik menikah lebih dulu dari kakak perempuannya. Selesaikanlah satu minggu ini, lalu setelah itu kami akan memberikan Rahel kepadamu, dengan bekerja tujuh tahun lagi sebagai gantinya. Yakub melakukan apa yang dikatakan Laban kepadanya, setelah seminggu bersama Lea, diberikanlah Rahel kepada Yakub sebagai istrinya. Yakub mengasihi Rahel lebih dari Lea. Yakub melakukan apa yang dikatakan Laban kepadanya, setelah seminggu bersama Lea, diberikanlah Rahel kepada Yakub sebagai istrinya. Yakub mengasihi Rahel lebih dari Lea. Yakub juga bekerja kepada Laban selama tujuh tahun lagi.

Saudaraku, kita lihat bagaimana Laban menipu ponakannya sendiri. Apa yang dilakukan Laban bukanlah hal yang baik, tapi dalam semua yang terjadi harus di alami oleh Yakub, tangan Allah ada di atasnya, dan Allah dapat memakai hal yang mejengkelkan itu menjadi kebaikan bagi Yakub. Karena pada akhirnya, Yakub menjadi ayah dari 12 orang anak laki- laki. Yakub tinggal dirumah pamannya Laban selama 20 tahun, dan sepanjang waktu itu, Allah dalam kasihNya mengizinkan banyak peristiwa yang menyedihkan terjadi dalam hidup Yakub. Lewat peristiwa itu, Allah dapat mendidik dan memurnikan iman Yakub, sama seperti tukang emas memurnikan emas dengan memakai api.

Kemudian, pada suatu hari.... Allah menampakkan diri kepada Yakub dan berkata: "kembalilah ketanah nenekmu, tempat dimana engkau lahir. Aku akan bersamamu, segera Yakub bangkit dan berkemas- kemas dan lalu pergi, baik dia maupun keluarganya. Mereka menuju tanah kanaan- tanah yang dijanjikan Allah akan menjadi milik Ibrahim, Ishak dan Yakub juga anak cucu mereka.

Pada saat Yakub dan keluarganya dalam perjalanan ke kanaan, Allah menampakkan diri kepada Yakub dengan cara yang sangat istimewa dan mengubah nama Yakub. Inilah yang dikatakan Kitab Suci

"Yakub tinggal sendirian, dan seorang laki- laki datang bergumul dengannya sampai fajar. Waktu orang itu melihat bahwa dia tidak bisa mengalahkan Yakub, dia memukul pangkal paha Yakub sampai terpelecek (terlepas dari sendinya) kata orang itu: "Lepaskan aku, karena fajar sudah menyingsing, "tapi Yakub menjawabnya: "Aku tidak akan melepaskan Engkau, sampai Engkau memberkatiku." Lalu orang itu bertanya kepada Yakub: "siapa namamu? "Yakub, katanya. Lalu orang itu berkata, namamu tidak akan disebut lagi Yakub lagi, tetapi Isarel karena engkau telah bergumul melawan Allah dan banyak orang dan engkau menang. Yakub berkata: "katakanlah namamu. Kata orang itu, "kenapa engkau menanyakan namaku?, lalu

Dia memberkati Yakub disitu. Kemudian Yakub menamakan tempat itu Pniel yang artinya wajah Allah, karena aku melihat Allah muka dengan muka tetapi aku selamat.

Saudaraku pelajaran kali ini begitu penting dan penuh dengan pengajaran. Dari bacaan Kitab Suci diatas kita tahu bahwa Allah menampakkan diri kepada Yakub sebagai manusia dan bergulat dengan dia. Waktu Allah bergulat dengan Yakub, Allah ingin Yakub menyadari kelemahannya di hadapan Allah. Allah ingin Yakub tahu bahwa hikmat dan kekuatan hanya datang dari Allah.

Allah punya rencana yang luar biasa buat Yakub, tapi berkat terbaik Allah itu hanya bisa dimiliki oleh mereka yang tahu benar bahwa mereka tidak bisa menyenangkan hati Allah dengan kekuatan sendiri. Yakub baru saja mulai menyadari betapa lemahnya dia di hadapan Allah. Pada malam itu, Allah memberikan nama baru untuk Yakub, yaitu Israel. Yakub yang artinya seorang penipu, Berubah menjadi Israel yang berarti sang pangeran. Dan seperti yang saudara ketahui, dari 12 anak Yakub terjadilah bangsa Israel, dan dari bangsa Israel juga datanglah sang penebus kedalam dunia.

Mungkin ada yang bertanya, kenapa Allah memilih sorang penipu seperti Yakub dan membuatnya menjadi nenek moyang dari bangsa yang akan membawa penebus ke dalam dunia? Dengatirkan jawaban yang diberikan Kitab Suci kepada kita ini: "Allah memilih apa yang bodoh bagi dunia untuk mempermalukan yang kuat. Allah memilih yang tak berhargadan yang hina didunia ini, bahkan memilih yang tidak berarti, supaya tidak seorang pun dapat meninggikan diri di hadapannya.

Yakub pertamanya memang seorang penipu, tidak ada sifat uang baik didalam dirinya, kecuali satu hal: YAKUB PERCAYA PADA SABDA ALLAH. Baginya janji berkat Allah adalah hal yang paling berharga dari apapun yang ada di dunia ini. Karena itulah Allah menampakkan diriNya kepada Yakub dan mengubah hati Yakub dari seorang penipu menjadi hamba Allah.

Bagaimana dengan anda sendiri saudaraku? Apakah anda sadari bahwa dengan kekuatan sendiri anda tak dapat menyenangkan hati Allah? Dengarkanlah ayat Kitab Suci ini: "Diberkatilah mereka yang tidak sanggup menyenangkan hati Allah, sebab bagi merekalah kerajaan Allah. Allah menentang orang yang congkak tapi mengasihi orang yang rendah hati. Karena itu, rendahkanlah dirimu dibawah tangan Allah yang kuat, supaya kamu diangkatNya pada waktunya.

Terimakasih sudah mendengarkan siaran kami ini. Dalam pelajaran berikutnya, insya Allah kita akan mulai melihat kehidupan Yusuf, salah satu anak Yakub. Allah memberkati saudara. Kami meninggalkan saudara dengan meninggalkan ayat Kitab Suci "Sebab itu Tuhan menunggu-nunggu saatnya untuk menunjukkan kasihNya kepadamu. Sebab itu, Ia bangkit hendak menyayangi kamu. Sebab Tuhan adalah Allah yang adil, berbahagialah semua orang yang menanti-nantikan Dia!.

Pelajaran 25

Yusuf Direndahkan

Pembukaan: Dalam pelajaran kita terakhir, kita telah melihat bagaimana Allah mengubah nama Yakub, menjadi Israel. Mengubah nama yang berarti mengubah sifat dan hatinya, dari yakub yang berarti penipu menjadi Israel yang berarti Pangeran Allah, atau yang memerintah bersama Allah. Israel juga adalah nama sebuah bangsa yang merupakan wujud dari janji Allah kepada Ibrahim, Ishak dan yakub. Bangsa yang lahir dari ke 12 anak Yakub, darimana Allah berkata akan datang sang Penebus.

Inilah nama-nama ke 12 anak Yakub : Ruben, Simeon, Levi, Yehuda, Zebulon, Isakar, Dan, Gad, Asyer, Naftali, Yusuf dan Brnyamin. Hari ini kita akan memulai kisah yang sangat memukau mengenai salah seorang anak Yakub, yaitu Yusuf anak yang ke- 11. Segera kita membaca dari kitab Kejadian pasal 37, mari kita mulai:

Pasal 37:2-14, 17-34. 39:1-23

Begitulah awal dari kisah tentang Yusuf, anak Yakub. Kita dapat merangkum apa yang kita dapat lihat dengan pernyataan ini: Yusuf mencintai kebenaran dan membenci kemurtadan (kefasikan). Buat Yusuf lebih baik menderita dipenjara, daripada menikmati kesenangan sesaat dari dosa. Itu sebabnya kenapa waktu istri bossnya mengajak dia tidur, dan berzinah, Yusuf tidak mau, dan menjawab: "Bagaimana saya bisa melakukan hal yang jahat dan berdosa itu kepada Allah?.

Saudaraku, Yusuf tahu tidak mungkin kita melayani Allah dan pada saat yang sama kita melayani dosa juga. Yusuf sudah menyerahkan hatinya kepada Allah, itu sebabnya dia membenci kemurtadan dan mencintai keadilan. Seperti nenek moyangnya Ibrahim, Yusuf juga percaya pada janji Allah menyangkut sang penebus yang akan mati untuk menebus dosa keturunan Adam.

Allah menyatakan bahwa Yusuf adalah orang yang benar, karena Yusuf percaya pada Firman Allah, dan karena imannya itu Allah memenuhi hati Yusuf dengan kerinduan dan kuasa untuk mengalahkan dosa serta hidup benar dalam dunia yang jahat.

Allah berjalan bersama dengan Yusuf karena Yusuf juga berjalan bersama dengan Allah. Yusuf tidak bisa menikmati dosa karena hatinya telah menjadi milik Allah. Saudaraku, orang-orang yang percaya dan menyembah Allah dengan tulus dari hatinya, akan mencintai apa yang akan dicintai atau disukai Allah dan membenci apa yang di benci oleh Allah, inilah yang dikatakan dalam Kitab Suci:

Matius 6:24, II kor 6:14, I Yoh 1:5,6

Mereka yang menjadi milik Allah percaya kepada Firman Allah, dan berusaha untuk mentaatinya. Tapi sebaliknya yang mereka yang bukan milik Allah, dikendalikan oleh dosa. Mungkin secara lahiriah mereka kelihatan menjalankan ibadah, tapi pikiran, perkataan, kecendrungan hatinya dan perbuatannya dikuasai oleh dosa. Mereka mungkin ingin mengalahkan dosa, tapi selalu gagal, karena dosa lebih kuat dari pada mereka. Didalam hatinya, mereka tidak mempunyai kuasa dari Roh Kudus Allah, yang diberikan Allah kepada semua orang yang percaya pada Firman Allah dan menerima jalan keselamatan yang telah ditetapkanNya.

Saudaraku, pendengar setia yang bersama kami hari ini, Apakah Allah sudah memperbaharui hatimu dengan kuasanya? Sudah pernahkah saudara dengar kabar baik tentang juruselamat yang sanggup menyucikan hatimu dari segala dosa? Atau hidupmu, malah sedang dikuasai oleh dosa?.

Kitab Suci berkata: mendekatlah kepada Allah, Maka Ia akan mendekat kepadamu. Basuh tanganmu, kamu para pendosa, dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati, rendahkanlah dirimu dihadapan Tuhan

maka, Ia akan mengangkat kamu.

Saudaraku, kami berterima kasih karena anda bersama dengan kami dalam siaran ini. Dalam pelajaran berikutnya, insya Allah, kita akan melanjutkan kisah tentang Yusuf. Bagaimana ia akhirnya keluar dari penjara dan kemudian bahkan menjadi penguasa di seluruh Mesir. Allah memberkati anda saudaraku, saat anda merenungkan ayat dalam kitab ini: I Yohanes 1:5,6.

Pelajaran 26

Yusuf dimuliakan Kejadian 40-42

Pembukaan: Dalam pelajaran terakhir kita, anda telah mendengar cerita tentang Yusuf, anak Yakub yang ke-11 dari 12 bersaudara. Yusuf pernah bermimpi bahwa saudaranya suatu hari akan sujud menyembah dia. Tidak ada saudaranya yang percaya pada mimpi itu. Tapi hari ini kita akan lihat bagaimana Allah menggenapi mimpi Yusuf itu, dengan membuat saudara- saudara Yusuf datang dan sujud kepadanya.

Seperti yang telah kita pelajari, saudara- saudara Yusuf menjadi sangat membenci dia karena mimpinya itu, dan mereka menganiaya dia. Dalam kemarahan dan dengki, mereka sampai hati menjual Yusuf sebagai budak kepada pedagang dari kaum Ismail. Orang- orang ini membawa Yusuf kepada orang mesir dan menjualnya kembali kepada Firaun, raja Mesir, Yusuf adalah orang yang setia dalam pekerjaannya, karena ia berjalan bersama dengan Allah. Dia juga tampan, dan ketampanannya membuat istri tuannya, tergila-gila dan ingin tidur dengan dia, perempaan itu menjadi marah dan memfitnah dia, sehingga dia dipenjara. Tapi kita juga melihat bahwa Yusuf memilih lebih ada dipenjara dari pada bersenang- senang dengan dosa untuk sementara waktu. Yusuf adalah teladan orang yang menjadikan Allah sebagai yang terpenting dalam hidupnya. Selama 2 tahun dia tinggal dipenjara, tapi Allah tidak melupakan dia.

Sekarang mari kita lanjutkan kisah tentang Yusuf ini dengan membaca apa yang di tulis dalam Kitab Suci, tentang bagaimana Allah mengubah situasi Yusuf.

Kejadian 41:1-16

Lalu Firaun menceritakan mimpinya itu kepada Yusuf. Lalu setelah ia bercerita, Firaun berkata: kejadian 41:24-49, 53-57; 42:1-9

Nama Yusuf "Zafnat Phaneah ", yang artinya Dia yang menyediakan kehidupan. Mengertikah saudara apa yang sesungguhnya terjadi? Saudara- saudara Yusuf yang dulu membencinya dan sampai hati menjualnya, sekarang seperti yang kita dengar tadi, datang dan sujud menyembah di hadapannya.... Persis seperti mimpinya. Yusuf memperkenalkan dirinya kepada saudara- saudaranya itu. Tapi saat ini apakah saudara menangkap apa yang dikatakan Allah kepadamu lewat pelajaran ini? Saudaraku, Allah ingin memberitahukan kepada kita apa yang terjadi Yusuf dan saudaranya adalah ilustrasi (gambaran) dari apa yang akan terjadi antara penebus dengan keturunan Adam. Saudaraku, jika kita mengingat sesuatu dari pelajaran ini, maka sebaiknya inilah yang kita ingat: "Yusuf adalah bayangan dari penebus yang akan datang ke dunia, kira- kira 1800 tahun setelah jaman Yusuf. Tentu saja kita tidak ada kesempatan untuk membahas semua peristiwa itu dalam acara ini, tapi kami akan menyebut 3 dari banyak peristiwa itu.

- 1. Pertama, seperti saudara- saudaranya membenci dan menolak mimpi Yusuf dan Yusuf sendiri, menghina dan menjual dia, seperti itu juga perlakuan yang diterima oleh penebus yang diutus Allah ke dalam dunia ini. Orang- orang menolak Dia, dan berita yang dibawaNya menghina, menganiaya dan menjualnya dan bahkan memakuNya dikayu salib.
- 2. Lukisan yang kedua adalah: Pertamanya, orang meremehkan, bersikap tidak peduli, bersikap seenak perut bahkan memenjarakan Yusuf, tapi pada waktu yang ditetapkan Allah, Raja Mesir mengangkat Yusuf menjadi penguasa Mesir, dan berkata kepada semua orang yang ingin selamat dari kelaparan dan kematian: " Pergi pada Yusuf,... Dia yang menyediakan kehidupan." Seperti itu juga Allah berkata kepada sang penebus: "Pergi kepada penebus yang telah Aku tetapkan! Dialah Sang Penyedia kehidupan, Dialah sumber kehidupan! Jika saudara menundukkan diri kepadaNya, anda tidak akan merasakan rasa lapar di dalam hatimu, dan jiwamu akan hidup selamanya.
- 3. Perbandingan ketiga antara Yusuf dan Penebus sangat meneduhkan. Akhirnya, saudara-saudara Yusuf tunduk pada kuasa (wewenang)- nya. Mereka tidak punya pilihan lain kecuali merendahkan diri di hadapan

orang yang dulu mereka sangkali dan lecehkan dengan cara yang sama, Firman Allah mengatakan kepada kita bahwa Penebus yang saat ini dihina dan di sangkali oleh banyak orang, sekali waktu akan kembali untuk menghakimi bumi dengan kebenaran. Akhirnya semua orang akan merendahkan diri dan bersujud di hadapannya dan semua orang akan tahu bahwa memang Dialah yang telah ditetapkan Allah untuk menjadi penyelamat dan hakim bagi dunia ini.

Kita harus berhenti disini hari ini, tapi janganlah itu berhenti juga mengingat dan merenungkan apa yang hari ini kita pelajari bersama.

Kiranya Allah memberkati saudara dan memberi pemahaman tentang segala hal yang telah dibicarakan, dan ayat suci berkata: " (II Petrus 1:19). Amin.

Pelajaran 27

Akhir Kisah Hidup Yusuf

Salam Pembukaan: Dalam dua pelajaran terakhir, kita telah membaca mengenai Yusuf anak dari Yakub. Hari ini, semoga kita dapat mendengar garis besar dari akhir kisah hidup Yusuf, yang menandai berakhirnya kitab pertama dalam kitab Taurat: Kitab Kejadian. Sudah kita ketahui bahwa Yakub mempunyai 12 anak, dan Yusuf adalah anaknya yang ke-11. Mereka semua tinggal di tanah Kanaan, tanah yang dijanjikan Allah untuk menjadi milik mereka. Tapi Yusuf kemudian terpisah dari keluarganya, bukan karena dia menginginkan untuk pergi... tapi karena saudara-saudaranya membenci dia. Kebencian saudara-saudaranya itu timbul karena mimpi-mimpi yang Yusuf ceritakan pada mereka, yaitu bahwa suatu hari nanti kakak-kakaknya akan sujud menyembah dia. Karena itu mereka menjual dia sebagai budak. Walaupun hati kakak-kakaknya jahat terhadap dia, Allah menolong Yusuf dari segala kesulitannya. Bahkan dengan pertolongan Allah, Yusuf menjadi seorang yang sangat berkuasa di tanah Mesir, setelah Firaun sang raja, maka Yusuf menjadi orang ke dua. Itu terjadi karena Yusuf dapat mengartikan mimpi Firaun mengenai peringatan Allah akan ada masa kelaparan selama tujuh tahun, setelah mengalami masa kelimpahan dulu selama 7 tahun.

Lalu tibalah masa kelaparan itu, yang melanda seluruh bumi. Di mana-mana orang kekurangan bahan makanan. Termasuk juga di Kanaan. Yakub mendengar bahwa di Mesir ada gandum, jadi dia mengirim ke 10 anak lelaki, kakak-kakak Yusuf pergi ke Mesir untuk membeli gandum. Lalu sampailah mereka di Mesir, dan seperti mimpi Yusuf dulu.. kakak-kakaknya itu sujud menyembah di hadapannya, sebab semua orang yang datang untuk membeli gandum harus menghadap Yusuf dulu. Tapi saudara-saudara Yusuf itu, tidak mengenali adiknya, karena setelah berpisah 20 tahun –sejak hari mereka menjual dia kepada pedagang budak,- mereka menyangka Yusuf sudah mati. Dan meskipun Yusuf langsung mengenali kakak-kakaknya, dia tidak langsung mengakui dirinya kepada mereka.

Hari ini akan kita lihat dari kisah ini, bagaimana Yusuf mengakui dirinya kepada kakak-kakaknya. Kitab Suci berkata:“(Kej 42:7)” Yusuf menanyakan banyak pertanyaan kepada mereka, lalu menuduh mereka sebagai mata-mata dan memasukkan mereka dalam penjara. Ia lakukan ini untuk mengetahui apakah hati mereka yang penuh dusta dan kejahatan sudah berubah atau tidak. Yusuf juga ingin mereka memikirkan hidup dan hati mereka di hadapan Allah. Tiga hari kemudian, Yusuf mengizinkan mereka pergi, tapi tetap menahan satu orang dan berkata kepada mereka yang lain, kalau mereka ke Mesir mereka harus membawa adik mereka, anak Yakub yang bungsu, bernama Benyamin.

Setelah beberapa bulan, anak-anak Yakub itu terpaksa harus kembali lagi ke Mesir untuk membeli gandum. Kali ini mereka datang dengan Benyamin. Waktu mereka tiba dan menghadap Yusuf, mereka di bawa ke rumahnya, karena Yusuf mengadakan pesta bagi mereka. Mereka makin takut saja selama pesta itu, karena duduk setiap orang diatur menurut urutan kelahiran, dari yang paling tua sampai yang paling muda, dan mereka diberi makanan dari meja Yusuf. Tapi setiap kali makanan dibagikan, Benyamin mendapat 5 kali lebih banyak dari saudara-saudaranya yang lain. Tapi mereka masih tetap tidak mengenali bahwa penguasa Mesir itu adalah Yusuf, adik mereka.

Setelah pesta, Yusuf menyuruh para pelayan untuk mengisi karung-karung gandum saudara-saudaranya, dan juga menyembunyikan tempat minum perak Yusuf di dalam karung Benyamin. Waktu saudara-saudaranya sudah pergi, Yusuf menyuruh kepala pelayannya mengejar mereka dan menuduh mereka telah mencuri. Pendek cerita, waktu ditanya mereka menyangkal telah mencuri, dan berkata kalau sampai barang yang dicari itu ditemukan maka orang yang mengambilnya boleh dihukum mati dan saudara-saudaranya mau untuk menjadi budak Yusuf. Tapi kata kepala pelayan, hanya yang mengambil saja yang akan dijadikan budak, sedangkan yang lain boleh pergi. Lalu seperti yang bisa anda duga, tempat minum dari perak itu ditemukan dalam karung Benyamin. Waktu mengetahui ini, saudara-saudaranya merobek baju mereka tanda berduka, dan kembali ke kota datang menyembah di hadapan Yusuf. Dengan sangat mereka memohon pada Yusuf agar tidak menahan Benyamin, melainkan membolehkan adik bungsu mereka itu

pulang ke Kanaan kepada ayah mereka, sedang mereka yang lain akan tinggal di Mesir sebagai budak Yusuf.

Mereka lalu bercerita tentang bagaimana sedihnya ayah mereka setelah kehilangan saudara mereka yang lain, dan bahwa sebenarnya Yakub tidak rela membiarkan Benyamin pergi ke Mesir bersama mereka. Lalu sekali lagi Yudah kakak ke 4, memohon supaya Yusuf boleh membiarkan Benyamin pulang dan dia sendiri akan tinggal menggantikan adiknya itu. Waktu Yusuf melihat kesedihan dan kerisauan hati mereka karena kesalahan yang mereka buat dulu, dan rasa sayang yang sungguh-sungguh kepada ayah dan adik mereka, Yusuf tahu bahwa kakak-kakaknya sudah benar-benar bertobat, dan itu berarti sudah tiba waktunya untuk mengakui siapa dia dihadapan saudara-saudaranya.

Lalu beginilah kata Kitab Suci: '(kej 45:1-15). Setelah itu saudara-saudara Yusuf bersiap-siap untuk kembali rumah ayahnya di Kanaan. Yusuf memberikan kepada mereka kereta-kereta seperti yang diperintahkan Firaun, dan juga memberikan mereka bekal untuk perjalanan.

(Kej 45:25-28) setelah itu, Yakub dan seluruh keluarganya pindah ke Mesir. Sepanjang perjalanan itu, Yakub memberikan persembahan kepada TUHAN dan Allah berkata kepadanya: " (Kej 46:3,4) Setelah perjalanan yang panjang tibalah mereka di Mesir, dan tentu saja betapa senang ayah dan anak ini dapat bertemu kembali setelah lebih dua puluh tahun. Jadi sejak saat itu tinggallah Yakub, yang berganti nama menjadi Israel di Mesir, di daerah Gosyen. Yakub tinggal di Mesir 17 tahun, sebelum akhirnya dia meninggal. Selama itu, keluarga ini telah makin besar jumlahnya, dan menjadi sebuah suku yang sangat besar. Anak-anaknya mengubur Yakub di tanah Kanaan, dalam kubur Ibrahim neneknya.

Setelah kematian Yakub, saudara-saudara Yusuf menjadi kuatir jangan-jangan Yusuf akan membalas kejahatan mereka dulu, tapi Yusuf menenangkan hati mereka dan menjamin bahwa dia tidak akan membalas kejahatan itu, sebab Yusuf percaya, seperti yang tertulis dalam Kitab Suci: "kamu memang merencanakan yang jahat kepadaku, tetapi Allah mengijinkan itu terjadi supaya keadaannya bisa seperti sekarang, aku dapat menolong keluarga kita, menyelamatkan banyak nyawa." Dalam pasal terakhir kitab kejadian dikatakan demikian:" (Kej 50: 24-26).

Saudaraku, begitulah kisah yang mengakhiri kitab Kejadian ini, kitab pertama dalam Kitab Taurat. Buku ini yang dimulai dengan cerita bagaimana Allah menciptakan kehidupan, diakhiri dengan cerita tentang kematian. Karena dosa Adam, maut telah datang kepada semua manusia. Suka atau tidak, ingatlah bahwa "upah dosa adalah maut." Bahkan orang sebaik Yusuf pun, yang bergelar: "penyedia kehidupan" harus mengalami kematian, karena dia pun, adalah keturunan Adam, yang membawa akah dosa di dalam hatinya. Dengan pertolongan Allah Yusuf mampu mempersiapkan dan menyediakan gandum bagi rakyat Mesir dan juga bagi keluarganya dari mati kelaparan.. tapi dia, tidak mampu menyediakan bagi mereka kehidupan waktu berhadapan dengan maut itu sendiri. Tapi kita masih tetap dapat bersyukur kepada Allah dengan sukacita, karena dalam kitab Kejadian ini kita telah membaca janji Allah yang ajaib untuk mengutus bagi kita seorang Penyelamat Serba bisa, yang akan mengalahkan maut sendiri. Juruselamat yang dijanjikan Allah itu, akan membebaskan keturunan Adam dari akar dosa dan upah dosa. Akar dosa adalah Setan dan kejahatan hati manusia. Upah dosa adalah kematian dan neraka. Juruselamat yang dijanjikan Allah akan mengalahkan semua hal itu, dan mengubah kehidupan orang yang percaya padaNya.

Saudara dan sahabat pendengar, tahukah saudara Juruselamat serba bisa yang telah mengalahkan dosa, kematian dan neraka, menawarkan kehidupan yang kekal pada mereka yang percaya dalam namaNya. Di dalam Injil tentang juruselamat ini dikatakan: Terpujilah Tuhan Allah Israel karena Dia telah datang dan telah menyelamatkan UmatNya. Dia telah memunculkan tanduk keselamatan bagi kita..... seperti yang dikatakannya lewat para nabiNya di masa yang lalu. Amin.

Insya Allah, dalam program yang akan datang kita akan mulai mempelajari buku ke dua kitab taurat yang disebut Keluaran. Allah memberkati anda saat anda merenungkan ayat sucu ini yang merupakan intisari dari Kitab Kejadian: Dimana dosa bertambah banyak disitu Pengasih Allah makin berlimpah-limpah.

Pelajaran 28

Tinjauan Tentang Buku Pertama Taurat

Salam Pembukaan: Hari ini kita masih akan mempelajari kitab Taurat. Seperti yang sudah kami katakan, Taurat adalah buku pertama dari rangkaian Tulisan para nabi. Taurat sendiri terdiri dari lima bagian, dan dalam pertemuan kita yang terakhir, kita telah menyelesaikan bagian pertama, atau kitab pertama dari Taurat yaitu kitab Kejadian. Hari ini akan kita mulai buku yang ke dua yaitu kitab Keluaran. Kitab ini berisi kisah-kisah yang ajaib dan menakjubkan tentang bagaimana Allah mengeluarkan keturunan Israel dari perbudakan mereka di tanah Mesir.

Tapi saudaraku, sebelum kita memulai dengan kitab ke dua, mari kita melihat lagi, atau meninjau hal-hal yang telah kita pelajari dalam kitab Kejadian. Ingatkah anda apa bunyi ayat pertama dalam kitab Kejadian? Di sana dikatakan: "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Inilah hal penting yang kita pelajari: PADA MULANYA. Artinya, waktu belum ada sesuatu apa pun, Allah sudah ada. Dialah yang awal, dan yang kekal. Tidak ada yang lain selain Dia. Lalu berikutnya, kita lihat bagaimana Allah menciptakan malaikat. Jutaan malaikat yang suci, diciptakan Allah supaya mereka melayani dan memuji Dia untuk selamanya. Di antara malaikat-malaikat itu, ada satu malaikat yang dijadikan pemimpin oleh Allah, dia bernama Lucifer. Meskipun sudah menjadi pemimpin para malaikat lain, Lucifer suatu hari mulai merasa tidak puas dengan hanya menjadi malaikat. Jadi di dalam hatinya, dia mulai meremehkan dan merendahkan Allah, bahkan bersama malaikat-malaikat lain dia merencanakan untuk menggantikan Allah. Hal ini, merupakan pemberontakan kepada Allah, dan Allah tidak bisa mentolerir pemberontakan. Akibatnya, Lucifer dan malaikat-malaikat yang bersekongkol dengan dia diusir Allah dari Firdaus. Untuk mereka Allah menciptakan neraka, dan kata kitab suci kesalah Lucifer yang sekarang disebut Setan, bersama pengikut-pengikutnya akan dibuang pada hari kiamat.

Setelah itu kita melihat bagaimana Allah mulai menciptakan dunia dan segala isinya sebagai persiapan untuk manusia yang akan Ia ciptakan. Ini seumpama seorang calon ibu mempersiapkan segala sesuatu menjelang kelahiran anaknya, anak yang begitu berharga baginya.. begitulah yang dilakukan Allah. Allah merencanakan menciptakan manusia, dan inilah ciptaannya yang termulia, yang paling berharga.. ciptaan yang kepadanya Allah ingin membagi perasaan, ingin mencurahkan kasih dan menerima kasih. Ciptaan yang seperti dia, yang dapat diajak bicara... yang dapat dijadikan sahabat. Karena itulah kenapa manusia memiliki jiwa yang dapat berpikir, dapat menyayangi dan dapat menginginkan. Ini merupakan hal-hal yang membedakan manusia dari ciptaan lain. Dan kemampuan ini, adalah pemberian Allah kepada manusia, supaya dengan pikirannya manusia dapat mengenal Allah, dengan perasaan hatinya manusia dapat menyayangi Allah dan dengan keinginannya, manusia dapat mentaati perintah Allah.

Berikutnya, kita belajar tentang ujian ketaatan yang diperhadapkan Allah kepada manusia yang telah Ia ciptakan berpasangan: Adam dan Hawa. Ujian ini adalah untuk tidak memakan buah pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Tapi kita juga belajar, bahwa Adam dan Hawa memilih untuk mencoba-coba kebenaran perkataan Setan. Mereka memilih mentaati Iblis atau Setan lebih daripada mentaati Allah, sehingga mereka makan buah yang dilarang Allah, mereka terbuju tipuan Setan. Akibatnya, seperti yang dikatakan Kitab Suci: "ketidaktaatan masuk ke dalam dunia lewat satu orang, dan kematian masuk karena dosa orang itu, dan oleh karena hal inilah semua manusia harus mengalami kematian. Karena dosa Adam, bukan hanya Adam saja yang terpisah dari Allah, tapi semua keturunannya, termasuk kita saudara.

Setelah itu kita belajar tentang bagaimana kehidupan Adam dan hawa setelah mereka terusir dari taman Firdaus. Tapi sebelum mereka keluar dari taman, Allah mengumumkan sebuah rencana yang indah, yaitu untuk mengutus seorang juruselamat bagi keturunan Adam yang akan membebaskan mereka dari kuasa Setan dan dari hukuman atau upah dosa. Juruselamat ini juga akan merebut kembali hak kekuasaan Adam yang hilang direbut Setan waktu Adam terjatuh dalam godaannya. Allah merencanakan akan mengutus seorang juruselamat yang sempurna, yang tidak mewarisi dosa Adam... yang akan mencurahkan darahNya

untuk menjadi tebusan bagi dosa anak keturunan Adam. Dengan cara itu, Allah dapat mengampuni dosa umatnya, tanpa menyalahi keadilanNya. Selain itu Allah dapat mengembalikan manusia pada posisi yang sebenarnya, posisi yang direncanakan Allah akan ditempati manusia, kepada setiap orang: laki-laki atau pun perempuan yang memilih untuk menerima tawaran keselamatan ini.

Untuk menegaskan janji itu, Allah kemudian mengorbankan beberapa ekor binatang dan dari kulitnya Allah membuatkan Adam dan Hawa pakaian. Allah dengan melakukan itu sedang mengajar Adam dan Hawa bahwa "upah dosa adalah maut:" dan "tanpa pencurahan darah, tidak ada pengampunan dosa."

Lalu setelah itu, kita mempelajari kehidupan dua anak Adam: Kabil dan Habil. Kehidupan Kabil dan Habil adalah gambaran dari kehidupan manusia, yang pertama adalah kelompok orang yang seperti Habil, yang menghargai ketentuan Allah dan mempersembahkan hewan yang disembelih sebagai korban kepada Allah. Sedangkan Kabil adalah gambaran manusia yang mencoba mendekati Allah dengan kekuatannya sendiri, gambaran dari orang-orang yang tidak menghargai dan mempercayai ketentuan Allah. Kabil menyangka, dengan perbuatannya, kerja-kerasnya dia dapat membuat Allah melupakan pelanggaran-pelanggarannya. Akibatnya, Allah menolak persembahan Kabil dan menerima persembahan Habil. Allah masih berusaha membujuk Kabil yang kecewa untuk melakukan kebenaran, tapi Kabil tidak mau mendengarkan peringatan Allah akhirnya terjadi pembunuhan yang pertama; yaitu waktu Kabil membunuh adiknya sendiri, Habil.

Kebanyakan dari keturunan Adam, setelah itu lebih banyak yang mengikuti contoh Kabil. Sehingga suatu saat di jaman Nuh, tidak ada lagi ditemukan Allah seorang manusia yang dapat melunakkan kegeramanNya. Kata Kitab Suci: " tidak ada yang baik, semua orang, dalam setiap pemikirannya, hanya ada hal-hal yang jahat. Karena kejahatan manusia itu, Allah merencanakan untuk membinasakan manusia dari muka bumi, menenyapkan mereka dengan mengirimkan air bah, banjir yang sangat besar. Dalam jaman itu, Allah hanya menemukan satu orang, yaitu Nuh yang masih percaya pada Allah dan melakukan ketetapan Allah. Nuh ini diperintahkan Allah untuk membangun sebuah bahtera yang besar, yang akan menjadi tempat perlindungan bagi mereka yang masuk ke dalamnya, pada saat banjir besar yang akan terjadi. Lama sekali Nuh membangun kapal itu, lebih dari 100 tahun... tapi tidak ada orang lain yang percaya dan bertobat, kecuali keluarganya sendiri.

Nuh mempunyai 3 orang anak: Sem, Ham, dan Yafet. Nabi Ibrahim adalah keturunan Nuh dari garis keturunan Sem. Dalam kisah Ibrahim, kita membaca bahwa Allah menyuruh Ibrahim keluar dari rumah ayahnya, dan pergi ke tempat yang bernama Kanaan di Tanah Palestina. Allah bersabda kepada Ibrahim: "Engkau akan menjadi seperti pintu berkat Dan semua bangsa, umat akan diberkati melalui engkau." Artinya, Allah berjanji akan menjadikan Ibrahim sebagai bapa leluhur bagi sebuah bangsa baru, dari mana juruselamat dan Kitab Suci, juga para nabi akan datang.

Lalu Ibrahim mempunyai anak Isak, yang lahir baginya setelah dia menjadi tua. Isak kemudian menjadi ayah dari Yakub, dan Yakub menjadi ayah dari 12 orang anak yang di kemudian hari akan menjadi sumber bagi ke 12 suku bangsa Israel.

Dalam 3 bagian pelajaran terakhir kita, kita melihat secara khusus kehidupan salah seorang anak Yakub, yaitu anak yang ke 11 bernama Yusuf. Karena kebencian saudara-saudaranya Yusuf terbuang sampai ke Mesir, tapi di sana dengan pertolongan Allah Yusuf menjadi orang yang sangat berkuasa. Suatu saat terjadi bencana kelaparan di seluruh bumi. Ini membuat kakak-kakak Yusuf datang dari Kanaan ke Mesir, karena mereka mendengar di Mesir ada bahan makanan. Kita pun sudah melihat bagaimana kejadian yang membawa Yusuf sampai kemudian dia menagkui dirinya kepada kakak-kakaknya. Dai mengampuni mereka dan meminta supaya Yakub beserta seluruh keluarganya pindah dari Kanaan dan tinggal di Mesir.

Begitulah keadaan yang mengakhiri buku pertama kitab Kejadian, yaitu keturunan Ibrahim ini sudah tidak tinggal di Kanaan lagi, tapi di Mesir. Tapi hal ini terjadi, supaya genap apa yang dikatakan Allah kepada Ibrahim dimasa yang lalu, yaitu seperti yang dikatakan Kitab Suci: " Ketahuilah bahwa keturunanmu akan menjadi pendatang di negeri orang, dan mereka akan dijadikan budak dan perlakukan dengan semena-mena selama 400 tahun. Tapi Aku akan menghukum bangsa yang telah memnjdikan mereka sebagai budak itu, dan setelah itu mereka akan keluar dari sana dengan membawa banyak jarahan."

Saudaraku, membiarkan umatNya sendiri diperbudak dan disengsarakan oleh orang asing selama 400

tahun, tentulah ada maksudnya. Maksud Allah adalah supaya seluruh muka bumi mengetahui, menyadari bahwa Allah yang disembah Ibrahim, Allah orang Israel adalah Allah yang hidup, Allah yang dahsyat, Allah yang Maha Kuasa... dan tidak ada Allah lain yang dapat melakukan hal-hal ajaib dan menakutkan seperti yang akan diperlihatkanNya di Mesir.

Sekarang sahabat pendengar, dalam beberapa menit mari kita baca pasal pertama dari kitab Keluaran. Begini bunyi kitab Suci: "(Kel 1: 6-22)" Begitulah akhir dari pasal pertama kitab Keluaran. Insya Allah, dalam pertemuan yang akan datang kita akan lihat, bagaimana dengan cara yang luar biasa Allah memilih dan mempersiapkan seorang pemimpin yang akan membawa umat Israel ke luar dari Mesir, bebas dari cengraman Firaun. Bisakah saudara menebak siapakah orang itu? Ya, dialah Musa... sang nabi Allah.

Terimakasih sudah bersama-sama dengan kami mendengarkan siaran ini, Allah memberkati anda, dan ingatlah: "Segala sesuatu yang ditulis di jaman dulu, ditulis untuk mengajar kita, sehingga dengan kekuatan (daya tahan) dan penghiburan dari Kitab Suci, kita dapat mempunyai harapan."

Pelajaran 29

Nabi Musa

Salam Pembukaan: Seperti yang sudah diberitahukan kepada anda, ada lima kitab yang terdapat dalam kitab Taurat, yang ditulis oleh nabi Musa. Dalam program yang terakhir kita telah mengakhiri kitab pertama yaitu kitab Kejadian, dan telah melihat garis besar dari kitab yang ke dua, yang dinamakan kitab Keluaran. Doa kami adalah agar pikiran dan hati kita terbuka untuk menerima terang ilahi saat kita membaca buku yang memuat begitu banyak nasehat-nasehat yang berguna.

Dalam bagian terakhir kitab Kejadian cerita kita selesai saat keturunan Ibrahim, Isak dan Yakub telah tinggal di Mesir, jauh dari Kanaan negeri yang dijanjikan Allah akan menjadi milik mereka. Kitab kedua yaitu kitab Keluaran, dimulai dari peristiwa tinggalnya keturunan Ibrahim di Mesir.

Dalam pasal 1 Keluaran, tertulis begini: (Keluaran 1:1-14)

Saudaraku, ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan di sin. Masih ingat tidak, bahwa waktu pertama kali Allah menyatakan rencanaNya membangun sebuah bangsa yang baru, itu dimulai dengan dua orang yang sudah tua: Ibrahim dan Sarai istrinya. Isak lahir waktu Ibrahim berumur 100 tahun, lalu dari Isak lahir Yakub, dari Yakub lahir 12 orang anak, waktu mereka harus pindah ke Mesir, mereka hanya 70 orang. Tapi sekarang, setelah kira-kira 300 tahun, jumlah mereka sudah lebih dari sejuta orang. Bahkan waktu Firaun, raja Mesir membuat hidup mereka menderita, menjadikan mereka sebagai budak untuk rakyatnya, dengan maksud supaya orang Israel habis, Allah tetap setia pada janjiNya. Allah terus menolong orang Israel, sehingga mereka bukannya berkurang, malah bertambah banyak. Saudaraku, lihatlah kebenaran ini: Allah itu sungguh setia. Dia tidak pernah melupakannya apalagi menyangka dari janjiNya. Allah pasti akan menggenapi apa yang Dia janjikan, meskipun bagi manusia rasanya lambat sekali. Seperti contoh yang kita lihat ini, masa yang terbentang dari janji kepada Ibrahim sampai orang Israel menjadi sebuah bangsa di negeri Mesir lebih dari 500 tahun.. tapi bukankah Allah terbukti memenuhi janjiNya?

Lalu, saudaraku.. Firaun yang menjadi marah karena tidak berhasil menekan jumlah orang Israel dengan menjadikan mereka budak, sekarang mempunyai rencana baru. Rencana yang sangat jahat, yaitu untuk membuang semua bayi laki-laki Israel ke dalam sungai Nil.

Tahukah saudara dari mana asal rencana itu? Dari Setan. Setan tahu kalau bangsa Israel tidak dihancurkan, maka dia sendiri yang akan mengalami kehancuran, karena setan tahu bahwa Allah telah berjanji akan mengutus seorang juruselamat ke dalam dunia. Seorang juruselamat yang akan membebaskan keturunan Adam dari kuasa atau hukuman dosa dan neraka. Dan Setan juga tahu bahwa juruselamat itu akan datang ke dalam dunia lewat bangsa Israel. Inilah sebabnya, kenapa Setan memperlak Firaun dan dengan segala cara berusaha menghapuskan orang Israel dari muka bumi, termasuk dengan menyuruh membuang bayi-bayi laki-laki ke dalam sungai Nil. Tapi apakah Allah akan berdiam diri saja menghadapi rencan jahat itu?

Saudaraku, Allah yang lebih berkuasa dan kuat dari Setan, punya rencana sendiri di dalam rencana Firaun itu. Rencana Allah adalah untuk membangkitkan seorang pahlawan dari tengah bangsa Israel. Seorang pahlawan yang bernama Musa. Dalam pasal ke dua Kitab Keluaran, tertulis kisah mengenai kehidupan Musa pada masa kecil: (Keluaran 2:1-10)

Itulah kisah kelahiran Musa. Renungkanlah ini saudaraku: betapa dalam hikmat Allah. Ketika bayi-bayi laki-laki lain dibunuh, Allah mengatur supaya bayi Musa berada di tempat yang paling baik dan paling aman, yaitu istana Firaun sendiri. Dengan memakai anak perempuan Firaun sebagai perantara, Allah mempersiapkan Musa untuk menjadi pemimpin, yang akan membawa bangsa Israel kepada kebebasan, kemerdekaannya. Dikatakan dalam Kitab Suci : "Musa dididik dan segala pengetahuan orang Mesir, dan ia sangat berkuasa dalam perkataan dan perbuatannya." Tapi perjalanan Musa masih panjang sebelum

akhirnya dia menjadi seorang pemimpin bagi bangsa Israel.

Dikatakan juga dalam Kitab Suci: (Kel 2:11-15) Saudaraku, betapa sering kita melakukan hal-hal secara gegabah.. seperti Musa ini. Maksudnya, kita sering melakukan sesuatu dengan kekuatan kita sendiri. Dalam hal Musa, Allah memnag memilih dia untuk menjadi seorang pemimpmpin yang akan membawa kemerdekaan bagi bangsanya, tapi kemerdekaan itu terjadi bukan karena kekuatan Musa, melainkan karena kuasa Allah. Musa sendiri hanya manusia biasa yang tidak punya kuasa melepaskan bangsanya dari tangan Firaun kecuali jika Allah memberikan kuasa untuk melakukan hal itu kepadanya.

Akibat dari tindakan Musa yang mencoba membela bangsa Israel dengan kekuatannya sendiri adalah, dia diusir dari Mesir dan harus tinggal di padang pasir negeri Midian selama 40 tahun.. Dalam Kitab Suci dikatakan bahwa "siapa yang bisa dipercaya dalam hal-hal yang kecil, juga bisa dipercaya dalam hal-hal yang besar." Di daerah kering gersang itu, Allah mempunyai banyak pelajaran yang harus Musa pelajari, sebelum dia benar-benar memulai tugas yang sudah Allah tetapkan akan menjadi tanggung jawabnya. Jadi, selama 40 tahun Musa tinggal di tanah Midian, menikah dan mempunyai dua anak.. Musa belajar atau mempersiapkan diri menjadi pemimpin umat Israel dengan menjadi gembala bagi ternak kepunyaan mertuanya. Itulah cara Allah mengajar dan mempersiapkan Musa untuk melakukan tugasnya nanti.

Lalu dikatakan selanjutnya dalam Kitab Suci, (Keluaran 2:23-25)

Tidak bisa disangkal, saudaraku, bahwa penderitaan orang Israel sangat berat, dan mereka harus mengalaminya begitu lama. Tapi seperti yang kita baca dari Kitab Suci tadi, Allah tidak melupakan mereka. Meski pun mereka tidak lebih baik dari bangsa-bangsa yang lain, tapi yang harus kita perhatikan adalah pihak Allah-nya, bukan pihak orang Israel... Allah merencanakan melepaskan mereka dari tangan Firaun adalah karena kesetiaan-Nya dan pengasihannya. Coba kitabaca lagi ayat yang terakhir tadi: "Allah mendengar seruan mereka, lalu teringatlah Ia kepada perjanjian-Nya dengan Ibrahim, Isak dan Yakub," ini menunjukkan kesetiaanNya... "Lalu Allah memandang mereka dan mengasihani mereka".. ini menunjukkan pengasihannya.

Saudaraku, Allah yang setia dan penuh belas kasihan mengingat perjanjian yang telah dibuat-Nya dengan Ibrahim, waktu Ia mengatakan: " Aku akan menjadikan Engkau suatu bangsa yang besar..... Dan semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat melalui engkau." "Keturunanmu akan menjadi pendatang di sebuah negeri asing, dan mereka akan menjadi budak dan sengsara di sana selama 400 tahun. Tapi Aku akan menghukum bangsa yang memperbudak mereka itu, dan setelah itu mereka akan ke luar dengan membawa banyak jarahan.

Dalam pelajaran yang akan datang, insya Allah akan kita lihat bagaimana Allah menampakkan diri kepada Musa dengan cara yang luar biasa dan memanggil Musa ke Mesir untuk membebaskan orang Israel dari perbudakan mereka, seperti janji-Nya kepada Ibrahim. Terimakasih saudakaku, bahwa anada telah bersama kami hari ini. Kami ucapkan selamat berpisah dengan kutipan dari kitab Zabur :

"Bersyukur kepada Allah, serukanlah namaNya. Perkenalkanlah perbuatan-Nya di antara bangsa-bangsa. Ia ingat selama-lamanya akan perjanjiannya. pada Firman yang diperintahkannya pada seribu generasi, pada perjanjian yang dibuat-Nya dengan Ibrahim , pada sumpah-Nya kepada Isak."

Pelajaran 30

Musa Berjumpa dengan Allah

Salam Pembukaan: Dalam perjumpaan kita yang terakhir, kita melihat bagaimana Firaun raja Mesir, menekan keturunan Ibrahim, yaitu orang-orang Israel dengan menjadikan mereka budak-budaknya, menyuruh mereka bekerja paksa. Tapi Kitab Suci menceritakan pada kita, bahwa semakin mereka ditekan, mereka semakin bertambah banyak. Hal ini benar-benar membuat Firaun murka, sehingga ia akhirnya menetapkan bahwa semua bayi laki-laki orang Israel harus dibuang ke dalam sungai Nil.

Tapi Allah yang setia pada janji-Nya tidak membiarkan Firaun berhasil dengan rencananya untuk menghapus keberadaan orang Israel. Allah dengan cara yang luar biasa, membuka jalan bagi seorang bayi dapat selamat dari perintah Firaun itu, malah dipelihara oleh putri Firaun dan dibesarkan dalam istana Firaun sendiri. Bayi itu bernama Musa. Waktu ia berumur 40 tahun, ia berusaha menolong bangsanya dengan kekuatannya sendiri.. tapi sebagai akibatnya, dia harus lari dari Mesir, lari dari Firaun yang ingin membunuhnya. Sejak lari dari Mesir, selama 40 tahun, Musa tinggal di tengah padang pasir Midian dan menjadi gembala dari ternak kepunyaan mertuanya.

Hari ini mari kita lanjutkan lagi, kisah Musa seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, pada kitab Keluaran pasalnya yang ke 3: " Pada waktu itu Musa menggembalakan domba-domba dan kambing-kambing Yitro, mertuanya..... ia sedang menggiring ternak itu ke seberang padang gurun, tibalah ia di Gunung Sinai, gunung yang suci. Di situ malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya dalam nyala api yang keluar dari tengah-tengah semak. Musa melihat semak itu menyala, tetapi tidak terbakar. "Luar biasa," pikirnya. "Semak itu tidak terbakar! Baiklah kulihat dari dekat."

TUHAN melihat Musa mendekati tempat itu, maka Ia berseru dari tengah-tengah semak itu, "Musa! Musa!" "Saya di sini," jawab Musa. Lalu Allah berkata, "Jangan dekat-dekat. Buka sandalmu, sebab engkau berdiri di tanah yang suci. Aku ini Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Ishak dan Yakub." Maka Musa menutupi mukanya, sebab ia takut memandang Allah.

7 ¶ Lalu TUHAN berkata, "Aku sudah melihat penderitaan umat-Ku di Mesir, dan sudah mendengar mereka berteriak minta dibebaskan dari orang-orang yang menindas mereka. Sesungguhnya, Aku tahu semua kesengsaraan mereka. 8 Sebab itu Aku turun untuk membebaskan mereka dari tangan orang Mesir dan membawa mereka keluar dari negeri itu menuju suatu negeri yang luas. Tanahnya kaya dan subur, dan sekarang didiami oleh bangsa Kanaan..... 9 Tangisan bangsa Israel sudah Kudengar, dan Kulihat juga bagaimana mereka ditindas oleh bangsa Mesir. 10 Sekarang engkau Kuutus untuk menghadap raja Mesir supaya engkau dapat memimpin bangsa-Ku keluar dari negeri itu."

11 ¶ Tetapi Musa berkata kepada Allah, "Siapa saya ini, sehingga sanggup menghadap raja dan membawa orang Israel keluar dari Mesir?" 12 Allah menjawab, "Aku akan menolong engkau. Dan bila bangsa itu sudah kaubawa keluar dari Mesir, kamu akan beribadat kepada-Ku di gunung ini. Itulah buktinya bahwa Aku mengutus engkau." 13 Musa menjawab, "Tetapi kalau saya menemui orang-orang Israel dan berkata kepada mereka: 'Allah nenek moyangmu mengutus saya kepada kamu,' mereka pasti akan bertanya, 'Siapa namanya?' Lalu apa yang harus saya jawab kepada mereka?" 14 Kata Allah, "Aku adalah AKU ADA. Inilah yang harus kaukatakan kepada bangsa Israel, Dia yang disebut AKU ADA, sudah mengutus saya kepada kamu. 15 Kabarkanlah juga kepada mereka bahwa Aku, TUHAN, Allah nenek moyang mereka, Allah Abraham, Ishak dan Yakub, mengutus engkau kepada mereka. Akulah TUHAN, itulah nama-Ku untuk selama-lamanya. Itulah sebutan-Ku untuk semua bangsa turun-temurun.

Ada empat hal tentang sifat-sifat Allah yang dapat kita pelajari dari Firman Allah kepada Musa dari dalam semak yang menyala di gunung Sinai.

Pertama, kita pelajari bahwa Allah itu suci! Allah yang suci inilah yang menampakkan diriNya kepada Musa dalam bentuk nyala api. Waktu Musa mendengar panggilan Allah, dia gemetar karena takut, dan ia tak berani mengangkat mukanya, karena Musa sadar dia sedang berada di dalam hadirat Allah. Di dalam hadirat Allah seperti inilah di mana para malaikat, seperti dikatakan oleh kitab suci: "siang dan malam mereka tidak pernah berhenti berseru-seru: Kudus, kudus, kuduslah Allah yang Maha Kuasa, yang sudah dan yang ada dan yang akan datang." Para malaikat ini mengenali, menyadari kekudusan Allah, begitu juga Musa, dan saudaraku... itu pula yang Allah inginkan dari kita semua, yaitu agar kita mengenali kekudusanNya. Bagaimana dengan saudara?

Saudaraku, sadarkah saudara bahwa penting sekali bagi kita mengenali kekudusan Allah? Mari kita renungkan hal ini dengan mengingat kisah yang telah kita pelajari sebelumnya: Allah harus mengusir Adam dan Hawa dari taman Eden karena dosa mereka, Allah menolak korban Kabil karena kekudusanNya. Karena kekudusanNya, Allah menghukum manusia di jaman Nuh dengan air bah. Setelah masa itu, Allah menyerakkan penduduk Babel dan mengacaukan bahasa mereka karena mereka mencoba memberontak terhadap Allah. Pada jaman Ibrahim, Allah menghukum penduduk kota Sodom dan Gomorah dengan hujan api dari langit, juga karena kekudusanNya.

Tragisnya, sampai dengan hari ini, banyak orang tidak menghargai kekudusan Allah. Mereka tidak mengenali siapa dan bagaimana Allah itu. Ini bisa kita buktikan dari banyaknya orang yang secara terang-terangan berbuat dosa dan bersenang-senang di dalamnya. Kegagalan manusia mengenali kekudusan Allah juga bisa kita lihat dari sikap manusia yang menjadikan agama seperti pakaian, tapi tidak menyelidiki kitab suci supaya dapat mengerti kebenaran-kebenaran sabda Allah. Ada banyak orang membiasakan diri menyebut nama Allah, tapi hati mereka tidak tulus kepadaNya. Mereka berkata "bism Allah", atau "insya Allah", padahal kehendak Allah adalah hal yang paling akhir yang mereka pikirkan. Kita bisa melihat kegagalan manusia mengenali kekudusan Allah dengan melihat bagaimana manusia berusaha membenarkan atau memperkenankan diri mereka kepada Allah dengan cara-cara seperti berpuasa untuk waktu yang panjang, berulang-ulang sembahyang, atau dengan membasuh diri atau menyucikan diri lewat macam-macam upacara. Tapi saudaraku, seperti yang kita lihat dalam tulisan para nabi, hal-hal yang terlihat dari luar sama sekali tidak bisa memuaskan hati Allah yang menuntut supaya seorang manusia harus murni atau bersih dari dalam hatinya. Saudara dan sahabat pendengar, kenallah bahwa Allah itu kudus, atau suci. Itu sebabnya Allah berkata kepada Musa: "lepaskan alas kakimu, sebab tanah di mana engkau berdiri adalah tanah yang kudus."

Lalu yang ke dua, Allah bukan saja Kudus atau suci tapi juga setia. Dia adalah Allah yang memelihara perjanjian, itulah sebabnya Allah memperkenalkan diri kepada Musa sebagai: "Akulah Allah nenek moyangmu, Allah Ibrahim, Isak dan Yakub." Sabda Allah ini seharusnya mendatangkan sukacita bagi setiap orang yang ingin mendekati diri kepada Allah dan menikmati persekutuan dengan Dia. Allah yang suci itu, juga adalah Allah yang menetapkan perjanjian, dan tidak akan mengkhianati atau meninggalkan sahabat-sahabatNya..bahkan setelah ratusan tahun, Allah masih tetap ingat akan perjanjian yang dibuatNya dengan Ibrahim, Isak dan Yakub juga keturunan mereka.

Bagaimana dengan saudara sendiri? Apakah anda menghargai kesetiaan Allah? Apakah anda mempunyai dan menikmati hubungan yang akrab, intim dengan Allah? Sesungguhnya saudaraku, inilah pertanyaan yang penting kalau anda menginginkan kehidupan bahagia yang sejati dalam hidup ini dan kehidupan yang akan datang. Kami tidak bertanya: "apakah anda punya agama?" Karena mentaati aturan-aturan agama tidak akan membuat seseorang tak bercacat di hadapan mata Allah. Itulah sebabnya yang kami tanyakan adalah: "apakah anda punya hubungan pribadi yang baik dengan Allah?, apakah anda percaya pada jalan lurus yang telah ditetapkan Allah untuk dapat mempunyai hubungan yang akrab denganNya?" Apakah anda saudaraku, sejauh ini dapat melihat bahwa mempunyai agama dan mempunyai hubungan yang intim dengan Allah adalah dua hal yang berbeda?

Jaman sekarang ini ada begitu banyak agama di dunia, ribuan. Misalnya di Brazil saja, ada lebih dari 4000 agama dan sekte. Apakah itu berarti ada 4000 allah? Atau ada 4000 jalan yang memimpin kepada Allah? Saudara mungkin ingat kata pepatah: ada banyak jalan menuju Roma.. tapi mengenai jalan yang membawa kepada keselamatan, kitab suci dengan tegas mengatakan: "hanya ada satu Allah dan satu perantara antara Allah dengan manusia." Lalu kenapa ada begitu banyak agama di dunia ini? Ini karena sebagian besar dari manusia telah melupakan dasar kebenaran yang ditetapkan Allah dengan Ibrahim, Isak

dan Yakub, mereka tidak tahu tentang janji Allah mengenai seorang perantara yang akan melepaskan manusia dari hukuman dan kuasa dosa. Mereka tidak tahu bahwa Sabda Allah tidak pernah berubah. Saudaraku... mereka tidak mengenal Dia yang Maha Setia.

Sifat lain yang Allah tunjukkan saat menampakkan diri pada Musa dalam semak yang menyala itu adalah: belas kasihannya. Allah bukan hanya yang Maha Suci, Maha Setia.. tapi juga Maha Pengasih.. perhatikanlah bahwa Allah sendiri yang berinisiatif untuk menolong orang Israel waktu IA mengatakan kepada Musa: " Aku telah memperhatikan dengan sungguh penderitaan umatku di Mesir. Aku sudah mendengar teriakan mereka dan Aku mengetahui (ikut merasakan) penderitaan mereka Sebab itu aku telah turun (datang) untuk melepaskan mereka..... Allah melakukan ini karena belas kasih dan kesetiannya, bukan karena orang Israel itu sendiri. Artinya, bangsa Israel sesungguhnya tidak lebih baik, atau lebih benar dari bangsa-bangsa lain.. mereka tidak layak, tapi karena Allah telah berjanji dan Allah prihatin pada keadaan mereka, Allah menolong mereka. Ingatlah akan hal ini saudaraku, Allah adalah Allah yang penuh belas kasih.

Satu hal terakhir, yang bisa kita pelajari dari kisah semak yang menyala adalah waktu Musa bertanya: "siapakah Engkau?" Dapatkah pribadi yang Allah yang kekal digambarkan dengan sebuah nama? Yang berhadapan dengan Musa adalah Allah yang Maha Besar, Maha Suci, Maha Setia dan Maha Pengasih. Dia adalah Allah yang tak dapat dilihat dengan mata manusia, Allah yang menciptakan segala sesuatu, melihat segala sesuatu, mengetahui segala sesuatu, dan dapat melakukan apa saja.... Siapa namanya?

Orang menyangka nama Allah adalah Allah. Memang benar Allah adalah Allah. Tapi, Allah bukanlah namanya. Allah adalah jati dirinya, keberadaannya... contohnya: Saya seorang manusia, atau saya adalah manusia.. tapi manusia bukan nama saya. Kita semua punya nama sendiri-sendiri, yang menjadi pengenalan untuk orang lain. Jadi saudaraku, hal ke empat yang kita perlu pelajari adalah tentang namanya. Siapakah nama Allah? Perhatikanlah jawaban Allah kepada Musa: "Aku-adalah-Aku Ada. Inilah yang harus kau katakan kepada orang Israel: Aku-adalah-Aku Ada telah mengutus aku (Musa) kepadamu. Allah juga berkata kepada Musa: "katakan kepada orang Israel, TUHAN, Allah nenek moyangmu, Allah Ibrahim, Isak dan Yakub yang telah mengutus aku (Musa) kepadamu. Inilah namaKu untuk selama-lamanya.

Dengarkan engkau saudaraku? Siapa nama yang Maha kekal itu untuk selama-lamanya? NamaNya: TUHAN, dalam bahasa Ibrani nama ini ditulis seluruhnya dalam huruf mati:YHWH.Dalam Bahasa Inggris disebut Lord yang artinya Sang Kekal. Dalam kitab suci para nabi menggambarkan Allah dengan berbagai nama dan gelar tapi nama yang khusus ini, digunakan lebih dari 6500 kali. Allah adalah TUHAN, "Aku" yang Maha Kekal, yang sudah ada, yang ada, dan yang akan ada untuk selama-lamanya. Dia yang tak mempunyai permulaan dan tidak mempunyai akhir, tanpa batas, tak ada banding, Dia yang ada karena kuasaNya sendiri. TUHAN itulah namaNya.

Sahabat pendengar sekalian, apakah saudara mengenal TUHAN, dia yang berbicara kepada Musa dari dalam semak menyala? Apakah saudara dapat mengenali kesucianNya? Apakah saudara bersukacita dalam kasih setiaNya? Dalam hubungan, dan perjanjian-perjanjianNya?Apakah saudara menerima belas kasihannya? Terimakasih telah bersama dengan kami. Insya Allah kali yang akan datang kita akan melanjutkan kisah Musa dan melihat bagaimana Allah mengutusNya kepada Firaun. Allah memberkati anda saat saudara terus merenungkan sabda Allah kepada Musa: "Aku adalah Aku Ada... Aku TUHAN.....itulah namaKu untuk selama-lamanya!

Pelajaran 31

Firaun, Siapakah Tuhan?

Salam Pembukaan: Hari ini kita masih melanjutkan cerita dari kitab yang ke dua dalam Taurat, yang berisi kisah tentang Musa dan orang Israel di negeri Mesir. Dalam pelajaran-pelajaran yang lewat, kita telah mengetahui bahwa Firaun berusaha melenyapkan orang Israel dengan menjadikan mereka budaknya, bahkan dengan menyuruh membunuh semua bayi laki-laki orang Israel dengan membuang mereka ke Sungai Nil. Tapi Allah punya rencana untuk membebaskan orang Israel dengan memakai Musa sebagai perantara.

Kita telah tahu bahwa Musa dididik di dalam istana Firaun dengan semyua pengetahuan orang Mesir. Waktu Musa berumur 40 tahun, dia mencoba membebaskan bangsanya dengan caranya sendiri. Tapi sebagai akibat, dia harus melarikan diri dari Mesir dan bersembunyi di padang gurun. Selama 40 tahun Musa tinggal di padang gurun sebagai gembala kambing domba mertuanya, dan selama itu dia harus belajar bahwa dirinya hanya manusia biasa yang tidak memiliki kemampuan apa-apa untuk membebaskan bangsa Israel, kecuali jika Allah memberikan hal itu kepadanya.

Satu hari waktu ia berumur 80 tahun, Allah menampakkan diri kepadanya di sebuah gunung yang bernama Sinai. Alah menampakkan diri dalam api dari semak-semak yang menyala. Semak-semak itu bernyala-nyala dengan api, tapi tidak terbakar. Musa begitu terkejut, waktu ia mendekati semak-semak itu, ia mendengar suara yang berseru, " Akulah Allah nenek moyangmu, Allah Ibrahim, Isak dan Yakub." Musa ketakutan dan tidak berani melihat. Lalu Allah berkata: "Lepaskan alas kakimu, karena tempat di mana kau berdiri adalah tanah yang kudus. Aku sudah memperhatikan kesengsaraan umatku, Aku sudah mendengar teriakan mereka, jadi Aku turun untuk menyelamatkan mereka. Jadi sekarang, pergilah. Aku mengutusmu kepada Firaun untuk membawa umatKu pergi dari Mesir

Sekarang mari kita lanjutkan cerita kita, untuk melihat bagaiman Alah mengakhiri percakapanNya dengan Musa dan mengutus Musa kepada Firaun. Dalam pasal 3 kita telah mendegar bagaiman Allah telah berjanji akan bersama-sama Musa, memberi hikmat dan kuasa kepadanya untuk berhadapan dengan Firaun dan rakyat Mesir... tapi akan kita lihat dalam pasal ke 4 ini, bahwa Musa takut untuk pergi.

Dalam pasal 4 Kitab Keluaran begini dikatakan oleh Kitab Suci:

"Bagaimana andaikata orang-orang Israel tidak mau percaya dan tidak mau mempedulikan kata-kata saya? Apa yang harus saya lakukan andaikata mereka berkata bahwa TUHAN tidak menampakkan diri kepada saya?" 2 TUHAN bertanya kepada Musa, "Apa itu di tanganmu?" Jawab Musa, "Tongkat." 3 Kata TUHAN, "Lemparkan itu ke tanah." Musa melemparkannya, lalu tongkat itu berubah menjadi ular dan Musa lari menjauhinya. 4 TUHAN berkata kepada Musa, "Dekatilah ular itu, dan peganglah ekornya." Musa mendekatinya dan menangkap ular itu yang segera berubah kembali menjadi tongkat dalam tangan Musa. 5 Kata TUHAN, "Buatlah begitu supaya orang-orang Israel percaya bahwa Aku, TUHAN, Allah nenek moyang mereka, Allah Abraham, Ishak dan Yakub, sudah menampakkan diri kepadamu."

10 ¶ Tetapi Musa berkata, "Ya, Tuhan, saya bukan orang yang pandai bicara, baik dahulu maupun sekarang, sesudah TUHAN bicara kepada saya. Saya berat lidah, bicara lambat dan tidak lancar." 11 TUHAN berkata kepadanya, "Siapakah yang memberi mulut kepada manusia? Siapa yang membuat dia bisu atau tuli? Siapa yang membuat dia melek atau buta? Bukankah Aku, TUHAN? 12 Sekarang, pergilah, Aku akan menolong engkau berbicara dan mengajarkan apa yang harus kaukatakan." 13 Tetapi Musa menjawab, "Saya mohon, janganlah mengutus saya, ya Tuhan, suruhlah orang lain." 14 Lalu TUHAN menjadi marah kepada Musa dan berkata, "Bukankah engkau mempunyai saudara yang bernama Harun? Aku tahu dia pandai berbicara. Sesungguhnya, dia dalam perjalanan ke sini, dan ia akan senang bertemu dengan engkau. 15 Bicaralah dengan dia dan beritahukanlah kepadanya apa yang harus ia katakan. Aku akan

menolong kamu berdua dan mengajarkan apa yang harus kamu katakan dan lakukan. 17 Bawalah tongkat itu, engkau akan membuat keajaiban-keajaiban dengan itu."

18 ¶ Sesudah itu Musa pulang ke rumah Yitro, ayah mertuanya, dan berkata kepadanya, "Izinkanlah saya kembali ke Mesir untuk menengok saudara-saudara saya dan melihat apakah mereka masih hidup." Yitro berkata kepada Musa, "Pergilah dengan selamat."

19 Waktu Musa masih di tanah Midian, TUHAN berkata kepadanya, "Kembalilah ke Mesir. Semua orang yang ingin membunuh engkau sudah mati." 20 Maka Musa mengajak istri dan anak-anaknya dan menaikkan mereka ke atas keledai lalu berangkat bersama mereka ke Mesir. Atas perintah Allah, Musa juga membawa tongkatnya. 21 TUHAN berkata kepada Musa, "Aku sudah memberi kuasa kepadamu untuk membuat keajaiban-keajaiban. Jadi kalau engkau sudah kembali di Mesir nanti, lakukanlah segala keajaiban itu di depan raja Mesir. Tetapi Aku akan menjadikan dia keras kepala, sehingga ia tak mau mengizinkan bangsa itu pergi. 22 Lalu katakanlah kepada raja itu bahwa Aku, TUHAN, berpesan begini: 'Israel adalah anak-Ku yang sulung,

27 Sementara itu TUHAN berkata kepada Harun, "Pergilah ke padang gurun untuk menemui Musa." Harun pergi, lalu bertemu dengan adiknya di gunung suci, dan mencium dia. 28 Musa menceritakan kepada Harun semua yang dikatakan TUHAN kepadanya ketika ia disuruh kembali ke Mesir, juga tentang semua keajaiban yang harus dibuatnya. 29 Kemudian Musa dan Harun pergi ke Mesir dan mengumpulkan semua pemimpin Israel. 30 Harun menyampaikan kepada mereka segala yang dikatakan TUHAN kepada Musa, dan Musa melakukan semua keajaiban di depan orang-orang itu. 31 Maka percayalah mereka, dan ketika mereka mendengar bahwa TUHAN sudah memperhatikan bangsa Israel dan melihat segala penderitaan mereka, mereka sujud menyembah.

Dalam pasal 5: 1 ¶ Kemudian Musa dan Harun pergi menghadap raja Mesir dan berkata, "Begini perintah TUHAN, Allah Israel, 'Izinkanlah bangsa-Ku pergi supaya mereka dapat beribadat kepada-Ku di padang gurun.'" 2 "Siapakah TUHAN itu?" tanya raja. "Mengapa aku harus mempedulikan Dia dan mengizinkan bangsa Israel pergi? Aku tidak kenal TUHAN itu, dan orang Israel tidak kuizinkan pergi."

Mari berhenti sebentar di sini. Apa yang dikatakan Musa ini adalah perkataan Allah sendiri. Artinya Allah sendirilah yang sedang berbicara kepada Firaun lewat mulut Musa dan Harun. Tapi ingatlah jawaban Firaun: "Siapakah TUHAN itu, sehingga aku harus mendengarkan Dia dan membiarkan orang Israel pergi? Aku tidak mengenal TUHAN dan aku tidak akan membiarkan orang Israel pergi."

Saudaraku, Firaun dan semua orang Mesir punya agama, tapi mereka tidak mengenal Allah. Yang penting bagi mereka adalah mengikuti agama nenek moyang mereka. Mereka tidak tahu tentang adanya Allah yang hidup dan sejati, yaitu Allah Ibrahim, Isak dan Yakub. Firaun dan orang Mesir lainnya, menaruh keyakinan mereka pada berhala-berhala, jimat-jimat dan pemimpin-pemimpin agama, bukannya pada TUHAN dan Sabda-Nya yang kekal.

Kemudian dalam pasal ke 6, kita baca: "1 ¶ Lalu TUHAN berkata kepada Musa, "Sekarang engkau akan melihat bagaimana Aku bertindak terhadap raja. Dia akan Kupaksa melepaskan bangsa-Ku. Sesungguhnya, dia akan Kupaksa mengusir mereka dari negeri ini." 2 Allah berbicara kepada Musa, katanya, "Akulah TUHAN. 3 Aku menampakkan diri kepada Abraham, Ishak dan Yakub sebagai Allah Yang Mahakuasa, tetapi Aku tidak memperkenalkan diri kepada mereka dengan nama 'TUHAN'. 4 Aku juga mengadakan perjanjian dengan mereka. Aku berjanji akan memberikan negeri Kanaan kepada mereka, negeri tempat mereka dahulu hidup sebagai orang asing. 5 Aku sudah mendengar rintihan orang Israel yang diperbudak oleh bangsa Mesir, lalu Aku ingat akan janji-Ku itu. 6 Jadi umumkanlah kepada bangsa Israel bahwa Aku berkata kepada mereka: Akulah TUHAN; kamu akan Kubebaskan dari perbudakan bangsa Mesir. Aku akan menunjukkan kekuasaan-Ku yang hebat untuk menyelamatkan kamu dan menjatuhkan hukuman berat atas bangsa Mesir. 7 Kamu akan Kujadikan umat-Ku, dan Aku menjadi Allahmu. Maka kamu akan tahu bahwa Aku ini TUHAN, Allahmu, yang membebaskan kamu dari perbudakan di Mesir. 8 Kamu akan Kubawa ke negeri yang Kujanjikan dengan sumpah kepada Abraham, Ishak dan Yakub; tanah itu Kuberikan kepadamu menjadi milikmu sendiri. Akulah TUHAN."

Tapi Allah juga menyampaikan hal ini kepada Musa: "3 Tetapi Aku akan menjadikan raja keras kepala. Ia

tidak akan mempedulikan engkau...4 Karena itu Aku akan menghukum Mesir dengan hukuman-hukuman yang berat, kemudian Kubawa seluruh bangsa Israel, umat-Ku, keluar dari negeri itu. 5 Maka orang Mesir akan tahu bahwa Aku ini TUHAN, pada waktu Aku menghukum mereka dan membawa Israel keluar dari negeri mereka." 6 Musa dan Harun melakukan apa yang diperintahkan TUHAN. 7 Musa berumur 80 tahun dan Harun 83 tahun ketika mereka menghadap raja Mesir."

Kekerasan hati Firaun, di lain pihak adalah kesempatan bagi Allah untuk menghakimi Firaun dan rakyatnya karena apa yang telah mereka perbuat selama 400 tahun kepada orang Israel. Dalam kebenarannya, Allah akan melakukan pembalasan terhadap Firaun dan dengan memakai tangan Musa, Allah akan menunjukkan kemuliaan dan kuasanya dalam mujizat-mujizat yang akan terjadi. Dengan begitu akan nyata bagi orang Mesir dan seluruh muka bumi bahwa Allah Ibrahim, Isak dan Yakub adalah Allah yang hidup dan sejati.

Kenapa penting sekali Allah menunjukkan mujizat-mujizatNya? Karena di Mesir sendiri, ada ratusan berhala yang disembah sebagai dewa, dan Allah ingin semua orang tanpa keraguan sedikit pun mengetahui bahwa Allah yang sejati adalah Allah yang menetapkan perjanjian dengan Ibrahim, Isak dan Yakub, Allah yang berjanji akan menjadikan mereka sebagai sebuah bangsa dari mana akan datang para nabi, Kitab Suci, dan Juruselamat.

Waktu Firaun mengatakan:"Aku tidak mengenal Allah', dia memang berkata benar. Dia memang mempunyai agama, tapi dia tidak mempunyai hubungan. Hati Firaun tertutup bagi kebenaran yang berasal dari Allah yang sejati, jadi dia tidak tertarik, tidak peduli pada pesan Allah yang disampaikan Musa dan Harun.

Hingga saat ini, sebagian besar manusia mengikuti cara Firaun. Mereka bicara tentang Allah, tapi mereka bersikap acuh tak acuh pada Sabdanya. Akibatnya, mereka tidak mengenal Allah. Mungkin mereka tahu sesuatu tentang Allah, tapi tidak mengenal Allah sendiri. Ini seperti kita bisa saja tahu segala sesuatu tentang bintang sinetron pujaan kita, misalnya... tapi kita tidak mengenalnya secara pribadi. Sebagian besar manusia mungkin punya agama, tapi tidak mempunyai hubungan pribadi dengan Allah yang sejati itu.

Dan saudara sendiri, bagaimana dengan anda? Apakah anda benar-benar paham apa yang dikatakanNya lewat nabi-nabiNya? Apakah anda pernah dengan tulus hati memeriksa, mempelajari tulisan para nabi? Kenalkah anda dengan Allah TUHAN? Apakah saudara mengasihiNya dengan sepenuh hati? Apakah anda mau mentaatiNya/ Atau anda seperti Firaun hanya mengikuti ajaran dan mewarisi agama nenek moyang saudara?

Sahabatku pendengar, kiranya anda dan tidak satu pun di antara kita, seperti Firaun yang menolak untuk mendengar dan percaya pada Sabda Allah yang Kekal. Dengarka peringatan dari ayat-ayat Kitab Suci: Waspadalah, saudaraku, supaya jangan ada diantara kamu orang yang hatinya jahat dan yang tidak percaya oleh karena dia murtad dari Allah yang hidup. Hari ini, jika engkau mendengar suaranya, jangan keraskan hatimu seperti Firaun yang berkata:" Siapakah TUHAN, sehingga aku harus mentaatiNya?"

Terimakasih sudah mendengarkan acara hari ini. Insya Allah, dalam pelajaran yang berikut kita akan melanjutkan kisah yang menarik ini dengan cerita tentang 10 tulah atau wabah yang ditimpakan Allah kepada Firaun dan rakyatnya.. supaya mereka bisa melihat bahwa TUHANlah Allah. Berkat Allah atasmu, saudaraku saat anada merenungkan peringatan dari Kitab Suci ini: "Hari ini kalau engkau mendengar suaranya, jangan keraskan hatimu."

Pelajaran 32

Firaun, Siapakah Tuhan?

Salam Pembukaan: Ada pepatah yang mengatakan “janganlah telur beradu dengan batu” (kalau ada pepatah Ugi yang umum, dengan pengertian serupa, itu saja yang digunakan). Pepatah itu dapat dikatakan merupakan kesimpulan dari apa yang akan kita pelajari hari ini di dalam Kitab Suci. Saudara pasti tahu apa akibatnya kalau telur beradu dengan batu... telur itu akan remuk, tapi batu tidak akan berubah dari keadaannya. Begitulah yang akan kita lihat terjadi pada Firaun, Raja Mesir, yang coba-coba menentang Tuhan Semesta Alam, Tuhan yang digambarkan nabi Musa dengan kata-kata seperti ini: “Dialah Batu Karang, sempurna segala pekerjaannya dan adil segala jalannya.”

Pada pelajaran terakhir kita lihat bahwa Musa dan Harun diutus oleh Allah untuk membebaskan orang Israel dari perbudakan mereka di Mesir. Mereka berkata kepada Firaun: “Biarkanlah umatKu pergi untuk beribadah kepadaKu di padang gurun. Tapi Firaun menjawab: “siapakah Tuhan itu sehingga aku harus taat kepadanya dan membiarkan orang Israel pergi? Jadi saudaraku, Firaun seperti sebutir telur waktu dia mencoba melawan perintah Tuhan untuk melepaskan umatNya.

Sekarang marilah kita lihat apa yang ditulis dalam kitab suci tentang bagaimana Firaun “bergulat” dengan Tuhan. Beginilah kisah yang terdapat dalam kitab Keluaran pasal 11 itu: Jadi seperti yang diperintahkan Tuhan, pergilah Musa dan Harun menghadap Firaun. Di hadapan Firaun dan para pegawainya, Harun membuang tongkat yang ia pegang, tongkat itu lalu berubah menjadi ular. Firaun tidak mau kalah, Ia lalu memanggil para penasehat dan tukang-tukang sihirnya, mereka pun membuang tongkat mereka ke tanah dan tongkat-tongkat lalu berubah menjadi ular juga, tapi tongkat Harun menelan tongkat pegawai-pegawai Firaun itu.

Saudaraku, ada hal yang penting di sini yaitu janganlah kita tertipu oleh Si Setan. Tentu saja, keajaiban tongkat Harun berubah menjadi ular terjadi karena kuasa Allah. Lalu kenapa tongkat tukang sihir dan pegawai Firaun juga bisa berubah menjadi ular? Apakah dengan kuasa Allah juga? Tentu saja tidak. Allah tidak mungkin melawan dirinya sendiri.. lalu darimana asalnya kuasa yang mengubah tongkat para tukang sihir dan pegawai Firaun? Dari Setan. Tapi saudaraku, lihatlah bahwa Allah lebih berkuasa dari si Setan, karena tongkat Harun menelan tongkat-tongkat yang lain. Jadi sekali lagi janganlah sampai kita tertipu oleh si Setan. Setan memang mempunyai kuasa tapi setan bukanlah yang Maha Kuasa.

Kitab suci sudah menunjukkan kepada kita, betapa liciknya Setan itu dan suka sekali menipu manusia. Dia juga punya kekuasaan dan dapat melakukan mujizat-mujizat. Meskipun begitu, kita sudah melihat dan seharusnya merasa yakin bahwa Allah lebih berkuasa dari Setan. Setan bisa saja sangat berkuasa, tapi Allah kita lebih lagi, sebab ia Maha Kuasa. Dalam cerita tongkat yang berubah menjadi ular, ke-Mahakuasaan Allah terlihat saat tongkat Harun menelan tongkat-tongkat para pegawai Firaun. Tapi, walau Firaun melihat hal itu terjadi di hadapan matanya, dia sama sekali tidak bertobat dan mau mendengarkan Sabda Allah.

Sekarang, mari kita lihat apa yang tertulis dalam kitab suci. Beginilah yang dikatakan di sana: “ 14 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Raja itu sangat keras kepala; ia tidak mau mengizinkan bangsa Israel pergi. 15 Sebab itu pergilah menemui dia pagi-pagi, pada waktu ia turun ke Sungai Nil. Bawalah tongkat yang dapat berubah menjadi ular itu dan tunggulah kedatangannya di tepi sungai. 16 Katakanlah kepada raja itu: TUHAN, Allah orang Ibrani, mengutus saya untuk menyampaikan kepada Tuanku supaya mengizinkan umat-Nya pergi untuk beribadat kepada-Nya di padang gurun. Tetapi sampai sekarang Tuanku tidak mau mendengarkan. 17 Sebab itu, TUHAN berkata begini, 'Dari apa yang Kulakukan nanti, engkau akan tahu bahwa Akulah TUHAN. Dengan tongkat ini saya akan memukul permukaan air sungai, dan airnya akan berubah menjadi darah.... 20 Musa dan Harun melakukan apa yang diperintahkan TUHAN. Di depan raja dan para pegawainya, Harun mengangkat tongkatnya dan memukul air Sungai Nil, maka

airnya berubah menjadi darah. 21 Ikan-ikan di dalam sungai itu mati, dan baunya busuk sekali, sehingga orang Mesir tidak bisa minum air itu. Di seluruh tanah Mesir ada darah. 22 Tetapi para ahli sihir Mesir berbuat begitu juga dengan ilmu gaib mereka, sehingga raja tetap keras kepala. Seperti yang sudah dikatakan TUHAN, raja tidak mau mendengarkan Musa dan Harun. 23 Malahan ia pulang ke istana tanpa mempedulikan kejadian itu sedikit pun. 24 Semua orang Mesir menggali lubang di sepanjang tepi sungai untuk mencari air minum, karena air sungai itu tidak bisa diminum.

25 Tujuh hari lewat sesudah TUHAN mengutuki Sungai Nil. (8:1) Lalu TUHAN berkata kepada Musa, "Pergilah menghadap raja dan sampaikan kepadanya pesan-Ku ini: 'Izinkan umat-Ku pergi untuk beribadat kepada-Ku. 2 Jika engkau menolak, negeri ini akan Kupenuhi dengan katak sebagai hukuman. 3 Sungai Nil akan penuh dengan katak, sehingga binatang-binatang itu keluar dari air dan masuk ke dalam istanamu, ke dalam kamar tidur dan tempat tidurmu, ke dalam rumah-rumah para pejabat dan rakyat, bahkan ke dalam tempat pembakaran roti dan panci-panci.'"

Tapi Firaun tidak mau mendengar peringatan Musa. Lalu 5 TUHAN berkata kepada Musa, "Suruhlah Harun merentangkan tongkatnya ke atas sungai-sungai, saluran-saluran dan kolam-kolam supaya katak-katak bermunculan dan memenuhi tanah Mesir." 6 Maka Harun mengacungkan tongkatnya ke atas semua air, lalu muncullah katak-katak memenuhi seluruh negeri. 7 Tetapi para tukang sihir memakai ilmu gaib mereka, dan juga membuat katak-katak bermunculan di negeri itu. 8 Raja memanggil Musa dan Harun, dan berkata, "Berdoalah kepada TUHAN supaya Ia melenyapkan katak-katak ini, maka aku akan mengizinkan bangsamu pergi untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN." 12.... Kemudian Musa berdoa kepada TUHAN supaya melenyapkan katak-katak yang didatangkan-Nya atas raja. 13 ...dan katak-katak yang ada di rumah-rumah, di halaman-halaman dan ladang-ladang mati semua. 14 Orang Mesir mengumpulkan bangkai katak-katak itu sampai bertimbun-timbun, sehingga seluruh negeri berbau busuk. 15 Ketika raja melihat bahwa katak-katak itu sudah mati, ia berkeras kepala. Dan seperti yang sudah dikatakan TUHAN, raja tidak mau mempedulikan perkataan Musa dan Harun.

16 TUHAN berkata kepada Musa, "Suruhlah Harun memukul tanah dengan tongkatnya, maka di seluruh negeri Mesir debu akan berubah menjadi nyamuk." 17 Lalu Harun memukul tanah dengan tongkatnya, dan semua debu di Mesir berubah menjadi nyamuk yang mengerumuni manusia dan binatang. 18 Para ahli sihir berusaha memakai ilmu gaib mereka untuk juga mengadakan nyamuk-nyamuk, tetapi mereka tidak berhasil. Di mana-mana ada nyamuk, 19 sehingga para ahli sihir itu berkata kepada raja, "Ini perbuatan Allah." Tetapi raja itu berkeras kepala, dan seperti yang sudah dikatakan TUHAN, raja itu tidak mau mempedulikan perkataan Musa dan Harun.

Perhatikan saudara, perhatikanlah apa yang terjadi dengan para ahli sihir dan tenung Firaun. Mereka memang punya kekuatan untuk mengubah sedikit air menjadi darah dan membuat beberapa ekor kodok muncul, seakan-akan masih kurang malapetaka yang didatangkan oleh Harun dan Musa atas tanah Mesir dengan kuasa Allah. Tapi kuasa atau kekuatan sihir mereka terbatas. Para ahli tenung dan sihir Firaun itu tidak sanggup melenyapkan tulah yang didatangkan Allah atas negeri itu. Lalu waktu Harun memukul tanah dengan tongkatnya, debu tanah berubah menjadi nyamuk, para tukang tenung itu mencoba melakukan hal yang sama dengan ilmu-ilmu mereka tapi tidak bisa... mereka lalu berkata kepada Firaun: "inilah tangan Tuhan."

Saudaraku, kekuatan atau ilmu sihir atau tenung hanya bisa melakukan hal-hal yang terbatas.. kekuatan di luar Allah tidak akan bisa melewati batas yang telah ditentukan Allah. Hanya Allah yang dapat melakukan segala sesuatu tanpa terbatas, sebab hanya Allah saja yang Maha Kuasa. Tukang tenung dan ahli-ahli sihir Firaun mulai menyadari hal ini, tapi Firaun tetap menolak untuk menundukkan diri kepada Allah.

Akibatnya, seperti yang dikatakan Kitab Suci, Allah masih mendatangkan 7 tulah/wabah lagi kepada Firaun dan rakyatnya dengan perantaraan Musa dan Harun. Sayang sekali waktu kita tidak banyak untuk membicarakan tulah ini satu demi satu... tapi bisa disebutkan di sini tulah apa lagi yang kemudian terjadi di tanah Mesir.

Tulah ke 4 berupa lalat pikat yang menutupi tanah, bahkan rumah di seluruh negeri Mesir. Tulah ke 5, penyakit sampar pada ternak sehingga banyak yang mati dari pihak orang Mesir, tapi tidak satu pun ternak orang Israel yang kena penyakit itu. Tapi Firaun masih tetap mengeraskan hatinya. Berikutnya yang ke 6,

sakit cacar pada binatang dan manusia. Kata Kitab Suci: "Tukang-tukang sihir itu tidak bisa berdiri di hadapan Musa, karena mereka pun terkena cacar, sama seperti orang Mesir lainnya. Lalu datanglah hujan badai es. Hal ini belum pernah terjadi di Mesir. Lalu setelah itu selesai, negeri itu dipenuhi oleh belalang. Belalang-belalang ini menghabiskan apa yang masih tersisa dari hujan es. Itulah yang ke delapan.

Pada yang ke sembilan, Allah berkata kepada Musa, "Ulurkan tanganmu ke langit supaya kegelapan menutupi Mesir, sampai orang dapat meraba gelap itu." Jadi selama 3 hari, tidak seorang pun dapat melihat apa-apa. Tapi di daerah di mana orang Israel tinggal ada cahaya. Tidak satu pun dari yang datang atas negeri Mesir menimpa mereka. Tapi kenyataan itu sama sekali tidak membuat berubah dari kekerasan hatinya atau bertobat. Malah dalam Kitab Suci kata-kata inilah yang diucapkan Firaun kepada Musa: "Firaun berkata kepada Musa," enyahlah dari hadapanku, dan jangan sampai aku melihat engkau lagi, kalau engkau melihat wajahku sekali lagi, kau pasti mati."

Saudaraku, masih ada satu yang akan datang atas Firaun dan rakyatnya, tapi yang terakhir itu, insya Allah baru akan kita pelajari besok. Lalu apa intisari pelajaran kita hari ini? Mungkin bisa dikatakan seperti ini, Firaun ibarat telur yang berkelahi dengan Allah yang kekuatan FirmanNya keras bagaikan batu.. Firaun mencoba berkelahi, memberontak melawan Allah.. tapi justru hancur dalam kesombongannya itu. Tidak ada seorang pun dapat menundukkan Allah. Lalu apa yang ingin Allah sampaikan pada kita lewat kisah ini? Nasihat dari kitab suci adalah: "hal ini terjadi sebagai contoh, dan ditulis untuk menjadi peringatan. Allah ingin memperingatkan kita, dan kita memperhatikan peringatanNya itu.

Saudaraku, anda yang mendengarkan acara hari ini, adakah anda memperhatikan perkataan Firman Tuhan? Apakah anda taat kepada sabda Allah? Yakinkah saudara bahwa bukan jalan dan ajaran nenek moyang saudara yang saudara ikuti? Atau saudara sedang mencoba-coba berkelahi dengan Allah?

Pendengar setia, manusia ibarat telur yang rapuh dan Sabda Allah seumpama batu cadas. Kata Kitab Suci: "semua manusia itu seperti rumput dan kemuliaanNya seperti bunga rumput di padang. Rumput lisut, bunga menjadi layu, tapi Sabda Allah tinggal tetap untuk selama-lamanya. Allah adalah batu cadas yang kuat, dan setiap orang yang membangun kehidupannya di atas batu cadas, membangun di atas dasar yang teguh. Tapi kalau saudara menolak untuk membangun kehidupanmu di atas batu cadas Allah, suatu saat saudara akan tertimpa batu Sabda Allah, dan hal itu akan menghancurkanmu. Sebab tidak seorang pun dapat menyepelekan keberan Sabda Allah dan lolos dari penghukuman.

Kita harus berhenti di sini. Terimakasih untuk kesediaan saudara bersama dengan kami. Dalam pertemuan berikut akan kita lihat apa yang telah Allah buat sehingga akhirnya Firaun mau melepaskan orang Israel pergi. Saudaraku, bersama renungan ini, kami mendoakan berkat Allah turun atasmu, "Allah adalah batu karang yang teguh, sempurna segala pekerjaannya, dan adil segala jalannya. Allah yang setia, yang tidak berbuat salah, benar dan adillah Dia.

Pelajaran 33

Domba Kelepasan

Salam Pembukaan: Dalam pelajaran kita sebelumnya, kita mengikuti bagaimana Firaun mencoba menentang sabda Allah yang disampaikan oleh Musa dan Harun hambaNya yaitu untuk melepaskan umat Israel pergi dari Mesir. Akhirnya, Allah mendatangkan tulah demi tulah penghukuman atas Mesir. Tapi setelah 9 tulah penghukuman pun, Firaun masih tetap berkeras hati dan tidak mau melepaskan orang Israel.

Hari ini akan kita lihat bagaimana Allah mendatangkan tulah yang terakhir yaitu tulah ke sepuluh, tulah yang akan memaksa Firaun untuk melepaskan orang Israel. Kita ingat bahwa sesudah tulah ke 9 Firaun berkata kepada Musa dan Harun: "enyah dari ghadapanmu, jangan sampai aku melihat wajahmu lagi, karena kalau itu sampai terjadi, kau pasti mati." Sekarang saudaraku, mari kita baca pada pasal yang ke 11, dan mendengar bagaimana Allah menjawab Firaun, lewat mulut Musa.

Tertulis dalam Kitab Suci: "4 Musa berkata kepada raja, "Beginilah kata TUHAN, 'Kira-kira waktu tengah malam Aku akan menjelajahi tanah Mesir. 5 Setiap anak laki-laki yang sulung di Mesir akan mati, mulai dari anak raja Mesir sampai kepada anak dari hamba perempuan yang menggiling gandum. Anak yang pertama lahir dari semua ternak akan mati juga. 6 Di seluruh Mesir akan terdengar suara ratapan yang kuat, seperti yang belum pernah terjadi dan tak akan terjadi lagi. 7 Tetapi di kalangan Israel, baik manusia maupun ternak tidak akan diganggu. Maka kamu akan tahu bahwa Aku, TUHAN, membuat perbedaan antara orang Mesir dan orang Israel.'" 8 Akhirnya Musa berkata, "Semua pejabat Tuanku akan datang dan sujud di depan saya dan minta supaya saya dan bangsa saya meninggalkan negeri ini. Sesudah itu saya akan pergi." Lalu dengan marah sekali Musa meninggalkan raja."

Saudaraku, kita lihat di sini bahwa Allah merencanakan satu tulah lagi, tulah yang lebih kejam dari ke 9 tulah yang sudah lewat. Yang akan datang ini adalah kematian yang tidak bisa ditolak dari setiap anak sulung di Mesir. Itu berarti anak-anak Israel juga dapat tertimpa tulah ini, tapi seperti yang dikatakan dalam Kitab Suci: akan ada perbedaan antara orang Israel dan orang Mesir. Bagaimana perbedaan itu direncanakan oleh Allah?

Saudaraku, mari kita lanjutkan membaca kitab suci, begini tertulis di sana: " 1 TUHAN berbicara kepada Musa dan Harun di tanah Mesir. Katanya,.... 3 Sampaikanlah perintah ini kepada seluruh umat Israel: Pada tanggal sepuluh bulan ini, setiap orang lelaki harus memotong seekor anak domba untuk dimakan bersama keluarganya... 5 Kamu boleh memilih domba atau kambing, tetapi harus yang jantan, berumur satu tahun, dan tidak ada cacatnya. 6 Kamu harus menyimpannya sampai tanggal empat belas. Pada hari itu, sorenya, seluruh umat Israel harus memotong anak domba itu. 7 Sedikit darahnya harus dioleskan pada kedua tiang pintu dan pada ambang atas pintu rumah tempat mereka memakannya. 8 Malam itu juga dagingnya harus dipanggang dan dimakan dengan sayur pahit dan roti tak beragi. 9 Anak domba itu harus dipanggang seluruhnya, lengkap dengan kepalanya, kakinya dan isi perutnya. Makanlah daging yang sudah dipanggang itu, jangan ada yang dimakan mentah atau direbus. 46 Seluruh daging domba itu harus dimakan di dalam rumah, dan tak boleh dibawa ke luar. Jangan mematahkan satu pun dari tulangnya.

11 Pada waktu makan kamu harus sudah berpakaian lengkap untuk perjalanan, dengan sandal di kaki dan tongkat di tangan. Kamu harus makan cepat-cepat. Itulah perayaan Paskah untuk menghormati Aku, TUHAN. 12 Pada malam itu Aku akan menjelajahi seluruh tanah Mesir, dan membunuh setiap anak laki-laki yang sulung, baik manusia, maupun hewan. Aku akan menghukum semua ilah di Mesir, karena Akulah TUHAN. 13 Darah yang ada pada pintu rumahmu akan menjadi tanda dari rumah-rumah tempat tinggalmu. Kalau Aku melihat darah itu, kamu Kulewati dan tidak Kubinasakan pada waktu Aku menghukum Mesir.

Mari berhenti dulu di sini, Apakah anda lihat bagaimana Allah membuat rencana untuk melepaskan anak

sulung dari setiap orang Israel? Ini rencana yang amat luar biasa, yang bagi cara berpikir manusia mungkin adalah cara yang bodoh. Masakan orang bisa luput dari malaikat maut hanya dengan darah domba? Apakah kemampuan darah anak domba yang tidak bercacat yang dioleskan di ambang pintu masuk rumah? Tapi begitulah. Itulah cara yang diberikan Allah kepada Musa dan Harun. Perintah Allah ini lalu disampaikan Musa dan Harun kepada seluruh umat Israel, waktu mereka mendengar rencana penyelamatan itu, para pemuka dan seluruh umat merendahkan diri sujud menyembah Allah. Dan mereka melakukan seperti yang diperintahkan Allah.

Selanjutnya menurut Kitab Suci: "29 Tengah malam itu TUHAN membunuh semua anak laki-laki yang sulung bangsa Mesir, mulai dari anak raja, sampai kepada anak orang-orang tahanan di penjara. Semua ternak yang pertama lahir pun dibunuh. 30 Malam itu raja, para pejabat dan semua orang Mesir terbangun. Di seluruh negeri Mesir terdengar suara ratapan yang kuat karena tidak ada satu rumah pun yang tidak kematian seorang anak laki-laki."

Bayangkan kalau saudara anda di malam seperti itu. Malam yang sungguh mengerikan.... Malam yang dipenuhi jerit kematian dan tangis kesedihan di seluruh negeri Mesir, sebab tidak ada satu rumahpun di Mesir yang tidak mengalami kematian. Tapi sebaliknya, tidak ada satu rumah pun dari keluarga orang Israel yang mengalaminya. Karena apa? Karena Allah memenuhi janjinya: "Kalau Aku melihat darah, aku akan melewatimu, atau meloloskanmu."

Lagi dalam Kitab Suci dikatakan: "31 Malam itu juga, raja memanggil Musa dan Harun dan berkata, "Pergilah dari sini, kamu semua! Tinggalkan negeriku! Pergilah memuja Allahmu seperti yang kamu minta. 33 Orang Mesir mendesak orang Israel supaya cepat-cepat meninggalkan negeri itu. Kata mereka, "Kami semua akan mati kalau kamu tidak pergi!"

Sekarang pada akhirnya Firaun dan seluruh rakyat Mesir dipaksa untuk mengakui bahwa Allah Ibrahim, Allah Isak dan Israel adalah Allah yang Maha Kuasa, Allah yang melampaui semua berhala, sihir and tenung orang Mesir. Tidak mungkin ada telur mentah yang tertumbuk batu masih tetap utuh, begitu pula tidak ada orang yang dapat menentang Allah dan menang!

Malam itu juga, orang Israel meninggalkan Mesir, dan mereka membawa banyak harta benda karena orang-orang Mesir memberikannya kepada mereka.

Selanjutnya dikatakan dalam Kitab Suci: "35 Mereka juga sudah melakukan apa yang dikatakan Musa, yaitu meminta perhiasan emas dan perak serta pakaian dari orang Mesir. 36 TUHAN membuat orang Mesir bermurah hati kepada orang Israel, sehingga mereka memberikan segala yang diminta orang Israel. Dengan cara itu orang Israel membawa kekayaan orang Mesir keluar dari negeri itu....40 Bangsa Israel sudah tinggal di Mesir 430 tahun lamanya.

Semua ini, saudaraku..... terjadi seperti yang telah dikatakan Allah dulu kepada Ibrahim.

Saudaraku, apa yang kita lihat dalam kisah hari ini dikenal sebagai Paskah yang berarti "dilewati, luput atau lolos". Dan dalam peristiwa ini, tersimpan begitu banyak kekayaan kebenaran Allah. Ada banyak sekali yang ingin dan dapat dikatakan. Tapi karena sempitnya waktu pertemuan kita, maka hanya ada satu kebenaran yang ingin kami tinggalkan untuk saudara, yaitu dari janji Allah : "Kalau Aku melihat darah, Aku akan meloloskanmu." Allah sudah memutuskan bahwa semua anak sulung akan selamat kalau ada lambang pulasan darah di ambang pintu rumahnya. Ini berarti Allah membuka sebuah jalan keselamatan melalui darah anak domba. Jika seorang anak Israel bertanya kepada ayahnya: "kenapa domba itu harus dibunuh, pak?" Maka ayah itu akan menjawab seperti ini: "Anakku, Allah sudah mengutuk semua anak sulung di negeri ini untuk mati. Ini karena dosa harus mendapat hukuman. Tapi Allah dalam belas kasihannya menyuruh kita untuk mengorbankan seekor domba yang tidak bercacat dan mengoleskan darahnya ke pinti-pinti, supaya tulah tidak menimpa kita. Domba itu harus mati sebab upah dosa adalah maut. Domba itu menggantikan tempat kita, kita mengorbankannya sebagai ganti diri kita, sama seperti Ibrahim mengorbankan domba sebagai ganti anaknya. Hanya apabila Ia melihat darah di ambang pintu, Dia akan melewati rumah kita.

Sahabat pendengar, kita harus menyadari bahwa dihadapan Allah semua keturunan Adam sama seperti

anak-anak sulung orang Mesir dan Israel pada malam itu. Hukum Allah yang kudus menghancurkan semua orang termasuk kita untuk mati dan berhadapan dengan penghakiman Allah. Inilah yang dimaksud Kitab Suci waktu mengatakan: " Tidak ada perbedaan, sebab semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah " . Upah dosa adalah penghukuman kekal, " Terbuang dari hadirat Allah dan dari kemuliaan kuasanya ."

Lalu apa yang harus kita kerjakan supaya bisa selamat? Bagaimana dapat menyelamatkan manusia dari hukuman dosa tanpa mengkompromikan kebenarannya ? kita tidak dapat membahasnya lebih jauh hari ini tapi satu hal yang perlu kita ingat adalah : Domba yang dikorbankan orang Israel supaya terhindar dari tulah adalah gambaran dari Penebus yang akan datang, dan mencurahkan darahnya untuk membayar utang dosa semua keturunan Adam. Mengenai Penebus ini Kitab Suci mengatakan : " Dia telah mati satu kali untuk segala dosa kita, Dia yang benar bagi orang yang tidak benar untuk membawa kita kepada Allah sama seperti domba yang dikorbankan orang Israel pada waktu paskah di Mesir. Jadi darah domba itu yang dikorbankan orang Israel dan di sapukan ke pintu-pintu supaya anak sulung mereka tidak mati adalah sebuah ilustrasi. Untuk menggambarkan darah juruslamat yang tertumpah di kayu salib sehingga barang siapa yang percaya padanya, dapat lolos dari penghukuman kekal Allah.

Bagaimana dengan anda? Tahukah saudara bahwa para Nabi Allah telah menulis tentang darah Penebus ini? Darah yang tertumpah untuk memadamkan murka Allah dan memberikan kepada kita semua kehidupan percayakah saudara bahwa darah itu mempunyai kuasa untuk menyelamatkanmu dari penghukuman neraka dan menjadi jaminan bahwa anda akan mendapat tempat di hadapan hadirat Allah? Bila tiba hari kiamat nanti apakah pengadilan Allah akan melewatimu ? atau anda akan bernasib sama dengan orang-orang Mesir?

Saudaraku waktu kita telah selesai, terima kasih untuk telah bersama-sama dengan kami dalam program ini. Insyiah Allah kali yang akan datang kita akan melanjutkan cerita tentang orang-orang Israel dan melihat bagaimana Allah membelah laut untuk membuat jalan bagi mereka. Allah memberkati saudara dan biarlah hatimu menangkap arti perkataan yang di ucapkannya pada orang-orang Israel : " Apabila Aku melihat darah Aku akan berjalan melewati engkau. "

Pelajaran 34

Laut Yang Terbelah

Salam pembukaan: Dalam pelajaran kita yang kemarin, kita telah melihat bagaimana Allah telah membebaskan orang Israel dari perbudakan dengan membantai semua anak-anak sulung orang Mesir. Tapi yang menyelamatkan anak-anak sulung orang Israel dari kematian karena darah anak domba yang mereka oleskan di atas ambang pintu rumah mereka. Sebab Allah sendiri telah berfirman : " Darah itu telah menjadi tanda bagi rumah-rumah yang kamu tempati, dan apabila Aku melihat darah itu Aku akan berjalan melewati kamu. "

Jadi pada malam itu juga seluruh suku Israel keluar meninggalkan Mesir. Malam yang menjadi kedukaan bagi orang Mesir adalah malam yang penuh sukacita bagi orang Israel. Bayangkan! Selama 400 tahun orang-orang Mesir telah memperbudak mereka dan memaksa mereka bekerja sampai pada batas di mana mereka tidak lagi memiliki sedikit pun kebahagiaan tersisa. Tapi sekarang mereka bebas! Pada malam paskah itu Tuhan Allah telah membebaskan mereka . Dan sekarang Allah berjanji untuk membimbing mereka melewati padang gurun untuk kembali ke tanah perjanjian yang di janjikan Allah kepada nenek moyang mereka . Tanah kanaan yang menjadi tanah perjanjian itu adalah tempat tinggal Yakub dan anak-anaknya sebelum mereka pindah ke Mesir untuk tinggal bersama-sama dengan Yusuf di Mesir. Sekarang tempat itu dinamakan Israel atau Palestina.

Hari ini dihadapan kita ada sebuah kisah tentang bagaimana Allah melepaskan orang Israel dari kejaran tentara Mesir. Dengarkan lah cerita yang di tulis nabi Musa dalam Taurat:

"37 Orang Israel berangkat dan berjalan kaki dari kota Raamses ke kota Sukot. Jumlah mereka 600.000 orang, tidak terhitung perempuan dan anak-anak. 38 Mereka membawa banyak sapi, domba dan kambing. Sejumlah besar orang asing juga ikut. 19 Musa membawa tulang-tulang Yusuf, sebab semasa hidupnya Yusuf menyuruh orang Israel bersumpah untuk berbuat begitu. Begini pesan Yusuf, "Pada waktu Allah membebaskan kamu, jenazahku harus kamu bawa dari tempat ini." 21 Pada waktu siang TUHAN berjalan di depan mereka dalam tiang awan dan pada waktu malam Ia mendahului mereka dalam tiang api untuk menunjukkan jalan. Dengan demikian mereka dapat berjalan siang dan malam. 22 Sepanjang hari tiang awan berada di depan bangsa itu dan sepanjang malam tiang api menyertai mereka."

"1Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, 2 "Suruhlah orang Israel kembali dan berkemah di depan Laut Gelagah...3 Raja Mesir akan menyangka bahwa orang Israel sedang mengembara di negeri ini dan tersesat di padang gurun. 4 Aku akan menjadikan dia keras kepala sehingga ia mengejar kamu. Tetapi Aku akan menunjukkan kekuasaan-Ku atas raja Mesir dan tentaranya, dan mereka akan tahu bahwa Akulah TUHAN." Lalu orang Israel berbuat seperti yang diperintahkan TUHAN kepada mereka.

5 Ketika raja Mesir mendengar bahwa bangsa Israel sudah lari, ia dan para pejabatnya menyesal dan berkata, "Apa yang kita buat? Mengapa kita biarkan orang-orang Israel itu pergi sehingga kita kehilangan budak-budak?" 6 Lalu raja menyiapkan kereta perang dan tentaranya. 7 Ia berangkat dengan semua keretanya, termasuk enam ratus kereta istimewa, yang dikendarai oleh para perwiranya. 8 Memang TUHAN menjadikan raja keras kepala, sehingga ia mengejar orang Israel yang sedang dalam perjalanan meninggalkan negeri itu di bawah perlindungan TUHAN.

9 Tentara Mesir dengan semua kuda, kereta dan pengendaranya mengejar orang Israel, dan menyusul mereka di perkemahan mereka di pantai laut....10 Ketika orang Israel melihat raja Mesir dan tentaranya datang, mereka sangat ketakutan dan berteriak kepada TUHAN minta pertolongan. 11 Kata mereka kepada Musa, "Apakah di Mesir tidak ada kuburan, sehingga engkau membawa kami supaya mati di tempat ini? Lihatlah akibat perbuatanmu itu! 12 Dahulu di Mesir sudah kami katakan bahwa hal ini akan terjadi! Kami sudah mendesak supaya engkau jangan mengganggu kami, tetapi membiarkan kami tetap menjadi budak

di Mesir. Lebih baik menjadi budak di sana daripada mati di padang gurun ini!"

Perhatikan apa yang dikatakan oleh orang-orang Israel, kenapa mereka tidak dapat percaya kepada Allah kita dapat mengerti pasti mereka ketakutan. Bagaimana tidak, laut ada di depan mereka gunung disamping kiri dan kanan mereka, dibelakang mereka tentara Firaun yang mengejar semakin dekat, untuk menangkap dan membunuh mereka. Mari kita dengarkan apa yang dikatakan oleh Musa dan melihat apa yang Allah perbuat.

"13 Musa menjawab, "Jangan takut! Bertahanlah! Kamu akan melihat apa yang dilakukan TUHAN untuk menyelamatkan kamu. Orang Mesir yang kamu lihat sekarang, tak akan kamu lihat lagi. 14 TUHAN akan berjuang untuk kamu, dan kamu tak perlu berbuat apa-apa."

15 Kata TUHAN kepada Musa, "Mengapa engkau berteriak minta tolong? Suruhlah orang Israel jalan terus! 16 Angkat tongkatmu dan acungkan ke atas laut. Maka air akan terbagi dan orang Israel dapat menyeberangi laut dengan berjalan di dasarnya yang kering. 17 Orang Mesir akan dijadikan keras kepala sehingga mereka terus mengejar orang Israel, dan Aku akan menunjukkan kekuasaan-Ku atas raja Mesir, pasukannya, kereta-kereta serta para pengendaranya. 18 Maka orang Mesir akan tahu bahwa Akulah TUHAN." 19 Lalu malaikat Allah, yang ada di depan pasukan Israel, pindah ke bagian belakang. Dan pindahlah juga tiang awan sampai berada 20 di antara pasukan Mesir dan pasukan Israel. Awan itu menimbulkan kegelapan, sehingga sepanjang malam kedua pasukan itu tak dapat saling mendekati.

21 Lalu Musa mengacungkan tangannya ke atas laut, dan TUHAN membuat angin timur bertiup dengan kencangnya sehingga air laut mundur. Sepanjang malam angin itu bertiup, dan mengubah laut menjadi tanah kering. 22 Air terbagi dua, dan waktu orang Israel menyeberangi laut, mereka berjalan di dasar yang kering, dan air di kanan kirinya merupakan tembok. 23 Orang Mesir dengan semua kuda, kereta dan pengendaranya mengejar terus dan mengikuti orang Israel ke tengah laut. 24 Menjelang fajar TUHAN memandang dari tiang api dan awan kepada tentara Mesir dan mengacubalaukannya. 25 Ia membuat roda-roda kereta mereka macet, sehingga dengan susah payah mereka maju. Kata orang Mesir, "TUHAN berjuang untuk orang Israel melawan kita. Mari kita lari dari sini!" 26 Kata TUHAN kepada Musa, "Acungkanlah tanganmu ke atas laut, maka air akan kembali, dan menenggelamkan orang Mesir, kereta-kereta dan pengendara-pengendaranya." 27 Lalu Musa mengacungkan tangannya ke atas laut dan pada waktu fajar merekah, air kembali pada keadaannya yang semula. Orang Mesir berusaha menyelamatkan diri, tetapi TUHAN menenggelamkan mereka ke dalam laut. 28 Air laut berbalik dan menutupi kereta-kereta, pengendara-pengendara, dan seluruh tentara Mesir yang mengejar orang Israel ke tengah laut, sehingga mereka mati semua. 29 Tetapi ketika orang Israel menyeberangi laut, mereka berjalan di dasar yang kering, dan air merupakan tembok di kanan kirinya. 30 Pada hari itu TUHAN menyelamatkan bangsa Israel dari serangan orang Mesir, dan mereka melihat mayat-mayat orang Mesir terdampar di pantai. 31 Ketika orang Israel melihat bagaimana TUHAN yang dengan kuasa-Nya yang besar mengalahkan orang Mesir, mereka heran sekali sehingga percaya kepada-Nya dan kepada Musa, hamba-Nya itu."

Lalu Musa dan seluruh umat Israel menyanyikan lagu ini bagi Tuhan: "Aku akan menyanyi bagi Tuhan sebab Ia tinggi dan mulia. Tuhan adalah kekuatanku dan nyanyianku yang telah menjadi keselamatanku. Jadi seluruh umat itu memuji –muji Allah dan bersyukur kepadaNya sebab keselamatan besar yang telah ditunjukkanNya kepada mereka, termasuk Meriam saudara Musa yang mengambil rebana dan bersama-sama semua wanita mereka menyanyi mengambil rebana mereka menyanyi dan menari memuji Tuhan.

Saudara-saudaraku bagaimana kita dapat menyimpulkan pelajaran kita hari ini? barang kali dengan sebuah pertanyaan sederhana: siapa yang dapat menyelamatkan orang Israel dari kejaran tentara Firaun? Dapatkah mereka menyelamatkan diri mereka sendiri? Dapatkah mereka mengeringkan laut, atau meratakan gunung atau barang kali berperang dengan tentara Firaun? tidak mereka tidak dapat berbuat apa-apa. Lalu siapakah yang dapat menyelamatkan mereka? Hanya Allah. Hanya Tuhan Allah yang sanggup melepaskan mereka. Itu sebabnya Musa berkata kepada umat Israel, "Jangan takut. Berdirilah teguh engkau akan melihat kelepasan yang akan dikerjakan Tuhan bagimu. Hanya Allah yang sanggup menyelamatkan mereka dan Allah benar-benar menyelamatkan mereka. Itu sebabnya setelah mereka tiba di seberang laut mereka menyanyikan pujian tadi Tuhan adalah kekuatanku dan nyanyianku Dia telah menjadi keselamatanku.

Allah sendiri yang telah menjadi keselamatan mereka. Tidak ada sesuatu pun yang dibuat orang Israel yang dapat menyelamatkan mereka dari tentara Firaun, tidak ada, kecuali untuk berjalan saja untuk mengikuti jalan yang telah dibukakan Allah bagi mereka di tengah laut, dan kemudian mereka bersyukur dan menyembah Dia sebab kelepasan yang di berikanNya . Sahabat-sahabatku, Allah ingin setiap orang tahu bahwa dirinya sama seperti orang-orang Israel yang tanpa harapan dapat menyelamatkan diri dari malapetaka yang akan segera menimpa mereka kecuali Allah sendiri yang menolong mereka. Mungkin dihasdapan kita tidak ada laut yang terbentang, tapi saudaraku percayalah kematian dan neraka menunggu-nunggumu. Mungkin bukan gunung yang ada di sekitarmu, tapi saudaraku kekudusan Allah seperti pagar yang mengurung dan menghakimi. Firaun dan tentara mungkin tidak di belakang kita, tapi Setan dan dosa-dosa kita ada disana dan mengancam untuk menghancurkan kita buat selama-lamanya. Saudaraku siapa yang dapat menyelamatkan mereka dari api dosa? Siapa yang dapat menyelamatkan manusia dari kuasa Setan? Siapa yang dapat menyelamatkan kita dari semua ini? Siapa yang dapat membawa kita dari seberang laut dosa ketempat yang kudus bernama Firdaus? Hanya Allah !

Hanya Allah yang dapat menyelamatkan kita sebab manusia tidak dapat menyelamatkan dirinya sendiri atau orang lain. Inilah yang dinyatakan Kitab Suci : Oleh kasih karunia Allah kamu telah di selamatkan, lewat iman , dan itu bukan dari dirimu sendiri tapi pemberian Allah, bukan karena pekerjaanmu sehingga tidak ada seorang pun yang dapat menyombongkan diri.

Allah yang pengasihNya telah membuka sebuah jalan keselamatan untuk semua keturunan anak cucu Adam . Allah ingin kita luput dari penghakiman tapi kita harus melewati jalan keselamatan yang telah dibukakan bagi kita. Dan anda sendiri , dimanakah anda sedang berjalan? Jalan keselamatan yang telah dibukakan Allah tidak didasarkan pada perbuatan baik yang dapat dilakukan seorang manusia dan tidak juga didasarkan pada ketaatan seseorang menjalankan syariat agamanya. Allah berfiman : Bukan karena perbuatan-perbuatanmu,... sehingga tidak ada seorang pun yang dapat menyombongkan diri. Jalan keselamatan apakah yang telah dibukakan Allah bagi kita ? tidak lain adalah jalan sang Penebus yang akan datang dari surga untuk mati bagi dosa-dosa kita dan bangkit kembali, untuk membebaskan mereka yang percaya padanya mereka yang seperti orang Israel adalah budak-budak dari kuasa dosa dan dari ketakutan terhadap maut. Waktu Kitab Suci berkata mengenai sang Penebus ini, dikatakan demikian: " Keselamatan tidak ada didalam orang lain, sebab tidak ada nama dibawah kolong langit ini yang di berikan yang olehnya kita pasti diselamatkan.

Ya, Allah telah membukakan sebuah jalan di tengah "laut dosa" supaya kamu dapat lolos dari penghukuman dosa dan tiba disebrang laut itu dan masuk dengan selamat ke dalam hadirat Allah yang kudus. Tetapi engkau harus melewati jalan yang telah dibukakan Allah itu. Mengenai jalan keselamatan ini sang Penebus berkata : " Akulah jalan,dan kebenaran,dan hidup. Tidak ada seorang pun yang sampai kepada Bapa kalau tidak melalui Aku. Aku berkata kepadamu barang siapa mendengarkan perkataanKu dan percaya pada Dia yang mengutus Aku, orang itu memiliki hidup yang kekal dan tidak akan dihukum.Dia menyebrang dari maut kepada hidup."

Sahabat-sahabatku," sudahkah anda menyeberang dari maut kepada hidup"? Terima kasih telah mendengarkan siaran kami , insya Allah pada pertemuan mendatang kita dapat melihat bagaimana Allah menghilangkan rasa haus bangsa Israel di padang pasir. Tuhan memberkatimu ketika engkau merenungkan perkataan Musa kepada bangsa Israel. " Jangan takut, tetaplah berdiri dan engkau akan melihat keselamatan yang akan dikerjakan Tuhan bagimu.

Pelajaran 35

Makanan Di Tengah Padang Pasir

Pembukaan: Pada pelajaran yang lalu, kita telah melihat bagaimana Allah menyelamatkan orang-orang Israel dari tangan Firaun dan tentaranya. Peristiwa di tepi pantai Laut Merah itu adalah Allah membelah air laut Merah, sehingga orang Israel dapat menyeberang di tanah kering. Waktu orang-orang Mesir ikut masuk ke dalam laut dan mengejar orang-orang Israel, mereka tenggelam. Waktu orang Israel melihat betapa dahsyatnya kuasa Allah yang telah menyelamatkan mereka, mereka menjadi takut dan bernyanyi :“Aku akan bernyanyi bagi Tuhan, sebab Dialah yang menjadi keselamatanku. Tuhan itu Maha Besar.”

Saudaraku, kita baru saja memulai perjalanan kita dalam Kitab Keluaran di mana orang Israel sekarang berada di tengah padang pasir antara Mesir dan Kanaan. Saudara tentunya belum lupa bahwa negeri Kanaan adalah negeri yang dijanjikan Allah kepada Ibrahim dan keturunannya untuk menjadi kepunyaan mereka. Hari ini, saudaraku.. akan kita lihat bagaimana Allah memberi makan kepada kaum Israel itu di sepanjang perjalanan mereka di padang pasir. Kitab Suci telah menunjukkan pada kita bagaimana Allah sendiri "berjalan"di depan rombongan yang besar itu di dalam tiang awan pada siang hari, dan dalam api.. pada waktu malam. Dari hal ini saja kita bisa memahami kalau bukan Allah yang membimbing dan memelihara mereka, seluruh umat itu akan mati di tengah padang pasir.

Ada yang saya kita ingin lakukan bersama sekarang.... Coba bayangkan ada serombongan orang yang jumlahnya lebih banyak dari seluruh penduduk kota Parepare...sedang berjalan di daerah yang kering kerontang seperti Jeneponto ... Bayangkanlah itu.... Keadaan orang Israel lebih dari itu...mereka ada di tengah padang pasir... Sanggupkah mereka bertahan berjalan selama tiga hari, tanpa makan tanpa minum? Bagaimana mereka dapat memberi makan atau minum untuk ternak mereka, kalau mereka sendiri sudah kesulitan untuk mendapat air? Dari mana mereka akan mendapat makanan? Hanya ada satu jawaban... Allah! Hanya Allah saja yang dapat menolong mereka.

Tapi apakah orang Israel sendiri menaruh harapannya pada Allah? Percaya atau tidak ya mereka..... bahwa Allah sanggup memenuhi kebutuhan mereka dalam hal makan dan minum..? Apalagi sudah begitu banyak mujizat dan kuasa Allah, mereka lihat dan alami sendiri: sepuluh tahun di negeri Mesir mereka di bawa ke luar dari tempat perbudakan itu, Allah meluputkan nyawa anak-anak sulung orang Israel karena darah anak domba, Allah membuka laut Merah di hadapan mereka sehingga mereka bisa menyeberang di tanah kering... dan sekarang, Ia berjalan dalam tiang awan dan tiang api di depan mereka menuju negeri Kanaan, tanah perjanjian. Apa pendapat saudara... bukankah semua mujizat dan keajaiban itu sudah cukup untuk membuktikan bahwa Allah dapat dipercaya? Tapi bagaimana dengan orang Israel sendiri? Percayakah mereka kepada Allah? Saudaraku...mari bersama kita lihat apa yang tertulis di dalam kitab suci dan mendapatkan jawabannya:

Dalam Taurat Musa, Kitab Keluaran kita dapat membaca pada pasal 16: 1 Lalu seluruh umat Israel berangkat dari Elim, dan pada tanggal lima belas bulan kedua sesudah mereka meninggalkan Mesir, tibalah mereka di padang gurun Sin, antara Elim dan Gunung Sinai. 2 Di padang gurun itu mereka semua mengomel kepada Musa dan Harun. 3 Kata mereka, "Lebih baik sekiranya kami sudah mati dibunuh TUHAN di Mesir. Di sana sekurang-kurangnya kami dapat duduk makan daging dan roti sampai kenyang. Tetapi kamu membawa kami ke sini supaya kami semua mati kelaparan."

Saudaraku... ternyata mereka tetap tidak percaya kepada Allah..., mereka malah menyesali apa yang diperbuat Allah, mereka menggerutu kepada Allah dan kepada nabiNya Musa. Dengarkan apa kata Allah terhadap umat itu... "11 Kata TUHAN kepada Musa, 12 "Aku telah mendengar omelan orang Israel. Katakanlah kepada mereka bahwa pada waktu sore mereka dapat makan daging, dan pada waktu pagi mereka dapat makan roti sampai kenyang. Maka mereka akan tahu bahwa Akulah TUHAN, Allah mereka." 4 Kata TUHAN kepada Musa, "Sekarang akan Kuturunkan makanan yang berlimpah-limpah seperti hujan

untuk kamu semua. Tiap hari kamu harus mengumpulkan makanan itu secukupnya untuk satu hari. Dengan cara itu Aku mau menguji umat-Ku supaya Aku tahu apakah mereka taat kepada perintah-perintah-Ku atau tidak.

13 Pada waktu sore datanglah burung puyuh sampai banyak sekali sehingga menutupi seluruh perkemahan, dan pada waktu pagi turunlah embun di sekeliling perkemahan. 14 Ketika embun itu menguap, tampaklah di atas padang gurun sesuatu yang tipis seperti sisik dan halus seperti embun yang beku. 15 Ketika orang Israel melihatnya, mereka tidak tahu apa itu. Maka bertanyalah mereka satu sama lain, "Apa itu?" Lalu Musa berkata kepada mereka, "Itulah makanan yang diberikan TUHAN kepada kamu. 31 Makanan itu disebut manna oleh orang Israel. Rupanya seperti biji kecil-kecil berwarna putih dan rasanya seperti kue yang dibuat pakai madu.

Saudaraku, begitulah cara Allah memberi makan umatnya selama mereka mengembara di padang pasir, sampai hari mereka tiba di negeri Kanaan. Saudara dengar dari mana datangnya makanan itu? YA, makanan itu datang dari langit, asalnya dari Allah. Perhatikanlah ini saudaraku... setelah mereka menggerutu, dan menyalahkan Allah karena telah di bawa ke luar dari Mesir..mereka sepantasnya mendapatkan ganjaran hukuman karena umat Israel telah bersikap tidak tahu berbakti! Tapi Allah dalam kasih sayangnya malah memelihara mereka dengan makanan dari langit, sehingga mereka tidak mati kelaparan.

Sekarang, mari kita lihat apa lagi yang terjadi pada kesempatan lain, yaitu waktu umat Israel itu kehabisan air minum. Dalam pasal ke 17, dapat kita baca... begini di dalam Kitab Suci: 1 Kemudian seluruh umat Israel berangkat....berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain sebagaimana diperintahkan TUHAN. Pada suatu waktu mereka berkemah di Rafidim, tetapi di situ tak ada air minum. 2 Lalu mereka mengomel kepada Musa dan berkata, "Berilah kami air minum." Musa menjawab, "Mengapa kamu mengomel dan mencoba TUHAN?" 3 Tetapi orang-orang itu sangat kehausan dan mereka terus mengomel kepada Musa. Kata mereka, "Mengapa kau bawa kami keluar dari Mesir? Supaya kami, anak-anak kami dan ternak kami mati kehausan?" 4 Maka berserulah Musa kepada TUHAN, katanya, "Apa yang harus saya buat kepada orang-orang ini? Lihatlah, mereka mau melempari saya dengan batu." 5 Kata TUHAN kepada Musa, "Panggillah beberapa orang pemimpin dan berjalanlah bersama-sama dengan mereka mendahului bangsa itu. Bawa juga tongkat yang kaupakai untuk memukul Sungai Nil. 6 Aku akan berdiri di depanmu di atas sebuah batu besar di Gunung Sinai. Pukullah batu itu, maka air akan keluar sehingga orang-orang itu bisa minum." Musa berbuat begitu disaksikan oleh para pemimpin Israel."

Jadi begitulah, saudaraku... ada air yang terpancar ke luar dari dalam batu karang, mengalir di tengah padang pasir dan air itu dapat mencukupi kebutuhan semua orang, bahkan untuk ternak peliharaan mereka.

Mari kita berhenti di sini dulu dan memikirkan apa yang telah kita baca dari Kitab Suci hari ini. Setelah semua keajaiban dan mujizat yang dibuat Allah bagi dan di hadapan mata orang Israel, apakah mereka percaya kepadaNya?, apakah hati mereka dipenuhi ucapan syukur dan pujian bagi Allah? Tidak! Mereka bukan cuma tidak percaya kepada Allah, mereka malah mengeluh dan menggerutu tentang Allah yang telah menyelamatkan mereka dari begitu banyak bahaya. Tapi bagaimana dengan Allah sendiri? Dia yang Maha Kudus dan Mulia itu, yang telah direndahkan oleh keluhan dan gerutu orang Israel... dalam belas kasihNya telah memelihara mereka tetap hidup, dengan memberi mereka makanan dari langit dan air di tengah padang pasir...Sungguh mereka hanya pantas mendapatkan penghukuman, tapi kenapa Allah tetap menunjukkan kebaikanNya kepada mereka? Karena Allah itu setia dan penuh pengasih. Dia Allah, yang Maha Setia dan Maha Pengasih. Seandainya untuk bisa menghapuskan rasa lapar dan haus, atau untuk dapat selamat dan tetap hidup di tengah padang pasir bergantung pada kebaikan dan amal orang-orang itu sendiri, maka pastilah Allah akan membiarkan mereka mati saja di padang pasir itu.

Selain itu, kita perlu tahu dan sadari bahwa Allah tetap memelihara mereka bukan hanya karena Dia Maha Pengasih, tapi karena Allah berpegang pada kata-kataNya. Allah setia kepada perjanjian yang telah dibuatNya. Kita tahu bahwa Allah berjanji akan membuat umat Israel akan menjadi sumber berkat bagi segala bangsa di dunia, karena lewat bangsa ini... para nabi, Kitab Suci, dan Juruselamat akan datang ke dalam dunia. Ya, sesungguhnya Allah adalah Allah kebenaran dan Allah Kasih. Kita tentu bisa meraaskan sendiri, dengan sikap seperti itu, umat Israel tidak pantas mendapatkan kasih Allah, tapi Allah

membuktikan kasih dan kesetiaanNya dengan memberi mereka makan MANNA yang turun dari langit.

Mungkin ada di antara saudara yang bertanya: "apa intisari pelajaran hari ini?" sabda Allah berkata: "semua hal ini terjadi/menimpa (kepada) mereka sebagai contoh, atau ibarat dan ditulis untuk menjadi peringatan bagi kita, yang hidup pada jaman di mana hal itu akan digenapi." Sama seperti Allah melepaskan orang Israel dari kekuatan dan kedahsyatan padang pasir, seperti itu pula Allah ingin membebaskan manusia dari kekuatan dan kedahsyatan dosa.

Kami bertanya kepada anda saudaraku: Apa yang harus dilakukan orang Israel supaya mereka tidak mati di tengah padang pasir? Jawabnya, mereka harus tetap bersama dan makan makanan yang dikirim Allah dari langit. Apakah dalam setiap kesulitan yang mereka hadapi, mereka dapat menolong diri mereka sendiri? Jawabnya: tidak. Mereka tidak bisa berbuat apa-apa, mereka tidak mempunyai kemampuan untuk meyelamatkan diri mereka dari rasa lapar dan kematian. Tidak ada pilihan lain untuk umat Israel itu, selain tetap bersama dan makan makanan yang disediakan Allah.

Kitab Suci menunjukkan kepada kita keadaan kita sebagai manusia, sebenarnya sama saja dengan keadaan orang Israel, yang tidak memiliki kekuatan apa pun untuk meyelamatkan diri sendiri –baik dari kuasa dosa atau pun dari keadilan penghukuman Allah. Barangkali kita memang tidak berjalan di tengah padang kering seperti orang Israel, tapi bayang-bayang kematian tetap mengikuti kita seperti yang mereka alami. Sabda Allah sangat jelas: "setiap orang yang menolak jalan keselamatan yang telah Allah sediakan pasti akan mati dalam dosanya dan akan masuk dalam neraka. Tentunya ini bukan bahan pemikiran yang menyenangkan: mati dalam dosa, dijatuhi penghukuman Allah, masuk neraka. Ini akan menjadi tragedi kalau harus saudara jalani... tapi kabar baiknya adalah: "setiap orang tidak harus mati dalam dosanya, sebab seperti Allah memberi makanan kepada orang Israel, supaya mereka tidak mati di tengah padang pasir... demikian pula, Allah sudah memberi kita "makanan" supaya kita diberkati dalam hidup yang sekarang, dan juga dalam hidup yang akan datang.

Makanan apakah itu, yang memberi hidup kekal, yang dapat memberi kekuatan untuk hidup di hadapan hadirat Allah selama-lamanya? Apa itu ada di jual di pasar-pasar? Saudaraku dan sahabat pendengar sekalian... Ketahuilah bahwa sekitar 1500 tahun sesudah orang Israel makan Manna di padang gurun, Allah menurunkan sang Penebus, Juruselamat dunia. Dialah "makanan" yang disediakan Allah bagi seluruh umat manusia supaya mereka dapat selamat dari kuasa dosa, kematian, penghukuman Allah, dan neraka. Mari kita dengarkan, dan memperhatikannya dengan baik apa yang dikatakan oleh sang Penebus itu, waktu Ia ada di dalm dunia. Katanya: "Yang kukatakan ini benar, Siapa yang mempercayainya, memiliki hidup yang kekal. Akulah roti (makanan) kehidupan. Nenek moyangmu makan manna di padang gurun, tapi mereka tetap mati. Nah inilah roti yang turun dari surga: siapa yang memakannya, tidak akan mati. Akulah roti hidup yang telah turun dari surga..barang siapa datang kepadaKu, ia tidak akan lapar lagi, dan barang siapa percaya, ia tidak akan haus lagi.

Sahabat dan saudaraku, di sinilah kita harus berhenti kali ini. Dalam acara yang akan datang, insya Allah, kita akan melihat bagaimana Allah memberikan ke sepuluh perintah kepada orang-orang Israel. Renungkanlah perkataan sang Penebus ini, dan biarlah berkat Allah ada padamu: "Akulah roti hidup yang telah turun dari surga..barang siapa datang kepadaKu, ia tidak akan lapar lagi, dan barang siapa percaya, ia tidak akan haus lagi."

Pelajaran 36

Gunung Sinai yang Mencekam

Pembukaan: Dalam pelajaran yang lalu, telah kita lihat bagaimana Allah dalam belaskasihannya, menyelamatkan orang Israel dari kematian karena lapar di tengah padang pasir dengan memberi mereka makanan yang turun dari langit. Selain itu, kita juga melihat bagaimana dari waktu ke waktu, orang Israel terus mempersalahkan Allah karena ketidakpercayaan dan ketidak-setiaan mereka.

Hari ini kita bersama-sama akan melihat bagaimana Allah menyatakan dirinya kepada orang Israel dan memberi mereka ke- 10 hukumNya yang kudus. Dalam pasal 19 kitab Taurat yang akan kita baca ini, pada permulaannya tertulis demikian: "Pada bulan ke tiga setelah mereka ke luar dari Mesir, tibalah mereka di padang gurun Sinai." Jadi di mana Musa dan orang-orang Israel sekarang, setelah tiga bulan berjalan dari Mesir sampai di padang gurun Sinai. Saudara, masih ingatkah saudara di mana Musa bertemu dengan Allah yang menampakkan diri dalam belukar yang menyala? di gunung Sinai. Dan waktu itu Allah berkata kepada Musa: "7 Aku sudah melihat penderitaan umat-Ku di Mesir...8 Sebab itu Aku turun untuk membebaskan mereka ... 10 Sekarang engkau Kuutus untuk menghadap raja Mesir...12 Aku akan menolong engkau. Dan bila bangsa itu sudah kaubawa keluar dari Mesir, kamu akan beribadat kepada-Ku di gunung ini. Itulah buktinya bahwa Aku mengutus engkau."

Apakah Allah menepati janjiNya kepada Musa? Ya ! kita lihat Musa dan umat Israel ada di kaki gunung seperti yang dijanjikan Allah kepada Musa 40 tahun sebelumnya waktu Dia berbicara kepada Musa: "kalau engkau sudah membawa umatKu keluar dari Mesir, engkau akan menyembah Allah di gunung ini."

Sekarang mari kita lanjutkan membaca dari Kitab Suci untuk melihat bagaimana Allah kembali menampakkan diri kepada Musa dan berbicara kepada seluruh umat Israel di gunung Sinai. Dalam Kitab Suci dikatakan : 3 dan Musa mendaki gunung itu untuk bertemu dengan Allah. TUHAN berbicara kepada Musa dari gunung itu dan menyuruh dia mengumumkan kepada orang Israel, keturunan Yakub, 4 "Kamu sudah melihat apa yang Kulakukan terhadap orang Mesir, dan bagaimana Aku membawa kamu kepada-Ku di tempat ini dengan kuasa besar, seperti burung rajawali membawa anaknya di atas sayapnya. 5 Sekarang kalau kamu taat kepada-Ku dan setia kepada perjanjian-Ku, kamu akan Kujadikan umat-Ku sendiri. Seluruh bumi adalah milik-Ku, tetapi kamu akan menjadi milik kesayangan-Ku, 6 khusus untuk diri-Ku sendiri, dan kamu akan melayani Aku sebagai imam-imam." 7 Maka turunlah Musa dan memanggil para pemimpin supaya berkumpul, lalu diceritakannya kepada mereka segala sesuatu yang diperintahkan TUHAN kepadanya. 8 Mereka semua menjawab dengan serentak, "Kami mau melakukan segala yang dikatakan TUHAN,"

Apakah saudara mendengar apa jawaban orang Israel kepada Allah? Mereka menjawab, " kami akan melakukan segala sesuatu yang Tuhan perintahkan! Tapi apakah yang mereka katakan itu benar? Dapatkah mereka memelihara semua hukum Allah. Allah sangat tahu bahwa umat Israel tidak bisa melakukan setiap perintah yang telah di perintahkanNya. Yang Allah inginkan adalah mereka menyadari bahwa mereka tidak dapat berkenan kepada Allah, mengingat dosa dan keadaan mereka dan supaya mereka percaya pada kabar baik tentang penebus yang akan datang kedalam dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Allah sudah mengampuni dosa nenek moyang mereka Ibrahim, Ishak dan Yakub di dasarkan pada Iman mereka tentang janji-janji Allah. Allah ingin mengampuni umat Israel hanya melalui iman yaitu iman kepada Allah dan rencananya mengenai keselamatan. Dikatakan dalam Kitab Suci: "tidak ada seorangpun di benarkan dihadapan Allah, karena melakukan hukum Taurat, karena orang benar akan hidup oleh iman."

Meskipun begitu hingga saat umat Israel tiba di kaki gunung Sinai, orang Israel masih saja berharap bahwa mereka dapat berkenan di hadapan Allah karena usaha-usaha mereka sendiri. Sungguh-sungguh suatu kebodohan sebab mereka telah melupakan bahwa sudah begitu banyak kali mereka menyakiti hati Allah. Mereka tidak juga sadar bahwa hal itu adalah dosa yang sangat besar di hadapan Allah! Mereka sangka,

dosa bukanlah suatu masalah serius tapi dihadapan mata Allah yang harus menghakimi mereka, dosa adalah masalah yang amat sangat serius. Allah itu suci dan sempurna, Dia tidak bisa menyetujui atau menerima usaha apapun yang tidak sempurna. Tapi bagaimanapun sampai pada titik ini orang Israel tidak menyadarinya. Itu sebabnya mereka berkata dengan lantang, " kami akan melakukan segala sesuatu yang telah Tuhan katakan tetapi Allah punya sebuah rencana di mana dengan rencana itu Allah akan menunjukkan kepada orang Israel bahwa mereka tidak bisa "melakukan segala sesuatu yang telah Tuhan katakan " .

Sekarang mari kita lanjutkan, pokok pelajaran kita hari ini, untuk melihat bagaimana Allah turun ke atas Gunung Sinai dan memberikan Kesepuluh Hukum-Nya kepada bangsa Israel. Saudaraku, dalam Kitab Suci dikatakan : 10 Sekarang jumpailah orang-orang itu.... (dan beritahukan kepada mereka bahwa dalam 3 hari)...Aku akan turun di atas Gunung Sinai, tempat semua orang dapat melihat Aku. 12 Buatlah tanda di sekeliling gunung ini sebagai batas yang tak boleh dilewati bangsa itu. Laranglah bangsa itu mendaki gunung, bahkan mendekatinya. Barangsiapa melewati batasnya, akan dihukum mati; 13 orang itu harus dilempari batu atau dipanah, dan tak boleh disentuh. Ini berlaku baik untuk manusia maupun untuk hewan; semua yang melewati batas itu harus dihukum mati. Pada waktu terdengar bunyi panjang dari trompet, orang-orang itu harus mendaki gunung...16 Pada hari yang ketiga, diwaktu pagi, ada guruh dan petir. Awan yang tebal muncul di atas gunung dan terdengarlah bunyi trompet yang sangat keras. Semua orang di perkemahan gemetar ketakutan. 17 Musa membawa mereka keluar untuk bertemu dengan Allah, lalu mereka berdiri di kaki gunung itu. 18 Seluruh Gunung Sinai ditutupi asap, karena TUHAN turun ke atasnya dalam api. Asap itu mengepul seperti asap dari tempat pembakaran, dan seluruh gunung goncang dengan sangat. 19 Bunyi trompet menjadi semakin keras....20 TUHAN turun di atas puncak Gunung Sinai..."

Dan Allah mengucapkan semua perkataan ini : "Akulah TUHAN Allahmu, Yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari tempat perbudakan.

1. Jangan ada Allah lain bagimu di hadapanKu
2. Jangan membuat bagi dirimu berhala... karena Aku Tuhan Allahmu
3. Jangan salah gunakan nama Tuhan Allahmu, karena Allah memandang bersalah orang yang menyalahgunakan namaNya.
4. Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabath
5. Hormati ayahmu dan ibumu
6. Jangan membunuh
7. Jangan berzubah
8. Jangan mencuri
9. Jangan memberi kesaksian yang tidak benar tentang tetanggamu
10. Jangan sirik/irihati pada tetanggamu. Jangan inginkan istrinya, atau pembantunya, kerbau ataulembunya atau apa pun yang dipunyai tetanggamu.....orang banyak itu tidak berani datang dekat-dekat."

Sejauh inilah pembacaan kita akan berhenti hari ini. Insya Allah dalam pertemuan berikut kita akan pelajari setiap hukum yang telah diberikan Allah kepada orang Israel di Gunung Sinai itu. Tapi sebelum kami ucapkan salam perpisahan, ada hal yang harus kita pahami dari seluruh pembacaan tadi, yaitu: Allah itu kudus, dan tidak seorang pun dapat mendekatinya dengan usaha-usahanya sendiri. Kitab Suci suci mengajarkan bahwa semua manusia itu sama seperti rumput, dan Allah adalah api yang menghanguskan. Kita semua tahu tentunya, apa nasib rumput dalam jilatan apa yang berkobar.

Dalam permulaan pelajaran hari ini, kita mendengar bahwa orang Israel berkata kepada Allah, bahwa mereka akan "melakukan segala sesuatu yang Tuhan perintahkan", mereka bicara seperti ini karena mereka tidak mengenali kesucian Allah. Tetapi setelah Allah menampakkan diri kepada mereka, pikiran mereka pun berubah total. Setelah menyaksikan kedahsyatan guntur, kilat dan gunung yang berasap serta suara Allah yang menggema kepada mereka saat menyebutkan ke Sepuluh Hukum, "mereka gemetar ketakutan. Mereka berdiri jauh-jauh dan berkata kepada Musa, "engkau saja yang bicara kepada kami, dan kami akan mendengarkanmu. Tapi jangan Allah yang berbicara pada kami, atau kami akan mati.

Jasi saudaraku, pada saat inilah umat Israel mulai menyadari kemahasucian Allah, dan ketidak sanggupannya mereka untuk mendekatinya. Di kaki gunung Sinai itu, mereka mulai menyadari kebenaran yang dikatakan

Kitab Suci: "manusia itu seperti rumput", dan "Allah adalah api yang menghanguskan." Di hadapan hadirat Allah yang Maha Suci, dapatkan dengan jujur orang Israel mengatakan,: " Oo ndak ada masalah, apa saja yang Tuhan bilang akan kami lakukan?" Tidak. Sebab sekarang mereka mulai menyadari bahwa mereka punya masalah. Masalah yang serius. Saat mereka mulai merasakan kesucian Allah dan ketegasan hukum-hukumnya, mereka menyadari ketidaksucian dan ketidakmampuan mereka sendiri untuk menjalani hukum-hukum Allah itu dengan sempurna. Mereka sadar bahwa keadaan mereka serupa dengan rumput kering di hadapan kobaran api yang menjilat-jilat.

Bagaimana dengan anda sendiri, saudaraku..? sadarkah anda akan kesucian Allah? Dapatkan anda melihat kesucian dan kesempurnaan Allah di dalam hukum-hukumNya? Sadarkah saudara bahwa hatimu dan usaha-usahamu tidak benar dan tidak sempurna di hadapan Allah? Apakah anda berpikir seperti orang Israel sebelum mereka berhadapan dengan kesucian Allah? Saudaraku... tidak ada usaha yang dapat kita ihtiarkan supaya Allah menerima kita. Allah tidak mungkin dapat berkenan kepada apa yang separuh baik, separuh jahat. Separuh bersih, separuh kotor. Allah itu sempurna! Dia tidak bisa menerima apa yang tidak sempurna. Anda juga tidak usah berharap bahwa nanti pada hari kiamat, waktu anda diadili, perbuatan baik anda akan menutupi kejahatan anda!

Bayangkan ini saudaraku, ada seorang pembunuh yang dengan kejam telah membantai satu keluarga..ayah, ibu dan anak-anak mereka yang masih kecil. Di pengadilan hakim memutuskan bahwa pembunuh itu dibebaskan dari segala tuntutan, karena pembunuh itu banyak beramal dan berbuat baik. Kata hakim: "ya, kamu bebas sekarang, karena meskipun kamu membunuh orang, kamu juga sudah banyak beramal." Apa pendapat saudara tentang hakim semacam ini? Pastilah saudara menganggapnya tidak adil, apalagi jika yang terbunuh itu keluarga anda misalnya. Saudara, Allah adalah hakim yang adil! Tuhan yang mengadili bumi, hanya dapat melakukan kebenaran, dan kebenaranNya tidak dapt ditawar-tawar.. Kebenaran Allah itu menuntut supaya ada hukuman terhadap dosa. Dan hukuman untuk dosa adalah kematian serta terbuang dari hubungan dengan Allah untuk selama-lamanya. Amal dan perbuatan baik yang kita lakukan tidak dapat membatalkan kewajiban kita membayar tuntutan akibat dosa. Sebab menurut Kitab Suci, kita semua adalah orang-orang najis (kandalla), dan perbuatan baik kita sama seperti kain kotor.Sesungguhnya di hadapan api pengadilan Allah yang suci, dan perbuatan baik kita, amal kita seperti rumput kering saja sebenarnya.

Ingatlah juga bahwa orang-orang Israel itu, tidak berani datang mendekat. Mereka berdiri jauh-jauhdan dan gemetar ketakutan.Tidak seorang pun berani datang mendekat sebab orang-orang Israel itu merasa amat ketakutan. Tapi kalau mereka takut, itu baik, karena dalam kitab suci dikatakan: " Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat!"

Sahabatku dan saudaraku.. waktu jugalah yang mengakhiri perjumpaan kali ini. Kami mendorong anda untuk melihat dan merenungkan hal yang kita temukan dalam pembacaan hari ini, yaitu: Allah ityu suci, dan Ia harus mengadili setiap orang sesuai dengan standar kesucianNya. Alalh itu suci, dan ia tidak dapat bersikap tidak peduli terhadap dosa. Allah itu suci dan kita tidak bisa mendekat kepadaNya dengan bergantung pada usaha-usaha kita sendiri.

Dalam pelajaran mendatang, insya Allah , kita akan mempelajari Sepuluh Hukum Allah. Terimakasih sudah mendengarkan siaran ini. Berkat Allah ada padamu saat engau merenungkan: "takut akan TUHAN adalah permulaan hikmat."

Pelajaran 37

Sepuluh Hukum Suci

Pembukaan: Dalam pelajaran sebelumnya, kita melihat bagaimana kedahsyatan alam yang terjadi saat Allah turun ke atas gunung Sinai. Guntur dan kilat, gunung yang diselimuti asap dan larangan untuk menyentuh badan gunung itu..., seba yang menyentuhnya pasti akan mati. Semua itu menunjukkan betapa Allah itu Maha Suci. Dan hari ini, kita berencana akan melihat setiap hukum Allah itu, dan membandingkannya dengan hidup kita, untuk mengetahui bagaimana keadaan kita di hadapan Allah yang Maha suci itu. Telah kita baca juga dalam kitab taurat bahwa pada saat Allah ada di gunung Sinai, Ia bersabda: "Akulah Tuhan, Allahmu yang membawa engkau ke luar dari tanah Mesir, dari tempat perbudakan."

1. Jangan ada Allah lain bagimu di hadapanKu. Inilah hukum yang pertama. Maksud Allah dalam hukum ini adalah: Hanya Dia sajalah yang menjadi Allah dalam kehidupan kita. Dia tidak mau membagi-bagi kemuliaan dengan apa pun yang lain. Allah, sang pencipta, adalah satu-satunya yang kita sembah. Tetapi apa yang kita lihat dalam negara dan bahkan dalam dunia ini tidak begitu. Banyak orang meninggikan manusia lainnya sampai pada tingkat yang mestinya hanya layak ditempati oleh Allah sendiri. Hanya namaNya saja yang kudus dan ajaib, dan hanya Dia saja yang layak menerima secara penuh ibadah dan kepercayaan kita. Tapi, waktu manusia berhadapan dengan masalah atau tantangan, yang pertama-tama mereka lakukan bukanlah datang dan berdoa kepada Allah yang menciptakan segalanya dan yang sanggup melakukan apa pun juga, malahan datang dan berharap kepada manusia lain serta memberi mereka tempat yang hanya layak ditempati oleh Allah sendiri. Saudaraku terkasih, siapa yang melakukan hal seperti itu, dia mempunyai Allah lain di dalam hidupnya, dan mempunyai Allah lain di dalam kehidupan kita adalah dosa!
2. Dalam hukum yang ke dua Allah bersabda: "Jangan membuat bagi dirimu berhala... Jangan sujud atau menyembah mereka... karena Aku Tuhan, Allahmu adalah Allah yang cemburu." Lewat hukum ini Allah memperingatkan kita, untuk menjaga diri kita dari berhala-berhala. Berhala di sini bukan cuma berarti patung-patung berwujud tertentu yang disembah di tempat-tempat khusus, atau di salah satu sudut rumah. Berhala adalah segala sesuatu yang berada di tengah-tengah antara kita dengan Allah. Untuk beberapa orang, sabung ayam adalah Allah mereka, karena sabung ayam lebih penting dari pada Allah bagi mereka.. Lainnya lagi, televisi bisa jadi adalah berhala mereka. Seluruh waktu yang ada hanya dipakai untuk nonton TV. Ada juga orang-orang lain, yang memakai jimat... orang-orang yang menunjukkan bahwa Allah saja tidak cukup buat mereka. Yang lain, kesehatannya yang menduduki tempatnya Allah. Untuk yang lainnya, berdagang ada di antara dirinya dengan Allah. Mereka tidak ada waktu untuk membaca Kitab Suci dan merenungkannya supaya mereka dapat mengerti, waktu yang ada hanya dipakai untuk dagang dan dagang, kios atau usaha lainnya. Untuk orang lain lagi, berhala mereka adalah uang. Yang terpenting bagi mereka hanya uang. Mereka bahkan mau melakukan hal-hal yang tidak halal untuk mendapatkan lebih banyak uang. Saudaraku, apa saja yang menggantikan arti Allah dalam hidup kita, itu adalah berhala.
3. Dalam hukum yang ke tiga, Allah mengatakan: "Jangan salah gunakan nama Tuhan Allahmu, karena Allah memandang bersalah orang yang menyalahgunakan namaNya." Ini penting sekali, Allah tidak mau, orang menyebut namaNya dengan sia-sia, atau menyalahgunakan namaNya. Tapi, hampir setiap hari, kita bisa dengar di mana-mana, di sekitar kita.. orang mengatakan "insya Allah, saya akan bikin ini, bikin itu, atau mau ke sana atau ke situ", padahal, dalam hatinya tidak sedikit pun ada keinginan untuk melakukan apa yang diucapkannya. Kehendak dan ijin Allah sama sekali tidak terpikir olehnya. Dia mengatakan insya Allah, hanya supaya orang percaya pada dustanya. Ini dosa, saudaraku. Yang lain lagi mengatakan: "Allah saksinya... saya tidak bikin ini, tidak bikin itu." Padahal sebenarnya mereka memang melakukan hal itu. Ada lagi yang bilang: "Allah tahu saya tidak akan bikin ini atau itu," tapi itu cuma omong kosong. Itulah contoh-contoh, bagaimana kita dapat menyalah-gunakan dan menyebut nama Allah dengan sia-sia. Kata Kitab Suci: "biarlah engkau menjawab "ya", kalau memang "ya", dan "tidak" kalau memang "tidak". Menjawab lebih dari itu

adalah dosa.

4. Hukum ke empat, Allah berbicara kepada keluargamu: "Ingatlah dan kuduskan hari Sabat. Enam hari engkau sudah berusaha dan bekerja... sebab sama seperti mereka, dalam 6 hari Allah menciptakan langit dan bumi, tapi Ia berhenti pada hari ke tujuh. Di sini kita lihat bahwa Allah menginginkan umat Israel untuk beristirahat setiap tujuh hari, dan pada hari itu, mereka menghormati Dia.
5. Dalam perintah ke lima yang Allah berikan, Ia berkata: "hormati ayahmu dan ibumu, supaya umurmu panjang di tanah yang Tuhan berikan kepadamu. Di sini bisa kita lihat bahwa orang tua kita adalah orang yang istimewa dan pantas untuk dihargai. Tapi kenyataannya pada zaman sekarang, yang kita lihat adalah ada anak-anak yang membuka mulutnya untuk membantah orang tua mereka. Ada anak-anak yang kalau ditegur, malah bersikap tambah kurang ajar pada orang tuanya. Bukannya menghormati orang tua, mereka malah membuat susah dan melukai hati orang tua. Tentu saja bukan kehidupan seperti ini yang kita pelajari lewat hukum ke lima ini. Kehendak Allah bagi anak-anak adalah supaya mereka mengasihi orang tua mereka, menghormati, dan mentaati mereka dalam segala hal yang menyenangkan hati Allah dan sesuai dengan kehendak Allah.
6. Dalam hukum ke enam, Allah berkata: "Jangan membunuh." Dikatakan di sini, siapa yang membunuh seorang manusia ia berdosa kepada Allah. Allah yang menciptakan manusia serupa dengan dirinya, serta memberikan kepada seseorang kehidupan dan jiwanya. Membunuh atau mengambil kehidupan secara paksa adalah bentuk kebencian kepada Allah. Kitab Suci juga mengajarkan bahwa membunuh tidak hanya terbatas pada membuat seseorang mati secara paksa, tapi "siapa yang membenci saudaranya, adalah seorang pembunuh." Yang sering tidak diperdulikan adalah: Allah mengadili seseorang bukan sekedar atas perbuatan yang telah dilakukannya, tapi juga pada apa yang dia rencanakan dalam hatinya. Karena Allah sanggup melihat hati, maka di hadapanNYA, kebencian dan pembunuhan sama dosanya!
7. Dalam perintah ke 7, Allah bersabda "Jangan berzinah." Saudaraku, Allah tahu apa yang terbaik bagi kita itu sebabnya kenapa setelah memberikan kepada manusia Adam seorang perempuan untuk dinikahi, Allah ingin laki-laki itu membatasi diri secara seksual pada perempuan yang menjadi istrinya itu, dan tidak memiliki hawa nafsu terhadap perempuan lain. Dalam Kitab Suci juga dikatakan: "suami-suami harus mengasihi istri mereka sama seperti diri mereka sendiri. Dan bahwa "siapa yang menceraikan istrinya, kecuali karena ia tidak setia, lalu menikah dengan perempuan lain, ia (si suami itu) berzinah." Waktu manusia melawan perintah Allah, dan melakukan apa yang terlarang, seringkali tubuh mereka yang menerima konsekuensi dari perbuatan mereka. Inilah sebabnya kenapa banyak penyakit yang mematikan menimpa orang-orang yang mempunyai hubungan seksual di luar batas-batas pernikahan yang ditentukan. Ingatlah saudaraku, pernikahan adalah pemberian Allah kepada manusia yang sangat berharga. Ada lagi hal yang perlu anda ketahui: perzinahan tidak terbatas pada apa yang kita buat dengan tubuh kita, tapi termasuk juga pada apa yang ada dalam pikiran kita. Sebab kata Kitab Suci: "Siapa yang melihat kepada seorang perempuan dan menginginkan perempuan itu, sudah berzinah dengan perempuan itu dalam hatinya."
8. "Jangan mencuri", Allah mengatakan ini sebagai hukum ke delapan. Perintah ini jelas sekali. Walau begitu, saudarku.. anda harus tahu bahwa bagi Allah, mencuri tidak terbatas hanya pada tindakan kita mengambil uang, atau barang atau apa pun yang lain yang bukan punya kita. Bahkan bila kamu cuma ingin mengambil barang orang lain dalam hatimu, tapi tidak mengambilnya..kamu tetaplah seorang pencuri di dalam hatimu. Allah melihat ke dalam hati. Atau contoh lainnya, bila engkau adalah seorang pegawai.. dan pimpinan memberi anda suatu tugas dan ia membayarmu untuk melakukannya, dan ia percaya anda mengerjakan tugas itu, padahal sebenarnya anda hanya menyia-nyaiakan waktu, maka anda seorang pencuri. Anda seorang yang mencuri keuntungan orang lain. Dan anda tentu tahu apa hukuman bagi seorang pencuri atau pelanggaran yang lain? Hukumannya mati dan masuk ke dalam api neraka yang tidak pernah padam.
9. Hukum ke sembilan mengatakan: "Jangan memberi kesaksian yang tidak benar tentang tetanggamu" Ini juga perintahnya sangat jelas bagi kita. Tuhan Allah adalah Allah Kebenaran dan tidak bersangkut paut dengan dusta. Banyak orang berpikir, tidak apa-apa berbohong sedikit supaya situasi tetap tenang dan bisa terhindar dari persoalan. Tapi perintah Allah jelas, tidak ada dusta kecil, dusta besar, bohong putih, bohong hitam.... Allah bersabda, siapa yang berkata dusta dia meniru sifat Setan, yang adalah pencuri dan penuduh. Setan berdusta kepada Adam dan Hawa, dan sampai hari ini masih terus menipu orang dengan dusta-dustanya. Siapa berdusta dia sama dengan setan.
10. Pada hukum ke sepeuluh Allah mengatakan: "Jangan iri hati pada tetanggamu. Jangan inginkan istrinya, atau pembantunya, kerbau atau lembunya atau apa pun yang dipunyai tetanggamu." Perintah Allah ini menunjukkan dengan jelas, bahwa Allah tahu bagaimana kecenderungan hati

manusia. Iri hati dan dengki ada di dalam hati... dan inilah yang membuat kita menginginkan istri orang lain, atau menginginkan barang orang lain, yang kita tidak punya. Hal ini adalah dosa, karena Kitab Suci berkata: "kita datang ke dalam dunia tidak membawa apa-apa, dan kita juga tidak membawa apa-apa waktu meninggalkannya. Tapi kalau kita punya makanan dan pakaian, kita (seharusnya) sudah puas."

Inilah ke sepuluh hukum Allah yang dipercayakan Allah kepada Musa dan umat Israel. Bagaimana kita dapat merangkum pembacaan kita hari ini? Mungkin dengan satu pertanyaan... satu pertanyaan yang harus dijawab oleh setiap kita: Apakah saya sudah mentaati ke sepuluh hukum ini? Mungkin saudara belum tahu bahwa ketika Penebus yang suci ada di dalam dunia, Ia membagi ke 10 hukum Allah itu dalam dua bagian: pertama, kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu. "Lalu yang ke dua, "kasihilah sesamamu manusia sama seperti dirimu sendiri." Sekarang untuk menguji apakah anda telah memelihara 10 hukum taurat, anda dapat bertanya demikian:

Pertama: Bagaimana hubungan pribadi saya dengan Allah, Apakah saya mengasihiNya dengan sepenuh hati? Yang ke dua: "Bagaimana hubungan saya dengan orang lain? Apakah saya mengasihi orang lain, tetangga saya sama seperti saya mengasihi diri sendiri? Ijinkan hatimu, untuk menjawab dengan jujur. Kalau anda tidak bisa menjawab semua pertanyaan dengan "ya", maka anda harus tahu dan sadar bahwa anda adalah seorang pelanggar. Dengan kekuatanmu sendiri anda hanya punya satu kemungkinan yaitudiperhadapkan pada kebenaran pengadilan Allah. Kata Kitab Suci: "orang pengecut, orang-orang penghianat, orang bejat, pembunuh, orang yang memakai ilmu gaib, penyembah berhala, dan semua pembohong, akan dibuang ke dalam lautan api dan belerang yang menyala-nyala.

Allah itu suci dan tidak dapat menerima apa yang tidak suci. Dia sempurna dan tidak bisa menerima usaha atau pun jerih payah yang tidak sempurna. Inilah sebabnya dalam Kitab Suci dikatakan: "orang yang melanggar salah satu hukum Allah berarti melanggar seluruhnya." Berusaha untuk menjalankan ke sepuluh hukum Allah tidak akan membuat seseorang dinyatakan "berkenan kepada Allah" sebab semua orang sudah berdosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah. Saudara dan sahabatku, perkataan Allah sungguh jelas: "semua orang telah berbuat dosa", semua. Dan setiap orang yang berharap atau bergantung pada hukum agama ada di bawah kutukan."

Mungkin seseorang bertanya, "kalau begitu kenapa Allah memberikan ke sepuluh hukum, kalau tidak seorang pun dapat melaksanakannya dengan sempurna? Pertanyaan yang sangat penting ini... insya Allah akan kita bahas pada pertemuan yang akan datang, dan mendengar apa jawaban Allah. Semoga Allah memberkati saudara, saat saudara merenungkan pernyataan Allah ini: "siapa yang melanggar salah satu dari hukum, ia melanggar seluruh hukum."

Pelajaran 38

Maksud Allah di Dalam Hukum-Hukum-Nya

Pembukaan: Dalam dua pelajaran terakhir kita, kita melihat peristiwa-peristiwa yang terjadi waktu Allah turun di gunung Sinai untuk memberikan ke sepuluh hukum Tuhan kepada orang Israel. Dalam hukum yang pertama, Allah berkata kepada mereka: Jangan ada Allah lain bagimu di hadapanKu, yang ke dua: Jangan membuat bagi dirimu berhala, yang ke tiga Jangan salah gunakan nama Tuhan Allahmu, yang ke empat Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat, ke lima: Hormati ayahmu dan ibumu, ke enam Jangan membunuh, ke tujuh Jangan berzinah, ke delapan Jangan mencuri, ke sembilan Jangan berkata dusta dan yang ke sepuluh: Jangan iri hati pada tetanggamu.

Inilah ke sepuluh hukum yang menjadi tanggungan orang Israel, karena waktu memberikannya, Allah berkata: "bila ada orang yang sanggup melaksanakan dengan sempurna tuntutan hukum-hukum itu, maka orang itu layak untuk hidup di hadapanKu. Tetapi kalau ada yang melaksanakan hukum itu tetapi melanggar salah satunya, maka orang itu bersalah dihadapanku sebagai orang yang melanggar seluruh hukum itu dan harus terpisah dariKu, untuk selama-lamanya. Itulah jalan kekudusan yang dituntut Allah dari kaum Israel. Alah memerintahkan mereka untuk taat kepadaNya dalam segala hal... ya, segala hal. Tapi, apakah ada orang yang dapat dengan sempurna menjalankan hukum atau perintah Allah itu? Tidak! Lalu pertanyaan yang tinggal adalah: "kenapa Allah memerintahkan hukum-hukum yang sempurna itu, jika Ia sendiri tahu tidak ada yang dapat menjalankan dengan sempurna?"

Kita tahu bahwa sebelumnya orang-orang Israel itu dengan berani mengatakan: "akan kami lakukan apa pun yang Tuhan perintahkan." Tapi itu sebelum mereka menyadari, betapa jauh jarak antara mereka dengan Allah. Dan Allah pun tahu bahwa anak-cucu Israel itu sama sekali tiadk punya kesanggupan untuk memenuhi tuntutanNya. Inilah alasan kenapa Allah memberi hukum-hukum yang begitu sempurna dan berkata kepada mereka: "lakukan semuanya, kalau kamu bisa! Tapi kalau kamu melanggar salah satu, kamu melanggar seluruhnya dan akan terpisah atau terbuang dari hadapanKu untuk selama-lamanya.

Maksud Allah dengan memberikan beban yang berat kepada orang Israel lewat hukum-hukum itu, adalah untuk menunjukkan pada mereka ketidak-sanggupan mereka untuk menyenangkan hati Allah. Tapi mereka sendiri tidak menyadari hal ini. Umat Israel itu persis seperti mereka yang pura-pura saleh pada jaman sekarang, orang-orang yang berpikir Allah hanya menuntut supaya kita berbuat baik dan pada hari kiamat hnanti, kalau "amal" kita lebih berat dari "perbuatan jahat", maka Allah akan berkata kepada orang-orang seperti itu: "mari, tinggal dalam hadiratKu untuk selamanya. " Sayangnya, pikiran seperti itu sama sekali tidak benar.. dan pastilah mereka tidak mengetahui apa kata Kitab Suci atau tidak juga menyadari kesucian Allah. Allah itu sempurna, yang tidak bisa menerima bahkan satu dosa sekalipun.

Kalau mau di contohkan, maka kita bisa memikirkan hal ini, berapa banyak dosa yang dibuat oleh nenek moyang kita, yang membuat mereka diusir dari taman Firdaus, 100, 10, atau 1000? Tidak, mereka hanya berbuat satu dosa, dan berakhirlah hidup yang nyaman di taman Firdaus itu. Satu dosa, dan Adam tidak lagi sempurna di hadapan Allah, satu dosa dan Adam tak bisa lagi mendekati kepada Allah! Satu dosa dan dia harus mati! Satu dosa dan sudah ada tempat tersedia baginya di api neraka! YA saudaraku, inilah kesempurnaan Allah, itu sebabnya dikatakan dalam Kitab Suci: " satu saja kamu langgar hukum itu, kamu sudah melanggar seluruh hukum.

Lalu jika inilah tuntutan kesempurnaan Allah, kenapa ia memberi hukum yang tak mungkin dilaksanakan dengan sempurna oleh manusia siapa pun? Jawaban Allah adalah: "sebab tidak seorang pun dimungkinkan berbaik dengan Allah oleh karena orang itu melakukan tuntutan hukum agama. Sebaliknya, hukum itu cuma memperlihatkan kepada manusia bahwa manusia berdosa. Jadi tujuan hukum itu diberikan bukan supaya kita tidak berdosa atau menghapus dosa, tapi justru supaya dosa kita kelihatan jelas bagi diri kita sendiri, atau kita menyadari dosa kita.

Jadi mengertikah saudara sekarang, kenapa Allah memberikan hukum yang sempurna ini? YA, supaya perbuatan dosa manusia terlihat jelas. Supaya kita melihat bahwa kita adalah orang-orang yang ditentukan untuk mendapatkan hukuman, dan kita memerlukan seorang penebus supaya dapat luput dari hukuman itu. Dengan kata lain, hukum-hukum Allah itu seperti mesin X-ray (ronsen) di rumah-rumah sakit. Mesin yang dapat menunjukkan bagian dalam tubuh kita. Dokter mengambil gambar bagian dalam tubuh kita dengan memakai mesin itu, supaya ketahuan apa yang salah dengan tubuh kita, yang menyebabkab kita sakit.

Dengan cara yang sama, hukum-hukum Allah diberikan supaya terlihat nyata apa yang salah di dalam hati dan jiwa kita, yaitu dosa.. Tapi bagaimana caranya? Cara hukum-hukum itu memperlihatkan dosa di dalam hati dan jiwa kita adalah dengan cara demikian: Jika saya membandingkan cara hidupku dengan Hukum-hukum Allah yang suci, saya akan melihat betapa jauh jarak antara saya dengan Allah, betapa berbeda pikiran, perkataan dan perbuatan saya dengan apa yang dituntut Allah. Waktu saya melihat kepada hukum itu, dan kepada diri sendiri, Saya sadar bahwa saya telah berdosa kepada Allah dan kepada manusia lain dan bahwa saya tidak dapat mengambil bagian di dalam hadirat Allah yang tidak bernoda dan bercela itu.

Dan sama seperti mesin rontgen hanya dapat menunjukkan apa yang tidak beres di dalam tubuh kita, tapi tidak bisa menyembuhkan yang tidak beres itu sendiri... begitu pula hukum-hukum yang sempurna itu bukanlah jalan ke luar dari masalah. Hukum-hukum itu hanya memperlihatkan, tapi tidak berkuasa menyembuhkan hati yang penuh dengan dosa. Untuk bisa sembuh, saya harus berurusan dengan dokternya, dalam hal ini Allah sendiri. Hanya Allah saja yang punya cara dan tahu bagaimana saya dapat ke luar dari masalah dosa saya.

Mungkin ada dari saudara yang berkata: "eh, nanti dulu.. saya orang baik, saya tidak seperti orang lain yang mencuri, berdusta, berbuat zinah.." saudaraku, kalau saudara berpikir seperti itu, maka jelas saudara belum menyadari keagungan kesucian Allah. Dan saudara juga perlu tahu bahwa pada hari kiamat nanti, waktu Allah mengadili saudara, Allah tidak membandingkan saudara dengan tetangga atau sesama manusia lain yang sama berdosanya.. tapi saudara akan dibandingkan atau diukur dengan hukum-hukumNya yang suci dan sempurna , yang mengatakan: kalau satu kamu langgar, kamu sudah melanggar seluruh hukum itu. Allah yang mengatakan jangan berdusta, adalah juga Allah yang mengatakan jangan berzinah! Jadi kalau pun anda tidak berzinah, tapi anda berbohong satu kali, anda sudah melanggar seluruh hukum itu dan anda tidak bisa masuk surga, karena tentang surga Kitab Suci berkata: "mereka yang melakukan hal-hal yang menjijikan atau orang yang berdusta- singkatnya apa pun yang najis, tidak akan masuk ke dalamnya. " Apa yang pasti adalah, kita tidak mungkin dapat meyenangkan hati Allah dengan usaha kita sendiri. Inilah yang ditegaskan oleh Kitab Suci: "Demikianlah kami sekalian seperti seorang najis dan segala kesalehan kami seperti kain kotor... tidak seorang pun dapat memberikan alasan apa-apa lagi dan seluruh dunia dapat dituntut oleh Allah..seperti ada tertulis: "Tidak ada yang benar, seorangpun tidak. Semua orang telah menyeleweng, tidak ada yang berbuat baik, seorangpun tidak. Sebab tidak ada perbedaan. Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah"

Sekarang saudaraku, bagaiman keadaan kita di hadapan Dia yang akan mengadili kita? Bagaimana kita bisa meluputkan diri dari hukumanNya? Perbuatan dan usaha kita, tidak bisa diharapkan akan menjadi penolong, lalu apakah kita ini adalah orang-orang yang tanpa harapan? Syukur kepada Allah, sebab Ia telah mengatur sebuah rencana penyelamatan anak cucu Adam dari penghukuman karena dosa.

Mari kita lanjutkan kembali, dalam kitab Taurat pasalnya yang ke dua puluh , dan melihat jalan apa yang disediakan Allah untuk membebaskan orang Israel adri kutuk karena pelanggaran terhadap hukum Allah yang suci itu. Kata Kitab Suci: "Ketika orang-orang mendengar guruh dan bunyi trompet, serta melihat kilat dan gunung yang berasap, mereka gemetar ketakutan dan berdiri jauh-jauh., dan hanya Musa yang mendekati awan gelap di tempat Allah hadir. TUHAN memerintahkan Musa untuk mengatakan kepada bangsa Israel, "Kamu telah melihat bagaimana Aku, TUHAN, berbicara kepadamu dari langit.. (karena itu) Buatlah untuk-Ku sebuah mezbah dari tanah, lalu persembahkanlah di situ domba dan sapiimu untuk kurban bakaran dan kurban perdamaian. Di setiap tempat yang Kutentukan bagimu sebagai tempat untuk beribadat kepada-Ku, Aku akan datang dan memberkati kamu.

Semua yang diperintahkan Allah itu ditulis Musa dalam sebuah buku. Lalu esok paginya, Musa membangun sebuah altar di kaki gunung Sinai seperti yang Allah perintahkan. Setelah Musa selesai membangun altar itu, ia memerintahkan beberapa anak muda untuk mengorbankan beberapa ekor kerbau, mengumpulkan

darahnya dalam wadah , lalu membakar dagingnya di atas altar. Kemudian Musa mengambil darah kerbau dan memercikkannya ke atas altar, ke atas buku di mana ke sepuluh hukum itu tertulis, dan kepada semua orang , dan berkata: "Inilah darah perjanjian yang telah dibuat Allah denganmu."

Saudaraku, kita lihat di sini bahwa Musa atas perintah Allah, membuat altar, mengurbankan binatang dan memercikkan darah kepada seluruh umat Israel. Apa maksud semua tindakan ini? Alalh ingin mengingatkan umat Israel, pada apa yang telah diajarkannya untuk Adam, Habil, Nuh, Ibrahim, Isak dan Yakub, yaitu: "tanpa penumpahan darah, tidak ada pengampunan dosa." Selain itu, Allah juga mau menunjukkan kepada orang Israel bahwa karena mereka tidak mampu melaksanakan hukum-hukumNya dengan sempurna, harus ada korban tanpa cacat yang mereka hadapkan kepada Allah. Harus ada pengganti dari kesalahan orang yang berbuat dosa. Walaupun begitu, kita juga telah belajar bahwa korban binatang, tidak bisa menghapus dosa, kurban itu hanya menutupi dosa manusia. Itu sebabnya kurban binatang harus diberikan sampai Allah menutus Sang Penebus ke dalam dunia, Penebus yang dengan rela hati akan menyerahkan dirinya untuk menjadi kurban terakhir bagi dosa.

Tentulah kita ini tergolong orang-orang yang berbahagia karena mengetahui bahwa sang Penebus itu telah datang, dan telah membayar harga penebusan bagi kita, sekali untuk selama-lamanya. Tahukah saudara siapa namanya? Namanya Isa, Isa Almasih. Nama Isa Almasih berarti Allah menyelamatkan. Isa tidak mempunyai bapak secara jasmani. Ia datang dari surga. Ia tidak mewarisi tabiat dosa yang ada di dalam keturunan Adam. Karena Ia tidak mempunyai benih dosa, ia dapat memberikan hidupnya sebagai korban penghapus dosa ntuk semua orang yang percaya paadNYA. Berdasarkan pada korban penebusan yang sempurna ini, Allah dapat membenarkan dirimu dan diriku saudara...ini karena ada seseorang yang tanpa dosa, telah menanggung hukuman atau menjadi tumbal bagi dosamu dan dosaku.

Sahabat dan saudaraku, dengan dasar yang kita pelajari hari ini, mari kita ingat lagi dua pokok pikiran yang penting,

pertama: Tidak ada seorang manusia pun yang dapat menyelamatkan dirinya dengan melaksanakan ke Sepuluh Hukum Allah. Dengarkan sekali lagi apa kata Kitab Suci mengenai hal ini: "...Terkutuklah orang yang tidak setia melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab hukum Taurat. ... Sebab barangsiapa menuruti seluruh hukum itu, tetapi mengabaikan satu bagian dari padanya, ia bersalah terhadap seluruhnya." Sekali lagi, tidak seorang pun dapat selamat karena melakssankan hukum-hukum Allah, sebab hukum-hukum itu diadakan justru untuk memperlihatkan perbuatan dosa.

Ke dua: Allah sendiri-lah yang berencana untuk menyelamatkan manusia berdosa. Dengarkan apa kata Kitab Suci: "Sebab, hanya ada satu Allah, dan hanya satu penengah antara Allah dengan manusia, yaitu Kristus Yesus. Ia seorang manusia yang sudah menyerahkan diri-Nya untuk membebaskan semua orang dari dosa-dosa mereka."

Saudaraku, sesungguhnya hanya Allah yang mempunyai rencana untuk menyelamatkan orang berdosa.

Akhirnya, kita akan berpisah dan kami akan meninggalkan saudara dengan dua buah bahan pemikiran : Tidak ada yang dapat selamat karena melakukan hukum Allah, dan hanya Allah saja yang punya rencana untuk menyelamatkan orang berdosa. Terimakasih telah mendengarkan siaran kami. Kiranya Allah memberkati anda, dan mempberi pengertian tentang apa yang telah kita pelajari hari ini, sebab sabdaNya mengatakan: " Sebab tidak seorang pun dimungkinkan berbaik dengan Allah oleh karena orang itu melakukan hal-hal yang terdapat dalam hukum agama. Sebaliknya hukum itu cuma menunjukkan kepada manusia bahwa manusia berdosa.

Pelajaran 39

Hukum Allah Dilanggar

Pembukaan: Dalam tiga pelajaran yang terakhir, kita melihat di sana bagaimana Allah berbicara kepada Umat Israel dari atas Gunung Sinai, di tengah api, guntur dan kilat dan memberikan Sepuluh Hukumnya kepada mereka. Di sana juga kita pelajari bahwa Allah memerintahkan Musa mendirikan altar untuk mempersembahkan kurban. Pada pelajaran lalu, kita juga melihat alasan kenapa Allah memerintahkan Musa untuk mempersembahkan kurban di kaki gunung itu.. masih ingat? Ya, karena pelanggaran terhadap hukum-hukum Allah itu adalah kematian. Dan melanggar salah satu saja dari Sepuluh Hukum itu, ia telah melanggar seluruh hukum. Jadi untuk menggantikan orang yang bersalah itu dari kematian, orang Israel harus membawa kurban hewan yang tidak bercacat kepada Allah sebagai persembahan tebusan dosanya. Jadi hewan itulah yang mati menggantikan orang yang berdosa. Dengan cara ini, Allah membuktikan dirinya benar dan adil karena Allah hanya dapat mengampuni dosa karena ada darah yang tertumpah dari kurban yang tak bercacat.

Pelajaran kita hari ini berjudul "Hukum yang Dilanggar." Sampai saat ini terjadi, Umat Israel yang dipimpin Musa masih berkemah di kaki Gunung Sinai. Sekarang mari kita kembali kepada kitab Taurat untuk melihat apa yang terjadi setelah Allah memberikan kepada mereka kesepuluh hukum itu.

Dalam pasal 24 kitab Keluaran tertulis: "12 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, "Datanglah kepada-Ku di atas gunung. Di situ akan Kuberikan kepadamu dua batu yang Kutulisi dengan semua hukum-Ku. Semua hukum itu Kuberikan untuk pengajaran bagi bangsa itu." 13 Lalu Musa dan Yosua pembantunya bersiap-siap dan Musa mendaki gunung kediaman TUHAN itu. 14 Musa telah berpesan kepada para pemimpin Israel, "Tunggulah di perkemahan ini sampai kami kembali. Harun dan Hur ada bersama kamu di sini. Siapa ada persoalan, boleh menghadap mereka untuk mendapat penyelesaian." 15 Musa mendaki Gunung Sinai, lalu ia ditutupi segumpal awan. 16 Cahaya kehadiran TUHAN turun di atas gunung itu dan orang Israel melihatnya seperti api yang menyala di puncak gunung. Enam hari lamanya awan menutupi gunung itu, dan pada hari yang ketujuh TUHAN memanggil Musa dari awan itu. 18 Lalu Musa terus mendaki sampai ia masuk ke dalam awan itu. Empat puluh hari empat puluh malam Musa tinggal di situ."

Mari sejenak kita berhenti di sini. Kali yang akan datang, akan kita lihat apa yang dikatakan Allah kepada Musa selama waktu 40 hari 40 malam ia bersama dengan Allah di atas gunung itu.. tapi hari ini, kita akan lebih dulumelihat kepada umat Israel yang berkemah di kaki gunung menunggu Musa kembali. Kita semua tahu, betapa beratnya menanti dengan sabar. Apalagi kalau menantikan Allah melakukan sesuatu. Jauh lebih gampang untuk menyerah, melupakan Firman Allah dan berusaha sendiri mencari jalan keluar. Jadi apa yang akan kita baca tentang orang Israel ini, sangatlah penting bagi kita-amat sangat penting. Dan dengan cerita ini, Allah ingin memperingatkan kita. Kita baca pada pasal 32: "1 Waktu bangsa Israel melihat bahwa Musa lama sekali tidak turun dari gunung, tetapi masih di sana juga, mereka mengerumuni Harun dan berkata kepadanya, "Kita tidak tahu apa yang terjadi dengan Musa, orang yang telah membawa kita keluar dari Mesir; jadi buatlah untuk kami ilah yang akan memimpin kami." 2 Lalu Harun berkata kepada mereka, "Lepaskanlah anting-anting emas yang dipakai istri-istri dan anak-anakmu, dan bawalah kepadaku." 3 Maka mereka melepaskan anting-anting emas masing-masing dan membawanya kepada Harun. 4 Harun mengambil anting-anting itu, lalu dileburnya dan dituangnya ke dalam sebuah cetakan dan dibuatnya sebuah patung sapi. Bangsa itu berkata, "Hai Israel, inilah ilah kita yang mengantar kita keluar dari Mesir!"

Saudaraku, coba lihat itu... mereka ini belum terlalu lama bilang: kami akan lakukan apa saja yang Tuhan perintahkan." Tapi ternyata, mereka malah melanggar hukum pertama dan ke dua yang baru saja Allah berikan di tempat itu kepada mereka. Allah sendiri yang mengatakan: "Jangan ada Allah lain bagimu di hadapanKu, jangan membuat bagi dirimu berhala!" Tapi apa yang umat Israel lakukan? Mereka membalik belakang mereka kepada Allah dan membuat berhala. Berhala berbentuk sapi, seperti berhala-berhala yang

biasa mereka lihat di Mesir.

Kenapa orang-orang Israel ini dengan cepat berbalik dari Allah? Karena yang mereka inginkan adalah Allah yang bisa dilihat dan disentuh..di jaman sekarang pun banyak orang yang bersikap seperti orang-orang Israel ini... dari pada mengikuti perintah Allah yang ada dalam kitab suci, mereka lebih memilih untuk mengikuti manusia dan ajaran-ajaran turun temurunnya. Karena lebih mudah mengikuti manusia yang dapat dilihat dengan mata, dari pada mengikuti Allah yang tidak terlihat, banyak anak cucu Adam menggantikan kebenaran dan kemutlakan Firman Allah dengan buah pikiran manusia yang tidak ada dasarnya.

Mari kita lanjutkan lagi, pembacaan kita tentang orang-orang Israel itu. "5 Lalu Harun mendirikan sebuah mezbah di depan sapi emas itu dan mengumumkan, "Besok ada pesta untuk menghormati TUHAN." 6 Besoknya pagi-pagi sekali, orang-orang Israel membawa beberapa ekor ternak untuk kurban bakaran, dan beberapa ekor lagi untuk kurban perdamaian. Mereka duduk makan dan minum, lalu bangkit untuk bersenang-senang."

Saudara, perhatikan kata-kata Harun tadi...kata Kitab Suci: "dia membangun altar di hadapan lembu itu dan mengumumkan: besok ada perayaan bagi Tuhan". Bagaimana bisa, bagaimana Allah dapat disembah dengan cara perayaan seperti yang mereka rencanakan itu? Jadi, mereka menambah buruk keadaan saja, karena dengan melakukan ini, mereka melanggar hukum yang ke tiga, : "jangan menyebut nama Tuhan Allah dengan sembarangan." Mulut mereka mengatakan Tuhan itu Allah, Allah, Allah, tapi hati mereka jauh dari Dia. Perkataan mereka tentang Allah sama sekali tidak pantas, penyembahan mereka pun sia-sia. Doa mereka hanya membungkukkan badan atau sujud yang tidak ada artinya, yang malah bisa membuat Allah murka.

Sekarang mari kita selesaikan kisah ini: 7 ¶ Maka TUHAN berkata kepada Musa, "Turunlah segera, sebab bangsamu yang kaupimpin keluar dari Mesir sudah berbuat jahat. 8 Mereka sudah menyimpang dari perintah-perintah-Ku. Mereka membuat patung sapi dari emas tuangan, lalu menyembahnya dan mempersembahkan kurban kepadanya. Kata mereka, itulah ilah mereka yang membawa mereka keluar dari Mesir. 9 Aku tahu bahwa bangsa itu amat keras kepala. 10 Jangan coba menghalangi Aku. Aku marah kepada mereka dan hendak membinasakan mereka. Tapi engkau dan keturunanmu akan Kujadikan suatu bangsa yang besar." 11 Musa memohon kepada TUHAN Allahnya, katanya, "TUHAN, mengapa Engkau harus berbuat begitu kepada mereka? Bukankah Engkau telah menyelamatkan mereka dari Mesir dengan kekuasaan dan kekuatan yang besar? 12 Kalau Engkau membinasakan mereka, orang Mesir akan berkata bahwa Engkau memimpin bangsa itu keluar dari Mesir untuk membunuh mereka di pegunungan dan membinasakan mereka sama sekali. Janganlah begitu, ya TUHAN, ubahlah niat-Mu dan janganlah mencelakakan bangsa itu. 13 Ingatlah kepada hamba-hamba-Mu Abraham, Ishak dan Yakub. Ingatlah bahwa Engkau berjanji dengan sumpah untuk memberi mereka keturunan sebanyak bintang di langit, juga bahwa seluruh tanah yang Kaujanjikan itu akan menjadi milik keturunan mereka untuk selama-lamanya." 14 Maka TUHAN mengubah niat-Nya dan tidak jadi melaksanakan ancaman-Nya untuk menimpa bangsa itu dengan malapetaka. 15 ¶ Musa turun kembali dari gunung itu membawa kedua batu yang bertuliskan perintah-perintah Allah pada kedua sisinya. 16 Allah sendiri telah membuat batu itu dan mengukirkan perintah-perintah-Nya di situ. 17 Sementara berjalan turun, Yosua mendengar orang-orang Israel berteriak-teriak, lalu berkatalah ia kepada Musa, "Ada keributan pertempuran di perkemahan." 18 Kata Musa, "Kedengarannya bukan seperti sorak kemenangan atau teriak kekalahan; itu suara orang bernyanyi." 19 Ketika Musa sudah dekat ke perkemahan itu, dilihatnya sapi emas itu dan orang-orang sedang menari-nari, maka marahlah ia. Di situ juga, di kaki gunung itu, Musa membanting batu yang dibawanya itu sampai hancur berkeping-keping. 20 Kemudian diambilnya patung sapi buatan orang-orang Israel itu, dileburnya, ditumbuknya sampai halus seperti debu, lalu dicampurnya dengan air. Kemudian disuruhnya orang Israel meminumnya. 21 ¶ Ia berkata kepada Harun, "Apa yang mereka buat kepadamu sehingga kaubiarkan mereka berdosa besar?" 22 Jawab Harun, "Jangan marah kepada saya; engkau tahu sendiri bagaimana nekatnya orang-orang ini untuk berbuat jahat. 23 Mereka berkata kepadaku, 'Kita tidak tahu apa yang terjadi dengan Musa, orang yang telah membawa kita keluar dari Mesir; jadi buatlah untuk kami ilah yang dapat memimpin kami.' 24 Saya menyuruh mereka menyerahkan perhiasan emas, lalu mereka menyerahkannya kepada saya. Semua perhiasan itu saya masukkan ke dalam api, lalu jadilah sapi ini!" 25 Musa menyadari bahwa Harun telah membiarkan bangsa Israel seperti kuda lepas dari kandang, sehingga mereka menjadi bahan tertawaan bagi musuh-musuh mereka. 26 Maka berdirilah ia di depan pintu gerbang

perkemahan dan berteriak, "Siapa yang memihak kepada TUHAN harus datang ke mari!" Maka datanglah suku Lewi mengelilingi Musa, 27 dan ia berkata kepada mereka, "TUHAN Allah Israel memerintahkan kamu masing-masing untuk mencabut pedangmu dan berjalan melalui perkemahan ini, dari gerbang ini sampai ke gerbang yang lain sambil membunuh saudara-saudara, sahabat-sahabat dan tetangga-tetanggamu. 28 Suku Lewi melakukan perintah itu dan pada hari itu kira-kira tiga ribu orang mati dibunuh. 35 Lalu TUHAN mendatangkan bencana kepada orang-orang itu karena mereka memaksa Harun membuat patung sapi emas itu.

Setelah ini, Allah menyuruh Musa memahat dua loh batu untuk menggantikan loh batu yang telah Musa pecahkan. Dan di atas loh batu yang baru ini, Allah kembali menuliskan kesepuluh hukumNya. Kesepuluh hukum yang telah dihancurkan oleh orang Israel. Tentu saudara dapat membayangkan betapa besar kesalahan orang-orang Israel itu. Tanpa memperdulikan apa yang telah Allah buat untuk mereka, mereka dengan segera meninggalkan jalan kebenaran yang telah Allah sediakan. Mereka memilih untuk mengikuti jalan lain, memilih untuk membuat agama bagi diri mereka sendiri..setelah begitu jauh berjalan dengan Allah dan melihat segala kedahsyatanNya dengan mata kepala sendiri, mereka memilih untuk beribadah kepada patung sapi, bersukaria dalam hasil tangan mereka sendiri, dan memungguni Allah, satui-satunya Allah yang hidup dan sejati.

Apa yang Allah ingin kita pelajari dari cerita yang sangat mengejutkan ini? Allah ingin kita, merenungkan di mana posisi kita saat ini, dalam hubungan dengan Allah. Mungkin ada dari saudara yang berkata:" eee, nanti dulu. Saya tidak sama dengan orang-orang Israel itu...saya tidak pernah memungguni Allah dan menyembah berhala." Saudaraku, sebelum anda berkata-kata lebih jauh lagi, ada yang perlu saudara ketahui, yaitu bahwa "berhala" bukan terbatas hanya pada patung pahatan atau benda-benda tertentu. Berhala adalah segala sesuatu, yang hadir di antara anda dengan Allah. Itu bisa berupa uang, pakaian, hobbi, diri anda sendiri atau orang lain, atau ajaran nenek moyang. Ada orang-orang yang berpaut pada jimat-jimat. Bahkan ada pula yang menjadikan kewajiban keagamaan, sebagai berhala mereka...yaitu mereka lebih mementingkan doa dan puasa lebih daripadamendengarkan Firman Allah. Jadi, apa saja yang menggantikan atau menjadi lebih penting dari Allah dan Kebenaran-Nya itulah berhala.

Lalu, siapakah Allahmu? Siapa yang sebenarnya lebih anda sembah, lebih anda pentingkan: Allah atau berhala? Apa nama Allah hanya ucapan hambar dari bibirmu saja? Ada satu hal yang membedakan antara penyembah Allah dan penyembah berhala, itulah : Sabda Allah. Tahukah anda mengenai Firman Allah? Bagaimana sikap anda terhadap Firman Allah? Apakah anda percaya kepada Firman Allah itu?, Apakah anda menyukai dan menginginkan Firman Allah dengan sepenuh hati? Atau anda seperti orang Israel, yang tentang mereka Allah mengatakan: 8 Begini kata Allah: Orang-orang itu hanya menyembah Aku dengan kata-kata, tetapi hati mereka jauh dari Aku. 9 Percuma mereka menyembah Aku, sebab peraturan manusia mereka ajarkan seolah-olah itu peraturan-Ku." Apakah anda seperti orang Israel yang berharap pada buah tangan mereka sendiri, agama yang mereka ciptakan sendiri?

Saudaraku, apa pun keadaanmu, Kitab Suci berkata: " semua itu menimpa mereka (orang Israel) untuk menjadi contoh bagi orang lain. Dan semuanya itu ditulis untuk menjadi peringatan bagi kita. Karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah kamu membenci penyembahan berhala. Saya berbicara kepadamu seperti kepada orang-orang yang bijaksana. Tapi orang-orang pengecut, pengkhianat, orang bejat, ...orang yang memakai ilmu gaib, dan semua penyembah berhala..., akan dibuang ke dalam lautan api dan belerang yang bernyala-nyala." " Kita percayapada kesaksian manusia, tetapi kesaksian Allah lebih kuat lagi, karena inilah kesaksian yang telah diberikan Allah tentang sang Penebus yang sudah datang dan yang telah memberikan pengertian kepada kita, supaya kita mengenal Dia yang benar. Anak-anakku, jauhkan dirimu dari berhala-berhala. "

Terima kasih sudah bersama kami dalam siaran hari ini. Pada kesempatan yang akan datang, insya Allah kita akan melihat sebuah rancangan Allah yang tidak lazim, rencana yang memungkinkan Allah hadir di tengah umat Israel yang berdosa, tanpa mengkompromikan kebenaranNya. Kiranya berkat Allah ada padamu, sewaktu anda merenungkan, peringatan Allah ini: "jauhkan dirimu dari berhala-berhala."

Pelajaran 40

Kemah Pertemuan

Pembukaan: Dalam pelajaran yang lalu, kita telah melihat bagaimana Israel dengan mudah berbalik dari Allah yang hidup dan sejati, lalu memilih patung berbentuk lembu sebagai allah mereka. Mereka lakukan ini waktu Musa sedang berada di atas gunung Sinai selama 40 hari 40 malam menerima Firman Allah. Hari ini apa yang akan kita dengar tidak sengeri yang kemarin..., tapi kita perlu mendengarnya dengan teliti, karena kisah kali ini adalah kisah yang sangat berarti. Hari ini akan kita lihat rencana Allah yang sangat tidak lazim, rencana untuk membuat suatu tempat pertemuan. Tempat pertemuan yang memungkinkan Allah mengajar umat Israel bagaimana mereka dapat mendekati, bertemu dan menyembah Allah. Pelajaran kita hari ini, adalah tentang "Kemah Pertemuan."

Membaca dalam Taurat, kitab Keluaran pasal 24, demikian kata Kitab Suci: 16 Cahaya kehadiran TUHAN turun di atas gunung itu dan orang Israel melihatnya seperti api yang menyala di puncak gunung. Enam hari lamanya awan menutupi gunung itu, dan pada hari yang ketujuh TUHAN memanggil Musa dari awan itu. 18 Lalu Musa terus mendaki sampai ia masuk ke dalam awan itu. Empat puluh hari empat puluh malam Musa tinggal di situ.; TUHAN berkata kepada Musa, 2 "Suruhlah orang Israel membawa persembahan kepada-Ku. Siapa yang tergerak hatinya, harus membawa persembahan 3 berupa: emas, perak dan perunggu; 4 kain linen halus, kain wol biru, ungu dan merah, kain dari bulu kambing, 5 kulit domba jantan yang diwarnai merah, kulit halus, kayu akasia, 6 minyak untuk lampu, rempah-rempah untuk minyak upacara dan untuk dupa yang harum, 7 macam-macam batu permata untuk ditatah pada efod dan tutup dada Imam Agung. 8 Suruhlah bangsa itu membuat sebuah kemah untuk-Ku, supaya Aku dapat tinggal di tengah mereka. 9 Kemah dan perlengkapannya harus mereka buat menurut rencana yang akan Kutunjukkan kepadamu."

Dengarkan saudara apa yang dikatakan Allah kepada Musa ? Allah mengatakan akan berdiam di tengah orang Israel dalam sebuah tempat yang harus didirikan oleh Musa. Kenapa Allah mau tinggal di tengah-tengah orang-orang berdosa..? Kenapa Allah yang roh dan tidak memerlukan apa-apa lagi itu, mau repot-repot berbicara kepada orang Israel yang sudah berbalik dariNya? Seperti yang sudah kita tahu, Allah menciptakan manusia supaya Allah dapat mempunyai hubungan yang intim dengan manusia. Dosa manusia membuat hubungan yang intim itu hancur, tapi Allah sudah membentuk dan menetapkan sebuah jalan kebenaran. Jalan kebenaran itu memungkinkan manusia kembali kepadaNya. Karena ada rencana Allah yang bersifat kekal dan karena besarnya rasa kasihan Allah kepada manusia, Allah mau menempatkan hadiratNya yang penuh kemuliaan di tengah-tengah kaum Israel. Dengan memakai sebuah kemah khusus dan hukum yang sangat khusus, Allah ingin memberi ilustrasi bagaimana supaya keturunan Adam dapat menghampiri Allah.

Kita sudah mengetahui hal ini tentunya, yaitu bahwa karena Allah itu kudus, kita tidak bisa dengan sembarangan menghampiriNya. Karena alasan inilah Allah menyuruh orang Israel membangun sebuah kemah yang memungkinkan Allah hadir di tengah-tengah mereka dalam kesucian dan kemuliaanNya. Selain itu, dengan kemah yang sangat istimewa ini Allah mau mengajar generasi yang akan datang banyak pelajaran penting tentang diriNya, maupun tentang Juruselamat yang akan diutusNya ke dalam dunia.

Sebelum lebih jauh kita mempelajari perintah Allah kepada Musa mengenai kemah pertemuan itu, kita harus tahu bahwa Allah memerintahkan pembuatan tenda ini bukan karena Allah sendiri membutuhkan tempat tinggal, atau tempat bernaung. Tidak! sama sekali tidak! Allah yang Maha Tinggi, Pencipta langit dan bumi, tidak dapat ditampung dalam bangunan buatan manusia. Dalam tulisan para nabi dikatakan begini: "1 TUHAN berkata, "Langit adalah takhta-Ku, dan bumi tumpuan kaki-Ku. Jadi rumah macam apakah hendak kaubangun untuk-Ku, dan tempat apakah hendak kaujadikan kediaman-Ku? 2 Bukankah tangan-Ku yang membuat semuanya ini, sehingga semuanya ini terjadi?"

Tapi kenapa Allah memerintahkan orang Israel untuk mendirikan sebuah tenda di mana Roh dan kemuliaanNya akan berdiam? Saudaraku, seperti yang telah dikatakan sebelumnya, Allah rindu untuk bersekutu dengan anak keturunan Adam ini, selain bahwa Allah mau memberikan ibarat tentang cara manusia bisa mendapatkan pengampunan dari dosa dan karenanya berhak untuk hidup bersama Allah di surga buat selama-lamanya.

Telah pula disebutkan di awal pertemuan tadi, bahwa tenda yang didirikan oleh Musa atas perintah Allah ini bukanlah tenda biasa, melainkan tenda yang sangat khusus. Malah sebenarnya, ada 50 pasal dalam Kitab Suci yang menggambarkan bagaimana pembangunan tenda itu berlangsung! Pasal-pasal yang sangat terperinci tentang tenda itu terpaksa harus kita lewati karena keterbatasan waktu. Kita hanya akan membahas intisari dari hal-hal yang sangat penting saja mengenai tenda opertemuan itu.

Hal pertama yang harus saudaraku ketahui, adalah bahwa Tenda Pertemuan yang diperintahkan Allah itu, harus terdiri dari dua ruangan. Tenda Pertemuan sendiri hanya satu, tapi di dalam tenda itu, ada tirai yang sangat indah dan berat yang memisahkan satu ruangan dari ruangan lainnya. Ruang yang pertama bernama Ruang Suci. Ke dalam ruangan itu, hanya para imam atau pemimpin agama yang boleh masuk. Para imam ini, adalah orang-orang yang dipilih oleh Allah sendiri dari keturunan Harun, yang bertugas untuk membunuh binatang kurban sebagai kurban pengganti dosa. Ada tiga benda di dalam ruangan ini: meja emas tempat orang membakar dupa, sebuah lampu minyak, dan satu meja lagi di mana di atasnya ditaruh roti khusus yang dipersembahkan kepada Allah dalam penyembahan.

Ruangan yang ke dua, disebut Ruang Maha Suci. Ruangan ini disebut demikian karena setelah Musa selesai membuat tenda ini Allah akan turun dan memenuhi ruangan itu dengan keagungan kemuliaanNya. Ruang Maha Suci ini merupakan gambaran dari surga, atau firdaus. Artinya, ruangan itu adalah kepunyaan Allah, itu sebabnya, Alalh memberitahu Musa bahwa siap pun yang masuk ke dalam ruangan Maha suci pasti akan mati. Kecuali Imam Besar yang masuk ke dalam sana setahun sekali, tidak ada lagi orang lain yang bisa memasukinya. Dan waktu Imam Besar itu masuk ke dalamnya, ia harus membawa ke dalam ruangan itu darah penebusan bagi dosanya, maupun bagi dosa orang banyak. itulah ketentuan yang ditetapkan oleh Allah sendiri.

Di dalam ruang Maha Suci itu, Allah menyuruh Musa menempatkan sebuah kotak dari kayu Akasia yang dilapis dengan emas murni. Kotak itu disebut Tabut Perjanjian. Di dalam tabut itu, tersimpan dua loh batu yang bertuliskan kesepuluh hukum Allah. Di atas tabut di taruh penutup dari emas, yang harus diperciki dengan darah kurban binatang setahun sekali, sehingga Allah daapt mengampuni umat Israel karena dosa mereka. Itulah sebabnya tutup dari emas ini dinamakan Tutup Pendamaian.

Setelah itu, Allah menunjukkan kepada Musa bagaimana membuat sebuah tirai tinggi untuk memagari Kemah/ Tenda Pertemuan. Dinding itu, dinding dari halaman harus terbuat dari tirai putih. Dan pada tirai yang menjadi dinding halaman itu, harus dibuat satu pintu. Jadi, tidak ada yang dapat memasuki halaman kemah dari sembarang tempat. Setiap orang yang mau masuk ke dalam halaman Kemah Pertemuan, harus melewati pintu itu. Tidak ada jalan lain. Di dalam halaman, di depan pintu masuk, Allah menyuruh Musa untuk menaruh sebuah altar tembaga. Jadi siapa pun yang masuk ke dalam halaman, harus melewati altar itu lebih dulu. Dengan semua ini, Allah ingin mengajar orang Israel dan semua keturunan Adam jalan yang dapat memampukan mereka menghampiri Allah. Yaitu dengan cara/jalan mempersembahkan n kurban darah.

Setiap orang yang ingin masuk ke halaman "tempat kediaman Allah" harus masuk dengan membawa binatang kurban sebagai pembayaran atas dosa. Dengan semua ini, Allah sedang mengajar umat Israel bahwa tidak seorang pun dapat datang menghampiri Allah, tanpa mendasari kedatangannya pada darah adri kurban yang ia persembahkan di altar di depan pintu masuk itu. Inilah sebabnya Allah mengatakan kepada Musa: "11 Nyawa setiap makhluk ada di dalam darahnya. Karena itu TUHAN memerintahkan supaya semua darah disiramkan ke atas mezbah supaya dosa-dosa umat dihapuskan. Darah yaitu nyawa, menghapuskan dosa. " Karena itulah jika ada orang yang ingin datang meyembah Allah, ia harus membawa kerbau jantan, domba, atau burung. Karena darah binatang yang dibawanya itulah yang menjadi 'tiket masuk" baginya. Di depan altar kurban, orang itu harus meletakan tangannya di atas kepala binatang yang ia bawa, mengaku kepada Allah bahwa ia seorang berdosa, dan pantas mati karena perbuatannya itu. Setelah itu imam menyembelih binatang tersebut. Oleh iman darah binatang itu dipercikan ke atas altar dan

ke tanah di sekitar altar, dan binatangnya sendiri dibakar di atas altar. Dengan cara begini, Allah dapat mengampuni dosa orang yang bersalah, karena hewan yang tidak bercacat sudah mati, menggantikan dia.

Orang-orang Israel harus mengulang-ulang persembahan kurban ini dari tahun ke tahun. Karena kurban binatang tidak dapat memuaskan kekudusan Allah untuk selamanya. Semua itu adalah ilustrasi tentang sang Penebus yang sudah datang dan kemudian mati sebagai pengganti atau tumbal bagi orang-orang berdosa. Karena kematiannya, Allah dapat mengampuni keturunan Adam secara permanen, tanpa mengkompromikan kebenarannya.

Untuk menggambarkan apa yang akan dilakukan oleh Sang Penebus buat orang-orang berdosa, Allah menetapkan bagi orang Israel satu hari dalam setiap tahun, pada saat Imam Besar diperbolehkan masuk ke dalam ruang Maha Suci, yaitu Hari Raya Pendamaian. Pada hari itu (kira-kira pada bulan Oktober) Imam Besar akan memercikkan darah ke atas tutup pendamaian. Ia tidak boleh masuk ke sana tanpa membawa darah bagi penebusan dosanya sendiri dan dosa orang banyak. Sama seperti ini juga, Allah memberitahukan gambaran bagaimana sang Penebus akan datang mencurahkan darahnya sehingga Allah dapat mengampuni orang berdosa, dan menerima mereka di dalam hadiratnya untuk selama-lamanya.

Saudaraku pendengar sekalian, sungguh pelajaran kita hari ini sangatlah dalam dan indah. Ada begitu banyak hal yang masih ingin kami katakan, tapi waktu yang tersedia semakin sempit. Meskipun begitu, sebelum kami mengucapkan salam perpisahan, masih ada lagi satu hal yang harus saudara pahami tentang Tenda Pertemuan itu. Dalam pasal terakhir kitab keluaran, Kitab Suci berkata: "orang Israel telah menyelesaikan pekerjaan itu seperti yang diperintahkan Allah kepada Musa. Musa memeriksa segalanya dan melihat bahwa mereka telah melakukan segalanya seperti yang diperintahkan Allah, lalu Musa memberkati mereka. kemudian turunlah awan menutupi kemah Allah dan kemah itu penuh dengan cahaya kehadiran Allah, oleh karena itu Musa tidak dapat masuk ke situ."

Saudara, dari apa yang terjadi pada saat itu, cahaya yang begitu terang, bahkan melebihi terang matahari. ada satu gambaran yang ditunjukkan Allah mengenai berkat yang lebih besar yang akan datang pada saat Sang Penebus turun dari surga untuk berdiam di antara anak manusia. Sang Penebus itu sendiri adalah "tenda pertemuan" sejati yang Allah berikan supaya kita dapat mempunyai hubungan yang dekat dan indah dengan Allah untuk selamanya, seperti yang tertulis dalam Injil: "Pada mulanya, sebelum dunia dijadikan Sabda sudah ada. Sabda ada bersama-sama dengan Allah dan Sabda sama dengan Allah. sabda sudah menjadi manusia, Ia tinggal di antara kita, dan kita sudah melihat keagunganNya. Dia itulah anak domba Allah yang menghapus dosa dunia."

Ya, Sang Penebus inilah yang memenuhi semua gambaran, semua ibarat yang ada pada Kemah Pertemuan dan pengurbanan hewan, sebab Dia bukan cuma datang ke dalam dunia, dan tinggal bersama kita, tapi juga mencurahkan darahnya sebagai korban yang sempurna untuk orang-orang berdosa, sehingga kita dapat mempunyai hubungan yang intim dengan Allah.

Apakah yang kita pelajari ini susah untuk dimengerti? Kalau begitu mari kita ingat bahwa kadang-kadang ada hal-hal di dalam firman Allah, yang tidak kita mengerti.. tapi hal itu tidak akan menjadi penghalang terhadap kenyataan bahwa hal itu benar. Kiranya kita tidak melupakan apa yang dikatakan kitab suci: "PikiranKu bukanlah pikiranmu, rancanganKu bukanlah rancanganmu.. Setinggi langit dari atas bumi, begitulah tingginya jalanKu dari jalanmu, pikiranKu dari pikiranmu.

Selesailah waktu kita hari ini. kiranya Allah memberkati saudara.. salam perpisahan kami sampaikan bersama ayat suci ini: " O, alangkah dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Sungguh tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan sungguh tak terselami jalan-jalan-Nya! Sebab, siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? Atau siapakah yang pernah menjadi penasihat-Nya? Atau siapakah yang pernah memberikan sesuatu kepada-Nya, sehingga Ia harus menggantikannya? Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!

Pelajaran 41

Kemah Pertemuan

Pembukaan: Kesempatan kali ini kita masih meneruskan mempelajari kitab Taurat. Seperti yang sudah anda ketahui, Taurat adalah bagian pertama dari Kitab-Kitab Tulisan Para Nabi, yang di dalamnya masih terbagi lagi dalam lima kitab. Kitab pertama, yaitu kitab kejadian di dalamnya kita melihat bagaimana sampai dosa masuk ke dalam dunia, membawa penderitaan, kematian dan kutukan bersamanya. Tapi di sana pun kita melihat bagaimana Allah merancang sebuah rencana untuk menyelamatkan Adam dan keturunannya dari hukuman dosa, yaitu api neraka yang kekal. Kita pun telah belajar bahwa Allah berjanji akan mengutus seorang Penebus, seseorang yang akan mati untuk orang-orang berdosa, sehingga Allah dapat mengampuni orang-orang yang berdosa itu, tanpa mengkompromikan kebenarannya. Kitab Kejadian juga mengajar kita bagaimana Allah memilih Ibrahim, dan berjanji akan menjadikan Ibrahim sumber dari sebuah bangsa yang baru, bangsa yang akan menjadi berkat bagi seluruh kaum di muka bumi, karena dari bangsa ini, akan muncul Kitab Suci, para nabi dan akhirnya sang Penebus.

Dalam buku ke dua Taurat, yaitu Keluaran, kita melihat bagaimana Allah membebaskan umat Israel dari rantai perbudakan mereka di negeri Mesir melalui nabinya Musa. Allah sendiri yang memimpin umat Israel ini berjalan ke padang pasir, sampai akhirnya mereka tiba di gunung Sinai. Di gunung ini, Allah memberikan hukum-hukumnya kepada orang Israel, dan mengajar mereka jalan pengampunan dosa lewat kurban darah.

Dalam pelajaran terakhir, kita lihat di sana bagaimana Allah memerintahkan Musa untuk mendirikan bagiNya sebuah tenda yang istimewa, Tenda Pertemuan (tabernakel) supaya Ia dapat berdiam di tengah-tengah mereka. Setelah segala sesuatu siap, "awan menutupi Tenda Pertemuan dan kemuliaan Allah memenuhi Kemah itu." Lewat tenda itu Allah sedang menunjukkan kepada umat Israel bahwa Ia ingin mempunyai hubungan persekutuan yang intim dengan mereka, tapi tidak ada seorang pun yang dapat menghampiri Allah tanpa mempersembahkan kurban darah di altar Tenda Pertemuan. Tenda pertemuan dan pengurbanan hewannya adalah bayangan dan perumpamaan dari sang Penebus yang akan datang dari surga, berdiam di bumi dan mencurahkan darahnya sebagai korban penghapus dosa.

Dalam bagian ke tiga kitab Taurat, yang disebut kitab Imamat, Allah mengilhami Musa untuk menulis hukum-hukum yang menerangkan secara terperinci bagaimana caranya umat Israel harus mempersembahkan kurban yang menutupi dosa kepada Allah. Buku ini sangat terperinci, dan kita tidak punya waktu untuk melihat seluruh isinya. Jika saudara mau mempelajarinya sendiri, maka perhatikanlah ada dua kata yang muncul sekitar 200 kali. Kedua kata ini sungguh-sungguh mewakili seluruh isi kitab Imamat ini. Kata-kata itu masing-masing adalah : KUDUS dan DARAH.

Kenapa begitu sering kedua kata ini muncul? Karena salah satu pesan penting yang dapat ditangkap oleh orang yang membaca kitab ini adalah bahwa Allah itu kudus, dan kemudian, "tidak ada pengampunan dosa, tanpa penumpahan darah." Nilai dari kitab ke tiga Taurat ini adalah untuk mengajarkan kepada umat Israel bagaimana seorang manusia berdosa dapat menghampiri Allah yang tak bercela dan suci. Dengan jelas Allah menunjukkan bahwa tidak seorang pun dapat menghampiri Dia, kecuali dengan membawa darah sebagai kurban, kurban yang menjadi bayangan tentang bagaimana Penebus yang kudus akan datang ke dalam dunia dan mati untuk orang berdosa, untuk membayar utang dosa mereka.

Dalam sisa waktu yang ada, mari kita tinjau buku yang ke empat, yaitu Kitab Bilangan. Dalam buku ini, kita membaca bahwa umat Israel tinggal di kaki gunung Sinai kira-kira setahun. Selama waktu itulah, Allah mengajar mereka banyak hal, dan mengilhami Musa untuk menulis sebagian besar kitab Taurat yang sedang kita baca ini. Tapi Allah tidak bermaksud supaya orang Israel tinggal untuk selamanya di tempat itu. Karena itulah pada suatu hari, Allah memimpin mereka untuk bangkit dan bergerak maju menuju tanah permai yang dijanjikanNya kepada mereka, tanah Kanaan. Kitab Suci mengatakan kepada kita bahwa pada

hari mereka berangkat meninggalkan kaki gunung Sinai, awan kemuliaan Allah yang menutupi Kemah Pertemuan naik, dan mulai bergerak di hadapan mereka. Allah sendiri yang memimpin mereka, dalam awan pada siang hari, dan dalam tiang api pada waktu malam untuk menunjukkan jalan bagi mereka. Jadi orang Israel mengikuti tiang awan dan tiang api itu sampai akhirnya mereka tiba di perbatasan negeri Kanaan. Negeri yang dijanjikanNya kepada nenek moyang umat Israel ratusan tahun sebelumnya ini, sekarang disebut Palestina.

Tapi, Kanaan sekarang adalah tanah yang ada penduduknya. Dan penduduk Kanaan adalah orang-orang yang perkasa, dan mereka banyak. Nah, kalau begitu bagaimana orang Israel dapat memiliki tanah ini? Hanya ada satu jawaban: Allah yang akan memberikan tanah itu buat mereka. Tidak ada masalah yang terlalu sukar untuk Allah. Allah yang berjanji pada Ibrahim: "Aku akan memberikan tanah Kanaan ini kepada keturunanmu," adalah Allah yang sama yang telah membawa umat Israel sampai ke perbatasan negeri itu telah merencanakan untuk membinasakan penduduk Kanaan dan menyerahkan tanah itu kepada keturunan Ibrahim, yaitu orang-orang Israel ini. Kita harus tahu saudara, bahwa dosa penduduk Kanaan ini sangatlah besar, mereka adalah orang-orang yang tidak bermoral yang bahkan mempersembahkan anak mereka sebagai kurban untuk dewa-dewa sembahannya. Allah sudah sangat bersabar terhadap kejahatan penduduk Kanaan ini, tapi mereka terus melakukan keinginan-keinginan mereka yang memalukan dan penuh dosa. Inilah sebabnya, kenapa Allah merencanakan membinasakan mereka dan memberikan tanah itu kepada umat Israel.

Sekarang, mari kita lanjutkan pembacaan kita dari bagian ke empat kitab Taurat, untuk melihat apa yang terjadi setelah umat Israel tiba di perbatasan negeri Kanaan. 1 TUHAN berkata kepada Musa, 2 "Dari setiap suku Israel utuslah seorang dari antara pemimpin-pemimpinnya untuk memata-matai tanah Kanaan yang akan Kuberikan kepada orang Israel. 3 Sesuai dengan perintah Allah itu, Musa mengutus (12 orang, semuanya adalah pemimpin) dari padang gurun Paran. 21 Maka pergilah orang-orang itu ... menyelidiki negeri 25 Sesudah menyelidiki negeri itu empat puluh hari lamanya, mata-mata itu kembali dan memberi laporan kepada Musa, Harun dan seluruh umat Israel yang sedang berkumpul di Kades, di padang gurun Paran. Mereka menceritakan apa yang sudah mereka lihat dan menunjukkan buah-buahan yang mereka bawa. Kata mereka kepada Musa, "Kami sudah menyelidiki negeri itu dan melihat bahwa tanahnya kaya dan subur, dan ini sedikit buah-buahan dari sana. Tetapi penduduk negeri itu kuat-kuat. Kota-kota mereka besar-besar dan berbenteng. Lagipula, kami melihat orang-orang keturunan raksasa di sana

30 Tetapi Kaleb menenangkan hati orang-orang yang mengeluh kepada Musa. Kata Kaleb, "Negeri itu harus kita serang dan kita rebut sekarang juga, karena kita cukup kuat untuk mengalahkannya." 31 Tetapi orang-orang yang kembali dengan Kaleb itu berkata, "Tidak, kita tidak sanggup menyerang mereka. Penduduk negeri itu lebih kuat dari kita." 32 Lalu mereka menyebarkan cerita bohong di kalangan orang Israel tentang negeri yang sudah mereka mata-matai itu. Kata mereka, "Negeri itu sangat berbahaya, bahkan untuk penduduknya sendiri. Orang-orang yang kami lihat di sana sangat besar badannya. 33 Bahkan kami melihat orang-orang yang seperti raksasa, yaitu keturunan orang Enak. Dibandingkan dengan mereka, kami merasa seperti belalang, dan pasti begitulah anggapan mereka terhadap kami."

(14:1) Sepanjang malam umat Israel berteriak-teriak dan menangis-nangis. 2 Mereka mengomel kepada Musa dan Harun dan berkata, "Lebih baik kita mati di Mesir atau di padang gurun ini! Biar kita mati saja! 3 Untuk apa TUHAN membawa kita ke negeri itu? Nanti kita mati dalam peperangan dan istri-istri serta anak-anak kita ditawan. Bukankah lebih baik kembali saja ke Mesir!" 4 Lalu mereka berkata satu sama lain, "Baiklah kita memilih seorang pemimpin dan kembali ke Mesir!" 5 Lalu Musa dan Harun sujud di depan seluruh rakyat. 6 Yosua anak Nun dan Kaleb anak Yefune, dua di antara mata-mata itu, merobek pakaian mereka tanda berdukacita. 7 Mereka berkata kepada seluruh rakyat itu, "Negeri yang kami selidiki itu luar biasa baiknya. 8 Kalau TUHAN berkenan kepada kita, Ia akan membawa kita ke sana dan memberikan tanah yang kaya dan subur itu kepada kita. 9 Janganlah melawan TUHAN, dan jangan takut terhadap orang-orang yang tinggal di negeri itu, sebab dengan mudah kita akan mengalahkan mereka. Yang melindungi mereka sudah meninggalkan mereka, dan TUHAN menyertai kita. Jadi, janganlah takut." 10 Seluruh rakyat mengancam hendak melempari mereka dengan batu sampai mati. Tetapi tiba-tiba orang-orang itu melihat cahaya kemilau TUHAN muncul di atas Kemah-Nya. 11 TUHAN berkata kepada Musa, "Berapa lama lagi orang-orang ini melawan Aku? Sampai kapan mereka tidak mau percaya kepada-Ku, walaupun Aku sudah membuat begitu banyak keajaiban di antara mereka?"

Mari berhenti dulu sebentar. Saudara dengar tidak bagaimana umat Israel itu merendahkan dan menghina Allah? Kelihatan tidak ketidakpercayaan mereka? Apakah saudara perhatikan bagaimana mereka memfitnah Allah, menuduhnya tidak bisa dipercaya? YA, sangat besar dosa umat Israel kepada Allah pada hari itu. Mereka tidak percaya pada Allah yang berjanji dan pada janji Allah untuk memberikan tanah Kanaan kepada mereka. Mereka sama seperti orang-orang jaman sekarang yang berkata, "kami percaya paad Allah dan nabi-nabi" tapi, sesungguhnya mereka tidak benar-benar percaya pada Allah, dan pada nabi-nabiNya, karena mereka tidak percaya pada janji Allah yang dikatakan para nabi itu yang tertulis dalam Kitab Suci. Saudaraku, ketidakpercayaan adalah dosa yang sangat serius dihadapan Allah.

Cukup dulu komentarnya, mari lanjutkan pembacaan kita dari Kitab Suci.

26 TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, 27 "Sampai kapan orang-orang jahat itu mengomel terhadap Aku? Semua keluhan mereka sudah Kudengar. 28 Kamu harus menjawab mereka begini: TUHAN berkata, 'Aku bersumpah demi Aku yang hidup bahwa kamu akan Kuperlakukan seperti yang kamu katakan di hadapan-Ku. Aku, TUHAN, sudah berbicara. 29 Kamu sudah mengomel terhadap Aku. Sebab itu kamu akan mati, dan mayat-mayatmu berserakan di padang gurun ini. 30 Selain Kaleb dan Yosua, tak seorang pun di antara kamu yang berumur dua puluh tahun ke atas akan memasuki negeri yang Kujanjikan kepadamu itu. 31 Kamu telah berkata bahwa anak-anakmu akan ditawan. Tetapi merekalah yang akan Kubawa ke negeri yang kamu tolak itu, dan negeri itu akan menjadi tanah air mereka. 32 Sedangkan kamu akan mati di padang gurun ini. 35 Aku bersumpah bahwa Aku akan melakukan hal itu terhadap kamu, orang-orang jahat yang bersekongkol untuk melawan Aku. Di padang gurun ini kamu semua akan mati. Aku, TUHAN, sudah berbicara."

36 ¶ Orang-orang yang telah diutus Musa untuk menyelidiki tanah itu, kembali membawa laporan yang tidak benar tentang negeri itu, dan hal itu menyebabkan orang Israel mengomel terhadap TUHAN. Karena itu TUHAN menghukum mereka sehingga mereka mati kena penyakit. 38 Dari kedua belas mata-mata itu hanya Yosua dan Kaleb yang masih hidup.

Dari antara mereka yang pergi menyelidiki tanah itu, hanya Yosua dan Kaleb yang tetap hidup, karena mereka percaya kepada firman Allah.

Jadi saudaraku, anda dengar sendiri bagaimana karena ketidakpercayaan pada Allah, mereka menolak tanah perjanjian Allah itu, yang sama saja dengan menolak Allah sendiri. Dan akibatnya, mereka harus mati di padang gurun, tidak menikmati apa pun dari perjanjian Allah. Saudara, perhatikanlah bahwa tidak percaya kepada sabda Allah adalah tragedi yang mengerikan . Allah harus menghukum semua orang yang menolak untuk percaya kepadaNya. Siapa pun yang menghina dan salah memperlakukan Sabda Allah di dalam Kitab Suci, sama saja menyebut Allah itu pendusta dan orang seperti itu tidak akan mendapat bagian dalam kerajaan kekalNya. Allah sama sekali tidak menginginkan ada orang yang binasa dalam ketidakpercayaan. Allah ingin semua orang percaya pada Jalan Lurus Keselamatan yang telah ditetapkanNya, tapi setiap orang harus memutuskan bagi dirinya sendiri. Siap yang menolak untuk mempercayai Sabda Allah akan binasa. Dengarkanlah peringatan Roh Allah yang Kudus melalui nabiNya: "kalau hari ini kamu mkendengar suara Allah, janganlah kamu berkeras kepala seperti leluhurmu, ketika mereka memberontak terhadap Allah, dan menguji Allah di padang pasir. Saudara-saudaraku, hati-hatilah jangan sampai ada di antaramu seorang yang hatinya penuh dosa dan tidak percaya, sehingga ia berbalik dan menjauhi Allah yang hidup."

Sahabat pendengar sekalian, terimakasih telah mendengarkan siaran ini. Kali yang akan datang, insya Allah akan kita lihat bagaimana semua orang yang menolak untuk percaya atau beriman kepada Allah, mati di padang gurun, persis seperti yang Allah katakan... Alalh memberkati saudara selagi saudara mengingat-ingat peringatan yang diberikan Kitab Suci: "jadi saudara-saudaraku hati-hatilah jangan sampai ada di antaramu, seorang yang hatinya penuh dosa dan tidak percaya, sehingga ia berbalik dan menjauhi Allah yang hidup.

Pelajaran 42

Ular Tembaga

Dalam pertemuan yang terakhir, kita telah melihat dari buku ke empat kitab Taurat bagaimana Allah sendiri telah memimpin umat Israel sampai mereka tiba di perbatasan Tanah Kanaan, Tanah yang dijanjikan Allah akan menjadi milik keturunan Ibrahim. Tapi, ketika mereka tahu bahwa yang mendiami negeri itu adalah bangsa raksasa, umat Israel ketakutan, dan tidak percaya pada janji Allah bahwa negeri itu akan Allah berikan kepada mereka.

Akibat ketidakpercayaan itu, Allah menghukum mereka, Ia berkata kepada mereka: "tidak satu pun dari antara kamu akan masuk ke dalam negeri yang dengan sumpah akan Kujadikan rumahmu, kecuali Kaleb dan Joshua, karena mereka memiliki roh yang lain, dan mengikuti sepenuh hati. Keturunanmulah yang akan mewarisinya, 30 Selain Kaleb dan Yosua, tak seorang pun di antara kamu yang berumur dua puluh tahun ke atas akan memasuki negeri yang Kujanjikan kepadamu itu. 31 Kamu telah berkata bahwa anak-anakmu akan ditawan. Tetapi merekalah yang akan Kubawa ke negeri yang kamu tolak itu, dan negeri itu akan menjadi tanah air mereka. 32 Sedangkan kamu akan mati di padang gurun ini. "

Saudaraku, Allah ingin memberkati umat Israel dengan berlimpah-limpah, tapi Ia tidak dapat melakukan hal itu karena ketidakpercayaan mereka . Karena mereka telah menolak untuk mempercayai apa yang telah Allah janjikan, Allah menghukum mereka dengan membawa umat Israel itu kembali ke padang pasir dan mengembara di sana selama 40 tahun. Mereka mengembara sampai semua orang yang berumur di atas dua puluh tahun waktu peristiwa di perbatasan Kanaan terjadi mati semua.

Sekarang marilah kita lanjutkan melihat kitab Bilangan untuk mengetahui apa yang terjadi pada orang Israel setelah mereka berkelana selama 40 tahun di padang gurun karena ketidakpercayaan mereka.. Dalam pasal yang ke duapuluh kita baca: "1 Dalam bulan satu seluruh umat Israel tiba di padang gurun Zin dan menetap di Kades. Miryam (saudara Musa) meninggal dan dikuburkan di situ.

2 Pada suatu waktu di tempat perkemahan mereka tidak ada air. Maka datanglah orang-orang itu mengerumuni Musa dan Harun 3 sambil mengomel, "Lebih baik sekiranya kami mati di hadapan TUHAN bersama-sama dengan saudara-saudara kami! 4 Mengapa kamu membawa kami ke padang gurun ini? Apakah supaya kami mati di sini bersama-sama dengan ternak kami? 5 Untuk apa kamu membawa kami keluar dari Mesir ke tempat sengsara ini yang tidak bisa ditanami apa-apa? Di sini tak ada gandum, tak ada pohon ara, anggur, dan delima. Bahkan air minum pun tak ada!"

Saudaraku, lihatlah ...setelah segala yang Allah lakukan bagi mereka dan orang tua mereka, sejak mereka mulai berjalan dari Mesir, dan selama mereka berjalan di padang gurun.. apakah hati mereka tahu berterimakasih, apakah hati mereka mulai mengenal Allah yang memimpin perjalanan mereka selama itu dan mempercayainya? Tidak. Mereka berkelakuan sama persis dengan orang tua mereka . Mereka mengomel, menggerutu... karena tidak ada air. Memang tidak ada air di situ, tapi masakan Allah yang telah memelihara mereka selama 40 tahun pengembaraan di padang gurun, tidak sanggup menyediakan air untuk mereka? Selama ini Allah sendiri yang menyediakan semua kebutuhan mereka, masakan sekarang dia tidak bisa melakukan hal yang sama? Tapi itulah, umat Israel masih juga belum benar-benar percaya pada Tuhan Allah mereka.

Mari kita teruskan melihat dari Kitab Suci, untuk mengetahui apa yang terjadi selanjutnya. 6 Musa dan Harun pergi menjauhi orang-orang itu lalu berdiri di dekat pintu Kemah TUHAN. Mereka sujud, lalu cahaya kehadiran TUHAN menyinari mereka. 7 TUHAN berkata kepada Musa, 8 "Ambillah tongkat yang ada di depan Peti Perjanjian, lalu engkau dan Harun harus mengumpulkan seluruh umat. Di depan mereka semua, engkau harus berkata kepada bukit batu yang ada di situ supaya memancarkan air. Demikianlah engkau mengeluarkan air dari bukit batu itu supaya rakyat dan ternak mereka dapat minum."

9 Maka pergilah Musa mengambil tongkat itu seperti yang diperintahkan TUHAN. 10 Musa dan Harun mengumpulkan seluruh umat di depan bukit batu itu. Lalu Musa berkata, "Dengarlah, hai kaum pemberontak! Apakah kami harus mengeluarkan air dari bukit batu ini untuk kamu?" 11 Lalu Musa mengangkat tongkat itu dan memukulkannya pada bukit batu itu dua kali. Maka mancurlah air dengan derasnya, sehingga semua orang dan ternak bisa minum. 12 Tetapi TUHAN menegur Musa dan Harun, kata-Nya, "Karena kamu kurang percaya kepada-Ku untuk menyatakan kuasa-Ku yang suci di depan bangsa Israel, kamu tidak akan memimpin mereka masuk ke negeri yang Kujanjikan kepada mereka."

Pahamkah saudara apa yang sedang terjadi di sini? Apa perintah Allah kepada Musa? "Bicara kepada batu itu", tapi taatlah Musa kepada Firman Allah? Dalam kemarahannya, Musa memukul batu itu dua kali. Allah memang tidak menahan kebaikanNya, dan air pun keluar dari batu karang... tapi perbuatan Musa sama sekali tidak Allah sukai. Kata Allah kepada Musa: "Karena engkau kurang percaya kepadaKu, untuk memperlihatkan di hadapan bangsa Israel bahwa Aku Kudus, maka engkau tidak akan memimpin bangsa ini masuk ke dalam negeri yang Kujanjikan kepada mereka."

Barangkali kita berpikir, terlalu berat hukuman ini buat Musa. Tapi saudaraku, saudara harus mengerti.. yang menyenangkan hati adalah iman dan ketaatan kita kepada SabdaNya. Jadi semua yang menentang perkataanNya, harus berhadapan dengan hukuman.. bahkan bila yang menentang itu adalah seorang nabi, contohnya Musa.

Allah tidak punya anak emas. Musa adalah nabi Allah yang besar, tapi dia juga adalah seorang manusia, sama seperti kita. Artinya, meskipun dia seorang nabi.. ia pun seorang berdosa, sama seperti keturunan Adam yang lain. Dan biar pun Musa adalah nabi Allah, ia tidak dapat menyelamatkan dirinya sendiri dengan perbuatan-perbuatan baiknya. Sama seperti orang Israel lainnya, Musa harus datang kepada jalan keselamatan yang telah Allah sediakan, yaitu dengan jalan kurban darah. Kesalahan Musa ini adalah peringatan Allah bagi kita, bahwa semua orang telah berbuat dosa dan telah kekurangan kemuliaan Allah. Semua bersalah di hadapan Allah, berdosa dan tidak ada yang benar. Tidak seorang pun yang belum terbangun dari jalan Allah, kecuali sang Penebus yang datang dari surga untuk menyelamatkan orang berdosa.

Selanjutnya dari kisah tentang orang Israel, di akhir pasal 20, diceritakan bahwa Harun kakak Musa mati di gunung Hor, dan bangsa Israel berkabung karena kematian Harun selama 30 hari. Setelah itu, dalam pasal berikutnya, pasal 21, Kitab Suci berkata: "4 ¶ Kemudian orang Israel meninggalkan Gunung Hor, dan mengambil jalan yang menuju ke Teluk Akaba, untuk mengelilingi daerah Edom. Tetapi di tengah jalan, bangsa itu habis kesabarannya, 5 dan mengomel terhadap Allah dan Musa. Mereka berkata, "Mengapa engkau membawa kami keluar dari Mesir? Apakah untuk membunuh kami di padang gurun ini? Di sini tak ada makanan, dan air pun tak ada. Kami muak dengan makanan yang hambar ini!" 6 Maka TUHAN mendatangkan ular-ular berbisa di tengah-tengah bangsa itu. Banyak orang Israel mati dipagut ular-ular itu. 7 Lalu bangsa itu datang menghadap Musa dan berkata, "Kami telah berdosa karena mengomel terhadap TUHAN dan engkau. Berdoalah kepada TUHAN supaya ular-ular ini dijauhkan dari kami." Maka Musa mendoakan bangsa itu. 8 Lalu TUHAN menyuruh Musa membuat seekor ular dari logam dan menaruhnya di atas sebuah tiang. Setiap orang yang dipagut ular, akan sembuh kalau melihat ular dari logam itu. 9 Maka Musa membuat ular dari tembaga dan menaruhnya di atas sebuah tiang. Setiap orang yang dipagut ular, bisa sembuh kalau memandang kepada ular tembaga itu.

Mari kita pelajari cerita ini. Kenapa Allah mengirim ular berbisa kepada bangsa itu? Karena dosa mereka. Bukankah saudara mendengar sendiri tadi bahwa bangsa itu mengomel terhadap Allah dan Musa, serta menghina makanan yang diturunkan Allah dari langit. Dan karena dipagut ular banyak orang yang mati. Dalam keadaan seperti itu, sanggupkah mereka menyelamatkan diri? Apakah mereka dapat menawar racun dari ular-ular berbisa itu? Tidak. Jadi mereka lalu berbalik kepada Allah, bertobat mengakui kesalahan..dan memohon pertolonganNya... Lalu saudaraku, perhatikanlah bahwa tindakan Allah lebih dari yang diminta oleh bangsa Israel itu..yaitu supaya ular-ular itu dihalau dari mereka. Allah menyuruh Musa membuat sebuah ular tembaga dan menancapkannya pada sebuah tiang, sehingga "siapa saja yang terpagut ular, dapat melihatnya dan hidup. Inilah resepnya Allah. Kalau ada yang dipagut ular, yang perlu dilakukan orang itu hanya memandang ular tembaga di atas tiang, dan dia akan sembuh. Inilah cara pembebasan yang dirancang Allah : LIHAT/ PANDANG dan HIDUP !

Allah berjanji untuk menyembuhkan siapa saja yang memandangi ke ular tembaga buatan Musa itu, tapi kalau ada yang terpagut lalu tidak mau memandangi ular tembaga itu, maka pastilah orang itu akan mati dalam rasa sakit yang luar biasa. Jadi kesembuhan bahkan keluputan dari maut adalah milik mereka yang percaya.

Cerita ini bebar-benar luar biasa. Ini ditulis untuk menjadi petunjuk bagi kita. Allah ingin kita melihat bahwa keadaan kita tidak berbeda dari orang-orang Israel itu. Kita pun adalah orang-orang berdosa, kita juga sering kali mengomel tentang Allah dan sesama kita. Kita mencela Allah dalam pikiran, perkataan dan perbuatan kita. Setan, seperti ular beracun yang menyerang orang-orang Israel. Dosa ibarat racun ular yang mematikan. Setan telah memagut setiap keturunan Adam dan racun dari dosa akan membuat kita menderita selamanya, kecuali jika Allah menyediakan penawar, atau obatnya. Saudara kita tentu tahu bahwa dari ular dan racunnya orang Israel tidak dapat meloloskan diri, begitu pula kita tidak dapat luput dari pagutan setan dan racun dosa. Tapi alhamdulillah, Allah yang punya jalan ke luar bagi bangsa Israel, juga punya rencana bagaimana dapat menyelamatkan keturunan Adam dari racun dosa.

Saudaraku yang setia bersama kami hari ini, tahukah saudara apa yang telah Allah lakukan untuk menyelamatkan anda dari kutuk dosa? Dengarkan apa yang dikatakan sang Penebus kira-kira 1500 tahun sesudah Musa, katanya: "sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian pula anak manusia (sang penebus itu), harus ditinggikan.... Dan barang siapa yang percaya padanya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal."

Dari ayat di dalam Kitab Suci Injil ini, kita dapat mengerti bahwa ular tembaga yang ditinggikan Musa dipadang gurun, adalah lambang atau ibarat dari sang Penebus yang akan datang dan akan mati di atas salib sehingga dengan begitu, ia dapat mengalahkan Iblis yang memiliki kuasa atas kematian. Sungguh ajaib berita ini. Dalam pelajaran-pelajaran mendatang akan kita temukan bahwa lewat kematian dan kebangkitan sang Penebus, Allah telah membuka suatu pintu bagi seluruh keturunan Adam, yaitu pintu keselamatan, sukacita dan damai sejahtera untuk selamanya. Yang Allah minta dari saudara hanya pengakuan bahwa saudara tidak mungkin dapat menyelamatkan diri saudara sendiri dari kuasa Setan, dan percaya pada kesaksian yang diberikan Allah tentang Juruselamat yang mati di atas kayu salib untuk membayarkan utang dosa saudara. Allah berkata: "lihatlah kepada sang Penebus dan engkau akan hidup! Percayalah padanya dan Allah akan menyembuhkanmu, menyelamatkanmu dari racun dosa, dan menyediakan bagimu suatu tempat tinggal di hadapan hadiratnya di surga.

Allah berkata kepada semua orang: tua muda, laki-laki atau perempuan, miskin kaya : "lihat dan hiduplah! Pandanglah kepada Penebus yang telah diutus Allah itu dan engkau akan selamat. Tapi itu juga berarti Allah berkata: "Kalau kamu menolak untuk melihat (memandang), menolak untuk percaya pada Juruselamat yang oleh Allah telah ditentukan menjadi satu-satunya jalan penyembuhan dari dosa, maka "kamu akan mati dalam dosamu." Allah tidak punya obat penawar lain yang dapat menyembuhkan keturunan Adam dari racun dosa.

Sudahkah anda memandangi kepada sang Penebus yang telah ditulis oleh para nabi? Kalau anda percaya, ia akan menyucikanmu dan memberikan kepadamu hidup yang kekal. Dengarkan lagi apa yang dikatakan Kitab Suci: "sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikianlah Anak Manusia (sang Penebus Dunia), harus ditinggikan... supaya barang siapa yang percaya padanya tidak binasa melainkan mempunyai kehidupan kekal"

Saudaraku, waktu kita untuk hari ini sudah berakhir. Terimakasih sudah mendengarkan siaran ini. Pada kesempatan mendatang insya Allah, kita akan merenungkan perkataan-perkataan terakhir Musa, yang sekaligus akan menutup pelajaran kita dari kitab suci Taurat. Allah memberkati saudara saat saudara merenungkan janji dariNya ini: "Pandanglah Aku, dan kamu akan selamat."

Pelajaran 43

Pesan Terakhir Musa

Pembukaan: Sepanjang 42 nomor pelajaran Jalan Ke Surga Telah Rata, kita melihat, mempelajari buku pertama dari Kitab Suci, buku yang kita sebut Taurat. Seperti anda ketahui Allah sendirilah yang menaruh perkataannya sebagai ilham dalam pikiran nabi Musa, dan menuliskan semua itu ke dalam sebuah buku. Tiga ribu lima ratus tahun sudah berlalu sejak Musa menuliskan Kitab Taurat, tapi sampai pada hari ini, nilainya masih tidak tertandingi. Kitab Taurat adalah suatu dasar yang diletakkan Allah sendiri, supaya dengan dasar itu, kita dapat menguji segala hal yang kita dengar dan membedakan apakah hal itu berasal dari Allah atau tidak. Pengajaran yang ada dalam kitab Taurat adalah kebenaran murni yang berasal dari Allah sendiri, jadi segala hal yang bertentangan dengan itu, adalah ajaran palsu. Segala kebenaran Allah ada dalam keserasian yang sempurna dengan apa yang tertulis dalam kitab Taurat. Allah dapat melakukan segala sesuatu, tapinsatu yang tidak dapat Ia lakukan adalah menentang perkataannya sendiri. Dalam Taurat, Musa menuliskan kata-kata ini: "Allah bukanlah manusia, sehingga Ia harus berdusta, bukan juga anak manusia sehingga Ia harus bertobat. Apakah Allah pernah berfirman dan Ia tidak melakukannya? Pernahkan Dia berjanji dan tidak memenuhinya?"

Lewat pelajaran kita di dalam kitab Taurat Musa, Allah telah membukakan kepada kita begitu banyak rahasia yang sangat dalam. Rencana kami hari ini kita akan menyelesaikan perjalanan kita dalam Taurat. Tapi sebelum kita melihat pasal-pasal yang terakhir, mari kita tinjau kembali apa saja yang sudah kita pelajari dari awal hingga saat ini.

Dalam pasal pertama kitab Taurat, kita lihat bagaimana Allah menciptakan manusia pertama menurut gambaran dirinya sendiri. Allah ingin mempunyai hubunganyang indah dan penuh arti bersama manusia yang diciptakannya itu. Itulah sebabnya dalam jiwa manusia, Allah menempatkan pikiran sehingga manusia dapat mengenal Allah, memberi hati yang berperasaan supaya dengan itu, manusia dapat mengasihi Allah, dan juga mempercayakan pada manusia "kehendak" supaya dengan itu ia dapat memilih apakah akan mentaati Allah atau tidak.

Dalam pasal yang ke tiga, kita menemukan bahwa Adam, manusia pertama itu, memilih untuk mentaati Setan dan makan buah dari pohon yang sudah Allah larang, jangan dimakan. Akibatnya, seperti yang dikatakan Kitab Suci: Dosa telah masuk ke dalam dunia lewat satu orang, dan dengan dosa ikut masuk juga kematian, dan dengan cara inilah kematian terjadi untuk semua orang, karena semua orang telah berdosa." Upah dosa, adalah kematian dan terbuang dari hadapan Allah untuk selamanya.

Lalu kita tahu bahwa Allah mengusir Adam dan Hawa dari Taman Firdaus karena dosa mereka itu. Tapi sebelum mereka diusir ke luar, Allah mengumumkan bahwa Ia telah merencanakan satu hari nanti akan mengutus seorang Penebus ke dalam dunia, untuk membuka pintu keselamatan bagi keturunan Adam; untuk membebaskan mereka dari kuasa setan dan ganjaran dosa.

Berikutnya, kita melihat bagaimana Allah memanggil Ibrahim, dan berjanji kepadanya akan menjadikan dia sebagai nenek moyang satu bangsa yang istimewa, bangsa yang menjadi asal dari para nabi dan sang Penebus. Jadi dari Ibrahim lahir Isak, dari Isak lahir Yakub dan Yakub mempunyai 12 orang anak. Beberapa waktu setelah itu, Allah mengubah nama Yakub menjadi Israel, dan dari ke daubelas anaknya, muncul 12 suku dari bangsa Israel, yang dijanjikanNya pada Ibrahim. Sepuluh anak laki-lakinya menjual adk mereka Yusuf, sebagai budak yang dibawa ke Mesir tetapi " Apa yang ditabur orang itu yang dituainya, pada akhirnya kita melihat bagaimana semua anak Israel menjadi budak di Mesir. Meskipun begitu Allah tidak melupakan janjinya kepada Ibrahim dan keturunannya. Dalam buku Keluaran kita telah belajar bagaimana Allah menggenapi janjinya kepada Ibrahim dengan memanggil Musa untuk membebaskan bangsa Israel dari belenggu perbudakan mereka.

Dalam mempelajari kisah Musa, kita membaca tentang peristiwa-peristiwa yang ajaib dan mengagumkan tentang bagaimana Allah membebaskan bangsa Israel dari tekanan Firaun dan orang-orang Mesir. Kita juga membaca bagaimana Allah melindungi mereka di tengah padang gurun dan membawa mereka sampai ke perbatasan Kanaan, tanah yang telah dijanjikanNya kepada Ibrahim nenek moyang bangsa Israel pada jaman dahulu. Sayangnya sebagian besar dari bangsa Israel merasa takut kepada raksasa-raksasa yang mendiami Kanaan dan tidak percaya bahwa Allah sanggup mengerjakan bagi mereka apa yang telah Dia janjikan. Itu lah sebabnya kenapa mereka tidak dapat masuk ke tanah Kanaan yang permai pada waktu itu.

Karena ketidakpercayaan mereka bangsa Israel mengembara selama empat puluh tahun, di padang gurun sampai semua orang yang waktu itu tidak percaya kepada janji Allah mengenai Kanaan meninggal dunia. Itulah hukuman yang Allah timpakan kepada mereka karena tidak percaya. Sesungguhnya, " Tuhan adalah Allah yang setia yang tidak pernah berbuat salah benar dan adillah Dia.

Sekarang, marilah kita menyelesaikan pelajaran kita dalam kitab Taurat. Ingatlah bahwa bangsa Israel sedang berada di padang gurun karena ketidakpercayaan mereka. Mereka yang waktu itu menolak untuk percaya janji Allah sudah tidak ada yang hidup lagi. Anak-anak mereka yang sekarang ada di perbatasan Kanaan. Setelah 40 tahun yang panjang mengembara dipadang gurun, anak-anak israel tentu saja sangat ingin segera menduduki negeri yang gagal dimasuki oleh orang tua mereka.

Pelajaran kita hari ini diambil dari bagian ke lima kitab Taurat, kitab Ulangan. Dalam bagian terakhir ini Musa meninjau kembali hukum-hukum Allah yang suci dan mengajarkannya kepada suku-suku Israel. Buku ini berisi pesan-pesan terakhir yang Musa katakan kepada bangsa Israel untuk mempersiapkan mereka memasuki tanah yang telah dijanjikan Allah kepada mereka. Kita tidak punya cukup waktu untuk membaca seluruh khotbah Musa hari ini, tapi kita dapat merangkum perkataan-perkataan Musa dalam beberapa kata: Jangan lupa.

Secara garis besar, inilah yang dikatan Musa kepada bangsa Israel: jangan sampai kamu melupakan bahwa dulu kamu adalah budak di Mesir ! jangan lupa semua yang Tuhan perbuat bagimu disepanjang perjalanan, antara Mesir dan negeri baru yang akan kamu masuki ! Jangan lupakan dosa-dosa yang kamu perbuat terhadap Tuhan Allahmu ! jangan lupakan bagaimana Tuhan menghukum orang tuamu karena ketidakpercayaan mereka, yang menyebabkan mayat mereka bergelimpangan di padang gurun. Jangan lupakan bahwa Allah sudah berbuat baik kepada orang tuamu, tapi mereka keras kepala dan menolak untuk mempercayaiNya. Jangan lupakan itu.

Hari ini, kalau engkau mendengar suara Allah jangan keraskan hatimu, seperti yang dilakukan nenek moyangmu di padang gurun. Apakah anda akan seperti nenek moyangmu yang menolak untuk mempercayai Firman Allah, Atau anda akan mempercayai Allah sebagai Tuhanmu? Jika kamu menolak untuk percaya kepada Firman Allah maka nasibmu akan sama seperti nenek moyangmu, Allah akan menghukummu sama seperti Allah telah menghukum mereka. Jangan lupakan itu. Tuhan Allah akan membawamu masuk ke dalam negeri yang berlimpah susu dan madu yang dengan sumpah telah dijanjikanNya kepada nenek moyangmu. Jangan lupakan Allahmu yang telah memberikan tanah ini kepadamu karena manusia tidak hidup dari roti saja ,tapi dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah ! Jangan lupakan.

Setelah Musa selesai berhotbah Allah berkata kepadanya: "49 Pergilah ke Pegunungan Abarim di seberang kota Yerikho. Lalu naiklah ke Gunung Nebo dan pandanglah tanah Kanaan yang tak lama lagi Kuserahkan kepada bangsa Israel. 50 Engkau akan meninggal di atas gunung itu....51 Kamu berdua tidak setia kepada-Ku dan tidak menghormati Aku di depan bangsa Israel ..52 Karena itu engkau tak boleh masuk ke negeri yang Kuberikan kepada bangsa Israel; engkau hanya boleh memandangnya dari jauh."

1 Lalu Musa meninggalkan dataran Moab dan mendaki Gunung Nebo...di situ TUHAN menunjukkan kepadanya seluruh negeri itu..... seluruh wilayah Yehuda ke barat sejauh Laut Tengah.... 4 Lalu TUHAN berkata kepada Musa, "Itulah negeri yang Kujanjikan kepada Abraham, Ishak dan Yakub untuk diserahkan kepada keturunan mereka. Aku memperlihatkannya kepadamu, Musa, tetapi tidak mengizinkan engkau pergi ke sana....5 Lalu meninggallah Musa hamba TUHAN di tanah Moab, seperti dikatakan TUHAN sebelumnya. 6 TUHAN menguburkan dia di sebuah lembah di Moab.... tetapi sampai hari ini tak seorang pun tahu dengan tepat di mana makamnya. 7 Musa meninggal pada usia seratus dua puluh tahun.

Kekuatannya tidak berkurang dan penglihatannya masih terang. 8 Di dataran Moab bangsa Israel menangi Musa dan berkabung selama tiga puluh hari. 9 ¶ TUHAN melimpahi Yosua anak Nun dengan kebijaksanaan karena ia telah ditunjuk Musa menjadi penggantinya. Bangsa Israel taat kepada Yosua dan menjalankan perintah-perintah yang diberikan TUHAN kepada mereka melalui Musa.

10 Di Israel tak ada lagi nabi seperti Musa yang berbicara berhadapan muka dengan TUHAN. 11 Tak ada yang melakukan mujizat-mujizat dan keajaiban-keajaiban seperti yang dilakukan Musa terhadap negeri Mesir, rajanya dan para pejabatnya sesuai dengan perintah TUHAN. 12 Tak ada yang melakukan perbuatan-perbuatan hebat dan dahsyat seperti yang dilakukan Musa di depan seluruh bangsa Israel." Amin.

Jadi sahabat-sahabatku, inilah akhir dari kitab Taurat. Segala sesuatu yang tertulis di dalamnya tercatat supaya kita bisa mendapatkan pengetahuan yang akan memimpin kita kepada iman dari jalan keselamatan Allah. Memang benar Musa adalah seorang nabi yang besar. Dia mengenal Allah muka dengan muka. Dia memperlihatkan tanda ajaib yang berasal dari Allah. Lewat tangan Musa Allah membebaskan Israel dari tekanan Firaun. Juga lewat tangannya, Allah memberikan kepada kita Taurat buku pertama dalam kitab suci. Setiap orang seharusnya tahu apa yang ditulis oleh nabi Musa. Barangsiapa yang tidak tahu taurat Musa akan melakukan banyak kesalahan dan ada dalam ancaman besar penderitaan dari jalan orang-orang yang tidak benar. Ingatlah, Taurat adalah dasar yang diletakan sendiri oleh Allah dan melalui dasar itu Allah lewat semua nabi-nabi yang lain akan membangun sisa dari isi kitab suciNya.

Walaupun nabi Musa menulis dengan memakai kata-kata yang indah, dalam dan luar biasa, tapi tidak ada hal yang lebih penting dari apa yang diserukannya dalam bagian ke 5 kitab Taurat pada pasal 18. Dalam pasal ini Musa memberitahukan bangsa Israel bahwa Allah akan membangkitkan seorang nabi lain, bahkan yang lebih besar dari dirinya, nabi yang akan berbicara langsung bagi Allah. Dengarkan perkataan Musa kepada orang Israel: " 15 Sebaliknya dari bangsa kita sendiri Ia akan mengutus kepadamu seorang nabi seperti saya ini, dan kamu harus taat kepadanya. 16 Pada hari kamu berkumpul di Gunung Sinai, kamu mohon supaya kamu jangan lagi mendengar TUHAN Allahmu berbicara dan jangan lagi melihat kehadiran-Nya dalam api yang bernyala-nyala, sebab kamu takut mati. 17 Karena itu TUHAN berkata kepada saya, 'Permintaan mereka itu bijaksana. 18 Dari bangsa mereka sendiri Aku akan mengutus kepada mereka seorang nabi seperti engkau. Aku akan mengatakan kepadanya apa yang harus dikatakannya, lalu ia akan menyampaikan kepada bangsa itu segala yang Kuperintahkan. 19 Ia akan berbicara atas nama-Ku, dan Aku akan menghukum siapa saja yang tidak mau mendengarkan dia.

Dengan deklarasi Musa ini Allah sedang mengumumkan datangnya nabi lain yang akan muncul dari bangsa Ibrani, seseorang yang akan berbicara Firman Allah dengan lantang dalam segala kepenuhan dan kemurnian, seorang nabi yang akan menjadi perantara antara Allah dengan manusia. Tahukah saudara nabi siapa yang berbicara dengan otoritas yang lebih besar dari Musa? Tahukah saudara nabi yang mana yang mempertunjukkan mujizat lebih ajaib dari yang dilakukan Musa? Ya, nabi yang dibicarakan Musa adalah sang penebus, yang lahir dari perawan Yahudi. Tentang Dia Musa menekankan kepada bangsa Israel: "Kalian harus mendengarkannya kalau ada orang yang tidak mendengarkan perkataanKu yang dikatakan nabi itu dalam namaKu, Aku sendiri yang akan membuat perhitungan dengan dia.

Saudara-saudaraku disinilah akhir dari pelajaran kita tentang kitab Taurat. Bagaimana kita bisa menyimpulkan perjalanan dalam buku yang ajaib dan luar biasa ini? Mari kita tamatkan dengan pernyataan Musa sendiri kepada bangsa Israel pada hari kematiannya. Dalam pasal 32 Musa berkata: "Dengarlah hai langit aku ingin berbicara, hai bumi pasanglah telinga aku akan memuji nama Tuhan. Beritakanlah kebesaran Allah kita Dialah batu karang yang teguh, karyaNya sempurna, dan segala jalanNya adil, Allah yang setia yang tidak berlaku curang, benar dan adillah Dia." Dengan sabda Allah dari mulut Musa kami ucapkan selamat berpisah. Terima kasih sudah mendengarkan siaran kami. Insya Allah pada kesempatan mendatang, kita akan melihat kitab suci yang lain yang ditulis setelah dan berhubungan dengan kitab Taurat Musa dan melihat bagaimana Allah membawa masuk bangsa Israel masuk ke tanah yang berlimpah susu dan madunya seperti yang dijanjikanNya kepada mereka pada Jaman dahulu.

Kiranya Allah satu-satunya yang layak menerima kemuliaan dan keagungan selamanya memberkatimu ! Sungguh benar apa yang dikatakan nabi Musa: Tuhan adalah Allah yang setia yang tidak berbuat curang benar dan adillah Dia. Amin

Pelajaran 44

Yosua dan Tanah Kanaan

Pembukaan: Dalam acara kita yang terakhir, kita telah menyelesaikan pelajaran kita tentang kitab Taurat, buku pertama dari Tulisan Para Nabi. Dalam Kitab Suci Taurat, kita telah belajar bagaimana dosa masuk ke dalam dunia, dan tahu bahwa bersama dosa itu masuk juga kutuk. Meskipun begitu, kita pun melihat bahwa Allah dalam rencanaNya yang luar biasa, berjanji akan mengutus ke dalam dunia, seorang Juruselamat yang akan menyelamatkan anak cucu Adam dari kutuk yang terbawa oleh dosa. Sebagai langkah maju dari rencana akan seorang Juruselamat, Allah memanggil Ibrahim untuk meninggalkan rumah bapaknya, negeri asalnya dan pindah ke suatu tempat yang jauh bernama Kanaan. Allah merencanakan Ibrahim menjadi bapa leluhur bagi sebuah bangsa baru, yang darinya sang Penebus akan datang. Setelah Ibrahim tiba di tanah Kanaan, Allah menampakkan diri lagi kepadanya, dan menjanjikan hal ini: "negeri yang sekarang di dalamnya engkau adalah orang asing, akan kuberikan kepada keturunanmu, sebagai milik kepunyaan mereka untuk selamaNya. Hari ini akan kita lihat bagaimana Allah memenuhi janjiNya kepada Ibrahim jauh di jaman dulu dan memberi Tanah kanaan kepada keturunan Ibrahim.

Pada siaran yang terakhir, dalam pasal terakhir kitab Taurat, kita mendengar bagaimana Musa mati di atas gunung, sambil memandang Kanaan. Setelah Musa meninggal, Yosua, pelayannya, menjadi pemimpin Israel yang baru. Yosua sudah dipersiapkan Allah untuk menggantikan Musa. Sebenarnya dia bukanlah tokoh yang asing bagi kita, kita telah bertemu dengannya beberapa kali. Yosua adalah salah satu dari dua orang mata-mata yang percaya pada Allah waktu bangsa Israel pertama kali tiba di perbatasan negeri Kanaan. Perbedaan yang mencolok dari Yosua adalah, orang ini percaya pada semua perjanjian Allah, biar pun sebagian besar bangsa Israel tidak percaya. Ia bahkan hampir dilempari batu sampai mati oleh teman-teman sebangsanya, hanya karena ia mendorong mereka untuk mempercayai Allah dan bergerak masuk menduduki tanah Kanaan. Hari ini, akan kita lihat bagaimana Yosua, yang ditolak oleh bangsanya sendiri 40 tahun yang lalu, adalah orang yang dipilih Allah untuk menjadi pemimpin yang akan mengantar bangsa Israel memasuki negeri perjanjian.

Kitab Yosua yang akan kita baca hari ini, terdapat dalam Kitab Suci, di antara kitab Taurat dan Kitab Zabur. Kitab Yosua berisi catatan tentang bagaimana Allah memenuhi janjiNya untuk memberikan tanah Kanaan itu kepada keturunan Ibrahim. Sampai sejauh ini, dalam pembacaan kronologis kita, bangsa Israel belum mempunyai suatu daerah kediaman tertentu. Mereka masih tetap mengembara di padang gurun. Selain itu, tanah Kanaan yang akan mereka diami itu, penduduknya adalah raksasa-raksasa yang juga jago-jago berperang. Tetapi Allah sudah merencanakan untuk melenyapkan penduduk negeri itu, dan menyerahkan Tanah yang subur dan permai itu ke tangan bangsa Israel. Sekarang mari kita membaca dari Kitab Suci, untuk mengetahui bagaimana Orang Israel memasuki tanah itu, merebut dan mendudukinya.

Dalam Yosua pasal 1, dikatakan di sana: "1 ¶ Sesudah kematian Musa, hamba TUHAN itu, TUHAN berbicara kepada wakil Musa, yaitu Yosua anak Nun. 2 TUHAN berkata, "Hamba-Ku Musa sudah mati. Maka sekarang baiklah engkau dan seluruh umat Israel bersiap-siap untuk menyeberangi Sungai Yordan, dan memasuki negeri yang Kuberikan kepada mereka. 3 Aku sudah mengatakan kepada Musa bahwa setiap wilayah yang kamu jejak telah Kuberikan kepadamu, Yosua, dan kepada seluruh umat-Ku. 4 Wilayahmu akan terbentang dari... Sungai Efrat yang besar itu terus sampai... ke Laut Tengah di barat. 5 Seorang pun tak akan sanggup mengalahkan engkau, Yosua, seumur hidupmu. Sebab Aku akan selalu mendampingimu seperti dahulu Aku mendampingi Musa. Aku tidak akan meninggalkanmu.

6 Hendaklah engkau yakin dan berani, sebab engkau akan memimpin bangsa ini sewaktu mereka menduduki negeri yang Kujanjikan kepada nenek moyang mereka. 7 Hanya, hendaklah engkau sungguh-sungguh yakin dan berani. Engkau harus menjaga agar engkau mentaati seluruh hukum yang diberikan Musa hamba-Ku itu kepadamu, jangan kaulalakan sedikit pun, maka kau akan berhasil. 8 Buku hukum itu harus selalu kaubacakan kepada umat-Ku. Pelajarilah buku itu siang dan malam, supaya selalu kau

melaksanakan semua yang tertulis di dalamnya. Kalau kau melakukan semuanya itu, hidupmu akan makmur dan berhasil. 9 Ingat, Aku sudah memerintahkan kepadamu supaya engkau sungguh-sungguh yakin dan berani! Janganlah engkau takut atau kurang bersemangat, sebab Aku TUHAN Allahmu mendampingi engkau ke mana saja engkau pergi." 10 ¶ Maka Yosua memerintahkan pemimpin-pemimpin umat Israel 11 supaya berkeliling ke seluruh perkemahan umat Israel dan memberi perintah ini, "Siapkan bekal, karena tiga hari lagi kalian harus menyeberangi Sungai Yordan untuk menduduki negeri yang diberikan TUHAN Allahmu kepadamu."

Setelah peristiwa ini, Kitab Suci menyatakan bahwa Yosua mengirim dua orang mata-mata, untuk menyelidiki tanah Kanaan, terutama kota Yeriko. Pergilah ke dua mata-mata itu menyelidiki kota Yeriko. Kota itu dikelilingi tembok yang tebal dan tinggi. Pada malam hari, mereka bersembunyi di rumah Rahab, seorang pelacur di kota itu. Tapi ada beberapa orang yang melihat ke dua mata-mata itu masuk ke dalam rumah Rahab. Mereka pergi menghadap raja dan memberitahu bahwa ada orang Israel di dalam kota yang datang untuk memata-matai mereka. Raja segera mengirim tentaranya untuk menangkap mereka, tapi Rahab menyembunyikan ke dua orang itu di atas atap.

Setelah tentara-tentara itu pergi, Rahab memanggil ke dua mata-mata itu, dan berkata kepada mereka: "saya tahu bahwa Tuhan Allahmu sudah memberikan negeri ini kepada kalian. Kami sudah mendengar bagaimana Allah mengeringkan Laut Merah di depan kalian ketika kalian meninggalkan Mesir, dan bagaimana Ia menghancurkan musuh-musuh kalian. Semua orang-orang kami hilang keberaniannya karena kalian. Tuhan Allahmu sungguh Allah yang Maha Kuasa di langit dan di bumi. Sekarang, saya minta kalian bersumpah bahwa kalau kalian datang dan merebut kota ini, kamu akan melindungi aku dan keluargaku dari kematian." Jawab ke dua mata-mata itu, "waktu Tuhan menyerahkan kota ini ke dalam tangan kami, kami akan melindungimu dan semua orang yang ada di dalam rumahmu.

Dalam pasal yang ke tiga, Kitab Suci mencatat bagaimana bangsa Israel harus menyeberangi Sungai Yordan untuk bisa masuk Kanaan, tapi sungai itu lebar dan dalam. Bagaimana orang sebanyak dua atau tiga juta itu dapat menyeberangi sungai yang lebar? Jawabnya mudah saja, Allah yang ada bersama mereka di depan sungai Yordan adalah Allah yang sama dengan Allah yang membelah Laut Merah. Jadi begitulah, bangsa Israel menyeberangi sungai itu di tanah kering, lalu tiba di depan kota Yeriko yang besar. Pintu gerbang kota itu telah ditutup, tak ada yang bisa masuk atau keluar.

Dalam pasal lima, diceritakan tentang peristiwa yang dialami Yosua di dekat kota Yeriko. Waktu Yosua mengangkat kepala memandang kota Yeriko, dia melihat seorang laki-laki dengan pedang terhunus di tangan berdiri dihadapannya. Yosua bertanya kepadanya: "lawan atau kawankah engkau?" jawab orang itu, "aku panglima bala tentara Allah." Mendengar itu Yosua sujud ke tanah di hadapan orang itu. Lalu Panglima bala tentara Allah itu berkata kepadanya: "lepaskan alas kakimu, karena tanah kau pijak itu kudus." Yosua melakukan apayang diperintahkan orang itu.

Saudaraku, tahukah anda dengan siapa Yosua sedang berbicara? Dengan Allah sendiri. Kita sudah melihat bagaimana Allah menampakkan diri kepada Ibrahim dalam wujud seorang manusia dan bercakap-cakap dengannya, lalu bagaimana Musa berjumpa dengan Tuhan dalam belukar yang menyala, dan sekarang Allah menampakkan diri kepada Yosua dalam wujud seorang panglima yang memegang pedang terhunus. Kata Allah kepada Yosua, 2 "Sekarang Aku serahkan kepadamu Yerikho dengan rajanya dan semua tentaranya yang berani-berani itu. 3 Engkau dan tentaramu harus berbaris mengelilingi kota itu sekali sehari selama enam hari. 4 Tujuh orang imam, masing-masing membawa trompet, harus berjalan di depan Peti Perjanjian. Pada hari ketujuh, engkau dan tentaramu harus mengelilingi kota itu tujuh kali sementara para imam meniup trompetnya. 5 Kemudian imam-imam itu harus meniup trompetnya dengan bunyi yang panjang. Begitu kalian mendengar bunyi yang panjang itu, semua tentara harus bersorak dengan gemuruh, maka tembok kota itu akan runtuh. Lalu kalian semua harus langsung memasuki kota itu." Setelah berkata begitu, Allah pun meninggalkan Yosua.

Yosua segera pergi kepada bangsa Israel, dan mengatakan segala perintah yang dikatakan Allah kepadanya. Lalu Yosua memerintahkan seluruh bangsa itu untuk mengangkat tabut perjanjian dan mengelilingi kota itu satu kali. Tapi ia memperingatkan mereka, "jangan bicara satu kata pun sampai hari aku memerintahkan kamu untuk berteriak. Hari itu kamu boleh berteriak." Setelah mereka kelilingi Yeriko sekali putaran, mereka kembali ke tempat perkemahan dan bermalam di sana. Pada hari yang ke dua,

mereka mengelilingi kota itu satu putaran, lalu mereka kembali ke tempat perkemahan. Begitulah yang dilakukan orang Israel selama enam hari berturut-turut.

Tapi pada hari yang ke tujuh, pada saat fajar mereka bangkit dan berbaris mengelilingi Yeriko sebanyak tujuh kali. Setelah tujuh kali imam-imam membunyikan terompet lalu Yosua memerintahkan bangsa Israel itu, "bersoraklah, karena Allah telah memberikan kota ini kepadamu. Waktu tentara Israel itu mendengar bunyi terompet mereka bersorak dengan sangat nyaring, dan dinding yang mengelilingi kota Yeriko itu pun runtuh. Orang-orang Israel itu lalu menyerbu kota, masing-masing langsung maju dan masuk ke dalamnya. Di sini kita dapat melihat bagaimana Yosua dan tentara Israel merebut kota pertama di tanah Kanaan. Pada hari itu, seluruh penduduk Yeriko binasa, kecuali Rahab dan keluarganya, seperti yang dijanjikan ke dua mata-mata. Rumah Rahab tidak runtuh, sebab wanita itu telah berbalik dari berhala dan menaruh imannya kepada Allah orang Israel.

Kenapa Yosua dan tentara Israel dapat memenangkan kota yang bertembok dan masuk ke dalam negeri yang telah dijanjikan Allah kepada mereka? Karena mereka percaya pada Sabda Allah. Allah ada bersama dengan mereka yang mempercayai sabdanya. Kenapa Rahab tidak mati, bersama penduduk Yeriko lainnya, waktu tembok kota itu runtuh? Karena Rahab tidak berhenti hanya pada terkagum-kagum akan kuasa Allah, tapi dia bertindak sampai kepada memihak pada umat Allah. Ini yang dimaksudkan waktu Kitab Suci berkata: "30 Karena beriman, orang-orang Israel membuat tembok-tembok Yerikho runtuh setelah mereka mengelilinginya selama tujuh hari. 31 Karena beriman juga, maka Rahab, wanita pelacur itu, tidak turut terbunuh bersama-sama dengan orang-orang yang melawan Allah; sebab ia menerima dengan ramah pengintai-pengintai Israel. 6 Tanpa beriman, tidak seorang pun dapat menyenangkan hati Allah. Sebab orang yang datang kepada Allah harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi balasan kepada orang yang mencari-Nya.."

Kami ingin dapat membagi lebih banyak cerita dari kitab Yosua dengan saudara, tapi waktu tidak akan cukup untuk itu. Sebagai rangkuman, saudara harus tahu kitab ini memberi gambaran yang terperinci tentang perjalanan Yosua dan bangsa Israel di dalam negeri Kanaan, dan bagaimana Allah menyerahkan negeri itu kepada mereka, kota demi kota, seperti yang telah dijanjikanNya. Jadi dalam pasal 21 dikatakan dalam Kitab Suci: "Allah memberikan seluruh tanah itu kepada bangsa Israel.... Allah memberi damai di semua daerah... Allah menyerahkan semua musuh ke dalam tangan mereka."

Saudaraku, kenalilah Allah Yosua ini, Allah yang setia...yang menggenapi perjanjianNya. Apa yang dijanjikanNya, akan dilakukanNya, meski pun manusia menganggap Allah terlalu lama dalam bertindak. Allah rindu untuk menumpahkan kebaikanNya kepada anak cucu Israel dengan memberi mereka tanah Kanaan yang kaya raya, tapi dia menunggu sampai mereka percaya kepadaNya. Dan seperti yang kita ketahui, bangsa Israel menyalah-nyalakan banyak waktu sebelum mereka mulai percaya kepada janji Allah untuk mereka. Generasi orang tua mereka tidak mendapat bagian dari kekayaan Kanaan karena mereka tidak percaya janji Allah.

Bagaimana dengan anda sendiri? Percayakah anda pada Allah? Yang kami maksud bukan percaya bahwa Allah ada, dan Dia maha hadir... sebab setan juga tahu kalau Allah itu benar-benar ada dan Allah itu Esa. Yang kami tanyakan adalah apakah anda mempercayai pribadi Allah? Apakah anda mengasihinya? Apakah anda percaya pada firman Allah dengan sepenuh hati? Tahukah anda apa yang Allah sediakan bagi mereka yang percaya kepadaNya? Anda punya tidak, hidup yang kekal dan Roh Kudus yang Allah berikan untuk setiap orang yang percaya pada kabat baikNya? Sebagian besar keturunan Adam percaya bahwa Allah ada, sayangnya, hanya sedikit orang yang tahu dan percaya bahwa Allah mempunyai janji-janji yang luar biasa yang diperuntukkan bagi manusia. Sahabat pendengar, Allah mengasihimu dan ingin memberkati engkau melampaui apa yang saudara bayangkan... tapi saudara sendiri harus tahu sabdanya, mempercayai perkataan itu dan menerimanya. Mengenai hal ini, demikian dikatakan dalam Kitab Suci: " Apa yang tidak pernah dilihat atau didengar oleh manusia, dan tidak pernah pula timbul dalam pikiran manusia, itulah yang disediakan Allah untuk orang-orang yang mengasihinya-Nya. 12 Kami tidak mau kalian menjadi malas. Tetapi kami ingin supaya kalian hidup seperti orang-orang yang menerima apa yang dijanjikan Allah, karena percaya kepada-Nya dan karena menunggu dengan saba "

Terima kasih anda sudah mendengarkan siaran ini...Allah memberkati saudara saat merenungkan peringatan ini: "Kami tidak ingin kamu menjadi malas. Tetapi kami ingin supaya kamu hidup seperti orang-

orang yang menerima apa yang telah dijanjikan Allah, karena percaya kepada-Nya dan karena menunggu dengan sabar."

Pelajaran 45

Para Hakim dan Rut

Pembukaan: Hari ini, sebagian dari pelajaran kita, kita akan melihat sebuah kisah yang sangat menyentuh... kisah cinta, yang tercatat dalam kitab suci. Dalam pelajaran kita yang terakhir, kita lihat bagaimana Yosua memimpin bangsa Israel memasuki tanah Kanaan. Kita membaca tentang bagaimana Allah berjalan di depan Yosua dan bangsa Israel mengenyahkan musuh-musuh mereka dan membawa mereka ke dalam Tanah Kanaan yang permai, tanah yang Allah janjikan akan menjadi milik bangsa itu kepada Ibrahim. Hari ini rencananya kita akan melihat dua bagian dari Kitab Suci: yang mengikuti Kitab Yosua. Kitab-kitab itu adalah: Kitab hakim-hakim dan Kitab Rut. Ke dua kitab ini menunjukkan kepada kita, hal-hal yang terjadi pada masa di antara zaman nabi Yosua dan zaman Nabi Daud.

Sebelum kita mulai melihat ke dalam kitab Hakim-Hakim, kita perlu membaca pesan terakhir Yosua kepada bangsa Israel sebelum dia meninggal dunia. Pada pasal terakhir kitab Yosua, Yosua memanggil seluruh pemimpin bangsa Israel, untuk memperingatkan dan mendorong supaya mereka mengasihi dan mentaati Tuhan Allah mereka, yang telah membawa mereka ke luar dari Mesir dan memberikan tanah yang subur dan permai yang sekarang mereka diami. Dalam kata-kata terakhirnya Yosua berkata kepada mereka: "Seandainya kamu tidak mau mengabdikan kepada TUHAN, ambillah keputusan hari ini juga kepada siapa kamu mau mengabdikan: kepada ilah-ilah lain yang disembah oleh nenek moyangmu di Mesopotamia dahulu atau kepada ilah-ilah orang Amori yang negerinya kamu tempati sekarang. Tetapi kami--saya dan keluarga saya--akan mengabdikan hanya kepada TUHAN." Maka umat Israel itu menjawab: "kami mau mengabdikan kepada TUHAN, sebab Dialah Allah kita!"

Sekarang, mari kita lihat apa yang sesungguhnya terjadi. Dalam kitab hakim-hakim pasal ke dua, Kitab Suci berkata: "7 Selama Yosua hidup, orang Israel mengabdikan kepada TUHAN. Setelah Yosua meninggal pun mereka tetap mengabdikan kepada TUHAN selama mereka dipimpin oleh orang-orang yang telah melihat sendiri segala keajaiban yang dilakukan TUHAN untuk orang Israel. 8 Yosua anak Nun--hamba TUHAN itu--meninggal dunia pada usia seratus sepuluh tahun. 9 Ia dimakamkan ...di daerah pegunungan Efraim 10 Kemudian seluruh angkatan itu meninggal juga. Dan angkatan yang berikutnya tidak mengenal TUHAN, karena mereka tidak mengalami apa yang telah dilakukan TUHAN untuk bangsa Israel.

11 Kemudian orang Israel berdosa terhadap TUHAN. Mereka tidak lagi menyembah TUHAN, Allah nenek moyang mereka, yaitu Allah yang telah membawa mereka keluar dari Mesir. Mereka mulai menyembah dewa-dewa lain yang disembah oleh bangsa-bangsa di sekeliling mereka. Maka TUHAN marah kepada mereka

Jadi orang Israel, melupakan Tuhan Allah mereka, berbalik dari Dia dan mengikuti agama bangsa-bangsa di sekitar mereka. Tapi bangsa-bangsa itu, tidak mengenal Allah yang sejati dan tidak memiliki sabdanya. Mereka menyembah Baal. Baal adalah berhala yang oleh bangsa-bangsa di Kanaan di sembah sebagai allah. Mereka membuat patung-patung untuk menggambarkan Baal dan menyembah benda-benda itu. Mereka menyangka yang mereka lakukan adalah penyembahan kepada Allah, karena Setan telah menyesatkan mereka. Setan juga menyesatkan banyak orang Israel, itu sebabnya mereka berbalik dari Allah dan mengikuti bangsa-bangsa di dekat mereka menyembah Baal. Jadi, bukannya mengikuti jalan kebenaran yang telah Allah tetapkan, yang ada dalam hukum-hukum Musa yaitu pengurbanan hewan dan persembahan darah untuk menutupi dosa... umat Israel setelah jaman Yosua ini malah memilih untuk mengikuti jalan yang palsu, yaitu agama Baal. Mereka tidak peduli pada hukum Allah yang pertama, yaitu: "jangan ada padamu Allah lain di hadapanku... sebab Aku, Tuhan Allah mu adalah Allah yang cemburu... Orang-orang yang membenci Aku, Kuhukum sampai kepada keturunan yang ketiga dan keempat. 6 Tetapi Aku menunjukkan kasih-Ku kepada beribu-ribu (generasi) orang-orang yang mencintai Aku dan taat kepada perintah-Ku" Tentunya, Allah tidak berdiam diri melihat kelakuan bangsa Israel ini.

Sekarang mari kita lanjutkan pembacaan kita:

11 Kemudian orang Israel berdosa terhadap TUHAN. Mereka mulai menyembah Baal dan Asyoret serta dewa-dewa lain yang disembah oleh bangsa-bangsa di sekeliling mereka. Maka TUHAN marah kepada mereka dan membiarkan gerombolan menyerang dan merampok mereka. Mereka tidak berdaya menghadapi musuh-musuh di sekeliling mereka. 15 Setiap kali mereka pergi bertempur, TUHAN melawan mereka, seperti yang sudah diperingatkan-Nya kepada mereka. Maka mereka mengalami kesulitan yang sangat besar.

Selanjutnya kitab Hakim-hakim ini mencatat bagaimana orang Israel mengeraskan hati mereka dan meninggalkan Allah, berulang-ulang. Dan setiap kali mereka berbalik dari Allah, Allah menyerahkan mereka ke dalam tangan musuh-musuh mereka, untuk menghukum mereka, supaya mereka mau mengakui dosa mereka dan bertobat dan diselamatkan dari kehancuran. Setiap kali bangsa Israel benar-benar bertobat, Allah akan membangkitkan seorang pemimpin yang akan menyelamatkan mereka dari musuh-musuh mereka. Kami ingin menceritakan kepada anda kisah seorang pahlawan bernama Gideon, yang mengalahkan bala tentara yang besar dan sangat kuat hanya dengan 300 orang, atau tentang Samson yang seorang diri mengalahkan ribuan tentara, seandainya waktu kita cukup banyak. Barangkali sebaiknya anda membaca sendiri kisah-kisah ini dari Kitab Hakim-Hakim.

Secara ringkas dapat dikatakan bahwa kitab Hakim-Hakim ini, menunjukkan kepada kita bahawa setiap kali bangsa Israel berpaling dari Allah dan FirmanNya, Allah akan menghukum mereka sehingga mereka bertobat dari dosa itu dan kembali kepadaNya. Waktu mereka bertobat, Allah akan membangkitkan seorang pemimpin untuk melepaskan mereka dari musuh-musuh mereka. Begitulah garis besar kitab hakim-hakim ini.

Saudara mengherti sendiri bahwa bangsa Israel ini berkali-kali berdosa terhadap Allah, tapi apakah ketidaksetiaan bangsa Israel menjadi penghalang bagi kesetiaan Allah? Tidak. Allah memang menghukum setiap orang yang berbuat dosa, tapi Ia mempunyai rencana dengan orang Israel sebagai suatu bangsa sebab Allah tidak dapat melupakan janjiNya kepada Ibrahim bahwa, 'oleh keturunanmu, seluruh dunia akan mendapat berkat.'" Allah sudah merencanakan akan menjadikan keturunan Ibrahim sebuah bangsa, darimana Juruselamat Dunia akan lahir ke bumi. Tidak ada yang dapat menghalangi rencana Allah yang inadh ini, tidak dosa orang Israel, tidak Firaun, tidak bangsa Mesir, tidak bangsa Kanaan, tidak agama palsu kepada Baal, bahkan Setan sekali pun. Tidak ada satu hal pun yang dapat menghalangi rencana Allah mengutus ke dalam dunia seorang Juruselamat lewat bangsa Israel..

Sekarang tibalah kita pada kitab pendek setelah kitab Hakim-Hakim, yaitu Kitab Rut. Kisah di dalam buku ini adalah kisah yang luar biasa. Kisah ini seumpama bunga indah yang tumbuh di tempat pembuangan sampah., karena kisah yang satu ini menceritakan kepada kita iman seorang wanita... wanita yang mempercayai Allah atau beriman kepada Allah di tengah-tengah umat yang menyimpang dan berlaku busuk kepada Allah.

Kami tidak dapat membacakan seluruh kitab Rut kepada anda, tapi akan akan berikan garis besar kisah di dalam kitab Rut ini. Rut adalah seorang janda, dan dia bukanlah keturunan bangsa Israel. Rut adalah wanita Moab yang tinggal di negeri Moab, sebelah Selatan daerah orang Israel. Dan bangsa Moab adalah penyembah berhala, yang menganggap rendah Allah orang Israel dan orang Israel sendiri.

Meskipun Rut adalah orang Moab, tapi ia sama sekali tidak menganggap rendah Allah Israel, malah sebaliknya... dengan sepenuh hati dia percaya kepada Allah orang Israel itu. Telah banyak hal yang Rut dengar tentang perbuatan dahsyat Allah orang Israel kepada bangsa itu. Bagaimana IA membawa mereka ke luar dari Mesir sampai menyerahkan negeri Kanaan kepada umatNya Israel. Rut melihat dan menyadari ketentuan Allah yang tertulis dalam Taurat Musa mengenai jalan keselamatan, dan ia menerima pesan yang disampaikan Allah secara tersiat kepada orang Israel itu. Inilah keadaan Rut: IA tinggal di Moab di tengah-tengah para penyembah berhala. Orang tuanya penyembah berhala, dia dilahirkan ke dalam agama orang tuanya, tapi sekarang, Rut tidak lagi percaya pada agama orang tuanya itu. Kepada Allah orang Israel –lah Rut percaya. Jadi tentu saudara dapat memahami sulitnya keadaan Rut. Haruskah Rut tinggal terus dengan orang tuanya, tetap menjalankan agama mereka, menikah dengan seorang laki-laki yang sama sekali tidak mengerti akan imannya kepada Allah Israel? Atau haruskah dia meninggalkan rumah orang tuanya, agama

mereka dan pindah ke Israel? Sungguh ini pilihan yang sulit untuk dibuat.

Sebelum kita melanjutkan pada pilihan apa yang Rut buat, kita perlu tahu bahwa Rut ini punya seorang ipar perempuan bernama Orpah. Sama seperti Rut, Orpah juga tahu tentang Allah Israel. Jadi bagi Orpah pun dihadapkan pilihan yang sama seperti Rut, bertahan pada agama nenek moyangnya, atau mempercayai Allah Ibrahim, Isak dan Yakub. Apa pilihan mereka?

Orpah memilih jalan yang mudah, yaitu tetap tinggal di rumah ayahnya, dan menjalankan agama nenek moyangnya. Tapi Ruth memilih jalan yang sulit.. yaitu pergi dari rumah ayahnya dan pindah ke daerah orang Israel. Rut tahu tidak ada orang yang dapat menyembah dua Allah. Tidak mungkin seseorang dapat menyembah Allah Israel dan pada saat yang sama juga menyembah berhala orang Moab. Bagi Rut, lebih baik mentaati Allah dari pada mentaati manusia, itulah keputusannya. Itulah alasan kenapa ia berbalik dari agama nenek moyangnya. Dia rela disalah mengerti oleh sanak saudara dan teman-temannya demi pilihan untuk mengikuti Allah yang sejati dan hidup. Seperti dalam pepatah, kalau ingin mendapatkan madu, jangan takut kepada lebah, begitulah tindakan Rut. Ia tinggalkan rumah orang tuanya dan pindah ke daerah Israel bernama Betlehem.

Di Betlehem ada seorang pria yang bernama Boas. Boas adalah anak Rahab, wanita yang menyembunyikan dua mata-mata Israel saat mereka mengintai kota Yeriko. Boas adalah seorang pria yang hidup dalam kebenaran dan mengetahui sabda Allah. Ia pun seorang yang kaya, punya banyak ladang/sawah. tapi belum beristri.

Kitab Suci mencatat bagaimana Rut, yang sekarang tinggal di Betlehem, punya kebiasaan bangun pagi-pagi dan untuk pergi ladang mengumpulkan gandum yang terjatuh dari tangan penyabit sewaktu mereka bekerja. Rut adalah seorang petani miskin, dan telah diatur dalam hukum Musa, bahwa orang miskin diperbolehkan mengumpulkan gandum dengan cara demikian, sehingga mereka tidak mati kelaparan. Jadi, kitab suci menunjukkan bagaimana Allah memimpin Rut untuk pergi dan memungut di ladang Boas, anak Rahab. Boas memperhatikan bahwa Rut selalu datang ke ladangnya untuk memungut gandum, dan ia berbicara dengan wanita itu. Boas adalah orang yang hidup benar, dan ia dapat melihat bahwa Rut adalah seorang perempuan yang saleh. Dapat diterka tidak apa yang terjadi selanjutnya? Pasti tidak..., ya Boas dan Rut saling jatuh cinta dan mereka kemudian menikah. Rut menempatkan Allah lebih dari segala sesuatu dalam hidupnya, dan Allah memberkati dia, karena itu.

Selanjutnya kitab suci menceritakan bahwa Boas dan Rut kemudian mempunyai anak bernama Obed, Obed mempunyai anak bernama Isai dan Isai mempunyai anak bernama Daud, yang di kemudian hari menjadi raja bangsa Israel, selain itu dia adalah seorang nabi yang menuliskan banyak Zabur. Dan dari keturunan Daud ini, sang Penebus dilahirkan, yaitu Juruselamat dunia, yang tentang Dia semua nabi telah bernubuat.

Sudah kita lihat hari ini, bagaimana Allah bekerja dalam hidup Rut seorang wanita yang bukan bangsa Israel. Sementara bangsa Israel berbalik dari Allah Tuhan mereka untuk mengikuti agama bangsa-bangsa di sekitarnya, Rut berbalik dari agama nenek moyangnya untuk mengikuti Allah Israel. Jadi, Allah sendiri yang membawa Rut ke Betlehem untuk menikah dengan Boas dan menjadi nenek buyut untuk Daud raja Israel. Dalam semua ini, dapat kita lihat, bagaimana Allah terus bergerak maju dengan rencananya untuk membawa sang Penebus itu ke dalam dunia, karena dari keturunan Daud dan di kota Betlehem inilah, Juruselamat dunia ditentukan akan lahir.

Akhirnya, kita harus berpisah di sini. Insya Allah pada kesempatan berikut kita akan melihat tentang kehidupan Daud yang lahir di Betlehem dan merupakan keturunan Ruth dan Boas. Salam perpisahkan kami ucapkan sambil bertanya: Anda sama dengan siapa? Dengan Orpah atau Rut? Apakah anda orang yang selalu memilih jalan yang mudah atau anda seorang pemberani seperti Rut yang mau mengambil resiko untuk percaya kepada Allah yang sejati dan hidup?

Terimakasih sudah mendengarkan siaran kami... Allah memberkati saudara ketika anda mengingat perkataan Yosua kepada orang Israel, "Pilihlah bagimu hari ini, siapa yang akan engkau layani sebagai Allah...bagiku dan keluargaku, kami akan melayani Allah. "

Pelajaran 46

Samuel, Saul dan Daud

Pembukaan: Dalam acara pelajaran kita yang terakhir, kita telah melihat bahwa masa setelah nabi Yosua adalah masa yang gelap dan tercela dalam sejarah bangsa Israel. Tapi bahkan dalam zaman yang gelap itu kita dapat melihat cahaya kesetiaan Allah. Allah belum melupakan janjiNya kepada Ibrahim dan keturunannya tentang sang Penebus yang akan lahir dari bangsa Israel.

Selanjutnya kita telah melihat bagaimana Allah bekerja dalam kehidupan seorang wanita bernama Rut. Rut yang bukanlah keturunan Israel, tapi dia percaya kepada Allah Israel dengan sepenuh hati. Pada saat orang Israel sendiri meninggalkan Tuhan untuk mengikuti agama bangsa-bangsa lain, Rut memilih untuk meninggalkan agama ayahnya dan mengikuti Allah Israel. Rut pindah dari negerinya, lalu tinggal di kota Betlehem di wilayah Israel. Di sana Rut menikah dengan seorang Israel bernama Boas. Mereka kemudian mempunyai anak yang bernama Obed; Obed mempunyai anak bernama Isai dan Isai ini adalah ayah nabi Daud. Semua hal ini memberikan gambaran kepada kita bahwa Allah terus bergerak maju dengan rencanaNya untuk mengutus ke dalam dunia ini seorang Penebus, karena lewat keturunan Daud sang penebus itu akan lahir, dan di Betlehem kampung halaman Daud inilah sang Penebus akan lahir. Dalam pelajaran-pelajaran mendatang, akan kita lihat bagaimana para nabi Allah telah menubuatkan semua hal itu, dan ratusan tahun kemudian sang Penebus menggenapi semua yang telah dinubuatkan itu. Hanya Allah yang dapat melakukan hal seperti itu.

Nabi Daud adalah nabi yang sangat terkemuka dalam Kitab Suci. Namanya muncul lebih dari 1000 kali. Apa yang saudara ketahui tentang nabi Daud? Barangkali saudara tahu bahwa dia adalah anak muda yang mengalahkan Goliat, raksasa itu, hanya dengan ali-ali dan batu. Mungkin anda juga sudah tahu bahwa Daud adalah seorang raja Israel yang besar, dan dia juga menulis sebagian besar isi dari kitab Zabur. Kalau saudara sudah tahu semua itu, itu bagus. Tapi seharusnya pengetahuan saudara tentang orang ini tidak berhenti di situ. Kalau kita tahu bahwa Daud adalah seorang raja yang besar, tapi tidak tahu apa yang membuatnya dapat menjadi seperti itu, maka apa gunanya pengetahuan itu untuk kita?

Saudaraku, kalau saudara ingin memperdalam pengetahuan saudara tentang nabi Daud dan mendengar beberapa kalimat ungkapan yang begitu indah dan luar biasa yang ia tulis dalam kitab zabor, maka kami mengundang saudara untuk bergabung bersama kami dalam pelajaran hari ini dan juga pada lima pertemuan yang akan datang.

Sebelum nabi Daud ada seorang nabi yang mendahului Daud, namanya Samuel. Samuel ini dipilih Allah untuk membuat orang Israel kembali kepada Allah, karena saat itu hati mereka sudah jauh dari Allah. Hari ini, Hari ini kita akan membaca kitab Samuel. Kitab ini sangat berarti karena di dalamnya tertulis kisah yang penuh makna dari kehidupan nabi Samuel sendiri dan tiga raja pertama bangsa Israel: Saul, Daud, dan Sulaiman.

Seperti yang sudah kita ketahui, Allah membangkitkan bagi Israel para pemimpin seperti Musa, Yosua dan Samuel untuk membimbing dan menghakimi bangsa ini. Tetapi pada dasarnya Tuhan Allah yang membawa mereka ke luar dari tanah Mesir adalah raja mereka yang sesungguhnya. Allah yang memerintahkan bangsa Israel untuk membuat Kemah Pertemuan supaya Ia dapat menempatkan kemuliaanNya di tengah mereka, ingin menjadi Pemerintah mereka, satu-satunya yang mereka ikuti dan taati. Tapi, sebagian besar orang Israel, tidak puas kalau Allah saja yang menjadi raja mereka. Mereka ingin sama dengan bangsa-bangsa di sekitar mereka dan mempunyai seorang manusia sebagai raja yang memerintah atas mereka.

Dalam pasal 8 kitab Samuel yang pertama, Kitab Suci berkata:

“4 Sebab itu semua pemimpin Israel berkumpul, lalu menghadap Samuel di Rama, 5 dan berkata

kepadanya, "Dengarlah Pak, Bapak sudah tua dan anak-anak Bapak tidak mengikuti kelakuan Bapak. Jadi sebaiknya Bapak mengangkat seorang raja supaya kami mempunyai raja seperti bangsa-bangsa lain." 6 Tetapi Samuel tidak senang dengan usul mereka itu. Lalu ia berdoa kepada TUHAN, 7 dan TUHAN berkata, "Kabulkanlah segala permintaan bangsa itu kepadamu. Sebab bukan engkau yang mereka tolak, melainkan Aku. Mereka tidak menghendaki Aku lagi sebagai raja mereka. 8 Sejak Aku membawa mereka keluar dari Mesir, mereka berpaling daripada-Ku dan menyembah dewa-dewa, dan apa yang sekarang mereka lakukan kepadamu, itulah yang telah mereka lakukan kepada-Ku. 9 Sebab itu kabulkanlah permintaan mereka; tetapi peringatkanlah mereka dengan sungguh-sungguh, dan beritahukanlah bagaimana mereka nanti akan diperlakukan oleh raja."

Sebenarnya Allah tidak ingin orang Israel mempunyai raja lain, selain diriNya sendiri.. tapi karena mereka menolak pemerintahan Allah, Allah mengizinkan Samuel melakukan apa yang dikehendaki bangsa itu. Allah tidak akan memaksa mereka menerima Dia sebagai penguasa. Dalam pasal berikut kita melihat bagaimana Samuel menunjuk seorang bernama si sebagai raja bagi bangsa Israel. Kata Kitab Suci: "Lalu Samuel mengambil tabung minyak dan mencurahkan itu ke atas kepala Saul. Inilah kebiasaan orang Israel kalau mereka menunjuk seseorang menjadi pemimpin, nabi, imam dan sekarang raja.. sebagai tanda pengesahan. Setelah Samuel mencurahkan minyak di atas kepala Saul, ia berkata kepada orang banyak: "Inilah orang yang telah dipilih Allah, tidak orang yang sebanding dengan dia di antara kita semua. Lalu bersoraklah orang banyak itu: hiduplah raja."

Pertamanya, bangsa Israel sangat bergembira akan raja mereka itu. Saul muda, tampan, kuat dan berani dan dia lebih tinggi dari rata-rata orang Israel lainnya. Dari penampilan luar, pastilah Saul sangat sempurna untuk menjadi raja. Tapi Allah tidak menilai sesuatu seperti manusia menilai.. manusia menilai seseorang dari melihat penampilan luar, tapi Allah melihat hati. Pada awalnya, Saul adalah raja yang baik.. tapi kemudian ia menjadi sombong, penuh iri hati serta mementingkan diri sendiri. Saul menghormati Allah dengan mulutnya, tapi hati Saul jauh dariNya. Saul tidak menghargai dan mentaati sabda Allah, ia memilih untuk melakukan keinginannya dari pada melakukan apa yang Allah perintahkan. Akhirnya, setelah beberapa tahun Saul menjadi raja, Kitab Suci menceritakan pada kita:

"10 ... Lalu berkatalah TUHAN kepada Samuel, 11 "Aku menyesal telah mengangkat Saul menjadi raja, sebab ia telah berbalik daripada-Ku, dan tidak melaksanakan perintah-Ku." Samuel sedih, dan sepanjang malam ia mengeluh kepada TUHAN. 12 Keesokan harinya, pagi-pagi, Samuel berangkat hendak bertemu dengan Saul. 13 Ketika Samuel bertemu dengan Saul, berkatalah Saul kepadanya, "Semoga TUHAN memberkati Bapak! Aku telah melaksanakan perintah TUHAN."

Samuel memberitahu Saul bahwa kerajaannya akan diambil dari dia dan diberikan pada orang lain. Selanjutnya Kitab Suci berkata: "1 Beberapa waktu kemudian TUHAN berkata kepada Samuel, "Berapa lama lagi engkau bersedih hati karena Saul? Bukankah dia telah tak diakui sebagai raja Israel? Sekarang, ambillah minyak zaitun dan pergilah ke Betlehem, kepada seorang yang bernama Isai, karena salah seorang dari anak-anaknya telah Kupilih menjadi raja." 2 Tetapi Samuel menjawab, "Bagaimana aku harus melakukannya? Jika hal itu kedengaran oleh Saul, pastilah aku dibunuhnya!" TUHAN menjawab, "Bawalah seekor sapi muda, dan katakanlah kepada rakyat bahwa engkau datang ke sana untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN. 3 Lalu undanglah Isai ke upacara pengurbanan itu. Nanti akan Kuberitahukan apa yang harus kaulakukan. Orang yang Kutunjukkan kepadamu, harus kaulantik menjadi raja." 4 Samuel melakukan seperti yang dikatakan TUHAN. Ketika ia sampai di Betlehem, para pemimpin kota menyambutnya dengan terkejut dan bertanya, "Apakah kunjungan Bapak membawa selamat?" 5 Jawab Samuel, "Ya, benar. Aku datang untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN. Maka sucikanlah dirimu supaya dapat mengikuti upacara pengurbanan itu." Isai dan anak-anaknya juga disuruhnya menyucikan dirinya masing-masing, dan diundangnya ke upacara itu. 6 Ketika mereka sudah berkumpul dan Samuel melihat Eliab anak Isai, pikirnya, "Pastilah ini yang akan dipilih TUHAN." 7 Tetapi TUHAN berkata kepada Samuel, "Janganlah kau terpicat oleh rupanya yang elok dan tinggi badannya; bukan dia yang Kukehendaki. Aku tidak menilai seperti manusia menilai. Manusia melihat rupa, tetapi Aku melihat hati."

8 Kemudian Isai memanggil Abinadab, anaknya, lalu disuruhnya menghadap Samuel. Tetapi Samuel berkata, "Dia juga tidak dipilih TUHAN." 9 Lalu Syama disuruh maju oleh Isai, tetapi Samuel berkata, "Dia juga tidak dipilih TUHAN." 10 Demikianlah Isai menyuruh ketujuh anaknya berturut-turut menghadap Samuel, tetapi Samuel berkata kepadanya, "Mereka tidak dipilih TUHAN." 11 Lalu bertanyalah Samuel

kepadanya, "Hanya inilah semua anak laki-lakimu?" Jawab Isai, "Masih ada seorang lagi, yang bungsu, tetapi ia sedang menggembalakan domba." Samuel berkata, "Suruhlah memanggil dia, karena kita tidak akan makan sebelum ia datang." 12 Lalu Isai menyuruh memanggil anak itu. Ternyata ia seorang pemuda yang tampan dan sehat, dan matanya indah. Lalu berkatalah TUHAN kepada Samuel, "Inilah dia; lantiklah dia!" 13 Segera Samuel mengambil minyak zaitun itu dan melantik Daud dengan upacara peminyakan di hadapan abang-abangnya. Pada saat itu juga Daud dikuasai oleh Roh TUHAN. Sejak hari itu dan seterusnya Roh TUHAN menyertainya."

Kita lihat bagaimana Allah memilih Daud untuk menjadi raja Israel setelah Saul tapi saudara harus mengerti bahwa Daud tidak menjadi raja pada saat itu juga. Daud waktu itu hanyalah seorang remaja dan waktu yang ditetapkan Tuhan untuk dia memerintah atas bangsa Israel belum tiba. Pada kenyataannya Daud harus menunggu 10 tahun untuk duduk di atas tahta Israel.

Jadi kembalilah Daud kepadang-padang penggembalaan di sekitar Betlehem untuk menggembalakan dan menjaga kawanan ternak ayahnya. Daud adalah seorang gembala yang baik dan setia, yang sudah putus urat takutnya. Tidak ada satu halpun yang dia takuti karena dia percaya kepada Allah. Sebagai contoh suatu hari ketika Daud sedang menggembalakan domba ayahnya seekor singa menerkam salah satu dombanya. Daud mengejar singa itu memukul singa sampai jatuh dan merebut domba dari mulut singa. Waktu singa itu berbalik menyerang dia, Daud menangkap surai (bulu-bulu di sekitar leher singa jantan) si singa lalu membanting dan membunuhnya.

Daud bukan cuma seorang gembala yang cekatan, tapi juga seorang penyanyi dan pemusik. Roh Allah menuntun Daud untuk menggubah banyak nyanyian pemujaan kepada Allah dan menuliskannya di dalam kitab Zabur. Sungguh dari nyanyian itu dapat kita lihat betapa Daud sangat mengasihi Allah dan firmanNya.

Kita akan menutup acara kita hari ini, dengan beberapa kutipan nyanyian gubahan Daud, dari kitab Zabur. Bayangkanlah Daud sedang berada di padang yang hijau membentang, di tengah-tengah kawanan dombanya, memainkan kecapi dan memuji Allah dengan nyanyian dan ucapan syukur yang lahir dari Roh Allah sendiri. Dengarkanlah...

"Ya TUHAN, Allah kami, kuasa-Mu termasyhur di seluruh bumi! Bila kupandang langit yang Kauciptakan, bulan dan bintang-bintang yang Kaupasang, apakah manusia itu, sehingga Kauingat dia, siapakah dia, sehingga Kaupelihara? Tetapi Kauangkat dia hampir setara dengan Allah, kau mahkotai dia dengan keagungan dan kehormatan. Ya TUHAN, Tuhan kami, keagungan-Mu termasyhur di seluruh bumi!"

"Sabda-Mu adalah pelita bagi langkahku, cahaya untuk menerangi jalanku. Ajaran-Mu kusimpan dalam hatiku, supaya aku jangan berdosa terhadap-Mu. Taurat TUHAN itu sempurna, menyegarkan jiwa; peraturan TUHAN itu teguh, memberikan hikmat kepada orang yang tak berpengalaman. Titah TUHAN itu tepat, menyukakan hati; perintah TUHAN itu murni, membuat mata bercahaya. Lebih indah dari pada emas, bahkan dari pada banyak emas tua; dan lebih manis dari pada madu, bahkan dari pada madu tetesan dari sarang lebah. Lagipula hamba-Mu diperingatkan oleh semuanya itu, dan orang yang berpegang padanya mendapat upah yang besar."

"TUHAN bagaikan seorang gembala bagiku, aku tidak kekurangan. Ia membaringkan aku di padang rumput yang hijau. Ia membimbing aku menuju air yang tenang. Ia memberi aku kekuatan baru, dan menuntun aku di jalan yang benar, sesuai dengan janji-Nya. Meskipun aku melalui lembah yang gelap, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau menemani aku. Engkau melindungi aku seperti seorang gembala melindungi dombanya dengan tongkat dan gada. Engkau menyiapkan pesta bagiku di depan mata lawanku. Engkau menyambut aku sebagai tamu terhormat. Engkau menyuguhkan aku minuman lezat berlimpah-limpah. Aku tahu Engkau baik kepadaku, dan selalu mengasihi aku. Maka aku boleh diam di Rumah-Mu, selama hidupku. Amin

Sudaraku, terimakasih untuk mendengar siaran kami. Pada kesempatan yang akan datang, kita akan melanjutkan cerita tentang Daud dan melihat bagaimana Allah ada bersama-sama dengan dia pada saat dia berhadapan dengan goliath si raksasa. Allah memberkatimu saat engkau merenungkan apa yang dikatakan Allah kepada Samuel: "Aku tidak menilai seperti manusia menilai. Manusia melihat rupa Aku melihat hati."

Pelajaran 47

Dawud dan Goliat

Pembukaan: Pada perjumpaan kita yang terakhir kita mulai mempelajari kehidupan nabi Dawud, dengarkan apa yang dikatakan Allah sendiri mengenai dia: "Aku sudah mendapatkan Dawud anak Isai itu seorang yang menyenangkan hatiKu dialah orang yang melaksanakan kehendakKu". Kita telah melihat bagaimana Allah mengurapi Dawud untuk menjadi raja kedua Israel karena raja yang pertama Saul tidak mentaati sabda Allah tapi Dawud tidak menjadi raja saat itu juga. Dia masih muda dan waktu Allah baginya untuk menerima kerajaan itu belum tiba, setelah diurapi sebagai raja Dawud kembali kepada padang-padang penggembalaan di sekitar kota Betlehem untuk menjaga ternak ayahnya.

Hari ini kita akan membaca sebuah cerita yang luar biasa yang akan menunjukkan bahwa Allah ada dengan Dawud karena Dawud berjalan dengan Allah. Pelajaran hari ini berjudul Dawud dan Goliat inilah yang dikatakan Kitab Suci dalam Kitab Samuel yang pertama pasal 17:

(I Sam 17: 1a, 2-11)

Sementara Goliat mengejek-ejek tentara Israel Dawud sedang menggembalakan ternak ayahnya dengan tenang, jauh dari medan peperangan merenungkan Firman Allah, memainkan kecapi dan bernyanyi untuk Allah. Dawud ini punya tiga kakak laki-laki yang menjadi tentara di pasukan Israel. Suatu hari ayah Dawud datang kepadanya dan berkata, pergi dan tengoklah saudaramu di medan peperangan dan bawalah kabar tentang keadaan disana. Jadi pergilah Dawud meninggalkan domba dan menuju medan perang.

Waktu dia sedang memberi salam kepada kakak-kakaknya, Goliat pahlawan orang Filistin keluar dari barisannya dan menantang tentara Israel dan mengancam mereka seperti biasa, yang sudah dilakukannya selama 40 hari terakhir. Waktu tentara Israel melihat dia mereka lari ketakutan, lalu seseorang berkata kepada Dawud: "kau lihat orang itu, ia terus-menerus menakut-nakuti kita. Siapa saja yang bisa membunuhnya akan diberikan kekayaan besar oleh raja Saul dan juga ia akan memberikan anak perempuannya untuk dinikahi dan seluruh keluarga itu tidak usah membayar pajak".

Lalu Dawud menjawab: "Filistin tidak bersunat ini dia pikir siapa dirinya, sampai dia berani menghina pasukan tentara dari Allah yang hidup?". Waktu dia mengatakan itu kakak-kakaknya menjadi marah dan berkata: "sebenarnya untuk apa kau datang kemari? dan pada siapa kau tinggalkan domba-domba kita yang hanya beberapa ekor itu? Aku tahu kenapa sampai kau datang kemari kau pasti cuma ingin nonton peperangan ini". Tapi, ada tentara Israel yang mendengar perkataan Dawud tentang orang Goliat tadi dan ia melaporkannya kepada raja Saul. Saul lalu memanggil Dawud dan memwawancarainya.

Lalu kata Kitab Suci: I Sam 17:32-52.

Jadi hari ini kita telah melihat bagaimana pemuda Dawud menyelamatkan bangsanya dari musuh mereka dengan sebuah katapel, sebuah batu, dan iman yang teguh kepada Allah yang hidup. Sesungguhnya kisah Dawud dan Goliat ini mengandung banyak pelajaran.

Kita telah melihat bagaimana Saul dan tentara Israel sangat takut pada Goliat itu, tidak ada satu orangpun yang berani melawan dia tapi Dawud tidak takut sama sekali pada raksasa itu; Dawud menjatuhkannya ke tanah dan merubuhkannya. Sesungguhnya apa perbedaan Dawud dan tentara Israel?, kita dapat meringkaskan perbedaan itu sebagai berikut: Dawud tidak takut kepada si raksasa karena ia memiliki keyakinan yang kuat kepada Tuhan Allah, dan keyakinan ini tidak dipunyai Saul dan tentaranya, yang dilihat oleh Saul dan tentaranya adalah seorang raksasa yang gagah perkasa tapi Dawud melihat Allah yang perkasa. Saul dan tentara Israel mempunyai sebuah bentuk agama, tapi itu tidak membuat mereka mempunyai hubungan persekutuan yang sejati dengan Allah. Menjadi bagian dari sebuah agama tidak

berarti menjadikanmu kepunyaan Allah, Saul dan tenteranya tahu benar bahwa Allah benar-benar ada, Allah itu satu dan bahwa Dia dahsyat dan perkasa. Tapi pengetahuan itu tidak dapat menyelamatkan mereka dari Goliat. Tapi sebaliknya, Dawud memiliki persekutuan yang sejati dengan Allah yang hidup Sang Maha kuasa. Dawud mengenal Allah dan berjalan bersamaNya. Dawud percaya pada janji-janji Allah. Itulah sebabnya Dawud tidak gentar melawan Goliat itu.

Saudara pendengar, saudara mirip dengan siapa Dawud atau Saul dan tenteranya? Apakah anda mengenal Allah secara pribadi atau anda hanya mendengar cerita-cerita tentang Dia?. Tahukah anda Firman Allah dengan baik sehingga Firman Allah itu memenuhi hatimu dengan sukacita atau anda cuma berusaha kewajiban-kewajiban agamamu? Apakah hubungan anda dan Allah merupakan sesuatu yang teguh dan menyenangkan atau yang anda miliki hanya agama yang kering?.

Dengarkan apa yang ditulis nabi Dawud dalam kitab zabur tentang hubungan yang ada antara dia dengan Allah, katanya:

Mazmur 23: 1,4,6

Bagaimana dengan saudara, apakah anda memiliki hubungan yang akrab dengan Allah? Apakah anda mengenal Dia sebagai gembalamu? Yakinkah anda bahwa anda akan berdiam dalam rumah Allah di Surga untuk selamanya? Dawud yakin sekali akan hal itu karena dia tahu janji-janji Allah yang luar biasa dan berharga. Dan dia bukan hanya mengetahuinya di kepala, dia mempercayai janji-janji itu dalam hatinya.

Dawud memiliki iman yang sejati iman yang tidak didasarkan pada perkataan manusia melainkan atas dasar Firman Allah yang telah teruji, Allah yang tidak pernah melupakan umayNya!, dengarkan apa yang ditulis Dawud dalam kitab Zabur: (Maz 27: 1,3,7,8).

(Maz 18: 2,3,30,31).

Terimakasih sudah mendengar siaran kami, insya Allah dalam pelajaran yang akan datang kita akan melanjutkan kisah tentang nabi Dawud dan melihat bagaimana dia memulai pemerintahannya sebagai raja Israel ... Allah memberkatimu. Salam perpisahan kami ucapkan dengan perkataan Dawud dalam kitab Zabur. Mazmur 34: 9.

Pelajaran 48

Raja Dawud dan janji-janji Allah

Pembukaan: Hari ini kita masih melanjutkan kisah nabi Dawud. Pada kesempatan dua pelajaran yang lalu kita telah melihat bagaimana Allah memilih pemuda Dawud untuk menjadi raja kedua Israel namun dia tidak langsung mulai memerintah pada hari Allah mengurapi dia itu. Allah menolak Saul raja yang pertama sebab dia tidak menganggap penting untuk melakukan kehendak Allah. Sebaliknya Allah sendiri bersaksi tentang Dawud, berkata, " Aku telah menemukan Dawud anak Isai, seorang yang menyenangkan hatiKu, dia akan melakukan semua kehendakKu." Dalam pelajaran kita yang terakhir kita melihat Dawud membunuh seorang raksasa bernama Goliat, mengalahkannya dengan sebuah batu, katapel, dan sebuah iman yang teguh kepada Allah yang hidup. Sekarang mari kita melanjutkan kisah tentang Dawud dan melihat bagaimana dia menggantikan Saul sebagai raja Israel.

Melanjutkan apa yang ada dalam bagian pertama kitab Samuel, Kitab Suci berkata: (I Sam 18: 6-9)

Jadi Kitab Suci memberitahu kita betapa Dawud sangat disayangi oleh orang Israel. Tapi semakin mereka menyayangi Dawud semakin besar pula kebencian Saul kepadanya. Irihati memenuhi hati Saul dan menguasainya sehingga apa yang dapat dipikirkan oleh Saul hanyalah dengan cara apa dia dapat menyingkirkan Dawud. Akibatnya, Dawud melarikan diri dan bersembunyi di padang gurun bersama-sama dengan 400 orang Israel lainnya. Saul melakukan segala sesuatu yang ada dalam kuasanya sebagai raja untuk menangkap dan membunuh Dawud sampai-sampai ia sendiri dan pasukannya mengejar Dawud dan anak buahnya ke padang gurun. Tetapi dia tidak pernah mencapai maksudnya karena Allah ada bersama-sama dengan Dawud. Memang benar, Saul membuat hidup Dawud sangat tertekan. Bayangkan selama 8 tahun Dawud dan orang-orang yang bersama-sama dengannya harus lari dari satu tempat ke tempat yang lain untuk menghindari dari Saul.

Meskipun Saul dengan jelas menunjukkan rasa irihati dan kebencian kepada Dawud hal itu tidak membuat Dawud membenci dia, kenapa Dawud tidak membenci Saul, orang yang berusaha membunuh dia? Ini karena Dawud berjalan bersama Allah yang menerbitkan matahari untuk orang yang benar maupun yang tidak benar. Sama seperti yang dikatakan Kitab Suci: (I Yoh 4: 7,8,19.20)

Kita tidak ada waktu untuk membaca semua peristiwa yang terjadi antara Dawud dan Saul, tapi kami ingin agar kita lihat bersama sebuah kisah dan memperhatikan kerendahan hati dan kasih Dawud. Membaca dalam kitab Samuel bagian pertama pasal 24, Kitab Suci berkata: (I Sam 24(ada beberapa orang datang kepada Saul dan berkata) 1-20). Setelah itu Saul pulang ke rumahnya tapi tidak berapa lama kemudian rasa irihati kembali menguasainya dan mendorong dia untuk kembali lagi ke padang gurun dan melanjutkan pengejarannya kepada Dawud, selama 8 tahun Saul melakukannya semua itu karena irihati! Tapi setiap kali Allah melepaskan Dawud dari tangan Saul. Pada akhirnya Saul menuai kejahatan yang di taburkannya sendiri, dengarkan apa yang tertulis dalam pasal 31, kata Kitab Suci: (I Sam 31: 1-4). Pada hari itu Saul dan ketiga anaknya mati. Jadi seperti yang dikatakan Allah kepadanya begitulah yang terjadi. Dalam pasal-pasal setelah itu Kitab Suci memperlihatkan bagaimana Allah mengalihkan kerajaan Israel kepada Dawud. Dawud adalah seorang raja baru yang mengasihi kebenaran dan yang membenci kejahatan. Dawud mengasihi Tuhan Allah dengan segenap hatinya, Firman Allah dan kemuliaan Allah menempati tempat pertama dalam pemikiran-pemikiran Dawud. Itu sebabnya waktu Dawud mulai memerintah atas Israel, hal pertama yang ingin dia lakukan adalah membawa Kemah Petemuan dan tabut perjanjian di Yerusalem. Yerusalem saat itu adalah ibukota Israel, inilah alasan kenapa Dawud ingin mendirikan Kemah penyembahan dan Altar korban disana.

Setelah Dawud memindahkan Kemah penyembahan ke Yerusalem, Kitab Suci juga menunjukkan bahwa Dawud mempunyai rencana untuk membangun sebuah tempat beribadah yang indah untuk meninggikan nama Tuhan. Dawud ingin membangun tempat ibadah ini supaya Tabut perjanjian dapat ditaruh disana dan

orang-orang berdosa mendapat tempat untuk mempersembahkan kepada Allah korban-korban yang menutupi dosa, tapi Allah memberi tahu Dawud bahwa bukan dia yang akan membangun sebuah rumah bagi Allah, melainkan Allah yang akan membangun sebuah rumah baginya yaitu, sebuah generasi yang tidak akan pernah hilang untuk selamanya. Dengarlah perjanjian yang dibuat Allah dengan Dawud, Ia berkata kepadanya: (II Sam 7:12-14,16)

Tahukah saudara apa perjanjian yang telah ditetapkan Allah dengan raja Dawud itu? Ini merupakan janji yang sangat luar biasa yang melampaui pemikiran-pemikiran manusia. Allah berjanji kepada Dawud, "keluargamu dan kerajaanmu selamanya akan ada dihadapanKu, tahtamu akan di tegak untuk selamanya."

Bagaimana mungkin kerajaan Dawud akan bertahan untuk selamanya? Bagaimana bisa? Bagaimana pemerintahan seorang manusia tidak akan pernah berakhir?, inilah jawabannya: Allah berjanji kepada Dawud bahwa salah satu dari keturunannya akan menegakkan suatu pemerintahan yang bersifat kekal, seseorang yang akan lahir dari garis keturunan Dawud yang akan menerima wewenang pemerintahan di surga dan di bumi selamanya. Ia akan disebut Raja segala raja, Tuhan segala Tuhan, Raja damai. Ratusan setelah zaman Dawud dan kira-kira sekitar 700 tahun sebelum Raja segala raja ini lahir nabi Yesaya, telah menuliskan kata-kata ini Yes 9:6-7. Tahukah saudara siapa diantara keturunan Dawud yang telah menerima wewenang untuk menegakkan sebuah pemerintahan yang kekal? Tahukah saudara siapa yang akan menghakimi anak cucu Adam pada hari kiamat dan memerintah dalam kekekalan? Ya, dialah Sang penebus seorang Raja yang datang dari Surga, yang lahir dari seorang perawan, perawan yang berasal dari keturunan Dawud. Mengenai hal ini Kitab Suci berkata: "(Fil 2: 9)." Waktu Dawud memahami rencana Allah untuk mengirinkan sang penebus melalui garis keluarganya, Dawud berlutut dan menyembah Tuhan dan berkata (II Sam 7: 18,19,22,28,29)

Begitulah cara Dawud bersyukur kepada Allah karena janjiNya mengenai seorang Raja yang akan lahir dari keturunannya. Saudara yang mengetahui Kitab Suci tentunya tahu juga bahwa Allah sudah memenuhi bagian ini dari janjiNya. Sebab dalam Injil kita membaca bahwa ribuan tahun setelah zaman Dawud, Allah mengutus seorang malaikat kepada beberapa orang gembala yang sedang menggembalakan dombanya di perbukitan Bethlehem dimana Dawud dulu biasa menggembalakan domba ayahnya. Malaikat Allah berkata kepada para gembala itu, "aku datang membawa kabar baik untuk kalian-kabar yang menggembirakan semua orang. Hari ini di kota Dawud telah lahir Raja penyelamatmu Dialah Almasih." Raja yang dijanjikan Allah akan mendatangkan generasi yang tak akan pernah berakhir bagi Dawud telah lahir. Sekarang ini, Ia telah kembali ke surga, menantikan hari yang menakutkan dan penuh kemuliaan dimana Dia akan kembali untuk menghakimi dunia ini dalam kebenaran pada hari itu, semua orang akan tahu bahwa janji Allah kepada Dawud mengenai kerajaan yang kekal bukanlah omong kosong. pada hari itu akan dikatakan, "Wah 11: 15"

Kita harus berhenti disini hari ini. Terimakasih sudah mendengarkan siaran kami, insya Allah kita akan melanjutkan kisah tentang raja Dawud dan mendengarkan sebuah peristiwa yang akan membuat telinga anda berdenging. Allah memberkati engkau. Kami tinggalkan anda dengan ayat suci ini Rom 11:33,36.

Pelajaran 49

Daud dan Batseba

Pembukaan: Pada pertemuan terakhir kita, kita telah melihat bagaimana Daud menjadi raja Israel. Daud adalah seorang raja yang adil dan penuh belaskasih, seseorang yang bersukacita dalam Firman Allah. Hari ini, bagaimana pun, kita akan mendengar sesuatu dari kehidupan Daud yang tidak enak buat didengar. Daud melakukan suatu hal yang sangat dibenci Allah. Daud menginginkan istri tetangganya, berzinah dengan perempuan itu, dan menambah lagi daftar dosanya dengan berusaha menutupi perbuatan itu. Mungkin ada beberapa orang yang bertanya, "kenapa cerita yang seperti itu ada di dalam Kitab Suci?". Jawabannya ada juga di dalam Kitab Suci, waktu berkata: "segala sesuatu yang ditulis pada waktu lampau, ditulis untuk mengajar kita! Hal-hal ini... ditulis sebagai peringatan untuk kita..... jadi kalau kamu merasa berdiri teguh, hati-hatilah supaya kamu jangan jatuh." Saudaraku, dalam Kitab Suci Allah tidak menyembunyikan dosa para nabi, karena Allah ingin mengajar kita pelajaran-pelajaran yang sangat penting. Dan sekarang, mari kita kembali ke bagian ke dua kitab Samuel, dan melihat bagaimana Daud jatuh ke dalam dosa. Begini kata Kitab Suci: "(2 Sam 11:1-5).

Berikutnya, Kitab Suci memperlihatkan bagaimana Daud berusaha menutup-nutupi perbuatannya. Waktu Daud mendengar Batsyeba telah mengandung, ia mengirim pesan kepada Yoab pemimpin pasukan tentaranya, dan memerintahkan supaya Yoab mengirim Uriah, suami Betseba kepadanya. Uriah adalah seorang yang perkasa dalam tentara Israel. Jadi Yoab pun lalu menyuruh Uriah kembali ke Yerusalem menghadap Daud.

(2 Sam 11: 7-12,14-17... Yoab mengirimkan kabar kepada Daud tentang pertempuran itu dengan berita: "hambamu Uriah, orang Hitite itu sudah mati.", 26-27;

(2 Sam 12:1 (lalu pada suatu hari).. Allah mengutus (seorang nabi bernama) Nathan kepada Daud.,2-15).

Dalam pasal-pasal selanjutnya Kitab Suci menunjukkan kepada kita bagaiman dosa Daud itu telah menimbulkan banyak masalah dan tragedi di dalam keluarganya. Tapi Firman Allah juga berkata: "Di mana dosa bertambah banyak, di situ kasih karunia Allah berlimpah-limpah." Jadi dalam waktu yang tersisa hari ini kita akan melihat bagaimana Allah menunjukkan kasih karuniaNya kepada Daud dan mengampuni segala dosanya.

Kenapa Allah mengampuni Daud? Karena ketika nabi Nathan berkata kepadanya: "Kaulah orangnya," dengan menyesal Daud berkata: "aku telah berdosa, aku telah berdosa terhadap Allah." Saudaraku, perhatikanlah sikap Daud waktu ia ditegur, waktu dosanya diungkapkan.. Daud tidak menyuruh pegawai-pegawainya menangkap Nathan, atau memenjarakan Nathan. Atau berusaha membenarkan dirinya... atau berpikiran bahwa kesalahannya dapat dihapuskan kalau dia berbuat baik. Daud tidak menyangkal perbuatannya. Tapi sebaiknya kita membaca apa yang ditulis Daud dalam kitab zabor, setelah nabi Nathan menegur dia karena dosanya dengan Betseba. Dalam zabor pasal ke 51, Daud berkata: "(Mzr 51: 1-19)."

Seperti inilah Daud bertobat. Daud sangat berduka karena dosanya. Hatinya hancur remuk di hadapan Allah. Daud tidak seperti mereka yang beragama, tapi terus berbuat dosa setiap hari. Memang benar, Daud sudah jatuh dalam lubang dosa, tapi ia tidak hidup di dalamnya, karena Daud mengasihi Allah, dan tahu betul bahwa "Allah itu terang, dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan." Kemudian perhatikanlah bahwa setelah Daud bertobat, Allah tidak menjawab dia: "pergi, lakukanlah hal-hal yang baik, dan Aku akan mengampuni dosamu..." tapi dari mulut nabi Nathan, Allah berkata kepada Daud: "dosamu sudah diampuni, engkau tidak akan mati."

Setelah peristiwa ini, Daud menuliskan dalam Zabor gambaran dari orang yang kesalahannya diampuni Allah, dan pengampunan itu bukan karena usahanya sendiri. Daud berkata: "Maz 32: 1,2." Ya, Allah

mengampuni Daud dan memperhitungkan dia sebagai orang benar, tapi itu tidak berarti Allah menghapuskan tragedi yang dihasilkan oleh dosa Daud. Pengampunan Allah artinya, nanti pada hari kiamat, Allah tidak akan mengingat dosa-dosa Daud, sebab Ia telah menghapuskan dosa-dosa itu dari catatannya. Apakah pengampunan Allah kepada Daud ini tidak bertolak belakang dengan keadilan dan kebenarannya?

Saudara dan sahabatku, Allah dapat mengampuni dosa Daud karena Daud bertobat, ia meninggalkan dosa dan berbalik kepada Allah. Selain itu Daud percaya bahwa Allah berkuasa menghapuskan segala kesalahannya lewat karya Sang penebus. Ingatkah saudara apa yang didoakan Daud setelah ia menyadari dosanya? Ia berdoa: "basuhlah segala kejahatanku, ... tahirkanlah aku, tahirkanlah aku dengan hisop, cucilah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju." Allah telah memerintahkan umat Israel untuk memakai ranting tanaman hisop kalau akan memercikkan darah kurban. Percikan darah dengan hisop, adalah gambaran dari pengorbanan yang besar yang akan dilakukan Sang Penebus, kerelaannya untuk mati dan mencurahkan darah sebagai tebusan untuk dosa.

Allah dapat mengampuni dosa Daud, karena Daud telah bertobat dan percaya pada kuasa Tuhan untuk menyucikan dia lewat karya Sang penebus. Doa Daud barangkali dapat dikatakan seperti ini: 'oh..Allah, saya sangat menyesal akan dosa ku dan me kumohon Engkau mengampuniku, saya tahu Engkau dapat mengampuni dosa-dosaku karena satu hari nanti Engkau akan mengutus seorang penebus, seorang yang sama sekali itdak berdosa dan Dialah yang akan menanggung penghukuman yang seharusnya saya terima karena dosa saya, dan penebusannya itu berlaku untuk selamanya. Karena itu ya Allah kasihanilah aku orang berdosa ini, basuhlah aku dalam darah Sang penebus dan aku akan benar-benar bersih. Jadi Allah mengampuni kesalahan Daud karena dia mengakui keadaannya yang berdosa dan percaya pada janji Allah mengenai Sang penebus yang akan datang dan menanggung penghukuman karena dosa. Iman Daud kepada janji Allah adalah itulah yang dapat membuat Daud bersukacita dan menulis dalam Zabur (Maz 32:1-2)

Saudara-saudaraku terimakasih sudah bersama kami hari ini. Dalam dua pelajaran kita yang akan datang, insya Allah kita akan melihat dalam kitab Zabur kesaksian nabi Daud mengenai Sang penebus yang akan menanggung penghukuman kita, sehingga Allah dapat mengampuni dosa kita untuk selamanya. Allah memberkatimu kala anda merenungkan kalimat yang ditulis Daud dalam Zabur mengenai salah satu berkat terbesar Allah: "berbahagialah orang yang dosanya diampuni dan kesalahannya di maafkan, berbahagialah orang yang kejahatannya tidak di perhitungkan Tuhan dan yang tidak berjiwa penipu."

Pelajaran 50

Nabi Dawud dan Almasih

Pembukaan: Dalam empat pertemuan kita yang terakhir kita telah mempelajari kisah dari nabi Daud. Kita telah melihat bagaimana Daud yang adalah seorang gembala ia juga seorang kecapai, penulis lagu, seorang murid dari Firman Allah pehlawan dalam peperangan, raja Israel dan seorang nabi Allah. Pada pelajaran yang terakhir, kita telah melihat bahwa Daud juga adalah seorang yang berdosa, yang melakukan apa yang tidak menyenangkan hati Tuhan. Meskipun begitu kita telah melihat bagaimana Allah telah mengampuni dosa Daud karena Daud sungguh-sungguh berbalik dari dosanya itu dengan hati yang bertobat dan percaya pada janji Allah mengenai seorang penebus yang akan datang ke dalam dunia dan menanggung penghukuman dosa semua manusia.

Rencana kita hari ini adalah merenungkan isi dari buku yang sangat mengagumkan dalam Kitab Suci yaitu kitab Zabur. Kitab Zabur berisi 150 nyanyian yang adalah juga pasal-pasal dalam kitab itu, selama ratusan tahun Allah memakai beberapa nabi untuk menulis isi dari kitab Zabur, di dalamnya ada tulisan dari Musa, Sulaiman, anak-anak Azaf dan anak-anak Korah. Tapi Daudlah yang menulis paling banyak dibanding nabi-nabi yang lain, hari ini kita akan menenggelamkan diri kita dalam dua pasal nyanyian kitab Zabur.

Nyanyian pemujaan yang pertama menunjukkan kepada kita dua jenis kelompok manusia yang ada di dunia ini. Kelompok yang berjalan dalam jalan kebenaran dan kelompok orang-orang yang berjalan dalam jalan yang sesat. Dalam Zabur yang pertama disana tertulis, (Mazmur 1 seluruhnya)

Kita lihat disini ada jalan dari orang-orang yang diberkati dan jalan dari mereka yang akan binasa. Semua orang ingin diberkati tidak ada satupun yang sengaja ingin binasa, begitupun dengan Allah, Ia ingin semua orang ingin diberkati. Tapi untuk itu anda harus datang kejalan berkat yang telah Allah tentukan, apakah jalan berkat itu? Nyanyian pertama dalam Zabur ini dapat dirangkum dalam dua pokok pikiran. Yang pertama jangan ikuti jalan mereka yang mengolok-olok Firman Allah. Renungkanlah Firman Allah dengan tujuan supaya dapat memahami, mempercayai dan menerima jalan keselamatan yang telah Allah tetapkan.

Jika anda percaya dan mengikuti jalan kebenaran Allah, Kitab Suci mengatakan hidupmu akan seperti pohon yang di tanam ditepi aliran air, hidupmu akan di tegakkan di dalam Allah sendiri, mengeluarkan buah pada musimnya seperti kasih, sukacita, dan damai sejahtera. Tapi sebaliknya, kalau anda tidak mengikuti jalan kebenaran Allah, engkau akan binasa sama seperti sekam yang diterbangkan angin.

Sekarang mari kita pindah pada nyanyian kedua dalam Zabur, dalam pasal ini Allah mengilhami Daud untuk menulis tentang sang penebus yang akan datang kedalam dunia. Mari kita dengar dengan teliti pesan yang telah Allah katakan kepada kita melalui tulisan pena hambaNya Daud. Kata Kitab Suci (Maz mur 2 seluruhnya).

Apakah saudara mengerti apa yang sedang diumumkan oleh Allah dalam pasal kedua kitab Zabur ini, ini merupakan hal yang sangat penting. Dalam nyanyian ini, Allah memperkenalkan tiga nama yang ajaib dari sang penebus. Sudah pernahkah anda mendengar ketiga nama ini? Masing-masing Almasih, sang Raja dan anak manusia. Mari kita renungkan lebih dalam lagi ketiga nama yang oleh Allah di tujukan kepada Juru selamat dunia.

Pertama, kita lihat bahwa Allah menyebut sang penebus itu Almasih. Almasih adalah sebuah kata Ibrani yang berarti "yang telah dipilih atau yang diurapi." Dengan nama Almasih Allah sedang mengumumkan kepada keturunan Adam bahwa semua orang harus percaya dan menerima sang penebus yang akan datang kedalam dunia, karena Dialah orang yang telah dipilih oleh Allah sendiri sebagai Juru selamat dan hakim dunia. Tetapi dalam tiga ayat pertama nyanyian ini, Allah telah memperkirakan bahwa sebahagian besar dari keturunan Adam akan menolak Almasih. Mari kita membaca ulang ayat-ayat itu (Maz 2:1-3).

Kenapa sebahagian besar penduduk dunia menolak untuk menerima Almasih yang telah Allah utus karena Dia suci tidak ternoda oleh dosa dan Kitab Suci mengatakan kepada kita bahwa, "siapa yang melakukan kejahatan, membenci terang dan tidak akan datang kepada terang itu karena mereka takut jangan sampai perbuatan mereka akan terlihat." Jadi lewat ayat-ayat ini Allah telah memperkirakan bagaimana Bangsa Yahudi dan bangsa-bangsa lain di dunia ini akan bekerja sama untuk berusaha menghancurkan orang suci yang telah Allah pilih untuk menjadi Juru selamat dan hakim dunia. Tapi Allah mengetahui segala yang dirancangan oleh orang-orang fasik. Allah telah mengatur untuk memakai rancangan-rancangan jahat manusia demi mencapai rencanaNya sendiri yaitu rencana penyelamatan orang berdosa. Oleh sebab itu kita baca: "Dia yang bertahta di surga tertawa, Allah mengolok-olok mereka." Mungkin saudara tertarik untuk mengetahui bahwa perkataan Ibrani dari Almasih sama dengan kata Yunani Kristus. Kedua-duanya berarti Dia yang telah dipilih."

Nama yang kedua adalah sang Raja, Almasih adalah juga seorang Raja. lewat nama itu Allah ingin setiap orang mengetahui bahwa Almasih pada akhirnya akan menjadi hakim dan penguasa dunia sekalipun orang banyak akan menolak Dia. Pada hari kiamat nanti setiap orang akan berlutut dihadapanNya, karena Dialah satu-satunya yang telah dipilih Allah untuk menjadi Raja segala raja dan Tuhan atas segala tuhan ini berarti Almasih akan menjadi salah satu entah itu penyelamat atau hakim bagi kita karena suka atau tidak Dia adalah Raja yang telah dipilih Allah untuk memerintah selamanya.

Ketiga, kita telah mendengar dalam pasal ini nama lain yang telah diberikan Allah kepada Almasih. Nama yang satu ini haruslah kita pahami dengan baik, "Anak manusia". Sebelum kami terangkan apa arti nama ini, barangkali harus kita ingat bahwa segala yang telah ditulis Daud dalam kitab Zabur ditulis dalam hikmat pemberian Allah sendiri. Juga harus kita ingat bahwa dalam tulisan para nabi kadang-kadang ada hal yang sulit untuk dimengerti, tapi itu sama sekali tidak dapat mencegah kebenarannya. Allah memperingatkan kita lewat firmanNya (Kitab Suci) berisi beberapa hal yang sulit dimengerti...yang diputar balikkan oleh orang-orang yang tidak tahu apa-apa atau yang tidak peduli dan yang tidak teguh imannya yang hanya mengakibatkan kehancuran mereka sendiri. Ketidakpedulian adalah masalah serius terutama itu menyangkut Almasih yang telah Allah pilih untuk membebaskan anak-anak Adam dari kehancuran kekal. Amsal mengungkapkan hal ini dengan jelas: "sebelum kau menyadarinya ketidakpedulian akan membunuhmu." Biarlah hal ini kita renungkan saat kita mempelajari nama ketiga yang telah diberikan Allah sendiri kepada Almasih.

Sekarang mari kita kembali ke Zabur yang ke-2. Dalam ayat ke-7 kita membaca bahwa Almasih berkata, "Aku, akan menyatakan keputusan Allah: Ia berkata kepadaku Engkau adalah AnakKu hari ini Aku menjadi BapaMu." Saudara tahukah anda kenapa Allah memanggil Almasih sebagai putranya, dan apa artinya sebutan itu?. Kami harap anda semua mengerti apa yang tidak dimaksudkan dalam arti nama itu. Disebut sebagai putra bukan berarti Allah menikahi seorang wanita dan mempunyai anak lewat dia, pikiran seperti ini adalah suatu hujatan, Allah adalah Roh dan Ia tidak mendapatkan anak seperti manusia. Lalu kenapa Allah menyebut Almasih Engkau adalah putraKu. Kita dapat bersyukur kepada Allah karena Allah sendiri akan memberikan jawaban. Waktu kita untuk membahas hal ini tidak banyak tapi kami ingin memberikan kepada anda tiga alasan dari tulus para nabi kenapa Allah memanggil Almasih anaknya.

Pertama, anda harus tahu kenapa Allah menyebut Almasih anaknya, karena Almasih datang dari atas, dari surga. Semua orang yang percaya pada tulisan kitab-kitab para nabi tahu bahwa Almasih tidak berasal dari seorang manusia tapi dari hadirat Allah. Seperti yang anda tahu, Almasih tidak mempunyai bapak secara jasmani, mengenai kehadirannya dalam wujud manusia. Ia datang dari garis keturunan Daud karena Almasih lahir dari rahim seorang perawan yang merupakan keturunan dari raja Daud. Tapi dari sisi Bapanya, Almasih lahir dengan cara yang unik dari Roh Allah. Itu sebabnya Allah dapat berkata kepada Almasih, Engkau adalah putraKu.

Kedua, Allah menyebut Almasih anaknya karena Kitab Suci berkata bahwa Allah dan Almasih mempunyai karakter kudus yang serupa. Seperti Bapa begitulah Anak. Penebus yang dijanjikan haruslah kudus dan benar sama seperti Allah kudus dan benar. Sekarang kita tidak bisa lebih jauh membahasnya, tapi kalau nanti kita tiba pada bagian pembahasan tentang Injil, kita akan melihat bahwa Almasih tidak sama seperti anak-anak Adam yang bernoda dosa. Sang penebus itu kudus seperti Allah yang mengutusNya adalah kudus. Itu sebabnya kenapa Allah tidak malu memanggil Almasih sebagai anaknya.

Ketiga, saudara harus tahu bahwa Allah memanggil Almasih anakNya untuk membedakan Dia dengan nabi-nabi yang lain. Kita sudah tahu bahwa Abraham disebut "sahabat", Musa disebut "orangnya Allah", atau Daud "orang yang berkenan dihati Tuhan". Tapi pada nabi yang mana Allah berkata Engkau anakKu, hari ini Aku menjadi BapaMu. Sebutan ini hanya dapat ditujukan kepada Almasih, karena hanya Almasih yang berasal dari atas yang lahir dari seorang perawan dan yang tidak dinodai oleh dosa.

Saudara pendengar Allah ingin kita semua mengenal Almasih, mendengarkannya, mempercayainya dan menerima Dia. Itu sebabnya nabi Daud menutup pasal ini dengan kata-kata sebagai berikut (Maz 2: 10-12). Kita harus berhenti disini, kali berikut insya Allah akan kita lanjutkan renungan kita dari nyanyian pemujaan lain yang ditulis oleh Daud dalam kitab Zabur. Allah memberkatimu saat engkau merenungkan perkataan nabi Daud. Jadi perhatikanlah, camkanlah, layanilah Tuhan dengan takwa dan sujud dihadapannya dengan gemetar, ciumlah sang Anak jangan sampai Dia menjadi marah dan kamu dibinasakan dengan seketika sebab kemarahanNya menyala dengan tiba-tiba. Berbahagialah orang yang berlindung kepadanya.

Pelajaran 51

Tambahan Lain Dari Kitab Zabur

Pembukaan: Pada kesempatan yang terakhir kita telah mempelajari dua pasal pertama dalam kitab Zabur. Akan sangat baik jika dalam waktu siaran kita ini ada waktu untuk membaca dan mendiskusikan setiap pasal dalam Zabur. Tapi karena kitab ini terdiri dari 150 pasal, tidak mungkin ada kesempatan untuk melakukannya.

Meskipun begitu, sebelum kita menutup kitab Zabur, kami ingin kita bersama-sama mempelajari satu nyanyian yang Allah ilhami bagi Daud, yaitu dari pasal 22. Pasal ini sangat penting karena ia merupakan penglihatan ke masa depan tentang bagaimana Almasih akan mati dalam penderitaan yang tak tertahankan, untuk membayar utang dosa semua keturunan Adam. Dalam pasal ini, Daud yang hidup seribu tahun lebih dulu dari Almasih, menyebutkan sekitar 30 peristiwa yang akan terjadi pada hari kematian Almasih. Apabila kita membaca injil yang bercerita tentang Almasih, akan kita lihat bahwa segala sesuatu terjadi persis seperti apa yang telah dinubuatkan Daud, nabi Allah itu. Jadi kita dapat memastikan bahwa nyanyian ini tidak berasal dari pikiran manusai, tetapi dari pikiran Allah. Hanya Allah yang dapat mengatakan peristiwa di masa depan dengan ketepatan seperti itu.

Sekarang mari kita dengarkan apa yang ditulis nabi Daud dalam kitab Zabur 22. Dalam pasal ini Daud menulis pikiran-pikiran ini yang mungkin ada dalam pikiran Almasih pada hari Dia akan mencurahkan darahnya sebagai bayaran atas dosa. Dia berkata :

(Mazmur 22:2, 4, 7, 15, 16, 17)

Mari kita berhenti sebentar di sini. Dapatkah saudara menangkap apa yang ditulis nabi Daud tentang Almasih? Seribu tahun sebelum Almasih datang ke dunia, Daud menulis: "Aku dikepung gerombolan penjahat, seperti kawan anjing mereka mengerumuniku, melubangi kaki dan tanganku." Dengan perkataan ini Daud menunjukkan penglihatannya di masa depan tentang bagaimana anak-anak Adam akan melubangi tangan dan kaki Almasih dengan memakunya di salib. Kenapa nabi Daud menulis didalam mazmur bahwa gerombolan orang jahat melubangi tangan dan kakinya? Kenapa Almasih harus menderita rasa sakit yang amat sangat dalam kematiannya? Kenapa Allah membiarkan manusia membunuh penebus yang kudus yang diutusNya?

Firman Allah memberikan jawaban bagi kita. Penting sekali artinya bahwa penebus mati dalam rasa sakit yang tidak tertahankan dan mengalami kematian yang mengerikan, supaya dengan begitu dia dapat menggantikan tempat kita dan menanggung hukuman Allah, menggantikan kita. Saudaraku, karena upah dosa ialah maut dan penghukuman kekal di neraka, maka sangat besar artinya bahwa Almasih merasakan siksaan neraka yang seharusnya kita terima karena dosa kita. Allah dalam kasih karuniaNya telah merencanakan untuk mengutus seorang penebus yang tidak ternoda oleh dosa, sehingga dengan demikian, atas pilihannya sendiri, ia "mati bagi semua orang." Dengan cara seperti ini barulah Allah dapat membuka sebuah jalan pengampunan dosa dan sebuah pintu kepada kehidupan kekal bagi anak-anak Adam, tanpa mengkompromikan keadilanNya. Almasih yang akan membayar ganjaran karena dosa-dosa kita. Kematian Almasih yang tidak bersalah adalah alasan bagi Allah yang maha benar untuk dapat menghakimi semua orang yang percaya kepada Almasih sebagai orang yang benar.

Apa yang ditulis Daud tentang kematian Almasih sungguh –sungguh mengagumkan. Pikirkanlah ini! Seribu tahun sebelum Almasih lahir, Daud sudah menulis secara terperinci bagaimana Almasih akan menderita di atas kayu salib tempat Ia akan dipaku. Barangkali kita perlu mengerti dan mengingat hal ini: Kebiasaan atau budaya penyaliban -di mana kematian datang dengan cara yang sangat menyakitkan, adalah milik bangsa Romawi. Pada waktu Daud menulis tentang penyaliban dalam mazmurnya, bangsa Romawi saja belum ada di dunia, dan tidak ada satu orang pun pada masa itu yang tahu jenis hukuman mati yang

seperti ini, yaitu dengan penyaliban itu dengan memaku orang ke salib. Tapi Allah telah mengilhami Daud untuk menuliskan Mazmur yang berisi pesan tentang kematian Almasih di atas kayu salib, sehingga kita dapat yakin sepenuhnya bahwa kematian Almasih di atas salib adalah rencana Allah untuk menyelamatkan kita dari hukuman dosa.

Kebenaran yang terkandung dalam pasal ini sangat jelas, dan kita pantas memberi perhatian pada hal tersebut. Meskipun begitu, tidak semua orang menerima pesan Allah yang begitu jelas ini. Sampai pada hari ini, masih ada beberapa pertentangan tentang apa yang ditulis Daud nabi Allah, mengenai kematian Almasih di atas salib. Kata mereka: "Allah tidak mungkin akan membiarkan Almasih mati dengan cara yang begitu memalukan dan menyakitkan! Tapi mereka yang berpikir seperti itu, adalah orang-orang yang tidak memperdulikan apa yang ditulis oleh para nabi dalam Kitab Suci, dan juga pada rencana Allah untuk menyelamatkan orang berdosa. Saudaraku yang terkasih, berhati-hatilah jangan sampai engkau tidak memperdulikan, atau bersikap masa bodoh dengan jalannya Allah untuk mendapatkan keselamatan. Nasehat orang bijak mengajar : "sebelum engkau menyadarinya, ketidakperdulian, atau masa bodoh akan membunuhmu."

Dan kata Firman Allah: "bagaimana kita dapat luput jika kita tidak memperdulikan keselamatan yang begitu besar? Kabar tentang salib adalah kebodohan bagi orang-orang yang akan binasa, tapi untuk kita yang telah diselamatkan ia adalah kekuatan Allah."

Sekarang, marilah lebih jauh kita lihat apa yang ditulis Daud mengenai situasi kematian Almasih di atas salib. Kita dengar bagaimana Almasih berseru: "(Mzr 22: 2,8,9,15-19)"

Dengan kata-kata ini, Daud memberitahukan bahwa setelah Almasih di paku ke salib, Ia akan dihina, diolok-olok, dia akan dijadikan tontonan, dan orang-orang akan membagi-bagi pakaiannya, membuang undi untuk jubahnya. Dan persis seperti inilah hal-hal yang terjadi dan menimpa Almasih 1000 tahun setelah Daud menuliskannya. Sekarang dengarkan apa yang tertulis dalam injil mengenai kematian Almasih.., kata Kitab Suci: " (Mat 27;35,36,39,40)"

Jadi Injil mencatat bagaimana perkataan Daud, nabi Allah itu benar-benar terjadi atau digenapi.

Kita juga membaca hari ini, bahwa Daud sudah lebih dulu mengatakan bahwa Almasih akan merasa sangat haus dan menderita bukan hanya secara jasmani, tapi juga dikedalam jiwa dan rohnya. Perasaan merana inilah yang membuat Almasih berteriak pada ayat yang pertama: "Allahku, ya Allahku..kenapa engkau meninggalkan aku?" Waktu kita mempelajari Injil akan kita lihat bahwa segala sesuatu terjadi persis seperti yang telah lebih dulu dikatakan Daud dalam Zabur ini. Kenapa Almasih berseru dari atas salib: "Allahku , Allahku, kenapa engkau meninggalkan aku?" Karena Alah itu kudus dan tidak dapat bertoleransi dengan dosa. Allah sendiri harus memalingkan muka, menyangkali Almasih yang terpaku di salib, dan memisahkan diriNya dari Almasih... karena Allah menanggungkan kepadaNya (Almasih) ganjaran bagi semua dosa kita. Itulah sebanya, Kitab Suci berkata: "Allah menjadikan (Almasih) yang tidak berdosa, menjadi dosa karena kita, supaya di dalam dia, kita dapat dibenarkan oleh Allah."

Terpujilah Allah, ada satu hal lagi yang telah lebih dulu dilihat oleh Daud dalam kitab Zabur yang sungguh merupakan khabar gembira ! dalam pasal 16 Daud menuli tentang Almasih katanya: "Engkau Allah, tidak akan membiarkan aku masuk kedalam liang kubur dan tidak akan Kau biarkan orang yang Kau kasihi melihat kebinasaan. Kau tunjukkan kepadaku jalan menuju kehidupan. Dengan cata ini Daud mengatakan lebih dahulu bagaimanan Allah telah merencanakan untuk membangkitkan Almasih dari kubur supaya barang siapa yang percaya kepadaNya dapat hidup bersamaNya dalam kekudusan hadirat Allah untuk selamanya.! Begitu pula Kitab Suci Injil menyatakan: " (Almasih) sudah mati bagi dosa-dosa kita sesuai yang tertulis dalam kitab suci Ia dikuburkan, (dan) Ia telah dibangkitkan pada hari yang ke tiga seperti yang tertulis dalam Kitab Suci .

Daud juga lebih dahulu mengatakan bahwa setelah Almasih bangkit dari antara orang mati Allah akan mengangkat Dia ke surga dan menyuruh Dia untuk duduk di sebelah kananNya, sampai waktuNya Ia datang kembali untuk menghakimi manusia di bumi. Inilah yang ditulis Daud dalam Zabur 110 waktu ia mengatakan: " Allah berkata kepada tuanku duduklah di sebelah kakanKu sampai Aku membuat musuh-musuhmu bertekuk lutut padamu. Di akhir pasal 22 Daud menulis: Seluruh ujung bumi akan ingat dan

berbalik kepada Allah, dan segala suku bangsa akan sujud menyembah Dia... angkatan-angkatan yang akan datang akan melayani Dia dan turun temurun namaNya akan diberitakan. Mereka akan mengabarkan kebenaranNya kepada bangsa yang belum lahir sebab Tuhan telah menyelamatkan umatNya.

Mazmur ini diakhiri dengan kata-kata : " Sudah menyelamatkan." Jadi apa yang akan diperbuat oleh Almasih Dia akan mati sebagai ganti semua orang berdosa. Dia akan memenuhi segala sesuatu yang Allah janjikan kepada Adam dan Hawa mengenai penebus yang akan menyelamatkan mereka dan keturunan mereka dari ganjaran dosa mereka. Almasih akan mati sebagai korban terakhir. Dengan kematiannya di atas kayu salib Almasih akan menggenapi lambang pengorbanan binatang yang dituntut Allah dari orang berdosa pada jaman sebelumnya. Seperti domba yang mati untuk menggantikan anak Ibrahim sang Penebuspun akan mati sebagai ganti orang berdosa di mana kematiannya adalah kurban yang sempurna dan yang terakhir untuk semua orang- untuk selamanya. Inilah khabar baik Allah bagi dunia Almasih mati di tempatmu, menggantikanmu ! percayalah padaNya dan engkau akan selamat dari penghukuman Allah. Jalan keselamatan terbuka lebar unruk semua orang yang percaya. Itulah sebabnya pada saat terakhir sebelum Almasih mati, Dia berseru "Sudah genap". " Dia sudah menyelamatkan. Dan Allah menegaskan kesempurnaan korban Almasih dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati pada hari yang ke tiga. Kita akan melihat hal ini lebih terperinci pada saat kita mempelajari kitab Injil.

Sementara itu biarlah kita mengingat akan hal ini: Seribu tahun sebelum kelahiran Isa Almasih nabi Daud telah lebih dahulu mengatakan bahwa, orang-orang berdosa akan melobangi tangan dan kaki Almasih. Dan lagi janganlah kita lupakan apa sebabnya Almasih harus mati dengan penuh kesengsaraan. Dia telah mati bagimu dan bagiku, dan bagi semua orang berdosa supaya barang siapa yang percaya padaNya tidak akan binasa, melainkan mendapatkan hidup yang kekal. ! Almasih membiarkan orang-orang jahat melubangi tangan dan kakinya karena keinginanNya adalah melakukan kehendak Allah, dan karena kasihNya yang besar kepadamu dan kepadaku. Dengarkan apa yang dikatakan Isa Almasih dala Injil: " (Joh 10:17-18)"

Saudara pendengar adakah syukur dan pujian kepada Allah dalam hatimu karena Ia telah mengutus Almasih untuk menyelamatkanmu dari dosa-dosamu? Kitab Suci berkata: " (Isa Alamsih) telah menderita untuk kamu, Dia sendiri yang memikul semua dosa-dosa kita pada diriNya di atas kayu salib, supaya kita bebas dari kekuasaan dosa dan hidup menurut kehendak Allah.... Oleh luka-lukaNya kita telah disembuhkan. Isa Almasih telah diserahkan untuk dibunuh karena dosa-dosa kita ... dan Ia telah dibangkitkan kembali untuk memungkinkan kita berbaik kembali dengan Allah. "Supaya barang siapa yang percaya kepadaNya tidak akan binasa tetapi mendapat hidup yang kekal!"

Kiranya Allah membuat segala sesuatu yang kita pelajari hari ini, menjadi jelas bagi anda. Terimakasih sudah mendengarkan siaran kami. Insya Allah dalam perjumpaan yang akan datang, kita akan melanjutkan pada Tulisan Para Nabi dan mendengarkan kisah tentang anak Daud, Sulaiman.

Allah memberkatimu, saat anda merenungkan kenapa Allah mengilhami Daud untuk menulis: "Mereka melubangi tangan dan kakiku!"

Pelajaran 52

NABI SULAEMAN

Pembukaan: Kalau saja Allah menampakkan diri kepadamu dan berkata, " mintalah apa saja yang kau inginkan dan Aku akan memberikan itu kepadamu," apa yang akan anda pilih? Umur panjang, harta yang banyak, menjadi orang terkenal atau ada hal yang lain ? Suatu hari Allah menampakkan diri kepada Sulaeman anak Daud dalam sebuah mimpi dan bertanya kepadanya," mintalah apa yang kau mau, Kuberikan kepadamu. Tahukah anda apa yang dipilih oleh Sulaeman ? Hari ini kita akan mendengar bagaimana dia menjawab pertanyaan Allah itu.

Dalam 6 pelajaran terakhir, kita telah melihat kisah-kisah kehidupan nabi Allah Daud. Kita telah membaca beberapa nyanyian yang ditulis olehnya dalam kitab Zabur. Pada pelajaran yang terakhir kita telah melihat bagaimana Daud bernubuat bahwa : "anak-anak Adam akan membunuh Almasih dan melubangi tangan dan kakinya. Daud juga mengatakan lebih dahulu bahwa Allah akan membangkitkan Almasih dari antara orang mati. Hari ini kita akan meninggalkan kisah tentang Daud dan pindah pada kisah dari anaknya, Sulaeman. Dalam buku pertama kitab Raja-Raja pasal 2 Kitab Suci mengatakan: (I Raja-Raja 2:1-3,10-11, Psl 3:3,6,9-28, Psl 4:29-34)

Berikutnya Kitab Suci mencatat pada waktu itu ada seorang ratu yang bernama ratu Syeba yang mendengar kedalaman hikmat Sulaeman dan kekayaannya. Sang ratu membuat rencana untuk pergi ke Yerusalem untuk mengunjungi Sulaeman dan membuktikan sendiri benar tidaknya berita yang sampai ketelinganya. Ratu ini tinggal di negeri yang sangat jauh dari Yerusalem, di negeri Syeba, yang berada di sebelah selatan Saudi Arabia. Negeri Syeba ini sekarang disebut Yaman. Antara negara itu dan Yerusalem terbentang jarak sekitar 2000 km, tapi jarak yang jauh itu tidak membuat ratu Syeba patah semangat untuk mengunjungi Sulaeman.

Dalam pasal 10 Kitab Suci berkata: (I Raja-Raja 10:1-9)

Di sinilah kita harus berhenti hari ini. Bagaimanapun perkataan Firman Allah mengenai ratu Syeba belum berakhir di sini. Lebih kurang 1000 tahun kemudian setelah waktu itu Almasih mengatakan sesuatu mengenai ratu syeba dan Sulaeman, " Pada hari kiamat, Ratu dari negeri selatan akan bangkit bersama-sama orang zaman ini dan menghakimi mereka, sebab dia datang dari ujung bumi untuk mendengarkan hikmat Salomo dan disini sekarang ada yang lebih besar dar Salomo."

Mengertikah saudara apa maksud perkataan Almasih tadi? Dia berkata bahwa, ratu Syeba yang menyelidiki kemuliaan hikmat Salomo akan menghakimi semua orang yang menolak untuk menyelidiki kemuliaan Almasih. Ratu Syeba melakukan segala sesuatu yang ada dalam kekuasaannya untuk mengungkapkan kemuliaan Sulaeman dan mendengarkan hikmatnya, dia bahkan menempuh perjalanan ribuan kilometer untuk membuktikan sendiri kebenaran dari cerita yang didengarnya. Ada satu pelajaran yang penting bagi kita di sini. Almasih, yang datang dari surga melebihi Sulaeman dalam segala hal, dalam kemuliaan, dalam hikmat, dalam pengetahuan dan dalam kuasa, tapi sebagian besar dari anak Adam tidak mengenali kemuliaannya ataupun ingin menyelidiki hal itu untuk mengetahui kebenarannya. Itulah sebabnya Almasih berkata: "Pada hari kiamat, Ratu dari negeri selatan akan bangkit bersama-sama orang zaman ini dan menghakimi mereka. Sebab untuk mendengarkan pengajaran Salomo yang bijak, ratu itu membuat perjalanan yang jauh sekali dari ujung bumi. Tetapi di sini ada yang lebih besar daripada Salomo!"

Bagaimana dengan anda saudara, dan sahabatku apakah anda mengenali kemuliaan Almasih yang telah diutus Allah ? atau anda menganggap Dia sama seperti nabi-nabi yang lain ? Ingatkahkah saudara apa artinya Alamasih.? Dia, nama itu berarti yang telah dipilih Allah. Almasih adalah seorang yang telah diurapi Allah untuk menjadi juru selamat dan hakim bagi seluruh bumi. Tapi sampai pada hari ini sebagian besar manusia bersikap masa bodoh terhadap Almasih. Mereka tidak tahu siapa Dia, karena mereka tidak pernah

menyelidiki tentang Dia dalam kitab-kitab para nabi.

Waktu kita hampir selesai, tapi sebelum kami menyampaikan salam perpisahan, anda harus tahu bahwa raja Sulaeman menulis 3 buku yang indah dan bermakna dalam yang merupakan bagian dari kitab suci, buku-buku ini adalah : Amsal, Penghotbah, Kidung Agung. Seperti ayahnya Daud Salomo juga menulis beberapa nyanyian yang dimasukkan dalam kitab Zabur. Untuk mengakhiri acara kita hari ini, kami ingin membacakan pasal 72 kitab Zabur yang ditulis oleh Sulaeman, dalam nyanyiannya mengatakan lebih dahulu bahwa Almasih akan kembali ke bumi pada suatu hari untuk menghakimi bumi dalam kebenaran. Mari kita dengarkan apa yang dikatakan raja Sulaeman mengenai raja yang sempurna yang hikmat dan kemuliaannya melampaui hikmatnya sendiri. Mengenai Mesias Sulaeman menulis: (" Mazmur 72:2,8-11, hiduplah Ia ,17-19 Amin amin amin

Jadi raja Sulaeman telah mengetahui lebih dahulu, semua bangsa di muka bumi akan tunduk kepada Almasih, raja segala raja dan hakim seluruh bumi. Tentu saja yang diinginkan Allah bagi setiap kita adalah menundukkan diri kepada sang raja pada hari ini! Bagaimana dengan anda? Apakah anda sungguh-sungguh rindu kepada Allah? Apa anda mengenali kemuliaan dan otoritas dari Almasih yang telah Allah utus dan akan datang kembali, atau anda hanya menganggap dia salah satu dari pada para nabi ? Apabila anda mau mengambil waktu untuk menyelidiki tulisan-tulisan dari para nabi, maka akan anda temukan bahwa Almasih adalah juru selamat dan hakim seluruh bumi, Dia yang tentang siapa semua nabi telah memberikan kesaksian. Inilah yang dimaksud Kitab Suci waktu mengatakan " semua nabi telah memberi kesaksiaan mengenai (Almasih) bahwa setiap orang yang percaya kepadanya menerima pengampunan dosa oleh karena namaNya." Percayakah anda kepada para nabi ?

Sahabat pendengar, terima kasih sudah bersama dengan kami hari ini, insya Allah waktu yang akan datang kita akan mempelajari kehidupan nabi Elia yang memanggil api turun dari langit. Allah memberkati saudara saat saudara merenungkan apa yang dikatakan Almasih:" Pada hari kiamat, ratu dari negeri selatan akan bangkit bersama-sama orang zaman ini dan akan menghakimi mereka, sebab untuk mendengarkan pelajaran Salomo yang bijak, ratu itu membuat perjalanan yang jauh dari ujung bumi Tetapi disini ada yang lebih besar daripada Salomo!"

Pelajaran 53

Nabi Elia

Pembukaan: Dalam pelajaran terakhir, kita melihat pada kisah Sulaiman, anak nabi Daud. Kita telah melihat bagaimana Allah memberikan kepada Sulaiman hikmat dan pengetahuan yang sangat istimewa. Pada jaman pemerintahan Sulaiman, Yerusalem adalah kota terindah didunia. Tapi apapun yang dibangun Sulaiman di yerusalem tidak ada yang melebihi keindahan Bait Allah raja Sulaiman membangun Bait Allah untuk mengganti tenda pertemuan satu tenda istimewa untuk beribadah yang dibangun Musa dan bangsa Israel di padang gurun Sulaiman memperkerjakan 200 ribu orang selama tujuh tahun untuk membangun Bait Allah sampai hari ini masih ada Yerusalem batu- batu besar yang menjadi pondasi Bait Allah yang dibangun Sulaiman waktu itu.

Setelah Bait Allah itu di bangun, para Imam mengorbankan ribuan domba dan lembu yang melambangkan sang penebus yaitu Dia yang akan datang dan mencurahkan darahnya yang mulia untuk orang- orang berdosa. Begitulah cara mereka mempersembahkan kepada Allah Bait suci yang telah mereka bangun bagi namaNya. Setelah mereka mempersembahkan binatang - binatang itu dan membakarnya diatas altar tembaga Bait suci, para Imam mengangkat tabut perjanjian (yang selama ini berada dalam tenda pertemuan) dan menempatkan tabut itu dalam ruang maha suci dari Bait Allah yang baru pada saat Imam- Imam meninggalkan ruang maha suci dengan segera kemuliaan Allah memenuhi ruangan itu sama seperti awan kemuliaan memenuhi ruang maha suci tenda pertemuan yang dibuat Musa dan bangsa israel dipadang gurun.

Mengenai sisa hidup Sulaiman, kitab suci menceritakan kepada kita bahwa akhir pemerintahannya tidak seperti dia mulai menjadi raja dengarkan apa yang tertulis pada bagian pertama Kitab Raja- raja pasal 11. Sekali lagi akan kita lihat bahwa Firman Allah yang kudus tidak menyembunyikan dosa para nabi. Kitab Suci berkata raja Salomo adapun raja Salomo mencintai banyak perempuan asing.... Pada waktu Salomo sudah tua istri -istrinya itu mecondongkan hatinya kepada allah- allah lain sehingga ia tidak dengan sepenuh hati berpaut kepada Tuhan Allahnya seperti Daud ayahnya. Lalu salomo membangun dibukit- bukit timur Yerusalem tempat - tempat pemujaan bagi semua istri asingnya, tempat dimana mereka membakar dupa dan kemenyan serta mempersembahkan korban untuk allah- allah mereka. Waktu dia melakukan hal ini Allah menjadi murka kepada Sulaiman karena dia telah menyangkali sabda Allah yang hidup dan sejati, Allah kemudian berfirman kepada Salomo.

I Raja- raja 11:11-13

Lalu Kitab Suci menceritakan kepada kita bahwa setelah Sulaiman mati adapun pertempuran dan pertengkar dalam bangsa Israel. Kedua belas suku Israel terpecah menjadi dua persis seperti yang di Firmankan Allah kepada Salomo. Mereka bukan lagi satu bangsa, mereka telah terpecah menjadi dua : Israel dan Yehuda. Sepuluh suku Israel yang ada dibagian utara terbentuk menjadi kerajaan Israel suku Yehuda bergabung dengan suku Benyamin membentuk kerajaan selatan yang bernama kerajaan Yehuda. Yehuda adalah suku raja Daud yang lewat garis keturunannya Allah berjanji akan lahir Almasih.

Kitab Suci menunjukkan bagaimana kedua suku Israel ini begitu banyak mempunyai raja. Kebanyakan dari raja- raja Israel dan Yehuda adalah pemimpin- pemimpin yang jahat ; yang berbalik meninggalkan Tuhan dan mengikuti agama bangsa- bangsa disekitar mereka diantara para raja Israel itu ada seorang raja yang lebih jahat dan kejam dari raja lainnya dia bernama Ahab. Ahab adalah raja ke- 8 setelah Sulaiman mengenai Ahab beginilah kata Kitab Suci : Ahab anak Omri melakukan kejahatan yang melebihi raja - raja sebelum dia didepan mata Allah. Dia juga menikahi Izebel, seorang wanita jahat yang menolak perkataan Allah lebih jauh lagi, Ahab membangun di Israel satu tempat pemujaan bagi Baal yang dianggap sebagai allah bagi bangsa- bangsa di sekitar situ. Jadi Ahab benar- benar membuat Allah murka karena dia memimpin orang Israel untuk mengikuti agama yang hampa dan palsu dan nabi- nabi Baal yang penuh

dusta.

Bagaimanapun pada masa itu ada seorang di Israel yang berjalan dengan Allah namanya adalah Elia. Satu hari Allah mengutus Elia kepada Ahab. 'Elia katakan kepada Ahab : demi Tuhan yang hidup Allah Israel yang aku layani tidak akan turun embun ataupun hujan selama tiga tahun kecuali atas perkataanku.

Lalu terjadilah bahwa selama tiga setengah tahun tidak ada hujan turun di daerah Israel bencana kelaparan terjadi diseluruh tanah itu. Dalam pasal 18 Kitab Suci berkata : {1 Raja- raja 18:1,2,17-45}

Kisah yang mengagumkan ini penuh dengan kemuliaan dan kuasa Allah, dan sama sekali tidak membutuhkan komentar kita. Tetapi sebelum kami menyampaikan salam perpisahan, kita dapat membuat catatan tentang apa yang dikatakan nabi Elia kepada bangsa Israel sebelum dia menantang 450 nabi Baal Elia berkata kepada orang banyak itu berapa lama lagi kamu terus mendua hati kalau Tuhan itu Allah ikutilah Dia, tapi kalau Baal itu allah ikutilah dia!"

Mulanya, orang Israel tidak menanggapi perkataan Elia, tapi waktu mereka melihat bagaimana Allah menjawab doa Elia dengan menurunkan api dari langit ke atas altar, seluruh kumpulan orang banyak itu menjatuhkan diri mereka ke tanah dan berseru: "Tuhan, Dialah Allah, Tuhan Dialah Allah!!" Jadi saudaraku, dalam waktu satu hari Elia, nabi Allah itu melucuti dan mempermalukan nabi-nabi Baal di hadapan semua orang Israel dan membuat mereka berbalik kembali kepada Tuhan, Allah mereka.

Jadi saudaraku, pada hari yang bersejarah itu, nabi Elia memerintahkan orang Israel untuk memilih:

Tuhan Allah Ibrahim, Isak dan Yakub atau agama Baal yang kosong,

Kebenaran atau dusta

Jalan kebenaran atau Jalan kesesatan

Firman Allah yang dapat diandalkan atau perkataan-perkataan hampa agama manusia.

Bagaimana tanggapan saudara, kalau kepadamu ditanyakan pertanyaan Elia, "sampai kapan lagi kamu akan mendua hati?", "Berapa lama lagi kamu akan terombang-ambing antara Firman Kebenaran Allah dengan kebiasaan turun temurun yang sia-sia yang dibangun oleh manusia? Kitab Suci berkata: "tidak ada yang dapat menyembah dua tuan. Entahkah dia akan membenci yang satu dan mengasihi yang lain, atau menjunjung yang satu dan menghina yang lain. Kamu tidak dapat melayani kedua-duanya Allah dan uang. Anda tidak dapat mencampur-campur pelayanan kepada Allah dengan pelayanan kepada agama yang kosong. Saudaraku,... "Berapa lama lagi, kamu terombang-ambing antara dua pilihan?"

Sahabat pendengar sekalian, terimakasih sudah mendengarkan siaran kami. Kali yang akan datang, kita akan melihata kisah dari seorang nabi yang "menginap" tiga hari tiga malam di perut ikan. Bagaimana, tahukah anda siapa orang itu? Bergabung bersama kami pada kesempatan berikut untuk mengikuti kisahnya.

Allah memberkatimu saat engkau merenungkan perkataan Elia kepada orang Israel: " samapai berapa lama lagi, engkau akan terombang-ambing dalam dua pilihan? Jika Tuhan itu Allah, maka ikutilah dia.."

Pelajaran 54

Nabi Yunus

Pembukaan: Dalam pertemuan terakhir kita, telah kita dengar kisah Hidup seorang nabi Allah bernama Elia. Elia ini seorang nabi Allah yang besar, karena Roh Allah ada padanya. Dia berdoa kepada Allah supaya hujan tidak turun selama beberapa tahun, maka hujan pun tidak turun di Israel selama 3,5 tahun. Elia ini juga suatu ketika menantang nabi-nabi Baal, dan kemudian melucuti kepalsuan agama Baal serta memermalukannya di depan mata semua orang Israel. Allah memakai Elia, untuk mengembalikan hati bangsa Israel kepada Tuhan, Allah mereka.

Hari ini kami ingin mengemukan kehidupan seorang nabi lain yang datang setelah nabi Elia. Lewat nabi ini akan kita lihat, bagaimana Allah ingin sekali semua orang dapat diselamatkan dari kebinasaan. dan Allah memberikan kesempatan yang sama untuk semua orang.... Bahkan jika itu adalah musuh dari bangsa Israel. Inilah kisah tentang seorang Israel yang bernama Yunus, yang dipilih Allah untuk pergi dan memberitakan injil kepada suatu bangsa asing yang adalah musuh bangsa Israel.

Kita baca dari kitab Yunus, dalam pasalnya yang pertama: "Pada suatu hari, TUHAN berbicara kepada Yunus, anak Amitai. Kata-Nya, "Pergilah ke Niniwe, kota besar itu, untuk mengancamnya, karena Aku tahu bahwa penduduknya jahat sekali."

Perintah Allah bagi Yunus sangat jelas, yaitu supaya Yunus pergi dan memperingatkan penduduk kota Niniwe supaya mereka bertobat dari dari dosa-dosanya, sekalipun mereka adalah orang-orang Asiria yang jahat, yang ingin menghancurkan bangsa Israel. Kenapa Allah melakukan hal ini? Karena sekalipun Allah tidak bisa bertoleransi dengan dosa, bukan hobiNya... untuk membinasakan orang berdosa. Artinya, Allah sama sekali tidak mengambil kesenangan waktu harus menghukum manusia karena dosa dan kejahatan mereka., termasuk kepada penduduk kota Niniwe ini. Allah ingin semua orang bertobat dari kejahatan dan dosa mereka, percaya pada Firman Allah dan diselamatkan. Inilah alasan kenapa Allah menyuruh Yunus pergi ke kota Niniwe, memperingati mereka sehingga mereka dapat berbalik kepada Allah dan diselamatkan.

Tapi saudaraku, Yunus tidak mau pergi dan memperingati musuh bangsanya. Allah ingin orang Niniwe dapat diselamatkan dari murkaNya, tapi Yunus mau Allah membinasakan mereka. Jadi Yunus, yang menolak penugasan Allah itu, berusaha untuk melarikan diri dari hadirat Allah. Tapi siapa.. orang yang dapat melarikan diri dari Allah?

Mari kita lanjutkan kisah ini dan melihat apa yang terjadi selanjutnya. Kata Kitab Suci :

Tetapi Yunus malah berangkat ke arah lain untuk menjauhi TUHAN. Ia pergi ke Yopa, dan kebetulan menemukan kapal yang hendak bertolak ke Spanyol. Setelah membayar ongkos perjalanannya, ia naik kapal, lalu berlayar bersama awak kapal ke Spanyol, untuk menjauhi TUHAN.

4 Yunus turun ke tempat yang paling bawah dan berbaring di situ, lalu tertidur nyenyak. Kemudian TUHAN mendatangkan angin ribut ke atas laut, lalu terjadilah badai yang dahsyat, yang memukul kapal itu sehingga hampir hancur. 5 Para awak kapal takut sekali dan berteriak-teriak minta tolong, masing-masing kepada dewanya sendiri. Untuk mengurangi bahaya karam, mereka membuang muatan kapal itu ke dalam laut. 6 Pada waktu nakhoda kapal itu turun ke bawah, ia menemukan Yunus di situ sedang tidur. Lalu ia berkata, "Masakah kau bisa tidur dalam keadaan begini! Ayo, bangun! Berdoalah kepada dewamu untuk minta tolong. Siapa tahu ia akan kasihan kepada kita sehingga kita tidak binasa." 7 Sesudah Yunus dan nakhoda itu naik ke atas, para awak kapal itu berkata sesama mereka, "Mari, kita buang undi supaya kita tahu siapa yang bersalah sehingga kita ditimpa bencana ini!" Mereka membuang undi, dan nama Yunus yang kena. 8 Lalu kata mereka kepada Yunus, "Betulkah engkau yang menyebabkan bencana ini? Engkau

dari mana? Bangsa apa? Mengapa ada di sini?"

9 Jawab Yunus, "Aku orang Ibrani. Aku menyembah TUHAN, Allah di surga, yang menciptakan laut dan daratan." 10 Kemudian diceritakannya bagaimana ia berusaha melarikan diri dari TUHAN. Mendengar itu para awak kapal menjadi lebih takut lagi, dan berkata kepadanya, "Lancang sekali perbuatanmu itu!"

11 ¶ Sementara itu badai makin menjadi-jadi, lalu para awak kapal bertanya kepadanya, "Apa yang harus kami lakukan kepadamu supaya badai ini berhenti?" 12 Jawab Yunus, "Buanglah aku ke dalam laut, pasti badai akan berhenti. Sebab sekarang aku tahu, bahwa akulah yang menyebabkan badai yang dahsyat ini menimpa kalian." 13 Tetapi para awak kapal masih berusaha sekuat tenaga untuk mendayung kapal itu ke daratan. Namun badai makin mengamuk juga, sehingga usaha mereka sia-sia belaka. 14 Sebab itu mereka berseru kepada TUHAN, "Ya TUHAN, kami mohon, janganlah kami binasa karena mengambil nyawa orang yang tidak melakukan kesalahan apa pun terhadap kami. Ya TUHAN, Engkau telah melakukan apa yang Engkau kehendaki."

15 Lalu mereka melemparkan Yunus ke dalam laut. Maka badai itu berhenti mengamuk. 16 Para awak kapal itu menjadi sangat takut kepada TUHAN, dan setelah mendarat, mereka mempersembahkan kurban dan menjanjikan bermacam-macam hal kepada TUHAN. 17 Sementara itu TUHAN mendatangkan seekor ikan besar yang menelan Yunus. Maka tinggallah Yunus di dalam perut ikan itu selama tiga hari tiga malam.

Kita berhenti sebentar di sini..saat ini, Allah sedang 'mengejar' Yunus nabiNya yang melarikan diri. Yunus mungkin dapat melarikan diri, tapi ia tidak bisa lolos dari tangan Allah. Kenapa Allah harus "mengejar-gejar" Yunus? Apakah untuk menghukumnya? Allah mengejar Yunus karena Allah masih memberi kesempatan kepada Yunus untuk melakukan kehendakNya. Allah mengejar Yunus karena Allah mengasihinya, kalau tidak, kenapa Allah perlu repot-repot mengirim ikan yang besar untuk menelan nabiNya itu?

Dalam pasal 3, Kitab Suci melanjutkan:

Untuk kedua kalinya TUHAN berbicara kepada Yunus. 2 Kata-Nya, "Pergilah ke Niniwe, kota besar itu, dan sampaikanlah kepada rakyatnya, pesan yang Kuberikan kepadamu." 3 Maka Yunus mentaati TUHAN dan pergi ke Niniwe, sebuah kota yang besar sekali; sehingga diperlukan tiga hari untuk melintasinya. 4 Yunus memasuki kota itu dan sesudah berjalan sepanjang hari, ia mulai berkhotbah, katanya, "Empat puluh hari lagi, Niniwe akan hancur!"

5 Penduduk Niniwe percaya kepada pesan Allah itu. Seluruh rakyat memutuskan untuk berpuasa, dan semua orang, baik besar maupun kecil, memakai kain karung untuk menunjukkan bahwa mereka menyesali dosa-dosa mereka. 6 Waktu raja Niniwe mendengar kabar itu, ia segera turun dari takhtanya. Dilepaskannya jubah kerajaannya dan dipakainya kain karung, lalu duduklah ia di atas abu. 7 Ia juga menyiarkan maklumat ini, "Perintah ini dikeluarkan di Niniwe atas keputusan raja dan para menteri: Semua orang, sapi, domba dan ternak lainnya dilarang makan dan minum. 8 Manusia dan binatang harus memakai kain karung. Sebagai tanda penyesalan semua orang harus berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah. Mereka harus memperbaiki kelakuannya yang jahat dan perbuatannya yang penuh dosa. 9 Barangkali Allah akan mengubah niat-Nya dan tidak marah lagi sehingga kita tidak jadi binasa!" 10 Allah melihat perbuatan mereka; Ia melihat bahwa mereka telah meninggalkan kelakuan mereka yang jahat. Maka Ia mengubah keputusan-Nya, dan tidak jadi menghukum mereka.

Mari kita lihat hal-hal penting ini: "Orang Niniwe percaya pada Firman Allah.", dengan hati yang hancur dan berduka, mereka bertobat dan berbalik kepada Allah. Karena sikap hati mereka, kita lihat bahwa Allah berbelaskasihan kepada mereka. Tapi, Yunus tidak suka pada kenyataan ini, kenyataan bahwa Allah mengasihani penduduk Niniwe. Dengarkan apa yang tertulis dalam pasal empat dan pasal terakhir kitab Yunus.

Kitab Suci berkata: 1 ¶ Yunus sama sekali tidak senang dengan hal itu; ia malahan menjadi marah. 2 Lalu ia berdoa, "Ya TUHAN, bukankah telah kukatakan sebelum berangkat dari rumahku dulu, bahwa Engkau pasti akan berbuat begini? Itulah sebabnya aku langsung melarikan diri ke Spanyol! Aku tahu bahwa Engkau Allah yang penyayang dan pengasih, panjang sabar, lemah lembut, dan selalu siap untuk mengubah rencana penghukuman. 3 Sekarang, ya TUHAN, biarlah aku mati saja, sebab lebih baik aku mati

daripada hidup." 4 Jawab TUHAN, "Engkau tak punya alasan untuk menjadi marah begitu."

5 ¶ Kemudian Yunus pergi ke sebelah timur kota, lalu duduk di situ. Ia membuat sebuah pondok dan berteduh di dalamnya, sambil menunggu apa yang akan terjadi di kota Niniwe. 6 Maka TUHAN Allah menumbuhkan sebuah tanaman menjalar yang memberi naungan kepada Yunus sehingga ia merasa senang. Memang, Yunus senang sekali dengan tanaman itu. 7 Tetapi besoknya pada waktu subuh, Allah membuat seekor cacing menggerek akar tanaman itu, sehingga menjadi layu. 8 Setelah matahari terbit, Allah mendatangkan angin panas yang bertiup dari timur. Yunus hampir pingsan karena ditimpa sinar matahari yang seakan-akan membakar kepalanya. Ia menjadi putus asa dan ingin mati. Katanya, "Lebih baik aku mati saja daripada hidup!" 9 Tetapi Allah berkata kepadanya, "Engkau tak patut menjadi begitu sedih karena tanaman itu!" Jawab Yunus, "Mengapa tidak? Sepatutnyalah aku menjadi marah sekali sampai mati." 10 Lalu kata TUHAN kepadanya, "Tanaman ini tumbuh dalam satu malam saja, dan ia layu pada hari berikutnya; engkau sama sekali tidak menumbuhkannya atau memeliharanya. Meskipun begitu engkau merasa sedih karena ia layu. 11 Masakan Aku tidak akan sedih memikirkan Niniwe, kota yang besar itu. Sebab selain binatang-binatangnya yang tidak terhitung itu, di situ terdapat juga lebih dari 120.000 orang anak yang belum dapat membedakan apa yang baik dan apa yang jahat."

Saudaraku, sahabat pendengar sekalian... Ada banyak hal yang dapat kita pelajari dari kisah ini tentang sifat atau tabiat manusia dan sifat Allah. Salah satunya adalah: "Allah bukanlah pribadi yang pilih kasih, sedang Yunus menunjukkan keadaan yang manusiawi itu, pilih kasih, membedakan orang yang satu dengan yang lain. Hati Allah berbeda dari hati Yunus.

Hati Yunus diwarnai dengan ketidaktulusan, tapi hati Allah dipenuhi belas kasih. Yunus mengasihi bangsanya, membenci musuh-musuhnya, tapi Allah mengasihi bangsa Israel, sama besar dengan kasihNya terhadap penduduk Niniwe. Yunus ingin penduduk Niniwe binasa karena mereka adalah musuh bangsa Israel, tapi Allah ingin mereka bertobat, menerma firmanNya, dan diselamatkan. Hati Allah yang seperti itu berlaku hingga saat ini.... Bagaimanapun anda, siapa pun anda, Allah mengasihimu. Allah membenci dosa dan pemberontakanmu, tapi ia mengasihi pribadimu, dirimu. Allah mengasihisemua orang dari semua suku bangsa dan mau supaya mereka mengaku dosa merka, mendengar kebenaran, memahaminya dan mempercayainya dan diselamatkan.

Ada orang-orang yang berpikir Allah tidak peduli pada pribadi di atas bumi; bahwa Allah dengan sengaja telah memilih orang-orang tertentu untuk dibakar dalam neraka, dan sebagian lagi untuk masuk ke dalam surga. Memang benar akan ada banyak orang yang akan mati dalam dosa merekadan berhadapan dengan murka Allah, tapi tidak benar kalau anda berpikir Allah tidak memperdulikan mereka yang sedang menuju kebinasaan dan ketidakpedulian mereka. Kitab Suci mengatakan kepada kita bahwa Allah ingin semua orang diselamatkan dan mempunyai pengetahuan akan kebenaran. Allah tidak menginginkan ada satu orang pun yang binasa, tapi supaya semua orang dapat bertobat. Walau begitu, bagi mereka yang menolak untuk bertobat, Allah akan menghakimi mereka, karena mereka telah menolak dan tidak menyukai berita yang benar dari Allah yang dapat menyelamatkan mereka. semua orang yang suka akan dosa dan tidak percaya kepada yang benar itu, akan dihukum. Itu adalah pernyataan Firman Allah sendiri. Allah itu baik dan penuh kasih dan telah menyediakan jala keselamatan bagi semua orang . Tapi Allah juga kudus dan benar.. dan akan menghakimi semua orang yang menolak jalan keselamatanNya.

Saudara dan sahabat pendengar.. jangan biarkan satu orang pun menyesatkanmu. Allah ingin semua orang yang ada di muka bumi ini diselamatkan karena ia mengetahui kebenaran dan percaya pada kebenaran itu. Karena itulah Allah mengilhami para nabi di masa lalu untuk menuliskan sabdanya, supaya kita mendapatkan informasi tentang jalan keselamatan yang telah Allah tetapkan ... terima berita itu dan selamatlah!! Semua orang yang menerima jalan keselamatan Allah, akan masuk surga, sedang yang menolak akan binasa. Allah sama sekali tidak pandang bulu, seperti yang tertulis: Allah "ingin semua orang diselamatkan!....tapi kecuali engkau bertobat, kamu... semua akan binasa.

Insya Allah dalam pertemuan mendatang, kita akan melihat dan belajar dari kehidupan seorang nabi besar, yang banyak sekali membuat prediksi (penglihatan kepada sesuatu uyang terjadi di masa depan) mengenai sang Penebus yang akan datang ke dalam dunia. Nabi itu adalah nabi Yesaya, nabi Allah yang hidup 700 tahun sebelum masa di mana Almasih datang ke dalam dunia. Allah memberkatimusaat engkau mengingat-ingat dua pelajaran yang ingin Allah ajarkan kepada hamabanya yang tidak setia: "Keselamatan datang

Tuhan!, Allah sama sekali tidak pandang bulu.”

Pelajaran 55

Nabi Yunus

Dalam pelajaran yang terakhir, telah kita lihat bagaimana seorang nabi Allah yang bernama Yunus, berusaha melarikan diri dari Allah. Dan kenyataannya adalah mencoba melarikan diri dari hadirat Allah sama saja dengan mencoba lari dari bayang-bayang sendiri. Allah selalu menyertai Yunus bahkan di dalam perut ikan.

Rencana kita hari ini adalah membaca kisah seorang nabi yang hidup setelah zaman Yunus yang sangat terkenal dalam Kitab Suci. Nabi yang bernama Yesaya ini hidup 700 tahun sebelum Almasih. Yesaya adalah seorang Imam yang bekerja di Bait Suci yang dibangun Salomo di Yerusalem. Setiap hari Yesaya dan para Imam lainnya bertugas mempersembahkan kurban binatang di atas altar kepada Allah. Kurban-kurban ini adalah gambaran dari Almasih yang akan menumpahkan darahnya bagi dosa isi dunia.

Dengarkanlah apa yang suatu hari terjadi pada nabi Yesaya waktu dia sedang mempersembahkan kurban di dalam rumah Tuhan (Yesaya 6:1-8)

Pada waktu Tuhan menyatakan kemuliaan dan kekudusan pada Yesaya dan memanggil dia untuk memberitakan firman Allah kepada bangsa Israel, dan untuk menuliskannya di dalam sebuah buku bagi generasi yang akan datang. Kitab yang ditulis Yesaya ini panjang dan sangat terperinci, sayangnya kita tidak punya waktu untuk melihat kitab ini secara lengkap. Walaupun begitu kita dapat meringkaskan kitab Yesaya dalam 2 pokok pikiran.

1. Yesaya memberitahu bangsa Yahudi/Israel berita buruk tentang dosa mereka dan ganjaran yang akan mereka terima.
2. Yesaya menyodorkan kepada mereka mengenai Almasih yang akan datang ke dalam dunia untuk menanggung ganjaran karena dosa mereka, jadi secara ringkas pesan nabi Yesaya adalah: kabar buruk tentang dosa dan ganjarannya, kabar baik tentang seorang juruselamat yang akan membayar ganjaran itu.

Mari kita lihat lebih dulu beberapa ayat yang menunjukkan kabar buruk yang dikatakan Allah kepada Yesaya, sehingga dia dapat mengumumkan hal itu kepada orang-orang yahudi dan kepada semua orang yang punya telinga untuk mendengar. Dalam pasal pertama, nabi Yesaya menulis:

Yesaya 1:2-4;13-15.

Seperti itulah nabi Yesaya menegur bangsa Israel karena kemunafikan mereka. Dimenyimpulkan dosa mereka dengan kalimat seperti begini: (Yesaya 29:13)

Setelah Yesaya menegur orang Yahudi karena kekerasan hati mereka, dia mulai memberitahu mereka tentang kabar baik yang memiliki kuasa untuk memurnikan hati setiap orang yang mempercayainya, dalam waktu yang tersisa ini kana kita dengarkan kalimat indah yang ditulis Yesaya mengenai Almasih yang akan kedunia untuk menyelamatkan orang berdosa. Dia menulis : (Yesaya 1:18), (Yesaya 40:1,3-5,9,10, Yesaya 7:14).

Allah sedang membukakan rahasia besar melalui Nabi Yesaya yaitu rencananya untuk mengutus rohnya kedalam kandungan seorang perawan begitulah jalan Almasih akan lahir kedalam dunia. Seperti yang anda ketahui Almasih tidak mempunyai ayah jasmani. Sebelum dia dilahirkan dia berada di surga, karna dialah Firman yang dikatakan ada bersama-sama dengan Allah pada mulanya. Sesuai dengan nubuatan Yesaya, Almasih akan menjadi Allah dalam wujud manusia. Sungguh-sungguh merupakan kebenaran yang mengangumkan. Allah yang adalah roh telah merencanakan untuk menempatkan roh dan firmanNya sendiri

didalam kandungan seorang perawan yang kemudian akan lahir dalam wujud seorang bayi' inilah yang dinubuatkan Yesaya waktu dia berkata dan seorang dara akan mengandung dan melahirkan seorang laki-laki dan akan menamakannya immanuel yang artinya Allah beserta kita".

Dalam pasal-pasal berikutnya Yesaya banyak menulis tentang kedatangan Almasih dalam salah satu bahagian ia berkata : (Yesaya 9:2,6, 35:5,6).

Dalam ayat-ayat ini Yesaya menubuatkan bahwa Almasih akan membawa kedalam dunia kekudusan dan belas kasihan. Dia juga telah mengatakan lebih dulu bagaimana Almasih akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang luar biasa yang tidak pernah dilakukan orang lain sehingga semua orang dapat mengetahui bahwa dialah Almasih yang kudus yang datang dari hadirat Allah ! itu sebabnya nabi Yesaya menulis bahwa Almasih akan disebut : "penasehat ajaib Allah yang perkasa bapa yang kekal raja damai". Sangat jelas bahwa Yesaya tidak sama dengan kebanyakan orang sekarang yang berusaha untuk menempatkan Almasih pada tingkat yang sama dengan nabi-nabi lainnya. Nabi Yesaya mengenali kemuliaan sang penebus yang akan datang langsung dari hadirat Allah.

Sebelum kami mengucapkan salam perpisahan pada hari ini kita harus membaca satu pasal lagi : pasal 53. Pasal ini adalah pasal yang paling indah diantara semua tulisan Yesaya yang lain, karena didalam pasal ini terdapat nubuatan bagaimana Almasih akan mencurahkan darahnya seperti seekor hewan korban , untuk menanggung ganjaran dari dosa dunia. Dengarkanlah dengan seksama kabar baik dari Allah yang diberikan kepada nabi Yesaya, 700 tahun sebelum masa Almasih.

Kitab Suci berkata : (Yesaya 53:1-12).

Inilah yang ditulis Yesaya mengenai penderitaan yang harus ditanggung oleh Almasih karena dosa-dosa kita. Sang penebus harus menderita dan mencurahkan darahnya bagi semua orang berdosa supaya Allah dapat mengampuni dosa mereka tanpa mengkompromikan kebenarannya. Inilah sebabnya mengapa Yesaya menulis: (Yesaya 53:5,6) inilah ayat- ayat kutipan yang mengagumkan yang menjadi pesan dari buku Yesaya: kabar buruk dan kabar baik.

1. Pertama kabar buruknya adalah kita semua orang berdosa dan kita tidak punya kemampuan untuk menyelamatkan diri kita sendiri itu sebabnya Yesaya menulis: kita semua tersesat seperti domba masing- masing mencari jalannya sendiri.
2. 2. Berita baiknya yang adalah Allah telah merencanakan sebuah rencana untuk menyelamatkan orang berdosa. dan bahwa rencana itu harus melalui kematian dan kebangkitan Almasih. Itu sebabnya Yesaya menulis "tapi dia tertikam karena pemberontakan kita dia diremukkan karena kesalahan kita dan kepadanya tuhan menanggungkan segala kejahatan kita.

Sahabat pendengar, dapatkah saudara mengenali betapa besar dosamu dihadapan Allah Yang maha kudus? Percayakah anda bahwa Almasih yang dilahirkan oleh seorang perawan benar- benar " Allah beserta kita"? tahukah saudara kenapa Almasih harus mencurahkan darahnya seperti seekor domba korban?.

Renungkanlah kalimat- kalimat yang memberikan kehidupan dari nabi Yesaya, Allah ingin menolong anda untuk memahami semua yang ditulis Yesaya dalam pasal 53. Jika ada yang kurang jelas dari anda tentang apa yang kita pelajari hari ini, tulislah surat kepada kami. Terima kasih sudah mendengarkan siaran radio hari ini Allah memberkatimu saat anda merenungkam dengan sungguh- sungguh pesan Allah yang disampaikan nabi Yesaya : "mendekatlah, mari kita berperkara Firman Allah. "sekalipun dosamu merah seperti kirmizi namun diputihkan seputih salju, sekalipun dosamu merah seperti kain kesumba akan diputihkan seputih bulu domba."

Pelajaran 56

Nabi Yeremia

Pembukaan: Telah kita dengar bagaimana nabi Yesaya menulis banyak hal tentang Almasih yang akan datang. Tujuh ratus tahun sebelum kelahiran Almasih, Allah telah menaruh dalam pikiran Yesaya bagaimana sang Juruselamat ini akan datang dari hadirat, dilahirkan oleh seorang perawan, hidup dalam kekudusan, dan melakukan mujizat-mujizat yang tidak pernah dilakukan orang lain sebelumnya. Di samping itu, Yesaya juga menubuatkan bahwa Almasih akan mencurahkan darahnya, seperti domba kurban, untuk membayar utang dosa seisi dunia. Dan apabila kurban Almasih ini sudah lengkap, dia akan mengalahkan kematian dan bangkit dari kubur, memberikan kehidupan kekal untuk semua orang yang percaya padanya. Hari ini akan kita pelajari kehidupan seorang nabi besar Allah lainnya, yaitu Yeremias.

Yeremias hidup kira-kira 100 tahun setelah jaman Yesaya. Seperti yang kita telah lihat lebih dulu, bangsa Israel tidak lagi satu kerajaan, tapi sudah terpecah dua: kerajaan Israel dan Yehuda. Pada masa hidup Yeremias, kerajaan Israel yang berada di Utara, dihancurkan. Allah menyerahkan penduduk Israel kepada para musuhnya, karena mereka tidak percaya pada pesan Allah lewat para nabinya, dan tidak mau bertobat dari dosa mereka. Jadi pada jaman Yeremias ini, hanya kerajaan Yehuda.. yang masih ada. Yehuda adalah kerajaan di bagian Selatan, yang ibukotanya Yerusalem.

Yeremia adalah seorang Ibrani. Dia lahir di kota yang hanya berjarak kurang lebih 5 km dari Yerusalem. Ayah Yeremia adalah seorang imam yang melayani di bait suci di Yerusalem. Pada jaman itu, orang-orang Yehuda sekalipun sangat menjunjung nilai-nilai agama, tapi mereka tidak berpaut pada Firma Allah. Sebaiknya Yeremia, adalah orang yang bersuka cita dalam firman Allah dan mentaatinya, yang matanya memandang kepada hari dimana Allah akan mengutus Almasih ke dalam dunia.

Sekarang mari kita dengarkan, bagaimana Allah memanggil Yeremia untuk menjadi seorang nabi. Dalam pasal pertama dari kitab Yeremia, Yeremia menulis: (Yeremia1:4-10)

Begitulah bagaimana Allah memanggil Yeremia untuk menjadi nabinya. Allah menyurunya pergi ke da bangsanya sendiri, dan berkata kepada mereka bahwa Allah akan menghakimi mereka, jika mereka tidak bertobat dari dosa-dosanya. Serta berbalik kepd Allah dan FirmanNya yang kudus. Tugas Yeremia sangat berat, karena orang Yahudi tidak mau kalau ada orang lain yang memberitahu mereka bahwa kegiatan, kegiatan agama mereka , ternyata tidak menyenangkan hati Allah. Di samping itu Yeremia bukanlah seseorang yang suka menyenangkan manusia. Jdi selama 24 tahun Yeremia berhotbah di Yerusalem dan di seluruh tanah Yehuda mengatakan: "Allah menyuruhku memperingatkan kamu bahwa kalau kamu tidak bertobat dari dosa-dosamu dan mentaati firman Allah, Allah akan membiarkan tentara bangsa Babel menangkapi dan menjadikan engkau tawanan untuk dibawa ke negeri yang jauh." Inilah pesan yang diseruhkan Yeremia kepada orang-orang Yahudi yang tinggal di Yehuda.

Mari kita baca beberapa kutipan dari tuisan Yeremia, di mana ia memperingatkan saudara sebangsanya. Dalam kitab Yeremia pasal 7 kita baca: (Yer 7:1-10).

Jadi yeremia menegur dengan keras orang-orang Yahudi yang berpura-pura meneganal Allah tapi kelakuan mereka tidak menunjukkan hal itu. Pada pasal 17 Yeremia menambahkan: (Yer 17:5,9,10)

Yeremia memperingatkan penduduk Yehuda bahwa akan datang tentara asing yang akan menghancurkan kota Yerusalem dan bait suci dan mereka semua akan menjadi budak bagi bangsa asing itu. Menurut saudara apa tanggapan penduduk Yehuda terhadap peringatan Allah yang disampaikan melalui Yeremia? Sebagian besar dari mereka tidak memperdulikan peringatan itu, bahkan imam-imampun tidak. Mala pada kenyataannya waktu para Imam mendengar apa yang dikatakan Yeremia, jangankan percaya mereka mala menangkap dia, mencambuk dan membelenggu kakinya dengan rantai. Para Imam itu tidak dapat percaya

bahwa Allah akan membiarkan musuh mereka, orang-orang Babel, untuk masuk Yerusalem dan menghancurkan kota serta bait suci yang dibangun Sulaeman. Hal ini sama sekali tidak terbayang dalam pikiran mereka, mereka marah kepada Yeremia karena ia menubuatkan kehancuran Yerusalem dan menulis Firman Allah dalam sebuah buku.

Bukan hanya masyarakat dan para Imam yang menolak untuk menerima

pesan Allah melalui nabiNya Yeremia . bahkan raja Yehudapun menolak. Bahkan ketika sang raja membaca buku yang ditulis oleh nabi Yeremia, ia mengambil pisau dan memotong buku itu dan kemudian membuangnya ke dalam tempat pembakaran di halaman bait suci, sehingga seluruh buku itu terbakar. Raja itu bukannya bertobat dari dosanya, tapi dia dengan jelas menunjukkan sikap keras hati. Memang sang raja dapat membakar buku Yeremia, tapi dia tidak bisa merubah keputusan Allah. Dengan mudah Allah memimpin Yeremia untuk menulis kembali semua perkataannya di buku yang lain.

Kalau anda mempelajari kitab Yeremia akan anda temukan bahwa Yeremia dianiaya oleh raja dan para Imam dan masyarakat Yehuda, mereka sering sekali memasukkan Yeremia ke dalam penjara. Suatu Yeremia pernah dimasukkan ke dalam sebuah sumur yang dalam dan berlumpur. Tapi Allah menolongnya dengan mengirim seorang Afrika dan oleh orang itu ia ditarik ke luar.

Sesuatu yang penting untuk diperhatikan adalah bahwa meskipun sebagian besar orang Yahudi menolak untuk mendengarkan perkataan Yeremia, ini tidak berarti bahwa mereka tidak mau mendengarkan siapapun. Mereka mendengarkan orang-orang yang menyebut diri mereka nabi ewalau sebenarnya mereka adalah nabi-nabi palsu. Kitab Suci mengataka kepada kita tentang begitu banyak orang yang mengaku-ngaku dirinya nabi allah tapi pada kenyataanya, mereka adalah orang-orang munafik dan penipu karena pesan mereka tidak berasal dari Allah. Akibatnya sementara Yeremia sedang menyerukan pengadilan Allah yang akan jatuh atas Yerusalem, nabi-nabi palsu itu berbicara pada orang-orang Yehuda seperti ini, " Tidak ... tidak kehancuran yang Yeremia katakan akan terjadi itu sesungguhnya tidak akan terjadi! Orang-orang babel tidak mungkin menghancurkan Yerusalem! Tidak seorangpun dapat menghancurkan bait Allah! Kamu tidak akan melihat kehancuran, kamu hanya akan hidup dalam kedamaian. Di mana-mana hanya ada damai.

Tapi Yeremia berkata kepada semua orang Yahudi, (Yer 23:16,21-22>)

Disini Yeremia memperingatkan orang-orang Yahudi untuk berhati-hati terhadap perkataan orang-orang yang menghotbahkan kepalsuan, sayangnya banyak orang Yehuda tetap tidak mengacukan peringatan nabi Allah. Mereka justru mempercayai perkataan nabi-nabi palsu itu. Meskipun begitu pada akhirnya setelah semuanya terlambat, sang raja, para Imam dan masyarakat juga nabi-nabi palsu melihat bukti siapa sebenarnya yang menyerukan firman Allah yang benar. Mereka melihat sendiri segala sesuatu yang Yeremia telah katakan mengenai kehancuran Yerusalem terjadi di depan mata. Firman Allah selalu menjadi kenyataan.

Dengarkan apa yang dikatakan Kitab Suci : (Yer 52:4-7,9-11,13-16,27)

Saudaraku, kita telah melihat bagaimana Allah menggenapi segala sesuatu yang telah dinubuatkan oleh Yeremia, nabiNya. Setelah semuanya terlambat seluruh orang Yahudi mengetahui bahwa apa yang diucapkan Yeremia selama ini adalah perkataan kebenaran. Sayangnya pengetahuan ini tidak ada gunanya lagi bagi mereka karena sekarang mereka adalah tawanan di tangan tentara Babel.

Bagaimana kita akan mengakhiri pelajaran hari ini, barangkali dengan memikirkan hal ini: Pada hari kiamat semua keturunan Adam akhirnya akan mengetahui mana yang benar dan mana yang palsu. walau begitu Allah menginginkan anda dapat membedakan apa yang benar dan apa yang palsu sekarang, karena pada hari kiamat nanti sama sekali tidak ada gunanya bagimu kalau baru pada waktu itu engkau tahu ternyata kebenaranlah yang telah kau abaikan di sepanjang hidupmu di dunia ini. Pada hari kiamat sudah terlambat untuk bertobat, kalau pada saat itu engkau sudah akan binasa dalam dosa-dosamu. Itulah sebabnya firman Allah berkata: " sekarang inilah waktu kemurahan Allah, sekarang inilah hari penyelamatan.

Saudara-saudaraku jangan percaya kepada setiap roh, tapi ujilah (I Joh 4:1)

Dalam pelajaran mendatang akan kita lihat apa yang terjadi pada orang-orang Yahudi yang dikirim ke Babel sebagai tawanan. Allah memberkatimu saat engkau memperhatikan janji Allah yang di tulis oleh nabi Yeremia ini. Allah berkata: (Yer 29:13)

Pelajaran 57

Nabi Daniel

Pada pelajaran yang terakhir kita telah mempelajari kitab Yeremia. Nabi Yeremia hidup sekitar 600 tahun sebelum kedatangan Almasih. Kita telah melihat bagaimana Yeremia memperingatkan orang-orang sebangsanya, mengatakan bahwa kalau mereka tidak bertobat dari dosa-dosa mereka dan berbalik kepada Allah, tentara Babel akan menghancurkan kota Yerusalem dan membawa mereka sebagai tawanan. Sayangnya sebagian besar orang Yahudi menolak berita yang disampaikan Yeremia, malah mempercayai perkataan nabi-nabi palsu. Kemudian kita membaca juga akhirnya persis seperti yang telah dikatakan Yeremia sebelumnya, tentara Babel datang menghancurkan Yerusalem dan bait Suci dan membawa penduduk Yehuda ke negeri asing sebagai tawanan.

Tapi kehancuran Yerusalem tidak berarti Allah telah membuang orang Yahudi, kaum yang telah dipilihNya sejak zaman dahulu. Allah tidak dapat melupakan perjanjian yang telah dibuatNya dengan Ibrahim, Ishak dan Yakub, waktu Ia berkata kepada mereka semua bangsa di dunia akan mendapat berkat melalui engkau. Allah belum melupakan rencanaNya untuk mengutus penebus ke dalam dunia melalui bangsa Yahudi yang adalah keturunan Ibrahim. Kitab Suci menunjukkan bagaimana Allah memelihara orang-orang Yahudi di Babel selama 70 tahun sampai kemudian Ia membawa mereka kembali ke Yerusalem, seperti yang telah dijanjikanNya. Walau begitu untuk mendengarkan kisahnya anda harus menunggu sampai pertemuan yang akan datang.

Hari ini rencana kita adalah membaca kisah tentang seorang pemuda yang di bawah ke Babel sebagai tawanan. Pemuda ini bernama Daniel, nama Daniel berarti Allah adalah Hakimku dan nama itu adalah kesaksian kehidupan Daniel. Daniel tidak takut siapa pun atau apa pun kecuali Allah yang maha kuasa dan kepadanya semua orang suatu hari nanti harus memberi pertanggung jawaban. Daniel tidak peduli apa pendapat manusia tentang dirinya bagi dia yang penting adalah mendapat Allah. Dan Allah adalah hakim bagi Daniel dan Daniel percaya apa yang dikatakan Nabi Sulaeman : ' Takut akan pendapat orang mengakibatkan kesusahan. Percayalah pada Tuhan maka engkau akan aman.

Allah memberi inspirasi kepada Daniel untuk menulis sebuah buku yang sangat penting, yaitu kitab Daniel yang berisi banyak pewahyuan yang sulit di pahami oleh pikiran manusia. Hanya Allah yang tahu apa yang akan terjadi dimasa depan. Meskipun begitu Daniel menulis sejarah banyak bangsa di dunia seperti kerajaan Persia, Yunani dan Romawi sebelum bangsa itu ada ! Dia menulis apa yang akan dilakukan oleh para raja bangsa-bangsa itu, ratusan tahun sebelum satupun dari mereka benar-benar hadir di muka bumi. Juga seperti banyak nabi Allah yang lain, Daniel menulis hal-hal menyangkut kedatangan pertama dan kedua dari Almasih. Daniel bernubuat bahwa pada kedatanganNya yang pertama, Almasih akan "dipotong"- yaitu di bunuh sebagai korban untuk dosa, tapi waktu Almasih kembali ke bumi untuk kali yang kedua Ia akan menghakimi bumi dalam kebenaran. Dengarkan apa yang tertulis dalam Kitab Suci mengenai kedatang Almasih pada kali kedua (Daniel 7:9,10,13,14) .

Karna waktu kita tidak akan cukup untuk membahas pikiran-pikiran Allah yang terdalam yang terdapat pada kitab Daniel, maka dalam sisa waktu hari ini kita akan melihat pada kisah kehidupan nabi Daniel sendiri.

Dalam pasal pertama kitab Daniel di ceritakan bagaimana Nebukadnesar raja Babel memilih beberapa pemuda untuk dilatih menjadi pegawainya. Yang terpilih adalah mereka yang gagah dan cerdas dengan kemampuan untuk belajar segala sesuatu, termasuk kemampuan untuk belajar huruf dan bahasa Babel sulit. Daniel adalah salah satu pemuda yang terpilih.

Daniel mulai belajar di sekolah-sekolah Babel, tapi sejak hari pertama Daniel menghadapi dilema. Raja Babel yang besar telah menetapkan bahwa orang-orang muda yang sedang belajar itu harus minum anggur

terbaik dan makan hidangan terbaik. Tapi anggur dan makanan ini sudah lebih dulu dipersembahkan kepada berhala. Jelas Daniel tidak mau mengambil bagian dalam penyembahan kepada berhala karna dia takut kepada Allah. Daniel lebih suka mati daripada melakukan sesuatu yang tidak menyenangkan Allah. Jadi Kitab Suci berkata :’ (Daniel 1:8)”.

Kitab Suci melanjutkan bagaimana Allah melepaskan Daniel dari dilema itu memberkati dia dan memberikan kepadanya pengetahuan yang dalam serta hikmat sehingga karna itu Kitab Suci berkata :”(Daniel 1:20)”. Jadi selama sekitar tujuh puluh tahun Daniel bekerja untuk 4 orang raja dan Allah selalu menyertainya.

Sudah dikatakan di depan tadi bahwa Daniel tidak takut pada siapa pun kecuali Allah. Sekarang kita akan melihat kisah yang membuktikan hal tersebut. Daniel sangat berbeda dari pegawai-pegawai raja yang lain. Mereka adalah orang-orang yang suka memutar balikkan kebenaran dan menerima suap-karna mereka bukanlah orang yang takut akan Allah. Daniel tidak mau terlibat dalam semua bentuk ketidak jujur dan kepalsuan, bagi dia lebih baik di buang ke gua singa dari pada mendukakan Allah.

Pada waktu kisah ini terjadi Daniel sudah tua dan dengan setia sedang melayani raja yang ke 4. Kerajaan babel sudah tidak disebut Babel lagi tapi Persia karna dua bangsa yaitu Medes dan Persia telah mengalahkan Babel dan memecahnya menjadi dua seperti yang telah di nubuatkan Daniel.

Dalam pasal ke 6 Kitab Suci berkata : (Daniel 6 : 1-25) Amin.

Saudaraku perhatikanlah perkataan raja kafir ini setelah dia melihat bagaimana Allah menyelamatkan Daniel dari singa-singa. Dia berkata : (Ayat 26)

Saudara pendengar, gentarkah anda pada Allah Daniel ? barangkali anda bertanya siapa itu Allah Daniel ? Allah Daniel adalah Allah Ishak dan Yakub. Allah Daniel adalah Allah nabi Musa dan Daud. Allah Daniel adalah Allah yang memberikan kita Kitab Suci. Dia adalah Allah yang berjanji untuk mengutus seorang penebus yang akan menyelamatkan orang berdosa dari sebuah kuasa yang lebih kuat dari kuasa singa, itulah kekuatan setan, dan dosa dan neraka! Allah Daniel adalah Allah- satu- satunya Allah yang benar!

Takutkah kamu terhadap Allah Daniel? Kami tidak bertanya ketika kamu takut kepada teman- temanmu dan pendapat mereka atau ketika kamu takut terhadap nenek moyang dan kebiasaan mereka, atau terhadap dukun dan segala aturannya! Apa yang kami tanyakan kepada anda adalah takutkah kamu kepada Allah? Apakah kamu ingin ditolong oleh Tuhan Allah dan taat kepada Kitab Suci? Daniel takut kepada Allah, itu sebabnya dia tidak takut terhadap manusia. Daniel lebih suka menginap satu malam di kandang singa dari pada mendukakan Allahnya. Bagaiaman dengan saudara ? takutkah anda pada Allah ? sama besarkah takut anda kepada Allah dengan Daniel ? apakah anda membenci ketidak jujur sama seperti Daniel membencinya ? apakah anda bersuka cita di dalam Firman Allah seperti Daniel ? atau anda seperti kebanyakan anak-anak Adam yang memutarbalikkan kebenaran, cinta dan uang, dan menolak Kitab Suci ? sekali lagi takutkah anda akan Allah ?

Terima kasih sudah mendengarkan siaran kami. Dalam pelajaran yang akan datang rencananya kita akan melihat beberapa nubuatan yang di tulis oleh Sakaria seorang nabi yang datang setelah Daniel. Allah memberkatimu saat anda bermeditasi atas kebenaran yang penting ini : (Amsal 29:25)

Pelajaran 58

Nabi Zakaria

Pembukaan: Pada kesempatan dua acara yang lalu, kita telah belajar bagaimana Yeremia nabi Allah itu, memperingatkan bangsanya bahwa jika mereka tidak mempedulikan firman Allah dan bertobat dari dosa-dosa mereka Allah akan membiarkan tentara Babel untuk masuk menghancurkan negeri mereka dan membawa mereka sebagai tawanan ketempat yang jauh. Sebagian besar orang-orang Yahudi itu tidak menaruh perhatian atas peringatan Yeremia. Akibatnya, semua yang dikatakan Yeremia tentang tentara Babel, kehancuran Yerusalem, keruntuhan bait suci dan diangkut sebagai tawanan benar-benar terjadi. Jadi orang-orang Yahudi terserak karan mereka menolask untuk mentaati perkataan nabi Allah.

Tapi dapatkan orang-orang Yahudi yang tidak setia mematahkan kesetiaan Allah ? tidak pernah. Dengarkan apa yang dikatakan nabi Yeremia kepada orang sebangsanya, yang sekarang menjadi tawanan di Babel : "(Yeremia 29:4,10,11)".

Dengan pernyataan ini Yeremia sedang memberitahu orang Yahudi, Bahwa meskipun mereka telah melupakan Allah, Allah tidak pernah melupakan mereka ! setelah 70 tahun Allah merencanakan membawa mereka kembali ke tanah nenek moyang mereka. Sesungguhnya Allah itu setia, Dia tidak melupakan janjinya bahwa Dia akan memberkati segala bangsa melalui keturunan Ibrahim, Isak dan Israel. Allah belum melupakan bahwa Ia telah merencanakan untuk mempercayakan firmanNya kepada bangsa Israel supaya itu dapat di teruskan kepada semua keturunan Adam. Dalam pelajaran kita, kita telah melihat bagaimana Allah memilih nabi-nabiNya dari antara orang Ibrani (Yahudi), menginspirasi mereka untuk menyatakan firmanNya yang suci dan menuliskan firman itu bagi generasi yang akan datang. Kita telah melihat bagaimana Allah menaruh kitab taurat dalam pikiran Musa dan nyanyian-nyanyian dalam kitab zabur di hati Daud. Dengan cara yang sama telah kita lihat bagaiman Allah mengilhami orang-orang Ibrani yang lain seperti Yosua, Samuel, Sulaeman, Yesaya, Yeremia, dan Daniel untuk menulis Firman Allah. Kita telah melihat bagaimana semua tulisan nabi-nabi Allah mengumumkan rencana indah yang dirancang Allah, yaitu rencana untuk mengutus juru selamat dunia dari bangsa Israel.

Hari ini kita akan melihat bagaiman Allah membawa kembali orang-orang Yahudi ke tanah Yehuda tempat Allah akan lahir, yang berarti Allah bergerak maju selangkah lagi dengan rencanaNya untuk menghadirkan Allah ke dalam dunia. Kita akan belajar tentang bagaimana kepulangan orang-orang Yahudi ke Yerusalem setelah 70 tahun menjadi tawanan di tanah orang.

Pada saat kita mulai membaca nanti mari kita ingat bahwa tanah Babel sekarang di namakan Persia, karena Persia telah mengalahkan Babel . Membaca dalam kitab Ezra pasal 1 tertulis disana : (Ezra 1:1-3;5;6;7) .

Apa yang terjadi adalah penggenapan janji Allah seperti yang telah di katakan oleh Yeremia. Kalau dulu Allah mengisinkan kehancuran terjadi persisi seperti yang di nubuatkan Yeremia mengenai Yerusalem dan semua hal yang lain, maka sekarang kita dapat melihat sekali lagi persisi seperti yang telah di nubuatkan Yeremia, Allah membawa pulang para tawanan dan membangun kembali bait suci dan kota Yerusalem. Sesungguhnya Allah itu raja segala raja, Dialah yang mengatur waktu dan masa, segala yang di putuskanNya akan terjadi. Nabi Sulaeman menulis (Amsal 21:1).

Berikutnya dalam Kitab Suci di gambarkan bagaimana perjalanan sekelompok orang Yahudi pulang ke Yerusalem. Nama pemimpin kelompok itu Zerubabel. Waktu mereka tiba di Yerusalem hati mereka sangat berduka karena seluruh kota itu telah menjadi reruntuhan, dan bait suci Allah yang di bangun Sulaeman pun tinggal puing. Tidak ada yang tertinggal disana kecuali pecahan batu dan debu. Kitab Suci melanjutkan kisah ini dengan rapat yang diadakan di bekas tempat bait suci. Disana mereka membangun kembali mesbah korban dan mengorbankan beberapa binatang. Bersama-sama mereka menaikkan syukur dan memuji Allah untuk perlindungan selam 70 tahun di Babel dan Persia dan karena telah membawa mereka

kembali ke tanah leluhur. Allah menyertai orang-orang Yahudi itu menolong dan menguatkan mereka sehingga setelah kerja keras bertahun-tahun yang di penuh dengan begitu banyak tantangan, mereka mampu untuk membangun kembali bait suci, kota Yerusalem dan tembok yang mengelilinginya.

Saudaraku, kembalinya orang Yahudi ke tanah mereka punya arti sangat penting karena di tanah Yehudah itulah bagian selatan Palestina yang Allah akan dilahirkan.

Pada saat orang-orang Yahudi pulang ke Yerusalem Allah menyiapkan seorang nabi bernama Zakariah. Zakariah yang satu ini berbeda dengan Zakariah yang menjadi ayah dari nabi Yahya. Allah mengirim Zakariah untuk menguatkan iman orang-orang Yahudi kepada Allah dan janji-janjiNya. Zakariah memiliki pesan yang sangat penting karena waktu yang di tentukan Allah untuk mengutus Allah semakin dekat. Hanya 500 tahun yang tersisah sebelum Allah lahir.

Mari kita pelajari, beberapa kalimat yang di tempatkan Allah dalam pikiran Zakariah. Membaca dari kitab Zakariah pasal pertama Kitab Suci berkata : "(Zakariah 1:1,2,4-6)". Dengan keras dia memberi peringatan kepada orang Yahudi "Allah sangat murka kepada nenek moyangmu, jangan seperti mereka!" kenapa Allah marah kepada nenek moyang orang Yahudi ? jawabnya : "karena mereka mengabaikan perkataan para nabi yang di utusNya kepada mereka. Itu sebabnya mereka di tawan di Babel. Nenek moyang mereka sangat religius tapi Allah tidak berkenan karena mereka mengabaikan perkataan nabi-nabi. Orang-orang Yahudi pada zaman itu sama dengan orang-orang sekarang yang berkata, "tentu saja kami percaya pada semua nabi, tapi jelas sekali bahwa apa yang mereka katakan itu sama sekali tidak benar karena mereka tidak menaruh perhatian pada apa yang telah ditulis oleh para nabi dalam Kitab Suci mereka tidak punya keintiman pribadi dengan Allah sendiri. Seperti itu juga rata-rata kelakuan nenek moyang orang Yahudi. Mereka tidak menghargai perkataan orang Yahudi, mereka menghormati Allah dengan bibir mereka tapi mereka tidak menerima firmanNya di dalam hati. Itulah sebabnya Allah mengutus hambanya Zakariah kepada orang Yahudi supaya mereka tidak berkelakuan seperti nenek moyang mereka.

Setelah Zakariah memperingati orang Yahudi, dia mulai memberitahu mereka tentang penebus yang segera akan datang. Kita memang tidak ada waktu untuk melihat seluruh nubuatan Zakariah tentang Allah, tapi kita dapat membaca beberapa kutipan.

Dalam kitab Zakariah pasal 9, nabi Zakariah bernubuat bahwa Allah akan memasuki kota Yerusalem menunggang seekor keledai. Dia berkata, Zakariah 9:9.

Dalam pasal 11, Zakariah menuliskan sebuah nubuatan yang sangat menonjol. Salah satu peristiwa yang diprediksi Zakariah adalah Allah akan dijual dengan harga 30 keping perak. Nabi Zakariah menulis : "(Zakariah 11:12,13)".

Dalam pasal 12, Zakariah bernubuat bahwa orang-orang Yahudi bukan hanya akan menjual Allah, tapi malah akan membunuhNya, dia berkata : beginilah firman Allah,"(Zakariah 12:10;13:6)".

Dengan perkataan-perkataan ini Zakariah memprediksikan bahwa Allah akan mempunyai luka di tanganNya. Bagaimana Dia bisa mendapatkan luka ini ? sesama orang Yahudi akan mendorong orang Roma untuk menyalibkan Dia. Orang Roma kemudian akan memaku tangan dan kakiNya ke sebuah salib dan kemudian menusuk pinggangNya dengan tombak. Segala sesuatu terjadi persis seperti yang di perkirakan Zakariah. Apa yang di tulis nabi Zakariah ini berada dalam keserasian yang sempurna dengan nubuatan yang dikatakan nabi Daud ratusan tahun sebelumnya dalam kitab Zabur, waktu dia menulis tentang Allah : "mereka telah menusuk tangan dan kakiKu".

Sahabat dan saudaraku, Allah menginginkan kita semua tahu bahwa kematian Allah di atas kayu salib adalah bagian yang paling penting dari rencana Allah yang telah dirancangNya sejak lama untuk menyelamatkan anak-anak Adam dari ganjaran hukuman karna dosa-dosa mereka. Almasih yang benar harus menderita dan mati bagi mereka yang tidak benar ! itulah pesan dari semua nabi Allah, apakah semua ini jelas bagimu ? mengertikah kamu tentang nubuatan Zakaria mengenai Almasih yang masih 500 tahun kemudian baru akan lahir ? percayakah saudara pada pesan para nabi ini bahwa Allah akan menderita dan mati dan, akan menjadi yang pertama bangkit dari pada orang mati, yang akan menyatakan pengampunan dari dosa dan sebuah tempat di Firdaus bagi semua yang percaya dalam namaNya ?

percayakah anda pada pesan para nabi ? atau anda sama dengan orang-orang Yahudi yang menghargai Allah dengan mulutnya tapi tidak percaya pada pesan yang dibawa oleh nabi-nabinya ?

Menyangkut pesan para nabi, Kitab Suci menyatakan : " 1 Tes 5:20, 2 Petr 1:19, Kis 26:27 "

Saudara pendengar terima kasih telah bersama dengan kami insyiah Allah dalam pelajaran yang akan datang kita akan mendengar kata-kata dari seorang nabi yang menulis buku terakhir dalam Kitab Suci sebelum Allah datang kedalam dunia. Allah memberkatimu saat engkau berusaha menjawab dengan jujur pertanyaan penting dari Firman Allah. Kisah Rasul 26:27.

Pelajaran 59

Rangkuman Pesan Para Nabi

Pembukaan: Sudah cukup lama kita meluangkan waktu untuk mempelajari bagian dari Kitab Suci. Bagian pertama ini juga disebut “Perjanjian Pertama” atau di sebut juga perjanjian lama. Perjanjian lama terdiri dari Taurat, Zabur, dan Tulisan para Nabi lainnya.

Seperti yang sudah kita lihat, Allah memakai lebih dari 30 Nabi dalam kurun waktu 1500 tahun untuk menulis kitab- kitab dalam perjanjian lama itu.

Hari ini kita akan menyelesaikan perjalanan dalam bagian I Kitab Suci . Tetapi sebelumnya kita melihat pada pasal- pasal terakhir perjanjian pertama, kita akan berbicara sedikit tentang apa yang telah di lewati dari Kitab Suci, sejak hari pertama sampai sekarang, kita dapat meringkas pesan- pesan para Nabi dengan 3 dasar pemikiran :

1. Allah itu suci dan harus menghakimi / mengadili dosa.
2. Semua anak Adam di lahirkan dari dosa dan harus menghadapi pengadilan Adam.
3. Allah merencanakan untuk mengutus seorang penebus yang suci yang akan menanggung hukuman dosa bagi anak-anak Adam.

Inilah 3 kebenaran yang diberikan setiap nabi Allah. Mari kta mengulangi sekali lagi. Pertama Allah itu kudus dan Ia tidak dapat membuang muka dari dosa. Dua, manusia tidak kudus, penuh dosa, dan tidak berdaya untuk menyelamatkan dirinya sendiri dari hukuman dosa. Ketiga, Allah mempunyai sebuah rencana untuk menyelamatkan orang berdosa dan menyelamatkan mereka dari dosa.

Dapatkah saudara menangkap kebenaran ini? Tertangkapkah saudara dalam kebenaran itu? Sadarkah saudara seberapa besar dosa saudara di hadapan Allah yang akan menghakimi engkau? Tahukah saudara bahwa Allah mempunyai rencana untuk menghapus dosamu?.

Saudaraku, Allah itu suci sedang manusia itu tidak. Kita sudah begitu sering melihat dua kebenaran ini pada saat kita mempelajari Kitab Suci. Kekudusan Allah merupakan alasan kenapa Allah menciptakan api yang tidak bisa padam bagi setan dan setiap orang yang mengikutinya. Karena kekudusanNya pula Allah harus mengusir Adam dan Hawa dari taman Firdaus pada hari mereka makan buah pohon yang di larang. KekudusanNya jugalah yang menjadi alasan kenapa Allah memerintahkan anak- anak Adam untuk mengorbankan binatang sebagai korban bakaran untuk menutupi dosa. KekudusanNya jugalah alasan kenapa Allah tidak menerima korban Kabil. Karena itu kudus Dia membinasakan manusia berdosa pada jaman Nuh dengan banjir besar serta hujan api di jaman Ibrahim ke atas orang- orang Sodom dan Gomora. Kekudusan Allah adalah alasan kenapa Dia telah menentukan satu hari dimana Tuhan akan menghakimi seluruh bumi dalam kebenaran.

Dengarkan apa yang di tulis nabi- nabi Allah tentang kekudusan Allah dan ketidak sucian manusia. Mereka berkata: “Hab 1:12,13, Yes 64:6”. Jika Allah sedemikian sucinya dan manusia begitu tidak layak, lalu siapa yang dapat selamat? Bagaimana kita dapat selamat dari api neraka yang kekal? Bagaimana caranya supaya anak- anak Adam dapat menjalani kekekalan di hadapan hadirat Allah yang suci itu?.

Pesan terpenting dari perjanjian pertama adalah bahwa Allah telah berjanji untuk mengutus ke dalam dunia seorang Penebus yang benar yang akan mati menggantikan tempat anak- anak Adam dan untuk menebus mereka yang percaya padanya. Inilah yang telah Allah rencanakan untuk menyelamatkan orang berdosa. Hanya lewat curahan darah Penebus Allah dapat mengampuni dosa dan mendamaikan orang berdosa kepada dirinya tanpa mengkompromikan kekudusanNya.

Untuk bergerak semakin jauh dengan rencanaNya mengutus seorang Penebus ke dalam dunia Allah memanggil Ibrahim untuk menjadikan dia sebuah bangsa yang baru, dimana para nabi Allah akan datang. Kata Allah kepada Ibrahim: " Engkau akan menjadi berkat dan semua bangsa di muka bumi akan di berkati melalui engkau." Jadi begitulah Ibrahim mendapatkan Ishak pada hari tuanya, Ishak memperoleh Yakub, Yakub mendapatkan 12 anak laki- laki dan mereka menjadi nenek moyang ke 12 suku Israel. Kita telah melihat bagaimana Allah memanggil Ibrahim dan Ia terus bergerak dengan rencanaNya untuk mengutus seorang Penebus ke dalam dunia, karena dari garis keturunan Ibrahim, lewat bangsa Israel, akan lahir.

Berikutnya kita telah melihat bagaimana anak- anak Israel pindah dari tanah kanaan dan berdiam di Mesir dimana mereka menjadi budak orang mesir. Tapi Allah tidak melupakan keturunan Ibrahim, Orang- orang Israel. Allah memanggil Musa untuk membebaskan bangsa Israel dan memimpin mereka ke tanah yang telah Tuhan janjikan kepada nenek moyang mereka Ibrahim pada jaman dahulu. Allah juga memakai nabi Musa untuk memberikan kepada kita kitab yang disebut Taurat, yang merupakan dasar dari segala sesuatu yang telah Allah beritahukan hingga saat itu.

Setelah jaman Musa, kita telah melihat bagaimana Allah telah banyak mengutus nabi kepada bangsa Israel, tapi sebagian dari bangsa itu tidak mengacuhkan perkataan para nabi. Walaupun begitu, ketidak setiaan bangsa Israel tidak menghalangi dan rencana yang telah disusun untuk mengutus Almasih kedalam dunia! oleh karena itu kita telah melihat bagaimana Allah memilih Daud sebagai raja Israel dan seorang nabi yang akan menulis nyanyian- nyanyian pujian yang sangat indah dan bermakna dalam yang ada dalam kitab Zabur. Nabi Daud menulis banyak hal mengenai dan bagaimana anak- anak Adam yang akan menganiaya Dia bahkan menusuk tangan dan kakiNya. Tapi Daud juga rnenubuat bahwa setelah Almasih mencurahkan darahNya sebagai korban yang menghapus dosa dan akan mengalahkan kematian dan bangjit dari kubur!.

Dalam perjalanan kita mempelajari Kitab Suci kita juga menemukan bahwa bukan hanya Musa dan Daud saja yang telah menulis tentang Almasih. Semua nabi Allah mengumumkan tentang kedatangan . Contohnya nabi Yesaya mengumumkan bahwa nabi akan lahir dengan cara. Seperti yang saudara tahu, tidak sama dengan manusia lain pada umumnya Dia berkata: "Yes 7:14". Nabi Yesaya menulis hal ini 700 tahun sebelum dilahirkan

Ada lagi seorang nabi lain yang hidup pada jaman yang sama dengan nabi Yesaya. Namanya nabi Mikha. Kepada Mikha Allah menunjukkan nama kota tempat dilahirkan. Dengarkan baik- baik apa yang dituliskan nabi Mikha. Dalam kitab Mikha pasal 5, kita baca:"(Mikha 5:2)." Dengan ini, Mikha menyatakan bahwa Almasih akan lahirdi Betlehem, di kampung halaman Raja Daud... dan ratusan tahun kemudian, hal itu benar-benar terjadi.

Tentu saja Allah dengan sangat cermat telah mengatur persiapan kedatangan Juruselamat dunia! Kitab Suci Allah berisi ratusan keterangan yang dibuat oleh para nabi tentang kedatangan Mesias. Barangkali anda sedang bertanya: "kenapa Allah menempatkan pemikiran- pemikiran tentang kedatangan Almasih kepada para nabi sebelum Dia datang ke dunia? Ada satu alasan yang sangat penting Allah Mengilhami para nabi untuk menulis banyak hal tentang Almasih sebelum Dia datang, sehingga waktu Dia datang dan memenuhi semua yang ditulis para nabi tentang kedatangan Dia, kita dapat mengetahui tanpa keraguan sedikit pun bahwa Dia dan Dia itulah Juruselamat yang diutus Allah. Allah tidak ingin siapapun menipumu! Allah ingin kamu mengetahui siapa itu Mesias, penebus orangberdosa, sehingga, kamu dapat percaya kepadaNya dan mengikuti Dia dan selamat dari dosamu. Inilah alasan kenapa Allah memberikan kepada kita buku yang dapat dipercaya kepada kita mengenai perjanjian pertama – sehingga kita dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah.

Sekarang saat kita menyelesaikan perjalanan dalam perjanjian pertama, lebih baik kita membaca buku maleakhi dari kitab terakhir dari kitab perjanjian pertama. Perkataan nabi Maleakhi sangat penting bagi kita karena meruoakan kata- kata terakhir kepada anak- anak Adam, sebelum Almasih mengunjungi bumi. Hanya 400 tahun yang tersisa sebelum sang penebus datang.

Dengarkan apa yang tulis oleh nabi Maleakhi di pasal terakhir Perjanjian Pertama. Dia berkata : (Maleakhi 3:1,6; 4:2)

Jadi nabi Maleakhi bernubuat, bahwa Allah merencanakan untuk mengutus nabi lain sebelum Almasih

datang untuk mempersiapkan jalanNya. Tahukah anda siapa nabi itu ? dalam pelajaran yang akan datang, kita akan lihat bahwa orang yang akan mempersiapkan jalan adalah nabi Yahya.

Bagaimana pun juga Maleakhi menulis : " Beginilah firman Allah yang maha kuasa : " Maleakhi 3:1". Sekitar 200 tahun sebelumnya nabi Yeremia bernubuat : Yeremia 31:30-34.

Dengan kata-kata ini Allah sedang mengumumkan bahwa Almasih akan datang dengan membawa Perjanjian yang baru yang akan memenuhi syarat-syarat dari Perjanjian Pertama. Semua itu akan bergantung pada Allah yang dalam kasih setia dan belas kasihNya, akan mengutus Almasih membawa pesan dari perjanjian.

Selama ribuan tahun, allah menuntut korban binatang sehingga dia dapat mengampuni dosa anak-anak adam. Korban binatang merupakan bagian yang sangat penting dari perjanjian pertama yang allah berikan kepada umat manusia melalui nabi-nabinya. Bagaimanapun, almasih akan membawa kedalam dunia perjanjian pertama, sebab dia akan memenuhi lambang dari semua pengorbanan binatang, sehingga membatalkan perjanjian pertama.

Almasih tidak datang untuk meniadakan perkataan nabi, tapi untuk memenuhinya. Itu sebabnya kenapa nabi maleakhi menyebutnya almasih "surya kebenaran." Bagaimana almasih dapat menjadi seperti matahari? Para nabi seperti bintang-bintang atau cahaya lilin yang menebarkan sedikit cahaya dalam kegelapan dunia,. Tetapi almasih seperti matahari yang bersinar terang, sebab dia datang untuk menyingkirkan dari kegelapan dosa kita dan menempatkan kita didalam kebenaran untuk selama-lamanya. Siapa yang masih memerlukan cahaya bulan atau cahaya lilin pada waktu matahari masih bersinar terang ? almasih adalah surya kebenaran dalam pelajaran kita yang akan datang, kita akan mendengar bahwa sakharia bapa dari nabi yahya berbicara tentang almasih dalam nada yang serupa, katanya : "lukas 1: 78-79" amin.

Jadi demikianlah saudara-saudaraku akhirnya kita pada akhir perjalanan dari kitab perjanjian pertama. Kali yang akan datang insya allah kita akan memulai bagian yang indah yaitu perjanjian baru – kitab injil. Di dalam injil inilah akan kita temukan bagaimana almasih memenuhi perkataan para nabi allah memberkatimu saat saudara memperhatikan dengan seksama perkataan ini : (II petrus 1:19)

Pelajaran 60

Nabi Yohanes
Lukas 1

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu, Saudara – saudara dan Sahabat – sahabatku, para pendengar sekalian. pada kesempatan yang lalu, kita sudah menyelesaikan perjalanan atau pembahasan kita tentang bagian pertama dari ayat – ayat suci, bagian yang berisi Taurat, Zabur (mazmur) dan tulisan – tulisan para nabi. bagian pertama itu disebut PERJANJIAN PERTAMA yang juga dikenal sebagai perjanjian lama. Hari ini kita akan memulai pelajaran kita mengenai bagian kedua dari Firman Tuhan yang disebut Perjanjian Baru.

Mengapa Tuhan memisahkan Kitab suciNYA dalam dua bahagian yaitu, Perjanjian pertama (Perjanjian lama) dan Perjanjian Baru? Tuhan memiliki banyak alasan sehingga melakukan hal ini. mungkin hal pertama yang perlu kita pahami adalah bahwa semua ayat yang terdapat dalam perjanjian lama ditulis sbelum Mesias lahir, sedangkan ayat-ayat yang ada dalam perjanjian baru ditulis setelah Mesias lahir. jadi, pesan atau pemberitaan dari para nabi Tuhan dalam perjanjian lama adalah : Tuhan akan mengutus Mesias!". tetapi pesan tentang perjanjian baru adalah : " Tuhan telah mengirim Mesias, tepat sebagaimana yang Ia janjikan melalui para nabi dalam perjanjian lama!"

Apakah perbedaan penting antara P.L (perjanjian lama)dan P.B (perjanjian baru) tersebut jelas dalam pikiran anda? segelintir orang mengkritik ayat-ayat suci alkitab karena Alkitab tersebut memiliki Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. mereka mengira bahwa Perjanjian Baru berarti seseorang telah mencoba meniadakan dan mengganti tulisan – tulisan / Ayat – ayat asli para nabi dengan Kitab yang lain ! Bukan demikian yang terjadi : Wasiat baru, yaitu Perjanjian Baru, tidak meniadakan apa yang ditulis para Nabi pada Perjanjian Pertama – sebaliknya, ia mengukuhkan apa yang mereka tulis ! Perjanjian Baru memperlihatkan bagaimana Tuhan memenuhi janji – janji, membuat Nubuat dan simbol – simbol dengan Perjanjian Pertama. Dalam Pejanjian Pertama, para Nabi mengumumkan : "Mesias akan datang! Dia akan datang! Dia akan datang!" Tetapi pesan atau berita tentang Perjanjian Baru adalah : "Mesias telah datang! Mesias yang sudah dibicarakan dan ditulis oleh Nabi – nabi telah datang! Dia telah datang!"

Ya, kita harus bersyukur kepada Tuhan dengan hati yang penuh sukacita bahwa ayat – ayat suci berisikan Perjanjian Pertama dan Perjanjian Baru. karena pada kedua bagian itu, kita dapat melihat apa yang Tuhan janjikan dulu – Ya sudah dipenuhi ! Tuhan telah mengutus bagi kita seorang Juruselamat sebagaimana yang dijanjikanNYA kepada nenek moyang kita melalui Kitab Taurat, Mazmur serta Kitab – kitab lain dari para Nabi. sebagaimana benih baobab (sejenis pohon yang paling umum di Senegal) tumbuh menjadi sebuah pohon baobab yang kokoh, demikian pula Perjanjian Pertama menjadi dewasa dalam Perjanjian Baru. seperti mungkin anda ketahui, bagian kedua sari ayat – ayat suci, Perjanjian Baru memiliki nama yang lain. Nama tersebut adalah "Injil". Perkataan Injil berasal dari bahasa arab yang berarti kabar baik, sungguh benar bahwa pesan atau berita yang tercantum dalam kitab Injil merupakan kabar yang sangat baik, karena Kitab itu menguraikan tentang bagaimana Mesias memenuhi apa yang dinyatakan atau dinubuatkan oleh para Nabi sehingga membuka pintu perdamaian bagi anak – anak Adam dengan Tuhan untuk selama – lamanya!

Berkenan dengan Kitab Injil, anda perlu memahami bahwa Mesias sendiri tidak menulis tentang hal itu. sebagaimana Tuhan menggunakan banyak orang untuk menulis buku mengenai Perjanjian Pertama, begitu pula Mesias menggunakan banyak orang untuk menulis Kitab tentang Perjanjian Baru. Tuhan menggunakan 4 orang untuk menulis kisah tentang Mesias yang datang kedunia. Keempat orang tersebut bernama Matius, Markus, Lukas dan Yohanes. Mengapa Tuhan mengilhami 4 orang untuk menulis kisah tentang Mesias? Mengapa Ia tidak menggunakan satu orang saja untuk menulis Kitab Injil ? berikut ini adalah alasannya : Tuhan ingin menyampaikan kepada kita suatu pesan atau berita yang tidak meragukan dan patut dipercayai sepenuhnya. Ia menggunakan 4 penulis untuk mengukuhkan FirmanNYA. sebagaiman meja

yang berkaki empat lebih kokoh daripada meja yang berkaki satu, demikian pula, empat saksi adalah lebih handal atau dapat dipercayai daripada hanya satu saksi. Tuhan memakai empat saksi agar kita boleh mengetahui bahwa semua yang ditulis dalam Kitab Injil mengenai Mesias memang benar ! sebagaimana Tuhan menempatkan perkataan atau FirmanNYA kedalam pikiran para Nabi, demikian pula Ia menuntun keempat orang yang hidup pada masa yang sama dengan Mesias menulis apa yang mereka telah lihat dan dengar mengenai Juruselamat dunia. (Catatan : Sebenarnya Tuhan mengilhami delapan orang untuk menulis tentang Mesias. Surat – surat dari Rasul Paulus, Petrus dan Yudas juga merupakan bagian dari Injil – Tulisan – tulisan dalam Kitab Injil – dan semuanya yang ditulis para Rasul adalah sangat serasi dan cocok satu sama lain).

Tahukah anda dalam bahasa apa, Matius, Markus, Lukas dan Yohanes menulis Kitab Injil ? mereka menulisnya dalam bahasa Yunani. Namun, kita akan membacanya dalam bahasa Inggris (secara harafiah wolof) karena kebanyakan kita tidak memahami bahasa Yunani ! kita bersyukur kepada Tuhan karena Ia menanamkan isi kitab tersebut kedalam hati orang – orang pandai untuk menterjemahkannya kedalam bahasa Inggris serta kedalam 2000 bahasa lainnya dari seluruh dunia.

Yah, kadang – kadang kita mendengar tentang orang – orang yang menentang Kitab Injil dengan mengatakan, “ Tak seorang pun dapat mempercayainya, sebab ia telah dikacaukan ! Ia berisi kesalahan – kesalahan atau kekeliruan dan kontradiksi. Saudara – saudara, orang yang menentang kitab Injil adalah menentang Tuhan sendiri. “Telur hendaknya tidak bergulat dengan batu!” (peribahasa wolof). Ayat – ayat Kitab suci patut dipercayai dan dipatuhi sepenuhnya. sebagaimana firman Tuhan sempurna tertulis dalam Taurat dan Zabur, Firman tersebut sempurna dalam Kitab Injil. Isi Kitab Injil tidak dapat dirusak. Tuhan maha besar dan sanggup melindungi FirmanNYA yang kekal! itulah yang Tuhan nyatakan sendiri dalam kitab Injil ketika Ia berkata : “Langit dan bumimakan berlalu, tetapi perkataaanku tidak akan berlalu!” (Matius 24 : 35).

Karena itu, sekarang adalah saatnya bagi kita untuk memulai perjalanan membahas atau mempelajari tentang Nabi Maleakhi yang hidup 400 tahun sebelum Mesias atau Kristus. selama 400 tahun tersebut setelah masa Maleakhi, Tuhan tidak mengirim atau mengutus kepada umat yahudi Nabi – nabi lain untuk menulis tentang FirmanNYA. Mengapa Tuhan tidak mengutus Nabi – nabi lagi ? Ia tidak lagi mengirim mereka karena Kitab mengenai Perjanjian Lama sudah lengkap. Tuhan telah mengatakan segala – galanya yang Ia ingin katakan melalui Nabi – nabi. sekarang Tuhan menunggu saat yang ditetapkan untuk mengirim atau mengutus Mesias kedunia agar Ia boleh membuat suatu Perjanjian Baru.

Kita telah membaca apa yang sudah dikatakan sebelumnya oleh nabi Yesaya dan Maleakhi tentang rencana Allah mengutus seorang nabi sebelum mesias untuk menyiapkan jalan bagiNya. Tahukah anda siapakah nabi itu? yah, nabi itu adalah Yohanes (nama sesuai qur’an adalah Yahya?. Ayah yohanes adalah Zakaria. zakaria adalah seorang iman yang melayani Tuhan dan segenap umat dengan memberikan persembahan kurban di Mesbah bait suci Yerussalem.

Sekarang marilah kita membaca kitab injil dan mendengarkan apa yang ditulis oleh Lukas mengenai kelahiran nabi Yohanes. Sambil membaca bab 1, injil berkata : (Lukas) 5 – pada zaman Herodes, raja Yudea, adalah seorang iman yang bernama Zakaria dari rombongan Abia ; istrinya Elisabets juga berasal dari keturunan Harun. 6 keduanya adalah benar dihadapan Allah dan hidup menurut segala perintah dan ketetapan Tuhan dan tidak bercacat. 7 Tetapi mereka tidak mempunyai anak , sebab Elisabets mandul dan keduanya telah lanjut umurnya. 8 pada satu kali , waktu tiba rombongannya Zakaria melakukan tugas sebagai iman dihadapan Tuhan ...10 Dan ketika waktu bagi pembakaran kemenyan tiba seluruh umat yang berkumpul dan bersembahyang diluar. 11 maka tampaklah kepada Zakaria seorang malaikat tuhan berdiri di sebelah kanan Mezbah pembakaran kemenyan. 12 Melihat hal itu terkejut dan menjadi takut. 13 Tetapi Malaikat itu berkata kepadanya: “Jangan Takut, hai Zakharia sebab doamu telah dikabulkan. Istimu Elisabets akan melahirkan seorang anak laki – laki bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes. 14 Engkau akan bersukacita dan bergembira dan banyak orang bersukacita atas kelahirannya itu, 15 sebab Ia akan besar dihadapan Tuhan. Ia tidak akan minum anggur atau minuman keras dan Ia akan penuh dengan Roh kudus bahkan sejak ia lahir. 16 Banyak orang Israel akan berbalik kepada Tuhan Allah mereka. 17 Dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam Roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa – bapa berbalik kepada anaknya dan hati orang – orang durhaka kepada pikiran orang - orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak baginya”. 18 lalu kata Zakharia kepada Malaikat itu,

"Bagaimana aku tahu, bahwa hal ini akan terjadi? sebab aku sudah tua dan istriku sudah lanjut umurnya ". 19Jawab Malaikat itu kepadanya: " Akulah Gabriel yang telah melayani Allah dan aku telah diutus untuk berbicara dengan engkau dan untuk menyampaikan kabar baik ini kepadamu. 20Sesungguhnya engkau akan menjadi bisu dan tidak dapat berkata – kata sampai kepada hari dimana semuanya ini terjadi, karena engkau tidak percaya akan perkataanku yang akan nyata kebenarannya pada waktunya".

21Sementara itu orang banyak menanti- nantikan Zakharia. mereka menjadi heran, bahwa ia begitu lama berada dalam bait suci. 22Ketika ia keluar, ia tidak dapat berkata – kata kepada mereka. mereka mengerti bahwa ia telah melihat suatu penglihatan di dalam bait suci, karena ia terus memberi isyarat kepada mereka sebab ia tetap bisu. 23Ketika selesai jangka waktu tugas jabatannya, ia pulang kerumah. 24 Beberapa hari kemudian Elisabet istrinya mengandung.....25 "Inilah suatu perbuatan Tuhan bagiku, " katanya." Sekarang ia berkenan menghapuskan aibku didepan orang".

Kita melihat bagaimana Tuhan mengutus Gabriel menemui Zakharia untuk menyampaikannya bagaimana Elisabeth istrinya akan mendapatkan seorang anak laki – laki. Anak ini akan menjadi seorang nabi besar yang akan menjadi yang akan menyiapkan jalan bagi mesias. Sehingga pada akhir bab tersebut, kitab Injil berkata : (Luk 1) 57 kemudian genaplah bulannya bagi Elisabet untuk bersalin dan iapun melahirkan seorang anak laki – laki. 58 ketika tetangga – tetangganya serta sanak saudaranya mendengar, bahwa Tuhan telah menunjukkan Rahmt-NYA yang begitu besar kepadanya, bersukacitalah mereka bersama – sama dengan dia. 59 Maka datanglah mereka pada hari yang kedelapan untuk menyunatkan anak itu dan mereka hendak menamai dia Zakharia menurut nama bapanya, 60 tetapi ibunya berkata : "Jangan, ia harus dinamai Yohanes. "61 kata mereka kepadanya : "Tidaak ada di antara sanak saudaramu yang bernama demikian. "62 Lalu mereka memberi isyarat kepada bapanya untuk bertanya nama apa yang hendak diberikan kepada anaknya itu. 63 Ia meminta baatu tulis, lalu menuliskan kata – kata ini : "Namanya adalah Yohanes". Dan merekapun heran semuanya. 64dan seketika itu juga terbukalah mulutnya dan terlepaslah lidahnya, lalu ia berkata – kata dan memuji Allah.

65 Maka ketakutanlah semua orang yang tinggal di sekitarnya dan segala peristiwa itu menjadi buah tutur di seluruh pegunungan yudea. 66 Dan semua orang yang mendengarnya, merenungkannya dan berkata : "Menjadi apakah anak ini nanti ?" sebab tangan Tuhan menyertai dia.

67Dan zakharia ayahnya penuh dengan Roh kudus, lalu bernubuat katanya : 68 " Terpujilah Tuhan, Allah Israel, sebab Ia melawat umat-Nya dan membawa kelepasan baginya. 69 Ia menumbuhkan tanduk keselamatan bagi kita (wolof : Juruselamat yang perkasa) didalam keturunan Daud, hambanya itu. 70 Seperti yang difirmankannya sejak purbakala. 71 untuk melepaskan kita dari musuh – musuh kita dan dari tangan semua orang yang membenci kita.72 untuk menunjukkan rahmatnya kepada nenek moyang kita dan mengingat akan perjanjian-Nya yang kudus ,73yaitu sumpah yang diucapkan-Nya kepada Abraham, bapa leluhur kita. 74 supaya kita terlepas dari tangan musuh, dan beribadah kepad-Nya tanpa takut, 75 dalam kekudusan dan kebenaran dihadapan-Nya seumur hidup kita."

Setelah Zakharia mengatakan hal ini, ia berpaling kepada Yohanes anaknya dan berkata, 76 Dan engkau hai anakku akan disebut Nabi Allah yang Mahatinggi; karena engkau akan berjalan mendahului Tuhan untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya,77 untuk memberikan kepada umat-Nya pengertian akan keselamatan yang berdasarkan pengampunan dosa – dosa mereka , 78 oleh rahmat dan belas kasihan dari Allah kita, dengan mana ia melawat kita, surya pagi dari tempat yang tinggi. 79 untuk menyinari mereka yang diam dalam kegelapan dan dalam naungan maut untuk mengarahkan kaki kepada jaalan damai sejahtera. "Jadi zakharia memuji Allah setelah kelahiran Yohanes karena ia tahu bahwa saat kelahiran mesias sudah tiba ! Yohanes, anak Zakharia bukanlah Mesias , tetapi orang yang akan datang sebelum Mesias untuk menyatakan kedatangan Mesias dan menyiapkan jalan bagi-Nya.

Terimakasih, saudara sudah mendengarkan siaran kami. kami minta saudara bersedia mendengarkan pada waktu mendatang pada saat kami membacakan kisah tentang bagaimana Tuhan mengutus malaikat Gabriel menemui seorang perawan yang bernama Maria untuk menyampaikan itu padanya suatu berita penting. Pelajaran berikutnya akan berisi tentang kebenaran yang berharga. Jangan lewatkan..... Semoga Tuhan memberkati saudara pada saat merenungkan perkataan Zakharia: "Terpujilah Tuhan!.....Ia telah menumbuhkan (seoraang juruselamat yang perkasa) bagi kita di dalam rumah hamba-Nya Daud, seperti yang telah diFirmankan-Nya sejak purbakala melalui mulut nabi – nabinya yang kudus. (Lukas 1 : 68 – 70

).

Pelajaran 61

Pemberitahuan Lukas 1; Matius 1

Assalamu Alaikum warahmatullahi wabarakatuh, saudara – saudara dan sahabatku, semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang memahami dan mematuhi jalan kebenaran yang Dia telah buat dan memperoleh damai yang sejati bersama-Nya selama – lamanya. kami merasa gembira bisa kembali hari ini bersama anda untuk menyampaikan acara atau program tentang jalan kebenaran.

Dalam 60 pelajaran yang telah lewat, kita sudah mempelajari isi kitab suci yang terdapat dalam Perjanjian Lama yaitu Taurat Musa, Zabur Nabi Daud serta tulisan – tulisan dari nabi – nabi lainnya. Pada siaran yang lalu, kita mulai pelajari tentang ayat – ayat atau isi Perjanjian Baru, yaitu Injil. perkataan Injil berasal dari bahasa Arab yang berarti kabar baik. memang benar, bahwa berita Injil sungguh – sungguh merupakan kabar yang sangat baik bagi semua orang yang mempercayainya, sebab kabar tersebut memberitahukan kepada kita bahwa Allah telah mengutus Juruselamat yang perkasa keduania ini sesuai janjinya melalui para nabi dahulu kala.

Sebelum kita memulai pelajaran yang terdapat dalam kitab Injil, ada;ah baik bagi kita untuk mengingat mengapa Allah merencanakan untuk mengutus seorang juruselamat kepada seluruh keturunan Adam. Ingatkah saudara apa yang terjadi pada hari ketika Adam dan Hawa melanggar perintah Allah ? dalam kitab Taurat, kita melihat bagaimana ketidaktaatan Adam menjadikan umat manusia jauh dari kerajaan Allah dan masuk kedalam kerajaan setan. Dosa Adam adalah penyebab atau alasan mengapa kita dilahirkan dalam ketidakbenaran. sebagaimana “Tikus hanya memperoleh apa yang digalinya”, (peribahasa wolof) Demikian pula Adam dan segenap keturunannya menghasilkan anak – anak yang berdosa. Dosa menghukum kita sehingga tidak ada jalan yang memungkinkan kita benar dihadapan seseorang yang harus menghakimi kita !

Tetapi, kita bersyukur kepada Allah bahwa ayat – ayat kitab suci yang ditulis para nabi tidak berakhir dengan kisah tentang pelanggaran atau dosa Adam ! seperti yang telah kita lihat, pada hari Adam dan Hawa melakukan dosa, Allah mulai memberitahukan tentang rencana-Nya yang indah untuk mengutus seorang penebus dosa kedalam dunia yang dapat melepaskan segenap keturunan Adam dari kuasa Setan dan dosa.

Pada hari yang gelap ketika dosa memasuki dunia ini, Allah mengumumkan bahwa penebus yang suci ini akan lahir dari seorang “perempuan” (Kej. 3:15; Gal. 4:4). Mesias yang harus menumpahkan Darah-Nya sebagai pengorbanan yang sempurna bagi orang – orang yang berdosa tidak mungkin berasal dari seorang Bapa duniawi yang dicemari oleh dosa. Dia harus sempurna dan suci sama seperti Allah yang sempurna dan suci. Itulah sebabnya, Nabi Yesaya (yang hidup 700 tahun sebelum Mesias datang) menulis :
“Sesungguhnya seorang perempuan muda akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki – laki dan menamakan Dia Imanuel yang berarti “Allah menyertai kita” (Yesaya 7 :14 ;Matius 1 : 23).

Sekarang marilah kita kembali membahas Kitab Injil agar kita bisa melihat bagaimana Allah menggenapi apa yang Ia janjikan, mengenai penyelamat-Nya yang sempurna dan suci yang akan lahir dari seorang perempuan muda yang belum pernah berhubungan dengan seorang laki – laki. Pada pelajaran yang lalu, kita melihat bagaimana Malaikat Gabriel menampakkan diri pada seorang yahudi yang bernama Zakharia. Gaberiel memberi tahu Zakharia bahwa dia dan isterinya akan memiliki seorang anak laki – laki yang akan diberi nama Yohanes, yang akan menyiapkan jalan sebelum penebus datang.

Kita akan melanjutkan pelajaran kita sekarang dengan Injil Lukas pasal 1 kemudian melihat bagaimana Allah mengutus Malaikat-Nya untuk menemui seorang perempuan muda yang bernama Maria Kitab Injil

berkata :

(Lukas 1) 26 (ketika Elizabeth ibu dari yohanes), dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke Nazaret sebuah kota di Galilea, 27 Kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang yang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria. 28 Malaikat itu masuk kerumah Maria dan berkata, "Salam, hai engkau yang dikaruniai ! Tuhan menyertai engkau." 29 Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya didalam hatinya, apakah arti salam itu. 30 tetapi kata Malaikat itu kepadanya : " Jangan takut, hai Maria sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. 31 Engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki – laki dan hendaklah engkau menamai dia Yesus. 32 Ia akan menjadi besar dan akan disebut anak Allah yang Maha tinggi. Tuhan akan mengaruniakan kepadanya tahta Daud, bapa leluhur-Nya. 33 dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama – lamanya; kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan." 34 kata Maria kepada Malaikat itu: Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami ? " 35 jawab Malaikat itu kepadanya: " Roh kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah yang Maha tinggi akan menaungi engkau, sebab itu anak yang engkau lahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah. 36 Dan sesungguhnya, Elizabeth sanakmu itu, ia pun sedang mengandung seorang anak laki – laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang keenam bagi dia yang disebut mandul itu. 37 sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil." 38 " sesungguhnya ini aku adalah hamba Tuhan ; kata Maria. " Jadilah padaku menurut perkataanmu itu. " Lalu malaikat itu meninggalkan dia.

Marilah kita berhenti disini dan membahas sedikit tentang apa yang terjadi ketika malaikat Allah Gabriel menampakkan diri pada maria. Maria adalah seorang perempuan muda yang mematuhi firman Allah. Dia dijanjikan akan kawin dengan seorang laki – laki yang bernama Yusuf, tetapi mereka belum tinggal bersama. Yusuf dan maria adalah keturunan Raja Daud. saudara akan ingat bahwa nabi Allah bukan saja menubuatkan bahwa Mesias akan lahir dari seorang perempuan muda, tetapi bahwa ia juga termasuk warga keturunan raja daud.

Agar tidak tidak seorang pun salah mengerti, ada hal lain yang saudara harus ketahui mengenai maria, yaitu maria adalah salah seorang keturunan Adam. Seperti kita semua, dia pun lahir sebagai seorang berdosa. Hal ini perlu dikatakan, karena banyak orang meninggikan Maria pada tempat Allah dan menyembah serta berdoa padanya. Berbuat demikian adalah penyembahan berhala ! tentu saja Maria patut dihormati karena dia adalah perempuan yang Allah pilih untuk melahirkan yesus ke dunia. Namun, keistimewaan yang Allah limpahkan kepadanya tidak menjadikannya patut untuk disembah karena kitab suci berkata: " Sembahlah Allah Tuhanmu dan hanya kepada dia sajalah engkau berbakti !" (Mat. 4 : 10).

Nah, sekarang pada ayat – ayat yang baru saja kita baca, kita melihat bagaimana Gabriel mengunjungi Maria untuk memberitahukan kepadanya bahwa ia adalah perempuan muda yang Tuhan inginkan membawa Juruselamat bagi orang – orang berdosa kedalam dunia ini. Malaikat Gabriel juga menyampaikan kepadanya nama anak yang akan dia kandung. kata Malaikat itu kepadanya, " Engkau harus menamakan-Nya Yesus." Nama Yesus artinya Tuhan menyelamatkan. (catatan : Qur'an menyebut Yesus Isa. Perjanjian Baru Arab menyebutnya Yasu yang sesuai dengan nama-Nya yang sebenarnya. Yesus merupakan representasi tulisan yunani dari bahasa Ibrani Yosua yang berarti Tuhan menyelamatkan). Tetapi ada nama lain yang disebut Gabriel yang mengacu pada Mesias. Saudara mendengarnya ? Ia menyebut atau memanggilnya " Anak dari yang Maha tinggi ". suka atau tidak, itulah yang dikatakan Gabriel. kita telah membaca dalam Mazmur / Zabur raja Daud bahwa Allah menyebut Mesias anak-Nya. kita jugaa mendengar bagaimana malaikat Tuhan Gabriel menyebut Mesias " Anak Allah " .

Sahabat – sahabatku, kita tahu bahwa banyak orang yang mendengar sebutan "Anak Allah, " menjawab, " itu tidak mustahil ! Astagfirullah! (Ungkapan kalangan Islam berkenan dengan ucapan ini adalah : Semoga Allah mengampuni anda karena mengucapkan hujatan seperti itu!). Namun, sebagaimana dikatakan oleh peribahasa wolof: " Sebelum menampar mulut sang gembala, anda harus mencari tahu apa yang ia siulkan atau ucapkan. "Demikian pula, sebelum anda merendahkan sebutan atau nama "Anak Allah", anda harus berupaya menceritakan makna dari istilah Anak Allah! Dalam Kitab suci, Mesias disebut Anak Allah lebih dari 120 kali. jadi, kita yang percaya pada tulisan – tulisan para nabi tidak berani menyangkal atau mengingkari bahwa Allah menyebut Mesias Anak-Nya. Apa yang ingi kita ketahui adalah mengapa Allah menyebut Yesus Anak-Nya.

Pertama – tama, kita perlu mengetahui bukan berarti apa anak Allah tersebut. Itu tidak berarti bahwa Allah

mengambil seorang istri dan memperoleh anak laki – laki! Siapa saja yang berpikiran demikian adalah menghujat Allah !Allah adalah yang Maha tinggi dan tidak memperoleh anak sebagaimana manusia memperolehnya. sekali – kali tidak ! Hal ini harus betul – betul jelas dalam pikiran anda. Hari ini kita tidak punya waktu untuk menjelaskan semuanya tentang apa arti anak Allah, namun apa yang saudara harus pahami adalah sebutan tersebut tidak berarti bahwa Allah mengambil seorang istri dan mengandung seorang anak laki – laki melalui istri tersebut. Hal ini tidak sulit dipahami, karena di Senegal, kita sering menyebut siapa saja yang telah tinggal lama di negeri ini, “Anak Senegal “, meskipun jelas sekali bahwa Negeri senegal tidak mungkin mempunyai istri dan mengandung seorang anak laki – laki. Juga, apabila anda bepergian keluar Negeri, orang – orang bisa memanggil anda “Anak Senegal”, namun itu tidak berarti bahwa senegal adalah ayah atau bapa anda! itu hanya semata – mata berarti bahwa anda berasal dari senegal, negeri asal anda.

Begitulah halnya dengan Yesus yang disebut Mesias. Allah menyebut Anak-Nya karena Dia berasal dari Allah. Mesias datang dari surga. sebelum Dia lahir, Dia bernama Allah; Dia berada dalam Allah. Dia adalah “RohAllah” (catatan : Roh Allah berasal dari bahasa Arab seperti halnya bahasa Ibrani “ Ruah “. Ini adalah sebutan Al Qur’an tentang Yesus yang konsisten dengan siapa mesias itu : Anak Roh Allah yang kekal: Roh kedua dalam satu Trinitas Allah). Mesias juga berarti “Firman” yang pada mulanya bersama dengan Allah. (Firman Allah” dalam bahasa Arab adalah perkataan Allah : Suatu sebutan yang terkait secara unik dengan Mesias baik di Alkitab maupun di Al Qur’an). Itulah yang dinyatakan oleh kitab Injil ketika berkata :

“ Pada mulanya adalah firman, dan firman itu bersama – sama dengan Allah dan firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama – sama dengan Allah. segala sesuatu dijadikan oleh dia dan tanpa dia tidak ada satupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan. Firman telah menjadi manusia dan diam diantara kita. “ (Yohanes 1:1-3, 14).

Yah, mesias adalah firman Allah yang datang dari surga dan lahir sebagai manusia. kita semua tahu bahwa mesias tidak memiliki bapa duniawi, lalu darimana Dia datang? Anak siapa Dia ? Dengarkan sekali lagi apa yang dikatakan Gabriel kepda Maria. Gabriel berkata, “ Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah yang maha tinggi akan menaungi engkau. (sebab itu) anak yang engkau akan lahirkan itu akan disebut anak Allah” (Lukas 1 : 35).

Mungkin saudara telah mendengar sebagian orang berkata, “oh ya, kami tahu bahwa Yesus tidak mempunyai bapa duniawi, tetapi kelahiran Yesus melalui seorang perempuan muda adalah sangat penting. Allah hanya ingin memperlihatkan kuasanya. Allah menciptakan Adam tanpa bapa atau ibu, kemudian ia menciptakan Siti Hawa dengan hanya seorang bapa, yaitu Allah membentuknya dari rusuk yang diambilnya dari Adam. lalu, untuk memperlihatkan lagi kuasanya, Allah menciptaka seorang manusia dengan hanya menggunakan seorang perempuan. itulah satu – satunya alasan mengapa Yesus lahir tanpa bapa yang berasal dari dunia ini”.

Sahabat – sahabatku yang budiman, memang benar bahwa Allah mahakuasa dan tidak ada yang mustahil baginya! Namun, mengenai kelahiran Yesus dari seorang perempuan muda, saudara harus tahu bahwa alasannya jauh lebih penting dari sekedar memperlihatkan kuasa Allah! Jangan biarkan siapapun yang memperdayakan saudara ! Ada alasan mengapa Yesus lahir dari seorang perempuan muda ribuan tahun yang silam setelah Allah menciptakan Adam dan Siti Hawa !Tahukah saudara alasannya? kitab suci menyatakan alasannya ketika ia berkata :”Yesus Kristus, datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa “(1 Tim. 1: 15). Yesus lahir ke dunia untuk menebus orang – orang yang tersesat, berdosa, tercemar dan keturunan Adam yang terhukum – karena itu, Dia tidak mungkin berasal dari seorang yang berlumuran dosa! seperti yang telah kita lihat, menurut rencana Allah, Mesias atau penebus harus meneteskan darah sebagai korban penebus dosa.

Untuk menjadi kurban yang sempurna, sang penebus harus tanpa dosa atau kesalahan apapun, sebagaimana domba yang sehat tanpa cela yang dikurbankan setiap tahun pada hari raya kurban (Idul Adha). coba pikirkan hal itu! Dapatkah seseorang memiliki hutang besar membayar hutang orang lain ? Tidak. Hanya orang yang tidak punya hutang yang sanggup membayar hutang orang lain. Demikian pula, Mesias atau penebus harus seseorang yang tidak mempunyai hutang dosa, sehingga dia bisa membayar atau menebus hutang dosa bagi anak – anak Adam. Allah ingin kita mengetahui bahwa Mesias dan anak – anak Adam sangat berbeda. kita adalah anak – anak Adam, tetapi Yesus adalah anak Allah! kita sebagai

anak – anak Adam adalah seperti tanah yang kotor karena dosa – dosa kita. tetapi Yesus adalah seperti hujan yang turun dari langit. Dia suci dan bersih sebagaimana Allah suci dan bersih. Itulah sebabnya Allah tidak malu menyebutnya sebagai Anak-Nya! karena itu sahabat – sahabatku, kami berharap ketika saudara berangkat meninggalkan tempat ini hari ini, pikiran saudara menjadi lebih jelas dan memahami secara lebih baik mengapa Yesus atau Mesias harus lahir dari seorang perempuan muda dan apa arti dari sebutan “Anak Allah”.

Kita akan menyudahi siaran hari ini dengan membaca dari Injil matius tentang kelahiran Mesias. Beberapa bulan setelah Maria mengandung karena kuasa Roh Allah, Dia mengutus malaikat-Nya untuk menemui Yusuf, yang akan menjadi suami Maria, Kitab Injil menulis :

(Matius 1) 18. Kelahiran Yesus Kristus adalah sebagai berikut : Pada waktu maria ibu-Nya bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Rohkudus, sebelum mereka hidup sebagai suami istri.19karena yusuf suaminya, seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama istrinya di muka umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam – diam.20Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: “Yusuf, anak Daud, Janganlah engkau takut mengambil maria sebagai istrimu, sebab anak yang didalam kandungannya adalah dari Roh kudus. 21 Ia akan melahirkan anak laki –laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka. 22 hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi. 23 Sesungguhnya anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki –laki dan mereka akan menamakan Dia Imanuel “- Yang berarti : Allah menyertai kita. 24 Sesudah bangun dari tidurnya, Yusuf berbuat seperti yang diperintahkan Malaikat Tuhan itu kepadanya. Ia mengambil Maria sebagai isterinya, 25 tetapi tidak bersetubuh dengan dia sampai ia melahirkan anak laki – laki dan Yusuf menamakan Dia Yesus.

Kita cukupkan untuk hari ini, Dengan kehendak Tuhan kita akan melanjutkan membahas kitab Injil dan membaca kisah yang menakjubkan tentang kelahiran Yesus Juruselamat. Tuhan memberkati saudara sambil mengingat apa yang malaikat sampaikan kepada Yusuf tentang Mesias.

“ Engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka! “ (Mat. 1 : 21).

Pelajaran 62

Mesias Lahir Lukas 2 ; Matius 2

Assalamu Alaikum warahmatullahi wabarakatuh, saudara – saudara dan sahabatku, semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang memahami dan mematuhi jalan kebenaran yang Dia telah buat, dan memperoleh damai yang sejati bersama-Nya selama – lamanya. Kami merasa gembira bisa kembali hari ini bersama anda untuk menyuguhkan acara atau program tentang jalan kebenaran.

Pada pelajaran yang lalu dalam studi kita mengenai kitab Injil, kita melihat bagaimana Tuhan mengutus Malaikat Gabriel ke tanah Palestina di kota Nasaret kepada seorang anak dara yang bernama Maria. Malaikat itu nampak kepadanya untuk menyampaikan bahwa ia akan mengandung melalui kuasa dan Roh Allah, dan melahirkan seorang anak laki – laki dan menamainya Yesus. Yesus berarti Allah menyelamatkan. Jadi, kita melihat bahwa waktu yang sedang ditunggu – tunggu oleh umat Allah sudah tiba ! Juruselamat atau penebus yang Allah telah janjikan pada hari Adam dan Hawa jatuh kedalam dosa, ada dalam kandungan atau rahim seorang dara dan yang akan lahir ke dunia.

Program kita hari ini disebut “Mesias Lahir!” sebelum kita kembali membaca Kitab Injil untuk melihat bagaimana Yesus lahir, izinkan kami menjelaskan tentang waktu dimana Dia lahir. Kisar (raja) kerajaan Romawi, kaisar Agustus memerintah banyak negeri termasuk tanah yahudi. Tetapi, kekaisaran Romawi tidak dapat menghalangi rencana Allah untuk mengutus seorang penebus kedunia ini. Sebenarnya, Allah berencana menggunakan orang – orang Romawi untuk memenuhi ucapan atau perkataan para nabi.

Ingatkah saudara akan perkataan nabi Mikha yang datang 700 tahun sebelum Mesias ? Nabi Mikha mengatakan bahwa Mesias akan lahir di Betlehem di kota Raja Daud. Tetapi, Maria yang akan melahirkan Yesus tidak tinggal di Betlehem melainkan di Nazaret, sebuah kota yang ditemukan sekitar 150 km sebelah utara Betlehem. Lalu, bagaimana Mesias lahir di Betlehem ?

Nah, sahabat – sahabatku, seperti saudara – saudara ketahui, tidak ada yang terlalu sulit bagi Tuhan Allah dan dia memiliki kata akhir mengenai segala sesuatu yang terjadi di bumi.

Dia mengetahui apa saja yang akan terjadi. Hari ini kita akan membaca bahwa, ketika waktu untuk melahirkan bagi Maria semakin dekat, kaisar agung Romawi mengeluarkan suatu perintah yang berbunyi : “ Hendaknya setiap laki – laki dan perempuan pergi ke kota leluhurnya guna mendaftarkan dirinya sama serta membayar pajak! “. Ini berarti bahwa Maria dan Yusuf harus pergi ke Betlehem di kota Raja Daud karena mereka masuk kedalam keturunan Daud. Sekarang, marilah kita kembali ke kitab Injil Lukas 2 dan mendengarkan bagaimana Yesus yaitu Mesias lahir di Betlehem, tepat seperti yang Allah telah lama janjikan sebelumnya. Kitab Injil berkata : (Lukas 2) 1 Pada waktu itu kaisar Agustus mengeluarkan suatu perintah, menyuruh mendaftarkan semua orang diseluruh dunia.....3 Maka pergilah semua orang mendaftarkan diri, masing – masing dikotanya sendiri. 4 Demikian Yusuf pergi dari kota Nazaret di Galilea ke Yudea, ke kota Daud yang bernama Betlehem, karena ia berasal dari keluarga dan keturunan Daud – 5 supaya didaftarkan bersama – sama dengan Maria, tunangannya yang sedang mengandung . 6 ketika mereka disitu tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin, 7 dan ia melahirkan seorang anak laki – laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lamping dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka dirumah penginapan.

Kita harus berhenti sejenak disini. Apakah saudara memperhatikan suasana dimana Mesias lahir ? Mesias lahir sebagai seorang petani dalam suasana yang sangat sederhana. Dia lahir disebuah kandang hewan, karena tempat penginapan di Betlehem penuh. Seseorang yang akan menjadi juruselamat dan hakim dunia ini lahir dikandang hewan ! Barangkali sebagaian orang akan berpikir : “Ini mustahil kalau Yesus merupakan

Juruselamat dunia dan Tuhan bagi kemuliaan yang akan menghakimi seluruh anak – anak Adam, Mengapa Dia tidak lahir disebuah Istana, dengan kemuliaan atau kemegahan yang hebat sehingga setiap orang boleh mengetahui bahwa Dia adalah Raja diatas segala Raja dan Tuhan diatas segala Tuhan ?”

Sahabat – sahabatku, kita harus ingat : Pikiran Allah berbeda dari pikiran manusia dan kemuliaan Allah berbeda dengan kemuliaan dunia. Tentu saja, kelahiran Yesus di sertai oleh kemuliaan yang besar, namun kebanyakan anak Adam tidak mengakui hal ini, karena kemuliaan Allah dan kemuliaan dunia sangat berbeda.

Sebagai Ilustrasi, barangkali saudara – saudara sudah pernah melihat orang – orang kaya yang tinggal di rumah – rumah besar dan indah, mengenakan pakaian – pakaian yang mahal dan hidup dalam kemewahan serta dilayani para pelayan yang menangani setiap kebutuhan mereka. Itu adalah kemuliaan dunia. Namun, kemuliaan Allah berbeda dengan kemuliaan dunia. Itulah sebabnya, Mesias yang berasal dari hadirat Allah tidak lahir dalam kenikmatan dan kemewahan. Dia tidak seperti kebanyakan orang kaya tidak mengetahui atau mengenal kesusahan dan kesengsaraan orang – orang miskin. Tidak, orang yang Allah utus untuk menyelamatkan anak – anak Adam dari kuasa setan dan dosa lahir dari suasana yang sangat memprihatinkan, bahkan lahir dalam kandang hewan. Jadi, tidak ada seorang pun akan mengatakan bahwa Mesias hanya datang untuk menyelamatkan orang –orang kaya, atau bahwa Dia tidak memahami perasaan orang – orang miskin. Allah menginginkan agar setiap orang tahu bahwa sang penebus yang Dia utus datang ke dalam dunia ini untuk menyelamatkan setiap orang percaya pada –Nya baik dia yang sudah tua, masih muda, pria, wanita, kaya, miskin, orang yang bebas maupun budak. Kitab suci mengatakan :” Karena kamu telah mengenal kasih karunia Tuhan kita, Yesus Kristus bahwa Ia yang oleh karena kamu menjadi miskin sekalipun Ia kaya, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinanNya.” (2 Kor. 8 : 9). Mesias adalah satu – satunya orang yang pernah memilih ingin lahir bagaimana. Dan Ia memilih untuk lahir sebagai orang miskin! (Catatan : Barangkali, alasan lain mengapa Yesus lahir di kandang hewan adalah untuk mengingatkan kita bahwa Ia adalah “ Domba Allah.” Domba memang lahir dikandang. Kita akan mempelajari tentang julukan Yesus sebagai “Domba Allah” pada pelajaran # 64).

Sekarang, marilah kita lanjutkan kisah mengenai kelahiran Mesias dan membaca bagian yang paling indah. Pada malam ketika Yesus lahir dikandang Hewan, Allah mengirim malaikat – malaikatNya ke beberapa gembala yang sedang menjaga kawanan ternak mereka di padang di sekitar Betlehem. Dengarkan bagaimana Allah memberitahukan mereka tentang kabar baik mengenai kelahiran Mesias. Injil berkata : (Lukas 2) 8 Di daerah itu ada gembala – gembala yang tinggal dipadang menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam. 9 Tiba – tiba berdirilah seorang Malaikat Tuhan di dekat mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar meliputi mereka dan mereka sangat ketakutan. 10 Lalu kata malaikat itu kepada mereka: “ Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitahukan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa. 11 Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu kristus Tuhan dikota Daud. (Kristus berasal dari bentuk perkataan Yunani dari bahasa Ibrani “ Mesias “, Yang berarti orang yang diurapi). 12 Dan inilah tandanya bagimu : “Kamu akan menjadi seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan.” 13 Dan tiba – tiba tampaklah bersama – sama dengan malaikat itu sejumlah besar bala tentara sorga yang memuji Allah, katanya: 14” Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi diantara manusia yang berkenan kepada-Nya. 15 Setelah malaikat – malaikat itu meninggalkan mereka dan kembali kesorga. Gembala – gembala itu berkata seorang kepada yang lain :”Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi disana, seperti yang diberitahukan Tuhan kepada kita. “16 Lalu mereka cepat – cepat berangkat dan menjumpai Maria dan Yusuf dan bayi itu, yang sedang terbaring di dalam palungan.17Dan ketika mereka melihat – Nya, mereka memberitahukan apa yang telah dikatakan kepada mereka tentang Anak itu.18Dan semua orang yang mendengarnya heran tentang apa yang dikatakan gembala – gembala itu kepada mereka....20Maka kembalilah gembala – gembala itu sambil memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang kami yang mereka dengar dan mereka lihat, semuanya sesuai dengan apa yang dikatakan kepada mereka. Amin.

Kepada siapa Allah pertama – tama memberitahukan kabar baik tentang kelahiran mesias? Apakah Dia memberitahukan kabar baik itu kepada kaisar Romawi, orang – orang kaya atau pemimpin – pemimpin Agama ? Tidak. Tuhan pertama – tama mengumumkan kelahiran tentang Mesias kepada para gembala yang sederhana yang sedang menunggu kedatangan –Nya ! Betapa gembiranya para gembala tersebutmelihat bayi Yesus ! Suatu hak istimewa yang mengagumkan. Mereka telah melihat orang yang kisah-Nya telah ditulis oleh para nabi : Mesias, Juruselamat dunia, Firman Tuhan yang kekal, dibungkus

dalam seorang bayi kecil.

Melanjutkan pembahasan mengenai Kitab Injil, mari kita membicarakan apa yang terjadi sekitar 1 tahun setelah kelahiran Yesus. Kita baru saja mendengarkan bagaimana Allah memberitakan kelahiran Yesus kepada beberapa gembala melalui malaikat – malaikat-Nya yang nampak di langit. Sekarang kita akan mendengarkan bagaimana Allah memberitakan kelahiran sang Juruselamat kepada beberapa orang Majus { atau orang – orang arif / dalam terjemahan Wolof : orang – orang yang menguasai ilmu pengetahuan } lewat sebuah bintang yang besar & indah yang nampak di langit. Dengarkanlah apa yang dituliskan di dalam kitab Injil Matius pasal 2. Kitab Injil berkata : (Mat 2) 1 Sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea pada Zaman raja Herodes, datanglah orang – orang majus dari timur ke Yerusalem, 2 dan bertanya – tanya: “ Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu ? kami telah bintang-Nya di timur dan kami datang untuk menyembah dia. “3 Ketika raja Herodes mendengar hal itu terkejutlah ia beserta seluruh Yerusalem.4 Maka dikumpulkannya semua imam kepala dan ahli – ahli taurat bangsa Yahudi, lalu dimintanya keterangan dari mereka, dimana Mesias akan dilahirkan. 5 Mereka berkata kepadanya :”Di Betlehem di tanah Yudea, karena demikianlah ada tertulis dalam kitab para Nabi: 6 Dan engkau Betlehem, tanah Yehuda, engkau sekali – kali bukanlah yang terkecil diantara mereka yang memerintah yehuda. Karena padamulanya akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umat-KU Israel.”7 Lalu dengan diam – diam Herodes memanggil orang – orang majus itu dan dengan teliti bertanya kepada mereka, bilamana bintang itu nampak. 8 kepada ia menyuruh mereka ke Betlehem, katanya : “ Pergi dan selidikilah dengan seksama hal – hal mengenai ana itu dan segera sesudah kamu menemukan Dia, kabarkanlah kepadaku supaya akupun datang menyembah Dia. “(Bagaimanapun di dalam hatinya, Raja Herodes berencana untuk membunuh anak itu, karena ia tidak mau siapapun menjadi seorang Raja , kecuali dirinya).

9 Setelah mendengar kata – kata raja itu, berangkatlah mereka. Dan lihatlah, bintang yang mereka lihat ditimur itu mendahului mereka hingga tiba dan berhenti diatas tempat dimana ia berada. 10 Ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersukacitalah mereka. “ Maka masuklah mereka kedalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria Ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Merekapun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan, mur. Dan karena diperingatkan dalam mimpi, supaya jangan kembali kepada Herodes, maka pulanglah mereka ke negerinya melalui jalan lain.

Itulah, secara ringkas kisah tentang kelahiran sang Mesias atau Juruselamat. Apakah yang bisa kita katakan tentang semua yang telah kita dengar hari ini? Satu hal yang bisa kita katakan dengan pasti adalah bahwa kelahiran Yesus, sang Juruselamat, tiada bandingnya dalam sejarah dunia!. Diantara semua Nabi / Rasul dan raja serta umat diseluruh negeri, tidak pernah ada yang lahir seperti cara lahir Yesus !.

Kita telah melihat atau mendengar bahwa sang Mesias lahir dari seorang dara karena kuasa Allah, persis seperti yang telah dinubuatkan oleh para rasul Allah: kita telah mendengar bahwa Yesus dilahirkan di kota Betlehem , sebagaimana yang telah dikatakan nabi Mikha sekitar 700 tahun sebelumnya. Kita juga telah mendengar bagaimana Allah mengirimmkan malaikatNya dalam sebuah sinar yang penuh kemuliaan dari sorga kepada para gembala, untuk mengabarkan berita sukacita itu kepada mereka, katanya : “saya membawakanmu kabar baik kesukaan besar, yang akan menjadi milik semua orang. Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus Tuhan di kota Daud. Kemudian kita lihat, sejumlah besar malaikat yang nampak dengan malaikat pertama, memuji Tuhan dan berkata,” kemuliaan bagi Allah di tempat yang maha tinggi dan damai sejahtera di bumi diantara manusia yang berkenan kepada-Nya. Kita juga melihat bagaimana Allah menempatkan sebuah bintang yang besar di langit untuk memberitahu beberapa orang bijak yang tinggal di negeri yang jauh di mana sang Juruselamat, Raja dari segala Raja, penyelamat orang-orang berdosa , dilahirkan!

Para sahabatku, kemudian apa yang akan kita katakan mengenai semua ini ? kita dapat berkata : Tak seorangpun yang pernah lahir seperti orang ini. Kelahiran Yesus adalah unik. Mengenai kelahiran-Nya, Yesus tiada bandingnya ! kita tidak bisa membandingkan-Nya dengan yang lain. Yesus lebih dari seorang Nabi. Dialah tentang siapa para Nabi berbicara. Dialah juruselamat dari surga!

Saudara, jika Yesus hanya sekedar Nabi diatas segala Nabi, maka mengapa Nabi Allah memberitakan kedatangan-Nya sebelum Ia dilahirkan ?Mengapa para malaikat turun dari surga untuk merayakan

kelahiran-Nya? Jika Yesus adalah Nabi diatas segala Nabi belaka, maka mengapa Allah menempatkan sebuah bintang yang besar di langit untuk memberitakan kelahiran-Nya ? Dan untuk alasan apa Ia dilahirkan oleh seorang dara ? Semoga Anda memikirkan secara teliti pertanyaan-pertanyaan penting ini.

Terima kasih karena saudara telah mendengarkan siaran kami. Pada pelajaran berikutnya ,jika Tuhan berkenan , kita akan lihat bagaimana Yesus sang Juruselamat memulai pelayanan-Nya diatas bumi.

Semoga Tuhan memberkati Saudara pada saat Anda merenungkan kembali pesan malaikat kepada para malaikat kepada para gembala :

“Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud!” (Lukas 2:10-11).

Pelajaran 62

Anak Yang Kudus Lukas 2 ; Matius 3, 4

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu, Saudara – saudara dan Sahabat – sahabatku para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah yang maha Pengasih dan penyayang, yang menginginkan setiap orang memahmai dan mematuhi jalan kebenaran yang dia telah buat dan memperoleh damai yang sejati bersama-Nya selama – lamanya. Kami merasa gembira bisa kembali hari ini untuk menyuguhkan acara atau program tentang jalan kebenaran.

Dalam studi kita yang terakhir mengenai kitab Injil, kita mendengar kisah yang menggetarkan tentang kelahiran Mesias atau juruselamat. Tak seorang pun yang pernah lahir seperti kelahiran Yesus. Dia lahir melalui seorang dara karena kuasa Allah di kota Betlehem, tepat seperti yang telah dinubuatkan. Pada malam Yesus lahir, Allah mengutus sejumlah besar malaikat dengan pakaian yang bersinar kepada beberapa gembala yang berjaga – jaga di padang di sekitar Betlehem. Salah satu dari malaikat – malaikat itu berkata kepada para gembala, “Aku memberitakan kesukaan besar untuk seluruh bangsa ! Hari ini di kota Daud seorang Juruselamat telah lahir bagimu yaitu Kristus Tuhan ! (Luk 2 : 10,11).

Hari ini kita bermaksud mempelajari bagaimana Yesus ketika Ia masih kanak –kanak dan ketika Ia menjadi dewasa. Kitab Injil memperlihatkan kepada kita bahwa setelah kelahiran Yesus, Yusuf dan Maria memperoleh anak laki – laki dan beberapa anak perempuan. Yesus bertumbuh, bersama saudara – saudara kandungnya yang lebih muda di sebuah rumah yang penuh sesak di Pelestina utara kota Nazaret. Seperti saudara – saudara tahu, Yusuf tidak memperanakkan Yesus, namun di mata manusia, Yesus adalah anak Yusuf . Karena Yusuf adalah seorang tukang kayu, Yesus juga bekerja sebagai tukang kayu pada saat Ia berada di rumah. Oleh sebab itu, Yesus terbiasa dengan pekerjaan berat. Sehingga kitab Injil berkata : “Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya dan makin dikasihi Allah dan manusia.(Lukas 2:52)

Seperti semua anak – anak lainnya Yesus makan, tidur, bermain, dan belajar. Namun ada sesuatu tentang Yesus yang membuat-Nya berbeda dari anak – anak yang lain. Tahukah Saudara apa itu ? Yesus tidak pernah melakukan dosa! Dan tipu daya tidak ada dalam mulutNya (1 Pet 2:22). Dia tidak pernah mengatakan kepada siapapun, “Ampunilah kesalahanku “ (Ucapan / klise wolof untuk memohon pengampunan) karena Dia tidak pernah melakukan kesalahan kepada siapapun. Dia tidak melakukan Dosa, karena tidak ada akar dosa padanya ! Dia memiliki karakter suci. Kejahatan bukan bagian dari-Nya. Dia hanya melakukan apa yang menyenangkan bagi Allah. Dia memiliki kondisi fisik seperti milik kita, tetapi Dia tidak memiliki kondisi / karakter jahat seperti milik kita ! Itulah yang dinyatakan Kitab Injil , ketika berkata : “ Kita tidak memiliki Imam Besar { penengah, pemimpin rohani } yang tidak mampu / tidak dapat merasakan kelemahan ? kita, namun kita memiliki seseorang yang telah dicobai lewat berbagai cara, seperti halnya kita, tetapi Dia tidak dapat berbuat dosa.” (Ibr 4 : 14, 15).

Ketika Yesus berusia 30 tahun, waktu bagi Dia untuk memulai pekerjaan-Nya {misi, pelayanan } sebagai penyelamat dunia telah tiba. Satu hari Dia mengucapkan perpisahan kepada keluarga-Nya, meninggalkan kota Nazaret dan menuju ke sungai Yordan dimana Nabi Yohanes { Yahya } berkhotbah dan membaptis orang – orang dengan air.

Apakah saudara ingat Yohanes ? Dia lahir 6 bulan sebelum Yesus. Yohanes adalah seorang nabi yang diutus Tuhan untuk mempersiapkan hati manusia, supaya mereka boleh bertobat dari segala dosanya dan menyambut Mesias yang diutus oleh Tuhan. Dengar apa yang ditulis didalam kitab Injil mengenai Nabi Yohanes & bagaimana ia mempersiapkan jalan bagi Mesias.

Dalam Kitab Injil Matius, pasal 3, Injil berkata : (Mat. 3) 1 Pada waktu itu tampillah Yohanes pembaptis di

padang gurun yudea dan memberitakan : 2 "Bertobatlah, sebab kerajaan sorga sudah dekat !" 3 Sesungguhnya dialah yang dimaksudkan Nabi Yesaya ketika ia berkata : " Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun : Persiapkan jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya". 4 Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit dan makanannya belalang dan madu hutan. 5 Maka datanglah kepadanya penduduk dari Yerusalem, dari seluruh Yudea dan dari seluruh daerah sekitar Yordan. 6 Lalu sambil mengaku dosanya mereka di baptis oleh Yohanes di sungai Yordan.

Mari kita berhenti sejenak di sini untuk merenungkan apa yang sedang kita baca . Apakah Anda mendengar pesan Yohanes ? secara singkat , Yohanes berkhotbah : "Bertobatlah dari dosa – dosamu ! berpalinglah dari perbuatan – perbuatan jahatmu dan bersiaplah bertemu Mesias yang kudus yang telah datang kepadamu dari surga !" Mereka yang telah mengakui kesalahan – kesalahan-nya dihadapan Allah, di baptis oleh Yohanes di sungai. Jadi, Nabi Yohanes di kenal sebagai Yohanes Pembaptis. Di baptis dengan air tidak dapat menghapus dosa – dosa manusia. Itu hanyalah sebuah simbol (tanda) yang memperlihatkan bahwa mereka telah bertobat dari dosa – dosa mereka dan telah siap menerima Mesias sebagai juruselamat.

Sebagian dari mereka yang meresponi Yohanes sehingga ia membaptis mereka, masuk dalam dua kelompok Yahudi yang terkenal, yaitu orang – orang Saduki dan orang – orang Farisi. Orang – orang Saduki adalah golongan Yahudi terkaya dan memiliki pengaruh dalam pemerintahan Romawi. Tetapi dalam hatinya, mereka tidak peduli terhadap tulisan para Nabi. Orang –orang Farisi adalah ahli – ahli keagamaan yang sangat tekun dalam berdoa, berpuasa, berderma, dan membayar perpuluhan dari penghasilannya. Tetapi, ibadah mereka tidak berarti, karena mereka berupaya menjadi orang yang berbudi dihadapan Allah. Lewat upaya mereka sendiri. Juga orang – orang Farisi mencampuradukkan tradisi – tradisi mereka dengan firman Allah yang benar. Sebagai akibatnya, ibadah mereka kepada Tuhan tak lebih dari sekedar pameran duniawi dengan pelecehan bagi mereka yang bukan bagian dari kelompok mereka. Singkatnya, orang – orang Farisi dan orang – orang Saduki hanya menghormati Allah lewat bibir mereka, tetapi hati mereka jauh dari-Nya.

Selanjutnya, sekarang mari kita lanjutkan membaca kitab Injil dan mendengar bagaimana Yohanes menegur ahli – ahli agama ini karena kemunafikan mereka. Kitab Injil berkata

(Mat 3) 7 Tetapi waktu Ia (Yohanes) melihat banyak orang Farisi dan orang Saduki datang untuk di baptis, berkatalah Ia kepada mereka: "Hai kamu keturunan ular beludak. Siapakah yang mengatakan kepada kamu, bahwa kamu dapat melarikan diri dari murka yang akan datang ? 8 Jadi hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan. 9 Dan janganlah mengira, bahwa kamu dapat berkata dalam hatimu ; Abraham adalah bapa kami ! karena aku berkata kepadamu : Allah dapat menjadikan anak – anak bagi Abraham dari batu – batu ini ! 10 Kapak sudah tersedia pada akar pohon dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti di tebang dan di buang ke dalam api . " Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan , tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku dan aku tidak layak melepaskan kasut-Nya. Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan Api. 12 Alat penampi sudah di tangan-Nya. Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung, tetapi debu jerami itu akan dibakar-Nya dalam api yang tidak terpadamkan

13 Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk di baptis oleh-Nya. 14 Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya : " Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku ?" 15 Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya : " Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah". (Dan Yohanes-pun menuruti-Nya)

Jadi Yohanes membaptis Tuhan Yesus di sungai Yordan. Sebagian orang mungkin bertanya , " Mengapa Yesus, yang tanpa dosa, meminta Yohanes untuk membaptis-Nya ?" Hal ini benar, Yesus tidak perlu bertobat, karena Ia tidak pernah berbuat dosa. Kemudian mengapa Yesus datang kepada Yohanes, sehingga Yohanes boleh membaptis-Nya seperti halnya ia membaptis orang-orang berdosa ? Apa yang dikatakan Yesus mengenai hal ini ? Yesus berkata kepada Yohanes," Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapi seluruh kehendak Allah . " Melalui baptisan, Yesus tidak hanya menunjukkan di depan kita suatu teladan yang harus diikuti, tetapi ia juga memperlihatkan kepada kita bahwa dia datang untuk hidup sebagai manusia dan mati untuk kita.

Pada bagian akhir pasal 1 tersebut, kitab injil berkata :

(Mat 3) 16 Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya. 17 Lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan : "Inilah Anak-ku yang ku-kasihi, kepada-Nya-lah Aku berkenan".

Sahabat – sahabat-ku, suara siapa yang bergema dari langit ? itu adalah suara Tuhan Allah! Apa yang Allah katakan ? Allah berkata tentang Yesus," Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nya-lah Aku berkenan. " Kita telah membaca di dalam kitab Injil bagaimana Nabi Daud dan malaikat Gabriel menyebut sang Mesias, " Anak Allah ". Sekarang kita dengar bagaimana Allah sendiri menyebut Yesus, " Anakku, yang kukasihi!" Mengapa Allah menyebut Yesus Anak-Nya ? seperti yang telah kita lihat, Yesus di sebut Anak Allah karena Dia datang langsung dari sorga. Yesus tidak memiliki ayah duniawi. Allah menempatkan firman-Nya yang kekal ke dalam rahim seorang dara. Di sini kita lihat alasan lain mengapa Yesus di sebut Anak Allah. Allah menyebut Yesus Anak-Nya untuk memisahkan untuk memisahkan atau membedakan-Nya dari orang lain.

Bagaimana sampai Yesus berbeda dari anak-anak Adam ? setiap orang yang adalah keturunan Adam memiliki karakter yang di nodai oleh dosa, tetapi karakter Yesus tidak tercela oleh dosa. Ia tidak memiliki dosa apapun, karena dia berasal dari Roh Tuhan yang kudus. Sang Mesias memiliki karakter fisik seperti milik kita, tetapi Dia tidak memiliki karakter kita yang di nodai dosa. Dia memiliki karakter yang suci dan sempurna! Itulah sebabnya Allah yang maha kudus, mengasihi Yesus, sebagai seorang Bapa yang mengasihi anak-Nya yang patuh dan setia. Dikatakan, bahwa seorang anak adalah refleksi sang ayah. Siapapun yang melihat seorang anak tahu seperti apa ayahnya. Sama halnya, siapapun yang mengenal Yesus, tahu seperti apa Allah itu, karena Yesus adalah Dia yang datang dari Allah untuk memperlihatkan karakter Allah. Tak seorangpun yang pernah melihat Allah, tetapi sang Mesias telah membuat-Nya di kenal ! Yesus adalah satu – satunya manusia yang memiliki karakter yang suci, karena Dia adalah satu – satunya orang yang berasal dari Roh Allah yang kudus. Itulah sebabnya Allah tidak merasa malu membuat suara-Nya bergema dari sorga, katanya, "Inilah Anak-ku yang ku-kasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan !"

Dalam sisa waktu yang ada hari ini, kita akan mulai membaca pasal ke empat. Untuk mendengar apa yang terjadi setelah Yohanes membaptis Yesus. Injil berkata : (Mat 4) Maka Yesus di bawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai iblis. 2 Dan setelah berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, akhirnya laparlah Yesus. 3 Lalu datanglah sipencoba itu dan berkata – kata kepda-Nya : " Jikau engkau anak Allah, perintahkanlah supaya batu – batu ini menjadi roti. "4 Tetapi Yesus menjawab : "Ada tertulis : Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah. " 5 kemudian iblis membawa-Nya ke tempat suci dan menempatkan Dia di bubungan bait Allah, 6 lalu berkata kepada-Nya: " Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu kebawah, sebab ada tertulis: mengenai Engkau, Ia akan memerintahkan malaikat – malaikat-Nya dan mereka akan menantang engkau diatas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantik pada batu. "7 Yesus berkata kepadanya : " Ada pula tertulis: Janganlah engkau mencobai Tuhan Allahmu! "8 Dan iblis membawaNya pula keatas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya, 9 dan berkata kepda-Nya: "Semua itu akan kuberikan kepada-Mu, Jika Engkau sujud menyembah aku. "10 Maka berkatalah Yesus kepadanya: "Enyahlah iblis ! sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti! "Lalu iblis meninggalkan Dia, dan lihatlah malaikat – malaikat datang melayani Yesus.

Tiga kali Yesus mencoba menggoda Yesus untuk mematuhinya dan berbuat dosa tiga kali pula, Yesus menjawab iblis dengan mengutip Firman Allah. Sebagaimana iblis menggoda Adam dan Hawa untuk bebrbuat dosa di taman Eden, begitu pula iblis mencoba Tuhan Yesus untuk melakukan dosa di hutan belantara, tetapi Yesus tidak berbuat dosa.

Mengapa iblis mencobai Yesus ? Karena ia tahu bahwa Yesus adalah penebus yang kudus yang datang dari sorga, ke bumi untuk menyelamatkan anak – anak Adam dari kendalinya. Iblis juga tahu, bahwa apabila Yesus melakukan satu dosa saja, ia tidak akan dapat menyelamatkan anak – anak dari kendali dosa. Jadi, iblis menggoda Yesus dan mencoba menyesatkan-Nya, namun Yesus tidak jatuh dalam perangkap iblis.

Ya, iblis menguasai dan merusak leluhur kita, Yaitu Adam dan Hawa, namun ia tidak dapat mengalahkan Anak Allah yang kudus. Tuhan Yesus tidak dapat melakukan dosa karena Allah tidak melakukan dosa.

Sebagaimana ayah demikian pula anak. Yesus merupakan firman Allah yang hidup dan berkuasa dalam tubuh manusia. Tuhan mengutus Dia ke dalam dunia u/ membebaskan anak – anak Adam dari kuasa iblis dan sanksi dosa. Hanya Tuhan Yesus yang dapat membebaskan kita dari iblis dan dosa karena hanya Dia yang dapat mengalahkan Iblis dan dosa. Itulah sebabnya mengapa kitab Injil berbicara tentang Mesias sebagai berikut: Sebab Iman besar yang demikianlah yang kita perlukan : yaitu yang saleh, tanpa salah, tanpa noda, yang terpisah dari orang – orang berdosa dan lebih tinggi dari pada tingkat – tingkat surga, yang tidak seperti imam – imam besar lain, yang setiap hari harus mempersembahkan korban untuk dosanya sendiri dan sesudah itu barulah untuk dosa umat-Nya, sebab hal itu telah dilakukan-Nya satu kali untuk selama – lamanya, ketika Ia mempersembahkan diri-Nya sendiri sebagai korban. (Ibrani 7: 26-27).

Para sahabat, kami berterima kasih karena telah mendengarkan siaran kam. Rencanakanlah untuk bertemu kami lagi pada pelajaran kita berikutnya untuk mendengarkan mengapa murid – murid Nabi Yohanes meninggalkan-nya untuk mengikut Yesus.

Semoga Tuhan memberi saudara pengertian terhadap apa yang telah kita baca hari ini. Kami akan meninggalkan saudara dengan ayat dari kitab Injil sbb:

“Dan kamu tahu bahwa Ia (Yesus Kristus) telah mengatakn diri-Nya, supaya Ia menghapus segala dosa dan di dalam Dia tidak ada dosa.” (1 Yoh 3:5)

Pelajaran 64

Anak Domba Allah

Ass, wr, wb, saudara – saudara dan sahabatku semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah yang maha Pengasih dan Penyayang yang menginginkan setiap orang memahami dan mematuhi jalan kebenaran yang telah dibuat-Nya, serta memperoleh damai yang sejati bersama Dia selama – lamanya.

Pada dua program kita yang baru lalu, kita melihat bahwa Yesus sang Mesias atau Juruselamat, unik dalam hal kelahiran dan sifat atau karakternya. Tentang kelahiran-Nya, kita menemukan, bahwa belum ada seorangpun yang lahir seperti Yesus, karena Dia tidak memiliki bapa yang berasal dari dunia ini. Dia lahir melalui seorang dara atau perempuan muda dengan kuasa dari roh Allah yang kudus. Dalam hal karakter, Yesus adalah unik. Belum pernah ada orang lain yang lahir dengan karakter yang suci seperti karakter-Nya. Dia memiliki tubuh atau fisik seperti milik kita, namun tidak memiliki sifat jahat seperti kita. Yesus tidak ternoda oleh dosa, karena Dia adalah Juruselamat yang Allah utus ke dunia untuk menanggung hukuman akibat dosa kita.

Hari ini kami bermaksud meneruskan pembahasan tentang Injil dan mendengar kesaksian Nabi Yohanes mengenai Yesus. Yohanes adalah Nabi yang di utus Tuhan untuk menyiapkan jalan bagi Mesias:

Dengan membaca Injil Yohanes (catatan : dalam kitab P.B Wolof, Nabi Yohanes Pembaptis di sebut Yahya, sedangkan Nabi Yohanes di sebut Yowanna, sehingga tidak ada kebingungan antara kedua orang tersebut) pada ayat 1, Injil berkata:

(Yoh.1) 19 Dan inilah kesaksian Yohanes ketika orang Yahudi dari Yerusalem mengutus beberapa imam dan orang – orang Lewi kepadanya untuk menanyakan dia : “Siapakah engkau ?” 20 Ia mengaku dan tidak berdusta, katanya : “ Saya bukan kristus (Mesias)”...22 Maka kata mereka kepadanya: Siapakah Engkau ? “ sebab kami harus memberi jawab kepada mereka yang mengutus kami. Apakah katamu tentang dirimu sendiri ?” 23 Jawabnya: “ Akulah suara orang yang berseru – seru di padang gurun: luruskanlah jalan Tuhan!”.... 26 Yohanes menjawab mereka, katanya: “Aku membaptis dengan air, tetapi di tengah – tengah kamu berdiri Dia yang tidak kamu kenal , 27 yaitu Dia, yang datang kemudian dari padaku.Membuka tali kasut-Nyapun aku tidak layak . “Hal itu terjadi di Betania yang di seberang sungai Yordan, dimana Yohanes membaptis. 29 Pada keesokan harinya Yohanes melihat Yesus datang kepadanya dan ia berkata: “Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa manusia.30Dialah yang kumaksud ketika kukatakan : kemudian daripadaku akan datang seorang, yang telah mendahului aku, sebab Dia telah ada sebelum aku.

Mari kita berhenti sejenak di sini dan berpikir tentang kesaksian Nabi Yohanes. Apakah Anda mendengar bagaimana ia berbicara tentang Mesias ? Mari kita dengarkan lagi apa kata Injil. Dikatakan bahwa :“Yohanes melihat Yesus datang kepada-nya dan ia berkata: “Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia!” Telah kita baca bagaimana para Nabi Tuhan menyebut Mesias dengan berbagai nama seperti Penebus, Penyelamat, Raja, Tuhan, Firman Tuhan, dan Anak Allah. Sekarang kita dengar Ia di sebut “Anak Domba Allah”. Ini adalah sebutan yang sangat penting yang pantas memperoleh kejelasan.

Mengapa Yohanes menyebut Yesus Anak Domba Allah ? Apakah Yesus adalah anak domba ? Tidak, Yesus bukanlah anak domba dalam arti sebenarnya, seperti kita orang – orang Senegal bukan singa sebenarnya, meskipun kita sering menyebut diri kita demikian. (Maskot orang Senegal adalah Singa) kiat semua tahu secara jelas bahwa ini hanyalah merupakan sebutan yang bersifat umum, karena kiat ingin memiliki lambang kekuatan dan keberanian seorang singa. Tetapi mengapa seseorang ingin menjadi seperti anak domba ? Mengapa Yohanes menunjuk Yesus, dengan berkata kepada murid – muridNya:“Lihatlah anak domba Allah, yang menghapus dosa manusia!”

Untuk dapat mengerti sebutan atau gelar "Anak domba Alla", kita harus mengingat apa yang telah diperintahkan Allah setelah Adam dan Hawa jatuh kedalam dosa. Allah bersabda bahwa hukuman dosa adalah maut dan neraka dan bahwa jika darah kurban yang suci tidak dipersembahkan tidak akan ada pengampunan bagi dosa. Demikian pula kiat baca bagaimana anak kedua Adam dan Hawa, yaitu Habel percaya kepada Tuhan, menyembelih seekor anak domba dan mempersembahkannya kepada Tuhan diatas Mezbah sebagai korban untuk menghapus dosanya. Ketika Allah melihat darah anak domba tersebut, Ia membatalkan hukuman atas dosa Habel dan menyebutnya sebagai orang yang benar, karena seekor anak domba tak bercela telag mati menggantikannya. Meski demikian, Allah juga menyatakan bahwa darah Anak Domba tidak dapat diterima sebagai imbalan yang cukup bagi dosa untuk selamanya, karena harga seekor binatang dan harga manusia tidak setara. Anak Domba hanyalah merupakan sebuah bayangan dan gambaran dari penebus yang suci yang akan datang kedunia dan mencurahkan darah-Nya untuk menebus orang – orang berdosa dari hukuman Allah yang benar.

Tujuh ratus tahun sebelum kelahiran Yesus, nabi Yesaya menulis bagaimana Mesias akan menjadi "Seperti Anak Domba yang dibawah ke pembantaian", sebagai kurban untuk menghapus dosa – dosa kita (Yesaya 53 : 7). Jadi antara masa Habel dan Mesias, semua orang yang percaya kepada Allah menghormati dan ikut serta dalam pengorbanan Anak Domba. Nuh, Abraham, Musa, Daud, Salomo dan para Nabi dan semua yang percaya kepada Firman Allah memiliki kebiasaan mempersembahkan domba yang tidak bercela. Dalam hal ini mereka semua menunggu tiba hari dimana Allah akan mengutus kurban terakhir, yaitu sang Penebus yang Kudus, yang akan mengorbankan darah-Nya sebagai korban pengha[us dosa untuk selamanya.

Itulah sebabnya, sahabat – sahabatku, pada saat Nabi Yohanes melihat kedatangan Yesus kepadanya, Ia menunjuk dan berkata kepada murid – muridnya, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa Dunia!" supaya murid – muridnya bahwa Yesus yang sedang berdiri dihadapan mereka adalah Mesias, " Anak Domba" yang diutus Allah dari sorga, kurban yang sempurna yang telah dinubutkan oleh para Nabi. Yesus adalah kurban yang kudus yang datang kedunia untuk mati sebagai penebus anak – anak Adam supaya Allah dapat mengampuni kiat dari segala dosa kita sampai selama – lamanya. Setelah itu, Injil berkata:

(Yohanes 1) Pasal 35 Pada keesokan harinya Yohanes berdiri disitu pula dengan dua orang muridnya. 36 Dan ketika ia melihat Yesus lewat, ia berkata: " Lihatlah Anak Domba Allah ! "37 Kedua murid itu mendengar apa yang dikatakan-nya itu, lalu mereka pergi mengikut Yesus. 38 Tetapi Yesus menoleh ke belakang. Ia melihat, bahwa mereka mengikut Dia lalu berkata kepada mereka : "Marilah dan kamu akan melihatnya". Merekapun datang dan melihat di mana Ia tinggal, dan hari itu mereka tinggal bersama – sama dengan Dia ,waktu itu kira – kira pukul empat. 40 Salah seorang dari keduanya yang mendengar perkataan Yohanes lalu mengikut Yesus adalah Andreas, saudara Simon Petrus. 41 Andreas mula – mula bertemu dengan Simon , saudaranya , sdan ia berkata kepadanya : "Kami telah menemukan Mesias (artinya : Kristus)". 42 Ia membawanya kepada Yesus. Yesus memandang dia dan berkata: "Engkau Simon, anak Yohanes, engkau akan dinamakan kefas (artinya: Petrus). 43 Pada keesokan harinya Yesus memutuskan untuk berangkat ke Galilea. Ia bertemu dengan Filipus, dan berkata kepadanya : "Ikutlah Aku!" 44 Filipus itu berasal dari Betsaida, kota Andreas dan Petrus. 45 Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya : "Kami telah menemukan Dia, yang disebut Musa dalam kitab Taurat dan oleh para Nabi, yaitu Yesus, anak Yusuf dari Nazaret." 46 "Kata Natanael kepadanya : "Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?" Kata Filipus kepadanya : "Mari dan lihatlah"

Jadi, kita lihat bagaimana murid – murid Yohanes mulai mengikut Yesus. Mengapa murid – murid Nabi Yohanes meninggalkan dia untuk mengikut Tuhan Yesus ? Mereka mulai mengikuti Yesus karena mereka percaya apa yang dikatakan Yohanes kepada mereka ketika dia mengatakan bahwa Yesus adalah Mesias dan Anak Domba Allah yang telah dinubutkan oleh para Nabi Allah! Sehingga, ketika salah satu murid Yohanes, yaitu Andreas, menyadari bahwa Yesus adalah Mesias, Ia pergi menemui saudaranya Simon Petrus dan berkata kepadanya : "Kita telah menemukan Mesias!" Dan ketika murid –murid lain yang bernama Filipus mengetahui siapa Yesus, ia sangat bersukacita dan memberitahu temannya Natanael, " kami telah menemukan Dia, yang di sebut Musa daalam kitab Taurat dan oleh para Nabi, yaitu Yesus, orang Nazaret.

Ya, Andreas dan Petrus, Filipus dan Natanael, bersorak kegirangan ketika mereka melihat Yesus, karena mereka tahu bahwa selama 400 tahun para Nabi sudah meramalkan kedatangan Mesias. Sekarang mereka

sedang melihat Mesias dengan mata mereka sendiri! Terpujilah Tuhan! Penebus Agung yang para Nabi Allah telah ramalkan, yang sekarang ada diantara mereka. Terpujilah Tuhan, akhirnya, Mesias telah datang! Jadi keempat murid – murid Yohanes mulai mengikuti Yesus untuk menjadi murid – murid pertama-Nya.

Setelah itu Injil berkata (Mat 4) 21 Dan setelah Yesus pergi dari sana, dilihat-Nya pula dua orang bersaudara, yaitu Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, bersama Ayah mereka, Zebedeus, sedang membereskan jala di dalam perahu. Yesus memanggil mereka. 22 dan mereka segera meninggalkan perahu serta ayahnya, lalu mengikuti Dia. 23 Yesus pun berkeliling diseluruh Galilea; Ia mengajar dalam rumah – rumah ibadat dan memberitakan Injil kerajaan Allah serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan diantara bangsa itu. 24 Maka tersiarlah berita tentang Dia diseluruh Siria dan dibawah kepada-Nya semua orang yang buruk keadaannya, yang menderita berbagai penyakit dan sengsara, yang kerasukan, yang sakit dan yang lumpuh, lalu Yesus menyembuhkan mereka. 25 Maka orang banyak berbondong – bondong mengikuti Dia. Mereka datang dari Galilea dan dari Dekapolis, dari Yerusalem dan dari Yudea dan dari seberang Yordan.

Jika Allah berkenan, pada pelajaran berikutnya, kita akan tinjau / pelajari lebih lanjut tentang kisah – kisah yang memperlihatkan bagaimana Tuhan Yesus mengajar orang banyak dan bagaimana Dia melakukan mujizat – mujizat yang besa. Kita akan lihat bahwa lewat kata – kataNya dan perbuatan-Nya, Yesus membuktikan bahwa Dia adalah sebagaimana yang Dia klaim yaitu Mesias, yang telah dituliskan para Nabi! Tetapi, dalam sisa waktu hari ini kita akan baca terlebih dahulu untuk melihat apa yang terjadi pada Nabi Yohanes. Seperti yang baru saja kita lihat, bahwa setelah Yohanes berkata bahwa Yesus adalah Mesias, murid – murid Yohanes mulai meninggalkan dia, satu persatu, agar supaya mereka dapat mengikuti Tuhan Yesus. Apakah hal ini memuaskan Yohanes? Apakah Nabi Yohanes merasa senang murid – muridnya meninggalkan dia untuk mengikuti Yesus? Bagaimana pendapat Anda?

Dengarkan apa yang ditulis dalam kitab injil Yohanes, pada pasal tiga: (Yoh. 3) 26 lalu mereka datang kepada Yohanes dan berkata kepadanya: “Rabi, orang yang bersama dengan engkau di seberang sungai Yordan dan yang tentang Dia engkau telah memberi kesaksian, Dia membaptis juga dan semua orang pergi kepada-Nya.” 27 Jawab Yohanes: “Tidak ada seorangpun yang dapat mengambil sesuatu bagi dirinya, kalau tidak dikaruniakan kepadanya dari sorga. 28 kamu sendiri dapat memberi kesaksian, bahwa aku telah berkata: Aku bukan Mesias, tetapi aku diutus untuk mendahuluiNya. 29 yang empunya mempelai perempuan, ialah mempelai laki – laki, yang berdiri dekat dia dan yang mendengarkannya, sangat bersukacita mendengar suara mempelai laki – laki itu. Itulah sukacitaku, dan sekarang sukacitaku itu penuh. 30 Ia harus makin besar, tetapi aku harus makin kecil.

Apa pendapat Anda mengenai hal ini? Yohanes memperlihatkan kesukaan besar ketika murid – muridnya meninggalkan dia untuk mengikut Yesus! Yohanes benar – benar bersukacita, karena ia telah menyelesaikan misinya; ia telah mempersiapkan jalan bagi Mesias. Sebagai Nabi Allah yang benar, satu – satunya keinginan Yohanes adalah mengantar orang – orang kepada Mesias. Betapa Nabi Yohanes berbeda dengan kebanyakan pemimpin agama saat ini! Seorang pemimpin agama yang sesungguhnya akan selalu mengarahkanmu kepada Tuhan Yesus, karena Yesus adalah satu – satunya yang dapat membawamu masuk ke dalam hadirat Allah yang kudus di dalam surga. Yohanes tahu bahwa terdapat banyak nabi Allah, tapi hanya ada satu juruselamat! Itulah sebabnya Yohanes berkata: “Barang siapa percaya kepada Anak (Yesus Juruselamat) ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barang siapa menolak sang Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada diatasnya (Yoh. 3 : 36).

Mengenai akhir riwayat / hidup Yohanes, Injil berkata: “ Dengan banyak nasihat lain Yohanes memberitakan Injil kepada orang – orang banyak. Akan tetapi setelah Yohanes menegur Raja wilayah Herodes karena peristiwa Herodias, isteri saudaranya, dan karena segala kejahatan lain yang dilakukannya,” (Luk 3 : 18,19).

Itulah sebabnya mengapa Herodes memerintahkan supaya Yohanes ditangkap, diikat dan dimasukkan kedalam penjara. Pada akhirnya, Herodes meminta agar Yohanes dipanggil untuk menyenangkan isterinya (Lihat Markus 6 : 17; 27). Demikian, Yohanes memasuki hadirat Allah yang Kudus di sorga.

Injil bercerita kepada kita bahwa Yohanes adalah seorang Nabi yang besar, bahkan lebih besar daripada

nabi yang lain? Ini jawabanya: para Nabi lain berkata: " Mesias akan datang! Ia akan datang ! tetapi, perkataan Nabi Yohanes adalah sebagai berikut : Mesias telah datang! NamaNya adalah Yesus! Lihat ! Anak domba Allah yang akan mati untuk menebus dosa dunia ini telah datang ! Ikutlah Dia! Demikianlah Yohanes menyelesaikan tugasnya sebagai Nabi terkenal yang mempersiapkan jalan bagi Mesias.

Terimah kasih saudara telah mendengarka siaran kami. Jika Tuhan berkehendak, pada program berikutnya kita akan melanjutkan pelajaran Kitab Injil dan mencari tahu mengapa Yesus disebut sebagai Tabib yang agung.

Semoga Tuhan memberi saudara pengertian terhadap apa yang telah kiat pelajari hari ini. Tidak ada yang lebih penting dari apa yang dikatakan Nabi Yohanes mengenai Yesus sang Mesias, ketika ia berkata: "Lihatlah Anak Domba Allah yang menghapusdosa dunia "(Yohanes 1 :29).

Pelajaran 65

Tabib Yang Agung Markus 1, 2

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu, Saudara – saudara dan Sahabat – sahabatku, para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah yang Maha Pengasih dan penyayang yang mengijinkan setiap orang memahami dan mematuhi jalan kebenaran yang telah dibuatnya serta memperoleh damai yang sejati bersama Dia selama – lamanya. Sebagaimana kebanyakan dari saudara – saudara tahu. Dalam perjalanan kita mendalami Kitab suci, sekarang kita sedang mempelajari Kitab Injil. Ini adalah Kitab suci yang berkaitan dengan kabar baik tentang Mesias sang Juruselamat yang datang ke dunia untuk membebaskan anak – anak Adam dari kendali setan dan dosa. Dalam program kita yang terakhir, kita membaca bahwa Yesus sang mesias mulai mengunjungi kota – kota, mengajar orang – orang banyak dan menyembuhkan setiap penyakit yang diderita banyak orang. Namanya menjadi terkenal di seluruh Negeri.

Hari ini, kita akan melanjutkan kisah tentang Yesus Juruselamat guna melihat bagaimana pengajaran – pengajaran dan karyaNya berbeda dari pengajaran serta karya orang – orang yang mendahuluiNya. Yesus tidak beristri, rumah atau harta duniawi. Dia unik diantara umat manusia. Hanya ada satu hal yang penting bagiNya yakni: melakukan kehendak Dia yang mengutusNya; menyelesaikan tugas yang Allah telah berikan padaNya untuk dilaksanakan. Dalam Injil Markus, pasal 1, Kitab suci berkata: (Markus 1) 21 (Yesus dan murid – murid-Nya) pergi ke kapernaum dan setelah hari sabat mulai, Yesus segera masuk kudalam rumah ibadat dan mengajar. 22 Pada waktu itu di dalam rumah ibadat itu ada seorang yang kerasukan roh jahat berteriak: 24" Apa urusanMu dengan kami, hai Yesus orang Nazaret ? Engkau datang hendak membinasakan kami ? Aku tahu siapa Engkau: yang kudus dari Allah." Diam!" Yesus menghardiknya. " keluarlah dari padanya!" 26 Roh jahat itu menggoncang – goncang orang itu dan sambil menjerit dengan suara nyaring ia keluar dari padanya. 27 Mereka semua takjub, sehingga mereka memperbincangkannya, Apa ini ? Suatu ajaran baru dan dengan kuasa roh – roh jahatpun diperintah-Nya dan mereka taat kepada-Nya." 28 Berita tentang Dia tersebar cepat kesegala penjuru di seluruh Galilea. Pengajaran – pengajaran Yesus sangat berbeda dari pengajaran para guru tentang hukum (Guru – guru Theologia, guru – guru agama). Semua orang yang mendengarkan pengajaran yesus di rumah ibadah (bangunan bagi peribadatan dan pengajaran mengenai Kitab Suci) mersa kagum karena Ia mengajar mereka dengan kuasa dan otoritas yang tidak di miliki oleh ahli – ahli taurat mereka.

Saudara – saudara tahu tentang ahli – ahli taurat. Mereka seharusnya menjelaskan tentang Taurat, Zabur dan buku – buku yang lain para Nabi. Namun, kebanyakan dari mereka tidak dapat menjelaskan tulisan – tulisan para Nabi karena mereka tidak memahaminya dengan sungguh – sungguh ! mereka mengetahui semuanya tentang tugas – tugas keagamaan serta tradisi nenek moyang mereka tetapi tidak mengetahui Firman Tuhan. Para "ahli" keagamaan ini menghormati Allah dengan bibir mereka, namun tidak mencintai FirmanNya. Jadi, ketika Yesus (yang belum pernah belajar di sekolah – sekolah atau pelatihan keagamaan mereka) memasuki rumah ibadah mereka dan mulai menjelaskan tentang isi Kitab suci dengan penuh otoritas / kuasa dan kejelasan, guru ini merasa sangat malu. Untuk menambah penghakiman yang mereka alami, orang – orang yang hadir dalam ibadah tersebut merasa sangat heran akan perkataan dan karya Yesus dan bertanya kepada satu sama lain," Siapa orang ini ? Dimana Ia memperoleh pengajaran yang baru ini ? Bagaimana Ia dapat mengajar dengan otoritas atau kuasa seperti itu ? Ia bahkan memberi perintah pada roh - roh jahat dan mereka mematuhiNya. Kami belum pernah melihat hal seperti ini! Belum pernah ada orang yang mengajar seperti orang ini! Tak seorangpun pernah melakukan hal – hal seperti yang Ia lakukan!"

Memang benar, sejak hari dimana Adam jatuh dalam dosa sampai hari dimana Yesus melakukan mujizat, manusia belum pernah melihat orang yang berkuasa seperti Dia, tetapi sekarang mereka melihat seseorang yang hanya dengan mengucapkan sepatah kata setan dan Iblis lari! Hanya Mesias yang berasal dari sorga

dapat melakukan hal seperti itu! Apakah anda mendengar apa yang dikatakan oleh orang yang dirasuk setan kepada Yesus? Dia berteriak sambil berkata, " Apa yang anda inginkan dari kami, Yesus dari Nazaret ? Apakah engkau datang untuk menghancurkan kami ? kami tahu engkau siapa engkau yaitu orang yang kudus dari Allah!"

Setan – setan itu tahu benar dari mana Yesus berasal dan siapa Dia. Tetapi, kebanyakan orang tidak mengenal siapa Yesus sesungguhnya. Setan bersama para malaikatnya yang jahat sangat takut terhadap Tuhan Yesus karena mereka tahu dengan pasti bahwa Dia adalah Firman yang atasnya Allah telah menciptakan langit dan bumi pada mulanya. Mereka tahu bahwa Yesus adalah orang yang kudus yang memiliki kuasa untuk melemparkan mereka ke dalam api yang kekal! Itulah sebabnya mereka gemetar ketakutan ketika mendengar nama Yesus. Nah sekarang, marilah kita teruskan dengan pasal satu. Kitab Injil berkata: (Mark 1) 29 (Ketika Yesus dan pengikut – pengikut-Nya) meninggalkan rumah ibadat. Mereka pergi bersama Yakobus dan Yohanes pergi ke rumah Simon (petrus) dan Andreas. 30 Ibu mertua Simon terbaring karena sakit demam dan mereka memberitahukan Yesus tentang dia. 31 Jadi Ia pergi ke tempat perempuan itu, memegang tangannya dan membantu membangunkannya. Demamnya lenyap dan dia mulai melayani mereka. Menjelang malam sesudah matahari terbenam orang – orang membawa kepada Yesus semua orang yang menderita sakit dan yang kerasukan setan. 33 seluruh penduduk kota berkerumun di depan pintu, 34 dan Yesus menyembuhkan banyak orang yang menderita bermacam – macam penyakit. Ia bahkan mengusir banyak setan, tetapi Ia tidak memperbolehkan setan – setan itu berbicara, sebab mereka mengenal Dia. 35 Pagi – pagi benar, waktu hari masih gelap, Yesus bangun pergi keluar, dan pergi ke tempat yang sunyi dan berada di sana. 36 Simon dan kawan – kawannya menyusul Dia, 37 dan ketika mereka menemukan Dia, mereka berkata : " Setiap orang mencari Engkau !" 38 Jawab Yesus , "Marilah kita pergi ke tempat lain, ke kota – kota terdekat, supaya Aku dapat memberitakan Injil juga di sana. Karena untuk itulah Aku telah datang". 39 Lalu pergilah Ia ke seluruh Galilea dan memberitakan Injil ke dalam rumah – rumah ibadat mereka dan mengusir setan – setan. 40 Seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus, dan sambil berlutut dihadapan-Nya ia memohon, " Jika Engkau mau Engkau dapat mentahirkan aku." 41 Dengan rasa belas kasihan, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menjamah lelaki itu. " Aku mau, jadilah engkau tahir!" 42 Seketika itu juga lenyaplah penyakit kusta orang itu, dan ia menjadi tahir.

Jadi Yesus menyembuhkan orang – orang dari setiap penyakit yang mereka derita. Sambil memperlihatkan perasaan iba kepada keturunan Adam, karena mereka letih dan tidak berdaya, seperti domba tanpa gembala. Tetapi ada alasan lain bagi mujizat besar yang Yesus lakukan. Yesus menyembuhkan setiap jenis penyakit dan mengusir setan – setan untuk membuktikan kepada anak – anak Adam bahwa Ia adalah Mesias yang Allah telah janjikan dahulu kala melalui janji – janji-Nya. Misalnya, kita telah membaca, bahwa Nabi Yesaya, beratus – ratus bahkan sebelum Yesus lahir, menulis bahwa apabila Mesias datang, "Mata orang – orang buta akan dicelikkan dan telinga orang – orang tuli akan di buka. Dan orang yang lumpuh akan melompat seperti rusa, dan mulut orang bisu akan bersorai – sorai kegirangan (YES 35 : 5-6). Dengan perkataan – perkataan ini, Nabi Yesaya menyatakan bahwa Mesias akan melakukan mujizat – mujizat yang belum pernah dilakukan oleh siapapun. Kita telah membaca bagaimana Allah memberikan Musa dan Elia kemampuan melakukan mujizat – mujizat besar. Namun, mujizat – mujizat yang dilakukan oleh kedua Nabi itu hanya sedikit, dibandingkan dengan mujizat – mujizat yang Mesias lakukan. Juga Musa dan Elia tidak memiliki kuasa sendiri, untuk mengadakan mujizat. Tetapi Yesus Juruselamat berlimpah dengan kuasa Allah, karena Dia sendiri merupakan kuasa Allah tersebut.

Melanjutkan Injil Markus pasal 2 kitab suci berkata :

(Mark 2) 1 Sesudah lewat beberapa hari, ketika Yesus datang lagi ke Kapernaum, orang – orang mendengar bahwa Ia telah tiba di rumah. 2 Maka datanglah orang – orang berkerumun sehingga tidak ada lagi tempat, bahkan di muka pintupun tidak, dan Ia memberitakan firman kepada mereka. 3 Beberapa orang datang, membawa kepada-Nya seorang lumpuh, digotong oleh empat orang. 4 Karena mereka tidak dapat membawanya kepada-Nya, karena orang banyak itu, mereka membuka atap yang di atas-Nya dan sesudah terbuka mereka menurunkan tilam, tempat orang lumpuh itu terbaring. 5 Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu, "Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni!" 6 Tetapi disitu ada juga duduk beberapa ahli Taurat, mereka berpikir dalam hatinya : 7" mengapa orang ini berkata begitu ? Ia menghujat Allah. Siapa yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah sendiri ?" 8 Yesus segera mengetahui dalam hati-Nya, bahwa mereka berpikir demikian, dan Ia berkata kepada mereka, " Mengapa kamu berkata begitu dalam hatimu 9 Manakah lebih mudah ; mengatakan kepada orang lumpuh

ini : " Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan : " Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalan ? 10 Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa..." Ia berkata kepada orang lumpuh itu, "Kepadamu kukatakan ,bangunlah, angkatlah tempat tidurnya dan pulanglah ke negerimu." 12 Dan iapun bangun, mengangkat tempat tidurnya dan pergi keluar dihadapan orang – orang itu, sehingga mereka semua takjub lalu memuliakan Allah, katanya : " Kita belum pernah melihat yang seperti ini!"

Dalam kisah ini kita melihat bahwa kuasa Yesus tidak terbatas pada penyembuhan tubuh orang yang sakit saja, tetapi Dia juga memiliki kuasa untuk menyembuhkan hati orang yang berdosa! Yesus yang adalah tabib yang Agung mengetahui bahwa masalah yang paling kritis yang diderita oleh orang lumpuh, bukanlah kakinya yang tidak bisa bergerak, tetapi dosa yang ada dalam hatinya. Itulah sebabnya yesus pertama – tama berkata kepadanya," anakku dosamu telah diampuni."

Apakah yang dipikirkan oleh para ahli Taurat ketika Yesus mengatakan hal ini? Mereka berkata kepada satu sama lain, "Yesus menghujat!" Tidak seorangpun dapat mengampuni dosa kecuali Allah sendiri!" Pikiran mereka sebagian benar dan sebagian salah. Adalah benar, bahwa tak seorangpun dapat mengampuni dosa kecuali Allah sendiri, tetapi ketika ahli Taurat berpikir bahwa Yesus menghujat Allah ,mereka keliru, karena apa yang mereka tidak tahu ialah bahwa Yesus adalah mediator atau penengah yang Allah telah utus untuk membuat orang – orang berdosa benar dihadapan Allah. Yesus adalah firman Allah ; sehingga ketika Yesus mengatakan , " dosamu telah diampuni ," Allah sendirilah yang berkata, " dosamu telah diampuni!" Yesus kristus merupakan suara Allah di bumi!" Dan bukan itu saja, Yesus juga adalah orang yang lahir untuk memberikan hidupnya sebagai kurban yang sempurna yang mengangkut dosa manusia selama – lamanya. Sebagaimana seorang Bapa memberikan anaknya otoritas untuk bekerja dan berbicara atas nama-nya, demikian pula Allah memberikan Yesus kuasa atau otoritas untuk mengampuni dosa.. Pengampunan dosa didapatkan hanya di dalam Tuhan Yesus. Tetapi para ahli –ahli Taurat tidak percaya akan hal ini.

Saudara, waktu kita tinggal sedikit. Oleh karena itu mari kita membaca sedikit ayat – ayat berikut :

" Ketika Yesus pergi dari situ (rumah di mana Ia menyembuhkan orang lumpuh), Ia melihat seorang yang bernama Matius duduk di rumah cukai, lalu Ia berkata kepadanya : " Ikutlah Aku." Maka berdirilah Matius lalu mengikut Dia." (Mat 9:9) Sementara Yesus makan di rumah Matius , datanglah banyak pemungut cukai dan orang berdosa dan makan bersama – sama dengan Dia dan murid – muridNya. Ketika ahli – ahli Taurat yaitu orang – orang Farisi melihat Dia makan bersama "orang – orang berdosa" dan para pemungut cukai, berkatalah mereka kepada murid – murid Yesus: " Mengapa Gurumu makan bersama – sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa?" Yesus mendengarnya dan berkata : " Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit. Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa." (Markus 2 :15-17)

Dengan kata – kata tersebut, Yesus tabib yang agung, ingin memperlihatkan kepada ahli Taurat bahwa mereka sakit dihadapan Allah karena dosa mereka.Tetapi guru – guru agama agama ini tidak mengakui dosa – dosa mereka. Malahan, mereka mengeritik Yesus karena Dia makan dengan para pemungut cukai dan mereka yang dikenal sebagai orang – orang berdosa. Namun, berada bersama dengan orang – orang berdosa dan menyembuhkan mereka dari dosa mereka merupakan alasan utama mengapa Yesus lahir.

Bagaimana dengan saudara, sadarkah saudara bahwa saudara lahir dengan penyakit yang mengerikan yang bernama dosa ? Dosa yang ada di dalam engkau merupakan alasan mengapa saudara mati dan menghadapi penghakiman Allah yang kudus. Tetapi puji Tuhan, ada seorang yang dapat menyembuhkan saudara yang ada di dalam hatimu! Tahukah saudara siapakah orang itu ? Ya, Dia adalah Yesus Juruselamat. Orang yang tanpa dosa yang datang ke dunia ini untuk menyelamatkan anak –anak Adam dan dosa – dosa mereka. Tetapi, sebelum Tuhan Yesus dapat menyembuhkan hatimu yang berdosa. Pertama – tama saudara harus mengakui bahwa saudara sakit karena dosa. Hanya mereka yang tahu bahwa mereka adalah orang – orang berdosa akan berpaling kepada Yesus, Juruselamat orang – orang berdosa. Yesus tidak datang bagi mereka yang mengira bahwa mereka benar, tetapi bagi mereka yang tahu bahwa mereka adalah orang – orang berdosa.

Itulah sebabnya Yesus berkata kepada para ahli Taurat tersebut, "bukan orang sehat yang memerlukan

tabib, melainkan orang –orang sakit. Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa,” Sahabatku – sahabatku, kita harus berhenti di sini pada hari ini. Pada program mendatang, dengan kehendak Tuhan ,kita akan melanjutkan pelajaran tentang Injil dan mendengarkan ucapan – ucapan yang indah dan dalam, yang berasal dari mulut Tuhan Yesus, Tabib orang – orang berdosa.

Allah memberkati saudara ketika Anda merenungkan perkataan Yesus kepada para ahli Taurat. Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit. “Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa.

Pelajaran 66

Guru Yang Agung Matius 5–7

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu, Saudara – saudara dan Sahabat – sahabatku, para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah yang maha pengasih dan penyayang yang mengijinkan setiap orang memahami dan mematuhi jalan kebenaran yang telah dibuatNya serta memperoleh damai yang sejati bersama Dia selama – lamanya. Kami merasa gembira bisa kembali hari ini menyajikan program tentang jalan kebenaran.

Pada program kita yang terakhir, kita melihat bagaimana Yesus Sang Juruselamat mengunjungi kota – kota di Palestina sambil mengajar orang banyak, menyembuhkan orang – orang sakit dan mengusir setan. Orang merasa takjub dan bertanya kepada satu sama lain, “Siapa orang ini ? Suatu ajaran baru dan Ia berkata – kata dengan kuasa ! roh – roh jahat pun diperintahnya dan mereka taat kepadanya. (Markus 1 : 27).

Hari ini kita merencanakan untuk melanjutkan pelajaran tentang Injil dan mendengarkan perkataan – perkataan yang indah yang keluar dari mulut Tuhan Yesus ketika pada suatu hari Ia berada di bukit bersama murid – muridNya dan kerumunan orang banyak. Kita tidak mempunyai cukup waktu untuk untuk membaca semuanya yang Yesus ajarkan kepada murid – murid-Nya pada hari itu namun, siapa yang menginginkannya, dapat membaca seluruhnya melalui kitab Injil pasal 5 sampai pasal 7.

Sahabat – sahabatku, di manapun saudara berada saat ini, kami mengundang saudara untuk mendengarkan “ Khotbah di Bukit” – suatu khotbah yang disampaikan Tuhan Yesus hampir 2000 tahun yang lalu.

Kitab Injil berkata :

Matius 5

1. Ketika Yesus melihat orang banyak itu, naiklah Ia keatas bukit dan setelah Ia duduk, datanglah murid – muridNya kepadaNya,
2. maka Yesusspun mulai berbicara dan mengajar mereka, katanya :
3. “Berbahagialah orang yang miskin dihadapan Allah, karena merekalah yang empunya kerajaan sorga .
4. Berbahagialah orang yang berduka cita karena mereka akan di hibur.
5. Berbahagialah orang yang lemah lembut karena mereka akan memiliki bumi.
6. Berbahagialah mereka yang lapar dan haus akan kebenaran karena mereka dipuaskan
7. Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan
8. Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah
9. Berbahagialah orang yang membawa damai karena mereka akan di sebut anak – anak Allah.
10. Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran karena merekalah yang empunya kerajaan sorga.
11. Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu di cela dan dianiaya dan kepadamu difitnakan segala yang jahat.
12. Bersukacitalah dan bergembiralah karena upahmu besar di sorga sebab demikian juga telah dianiaya Nabi-Nabi sebelum kamu”.
13. Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum taurat atau kitab para Nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya.
14. Karena Aku berkata kepadamu : sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini , satu kata atau satu titikpun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi.
15. Karena itu siapa yang meniadakan salah satu perintah hukum Taurat sekalipun yang paling kecil dan

- mengajarkannya demikian kepada orang lain, ia akan menduduki tempat yang paling rendah di dalam kerajaan surga; tetapi siapa yang melakukan dan mengajarkan segala perintah – perintah hukum Taurat, ia akan menduduki tempat yang tinggi di dalam kerajaan surga.
16. Maka Aku berkata kepadamu : jika hidup keagamaanmu tidak lebih benar dari pada hidup keagamaan ahli – ahli Taurat dan orang – orang Farisi, sesungguhnya kamu tidak akan masuk ke dalam kerajaan surga.
 17. Kamu telah mendengar yang difirmankan kepada nenek moyang kita : jangan membunuh; siapa yang membunuh harus di hukum .
 18. Tetapi Aku berkata kepadamu : setiap orang yang marah terhadap saudaranya harus di hukum.
 19. Kamu telah mendengar firman : jangan berzinah.
 20. Tetapi Aku berkata kepadamu : setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya.
 21. “Kamu telah mendengar pula yang difirmankan kepada nenek moyang kita : jangan bersumpah palsu, melainkan peganglah sumpahmu di depan Tuhan
 22. Tetapi aku berkata kepadamu ,janganlah sekali – kali bersumpah, baik demi langit karena langit adalah tahta Allah, 35 maupun demi bumi karena bumi adalah tumpuan kaki-Nya ...37 Jika “ya”, hendaklah kamu katakan : tidak, apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat.
 23. Kamu telah mendengar firman : “Mata ganti mata dan gigi ganti gigi .”
 24. Tetapi Aku berkata kepadamu : janganlah kamu melawan orang yang berbuat jahat kepadamu, melainkan siapapun yang menampar pipi kananmu , berilah juga kepadanya pipi kirimu.
 25. Dan kepada orang yang hendak mengadukan engkau karena mengingini bajumu, serahkanlah juga jubahmu.
 26. Dan siapapun yang memaksa engkau berjalan sejauh satu mil, berjanlah bersama dia sejauh dua mil
 27. Kamu telah mendengar firman : kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu.
 28. Tetapi aku berkata kepadamu : kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.
 29. Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak – anak Bapamu yang di surga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.
 30. Apabila kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah upahmu ? Bukankah pemungut cukai juga berbuat demikian ?.
 31. Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna.”

Mat 6

1. “Ingatlah, jangan kamu melakukan kewajiban agamamu dihadapan orang supaya dilihat mereka, karena jika demikian, kamu tidak beroleh upah dari Bapamu yang di surga.”
2. Jadi apabila engkau memberi sedekah, janganlah engkau mencanangkan hal itu, seperti yang dilakukan orang munafik di rumah – rumah ibadat dan di lorong – lorong , supaya mereka di puji orang. Aku berkata kepadamu : sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya.
3. Tetapi jika engkau memberi sedekah, janganlah diketahui tangan kirimu apa yang diperbuat tangan kananmu.
4. Hendaklah sedekahmu itu diberikan dengan tersembunyi, maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu .”
5. “Dan apabila kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang munafik. Mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri dalam rumah – rumah ibadat dan pada tikungan – tikungan jalan raya, supaya mereka dilihat orang. Aku berkata kepadamu : sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya.
6. Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalaskannya kepadamu .
7. Lagi pula dalam doamu itu janganlah kamu bertele – tele seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Allah. Mereka menyangka bahwa karena banyaknya kata – kata doanya akan dikabulkan.
8. Jadi janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepada-Nya.
9. Karena itu berdoalah demikian : Bapa kami yang di surga, dikuduskanlah nama-Mu,
10. datanglah kerajaan-Mu , jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga.

11. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya
12. dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami ;
13. dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan , tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat. Karena Engkau lah yang empunya kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama – lamany. Amin.
14. “Dan apabila kamu berpuasa, janganlah muram mukamu seperti orang munafik. Mereka mengubah air mukanya, supaya orang melihat bahwa mereka sedang berpuasa. Aku berkata kepadamu : Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya.
15. Tetapi apabila engkau berpuasa, minyakilah kepalamu dan cucilah mukamu,
16. supaya jangan di lihat oleh orang bahwa engkau sedang berpuasa, melainkan hanya oleh Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.”
17. Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi ; di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya .
18. karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.
19. Mata adalah pelita tubuh. Jika matamu baik, teranglah seluruh tubuhmu.
20. Jika matamu jahat, gelaplah seluruh tubuhmu. Jadi jika terang yang ada padamu gelap betapa gelapnya kegelapan itu
21. Tak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mamon.”
22. “Karena itu Aku berkata kepadamu : janganlah kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting dari pada makanan dan tubuh Itu lebih penting dari pada pakaian ?
23. Pandanglah burung – burung di langit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun di beri makan oleh Bapamu yang di surga. Bukankah kamu jauh melebihi burung – burung itu ?
24. Siapakah diantara kamu yang karena kekuatirannya dapat menambahkan sehasta saja pada jalan hidupnya ?
25. Dan mengapa kamu kuatir akan pakaian ? Perhatikanlah bunga bakung di ladang yang tumbuh tanpa bekerja dan tanpa memintal ,
26. namun Aku berkata kepadamu : Salomo dalam segala kemegahannyapun tidak berrpakaian seindah salah satu dari bunga itu.
27. Jadi jika demikian Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada dan besok di buang ke dalam api, tidakkah ia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai orang yang kurang percaya ?
28. Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata : Apakah yang akan kami makan ? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai ?
29. Semua itu di cari bangsa – bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di surga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu.
30. Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.

Mat 7

1. “Janganlah kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi.
2. Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.
3. Mengapakah engkau melihat selumbar di mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu tidak engkau ketahui ?
4. Bagaimanakah engkau dapat berkata kepada saudara – saudaramu : Biarlah aku mengeluarkan selumbar itu dari matamu, padahal ada balok di dalam matamu.
5. Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu. (jadi dalam segalanya, perbuatlah segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para Nabi)
6. “Mintalah, maka akan di berikan kepadamu ; carilah maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka

- pintu akan dibukakan bagimu.
7. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetuk baginya pintu akan dibukakan.
 8. Masuklah melalui pintu yang sesak itu, karena lebarlah pintu dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orangnya yang masuk melaluinya ;
 9. Karena sesaklah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan dan sedikit orang yang mendapatinya.
 10. Waspadalah terhadap Nabi – Nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas.
 11. Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri atau buah ara dari rumput duri ?
 12. Demikianlah setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, sedang pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik.
 13. Tidak mungkin pohon yang baik itu menghasilkan buah yang tidak baik, ataupun pohon yang tidak baik itu menghasilkan buah yang baik.
 14. Dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti di tebang dan di buang ke dalam api.
 15. Jadi dari buahnya kamu akan mengenal mereka.
 16. Bukanlah setiap orang yang berseru kepadaku : Tuhan! Akan masuk ke dalam kerajaan surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga.
 17. Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku : Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu dan mengusir setan demi nama-Mu dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga ?
 18. Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata : Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyalah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan
 19. "Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu.
 20. Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, tetapi rumah itu tidak rubuh sebab didirikan di atas batu.
 21. Tetapi setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya, ia sama dengan orang yang bodoh, yang mendirikan rumahnya di atas pasir.
 22. Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, sehingga rubulah rumah itu dan hebatlah kerusakannya."
 23. Dan setelah Yesus mengakhiri perkataan ini, takjublah orang banyak itu mendengar pengajaran-Nya,
 24. sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli – ahli Taurat

Sahabat – sahabatku, kita harus berhenti untuk saat ini, karena waktu kita telah habis. Kami berharap sahabat – sahabatku sekalian akan bergabung bersama kami pada pelajaran selanjutnya, supaya kita dapat sama – sama memikirkan kata – kata bijak dan indah yang telah kita dengar hari ini, yaitu perkataan Yesus, Guru yang Agung dari surga. Jika Anda menginginkan apa yang telah kita dengar hari ini dalam bentuk kaset, Anda bisa menulis surat kepada kami dan kami akan kirimkan kepada Anda - bebas biaya...

Semoga Tuhan memberi pengertian terhadap apa yang telah Anda dengarkan hari ini. Kami tinggalkan Anda dengan perkataan indah Yesus yang diucapkan-Nya di atas bukit :

" Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu." (Mat 6 33).

Pelajaran 67

Engkau Harus Dilahirkan Kembali Yohanes 3

Ass. Wr. Wb, saudara – saudara dan sahabatku, para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah yang maha pengasih dan penyayang yang mengizinkan setiap orang memahami dan mematuhi jalan kebenaran yang telah dibuat-Nya serta memperoleh damai yang sejati bersama Dia selama – lamanya. Kami merasa gembira bisa kembali menyajikan program tentang jalan kebenaran.

Dalam studi kita tentang Injil, kita telah melihat bahwa Yesus sang Mesias adalah unik dalam hal kelahiran-Nya, karakter dan karya-Nya. Dan pada program kita yang terakhir, kita mengakui bahwa Yesus unik dalam hal pengajaran-Nya. Belum pernah ada seorangpun yang mengajar dengan pendekatan yang begitu jelas dan bermakna seperti yang dilakukan Yesus. Mereka yang mendengar-Nya merasa takjub karena Ia mengajar mereka dengan kuasa yang tidak dimiliki para pendeta dan para imam. Beberapa perkataan yang keluar dari mulut Yesus lebih bernilai dari pada banyak perkataan yang telah diucapkan oleh pemuka – pemuka agama mereka. Oleh karena itu, kebanyakan pemimpin – pemimpin Yahudi tidak senang dengan Yesus. Bukan saja Yesus mengajar hal – hal yang bertentangan dengan tradisi mereka

Dalam pelajaran kita yang lalu, kita mendengar khotbah Yesus yang diajarkan kepada murid – murid-Nya diatas bukit Khotbah tersebut dapat disimpulkan dengan enam kata : Janganlah kamu seperti orang – orang munafik “.Kemunafikan adalah menjijikkan dihadapan Allah dan merusak bagi manusia, itulah sebabnya Yesus berkata kepada orang banyak itu, “ Janganlah seperti orang – orang munafik!” Saudara tahu apa artinya menjadi seorang yang munafik. Apabila seseorang berpura – pura memiliki karakter yang tidak konsisten atau tidak sesuai dengan apa yang ada dalam hatinya, dia adalah seorang yang munafik, Yesus mengatakan bahwa seorang yang munafik adalah seperti kuburan yang dilabur atau di cat putih yang di sebelah luarnya memang bersi, tetapi yang sebelah dalamnya penuh tulang belulang dan berbagai jenis kotoran. (Matius 23:27)

Tidak seorangpun dapat memperdayakan Allah. Firman Allah berkata: “ Sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggung-jawab “ (Ibrani 4:13). Yesus, yang mengetahui hati manusia, melihat kemunafikan yang ada di hati pemimpin – pemimpin agama, orang – orang Farisi dan ahli – ahli Taurat. Di bagian luarnya mereka tekun sekali berdoa, berpuasa dan memberi derma, namun di dalam hati, mereka mereka sesungguhnya tidak mengasihi Allah dan firman-Nya. Akibatnya semua tindakan dan ritual yang “baik” mereka adalah sia – sia. Sehingga Yesus mengajar murid – murid-Nya dengan berkata :

“ Dan apabila kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang munafik. Mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri di dalam rumah – rumah ibadat dan pada tikungan – tikungan jalan raya supaya mereka di lihat orang. Aku berkata kepadamu : Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya “. (Mat 6:5). “Jadi apabila engkau memberi sedekah, janganlah engkau mencanangkan hal itu, seperti yang dilakukan orang munafik di rumah – rumah ibadat dan di lorong – lorong supaya mereka di puji orang. Aku berkata kepadamu : sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya. (Mat 6:2) “ Dan apabila kamu berpuasa, janganlah muram muklamu seperti orang munafik. Mereka mengubah air mukanya, supaya orang melihat bahwa mereka sedang berpuasa. Aku berkata kepadamu : Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya“. (Mat 6:16).

‘ janganlah seperti orang – orang munafik. Karena aku berkata kepadamu : jika hidup keagamaanmu tidak lebih benar dari pada hidup keagamaan ahli – ahli Taurat dan orang – orang Farisi , sesungguhnya kamu tidak akan masuk ke dalam kerajaan surga (Mat 6:5 ; 5:20) “ Berbahagialah orang yang miskin dihadapan Allah, karena merekalah yang empunya kerajaan surga. Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan. Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan

melihat Allah. Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna !” (Mat 5:3,6,8,48). “ Masuklah melalui pintu yang sesak itu, karena lebarlah pintu dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya; karena sesaklah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatkannya”. (Mat 7 : 13-14) .

Tuhan Yesus mendesak orang – orang supaya memilih jalan yang sempit yang menuju kepada kehidupan yang kekal. Mengertika saudara apa yang dikatakan Yesus mengenai jalan keselamatan ? Hal ini sangat penting! Harus tampak seperti apa seseorang itu apabila ia pernah melihat Allah dan hidup di hadirat Allah selama – lamanya ? Apa kata Yesus tentang hal itu ? secara ringkas, Dia berkata : “Engkau harus memiliki hati yang suci dan sempurna !” Tetapi bagaimana seorang anak Adam yang dikandung dalam dosa bisa memiliki hati yang suci dan bersih ? Adakah sesuatu yang dapat dia lakukan sehingga hatinya yang jahat diubah menjadi hati yang suci yang Allah tuntut ? Tidak ada! Manusia, atas upayanya sendiri, tidak mempunyai cara untuk menyucikan hatinya.”Kendati sebuah balok atau kayu gelondongan terendam lama di air, ia takkan pernah berubah menjadi seekor buaya” (Peribahasa wolof). Demikian pula, kita orang – orang berdosa, tidak bisa melakukan apapun untuk membuat diri kita suci di hadapan Allah. Tetap, dalam sisa waktu yang tersedia hari ini, kita akan melihat bahwa apa yang tidak mungkin bagi manusia adalah mungkin bagi Allah !

Sekarang marilah kita teruskan membaca Kitab Injil untuk melihat bagaimana seorang pemimpin agama dari Yerusalem yang bernama Nikodemus datang bercakap – cakap dengan Yesus pada malam hari. Yesus memperlihatkan kepadanya bagaimana seorang berdosa dapat menerima hati yang bersih / suci serta kehidupan yang kekal sebagai pemberian Allah, kita akan membaca dari Injil Yohanes pasal 3 yang berbunyi demikian : (Yoh : 3) 1 Adalah seorang Farisi yang bernama Nikodemus, seorang pemimpin agama Yahudi. 2 Ia datang pada waktu malam kepada Yesus dan berkata, “Rabi, kami tahu bahwa engkau datang sebagai guru yang diutus Allah sebab tidak ada seorangpun yang dapat mengadakan tanda – tanda yang engkau adakan itu, jika Allah tidak menyertainya. “ Yesus menjawab, kata-Nya: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat kerajaan Allah.”

4Bagaimana mungkin seorang dilahirkan kalau ia sudah tua ? “kata Nikodemus. Sesungguhnya ia tidak dapat lagi masuk untuk yang kedua kalinya ke dalam rahim ibunya untuk dilahirkan kembali ! 5 Jawab Yesus, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk kedalam kerajaan Allah. 6 Apa yang dilahirkan dari daging dan apa yang dilahirkan dari Roh adalah Roh. 7 Janganlah engkau heran karena Aku berkata kepadamu: kamu harus dilahirkan kembali! 8 Angin bertiup kemana ia mau, Engkau mendengar bunyinya tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau kemana ia pergi.” Demikianlah halnya dengan tiap – tiap orang yang lahir dari Roh. 9 Bagaimana mungkin hal itu terjadi ? “tanya Nikodemus. 10 Engkau adalah pengajar Israel, “kata Yesus, “dan engkau tidak mengerti hal – hal itu ? “ Aku berkata kepadamu, sesungguhnya kami berkata – kata tentang apa yang kami ketahui dan kami bersaksi tentang apa yang kami lihat, tetapi kamu tidak menerima kesaksian kami. 12 Aku berkata – kata kepadamu tentang hal duniawi, dan kamu tidak percaya; bagaimana kamu akan percaya, kalau aku berkata – kata dengan kamu tentang hal – hal surgawi ? 13 Tidak ada seorangpun yang telah naik sorga, selain dari pada Dia yang telah turun dari sorga, yaitu Anak manusia (yaitu Mesias). 14 Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, 15 supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal. 16 karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.” Amin.

Marilah kita pikirkan sejenak tentang apa yang Tuhan Yesus katakan kepada pemimpin agama, Nikodemus. Apakah yang Yesus katakan harus terjadi sebelum Nikodemus bisa memperoleh hidup yang kekal serta hak untuk hidup bersama Tuhan selamanya ? Dia berkata: “Aku berkata kepadamu, tak seorangpun dapat melihat kerajaan Allah jika ia tidak dilahirkan kembali. Engkau harus dilahirkan kembali ! “ Apakah Nikodemus mengetahui apa yang dimaksud dengan dilahirkan kembali ? Tidak ! itulah sebabnya Yesus berkata kepadanya. “ Engkau adalah pengajar Israel dan engkau tidak mengerti hal – hal ini ? Apa yang di lahirkan dari daging adalah daging dan apa yang dilahirkan dari Roh adalah Roh. Janganlah engkau heran karena Aku berkata kepadamu: kamu harus dilahirkan kembali! “ (Yohanes 3 : 10. 6,7).

Secara ringkas Yesus mengatakan kepada Nikodemus bahwa setiap orang yang ingin melihat Allah dan

hidup di hadiratNya yang kudus sampai kekal harus dilahirkan kembali. Itu tidak berarti bahwa saudara harus masuk kembali kedalam rahim ibumu (secara fisik). Dilahirkan kembali berarti bahwa Roh Allah harus menciptakan saudara kembali, membersihkan hati saudara serta membaharui saudara melalui kuasaNya. Kamu harus dilahirkan oleh kuasa yang berasal dari surga yang sangat berbeda dari bentuk luar agama. Kamu harus diubah dari dalam – didalam hati saudara ! Siapa saja yang lahir dari Adam ternoda dengan dosa dan tidak memperoleh bagian dalam kerajaan Allah. Anak – anak Adam tidak berdaya untuk menyingkirkan akar dosa yang tumbuh dalam hati mereka. Sama seperti balok tidak bisa berubah menjadi buaya kendati berada lama didalam air, Demikian pula, menghabiskan waktu yang lama melaksanakan ritual keagamaan atau meleakukan perbuatan baik, tidak akan pernah menjadikan hati yang jahat berubah baik atau suci. Allah sendiri harus melakukan mujizat di dalam hati saudara dan membaharuinya karena apa yang dapat binasa tidak akan dapat bervariasi apa yang binasa ! Lihat (Korintus 15 : 50). Ringkasnya, engkau harus dilahirkan kembali !" Itulah yang diajarkan Yesus kepada pemimpin agama itu, yaitu Nikodemus, tetapi Nikodemus sulit memahaminya sehingga ia bertanya kepada Yesus: Bagaimana ini bisa jadi ? Bagaimana bisa saya lahir kembali dan menerima hati yang baru dan suci ?

Yesus menjawabnya,

Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga anak manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya beroleh hidup yang kekal. Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal. "(Yohanes 3: 14 – 16)

Untuk memperlihatkan Nikodemus bagaimana Ia bisa lolos dari penghakiman api neraka dan memperoleh hidup yang kekal, Yesus mengingatkan dia tentang apa yang terjadi terhadap leluhurnya di padang belantara pada masa Nabi Musa. Seperti kita lihat pada kitab Taurat, sekali, ketika umat Israel mengeluh terhadap Allah dan Musa, Allah mengirim ular berbisa kepada mereka dan menggigit mereka sehingga banyak yang mati. Tetapi, setelah umat Israel tersebut bertobat, Allah memerintahkan Musa supaya membuat ular dari tembaga dan menggantungkannya di satu tiang sehingga siapa yang memandangnya akan sembuh dan tidak mati.

Jadi Yesus memberitahu Nikodemus bagaimana Ia bisa lolos dari penghakiman api neraka dan memperoleh hidup yang kekal, Yesus mengingatkan dia tentang apa yang terjadi terhadap leluhurnya di padang belantara pada masa Nabi Musa. Seperti kita lihat pada kitab Taurat, sekali, ketika umat Israel mengeluh terhadap Allah dan Musa, Allah mengirim ular berbisa kepada mereka dan menggigit mereka sehingga banyak yang mati. Tetapi, setelah umat Israel tersebut bertobat, Allah memerintahkan Musa supaya membuat ular dari tembaga dan menggantungkannya di satu tiang sehingga siapa yang memandangnya akan sembuh dan tidak mati.

Jadi Yesus memberitahu Nikodemus bagaimana Ia bisa lolos dari penghakiman api neraka dan memperoleh hidup yang kekal, Yesus mengingatkan dia tentang apa yang terjadi terhadap leluhurnya di padang belantara pada masa Nabi Musa. Seperti kita lihat pada kitab Taurat, sekali, ketika umat Israel mengeluh terhadap Allah dan Musa, Allah mengirim ular berbisa kepada mereka dan menggigit mereka sehingga banyak yang mati. Tetapi, setelah umat Israel tersebut bertobat, Allah memerintahkan Musa supaya membuat ular dari tembaga dan menggantungkannya di satu tiang sehingga siapa yang memandangnya akan sembuh dan tidak mati.

Tahukah saudara rencana Allah untuk memulihkan dan memperbaharui hati anak – anak Adam yang dipenuhi oleh dosa? Apa yang dikatakan Yesus tentang hal ini ? Ia berkata bahwa penebus yang suci harus ditinggikan di atas tiang (kayu salib) untuk menanggung hukuman dosa dari orang – orang yang berdosa – " Sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya memperoleh hidup yang kekal.....dan tidak binasa !"

Jadi, siapa yang dapat diselamatkan ? Apa kata injil ? Injil berkata : " Setiap orang yang percaya pada-Nya... tidak akan binasa !" kepada siapa kita harus percaya ? kita harus percaya kepada penebus yang Allah telah utus. Percayakah saudara pada-Nya ?

Percayakah dalam hati saudara bahwa Allah tidak mengijinkan siapapun binasa, mengutus Yesus Juruselamat ke dunia untuk saudara dan menanggung hutang dosa saudara ? obat yang benar dari Allah untuk mengatasi masalah dosa kita adalah kematian Yesus di kayu salib. Kitab suci berkata : " Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuatnya dibuatnya menjadi dosa karena kita, supaya di dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah". (2 Kor 5 : 21)

Sahabat – sahabatku, Allah tidak berubah. Apa yang dikatakan Tuhan Yesus kepada Nikodemus sekitar

2000 tahun yang lalu, masih dikatakanNya kepada saudara saat ini. " Saudara harus dilahirkan kembali !" Allah mau membersihkan dan menciptakan kembali hati saudara serta memperbaharui saudara melalui kuasaNya. Tetapi, saudara harus percaya kabar baik Allah. Saudara harus percaya pada mesias yang Ia utus. Saudara harus percaya bahwa Yesus, yang tidak pernah berdosa, sudah membayar hutang dosa saudara, sehingga saudara bisa hidup dihadirat Allah selama – lamanya. " Engkau harus dilahirkan kembali! Tak seorangpun dapat MELIHAT KERAJAAN Allah kecuali dia dilahirkan kembali.

Terimakasih, saudara sudah mendengarkan siaran kami. Dalam studi kita berikutnya, kita akan melanjutkan pelajaran kita tentang Injil dan mendengarkan percakapan Tuhan Yesus dengan seorang wanita yang mempunyai lima suami.

Kiranya Tuhan memberkati saudara sementara merenungkan apa yang dinyatakan Yesus sang Jurusselamat:

" Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali! (Yoh 3:7)
"Berbahagialah mereka yang suci hatinya karena mereka akan melihat Allah!" (Mat 5:8)

Pelajaran 68

Juruselamat Dunia Yoh 4 ; Luk 4

Ass. Wr. Wb, saudara – saudara dan sahabatku semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang memahami dan mematuhi jalan kebenaran yang Dia telah buat, dan memperoleh damai yang sejati bersama-Nya selama – lamanya. Kami merasa gembira bisa kembali hari ini bersama anda untuk menyuguhkan acara atau program tentang jalan kebenaran.

Sejauh ini dalam pelajaran kita tentang kitab injil, telah kita lihat bahwa Yesus juruselamat adalah unuk dalam kelahiran-Nya, karakter-Nya, karya– karyaNya, dan dalam ajaran – ajaranNya. Mengenai kelahiranNya, kita lihat bahwa tidak ada seorangpun yang lahir seperti Yesus, karena Ia dilahirkan oleh seorang dara, atas kuasa Roh Allah yang kudus. Juga kita lihat bahwa bahwa karakter Yesus adalah unik, karena tidak ada seorangpun yang lahir dengan karakter yang kudus seperti Dia. Dalam pekerjaannya, Yesus juga tiada bandingnya, karena tidak ada seorangpun yang pernah melakukan mujizat – mujizat seperti yang dilakukanNya. Ia hanya berkata sepatih kata, dan orang yang sakit menjadi sembuh, iblis dan roh – roh jahat lenyap dan dosa dihapuskan.

Kita juga mengetahui bahwa dalam pengajaran-Nya, Yesus adalah unik. Kita amati hal ini pada program terakhir kita pada percakapan yang terjadi antara Yesus dan seorang pemimpin agama yang bernama Nikodemus. Yesus menunjukkan pada Nikodemus, bahwa jika bukan roh kudus Allah yang memperbaharui hatinya, ia tidak akan pernah masuk ke dalam hadirat Allah, Itulah sebabnya Tuhan Yesus berkata kepadanya , bahwa “ Engkau harus dilahirkan kembali!

Hari ini kita akan mendengarkan tentang bagaimana Yesus sang juruselamat berbicara kepada seseorang yang sangat berbeda dengan Nikodemus. Nikodemus adalah seorang Yahudi; tetapi orang yang akan kita bicarakan dalam pelajaran kita hari ini adalah seorang perempuan. Nikodemus adalah seorang yang sangat taat beragama, tetapi perempuan ini adalah seorang pendosa besar yang memiliki 5 orang suami. Di mata manusia , seorang pemimpin agama, yaitu Nikodemus, lebih baik dari pada perempuan yang tidak bermoral itu. Tapi bukan hal itu yang Tuhan lihat, karena semua keturunan Adam ...orang –orang beragama dan juga pendosa besar berada di bawah kendali dosa. Itulah sebabnya semua anak adam harus dilahirkan kembali oleh kuasa yang datangnya dari atas.

Sekarang mari kita kembali ke Injil dan mendengarkan percakapan yang dilakukan Yesus bersama seorang perempuan Samaria yang tidak bermoral . Samaria adalah daerah atau wilayah yang terletak antara Yudea dan Galilea di tanah Yahudi. Orang samaria kebanyakan adalah orang – orang asing, orang – orang Yahudi menganggap mereka penyembah – penyembah berhala, karena itulah mereka tidak bergaul satu dengan yang lain. Tetapi Yesus sang Juruselamat tidak bersikap pilih kasih karena Allah tidak pilih kasih. Yesus datang ke dunia untuk mencari dan menyelamatkan setiap orang yang berdosa yang ingin menjadi baru dan memiliki hati yang suci. Itulah sebabnya Yesus tidak merasa malu bercakap – cakap dengan perempuan Samaria yang telah memiliki 5 suami itu.

Sekarang mari kita dengarkan apa yang di tulis dalam kitab injil Yohanes, pasal 4. Injil berkata :

(Yoh 4) 4 Ia (Yesus) harus melintasi darah Samaria. 5 Maka sampailah Ia ke sebuah kota di Samaria, yang bernama Sikhar dekat tanah yang diberikan Yakub dahulu kepada anaknya, Yusuf. 6 Di situ terdapat sumur Yakub. Yesus sangat letih oleh perjalanan, karena itu ia duduk di pinggir sumur itu. Hari kira – kira pukul dua belas. Maka datanglah seorang perempuan Samaria hendak menimba air. Kata Yesus kepadanya: “Berilah aku minum.” 8 Sebab murid – muridNya telah pergi ke kota membeli makanan. 9 Maka kata perempuan samaria itu kepadanya: “Masakan engkau seorang Yahudi, minta minum kepadaku seorang

samaria?" (sebab orang yahudi tidak bergaul dengan orang samaria) 10 Jawab Yesus kepadanya: "Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum ! niscaya engkau telah meminta kepada-Nya dan Ia telah memberikan kepadamu air hidup. 11Kata perempuan itu kepadaNya: "Tuhan, Engkau tidak punya timba & sumur ini amat dalam; dari manakah Engkau memperoleh air hidup itu? 12 Adakah Engkau lebih besar dari pada bapa kami Yakub, yang memberikan sumur ini kepada kami dan yang telah minum sendiri dari dalamnya, ia serta anak – anaknya dan ternaknya?" 13 Jawab Yesus kepadanya: "Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi, 14 tetapi barangsiapa minum air yang akan kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama – lamanya. Sebaliknya air yang kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air didalam dirinya, yang terus menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal." 15 kata perempuan itu kepada-Nya, " Tuhan berikanlah aku air itu, supaya aku tidak haus dan tidak usah datang kesini untuk menimba air." 16 Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, panggillah suamimu dan datang kesini. 17 kata perempuan itu: "Aku tidak mempunyai suami, 18 sebab engkau mempunyai lima suami dan yang ada sekarang padamu, bukanlah suamimu. Dalam hal ini engkau berkata benar." 19 Kata perempuan itu kepadanya: "Tuhan, nyata sekarang padaku, bahwa engkau seorang Nabi. 20 Nenek moyang kami menyembah diatas gunung ini, tetapi kamu katakan bahwa Yerusalemah tempat orang menyembah." 21 Kata Yesus kepadanya: " Percayalah kepadaKu, hai perempuan, saatnya akan tiba, bahwa kamu akan menyembah Bapa bukan digunung ini dan bukan juga di Yerusalem. 22 Kamu menyembah apa yang tidak kamu kenal, kami menyembah apa yang kami kenal, sebab keselamatan datang dari bangsa yahudi. 23 Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah – penyembah benar akan menyembah Bapa dalam Roh dan kebenaran ; sebab Bapa menghendaki penyembah – penyembah demikian. 24 Allah itu Roh dan barang siapa menyembah Dia, harus menyembahNya dalam Roh dan kebenaran. 25 Jawab perempuan itu kepada-Nya: "Aku tahu, bahwa Mesias akan datang yang disebut juga kristus; apabila Ia datang, Ia akan memberitakan segala sesuatu kepada kami. " 26 Kata Yesus kepadanya: "Akulah Dia yang sedang berkata – kata dengan engkau."

Pada waktu itu datanglah murid – murid-Nya dan mereka heran, bahwa Ia sedang bercakap – cakap dengan seorang perempuan. Tetapi tidak seorangpun yang berkata:" Apa yang Engkau kehendaki ? Atau: Apa yang Engkau percakapkan dengan dia ?" 28 Maka perempuan itu meninggalkan tempayannya di situ lalu pergi kekota dan berkata – kata kepada orang – orang yang disitu: 29 "Mari, lihat ! Disana ada seorang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat. Mungkinkah Dia kristus itu?" 30 Maka merekapun pergi keluar kota lalu datang kepada Yesus. 39 Dan banyak orang samaria di kota itu telah menjadi percaya kepadaNya karena perkataan perempuan itu, yang bersaksi: "Ia mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat. " Ketika orang – orang samaria itu sampai kepada Yesus, mereka meminta kepada-Nya, supaya Ia tinggal pada mereka; dan lapun tinggal disitu, dua hari lamanya. 41 Dan lebih banyak lagi orang yang menjadi percaya karena perkataan-Nya.42dan mereka berkata kepada perempuan itu: " kami percaya tetapi bukan lagi karena apa yang kaukatakan, sebab kami sendiri telah mendengar Dia dan kami tahu, bahwa Dialah benar – benar juruselamat dunia."

Ini adalah dimana kisah perempuan samaria berakhir. Sungguh ini adalah kisah yang penting, karena kisah ini menceritakan bagaimana seorang wanita tidak bermoral tahu bahwa Yesus adalah juruselamat yang diutus Allah ke bumi. Temuan itu mengubah hidupnya. Pada awal percakapan, perempuan itu tidak tahu dengan siapa ia berbicara. Ia memandang yesus sebagai orang yahudi kebanyakan. Tetapi selama berlangsungnya percakapan itu, Yesus memberitahukan beberapa hal yang tidak diketahui oleh orang biasa yang menyebabkan Ia menyimpulkan bahwa Yesus pasti seorang Nabi. Tetapi pada akhirnya ia melihat bahwa Yesus yang sedang bercakap – cakap dengannya ini adalah lebih dari sekedar nabi. Dialah juruselamat yang telah dinubuatkan oleh para nabi, yaitu juruselamat dunia !

Begitu perempuan itu tahu bahwa orang yang sedang duduk dipinggir sumur ini dan yang sedang berbicara dengannya adalah sang juruselamat, ia meletakkan kendi airnya dan berlari menuju kota dan berkata kepada mereka, "Mari, lihat orang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat. Mungkinkah Dia juruselamat itu ?"

Setelah itu, penduduk kota menemui Yesus dan meminta-Nya untuk tinggal !. Yesus tinggal selama dua hari, mengajari mereka bagaimana mereka bisa menjadi baru dan memiliki hati yang bersih dan menjadi penyembah Allah yang benar. Injil berkata: " Dan lebih banyak lagi orang menjadi percaya karena perkataanNya. Mereka berkata kepada perempuan itu: " Kami percaya, tetapi bukan lagi karena apa yang kaukatakan, sebab kami sendiri telah mendengar Dia dan kami tahu, bahwa Dialah benar – benar

Juruselamat dunia." (Yohanes 4 : 41,42).

Sekarang mari kita lanjutkan pembacaan kitab Injil kita dan lihat apa yang terjadi beberapa hari setelah Yunus berkunjung ke Samaria. Kita akan lihat bahwa tidak semua orang menerima Yesus sebagai Juruselamat dunia. Dalam kitab Injil Lukas, pasal 4, Injil berkata : (Lukas 4) 14 Dalam kuasa Roh kembalilah Yesus ke Galilea dan tersiarlah kabar tentang dia di seluruh daerah itu. 15 Sementara itu Ia mengajar di rumah – rumah ibadat di situ dan semua orang memuji Dia. 16 Ia datang ke Nazaret tempat Ia dibesarkan dan menurut kebiasaan-Nya pada hari sabat Ia masuk ke rumah ibadat, lalu berdiri hendak membaca dari Alkitab. 17 Kepada-Nya diberikan kitab nabi Yesaya dan setelah dibuka-Nya, Ia menemukan nas, dimana ada tertulis: 18 " Roh Tuhan ada padaku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang – orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang – orang tawanan dan penglihatan bagi orang – orang buta untuk membebaskan orang – orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang." 20 Kemudian Ia menutup kitab itu, memberikannya kembali kepada pejabat, lalu duduk; dan mata semua orang dalam rumah ibadat itu tertuju kepada-Nya. 21 Lalu Ia mulai mengajar mereka, kata-Nya: "pada hari ini genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya.

Dengan kata – kata ini, Yesus mengklaim bahwa Dialah Mesias dan sang juruselamat yang telah dinubuatkan oleh nabi Yesaya tujuh ratus tahun sebelumnya. Tetapi, orang – orang yahudi yang tinggal di Nazaret tidak dapat menerima bahwa Yesus yang bertumbuh diantara mereka adalah Juruselamat dunia yang diutus dari sorga ! itu sebabnya mencemooh Dia, katanya: "Bukankah Ia anak Yusuf ?"

Injil selanjutnya berkata, bagaimana Yesus memperingatkan orang – orang Nazaret untuk tidak menghina Mesias yang telah diutus Allah kepada mereka. Tetapi hal itu hanya membuat mereka menjadi lebih marah. Injil berkata: (Lukas 4) 28 Mendengar itu, sangat marahlah semua orang dirumah ibadat itu. 29 Mereka bangun, lalu menghalau Yesus keluar kota dan membawa Dia ke tebing gunung, tempat kota itu terletak, untuk melemparkan Dia dari tebing itu. 30 Tetapi Ia berjalan lewat dari tengah – tengah mereka, lalu pergi.

Akhirnya orang – orang Nazaret mencoba untuk membunuh Yesus ! Mengapa mereka mencoba membunuh-Nya ? Mereka mencoba membunuh-Nya karena Yesus mengaku sebagai Mesias yang telah dinubuatkan oleh para nabi Allah. "kebenaran adalah pukulan yang sangat pedas. " (pepatah wolof)"kata – kata Yesus yang benar membuat orang – orang Nazaret benar – benar marah sampai mereka berusaha melempar-Nya dari atas tebing. Tetapi mereka tidak dapat melakukannya, karena waktu bagi Yesus untuk mati belum tiba. Kata – kata bijak Wolof mengatakan : "Seorang penebang kayu tidak menebang pohon yang besar di desa (di mana dibawahnya orang – orang bertemu). "Yesus juruselamat adalah " Pohon Besar Allah!" Betapa bodoh dan jahatnya manusia yang ingin menyingkirkan orang yang ditunjuk Allah sebagai Juruselamat dan hakim dunia! Belakangan orang akan membunuhNya tetapi Allah akan membangkitkan Dia dari maut tiga hari kemudian. Kita akan mempelajari lebih lanjut pada pelajaran yang akan datang.

Nah sekarang, bagaimana kita merenungkan pelajaran kita hari ini ? kita telah mendengar 2 kisah mengenai 2 kelompok manusia. Keduanya mendengar bahwa Yesus mengklaim diriNya sebagai Mesias, tetapi tanggapan mereka terhadap pengakuan-Nya sangat berbeda.

1. Pertama, kita mendengar mengenai perempuan berdosa yang diketemukan Yesus di sumur dan orang-orang samaria. Mereka menerima kata – kata Yesus dengan sukacita besar dan percaya bahwa Yesuslah Mesias, Juruselamat dunia.
2. Tetapi pada kisah yang kedua, kita lihat orang – orang Nazaret yang religius. Mereka tidak menerima perkataan Yesus. Mereka tidak percaya bahwa Yesus, yang telah bertumbuh besar di kota mereka adalah Mesias.
3. Secara singkat, kita lihat bahwa orang – orang berdosa yang tinggal di kota Samaria menerima Yesus sebagai Juruselamat yang diutus dari Surga, sedangkan orang – orang religius di kota Nazaret tidak menerima Dia.

Secara singkat, kita lihat bahwa orang – orang berdosa yang tinggal di kota Samaria menerima Yesus sebagai Juruselamat yang diutus dari surga, sedangkan orang – orang religius di kota Nazaret tidak menerima Dia.

Bagaimana dengan Anda ? yang mana dari kedua kelompok ini yang paling mirip dengan anda ? Apakah anda seperti orang – orang Samaria yang menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka? Ataukah anda seperti orang – orang Nazaret yang tidak percaya bahwa Yesus adalah Mesias yang di utus dari surga untuk menyelamatkan mereka dari segala dosanya? Apakah anda mengakui bahwa Yesus adalah penebus yang dinubbutkan oleh para Nabi? Sudahkah anda menerima Dia sebagai penyelamat Anda?

Dengarkan apa yang dikatakan kitab Injil yang suci mengenai Yesus sang Juruselamat. Injil berkata:

“Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya.... Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya. Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang – orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya. Tetapi semua orang yang menerima-Nya di beri-Nya kuasa supaya menjadi anak – anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; orang – orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki – laki melainkan dari Allah (Yoh 1 : 5, 10 – 13).

Sahabat – sahabatku pendengar sekalian, Apakah Anda telah dilahirkan kembali di dalam Tuhan ? Apakah saudara sungguh - sungguh percaya pada Yesus? Sudahkah saudara menerima Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat saudara?

Kita harus berhenti di sini untuk hari ini. Kami mengundang saudara untuk bergabung bersama kami pada pelajaran kita selanjutnya untuk melihat tanda – tanda yang diperlihatkan Yesus, supaya setiap orang bisa mengetahui bahwa Dia sungguh – sungguh Juruselamat dunia...

Tuhan kiranya memberkati saudara – saudara sementara saudara mengingat pengakuan orang – orang Samaria mengenai Yesus, yang berkata:

“ Dialah benar – benar Juruselamat dunia.

Pelajaran 69

Kuasa Yesus Matius 12; Yohanes 5

Ass. Wr. Wb. Saudara – saudara dan sahabat – sahabatku, semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah yang maha pengasih dan penyayang yang menginginkan setiap orang memahami dan mematuhi jalan kebenaran yang telah di buat-Nya, serta memperoleh damai yang sejati bersama – sama dengan Dia sampai selama – lamanya. Kami gembira dapat kembali lagi menyuguhkan program saudara yaitu jalan kebenaran

Seperti kebanyakan dari saudara mengetahui dalam perjalanan kita menelaah kitab suci, kita akan melihat pada kitab Injil yang mengisahkan kabar baik tentang Yesus sang Juruselamat. Dia adalah Juruselamat yang datang ke dunia ini untuk membebaskan anak – anak Adam dari kendali iblis, dosa dan hukuman yang kekal. Dalam beberapa program yang telah lalu, kita telah melihat bagaimana Yesus bepergian ke seluruh tanah orang –orang Yahudi, mengajar orang banyak dan menyembuhkan orang sakit sehingga banyak orang yang mengikuti-Ny. Tetapi, kebanyakan pemuka agama sangat iri kepada-Nya karena mereka tidak dapat membuktikan kesalahan kearifan perkataanNya, serta tidak dapat menyangkal mujizat – mujizat yang telah diadakaNya.

Hari ini kita akan meneruskan membahas Injil dan melihat bagaimana Tuhan Yesus diperhadapkan dengan para pemimpin agama mengenai hari istirahat (sabat). Sabat adalah hari ke tujuh dalam seminggu, hari yang Allah berikan kepada orang Yahudi sebagai hari istirahat setelah mereka bekerja selama enam hari. Namun, pemimpin – pemimpin agama pada saat itu yakni orang – orang Farisi, menuduh Yesus melanggar hari sabat karena Dia melakukan pekerjaan baik pada hari sabat, mereka memanfaatkan hal ini sebagai dalih untuk mendiskreditkan-Nya, karena mereka tidak menemukan suatu yang buruk untuk dituduhkan kepadaNya.

Marilah kita membaca Injil Matius pasal 12 yang berbunyi sbb;

Mat 12

1. Pada waktu itu, pada hari sabat, Yesus berjalan di ladang gandum. Karena lapar, murid – muridNya memetik bulir gandum dan memakannya.
2. Melihat itu, berkatalah orang – orang Farisi kepadaNya; "lihatlah ! Murid- muridMu berbuat sesuatu yang tidak boleh pada hari Sabat".
3. Dia bertanya, tidakkah kamu baca apa yang dilakukan Daud, ketika ia dan mereka yang mengikutinya lapar?
4. Ia masuk ke dalam Rumah Allah dan mereka makan roti sajian yang tidak boleh dimakan baik olehnya maupun orang-orang yang mengikutinya, kecuali oleh imam-imam.
5. Atau tidak kamu baca dalam kitab Taurat, bahwa pada hari sabat imam-imam melanggar hukum Sabat, di dalam bait Allah, namun tidak bersalah ?
6. Aku berkata kepadamu : Di sini ada yang melebihi Bait Allah ?
7. Jika memang kamu mengerti maksud firman ini : Yang kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, tentu kamu tidak menghukum orang yang tidak bersalah.
8. karenaAnak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat".

Yesus memiliki ratusan nama dan jabatan dalam kitab suci. Salah satu dari nama-nama yang sering Ia sebut diriNya adalah "anak Manusia". Sebutan Anak Manusia mengingatkan kita bahwa Mesias telah merendahkan diriNya mengambil bentuk sebagai anak Adam. Ini juga mengungkapkan kemuliaanNya, karena orang ini yang memiliki seluruh kuasa dan hukuman terhadap seluruh ana-anak Adam. Coba pikirkan. Firman, Roh, kuasa, dan kemuliaan Allah turun ke bumi dan mengambil rupa seorang manusia !

Ya Yesus Kristus adalah Anak Manusia, Tuhan hari Sabta, dan Tuhan atas segalanya. Tetapi orang-orang Farisi tidak menerima Yesus sebagaimana Dia sesungguhnya.

Coba kita dengarkan apa yang terjadi berikutnya, Injil berkata :

Mat 12

22. Setelah pergi dari sana, (Yesus) masuk ke rumah ibadat mereka,
23. dan seorang yang mati sebelah tangannya ada di situ. Dalam upaya mencari alasan untuk menuduh Yesus, mereka bertanya kepadanya, " bolehkah menyembuhkan orang pada hari Sabat ? " Yesus berkata kepada mereka, " Jika seorang dari kamu mempunyai seekor domba dan domba itu jatuh ke dalam lobang pada hari sabat, tidaklah kamu akan menangkapnya dan mengeluarkannya ?
24. Bukankah manusia jauh lebih berharga dari pada domba! Karena itu boleh berbuat baik pada hari sabat.
25. "Lalu kata Yesus kepada orang itu, "Ulurkanlah tanganmu !" lalu iapun mengulurkan tangannya itu, maka pulihlah tangannya itu, dan menjadi sehat seperti tangannya yang lain.
26. Tetapi keluarlah orang – orang farisi itu dan bersekongkol untuk membunuh Dia.
27. Tetapi Yesus mengetahui maksud mereka lalu menyingkir dari sana. Banyak yang mengikuti Dia dan Dia menyembuhkan semua penyakit mereka.

Yohanes 5

1. Sesudah itu ada hari raya orang yahudi dan Yesus berangkat ke Yerusalem.
2. Di Yerusalem dekat pintu gerbang Domba, ada sebuah kolam yang dalam bahasa Ibrani disebut betesda; ada lima serambinya.
3. dan di serambi – serambi itu berbaring sejumlah besar orang sakit; orang – orang buta, orang – orang timpang dan orang – orang lumpuh yang menantikan guncangan air kolam itu.
4. sebab sewaktu – waktu turun malaikat Tuhan kedalam kolam itu dan mengguncangkan air itu; barang siapa yang terdahulu masuk ke dalamnya sesudah guncangan air itu, menjadi sembuh apapun juga penyakitnya. Di situ ada orang yang sudah tiga puluh delapan tahun lamanya sakit.
5. Ketika Yesus melihat orang itu berbaring di situ dan karena Ia tahu, bahwa ia telah lama dalam keadaan itu, berkatalah Ia kepadanya : " Maukah engkau sembuh ?" Jawab orang sakit itu kepadanya; " Tuhan, tidak ada orang yang menurunkanaku ke dalam kolam itu apabila airnya mulai guncang, dan sementara aku menuju ke kolam itu, orang lain sudah turun mendahului aku"
6. Kata yesus kepadanya: " Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah.
7. Dan pada saat itu juga sembuhlah orang itu lalu ia mengangkat tilamnya dan berjalan.
8. Tetapi hari itu hari sabat
9. Karena itu orang – orang Yahudi berkata kepada orang yang baru sembuh itu: "Hari ini hari sabat dan tidak boleh engkau memikul tilammu".
10. Akan tetapi ia menjawab mereka: "Orang yang menyembuhkan aku , Dia yang mengatakan kepadaku: Angkatlah tilammu dan berjalanlah!"
11. Tetapi orang yang baru sembuh itu tidak tahu siapa orang itu, sebab Yesus telah menghilang ke tengah – tengah orang banyak di tempat itu.
12. Kemudian Yesus bertemu dengan dia di dalam Bait Allah lalu berkata kepadanya: " Engkau telah sembuh ; jangan berbuat dosa lagi, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk.
13. Orang itu keluar, lalu menceritakan kepada orang – orang Yahudi, bahwa Yesuslah yang telah menyembuhkan dia.
14. Dan karena itu orang –orang Yahudi berusaha menganiaya Yesus, karena Ia melakukan hal – hal itu pada hari sabat.
15. Tetapi Ia berkata kepada mereka; ' BapaKu yang bekerja sampai sekarang , maka Aku pun bekerja juga.
16. Sebab itu orang – orang Yahudi lebih berusaha lagi untuk membunuh-Nya, bukasaja karena Ia meniadakan hari Sabat tetapi juga karena Ia menyatakan bahwa Allah adalah Bapa-Nya sendiri dengan demikian menyamakan diriNya dengan Allah.

Mari kita beristirahat sejenak di sini. Mengapa para pemimpin keagamaan mengganggu dan mencari

hendak membunuh-Nya? Apakah karena Yesus menyembuhkan orang sakit pada hari Sabat ? itu bukan alasan yang sebenarnya. Mereka berupaya membunuh Yesus karena Dia mengatakan bahwa Allah adalah BapaNya. Mereka tidak dapat menerima bahwa Yesus adalah Mesias yang datang dari hadirat Allah Lalu mereka menuduh Yesus menghujat Alalh dan berupaya membunuhNya. Tetapi kitab suci berkata:

Maka Yesus menjawab mereka, kataNya : "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari dirinya sendiri, jikalau Ia tidak melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak,

17. sebab Bapa mengasihi anak dan Ia menunjukkan kepadaNya segala sesuatu yang dikerjakanNya sendiri, bahkan Ia akan menunjukkan kepadaNya pekerjaan – pekerjaan yang lebih besar lagi daripada pekerjaan itu, sehingga kamu menjadi heran .
18. Sebab sama seperti Bapa membangkitkan orang – orang mati dan menghidupkannya, demikian anak juga menghidupkan barang siapa yang dikehendakiNya.
19. Bapa tidak menghakimi siapapun, melainkan telah menyerahkan penghakiman itu seluruhnya kepada Anak,
20. supaya semua orang menghormati Anak sama seperti mereka menghormati Bapa. Barang siapa tidak menghormati Anak, ia juga tidak menghormati Bapa, yang mengutus Dia.
21. "Aku berkata kepadamu; sesungguhnya barang siapa mendengar perkataanku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut di hukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup.
22. "Kalau Aku bersaksi tentang diriku sendiri, maka kesaksianku itu tidak benar ;
23. Ada yang lain yang bersaksi tentang Aku dan Aku tahu, bahwa kesaksia yang diberikanNya tentang Aku adalah benar.
24. Kamu telah mengirim utusan kepada Yohanes dan ia telah bersaksi tentang kebenaran ;
25. tetapi Aku tidak memerlukan kesaksian dri manusia, namu Aku mengatakan hal ini, supaya kamu diselamatkan.
26. Ia adalah pelita yang menyala dan yang bercahaya dan kamu hanya mau menikmati seketika saja cahanya itu.
27. Tetapi Aku mempunyai suatu kesaksian yang lebih penting dari pada kesaksian Yohanes, yaitu segala pekerjaan yang diserahkan Bapa kepadaKu, supayaAku melaksanakannya. Pekerjaan itu juga yang kukerjakan sekarang, dan itulah yang memberi kesaksian tentang Aku, bahwa Bapa yang mengutus Aku.
28. Bapa yang mengutus Aku, Dialah yang bersaksi yentang Aku. Kamu tidak pernah mendengar suaraNya, rupaNyapun tidak pernah kamu lihat,
29. dan firmanNya tidak menetap di dalam dirimu, sebab kamu tidak percaya kepada Dia yang diutusNya.
30. Kamu menyelidiki kitab suci, sebab kamu menyangka bahwa olehnya kamu mempunyai hidup yang kekal, tetapi walaupun kitab – kitab suci itu memberi kesaksian tentang aku,
31. namun kamu tidak mau datang kepadaku untuk memperoleh hidup itu
32. Aku tidak memerlukan hormat dari manusia,
33. tetapi tentang kamu, memang Aku tahu bahwa di dalam hatimu tidak mempunyai kasih akan Allah.
34. Aku datang dalam nama BapaKu dan kamu tidak menerima Aku; jikalau orang lain datang atas namanya sendiri kamu akan menerima dia.
35. Bagaimanakah kamu dapat percaya, kamu yang menerima hormat seorang dari yang lain dan yang tidak mencari hormat yang datang dari Allah yang Esa?
36. Jangan kamu menyangka, bahwa Aku akan mendakwa kamu dihadapan Bapa; yaitu yang mendakwa kamu adalah Musa, yaitu Musa, yang kepadanya kamu menaruh pengharapanmu.
37. Sebab jikalau kamu percaya kepada Musa, tentu kamu akan percaya juga kepadaku, sebab ia telah menulis tentang Aku.
38. Tetapi jikalau kamu tidak percaya akan apa yang di tulis nya, bagaimanakah kamu akan percaya akan apa yang kukatakan?"

Apakah anda mendengar bagaimana Tuhan Yesus memarahi orang – orang Farisi yang ingin membunuhNya ? Dia memberitahu mereka bahwa siapa saja yang menolak Mesias yang Allah utus dari surga, menolak kesaksian tentang perkataan dan karya Mesias yang tiada taranya; ia menolak kesaksian Nabi Yohanes , kesaksian Nabi Musa dan kesaksian dari kitab – kitab suci. Ringkasnya, siapapun yang menolak Mesias

berarti menolak Allah sendiri. Dia yang tidak menghormati Anak berarti tidak menghormati Bapa yang mengutusNya.

Menolak perkataan dan kuasa Yesus adalah menolak perkataan dan kuasa Allah, sebab Yesus adalah firman Allah dan kepada siapa Allah telah mempercayakan semua penghukuman dan kuasa atau otoritas. Siapa saja yang sungguh – sungguh percaya kepada Allah dan nabi – nabiNya akan percaya juga bahwa Yesus adalah Mesias yang datang dari surga sebab semua nabi Allah bersaksi tentang Dia. Mereka yang mengetahui dan mempercayai tulisan – tulisan para nabi juga mengetahui dan percaya bahwa Yesus, anak Maria adalah orang yang Allah telah pilih untuk menjadi Juruselamat dunia . Itulah yang dikatakan Yesus kepada para pemimpin keagamaan ketika Ia berucap:

Kamu menelidiki kitab – kitab suci, sebab kamu menyangka bahwa olehnya kamu mempunyai hidup yang kekal, tetapi walaupun kitab – kitab suci itu memberi kesaksian tentang aku,40namun kamu tidak mau datang kepadaku untuk memperoleh hidup itu. 45 Jangan kamu menyangka , bahwa Aku akan mendakwa kamu dihadapan Bapa ; yang mendakwa kamu adalah (nabi) musa, yaitu Musa yang kepadanya kamu menaruh pengharapanm. 46 Sebab jikalau kamu percaya kepada Musa tentu kamu akan percaya juga kepadaKu sebab ia telah menulis tentang Aku. 57 Tetapi jikalau kamu tidak percaya akan apa yang dituliskannya, bagaimanakah kamu akan percaya akan apa yang kukatakan?" mudah – mudahan, kita masing – masing mempertimbangkan kata – kata ini secara hati – hati karena Allah ingin memberi kita pengertian dalam makna yang sesungguhnya. Allah menginginkan kebenaran berada di dalam hati kita. Apabila kita mengatakan bahwa kita percaya para Nabi, maka kita harus percaya orang yang para nabi – nabi tersebut saksikan, yaitu Yesus sang Mesias! Sahabat-sahabatku kami akan mohondiridengan mengajukan pertanyaan ini : Percayakah saudara kepada para nabi secara sungguh – sungguh (penekanan pada"para=jamak). Banyak orang cepat percaya akan kesaksian satu orang, namun, aneh, hanya sedikit yang percaya terhadap kesaksian nabi – nabi Allah yang sudah dikukuhkan yang menulis kitab – kitab suci. Bagaimana tentang Saudara?" Percayakah Engkau kepada para Nabi ?" (kis:26-27).

Para pendengar yang budiman kita harus berpisah di sini karena waktu sudah habis. Namun, kami mengundang saudara untuk bergabung dengan kami dalam pelajaran yang berikutnya.Ketika kita melanjutkan kisah yang indah tentang Yesus sang Mesias ...

Semoga Allah memberkati dan berbicara kepada saudara pada saat saudara mempertimbangkan apa yang dikatakan Tuhan Yesus kepada orang – orang Farisi.

" Tetapi jikalau kamu tidak percaya akan apa yang dituliskannya (nabi Musa) bagaimanakah kamu akan percaya akan apa yang kukatakan ?"(Yoh 5: 47).

Pelajaran 70

Kuasa Yesus Markus 4 – 6; Matius 9-10

Ass. Wr. Wb, saudara – saudara dan sahabatku semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang memahami dan mematuhi jalan kebenaran yang Dia telah buat, dan memperoleh damai yang sejati bersama-Nya selama – lamanya. Kami merasa gembira bisa kembali hari ini bersama anda untuk menyuguhkan acara atau program tentang jalan kebenaran.

Pada program kita yang lalu, kita melihat bahwa para pemimpin keagamaan yahudi berupaya untuk membunuh Yesus karena Ia berkata bahwa Allah adalah bapaNya, serta mengklaim bahwa Ia setara dengan Allah. Sejumlah besar orang mengikuti Yesus kemanapun Ia pergi. Di antara orang banyak itu, terdapat sebagian orang yang mempelajari kata – kata Yesus dan ada pula yang tidak percaya. Yesus memilih ke – 12 rasul (atau pesuruh) dari orang – orang yang mengikutinya yaitu mereka yang percaya kepadaNya agar Ia boleh beersama dengan mereka, mengajar mereka dan mengutus mereka untuk menyatakan kabar baik mengenai keselamatan.

Ke – 12 rasul yang Yesus pilih bernama Simon yang disebut Petrus dan Andreas saudaranya; Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya – keempatnya adalah penangkap ikan. Murid – murid yang lain adalah Filipus, Bartolomeus, Tomas, Matius pemungut cukai, Yakobus anak Alfeus, Tadeus, simon orang Zelot dan Yudas Iskariot yang mengkhianati Dia (Lihat Matius 10:2-4). Mereka adalah ke- 12 murid yang menemani Yesus. Beberapa perempuan juga mengikuti Yesus kemana Ia pergi: Maria Magdalena yang telah dibebaskan dari tujuh roh jahat; Yohanes istri khuzza dan bendahara Herodes; Susana dan banyak perempuan lain. Perempuan – perempuan ini melayani rombongan itu dengan kekayaan mereka.

Sebagaimana kita telah lihat, orang – orang merasa takjub mendengar pengajaran Tuhan Yesus, karena Ia mengajar mereka dengan kuasa yang tidak dimiliki oleh para pemimpin keagamaan. Kuasa Yesus tidak hanya terbatas pada kata – kata, tetapi dibuktikan dengan karya – karyanya yang hebat. Kitab suci berkata: "sebab kerajaan Allah bukan terdiri dari perkataan tetapi dari kuasa (1 Kor. 4:20).

Dalam pelajaran hari ini kita akan melihat bagaimana Tuhan Yesus memiliki kuasa dan otoritas terhadap setiap makhluk dan kekuatan yang ada di bumi. Kita akan memulai pembacaan kita dari Injil markus pasal 4, Kitab suci berkata:

Markus 4

35. Pada hari itu, waktu hari sudah petang, Yesus berkata kepada mereka: "Marilah kita bertolak ke seberang."
36. Mereka meninggalkan orang banyak itu lalu bertolak dan membawa Yesus beserta dengan mereka dalam perahu di mana Yesus telah duduk dan perahu-perahu lain juga menyertai Dia.
37. Lalu mengamuklah taufan yang sangat dahsyat dan ombak menyembur masuk ke dalam perahu, sehingga perahu itu mulai penuh dengan air.
38. Pada waktu itu Yesus sedang tidur di buritan di sebuah tilam. Maka murid-murid-Nya membangunkan Dia dan berkata kepada-Nya: "Guru, Engkau tidak perduli kalau kita binasa?"
39. Iapun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: "Diam! Tenanglah!" Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali.
40. Lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu begitu takut? Mengapa kamu tidak percaya?"
41. Mereka menjadi sangat takut dan berkata seorang kepada yang lain: "Siapa gerangan orang ini, sehingga angin dan danaupun taat kepada-Nya?"

Markus 5

1. Lalu sampailah mereka di seberang danau, di daerah orang Gerasa.
2. Baru saja Yesus turun dari perahu, datanglah seorang yang kerasukan roh jahat dari pekuburan menemui Dia.
3. Orang itu diam di sana dan tidak ada seorangpun lagi yang sanggup mengikatnya, sekalipun dengan rantai,
4. karena sudah sering ia dibelenggu dan dirantai, tetapi rantainya diputuskannya dan belenggunya dimusnahkannya, sehingga tidak ada seorangpun yang cukup kuat untuk menjinakkannya.
5. Siang malam ia berkeliaran di pekuburan dan di bukit-bukit sambil berteriak-teriak dan memukuli dirinya dengan batu.
6. Ketika ia melihat Yesus dari jauh, berlarilah ia mendapatkan-Nya lalu menyembah-Nya,
7. dan dengan keras ia berteriak: "Apa urusan-Mu dengan aku, hai Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi? Demi Allah, jangan siksa aku!"
8. Karena sebelumnya Yesus mengatakan kepadanya: "Hai engkau roh jahat! Keluar dari orang ini!"
9. Kemudian Ia bertanya kepada orang itu: "Siapa namamu?" Jawabnya: "Namaku Legion, karena kami banyak."
10. Ia memohon dengan sangat supaya Yesus jangan mengusir roh-roh itu keluar dari daerah itu.
11. Adalah di sana di lereng bukit sejumlah besar babi sedang mencari makan,
12. lalu roh-roh itu meminta kepada-Nya, katanya: "Suruhlah kami pindah ke dalam babi-babi itu, biarkanlah kami memasukinya!"
13. Yesus mengabulkan permintaan mereka. Lalu keluarlah roh-roh jahat itu dan memasuki babi-babi itu. Kawanan babi yang kira-kira dua ribu jumlahnya itu terjun dari tepi jurang ke dalam danau dan mati lemas di dalamnya.
14. Maka larilah penjaga-penjaga babi itu dan menceriterakan hal itu di kota dan di kampung-kampung sekitarnya. Lalu keluarlah orang untuk melihat apa yang terjadi.
15. Mereka datang kepada Yesus dan melihat orang yang kerasukan itu duduk, sudah berpakaian dan sudah waras, orang yang tadinya kerasukan legion itu. Maka takutlah mereka.
16. Orang-orang yang telah melihat sendiri hal itu menceriterakan kepada mereka tentang apa yang telah terjadi atas orang yang kerasukan setan itu, dan tentang babi-babi itu.
17. Lalu mereka mendesak Yesus supaya Ia meninggalkan daerah mereka.
18. Pada waktu Yesus naik lagi ke dalam perahu, orang yang tadinya kerasukan setan itu meminta, supaya ia diperkenankan menyertai Dia.
19. Yesus tidak memperkenankannya, tetapi Ia berkata kepada orang itu: "Pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu, dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu dan bagaimana Ia telah mengasihani engkau!"
20. Orang itupun pergilah dan mulai memberitakan di daerah Dpkapolis segala apa yang telah diperbuat Yesus atas dirinya dan mereka semua menjadi heran.
21. Sesudah Yesus menyeberang lagi dengan perahu, orang banyak berbondong-bondong datang lalu mengerumuni Dia. Sedang Ia berada di tepi danau,
22. datanglah seorang kepala rumah ibadat yang bernama Yairus. Ketika ia melihat Yesus, tersungkurlah ia di depan kaki-Nya
23. dan memohon dengan sangat kepada-Nya: "Anakku perempuan sedang sakit, hampir mati, datanglah kiranya dan letakkanlah tangan-Mu atasnya, supaya ia selamat dan tetap hidup."
24. Lalu pergilah Yesus dengan orang itu. Orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia dan berdesak-desakan di dekat-Nya.
25. Adalah di situ seorang perempuan yang sudah dua belas tahun lamanya menderita pendarahan.
26. Ia telah berulang-ulang diobati oleh berbagai tabib, sehingga telah dihabiskannya semua yang ada padanya, namun sama sekali tidak ada faedahnya malah sebaliknya keadaannya makin memburuk.
27. Dia sudah mendengar berita-berita tentang Yesus, maka di tengah-tengah orang banyak itu ia mendekati Yesus dari belakang dan menjamah jubah-Nya.
28. Sebab katanya: "Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh."
29. Seketika itu juga berhentilah pendarahannya dan ia merasa, bahwa badannya sudah sembuh dari penyakitnya.
30. Pada ketika itu juga Yesus mengetahui, bahwa ada tenaga yang keluar dari diri-Nya, lalu Ia berpaling di tengah orang banyak dan bertanya: "Siapa yang menjamah jubah-Ku?"

31. Murid-murid-Nya menjawab: "Engkau melihat bagaimana orang-orang ini berdesak-desakan dekat-Mu, dan Engkau bertanya: Siapa yang menjamah Aku?"
32. Lalu Ia memandang sekeliling-Nya untuk melihat siapa yang telah melakukan hal itu.
33. Perempuan itu, yang menjadi takut dan gemetar ketika mengetahui apa yang telah terjadi atas dirinya, tampil dan tersungkur di depan Yesus dan dengan tulus memberitahukan segala sesuatu kepada-Nya.
34. Maka kata-Nya kepada perempuan itu: "Hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau. Pergilah dengan selamat dan sembuhlah dari penyakitmu!"
35. Ketika Yesus masih berbicara datanglah orang dari keluarga kepala rumah ibadat itu dan berkata: "Anakmu sudah mati, apa perlunya lagi engkau menyusah-nyusahkan Guru?"
36. Tetapi Yesus tidak menghiraukan perkataan mereka dan berkata kepada kepala rumah ibadat: "Jangan takut, percaya saja!"
37. Lalu Yesus tidak memperbolehkan seorangpun ikut serta, kecuali Petrus, Yakobus dan Yohanes, saudara Yakobus.
38. Mereka tiba di rumah kepala rumah ibadat, dan di sana dilihat-Nya orang-orang ribut, menangis dan meratap dengan suara nyaring.
39. Sesudah Ia masuk Ia berkata kepada orang-orang itu: "Mengapa kamu ribut dan menangis? Anak ini tidak mati, tetapi tidur!"
40. Tetapi mereka menertawakan Dia. Maka diusir-Nya semua orang itu, lalu dibawa-Nya ayah dan ibu anak itu dan mereka yang bersama-sama dengan Dia masuk ke kamar anak itu.
41. Lalu dipegang-Nya tangan anak itu, kata-Nya: "Talita kum," yang berarti: "Hai anak, Aku berkata kepadamu, bangunlah!"
42. Seketika itu juga anak itu bangkit berdiri dan berjalan, sebab umurnya sudah dua belas tahun. Semua orang yang hadir sangat takjub.
43. Dengan sangat Ia berpesan kepada mereka, supaya jangan seorangpun mengetahui hal itu, lalu Ia menyuruh mereka memberi anak itu makan.

Matius 9

27. Ketika Yesus meneruskan perjalanan-Nya dari sana, dua orang buta mengikuti-Nya sambil berseru-seru dan berkata: "Kasihaniilah kami, hai Anak Daud."
28. Setelah Yesus masuk ke dalam sebuah rumah, datanglah kedua orang buta itu kepada-Nya dan Yesus berkata kepada mereka: "Percayakah kamu, bahwa Aku dapat melakukannya?" Mereka menjawab: "Ya Tuhan, kami percaya."
29. Lalu Yesus menjamah mata mereka sambil berkata: "Jadilah kepadamu menurut imanmu."
30. Maka meleklah mata mereka. Dan Yesus pun dengan tegas berpesan kepada mereka, kata-Nya: "Jagalah supaya jangan seorangpun mengetahui hal ini."
31. Tetapi mereka keluar dan memasyhurkan Dia ke seluruh daerah itu.
32. Sedang kedua orang buta itu keluar, dibawalah kepada Yesus seorang bisu yang kerasukan setan.
33. Dan setelah setan itu diusir, dapatlah orang bisu itu berkata-kata. Maka heranlah orang banyak, katanya: "Yang demikian belum pernah dilihat orang di Israel."
34. Tetapi orang Farisi berkata: "Dengan kuasa penghulu setan Ia mengusir setan."

Markus 6

1. Kemudian Yesus berangkat dari situ dan tiba di tempat asal-Nya, sedang murid-murid-Nya mengikuti Dia.
2. Pada hari Sabat Ia mulai mengajar di rumah ibadat dan jemaat yang besar takjub ketika mendengar Dia dan mereka berkata: "Dari mana diperoleh-Nya semuanya itu? Hikmat apa pulakah yang diberikan kepada-Nya? Dan mujizat-mujizat yang demikian bagaimanakah dapat diadakan oleh tangan-Nya?"
3. Bukankah Ia ini tukang kayu, anak Maria, saudara Yakobus, Yoses, Yudas dan Simon? Dan bukankah saudara-saudara-Nya yang perempuan ada bersama kita?" Lalu mereka kecewa dan menolak Dia.
4. Maka Yesus berkata kepada mereka: "Seorang nabi dihormati di mana-mana kecuali di tempat asalnya sendiri, di antara kaum keluarganya dan di rumahnya."
5. Ia tidak dapat mengadakan satu mujizatpun di sana, kecuali menyembuhkan beberapa orang sakit dengan meletakkan tangan-Nya atas mereka.

6. Ia merasa heran atas ketidakpercayaan mereka. (6-6b) Lalu Yesus berjalan keliling dari desa ke desa sambil mengajar.
7. Ia memanggil kedua belas murid itu dan mengutus mereka berdua-dua. Ia memberi mereka kuasa atas roh-roh jahat
8. Inilah perinyahnya

Matius 10

16. "Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala, sebab itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati.
17. Tetapi waspadalah terhadap semua orang; karena ada yang akan menyerahkan kamu kepada majelis agama dan mereka akan menyesah kamu di rumah ibadatNya.
18. Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat membunuh tubuh, tetapi yang tidak berkuasa membunuh jiwa; takutlah terutama kepada Dia yang berkuasa membinasakan baik jiwa maupun tubuh di dalam neraka.
19. Bukankah burung pipit dijual dua ekor seduit? Namun seekorpun dari padanya tidak akan jatuh ke bumi di luar kehendak Bapamu.
20. Dan kamu, rambut kepalamupun terhitung semuanya.
21. Sebab itu janganlah kamu takut, karena kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.
22. Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku yang di sorga.
23. Tetapi barangsiapa menyangkal Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di depan Bapa-Ku yang di sorga."
24. "Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang.
25. Sebab Aku datang untuk memisahkan orang dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya, menantu perempuan dari ibu mertuanya,
26. dan musuh orang ialah orang-orang seisi rumahnya.
27. Barangsiapa mengasihi bapa atau ibunya lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku; dan barangsiapa mengasihi anaknya laki-laki atau perempuan lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku.
28. Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku.
29. Barangsiapa mempertahankan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya." Amin.

Jadi jika kita melihat hari ini, bahwa Tuhan Yesus dipenuhi dengan kuasa Allah baik melalui perkataan maupun karya – karyaNya. Orang – orang banyak yang mengikuti-Nya takjub dan berkata, " Darimana diperolehNya semua itu ? Dan mujizat – mujizat yang demikian bagaimanakah dapat diadakan oleh tanganNya ! (Markus 6 : 2).

Dari mana Yesus memperoleh kuasa dan hikmat ? Dia tidak mendapatkannya". Dari mana, karena Dia sendiri adalah kuasa dan hikmat Allah. Tuhan Yesus mengerjakan semua karya Allah yang hebat di dunia untuk memperlihatkan manusia dari mana Dia berasal serta siapa Dia. Dia memiliki kuasa terhadap setiap makhluk yang diciptakan serta setiap jenis kuasa karena Dia adalah "Roh Allah" dan "Firman Allah" (Arab). Itulah sebabnya Yesus dapat memenangkan angin ribut dan menyembuhkan orang yang dirasuk roh jahat hanya dengan mengucapkan sepatah kata. Seluruh kuasa Allah yang tidak terbatas ada pada Tuhan Yesus. Itulah alasan mengapa Dia dapat menyembuhkan seorang perempuan yang telah menderita pendarahan selama 12 tahun. Perempuan ini telah menghabiskan semua uangnya membayar banyak dokter dan obat – obatan, namun pada saat ia menyentuh jubah Yesus, ia sembuh. Begitu pula, ketika Yesus menyentuh mata dari kedua orang buta, mata mereka dipulihkan dengan seketika. Dan kuasa Yesus tidak terbatas kepada mereka yang hidup. Dia juga mempunyai kuasa terhadap orang mati ! itulah sebabnya Dia dapat menghidupkan kembali seorang anak yang telah mati. Kuasa Yesus melampaui kuasa seorang Nabi, sebab Dia sendiri adalah Firman Allah dalam tubuh manusia.

Ya, firman Allah menyampaikan kepada kita bahwa semua kuasa dan otoritas telah diberikan kepada. Dan kuasa Yesus tidak terbatas kepada mereka yang hidup. Dia juga mempunyai kuasa terhadap orang mati ! itulah sebabnya Dia dapat menghidupkan kembali seorang anak yang telah mati. Kuasa Yesus melampaui

kuasa seorang Nabi, sebab Dia sendiri adalah Firman Allah dalam tubuh manusia.

Ya, firman Allah menyampaikan kepada kita bahwa semua kuasa dan otoritas telah diberikan kepada Yesus Almaseh. Karena itu, kalau saudara percaya Yesus sebagai juruselamat dan Tuhan saudara, saudara tidak perlu lagi takut apapun: maut, kehidupan, roh – roh jahat, tukang sihir, masa kini atau masa depan. Anda tidak perlu lagi memakai jimat dan memberikan persembahan kepada roh pelindung diri anda karena Tuhan Yesus akan melindungi anda. Itulah yang dikatakan kitab suci: "Sebab didalam Dialah (Yesus) berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan dan kamu telah dipenuhi di dalam Dia. Dialah kepala semua pemerintahan dan penguasa!" (Kolose 2 : 9 – 10).

Sahabat-sahabatku, percayakah saudara kepada orang "yang merupakan kepala dari semua kuasa dan otoritas" ? Atau apakah saudara masih mencoba memenuhi tuntutan dari kuasa – kuasa serta otoritas yang lebih rendah dari dunia ini ?

Terimakasih, saudara sudah mendengarkan siaran kami. Pada pelajaran mendatang, Insya Allah, kita akan melanjutkan pembahasan tentang Injil dan mendengarkan bagaimana Yesus mengajar orang banyak melalui perumpamaan – perumpamaan.

Semoga Allah memberkati dan mengajar saudara mengenai makna yang dalam tentang apa yang Ia telah nyatakan mengenai Almaseh.

"Sebab di dalam Dialah (Yesus) berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan!" (Kol. 2 : 9-10).

Pelajaran 71

Dua Perumpamaan Penting Lukas 8; Matius 13

Ass, wr, wb, saudara-saudara dan sahabat-sahabatku semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang memahami dan mematuhi jalan kebenaran yang Dia telah buat, dan memperoleh damai yang sejati bersama-Nya selamanya. Kami merasa gembira bisa kembali hari ini bersama anda untuk menyuguhkan acara atau program tentang Jalan Kebenaran.

Pada program yang lalu, kita temukan bahwa Yesus Mesias memiliki kuasa melebihi kuasa para nabi biasa. Yesus penuh dengan kuasa Allah. Dialah tubuh manusia yang penuh dengan kuasa Allah. Dialah tubuh manusia yang penuh dengan kuasa Allah! Itulah sebabnya, Ia dapat meredakan badai, mengusir roh jahat / iblis, menyembuhkan penyakit dan yang buta, dan bahkan membangkitkan orang mati.

Hari ini kita akan lanjutkan menelaah pelajaran kitab Injil mendengar bagaimana Tuhan Yesus mengajar orang banyak lewat kisah-kisah perumpamaan. Yesus saling mengungkapkan kebenaran lewat perumpamaan, karena kebanyakan orang yang mengikuti Dia tidak terlalu ingin mengetahui Firman Tuhan. Yang mereka inginkan hanyalah supaya Yesus menyembuhkan tubuh mereka dari penyakit, tetapi tidak ingin menyembuhkan jiwa mereka dari dosa. Juga mereka membuntuti Yesus, seperti kumpulan hewan pemakan bangkai, kemudian para pemimpin agama mendengar-Nya hanya mencari-cari kesempatan untuk menyalahkan-Nya. Pada saat mereka berada di sekitar-Nya, Yesus akan berbicara kepada orang banyak dalam bentuk perumpamaan. Ia akan menunggu sampai Ia sendirian dengan pengikut-pengikut-Nya yang setia untuk menjelaskan arti perumpamaan-perumpamaan itu.

Allah menginginkan setiap orang mengetahui kebenaran dan diselamatkan, tetapi jika hati kita keras, Allah tidak akan mengungkapkan kebenaran-Nya kepada kita. Allah ingin kita mencari kebenaran, seperti kebanyakan orang mencari kekayaan! Nabi Salomo menulis: "Jikalau engkau mencarinya seperti mencari perak dan mengejar harta terpendam, maka engkau akan memperoleh pengertian tentang takut akan Tuhan dan mendapat pengenalan akan Allah. (Amsal 2:4 – 5)

Bagaimana dengan saudara? Apakah saudara mengharapkan kebenaran Allah lebih dari uang atau berbagai jenis kekayaan lainnya? Apakah kebenaran Firman Allah menempati bagian penting dalam pikiran dan hatimu? Mungkinkah saudara tidak mengetahui kondisai hati saudara yang sebenarnya dihadapan Allah. Selanjutnya dengarkan baik-baik perumpamaan Tuhan Yesus tentang seorang penabur.

Kita baca didalam kitab Injil Lukas, pasal 8, Injil berkata:

Lukas 8

4. Ketika orang banyak berbondong-bondong datang, yaitu orang-orang yang dari kota ke kota menggabungkan diri pada Yesus, berkatalah Ia dalam suatu perumpamaan:
5. "Adalah seorang penabur keluar untuk menabur benihnya. Pada waktu ia menabur, sebagian benihnya jatuh di pinggir jalan, lalu diinjak orang dan burung-burung di udara memakannya sampai habis.
6. Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, dan setelah tumbuh ia menjadi kering karena tidak mendapat air.
7. Sebagian jatuh di tengah semak duri, dan semak itu tumbuh bersama-sama dan menghimpitnya sampai mati.
8. Dan sebagian jatuh di tanah yang baik, dan setelah tumbuh berbuah seratus kali lipat. "Setelah berkata demikian Yesus berseru: "Siapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia

mendengar!"

9. Murid-murid-Nya berkata kepada-Nya, apa maksud perumpamaan itu.
10. Ia berkata"
11. Inilah arti perumpamaan itu: Benih itu ialah Firman Allah.
12. Yang jatuh di pinggir jalan itu ialah orang yang telah mendengarnya; kemudian datanglah iblis lalu mengambil Firman itu dalam hati mereka, supaya mereka jangan percaya dan diselamatkan.
13. Yang jatuh ditengah yang berbatu-batu itu ialah orang yang mendengar firman itu, menerimanya dengan gembira, tetapi mereka itu tidak berakar, mereka percaya sebentar saja dan dalam masa percobaan mereka murtad.
14. Yang jatuh disemak duri ialah orang yang mendengar firman itu, dan alam pertumbuhan selanjutnya mereka terhimpit oleh kekuatiran dan kekayaan dan kenikmatan hidup, sehingga mereka tidak menghasilkan buah yang matang.
15. Yang jatuh di tanah yang baik ialah orang yang setelah mendengar firman itu, menyimpannya dalam hati yang baik dan mengeluarkan buah dalam ketekunan."

Apakah saudara memahami arti dari perumpamaan tentang seorang penabur. Dalam perumpamaan ini, kita kita lihat benih dan tanah. Apa arti benih itu? Apa yang Tuhan Yesus katakan? Dia berkata: Benih itu ialah Firman Allah yang benar. Bagaimana dengan tanah itu? Apa artinya? Tanah artinya hati manusia.

Ya, Firman Allah seperti benih yang baik, sebab Ia hidup dan memiliki kekuatan untuk membawa kehidupan yang kekal selamanya dan berkat yang sungguh-sungguh didalam hatimu, dalam kehidupanmu. Tetapi hati manusia seperti tanah yang bisa keras dan kering. Mari kita berpikir sejenak mengenai hal ini. Berapa macam tanah yang kita lihat / temukan dalam perumpamaan ini? Kita lihat benih itu jatuh keatas empat jenis tanah:

1. Ada benih yang jatuh ke atas tanah yang keras.
2. Ada benih yang jatuh ke atas tanah yang berbatu-batu.
3. Ada benih yang jatuh diantara duri {wolof: sejenis rumput yang berduri}.
4. Ada benih yang jatuh ke atas tanah yang baik.

Pertama Yesus mengajarkan bahwa banyak orang di dunia ini memiliki hati seperti tanah yang keras yang diatasnya orang-orang berjalan. Beberapa hati manusia sekeras beton. Jika sebutir benih jatuh pada tanah yang keras – apa yang akan terjadi? Akankah ia tunbuh hidup dan menghasilkan buah? Tidak, ia bahkan tidak dapat mulai berakar. Orang-orang hanya akan menginjaknya. Dan burung-burung di udara akan memakannya. Ini seperti hati dari kebanyakan orang. Orang-orang dengan hati seperti tanah yang keras adalah mereka yang tidak memperhatikan tulisan para nabi dan sebagai akibatnya mereka tidak percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat Dunia. Mereka hanya peduli pada ide-ide atau gagasan-gagasan mereka sendiri dan tradisi-tradisi nenek moyangnya. Firman Allah yang benar tidak dapat menghasilkan kehidupan dalam hati mereka, seperti sebutir benih yang jatuh diatas tanah yang kers yang tidak dapat menghasilkan kehidupan.

Mengenai jenis tanah yang kedua diceritakan oleh Yesus , berbatu-batu dan kurus. Tanah yang berbatu-batu itu menggambarkan hati seorang yangmendengar Firman Allah dan menerimanya langsung dengan sukacita, tetapi hal itu tidak berlangsung lama, karena Firman Allah tidak berakar dalam hati orang itu. Manusia macam ini berkata bahwa; Ia percaya, tetapi pada saat beberapa cobaan datang atau ia dianiaya karena Kebenaran Firman, ia berbalik dari kebenaran itu. Banyak yang seperti ini. Firman Allah tidak memiliki akar yang dalam di hati mereka, karena mereka lebih suka pujian manusia daripada pujian Allah. Akibatnya, Firman Allah tidak berarti bagi mereka, seperti halnya benih yang jatuh diatas tempat yang berbatu-batu, tidak berguna.

Jenis tanah yang ketiga penuh dengan duri. Apa yang terjadi pada saat benih itu jatuh diantara duri-duri? Akankah ia berbuah? Tidak, tidak akan! Duri itu akan menghancurkannya sebelum ia berbuah. Tanah yang berduri menggambarkan hati seorang yang mendengarkan Firman Allah, tetapi perhatian terhadap dunia dan melihat / kecurangan terhadap kekayaan dan ketamakan meluputinya, merusak Firman sehingga menjadikannya tidak produktif. Banyak anak Adam memiliki hati seperti tanah yang berduri. Mereka berpikir: "Ya, suatu hari, saya akan mulai membaca tulisan-tulisan para nabi. Pada saat saya punya waktu, saya akan mendengarkan Firman Allah, Insya Allah!" {Arab: jika Allah berkenan atasnya}. Tetapi iblis tahu

dengan baik bahwa orang-orang seperti itu tidak akan pernah berusaha untuk mengganti Firman Allah. Setiap hari, masalah-masalah dan kebutuhan akan menguasai hati dan pikirannya. Mereka harus bekerja, menghasilkan uang, pergi ke pasar, berbelanja, menjual, belajar, tidur, dan seterusnya. Inikah yang saudara alami? Apakah hidup saudara penuh keinginan dan karunia itu saudara belum pernah mempunyai waktu untuk mencari Kebenaran Allah dengan segenap hati saudara? Ingat bahwa hari maut akan datang secara tiba-tiba dan mengantarmu pada keabadian. Pada hari itu, saudara akan mengetahui apa itu kebenaran dan apa kebohongan, tetapi mengetahui kebenaran yang engkau sendiri tidak cari ataupun patuhi selama hidupmu akan menjadi tidak berharga bagimu, sebab waktu pertobatan akan hilang dan saudara akan hilang selamanya!

Tanah yang keempat adalah tanah yang bagus. Benih yang ditaburi petani ke dalam tanah yang bagus, terolah baik, berakar baik dan tumbuh serta menghasilkan panen yang berlimpah-limpah sehingga para petani mendapat seratus kali lebih banyak dari yang ditaburnya. Tanah bagus yang menerima benih itu menggambarkan seorang yang mendengarkan Firman Allah dan memeliharanya dalam hati mereka yang jujur, sehingga menghasilkan hidup dan penuh kuasa dan akan menghasilkan kehidupan yang abadi dan kebenaran hidup dalam semua orang yang menerima-Nya dengan kerendahan dan kejujuran hati.

Itulah secara ringkas apa yang Yesus ajarkan dalam perumpamaan tentang seorang penabur. Firman Allah adalah seperti benih yang baik dan hati kita seperti tanah yang keras. Apa yang harus dilakukan sebelum benih itu ditaburkan ke dalam tanah yang keras? Seseorang harus membajaknya, seperti yang diketahui para petani. Sama halnya, hati yang menyenangkan Allah adalah hati yang hancur dan patah, bersiap menerima benih yang bagus dari Firman Allah. Hati yang menyenangkan Allah adalah hati yang menerima Firman Allah dalam kerendahan dan kepercayaan. Itulah yang dinyatakan Injil ketika ia berkata: "Setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata... buanglah segala sesuatu yang kotor dan kejahatan yang amat banyak itu dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam didalam hatimu, yang berkuasa menyelamatkan jiwamu," (Yak 1: 19, 21)

Bagaimana kondisi hati saudara? Apakah saudara memiliki hati yang lemah lembut, siap menerima apa yang Allah katakan dalam Injil suci lewat nabi-nabi-Nya? Apakah Firman Allah bertumbuh dalam hati saudara? Ataupun saudara memiliki hati seperti tanah yang keras, berbatu, dan berduri? Firman Allah adalah benih yang baik, tetapi ia hanya menghasilkan kehidupan dan berkat dalam hati mereka yang benar-benar mempercayainya dan mematuhi-Nya. Sekarang marilah kita dengarkan "perumpamaan penabur" lainnya yang diceritakan Yesus pada orang banyak. Ini adalah perumpamaan tentang lalang / rumput liar. Injil berkata:

Mat. 13

1. Yesus membentangkan suatu perumpamaan lain lagi kepada mereka, kata-Nya: "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama orang yang menaburkan benih yang baik diladangnya.
2. Tetapi pada waktu semua orang tidur, datanglah musuhnya menaburkan benih lalang diantara gandum itu, lalu pergi.
3. Ketika gandum itu tumbuh dan mulai berbulir, nampak jugalah lalang itu.
4. Maka datanglah hamba-hamba tuan itu kepadanya dan berkata: Tuan, bukankah benih baik, yang tuan taburkan di ladang tuan? Darimanakah lalang itu?
5. Jawab tuan itu, seorang musuh yang melakukannya. Lalu berkatalah hamba-hamba itu kepadanya: Jadi maukah tuan supaya kami pergi mencabut lalang itu?
6. Tetapi ia berkata: Jangan, sebab mungkin gandum itu ikut tercabut pada waktu kamu mencabut lalang itu.
7. Biarlah keduanya tumbuh bersama-sama sampai waktu menuai. Pada waktu itu aku akan berkata kepada para penuai: Kumpulkanlah dahulu lalang itu dan ikatlah berkas-berkas untuk dibakar: Kemudian kumpulkanlah gandum itu didalam lumbung."
8. Maka Yesus pun meninggalkan orang banyak itu, lalu pulang. Murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata: "Jelaskanlah kepada kami perumpamaan tentang lalang di ladang itu."
9. Ia menjawab, kata-Nya: "Orang yang menaburkan benih baik ialah Anak manusia;
10. Ladang ialah dunia. Benih yang baik itu anak-anak kerajaan dan ladang anak-anak si jahat.
11. Musuh yang menaburkan benih lalang ialah iblis. Waktu menuai ialah akhir zaman dan para penuai itu

malaikat.

12. Maka seperti lalang itu dikumpulkan dan dibakar dalam api, demikian juga pada akhir zaman.
13. Anak manusia akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan mengumpulkan segala sesuatu yang menyesatkan dan semua orang yang melakukan kejahatan dari dalam kerajaan-Nya.
14. Semua akan dicampakkan kedalam dapur api ; disanalah akan terdapat ratapan dan kertak gigi.
15. Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar! Amin.

Didalam perumpamaan tentang lalang, Tuhan Yesus membandingkan dunia dengan sebuah ladang gandum. Penabur menggambarkan Yesus sang Mesias. Gandum yang tumbuh diladang menggambarkan mereka yang adalah anak Allah, karena kepercayaan mereka pada kabar baik tentang Mesias. Musuhnya yang menabur lalang diantara gandum adalah iblis. Lalang-lalang itu adalah mereka yang bukan kepunyaan Allah karena mereka belum menerima Kabar Baik tentang Mesias. Hasil panennya adalah Hari Penghakiman. Gandum yang disimpan didalam lumbung penyimpanan menggambarkan mereka yang memiliki hak untuk tinggal di dalam hadirat Allah selamanya. Tetapi lalang yang dikumpul dan dibakar seseorang menggambarkan mereka yang nantinya akan dilemparkan kedalam api abadi.

Sahabat-sahabatku, para pendengar yang budiman, bagaimana dengan saudara? Apakah saudara seperti gandum itu? Ataukah seperti lalang itu? Selidiki hatimu! Hari Penghakiman akan datang! Sang Hakim sudah diambang pintu! Apakah saudara memiliki kepercayaan diri untuk menghadapi Sang Hakim di hari Penghakiman? Saudara tidak perlu takut pada hari itu jika saudara percaya di dalam hati saudara Kabar Baik dari Dia yang datang untuk menyelamatkan saudara dari neraka yang abadi. Dengarkan apa yang dinyatakan Yesus Sang Mesias mengenai Hari Penghakiman. Dia berkata, "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut dihukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup!" (Yohanes 5: 24) Amin.

Terima kasih karena sudara telah mendengarkan siaran kami. Pada waktu berikutnya, Insya Allah, kita akan melanjutkan menelaah Injil dan melihat bagaimana Yesus secara ajaib memberi makan lebih dari lima ribu orang hanya dengan lima potong roti dan dua ekor ikan.

Kiranya Tuhan memberi saudara pengertian terhadap semua yang telah audara dengarkan hari ini sambil mengingat kata-kata Tuhan Yesus:

"Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!"

(Matius 13: 43)

Pelajaran 72

Roti Kehidupan Markus 6: Yohanes 6

Ass.Wr.Wb, Saudara-saudara dan sahabat-sahabatku, semoga damai menyertai para pendengar sekalian.

Terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang memahami, dan mematuhi jalan kebenaran yang telah Dia buat, dan memperoleh damai yang sejati bersama-Nya selamanya. Kami merasa gembira bisa kembali hari ini bersama anda untuk menyampaikan program tentang jalan kebenaran. Pada pelajaran yang lalu, kita melihat bagaimana Yesus berbicara kepada orang banyak. Ia memberikan pengajaran dalam bentuk perumpamaan-perumpamaan yang bermuatan kebenaran kekal. Namun, kebanyakan dari orang-orang itu tidak dapat memahami makna perumpamaan-perumpamaan itu karena hati mereka dikeraskan. Mereka tidak menghargai hal-hal sorgawi kecuali hal-hal duniawi. Banyak dari mereka mengikuti Yesus bukan karena Dia adalah Juruslamat orang-orang berdosa, mereka mengikutinya hanya demi manfaat atau keuntungan-keuntungan bisik yang mereka terima dari Dia.

Hari ini kita akan mendengarkan lebih banyak perkataan yang diucapkan oleh Tuhan Yesus. Kita juga akan melihat bagaimana Dia mengukuhkan perkataan-Nya dengan melakukan tanda-tanda ajaib. Pelajaran kita hari ini disebut 'Roti Kehidupan' (secara harfiah dalam bahasa molof: Makanan yang memberikan hidup kekal). Marilah kita melanjutkan dengan membaca Injil Markus pasal 6, Kitab Suci berkata:

Mark 6

30. Para rasul berkumpul mengelilingi Yesus ...
31. Sebab begitu banyaknya orang yang datang dan pergi, sehingga makan pun mereka tidak sempat, kata-Nya kepada mereka, "Marilah bersama-Ku ke tempat yang sunyi dan beristirahat.
32. Maka berangkatlah mereka untuk mengasingkan diri dengan perahu ke tempat yang sunyi.
33. Tetapi banyak orang yang melihat mereka dan mengenali mereka dan berlari dari seluruh kota dan tiba disana mendahului mereka. Ketika Yesus mendarat dan melihat sejumlah besar orang banyak, maka tergeraklah hati-Nya oleh belaskasihannya kepada mereka, karena mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala. Lalu mulailah Ia mengajarkan banyak hal kepada mereka.
34. Pada waktu hari sudah mulai malam, datanglah murid-murid-Nya. "Tempat ini sunyi," kata mereka, "Dan hari sudah mulai malam.
35. Suruhlah mereka pergi supaya mereka dapat pergi ke desa-desa dan kampung-kampung di sekitar ini dan membeli makanan bagi mereka".
36. Tetapi jawab-Nya, "Kamu harus memberi mereka makan: " Kata mereka kepada-Nya, " diperlukan upah selama delapan bulan dari seseorang. Haruskah kami membeli roti seharga dua ratus dinar untuk memberi mereka makan?"
37. Berapa banyak roti yang ada padamu? " tanya-Nya." Cobalah periksa." Sesudah mereka memeriksanya, mereka berkata, "Lima roti dan dua ikan".
38. Lalu Yesus menyuruh mereka supaya semua orang duduk berkelompok-kelompok, diatas rumput hijau.
39. Maka duduklah mereka berkelompok-kelompok, seratus dan lima puluh.
40. Sambil mengambil lima roti dan dua ikan dan mengadiah kelangit, Ia mengucapkan berkat dan memecahkan-mecahkan roti. Kemudian Ia memberikannya kepada murid-murid-Nya supaya dibagikan kepada orang-orang. Begitu juga dilakukan-Nya atas kedua ikan itu dibagikan-Nya kepada mereka semua.
41. Mereka semua makan dengan sangat puas,
42. dan murid-murid mengumpulkan dua belas bakul penuh potongan-potongan roti dengan ikan.
43. Jumlah orang yang makan adalah lima ribu orang laki-laki.
44. Segera Yesus memerintahkan murid-murid-Nya naik ke perahu dan berangkat lebih dahulu ke

- Betsaida, sementara Ia menyuruh orang banyak pulang.
45. Setelah meninggalkan mereka / berpisah dengan mereka, Ia pergi ke bukit untuk berdoa.
 46. Ketika hari sudah malam, perahu itu sudah di tengah danau, dan Yesus tinggal sendirian didarat.
 47. Ia melihat betapa payahnya murid-murid-Nya mendayung, karena angin kencang melawan mereka. Kira-kira jam tiga malam Ia datang kepada mereka, berjalan diatas air. Ketika Ia hampir melewati mereka,
 48. tetapi ketika mereka melihat Dia berjalan diatas air, mereka mengira Ia adalah hantu. Mereka berteriak-teriak,
 49. sebab mereka semua melihat Dia dan merekapun sangat takut. Segeralah Ia berkata kepada mereka, " Tenanglah! Ini Aku, jangan takut."
 50. Lalu Ia naik ke perahu mendapatkan mereka, dan anginpun redalah. Mereka sangat tercengang,
 51. sebab sesudah peristiwa roti itu mereka belum juga mengerti, dan hati mereka tetap degil.
 52. Setibanya diseberang, mereka mendarat di Genezaret dan berlabuh disitu.

Yoh 6

22. Pada keesokan harinya orang banyak yang masih tinggal diseberang menyadari bahwa hanya ada satu perahu yang ada disana, dan bahwa Yesus tidak turut naik ke perahu itu bersama murid-murid-Nya, dan bahwa murid-murid-Nya saja yang berangkat...
23. Ketika orang banyak melihat, bahwa Yesus tidak ada disitu dan murid-murid-Nya juga tidak, mereka naik ke perahu-perahu itu dan berangkat... untuk menemui Yesus.
24. Ketika orang banyak menemukan Yesus diseberang laut itu, mereka berkata kepada-Nya, "Rabi, kapan Engkau tiba disini? "
25. Jawab Yesus, "Aku berkata kepadamu sesungguhnya kamu mencari Aku, bukan karena kamu telah melihat tanda-tanda, melainkan karena kamu telah makan roti itu dan kamu kenyang.
26. Bekerjalah bukan untuk makanan yang akan dapat binasa, melainkan untuk makanan yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal, yang akan diberikan Anak Manusia kepadamu. Sebab pada Dialah Allah Bapa telah meletakkan meterai-Nya."

Mari kita beristirahat sejenak disini. Mengapa Yesus berkata kepada orang banyak itu, " Jangan bekerja untuk makanan yang akan dapat binasa?" Apakah itu berarti bahwa kita tidak perlu bekerja agar mendapatkan sesuatu untuk dimakan? Tidak, bukan demikian maksudnya, karena firman Allah juga berkata, " Jika seseorang tidak mau bekerja janganlah ia makan.

(II Tes 3: 10). Lalu mengapa Yesus mengatakan, " Jangan bekerja untuk makanan yang dapat binasa? " Apa yang dimaksud dimaksud Yesus adalah: Jika anda bekerja hanya untuk perut, dan sekedar mencari hal-hal duniawi, anda akhirnya akan kehilangan segala-galanya, karena tubuh anda akan mati dan kembali menjadi debu. Tetapi ada sesuatu ditubuhmu yang tidak akan pernah binasa, yaitu jiwa saudara. Jiwa manusia akan ada selama-lamanya, apakah ada ditempat yang mulia yang disebut Surga

(Firdaus), atau ditempat yang mengerikan yang disebut Neraka. Itulah sebabnya Yesus berkata, " Jangan bekerja untuk makanan yang akan dapat binasa, melainkan untuk makanan yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal." Demikianlah Yesus memperingatkan orang banyak agar mereka tidak semata-mata mencari makanan yang akan binasa, tetapi mencari Firman Allah yang tidak pernah lenyap. Sebab, "Manusia tidak hidup hanya dari roti saja tetapi atas setiap firman yang keluar dari mulut Allah

(Mat 4:4)". Itulah yang dikatakan Tuhan Yesus.

Sayang, kebanyakan mereka yang mengerumuni Yesus tidak peduli tentang Firman Allah, dan tidak juga percaya kepada orang yang Allah telah utus.

"Mengapa perut mereka dengan makanan adalah lebih penting bagi mereka, daripada mengisi hati mereka dengan kebenaran yang dapat menyelamatkan mereka dari penghakiman Allah. Itulah sebabnya Yesus berkata kepada mereka

Yoh 6

27. Bekerjalah, bukan untuk makanan yang akan dapat binasa, melainkan untuk makanan yang akan dapat bertahan sampai kepada hidup yang kekal...
28. "Lalu kata mereka kepada-Nya, apakah yang harus kami perbuat supaya kami mengerjakan pekerjaan yang dikehendaki Allah?"
29. Jawab Yesus kepada mereka, " Inilah pekerjaan yang dikehendaki Allah yaitu hendaklah kamu percaya kepada Dia yang telah diutus Allah.
30. "Tanda apakah yang engkau perbuat, supaya dapat kami melihatnya dan percaya kepada-Mu? Pekerjaan apakah yang Engkau lakukan?"
31. Nenek moyang kami telah makan Manna dipadang gurun; Seperti ada tertulis : " Mereka diberi-Nya makan roti dari Surga. "
32. Kata Yesu kepada mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya bukan Musa memberikan kamu roti dari Surga, melainkan Bapa-Ku yang memberikan kamu roti yang benar dari surga.
33. Karena roti yang turun dari Allah ialah roti yang turun dari Surga dan yang memberi hidup kepada dunia."
34. " Tuhan," kata mereka , " Mulai sekarang berikanlah roti itu."
35. Kemudian Yesus berkata, " Akulah roti hidup. Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku ia tidak akan haus lagi!"

Apakah anda mendengar jawaban Yesus? Bagaimana bisa seorang anak Adam yang dikandung didalam dosa menyenangkan Allah? Dapatkah kita bekerja dan mencapai hal-hal yang menyenangkan Allah, dapatkah kita menyelamatkan diri kita dari kuasa setan, dosa ,dan neraka, dapatkah kita menghasilkan atau menciptakan hati yang sempurna dan suci yang Allah perlukan? Sama sekali tidak! "Kendati sepotong kayu gelondong terendam lama didalam air, ia tidak akan pernah menjadi bunga." { Peribahasa Wolof}. Jadi bagaimana bisa seorang keturunan Adam menyenangkan Allah? Apa kata Yesus tentang hal ini? Ia berkata, "Inilah pekerjaan yang dikehendaki Allah, yaitu hendaklah kamu percaya kepada Dia yang telah diutus Allah." Tak seorangpun bisa mulai menyenangkan Allah sampai ia percaya kepada penebus yang suci yang Allah telah utus.

Sayang kebanyakan dari orang it tidak percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat, yang Allah telah utus. Itulah sebabnya mereka berkata kepadanya:

Dengan perkataan tersebut Yesus ingin mengatakan, sebagaimana Allah memberikan makanan dari Surga untuk memberi makan anak-anak Israel selama empat puluh tahun, agar mereka tidak mati dipadang belantara, begitu pula Allah telah mengutus untuk semua anak-anak Adam, "Makanan" yang memberi hidup yang kekal agar kita tidak binasa didalam dosa kita.

Manna "Makanan" itu? Adakah makanan dibumi yang apabila kamu makan, engkau akan tinggal dihadirat Allah selama-lamanya? Tidak, tidak ada! "Makanan " apa yang memberikan hidup kekal? Apa yang dikatakan Tuhan Yesus? Dia berkata,

Yoh 6

35. Akulah Roti hidup. Barang siapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi dan barangsiapa percaya kepada-Ku ia tidak akan haus lagi.
36. Tetapi Aku telah berkata kepadamu, Sungguhpun kamu melihat Aku, dan kamu tetap tidak percaya
37. Semua yang

Allah

- Bapa berikan kepada-Ku, ia tidak akan Ku buang...
40. Sebab inilah kehendak Bapa-Ku. Yaitu supaya setiap orang yang melihat Anak dan yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal dan supaya Aku membangkitkannya pada akhir zaman."
 41. Maka bersungut-sungutlah orang Yahudi tentang Dia, karena Ia telah mengatakan: Akulah roti yang telah turun dari Surga."
 42. Kata mereka, " Bukankah Ia ini Yesus, anak Yusuf, yang bapa-Nya kita kenal? Bagaimana Ia dapat berkata, Aku telah turun dari i Surga?"

43. Berhentilah kamu bersungut-sungut, jawab Yesus...
44. Setiap orang yang telah mendengar dan menerima pengajaran dari Bapa, datang kepada-Ku.
45. Tidak seorangpun yang telah melihat Allah selain seorang yang datang dari Allah; hanya Dialah yang telah melihat Bapa .
46. Aku berkata kepadamu; sesungguhnya barangsiapa yang percaya ia mempunyai hidup yang kekal.
47. Akulah Roti Hidup.
48. Nenek moyangmu telah makan Manna dipadang gurun dan mereka telah mati.
49. Tetapi inilah roti yang turun dari Surga;Barangsiapa makan dari padanya, ia tidak akan mati.
50. Akulah roti hidup yang turun dari Surga, jikalau seorang makan dari rotiini, ia akan hidup selama-lamanya..."
51. Sesudah mendengar semuanya itu, banyak dari murid-murid Yesus yang berkata, "Perkataan ini keras. Siapakah yang sanggup menerimanya?"
52. Yesus yang dalam hati-nya tahu, bahwa murid-murid-Nya bersungut-sungut tentang hal itu, berkata kepada mereka,"Adakah perkataan-Ku itu mengguncangkan imanmu?"
53. Bagaimanakah jikalau kamu melihat anak manusia naik ke tempat dimana Ia sebelumnya berada!
54. Rohlah yang memberi hidup:Daging sama sekali tidak berguna. Perkataan-perkataan yang kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.
55. Tetapi diantaramu ada yang tidak percaya." (Sebab Yesus tahu dari semula, siapa yang tidak percaya dan siapa yang menyerahkan Dia)
56. Mulai dari waktu itu banyak murid-murid-Nya mengundurkan diri dan tidak lagi mengikut Dia.
57. " Kamu tidak mau pergi juga bukan? Kata Yesus kepada ke-dua belas murid-Nya.
58. Jawab Simon Petrus kepada-Nya, " Tuhan kepada siapakah kami akan pergi? Perkataan-Mu adalah perkataan hidup yang kekal.
59. Kami telah percaya dan tahu, bahwa Engkau adalah yang kudus dari Allah.

Jadi banyak murid- murid-Nya mengundurkan diri, tidak lagi menemani Yesus, karena pengajaran-Nya yang sulit. Tapi, diantara mereka yang mengikuti Yesus adalah orang-orang yang tidak mau meninggalkan-Nya, karena mereka yakin, bahwa Yesus adalah Mesias, yang suci yang berasal dari Allah ROTI KEHIDUPAN "MAKANAN SESUNGGUHNYA" yang memberikan hidup kekal.

Yah, memang demikian adanya. Begitu saudara tahu siapa Yesus sesungguhnya dan seperti apa dan apa yang telah Dia lakukan untuk anda anda tidak akan pernah puas dengan tuan yang lain! Yesus adalah satu-satunya sumber hidup yang kekal. Hanya Dialah yang dapat memuaskan hati yang lapar bagi jaminan keselamatan dan hubungan yang erat dengan Allah.

Bagaimana dengan saudara? Apakah anda lapar dan haus akan hidup yang kekal? Apakah saudara rindu mendapatkan atau memperoleh kepercayaan di hadapan Allah, disini di dunia ini dan pada kehidupan yang akan datang? Maka pertimbangkanlah undangan yang mulia dari Tuhan Yesus yang berkata, marilah kepadaku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Akulah Roti hidup ; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-KU, ia tidak akan haus lagi. (Mat 11:28 ; Yoh 6:35) Amin.

Sahabat-sahabat, terima kasih anda telah mendengarkan. Kali berikut, Insya Allah kita meneruskan menelaah kitab Injil dan mendengar bagaimana orang banyak terbagi karena Yesus ...

Tuhan memberkati anda, sambil anda mengingat kata-kata Yesus.

" Akulah Roti Hidup. Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-KU, ia tidak Akan haus lagi. (Yoh 6:35)

Pelajaran 73

Yesus Menyebabkan Perpecahan Kelompok Matius 15, 16 : Yohanes 7

Ass.wr.wb, saudara-saudara dan sahabat-sahabatku semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang memahami dan mematuhi jalan kebenaran yang Dia telah buat, dan memperoleh damai yang sejati bersama-Nya selamanya. Kami merasa gembira bisa kembali hari ini bersama anda untuk menyuguhkan atau program tentang jalan kebenaran.

Pada program kita yang lalu, kita melihat bagaimana Yesus melipatgandakan lima potong roti dan dua ekor ikan untuk memberi makan orang banyak yang lebih dari lima ribu. Hari berikutnya, orang-orang banyak mengerumuni Yesus, tetapi Yesus, Yesus yang mengetahui hati mereka, berkata pada mereka, " Aku berkata kepadamu, sesungguhnya kamu mencari Aku, bukan karena kamu telah melihat tanda-tanda, melainkan karena kamu telah makan roti itu dan kamu kenyang. Bekerjalah, bukan untuk makanan yang akan dapat binasa, melainkan untuk makanan yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal! Akulah roti: barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi!" (Yoh 6: 26,27,35)

Sayangnya, banyak orang berbalik pergi dan tidak lagi mengikut Yesus karena mereka menghargai makanan yang dapat memberi gizi bagi tubuh mereka ketimbang makanan yang dapat memberi makan jiwa mereka. Tetapi beberapa orang terus mengikuti Yesus karena mereka percaya dalam hati mereka bahwa Yesus yang suci adalah berasal dari Allah dan sumber hidup yang kekal.

Hari ini kita akan melanjutkan pembacaan kitab Injil dan lihat bagaimana Yesus diperhadapkan dengan pemimpin-pemimpin agama orang Yahudi terbagi-bagi karena Yesus. Sebelum kita mulai, perlu kita bahwa ahli-ahli agama yang dikenal sebagai orang Farisi serta kebanyakan orang Yahudi, mengikuti kebiasaan-kebiasaan, yang mereka dan para nenek moyangnya telah tetapkan. Sebagai contoh, ketika mereka kembali ke tempat umum, mereka tidak akan makan sampai mereka telah mencuci diri mereka dalam acara tertentu. Mereka juga memiliki tradisi yang lain, seperti bagaimana cara mereka mencuci cangkir, cerek air dan ketel supaya bersih.

Dengarkan apa yang ditulis dalam kitab Injil Matius ,pasal 15, Injil berkata:

Mat 15

1. Kemudian datanglah beberapa orang Farisi dan ahli Taurat dari Yerusalem kepada Yesus dan berkata:
2. "Mengapa murid- murid-Mu melanggar adat istiadat nenek moyang kita? Mereka tidak membasuh tangan sebelum makan. "
3. Tetapi jawab Yesus kepada mereka: " Mengapa kamupun melanggar perintah Allah demi adat istiadat nenek moyangmu?
4. "sebab Allah berfirman : Hormatilah ayahmu dan ibumu; dan lagi : Siapa yang mengutuki ayahnya atau ibunya pasti dihukum mati.
5. Tetapi kamu berkata : Barangsiapa berkata kepada bapanya atau kepada ibunya: Apa yang ada padaku yang dapat digunakan untuk pemeliharaanmu, sudah digunakan untuk persembahan kepada Allah , orang itu tidak wajib lagi menghormati bapanya atau ibunya. Dengan demikian firman Allah kamu nyatakan tidak berlaku demi adat istiadatmu sendiri. Hai orang-orang munafik! Benarlah nubuat nabi Yesaya tentang kamu: Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya menjauh dari pada-Ku. Percuma mereka beribadah kepada-Ku, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia.

Apakah saudara memperhatikan bagaimana Yesus memaparkan kemunafikan orang-orang Farisi dan pengajar-pengajar hukum Taurat dihadapan setiap orang? Para pemimpin agama berusaha menjadi orang arif dihadapan manusia, tetapi Tuhan Yesus tahu hati mereka. Tangan, kaki, dan wajah mereka bisa saja bersih, tetapi hati mereka tercemar oleh dosa! Hati yang bersih lebih penting dari tangan yang bersih. Upacara pembersihan (pembersihan / wudhu) tidak menyucikan hatimu. Jika saudara memiliki panci masak yang kotor bagian dalamnya, akankah mencuci bagian luarnya membuat panci itu bersih? Tidak, tidak akan! Sama halnya upacara-upacara keagamaan yang diikuti orang-orang Yahudi tidak akan menyingkirkan dosa yang ada dalam hati mereka. Itu sebabnya Yesus berkata kepada mereka:

Mat 15

7. Hai orang-orang munafik! Benarlah nubuat Yesaya tentang kamu :
8. Bangsa ini memuliakan Aku dengan bibirnya, padahal hatinya jauh dari pada-Ku.
9. Percuma mereka beribadah kepada-Ku, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia."
10. Lalu Yesus memanggil orang banyak dan berkata kepada mereka:
11. Dengar dan camkanlah: bukan yang masuk kedalam mulut yang menajiskan orang, melainkan yang keluarlah yang menajiskan orang."
12. Maka datanglah murid-murid-Nya dan bertanya kepada-Nya: "Engkau tahu bahwa perkataan-Mu itu telah menjadi batu sandungan bagi orang-orang Farisi?"
13. Jawab Yesus: Setiap tanaman yang tidak ditanam oleh Bapa-Ku yang di Sorga akan dicabut dengan akar-akarnya.
14. Biarkanlah mereka itu. Mereka orang buta menuntun orang buta. Jika orang-butanya menuntun orang buta, keduanya pasti jatuh kedalam lobang."
15. Lalu Petrus berkata kepada-Nya: Jelaskanlah perumpamaan itu kepada kami."
16. Jawab Yesus: " Kamupun masih belum dapat memahaminya?"
17. Tidak tahukah kamu bahwa segala sesuatu yang masuk kedalam mulut turun kedalam perut lalu dibuang ke jamban?
18. Tetapi apa yang keluar dari mulut berasal dari hati dan itulah yang menajiskan orang.
19. karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu dan hujat.
20. Itulah yang menajiskan orang. Tetapi makan dengan tangan yang tidak dibasuh tidak menajiskan orang."
21. Setelah meninggalkan daerah itu, Yesus menyusur pantai danau Galilea dan naik keatas bukit lalu duduk disitu.
22. Kemudian orang banyak berbondong-bondong datang kepada-Nya membawa orang lumpuh, orang timpang, orang buta, orang bisu dan banyak lagi yang lain, lalu meletakkan mereka pada kaki Yesus dan Ia menyembuhkan mereka semuanya.
23. Maka takjublah orang banyak itu melihat orang bisu berkata-kata, orang timpang sembuh, orang lumpuh berjalan, orang buta melihat, dan mereka memuliakan...Allah Israel.

Mat 16

1. Kemudian datanglah orang-orang Farisi dan Saduki hendak mencobai Yesus. Mereka meminta supaya Ia memperlihatkan suatu tanda dari Surga kepada mereka.
2. Tetapi jawab Yesus: "Pada petang hari karena langit merah kamu berkata: Hari akan cerah,
3. dan pada pagi hari, karena langit merah dan redup, kamu berkata: Hari buruk. Rupa langit kamu tahu membedakannya tetapi tanda-tanda zaman tidak.
4. Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda. Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda Nabi Yunus." Lalu Yesus meninggalkan mereka dan pergi.

Mat 12

1. Sebab seperti Yunus tinggal didalam perut ikan tiga hari tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan tinggal didalam rahim bumi tiga hari tiga malam.

2. Pada waktu penghakiman, orang-orang Niniwe akan bangkit bersama angkatan ini dan menghukumnya juga. Sebab orang-orang Niniwe itu bertobat setelah mendengar pemberitaan Yunus, dan sesungguhnya yang ada disini lebih daripada Yunus!

Jadi Yesus meramalkan, sebagaimana nabi Yunus yang berada didalam perut ikan besar selama tiga hari, begitu pula Yesus akan berada selama tiga hari dalam kubur. Dan saat Yunus keluar dari ikan tersebut pada hari yang ketiga, demikian Yesus akan bangkit dari kematian pada hari yang ketiga sehingga hal itu memberi bukti yang tidak bisa disangkal bahwa Dia adalah Mesias dari surga. Orang yang datang menyelamatkan kita dari kuasa dosa dan maut dari neraka!

Dalam sisa waktu ini mari kita lanjutkan dalam membahas Injil dan melihat bagaimana ahli-ahli agama bersikukuh dalam ketidakpercayaan mereka. Dalam Injil Yohanes, pasal 7, Injil berkata:

Yoh 7

1. Sesudah itu Yesus berjalan keliling Galilea, sebab Ia tidak mau tetap tinggal di Yudea, karena disana orang-orang Yahudi berusaha untuk membunuh-Nya.
2. Ketika itu sudah dekat hari raya orang Yahudi yaitu hari raya Pondok Daun.
3. Maka kata saudara-saudara Yesus kepada-Nya: "Berangkatlah dari sini dan pergi ke Yudea, supaya murid-murid-Mu juga melihat perbuatan-perbuatan yang Engkau lakukan.
4. Sebab tidak seorangpun berbuat sesuatu di tempat tersembunyi, jika ia mau diakui dimuka umum. Jikalau Engkau berbuat hal-hal yang demikian, tampilkanlah diri-Mu kepada dunia.
5. Sebab saudara-saudara-Nya sendiripun tidak percaya kepada-Nya.
6. Maka jawab Yesus kepada mereka: "Waktu-Ku belum tiba, tetapi bagi kamu selalu ada waktu.
7. Dunia tidak dapat membenci kamu, tetapi ia membenci Aku, sebab Aku bersaksi tentang Dia, bahwa pekerjaan-pekerjaannya jahat.
8. Pergilah kamu ke pesta itu. Aku belum pergi ke situ, karena waktu-Ku belum genap.
9. "Demikianlah kata-Nya kepada mereka, dan lapun tinggal di Galilea.
10. Tetapi saudara-saudara Yesus berangkat ke pesta itu, lapun pergi juga kesitu, tidak terang-terangan tetapi diam-diam. Orang-orang Yahudi mencari Dia dipesta itu dan berkata: "Dimanakah Ia?"
11. Dan banyak terdengar bisikan diantara orang banyak tentang Dia. Ada yang berkata: "Ia orang baik." Ada pula yang berkata: "Tidak, Ia menyesatkan rakyat."
12. Tetapi tidak seorangpun yang berani berkata terang-terangan tentang Dia karena takut terhadap orang-orang Yahudi.
13. Waktu pesta itu sedang berlangsung, Yesus masuk ke Bait Allah lalu mengajar disitu.
14. Maka heranlah orang Yahudi dan berkata: "Bagaimanakah orang ini mempunyai pengetahuan demikian tanpa belajar! "
15. Jawab Yesus kepada mereka: Ajaran-Ku tidak berasal dari diri-Ku sendiri, Tetapi dari Dia yang telah mengutus Aku.
16. Barangsiapa mau melakukan kehendak-Nya, ia akan tahu entah ajaran-Ku ini berasal dari Allah, entah Aku berkata dari diri-Ku sendiri...
17. Bukankah Musa yang telah memberikan hukum Taurat kepadamu? Namun tidak seorangpun diantara kamu melakukan hukum Taurat itu. Mengapa kamu berusaha membunuh Aku?"
18. Orang banyak itu menjawab: "Engkau kerasukan setan; siapakah yang berusaha membunuh Engkau?"
19. Jawab Yesus kepada mereka: " Hanya satu perbuatan yang Kulakukan dan kamu semua telah heran.
20. Jadi: Musa menetapkan supaya kamu bersunat- sebenarnya sunat itu tidak berasal dari Musa, tetapi dari nenek moyang kita- dan kamu menyunat orang pada hari Sabat!
21. Jikalau seorang menerima sunat pada hari Sabat, supaya jangan melanggar hukum Musa, mengapa kamu marah kepada-Ku, karena Aku menyembuhkan seluruh tubuh seorang manusia pada hari Sabat. Janganlah menghakimi menurut apa yang nampak, tetapi hakimilah dengan adil."
30. Mereka berusaha menangkap Dia, tetapi tidak ada seorangpun yang menyentuh Dia, sebab saat-Nya belum tiba.
31. Tetapi diantara banyak orang itu ada banyak yang percaya kepada-Nya dan mereka berkata: " Apabila Kristus datang, mungkinkah Ia akan mengadakan lebih banyak mujizat daripada yang telah diadakan oleh Dia ini?"

32. Orang-orang Farisi mendengar orang banyak membisikkan hal-hal itu mengenai Dia, dan karena itu imam-imam kepala dan orang-orang Farisi menyuruh penjaga-penjaga Bait Allah untuk menangkap-Nya.
37. Dan pada hari terakhir, yaitu pada puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru: "Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum!"
38. Barangsiapa percaya kepada-Ku seperti yang dikatakan kitab suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup."
39. Beberapa orang diantara orang banyak mendengarkan perkataan-perkataan itu, dan berkata: "Dia ini benar-benar nabi yang akan datang."
40. Yang lain berkata: "Ia ini Mesias." Tetapi yang lain lagi berkata: "Bukan Mesias tidak datang dari Galilea."
41. Karena kitab suci mengatakan, bahwa Mesias berasal dari keturunan Daud dan dari kampung Bethlehem, tempat Daud dahulu tinggal."
42. Maka timbullah pertentangan diantara orang banyak karena Dia.
43. Beberapa orang diantara mereka mau menangkap Dia, tetapi tidak ada seorangpun yang berani menyentuh-Nya.

Maka penjaga-penjaga itu pergi kepada imam-imam kepala dan orang-orang Farisi, yang berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak membawa-Nya?"

46. Jawab penjaga-penjaga itu: "Belum pernah seorang manusia berkata seperti itu!"
47. Jawab orang-orang Farisi itu kepada mereka: "Adakah kamu juga disesatkan?"
48. Adakah seorang diantara pemimpin - pemimpin yang percaya kepada-Nya, atau seorang diantara orang-orang Farisi?"
49. Tetapi orang banyak ini yang tidak mengenal hukum Taurat, terkutuklah mereka!"
50. Nikodemus, seorang dari mereka, yang dahulu telah datang kepada-Nya, berkata kepada mereka:
51. "Apakah hukum Taurat kita menghukum seseorang, sebelum ia didengar dan sebelum orang mengetahui apa yang telah dibuat-Nya?"
52. Jawab mereka: "Apakah engkau juga orang Galilea? Selidikilah kitab suci dan engkau akan tahu bahwa tidak ada nabi yang datang dari Galilea."
53. Lalu mereka pulang, masing-masing ke rumahnya.

Disinilah kita akan berhenti untuk hari ini. Kita telah melihat bagaimana, para pendeta, pengajar hukum Taurat, dan orang-orang Farisi mengusik Yesus. Mereka ingin sekali menangkap Dia dan membunuh-Nya, tetapi mereka tidak dapat berbuat apa-apa pada-Nya, karena waktu yang telah direncanakan Allah bagi Yesus untuk mati sebagai korban dosa, belum tiba.

Sayangnya, kebanyakan pemimpin agama Yahudi memiliki hati yang keras. Mereka memandang rendah Yesus dan mereka mengancam mengusir dari rumah ibadah setiap orang yang mengakui Yesus sebagai Mesias. Jadi terdapat perpecahan diantara orang banyak karena Yesus. Tidak seorangpun yang akan mengatakan sesuatu secara terbuka, tentang Yesus karena mereka takut terhadap para pemimpin agama dan pendeta. Secara diam-diam diantara mereka sendiri, beberapa orang berbisik, "Ia orang baik." Yang lain menjawab dengan pedas, "Tidak, Dia menipu orang-orang!" Sisanya bertanya-tanya, Pada saat Mesias datang, akankah Dia melakukan tanda-tanda lebih dari ini orang ini?

Sahabat-sahabatku, apa tanggapan saudara mengenai Yesus? Bagaimana pendapat saudara mengenai Dia? Apakah saudara percaya bahwa Yesus adalah Mesias yang telah dinubuatkan para nabi? Atau saudara pikir bahwa Yesus hanyalah salah satu dari para nabi? Jangan biarkan seseorang menyesatkan saudara dalam masalah ini. Takdir kalian dikemudian hari tergantung tanggapan saudara terhadap pertanyaan ini! Tahukah saudara siapa Yesus sebenarnya? Tahukah saudara mengapa Dia datang ke dunia? Dengar apa yang dikatakan Yesus tentang diri-Nya sendiri:

"Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku!... Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang kedalam dunia ini, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku!" (Yoh 14:18-37)

Sahabat-sahabatku yang kukasihi, disini siapakah saudara? Apakah saudara ingin berada disini kebenaran- meski itu berarti saudara akan ditolak keluarga saudara sendiri? Kata bijak Wolof berkata, " Siapapun yang menginginkan madu harus menantang lebah."

Tuhan Yesus berkata, " Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai diatas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai melainkan pedang. Sebab Aku datang untuk memisahkan orang dari ayahnya, anak perempuan dari ibunya, menantu perempuan dari mertuanya, dan musuh orang-orang ialah seisi rumahnya. Barangsiapa mengasihi bapanya atau ibunya lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku; dan barangsiapa mengasihi anaknya laki-laki atau perempuan lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku.(Mat 10:34-37)

Terima kasih telah mendengarkan siaran kami. Bergabunglah bersama kami pada kesempatan berikutnya, Insya Allah, kita akan lanjutkan pembacaan kitab Injil untuk melihat bagaimana Yesus menyembuhkan orang buta sejak lahir....

Tuhan memberkati saudara sementara saudara merenungkan kata-kata Yesus sang Mesias ini:

"Setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku."(Yoh 18:37)

Pelajaran 74

Yesus Menyebabkan Perpecahan Kelompok Matius 15, 16 : Yohanes 7

Ass. wr. wb, saudara-saudara dan sahabatku semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang memahami dan mematuhi jalan kebenaran yang telah Dia buat, dan memperoleh damai yang sejati bersama-Nya selama-lamanya. Kami merasa gembira bisa kembali hari ini bersama anda untuk menyuguhkan acara atau program tentang jalan kebenaran.

Pada program kita yang lalu, kita lihat bagaimana para pendeta, para pengajar hukum Taurat dan orang Farisi mengusik Yesus dan berusaha menangkap Dia supaya mereka dapat membunuh-Nya. Tetapi tak seorangpun yang dapat mengambil Yesus, karena waktu yang ditetapkan Allah bagi Dia untuk mati sebagai korban dosa manusia belum tiba. Hari ini kita akan lanjutkan membahas kitab Injil dan mendengarkan bagaimana Yesus memarahi mereka yang menentang Dia dan bagaimana Ia menyembuhkan seorang yang buta sejak lahir. Pelajaran kita hari ini disebut " Terang Dunia."

Pada kitab Yohanes, pasal 8, kita membaca:

Yoh 8

Pagi-pagi benar Ia berada lagi di Bait Allah, dan seluruh rakyat datang kepada-Nya. Ia duduk dan mengajar mereka.... (Maka Yesus berkata pula kepada mereka) " Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai mempunyai terang hidup." Kata orang-orang Farisi kepada-Nya: " Biarpun Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, namun kesaksian-Ku itu benar, sebab Aku tahu dari mana Aku datang dan kemana Aku pergi. Tetapi kamu tidak tahu, dari mana Aku datang dan kemana Aku pergi....

23. " Kamu berasal dari bawah, Aku dari atas; kamu dari dunia ini, Aku bukan dari dunia ini.
24. Karena itu tadi Aku berkata kepadamu, bahwa kamu akan mati dalam dosamu; sebab jikalau kamu tidak percaya bahwa Akulah Dia, kamu akan mati dalam dosamu."
25. maka kata mereka kepada-Nya: " Siapakah Engkau?" Jawab Yesus kepada mereka: " Apakah gunanya lagi Aku berbicara dengan kamu?....
26. " Apabila kamu telah meninggikan Anak Manusia, barulah kamu tahu, bahwa Akulah Dia, dan bahwa Aku tidak berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri, tetapi Aku berbicara tentang hal-hal, sebagaimana diajarkan Bapa kepada-Ku....
27. dan kamu akan mengetahui kebenaran dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."
28. Jawab mereka: "Kami adalah keturunan Abraham dan tidak pernah menjadi hamba siapapun. Bagaimana Engkau dapat berkata: Kamu akan merdeka?"
29. Kata Yesus kepada mereka:" Aku berkata kepadamu, sesungguhnya setiap orang yang berbaut dosa, adalah hamba dosa.
30. Dan hamba tidak tetap tinggal dalam rumah, tetapi anak tetap tinggal dalam rumah.
31. Jadi apabila Anak itu memerdekakan kamu, kamupun benar-benar merdeka.
32. "Aku tahu bahwa kamu keturunan Abraham, tetapi kamu berusaha untuk membunuh Aku karena firman-Ku tidak beroleh tempat didalam kamu.
33. Apa yang Ku-lihat pada Bapa, itulah yang Ku-katakan, dan demikian juga kamu perbuat tentang apa yang kamu dengar dari bapakmu."
34. Jawab mereka kepada-Nya: " Bapa kami ialah Abraham." Kata Yesus kepada mereka: "Jikalau sekiranya anak-anak Abraham, tentulah kamu mengerjakan pekerjaan yang dilakukan oleh Abraham.
35. Tetapi yang mereka kerjakan adalah berusaha membunuh Aku: Aku, seorang yang mengatakan kebenaran kepadamu, yaitu kebenaran yang Ku-dengar dari Allah; pekerjaan demikian tidak

- dikerjakan oleh Abraham.
36. Kamu mengerjakan pekerjaan bapamu sendiri." "Kami tidak dilahirkan dari zinah," Jawab mereka. Bapa kami satu,yaitu Allah.
 37. Kata Yesus kepada mereka: " Jikalau Allah adalah Bapamu, kamu akan mengasihi Aku, sebab Aku keluar dan datang dari Allah. Dan Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri, melainkan Dialah yang mengutus Aku.
 38. Apakah sebabnya kamu tidak mengerti bahasa-Ku? Sebab kamu tidak dapat menangkap firman-Ku.
 39. Iblislah yang menjadi bapamu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab didalam dia tidak ada kebenaran. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta.
 40. Siapakah diantaramu yang membuktikan bahwa bahwa Aku berbuat dosa? Apabila Aku mengatakan kebenaran, mengapakah kamu tidak percaya kepada-Ku?
 41. Barangsiapa berasal dari Allah, ia mendengarkan firman Allah; itulah sebabnya kamu tidak mendengarkannya, karena kamu tidak berasal dari Allah.
 42. Orang-orang Yahudi menjawab Yesus: "Bukankah benar kalau kami katakan bahwa Engkau orang Samaria dan kerasukan setan?"
 43. Jawab Yesus: "Aku tidak kerasukan setan, tetapi Aku menghormati Bapa-Kudan kamu tidak menghormati Aku.
 44. Tetapi Aku tidak mencari hormat bagi-Ku; ada Satu yang mencarinya dan Dia juga yang menghakimi.
 45. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa menuruti firman-Ku, ia tidak akan mengalami maut sampai selama-lamanya."
 46. Kata orang-orangYahudi kepada-Nya: "Sekarang kami tahu, bahwa Engkau kerasukan setan. Sebab Abraham telah mati dan demikian juga nabi-nabi, namun Engkau berkata: Barangsiapa menuruti firman-Ku, ia tidak akan mengalami maut sampai selama-lamanya.
 47. Adakah Engkau lebih besar dari bapa kita Abraham, yang telah mati! Nabi-nabipun telah mati; dengan siapakah Engkau samakan diri-Mu?"
 48. Jawab Yesus " Jikalau Aku memuliakan diri-Ku sendiri, maka kemuliaan-Ku itu sedikitpun tidak ada artinya. Bapa-Kulah yang memuliakan Aku, tentang siapa kamu berkata: Dialah Allah kami,
 49. padahal kamu tidak mengenal Dia, tetapi Aku mengenal Dia. Dan jika Aku berkata:Aku tidak mengenal Dia, maka Aku adalah pendusta, sama seperti kamu, tetapi Aku mengenal Dia dan Aku menuruti firman-Nya.
 50. Abraham bapamu bersukacita bahwa ia akan melihat hari-Ku dan ia telah melihatNya dan ia bersukacita."
 51. Maka kata orang-orang Yahudi itu kepada-Nya: Umur-Mu belum sampai lima puluh tahun dan Engkau telah melihat Abraham?"
 52. Kata Yesus kepada mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sebelum Abraham jadi, Aku telah ada."
 53. Lalu mereka mengambil batu untuk melempari Dia; tetapi Yesus menghilang dan meninggalkan Bait Allah.

Yoh 9

1. Waktu Yesus sedang lewat, Ia melihat seorang yang buta sejak lahirnya.
2. Murid-murid-Nya berkata kepada-Nya: Rabi, siapakah yang berbuat dosa, orang ini sendiri atau orang tuanya, sehingga ia dilahirkan buta?"
3. Jawab Yesus: " Bukan dia dan bukan juga orang tuanya, tetapi karena pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia.
4. Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang, akan datang malam dimana tidak ada seorangpun dapat bekerja.
5. Selama Aku didalam dunia, Akulah terang dunia.
6. Setelah Ia mengatakan semuanya itu, Ia meludah ke tanah, dan mengaduk ludah-Nya itu dengan tanah, lalu mengoleskannya pada mata orang buta tadi
7. dan berkata kepadanya: " Pergilah, basuhlah dirimu dalam kolam Siloam." Siloam artinya: " Yang diutus." Maka pergilah orang itu, ia membasuh dirinya lalu kembali dengan matanya sudah melek.
8. Tetapi tetangga-tetangganya dan mereka, yang dahulu mengenalnya sebagai pengemis berkata:

- "Bukankah dia ini, yang selalu mengemis?"
9. Ada yang berkata: " Benar, dialah ini." Ada pula yang berkata: "Bukan, tetapi ia serupa dengan dia." Orang itu sendiri berkata: " Benar akulah itu."
 10. Kata mereka kepadanya: "Bagaimana matamu menjadi melek?" Jawabannya: " Orang yang disebut Yesus itu mengaduk tanah, mengoleskannya pada mataku dan berkata kepadaku: Pergilah ke Siloam dan basuhlah dirimu.
 11. Lalu aku pergi dan setelah aku membasuh diriku, aku dapat melihat."
 12. Lalu mereka berkata kepadanya: " Dimanakah Dia?" Jawabnya: Aku tidak tahu."
 13. Lalu mereka membawa orang yang tadinya buta itu kepada orang-orang Farisi.
 14. Adapun hari waktu Yesus mengaduk tanah dan memelekan mata orang itu , adalah hari Sabat.
 15. Karena itu orang-orang Farisipun bertanya kepada-Nya, bagaimana matanya menjadi melek. Jawabnya : " Ia mengoleskan adukan tanah pada mataku, lalu aku membasuh diriku, dan sekarang aku dapat melihat.
 16. Maka kata sebagian orang-orang Farisi: " Orang ini tidak datang dari Allah, sebab Ia tidak memelihara hari Sabat." Sebagian pula berkata: " Bagaimana seorang berdosa dapat membuat mujizat yang demikian?" Maka timbulah pertentangan diantara mereka.
 17. Lalu kata mereka pula kepada orang buta itu: " Dan engkau, apakah katamu tentang Dia? " Jawabnya: " Ia adalah seorang nabi."
 18. Tetapi orang-orang Yahudi itu tidak percaya, bahwa tadinya ia buta dan baru dapat melihat lagi, sampai mereka memanggil orang tuanya
 19. dan bertanya kepada mereka: " Inikah anakmu, yang kamu katakan bahwa ia lahir buta? Kalau begitu bagaimanakah ia sekarang dapat melihat?"
 20. Jawab orang tua itu: " Yang kami tahu ialah, bahwa dia ini anak kami dan bahwa ia lahir buta,
 21. tetapi bagaimana ia sekarang dapat melihat kami tidak tahu, dan siapa yang memelekan matanya, kami tidak tahu juga. Tanyakanlah kepadanya sendiri, ia sudah dewasa, ia dapat berkata-kata untuk dirinya sendiri."
 22. Orang tuanya berkata demikian, karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi, sebab orang-orang Yahudi itu telah sepakat bahwa setiap orang yang mengaku Dia sebagai Mesias, akan dikucilkan.
 23. Itulah sebabnya maka orang tuanya berkata: Ia telah dewasa, tanyakanlah kepadanya sendiri.
 24. Lalu mereka memanggil sekali lagi orang yang tadinya buta itu dan berkata kepadanya: " Katakanlah kebenaran dihadapan Allah; kami tahu orang itu orang berdosa."
 25. Jawabnya: " Apakah orang itu orang berdosa, aku tidak tahu; tetapi satu hal aku tahu, bahwa aku tadinya buta dan sekarang dapat melihat."
 26. Kata mereka kepadanya: " Apakah yang diperbuat-Nya padamu? Bagaimana Ia memelekan matamu? "
 27. Telah kukatakan kepadamu, dan kamu tidak mendengarkannya; mengapa kamu hendak mendengarkannya lagi? Barangkali kamu mau menjadi murid-Nya juga? "
 28. Sambil mengejek mereka berkata kepadanya: Engkau murid orang itu tetapi kami murid-murid Musa.
 29. Kami tahu bahwa Allah telah berfirman kepada Musa, tetapi tentang Dia itu kami tidak tahu darimana Ia datang."
 30. Jawab orang itu kepada mereka: " Aneh juga bahwa kamu tidak tahu darimana Ia datang, sedangkan Ia telah memelekan mataku.
 31. Kita tahu bahwa Allah tidak mendengarkan orang-orang berdosa, melainkan orang-orang yang saleh yang melakukan kehendak-Nya.
 32. Dari dahulu sampai sekarang tidak pernah terdengar, bahwa ada orang yang memelekan mata orang yang lahir buta.
 33. Jikalau orang itu tidak datang dari Allah, Ia tidak dapat berbuat apa-apa."
 34. Jawab mereka: "Engkau ini lahir sama sekali dalam dosa dan engkau hendak mengajar kami?" Lalu mereka mengusir dia keluar.
 35. Yesus mendengar bahwa ia telah diusir keluar oleh mereka. Kemudian Ia bertemu dengan dia dan berkata : " Percayakah engkau pada Anak Manusia?"
 36. Jawabnya : " Siapakah Dia, Tuhan? Supaya aku percaya kepada-Nya.
 37. Kata Yesus kepadanya: Engkau bukan saja melihat Dia; tetapi Dia yang sedang berkata-kata dengan engkau, Dialah itu!
 38. Katanya: "Aku percaya, Tuhan! " Lalu ia sujud menyembah-Nya.
 39. Kata Yesus: " Aku datang kedalam dunia untuk menghakimi, supaya barangsiapa yang tidak melihat, dapat melihat, dan supaya barangsiapa melihat, menjadi buta.

40. Kata-kata itu didengar oleh beberapa orang Yahudi yang berada disitu dan mereka berkata kepada-Nya: Apakah itu berarti bahwa kami juga buta?"
41. Jawab Yesus kepada mereka: " Sekiranya kamu buta, kamu tidak berdosa, tetapi karena kamu berkata: Kami melihat, maka tetaplah dosamu.

Demikianlah Yesus menyembuhkan orang yang terlahir buta dan menegur orang-orang Farisi karena pikiran mereka yang buta. Para ahli agama ini memiliki kebutaan yang lebih buruk dibandingkan kebutaan biasa lainnya. Mereka dapat melihat, tetapi tidak mau melihat, yang menyebabkan mereka mengambil batu untuk melempari Yesus. Orang-orang beriman ini telah menutup pikirannya terhadap kebenaran tentang Yesus. Mereka tidak mau percaya bahwa Yesus sudah ada sebelum nabi Abraham; bahwa Ia adalah Firman yang telah bersama Allah sebelumnya. Mereka tidak mau melihat kebenaranyang sebenarnya.

Dalam kisah hari ini kita telah melihat dua jenis kebutaan manusia: Mereka yang matanya buta; dan mereka yang pikirannya buta. Kegelapan dari pikiran yang buta lebih buruk dari kegelapan mata yang buta. Jika mata saudara buta, saudara tidak dapat melihat hal-hal duniawi, tetapi jika hati dan pikiran saudara yang buta, maka saudara tidak dapat mengerti hal-hal yang kekal.

Firman Allah mengajarkan kita bahwa semua anak-anak Adam buta sejak lahir- buta dalam pikiran dan hati mereka. Karena dosa Adam, kita semua telah dilahirkan dalam kegelapan dosa dan ketidaktahuan. Kita tidak memiliki pengetahuan tentang Allah dan juga keinginan alamiah atas kebenaran-Nya. Seperti kecoak yang menyebar ketika cahaya dinyalakan, kita menghindari cahaya firman Tuhan, puas menjalani kehidupan dalam kegelapan. Sayangnya banyak keturunan Adam mati dalam kegelapan dosa dan ketidaktahuan. Pepatah bijak Wolof berkata: " Sebelum kamu mengetahuinya, ketidaktahuan {kurangnya pengetahuan} akan membunuhmu! Demikian pula, yang ditulis oleh nabi Hosea: " Dengarlah akan Firman Tuhan,... Umat-ku binasa karena tidak mengenal Allah, karena engkaulah yang menolak pengenalan itu maka Allah menolak engkau...!" (Hos 4 : 1,6)

Kabar baik, adalah bahwa Allah tidak ingin seorangpun dari kita binasa dalam kegelapan dosa dan ketidaktahuan. Itulah sebabnya Dia datang ke dunia kita dengan mengirimkan kepada kita Tuhan Yesus Kristus. Nabi Zakaria berkata tentang Tuhan Yesus sebagai " Matahari Terbit" yang akan Allah utus dari Sorga untuk menyinari mereka yang diam dalam kegelapan dan dalam bayangan maut untuk mengarahkan kaki kita kepada jalan damai sejahtera"(Luk 1: 79). Para nabi adalah seperti bintang-bintang yang menerangi malam, tetapi Yesus Kristus seperti matahari terbit, membawa cahaya dan kehidupan kepada semua yang percaya pada-Nya: Berapa banyak matahari yang diciptakan Allah untuk menyinari dunia ini? Hanya satu. Berapa banyak penyelamat yang dikirim Allah dari Sorga untuk melepaskan orang-orang berdosa dari dosa dan neraka abadi? Hanya satu. Tetapi banyak anak-anak Adam tidak memahami hal ini, yang menyebabkan mereka tetap tersandung dalam kegelapan dosa itulah yang dinyatakan Injil mengenai Tuhan Yesus Kristus yang berbunyi: Terang itu bercahaya didalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya. Ia telah ada didalam dunia dan dunia dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya. (Yoh 1: 5,10)

Sahabat-sahabatku para pendengar, sudahkah Tuhan Yesus membuka "mata" pikiran dan hati saudara? Ataukah saudara masih tersandung dalam kegelapan dosa dan ketidaktahuan.

Terima kasih telah mendengarkan siaran kami. Pada pelajaran kita berikutnya, Insya Allah, kita akan melanjutkan pembacaan kitab Injil dan melihat bagaimana rahmat Allah menyinari Yesus seperti matahari...

Allah memberkati saudara sambil merenungkan pernyataan / perkataan Tuhan Yesus :

" Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup,"(Yoh 8: 12)

Pelajaran 75

Tuhan Kemuliaan Matius 16, 17

Ass, wr, wb, saudara-saudara dan sahabat-sahabatku, semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang mengerti dan mematuhi jalan kebenaran yang telah Dia buat, dan memperoleh damai yang sejati bersama-Nya selamanya. Kami gembira bisa kembali hari ini bersama anda untuk menyampaikan program mengenai Jalan Kebenaran.

Pada pelajaran terdahulu, dalam studi kita tentang kitab Injil, kita mendengar bagaimana Yesus Al Masih mencelikan mata seorang pria yang lahir buta. Tidak ada yang mustahil bagi Yesus sebab Dia benar-benar adalah Firman Allah yang hadir ke dunia sebagai seorang manusia. Itulah sebabnya Yesus dapat mengendalikan setiap kekuatan yang ada di bumi, angin, laut, roh-roh jahat, penyakit dan maut. Kemanapun Yesus pergi, orang-orang banyak mengurumuni-Nya, namun sedikit yang mengenal siapa Dia sebenarnya. Mereka menganggap-Nya nabi, namun tidak mengenal bahwa semua kegenapan Allah ada didalam Dia. Mereka tidak mengetahui bahwa Yesus adalah Tuhan Kemuliaan, yang datang dari surga. Dalam pelajaran kita hari ini, Insya Allah, kita akan melihat bagaimana Tuhan Yesus penuh dengan sinar Kemuliaan Allah serta bagaimana Ia memperlihatkanNya sesaat ketika Ia berada di bukit bersama tiga orang murid-Nya.

Marilah sekarang kita kembali menelaah kitab Injil yang kudus yang berkata:

Lukas 9

18. Pada suatu ketika Yesus berdoa seorang diri, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya, lalu Ia bertanya kepada mereka. "Kata orang banyak siapakah Aku ini?"
19. Jawab mereka, "Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan Elia, adapula yang mengatakan, seorang dari nabi-nabi yang dahulu telah bangkit."

Matius 16

20. Yesus bertanya kepada mereka: " Menurut kamu, siapakah Aku ini?" Jawab Petrus: "Mesias dari Allah." Yesus menjawab, "Diberkatilah engkau Simon anak Yunus, karena hal ini tidak dinyatakan kepadamu oleh manusia, tetapi oleh Bapa-Ku yang disurga.

Marilah kita berhenti disini lalu mempertimbangkan pertanyaan yang diajukan Yesus kepada murid-murid-Nya pada suatu hari, ketika Ia sendirian bersama dengan mereka. Yesus bertanya kepada mereka: "Kata orang banyak siapakah Aku ini?" Murid-murid menjawab bahwa kebanyakan orang mengatakan bahwa Dia adalah salah seorang nabi. Kemudian Yesus menanyakan mereka lagi dengan mengatakan: "Menurut kamu siapakah Aku ini?" Salah satu dari murid-murid itu yaitu Simon Petrus mengatakan menjawab Yesus, "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!" Sungguh, apa yang ditanyakan Yesus kepada murid-murid-Nya adalah suatu pertanyaan penting yang setiap orang dari kita harus menjawabnya! Saudara-saudara yang sedang mendengarkan siaran ini hari ini, siapa Yesus menurut saudara? Apa pendapat saudara tentang Yesus? Apakah saudara menggolongkan-Nya dengan nabi-nabi? Ataupun saudara sependapat dengan Petrus yang mengatakan bahwa Yesus adalah "Mesias", Anak Allah Yang Hidup?" Menurut saudara, siapakah Yesus? Percayakah saudara bahwa Yesus adalah Mesias—Penebus yang dahulu Allah janjikan pada hari ketika nenek moyang kita Adam dan Hawa jatuh dalam dosa? Percayakah saudara bahwa Yesus adalah, Anak Allah yang Hidup?"--- Firman Allah yang datang dari Surga?

Sebagaimana saudara ketahui, sampai hari ini, banyak orang menyangkal bahwa Yesus adalah Anak Allah sebab mereka berpikir bahwa sebutan tersebut berarti bahwa Allah memiliki istri dan memperoleh anak darinya! Namun bukan demikian maksudnya. Kemuliaan Allah lebih besar dari itu! Allah adalah Roh dan tidak beranak seperti cara manusia, namun tidak menghalangi Allah untuk menyebut Yesus Anak-Nya. Kita telah melukiskan hal itu seperti ini: Apabila saya, (Penyiar radio dr. Senagel) pergi keluar negeri dan orang-orang saya "Anak Senagel", hal itu tidak berarti bahwa Senagel mengambil seorang istri lalu memperoleh anak! Tidak, saya sebut "anak Senagel" karena Senagel adalah dari mana saya berasal.

Begitu halnya dengan Yesus, Mesias yang lahir dari seorang anak dara. Bahkan sebelum Ia lahir, Ia berada di surga. Ia adalah "Perkataan Firman Allah" dan Roh Allah. (lihat pelajaran # 6) untuk memperoleh penjelasan tentang istilah-istilah Arab ini. Hanya Yesus yang patut disebut Anak Allah Yang Maha Tinggi, Karena Dialah Firman yang ada bersama Allah pada mulanya. Ini adalah misteri besar, tetapi lebih dari itu, ini adalah kebenaran yang besar! Allah mengutus Anak-Nya ke dunia bukan hanya menyelamatkan kita dari dosa, tetapi juga untuk menunjukkan kepada kita seperti apa Dia. Yesus memperlihatkan karakter Allah di bumi. Siapapun yang melihat Anak akan mengetahui seperti apa Bapa itu. Siapa saja yang melihat Yesus akan mengetahui seperti apa Allah itu. Yesus disebut Anak Allah, karena Ia datang dari Allah, karena Ia seperti Allah, karena Ia adalah benar-benar Firman Allah dan Roh Allah. Sahabat-sahabatku, apakah kita percaya atau tidak, Kebenaran adalah bahwa, Yesus adalah Anak Allah yang Hidup.

Sekarang marilah kita lanjutkan menelaah Injil Matius kemudian mendengarkan tentang apa yang terjadi setelah Petrus menyatakan bahwa Yesus adalah Mesias, Anak Allah yang Hidup.

Kitab suci berkata:

Matius 16

21. Sejak waktu itu Yesus mulai mengatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, Imam-Imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari yang ketiga.
22. Tetapi Petrus menarik Yesus kesamping lalu menegur Dia, katanya: "Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali tak akan menimpa Engkau."
23. Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab Engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia."

Apakah saudara mendengar apa yang dikatakan Yesus kepada Murid-murid-Nya? Ia mengatakan bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan harus menanggung banyak penderitaan di tangan para tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, dan bahwa Ia harus dibunuh dan dibangkitkan lagi pada hari yang ketiga. Jadi Yesus mengumumkan bahwa Ia akan menumpahkan darah-Nya guna membayar hutang dosa manusia.

Tetapi Petrus tidak dapat menerima bahwa Tuhan Yesus yang memiliki semua kuasa dan otoritas, akan membiarkan penguasa-penguasa Yahudi yang jahat menangkap, menganiaya dan membunuh Dia. Itulah sebabnya mengapa Petrus berkata kepada Yesus, "Tidak, Tuhan hal itu sekali-kali tidak akan terjadi!" Tetapi Yesus tahu bahwa Ia datang ke dunia untuk menumpahkan darah-Nya sebagai korban untuk mengangkat dosa dunia ini. Itulah sebabnya Ia memberitahu Petrus, "Engkaulah Iblis! Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah melainkan apa yang dipikirkan manusia!"

Yesus mengetahui mengapa Ia datang ke dunia. Ia datang untuk memberikan hidup-Nya dengan menumpahkan darah-Nya yang suci bagi orang-orang berdosa, tepat seperti yang nabi-nabi Allah sudah ramalkan jauh sebelumnya. Yesus datang agar supaya simbol domba korban boleh terpenuhi didalam Dia. Nah, para pendengar sekalian, sekiranya kita bisa mengingat satu hal saja dari pelajaran kita hari ini, semoga hal tersebut adalah: Yesus Al Masih datang ke dunia untuk mati sebagai korban guna membayar dosa-dosa saya dan saudara! Insya Allah, setelah pelajaran ini kita akan melihat bagaimana nubuat tentang kematian yesus benar – benar terpenuhi di Yerusalem. Oleh karena itu sahabat – sahabatku, meski sebagian orang mungkin menyatakan pemberitaan lain yang tidak sesuai dengan apa yang dikatakan yesus dan apa yang dulu dinubuatkan para rasul, kebenaran tentang kematian dan kebangkitan yesus tidak

berubah. Allah sendiri yang menetapkan mesias di kayu salib, dan tak seorang pun dapat mengubah ketetapan Allah ! Yesus memilih mati sebagai kurban yang tertinggi. Ia melakukan hal itu karena Ia mengasihi saudara dan saya dan Ia tidak menginginkan kita binasa.

Sekarang mari kita lihat apa yang terjadi satu minggu setelah Yesus memberitahu murid – murid-Nya bahwa Ia akan menyerahkan hidup-Nya di Yerusalem. Injil berkata:

Matius 17

1. Enam hari kemudian, Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes saudaranya dan bersama – sama dengan mereka Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi.
2. Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka: wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang.

Lukas 9

30. Dan tampaklah dua orang berbicara dengan dia, yaitu Musa dan Elia. Mereka berbicara tentang tujuan kepergian-Nya yang akan digenapinya di Yerusalem.

Matius 17

4. Kata Petrus kepada Yesus, "Tuhan betapa bahagianya kami berada di tempat ini. Jika engkau mau, biarlah kudirikan disini tiga kemah, satu untuk engkau, satu untuk Musa dan satu untuk Elia".
5. Sementara Ia berkata – kata, turunlah awan yang terang menaungi mereka dan dari dalam awan itu terdengar suara yang berkata, "Inilah anak yang kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, Dengarkanlah Dia".
6. Mendengar itu tersungkurlah murid – murid-Nya ketanah dan mereka sangat ketakutan.
7. Tetapi Yesus datang kepada mereka dan menyentuh mereka sambil berkata. "Berdirilah jangan takut !"
8. Dan ketika mereka mengangkat kepala, mereka tidak melihat seorangpun kecuali Yesus seorang diri.
9. Pada waktu mereka turun dari gunung itu, Yesus berpesan kepada mereka, "Jangan ceriterakan penglihatan itu kepada seorangpun sebelum Anak manusia dibangkitkan dari antara orang mati.

Apakah saudara memahami tentang apa yang terjadi di gunung yang tinggi itu ? itu merupakan peristiwa yang menakjubkan dan mengherankan ! kita membaca bahwa penampilan luar Yesus berubah wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaiannya menjadi putih bersinar seperti terang. Cahaya yang sama yang menakjubkan dan menyilaukan yang menyinari serta mengelilingi tahta Allah di sorga sekarang menyinari Yesus ! cahaya yang agung mengasihi tempat kudus di kemah pertemuan di hari-hari ketika Musa dan umat Israil berada di padang belantara – kemuliaan yang sama ada pada Yesus, meski manusia tidak dapat melihatnya, Namun pada saat yang begitu singkat tersebut, dihadiri ketiga murid-murid Yesus, Allah menyingkapkan kemuliaannya yang menakjubkan yang tersembunyi dalam tubuh Yesus! Dan pada saat yang sama, Allah mengutus dua nabi dari sorga yaitu Musa dan Elia untuk berbicara dengan Yesus mengenai kematiannya di Yerusalem, kita juga membaca bahwa awan yang terang menaungi gunung itu dan suara yang Mahakuasa bergema melalui awan sambil berkata: "Inilah Anak yang Kukasihi ; Kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia!"

Apa alasan untuk semua ini? Mengapa Allah melakukan hal-hal yang mulia ini, dalam kehadiran Petrus, Yohanes, dan Yakobus? Inilah alasannya: Allah ingin memberikan ketiga saksi itu suatu bukti yang tak tergoyahkan bahwa, sesungguhnya, Yesus merupakan Anak Allah yang kekal dari sorga, dan bahwa semua orang harus mendengarkan Dia. Itulah yang dinyatakan dalam kitab suci dengan mengatakan: "Barangsiapa tidak menghormati Anak, ia juga tidak menghormati Bapa yang mengutus Dia" (Yoh 5:23). Pada zaman dahulu Allah berulang kali dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, tetapi pada zaman akhir ini, Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada dan oleh Dia, Allah telah menjadikan alam semesta. Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah dan menopang

segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kuasa. Dan setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk di sebelah kanan Yang Maha Besar, di tempat yang tinggi." (Ibr 1: 1—3)

Saudara pendengar yang sedang mendengarkan program hari ini, bagaimana pendapat saudara tentang Yesus? Percayakah saudara bahwa Yesus adalah Tuhan Kemuliaan yang datang dari Sorga? Ataukah apakah saudara hanya menggolongkan-Nya dengan nabi-nabi sebagaimana kebanyakan manusia melakukannya? Sebelum kita berpisah hari ini, marilah kita mendengarkan beberapa petikan dari rasul-rasul Yesus, Petrus dan Yohanes yang menulis dalam Injil beberapa tahun setelah mereka melihat kemuliaan Allah bersinar di dalam Yesus di puncak gunung.

Rasul Petrus menulis:

"Sebab kami tidak mengikuti dongeng-dongeng isapan jempol manusia ketika kami memberitahukan kepadamu kuasa dan kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus tetapi kami adalah saksi-saksi mata dari kebenaran-Nya. Karena Ia menerima kehormatan dan kemuliaan dari Allah, ketika suara datang kepada-Nya dari yang maha mulia, yang mengatakan: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan. Kami sendiri mendengar suara yang datang dari Sorga itu ketika kami bersama-sama dengan Dia diatas gunung yang kudus".

(2 Pet 1:16-18)

Rasul Yohanes menulis:

"Apa yang telah ada sejak semula, yang telah kami dengar, dan lihat dengan mata kami sendiri, yang telah kami saksikan dan raba dengan tangan kami --- itulah yang kami nyatakan tentang Firman yang hidup. Hidup itu telah dinyatakan, dan kami telah melihatnya --- Kami telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang hanya diberikan kepada-Nya; yang datang dari Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran."

(1 Yoh 1 : 1—2 ; Yoh 1 :14)

Dan di akhir Injil Yohanes, ia menulis:

"Memang masih banyak tanda ajaib lain yang dibuat Yesus pada di depan mata murid-murid-Nya yang tidak tercatat dalam kitab ini, tetapi semua yang tercantum disini telah dicatat supaya kamu percaya, bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup dalam nama-Nya!"

(Yoh 20 : 30—31).

Apakah saudara merasa sulit memahami semua ini ? Allah ingin memberikan saudara pengertian mengenai kebenaran-kebenaran yang indah ini. Kitab suci berkata :

" Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah , karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani... tetapi kami berbicara tentang pemberitaan hikmat dikalangan mereka yang telah matang dan bukan hikmat dari zaman ini dan yang bukan dari penguasa-penguasa dunia ini, yaitu penguasa-penguasa yang akan ditiadakan. Tetapi yang kami beritakan ialah hikmat Allah yang tersembunyi dan rahasia, yang sebelum dunia dijadikan, telah disediakan Allah bagi kemuliaan kita. Tidak ada dari penguasa dunia ini yang mengenalnya, sebab kalau sekiranya mereka mengenalnya, mereka tidak akan menyalibkan Tuhan yang mulia

(1 kor. 2 : 14, 6-8).

Semoga Allah memperjelas apa yang telah kita baca hari ini. Sampai nanti teruslah memikirkan tentang apa yang Allah mahabesar nyatakan dipuncak gunung mengenai Tuhan Yesus ketika Ia berkata, "Inilah Anak yang kukasihi, kepadaNya Aku berkenan. Dengarkanlah Dia !"

(Mat. 17 : 5).

Pelajaran 76

Gembala Yang Baik Yohanes 10

Ass, wr, wb, saudara-saudara dan sahabat-sahabatku, semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah Pemberi damai yang menginginkan setiap orang memahami dan mematuhi jalan kebenaran yang Dia telah buat, dan memperoleh damai yang sejati bersama-Nya selamanya. Kami gembira bisa kembali hari ini untuk menyuguhkan program tentang jalan kebenaran. Pada pelajaran yang silam, kita mendengar Tuhan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus mati di Yerusalem dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga. Yesus mengetahui bahwa Ia lahir ke dunia untuk menumpahkan darah sebagai korban untuk mengangkat dosa dunia ini. Pada kesempatan yang lalu, kita juga melihat Tuhan Yesus menunjukkan kemuliaan-Nya yang besar ketika berada disuatu bukit bersama tiga orang murid-Nya. Wajah Yesus bersinar seperti matahari dan jubah-Nya memancarkan cahaya putih bersih, sehingga kemuliaan Allah yang ada didalam Dia tersingkap nyata.

Hari ini kami ingin meneruskan membahas tentang kitab Injil yang suci dan mendengarkan bagaimana Tuhan Yesus membandingkan mereka yang mengikut Diadengan domba yang puas. Kita telah melihat dalam tulisan-tulisan para nabi, bahwa Allah berulang-ulang membandingkan anak-anak Adam dengan domba yang hilang tanpa gembala. Tetapi Allah tidak menginginkan anak-anak Adam binasa seperti domba tanpa gembala. Itulah sebab Ia mengutus seorang Gembala yang perkasa dari Sorga untuk menuntun kita dalam jalan damai serta menyelamatkan kita dari musuh kita paling keji yaitu setan, dosa, maut, dan neraka. Tahukah anda Gembala yang baik yang Allah utus kepada anak-anak Adam? Jika tidak, kami mengundang anda untuk mendengarkan pelajaran hari ini dengan baik.

Yohanes 10

Kita akan membaca dari Injil Yohanes pasal 10; Pada suatu hari, Yesus berkata kepada orang banyak yang berkumpul di sekeliling-Nya:

1. "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya siapa yang masuk ke kandang domba dengan tidak melalui pintu, tetapi dengan memanjat tembok, ia adalah seorang pencuri dan seorang perampok.
2. Siapa yang masuk melalui pintu, ia adalah gembala domba....
3. Itulah yang dikatakan Yesus dalam perumpamaan kepada mereka, tetapi mereka tidak mengerti apa yang dimaksud perkataan-Nya.
4. Maka kata Yesus sekali lagi, "Aku berkata sesungguhnya Akulah pintu bagi domba-domba itu ...
5. Akulah pintu: Barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat. Ia akan masuk dan keluar dan menemukan padang rumput.
6. Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan. " Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya.
7. Seorang upahan yang bukan gembala, yang bukan pemilik domba-domba itu sendiri. Jadi ketika ia melihat serigala datang, ia meninggalkan domba-domba itu dan lari. Sehingga serigala itu menerkam dan mencerai-beraikan domba-domba itu.
8. Ia lari karena ia seorang upahan dan tidak memperhatikan domba-domba itu.
9. Akulah gembala yang baik; Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku--.
10. Sama seperti (Allah) Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa—dan Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba-Ku...
11. Bapa mengasihi Aku, oleh karena Aku memberikan nyawa-Ku untuk menerimanya kembali. 18Tidak seorangpun dapat mengambilnya dari pada-Ku, melainkan Aku memberikannya menurut kehendak-Ku sendiri. Aku berkuasa mengambilnya kembali. Inilah tugas yang Kuterima dari Bapa-Ku."
12. Karena perkataan itu, timbullah pertentangan diantara orang-orang Yahudi.

13. Banyak dari mereka berkata: " Ia kerasukan setan dan gila. Mengapa mendengarkan Dia?" Tetapi yang lain berkata, " Ini bukan perkataan orang yang kerasukan setan. Dapatkah setan memelekan mata orang-orang buta?"
14. Maka orang-orang Yahudi mengelilingi Dia dan berkata kepada-Nya: " Berapa lama lagi Engkau membiarkan kami hidup dalam kebimbangan? Jikalau Engkau Mesias, katakanlah terus terang kepada kami." 25Yesus menjawab mereka : " Aku telah mengatakan kepada kamu, tetapi kamu tidak percaya. Pekerjaan-pekerjaan yang kamu lakukan dalam nama Bapa-Ku, Itulah yang memberikan kesaksian tentang Aku,
15. tetapi kamu tidak percaya, karena kamu tidak termasuk domba-domba-Ku.
16. Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku; Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku.
17. Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka, dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya; seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.
18. Bapa-Ku, yang memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar dari pada siapapun, dan seorangpun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa.
19. Aku dan Bapa adalah satu."
20. Sekali lagi orang-orang Yahudi mengambil batu untuk melempari Yesus,
21. tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Banyak pekerjaan baik yang berasal dari Bapa-Ku yang Kuperlihatkan kepadamu. Pekerjaan manakah diantaranya yang menyebabkan kamu mau melempari Aku?"
22. "Bukan karena satu pekerjaan baik maka kami mau melempari Engkau", jawab orang-orang Yahudi itu, " tetapi karena Engkau menghujat Allah dan karena Engkau sekalipun hanya seorang manusia saja menyamakan diri-Mu dengan Allah."
23. Kata Yesus kepada mereka, " Tidakkah ada tertulis dalam kitab Taurat kamu, Aku telah berfirman: Kamu adalah allah?"
24. Jika Dia menyebut mereka allah, kepada siapakah firman itu disampaikan—sedang kitab suci tidak dapat dibatalkan—
25. bagaimana dengan Dia yang dikuduskan oleh Bapa dan telah diutus-Nya kedalam dunia? Mengapa kemudian kamu menuduh-Ku menghujat Allah, karena Aku berkata, "Aku anak Allah?" 37Jikalau Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, janganlah percaya kepada-Ku. 38Tetapi jikalau Aku melakukannya dan kamu tidak mau percaya kepada-Ku, percayalah akan pekerjaan-pekerjaan itu, supaya kamu boleh mengetahui dan mengerti, bahwa Bapa didalam Aku dan Aku didalam Bapa."
26. Sekali lagi mereka mencoba menangkap Dia, tetapi Ia luput dari tangan mereka.

Apakah anda mendengar apa yang dikatakan Yesus kepada orang-orang Yahudi? Karena waktu kita tidak memungkinkan kita untuk menjelaskan perkataan-perkataan Yesus secara rinci, kita akan memusatkan pemikiran kita atas dua nama yang Yesus acu pada diri-Nya. Apakah saudara mendengarnya? Kedua nama itu adalah: Pintu bagi domba dan Gembala yang baik.

Pertama, kita mendengar bahwa ketika Yesus membandingkan anak-anak Adam dengan domba, Ia berkata kepada orang-orang banyak, " Aku adalah pintu bagi domba... siapapun yang masuk melalui Aku, ia akan selamat." Mengapa Yesus menyebut diri-Nya " Pintu bagi domba?" Dulu seorang gembala mungkin akan membuat pagar dari dahan berduri atau batu-batu, yang dibuat dengan satu pintu melalui mana kawanan domba dapat masuk. Ketika malam tiba, dan domba-domba telah masuk, gembala sendiri mungkin akan tidur dipintu keluar masuk kandang domba untuk menjaga dombanya. Jadi, sebelum seekor binatang liar masuk kedalam kandang dan membunuh domba-domba, ia akan masuk melalui pintu masuk dimana gembala berbaring. Gembala kemudian akan mengusir binatang liar itu pergi sebelum ia mengikuti domba-domba. Dalam hal ini gembala adalah " Pintu bagi domba."

Tuhan Yesus menyebut diri-Nya " Pintu bagi domba." Ini berarti bahwa Yesus peduli atas semua yang adalah kepunyaan-Nya. Ini berarti bahwa sebelum saudara menjadi bagian dari kawanan domba Allah, saudara harus melalui Yesus. Siapapun yang menginginkan selamat dari perangkap setan, hukuman dosa, dari kuasa maut, dan hukuman api neraka yang kekal harus masuk melalui Yesus. Dia sendiri sajalah pintu yang dapat menerima orang-orang berdosa pada hidup yang kekal. Itulah sebabnya Allah berkata; " Keselamatan tidak ada didalam siapapun juga, sebab dibawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan." (Kis 4: 12) Yesus adalah satu-satunya pintu menuju keselamatan.

Ingatkah anda akan apa yang kita baca beberapa waktu yang lalu mengenai nabi Nuh dan air bah? Berapa banyakkah pintu yang diperintahkan Allah untuk dibuat oleh Nuh pada tempat yang akan menjadi tempat perlindungan bagi semua yang ingin luput dari penghukuman air bah? Hanya ada satu pintu. Setiap orang yang ingin selamat dari air bah harus masuk melalui satu pintu dari bahtera. Siapapun yang masuk melalui pintu, selamat. Siapapun yang tidak masuk melalui pintu itu, binasa!

Demikian pula, mengenai hari penghakiman, kitab Injil menjelaskan kepada kita bahwa Allah telah membuka satu-satunya pintu bagi anak-anak Adam. Mesias sendirilah adalah pintu yang dapat menerima manusia kepada kehidupan yang kekal. Karena itulah Yesus berkata, "Akulah pintu ; siapapun masuk melalui Aku, akan selamat... tetapi siapa yang masuk kedalam kandang domba dengan tidak melalui pintu, tetapi memanjat tembok, ia adalah seorang pencuri dan seorang perampok."

(Yoh 10 : 9,10)

Nama kedua yang Yesus kenakan pada diri-Nya adalah hampir sama halnya dengan nama yang pertama tadi. Yesus bukan hanya "Pintu bagi domba." Ia juga adalah "Gembala yang baik." Yesus adalah gembala yang baik, sebab Dia adalah satu-satunya yang mengasihi kita, dan mengorbankan diri-Nya bagi kita. Oh, betapa Ia adalah gembala yang baik. Mengenai Dia, nabi Daud menulis pada Mazmur 23, yang berkata:

"Tuhan adalah gembalaku, takkan kekurangan aku. Ia membaringkan aku di padang yang berumput hijau, Ia membimbing aku ke air yang tenang, Ia menyegarkan jiwaku . Ia menuntun aku di jalan yang benar oleh karena nama-Nya. Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku ; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku. Engkau menyediakan hidangan bagiku, dihadapan lawanku : Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak ; pialaku penuh melimpah. Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku ; dan aku akan diam dalam rumah Tuhan sepanjang masa!" (Maz 23)

Yang kita perlu sadari ialah, bahwa Yesus sendiri adalah Gembala yang baik, yang mana telah ditulis oleh Daud. Itulah sebabnya Yesus berkata, " Akulah gembala yang baik!" dan "Aku dan (Allah)Bapa adalah satu!"(Yoh 10:11,30) Namun, ketika Yesus mengatakan bahwa Dia adalah satu dengan Allah, orang-orang Yahudi menuduh-Nya menghujat Allah dan mengambil batu lalu melempar-Nya. Mereka tidak dapat menerima pendapat bahwa Yesus adalah Allah dalam tubuh manusia. Sampai pada hari inipun, kebanyakan anak-anak Adam terantuk pada ucapan-ucapan Yesus ini. Sebagian orang secara keliru mengira bahwa Yesus adalah satu dengan Allah berarti, bahwa ada dua Allah. Tetapi bukanlah seperti itu halnya. Karena kitab Injil para nabi dengan jelas menegaskan kesatuan akan Allah, mengatakan : " Tuhan Allah kita, Tuhan itu Esa!" (Ulangan 6: 4) Tetapi fakta bahwa " Allah itu satu", tidak menghalangi Allah untuk menempatkan diri-Nya di bumi sebagai manusia.

Mungkin saja satu ilustrasi akan membantu. Bayangkan tentang matahari yang menyinari bumi yang memberikan kita sinar panas. Berapa banyakkah matahari yang telah kita miliki? Hanya satu. Dimanakah matahari itu? Jauh diatas langit, tetapi tetap saja matahari itu disini di bumi menembusi kehidupan kita dengan sinarnya yang memberikan kehidupan. Sinar matahari yang membakar dan sinar yang hangat adalah satu. Demikian pula, Allah dan Yesus adalah satu. Yesus berkata, " Aku dan (Allah) Bapa adalah satu!" Tuhan Yesus datang ke dunia kita untuk menyampaikan sinar kasih Allah dan keselamatan bagi kita. Dengarkan apa yang kitab Injil nyatakan tentang Allah dan Yesus:

"Allah kita adalah api yang menghanguskan...yang tinggal dalam cahaya-Nya yang tidak terdekati!... Tidak seorang pun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya... Anak yang adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah dan menopang segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kekuatan. Setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk di sebelah kanan yang Maha Besar, di tempat yang tinggi! ... seluruh kepenuhan Allah berkenan diam secara jasmaniah di dalam Dia.

(Ibr 12:29; Yoh 1:18 ; Ibr 1:3; Kol 1:19; 2:9)

Yah, itulah apa yang perkataan Allah nyatakan " Dalam Kristus berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan!" (Kol 2:9) Jadi karena itulah, Tuhan Yesus dapat mengatakan "Aku dan (Allah) Bapa

adalah satu!" Yesus Kristus adalah Gembala yang baik yang datang dari Sorga, menjelma menjadi manusia, tinggal di bumi, dan mengorbankan diri-Nya yang kudus untuk menebus kita dari kutukan dosa bawaan kita. Dia juga adalah satu-satunya yang bangkit dari kematian dan menawarkan hidup yang kekal untuk semua orang yang percaya kepada-Nya. Karena itulah Yesus dapat berkata:

"Akulah gembala yang baik Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba ...untuk menerimanya kembali. Tidak seorangpun mengambilnya dari pada-Ku, melainkan Aku memberikannya dan berkuasa mengambilnya kembali. Inilah tugas yang Kuterima dari bapa-Ku

(Yoh 10 : 14, 18)

Tanpa diragukan lagi, Yesus adalah " Gembala yang Baik." Sebab Dialah satu-satunya yang mengasihi kita secukupnya dengan memberikan hidup-Nya bagi kita.

Sebelum kita berpisah hari ini, mari sekali lagi kita mendengarkan perkataan-perkataan indah dari Tuhan Yesus, yang berkata:

(Yoh10)

9 Akulah pintu ; siapapun masuk melalui Aku, akan selamat ...

10 Tetapi siapa yang masuk ke dalam kandang domba dengan tidak melalui pintu, tetapi dengan memanjat tembok, ia adalah pencuri dan seorang perampok. " Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya. Seorang upahan bukanlah seorang gembala pemilik domba-domba itu. Jadi ketika ia melihat serigala datang, ia meninggalkan domba-domba itu lalu lari ...

14 Akulah gembala yang baik ...

27 Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku ; Aku mengenal mereka ; dan mereka mengikuti Aku.

28 Aku memberikan mereka hidup yang kekal, dan mereka pasti tidak akan binasa ; tidak seorangpun dapat merebut mereka dari tangan-Ku!"

Sahabat-sahabat, para pendengar sekalian, siapa yang engkau ikuti? Apakah saudara mengikuti Gembala yang baik? Atau apakah saudara mengikuti orang lain?

Kami berterima kasih karena anda telah mendengarkan siaran kami dan mengundang saudara untuk bergabung bersama kami pada program kami selanjutnya, untuk mendengarkan apa yang diajarkan Yesus tentang belas kasihan yang memenuhi hati Allah.

Allah memberkati saudara sambil mengingat apa yang Yesus sang Mesias katakan mengenai diri-Nya :

"Akulah pintu; barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat !... Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawa-Nya bagi domba-domba-Nya.(Yoh 10: 9, 11)

Pelajaran 77

Hati Allah Lukas 18, 15

Ass.Wr. wb, saudara-saudara dan sahabat-sahabatku. Semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang mengerti dan mematuhi jalan kebenaran Allah yang telah dibuat, dan mendapatkan damai yang sejati bersama Dia selama-lamanya. Kami gembira bisa kembali lagi hari ini bersama anda untuk menyampaikan program tentang Jalan Kebenaran.

Pada seluruh studi kita mengenai tulisan-tulisan para nabi, kita melihat bahwa Allah suci dan benar, dan bahwa ia tidak bisa mentolerir dosa. Namun kita juga telah melihat bahwa Ia juga pengasih dan penyayang. Itu merupakan berita yang indah bagi kita, karena kita sangat membutuhkan pengasihannya, karena kita telah menyakiti hati Tuhan. Pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosa kita menjijikan bagi Tuhan dan dosa-dosa itu akan menghukum kita selama-lamanya apabila Allah tidak mengasihi kita!

Hari ini, kami bermaksud membaca dua perumpamaan yang Tuhan Yesus sampaikan kepada orang banyak. Melalui dua kisah yang menarik ini, kita akan belajar mengenai belas kasihan Allah yang besar, serta bagaimana orang-orang berdosa dapat menerima pengasihannya itu.

Dalam perumpamaan yang pertama, kita akan melihat dua orang : Satu orang yang tidak menerima belas kasihan Allah dan yang satunya yang menerimanya. Yang seorang masuk dalam sekte Farisi yang amat taat dalam berdoa, berpuasa dan beramal. Dia sangat religius di mata manusia. Yang lainnya adalah seorang pemungut cukai, sehingga ia dianggap pendosa besar menurut pandangan manusia karena kebanyakan pemungut cukai tidak jujur.

Dengarkan kisah tentang orang Farisi dan pemungut cukai. Kita akan membaca dari kitab Injil Lukas pasal 18 yang berkata sebagai berikut :

Lukas 18

9. Dan kepada beberapa orang yang menganggap dirinya benar dan memandang rendah semua orang lain, Yesus mengatakan perumpamaan ini:
10. "Ada dua orang pergi ke Bait Allah untuk berdoa ; yang seorang adalah Farisi dan yang lain pemungut cukai.
11. Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dalam hatinya begini: Ya Allah, aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena aku tidak sama seperti orang lain, bukan prampok, bukan orang lalim, bukan pezinah dan bukan juga pemungut cukai ini.
12. Aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari penghasilaku.
13. Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani mengadiah ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: "Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini!"
14. Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang kerumah sebagai orang yang dibenarkan Allah dan orang lain itu tidak. Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri ia akan ditinggikan."

Apa yang Yesus ingin ajarkan melalui perumpamaan yang singkat ini? Ringkasnya, Yesus mengajarkan bahwa Allah memperlihatkan belas kasihan-Nya kepada mereka yang mengakui ketidakbenaran mereka di hadapan-Nya, dan bahwa Ia menyalahkan mereka yang menganggap diri mereka benar di hadapan-Nya. Itulah yang dinyatakan kitab suci ketika berkata: " Allah menentang orang yang congkak tetapi mengasihi orang yang rendah hati."

(1 Pet 5:5) Apa yang manusia hargai, direndahkan oleh Allah. Dapatkah Allah menerima mereka yang memuji diri mereka sendiri dengan berpikir, "Aku adalah orang yang benar! Aku sembahyang! Aku berpuasa! Aku memberi sedekah! Aku pergi ke mesjid! Aku pergi ke gereja! Aku melakukan ini dan itu!" Apakah semua yang "Aku" ini itu, menyenangkan hati Allah? Sama sekali tidak. Hati Allah tidak akan senang karena kegiatan-kegiatan yang berasal dari keangkuhan.

Allah membenci hati yang sombong. Ingatkah saudara tentang Kain, anak Adam yang pertama, yang mencoba mendekati Allah melalui upayanya sendiri? Apakah Allah menerima korbannya? Tidak. Allah tidak menerimanya. Sahabat-sahabatku, Allah belum berubah. Sampai hari ini, hati Allah tidak akan bisa bahagia dengan usaha manusia sendiri, karena upaya-upaya kita tidak sempurna dihadapan-Nya. Apa yang Allah inginkan adalah kita harus mengakui kondisi kita yang berdosa, seperti pemungut cukai yang memukul dadanya dan berkata, "Tuhan kasihanilah aku orang yang berdosa ini!" Adalah hati yang hancur seperti itu yang dapat menyebabkan Allah bersukacita. Tetapi Ia membenci mereka yang membandingkan diri mereka dengan orang lain, seperti orang Farisi, yang berkata kepada dirinya sendiri, "Tuhan aku bersyukur karena aku tidak sama seperti orang lain, perampok, pelaku kejahatan, pezinah—atau bahkan seperti pemungut cukai ini."

Apa yang gagal disadari orang Farisi itu adalah bahwa pada hari penghakiman, Allah tidak akan membandingkan kita dengan orang berdosa lainnya. Sebaliknya Ia akan membandingkan kita dengan hukum-Nya sendiri yang kudus dan sempurna yang menyatakan: Barangsiapa menuruti seluruh hukum itu, tetapi mengabaikan satu bagian depannya, ia bersalah terhadap seluruhnya (Yak 2:10). Tuhan yang mengatakan, "Engkau jangan berzinah" Juga mengatakan, " Engkau jangan berdusta." Kalau engkau tidak melakukan perzinahan, tetapi telah berdusta, maka engkau telah hukum Allah. Engkau tidak dapat masuk Sorga dihadirat Allah, karena kitab suci berkata: "Tetapi tidak akan masuk kedalamnya sesuatu yang najis atau orang yang melakukan kekejian atau dusta"(Wahyu 21:27). Itulah sebabnya anak-anak Adam memerlukan belas kasihan Allah.

Sahabat-sahabatku, sudahkah saudara, sebagaimana pemungut cukai dalam perumpamaan tersebut, menerima belas kasihan Allah? Atau, apakah saudara seperti orang Farisi itu yang masih mencoba berupaya menjadi benar dengan usaha sendiri?

Sekarang marilah kita membaca perumpamaan yang kedua yang memperlihatkan bahwa hati Allah penuh kasih, perasaan iba, seperti seorang bapa yang mengasihi anak-anaknya. Didalam Injil Lukas pasal 15, kita membaca:

Lukas 15

1. Sekarang, para pemungut cukai dan orang-orang berdosa berkumpul bersama untuk mendengarkan (Yesus)
2. Tetapi orang-orang Farisi dan ahli-ahli taurat bersungut-sungut, Orang ini menyambut orang-orang berdosa dan makan bersama mereka." Lalu Yesus memberitahukan mereka perumpamaan ini:
 11. Ada seorang mempunyai dua anak laki-laki.
 12. Kata yang bungsu kepada ayahnya : Bapa berikanlah kepadaku bagian harta milik kita yang menjadi hakku. Lalu ayahnya membagi-bagikan harta kekayaan itu diantara mereka.
 13. Beberapa hari kemudian anak bungsu itu menjual seluruh bagiannya itu lalu pergi ke negeri yang jauh. Disana ia memboroskan harta miliknya itu dengan hidup befoya-foya.
 14. Setelah dihabiskannya semuanya, timbullah bencana kelaparan di dalam negeri itu, dan iapun melarat.
 15. Lalu ia pergi dan bekerja pada seorang majikan di negeri itu. Orang itu menyuruhnya keladang untuk menjaga babinya.
 16. Lalu ia ingin mengisi perutnya dengan ampas yang menjadi makanan babi itu, tetapi tidak seorangpun yang memberikannya kepadanya.
 17. Lalu ia menyadari keadaannya, katanya : Betapa banyaknya orang upahan bapaku yang berlimpah-limpah makanannya, tetapi aku disini mati kelaparan!
 18. Aku akan bangkit dan pergi kepada bapaku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap

- sorga dan terhadap bapa,
19. aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa.
 20. Maka bangkitlah ia dan pergi kepada bapanya. Ketika ia masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia.
 21. Kata anak itu kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa.
 22. Tetapi ayah itu berkata kepada hamba-hambanya: Lekaslah bawa kemari jubahyang terbaik, pakaikanlah itu kepadanya dan kenakanlah cincin pada jarinya dan sepatu pada kakinya.
 23. Ambillah anak lembu tambun itu, sembelihlah dia dan marilah kita makan dan bersukacita.
 24. Sebab anakku ini telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. Maka mulailah mereka bersukacita.
 25. Tetapi anaknya yang sulung berada diladang dan ketika ia pulang dan dekat kerumah, ia mendengar bunyi seruling dan nyanyian tari-tarian.
 26. Lalu ia memanggilsalah seorang hamba dan bertanya kepadanya apa arti semua itu.
 27. Adikmu telah kembali, katanya, dan ayahmu telah menyembeli lembu tambun, karena ia mendapatkannya kembali dengan sehat.
 28. Maka marahlah anak sulung itu dan ia tidak mau masuk. Lalu ayahnya keluar dan berbicara dengan dia.
 29. Tetapi ia menjawab ayahnya, katanya: Telah bertahun-tahun aku melayani bapa dan belum pernah aku melanggar perintah bapa, tetapi kepadaku belum pernah bapa memberikan seekor anak kambing untuk bersukacita dengan sahabat-sahabatku.
 30. Tetapi baru saja datang anak bapa yang telah memboroskan harta kekayaan bapa bersama dengan pelacur-pelacur, maka bapa menyembelih anak lembu tambun itu untuk dia.
 31. Kata ayahnya kepadanya: " Anakku, engkau selalu bersama-sama dengan aku, dan segala kepunyaanku adalah kepunyaanmu.
 32. Kita patut bersukacita dan begembira karena adikmu telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan di dapat kembali."

Apa yang Allah ingin ajarkan kepada kita melalui perumpamaan yang menarik ini? Didalamnya kita melihat tiga orang; bapa, anak bungsu, dan anak sulung. Bapa dalam kisah tersebut mewakili Allah. Anak bungsu menggambarkan orang-orang berdosa yang bertobat dari dosa-dosanya dan berpaling kepada Allah untuk mendapatkan belas kasihan-Nya. Anak yang sulung menggambarkan orang-orang yang taat beragama yang menipu dirinya sendiri dengan mengira bahwa mereka benar dihadapan Allah. Pertama-tama marilah kita berpikir sedikit tentang anak bungsu yang mengikuti tabiat berdosa dengan gaya hidup liar di tanah jauh. Apa yang terjadi dengannya? Kita melihat bagaimana ia akhirnya mengakui bahwa ia telah menyakiti hati Allah dan manusia. Ia berdukacita karena dosa-dosanya dan bertobat katanya: " Aku akan bangkit dan pergi kepada bapaku dan berkata kepadanya: Bapa aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa; Aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa, jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa." Jadi kita melihat bagaimana anak bungsu membelakangi kandang babi tersebut dan pergi menuju kerumah bapanya.

Bagaimana tentang bapa tersebut—apa yang dilakukannya? Apakah ia marah terhadap anaknya yang menghabiskan hartanya? Apakah ia mengambilnya kembali sebagai budak? Tidak! Yesus berkata,

" Tetapi ketika (anak bungsu tersebut) masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ia berlari mendapatkan anaknya lalu merangkul dan mencium dia. Ayah itu berkata kepada hamba-hambanya, " Cepat Bawa kemari jubah yang terbaik, pakaikanlah itu kepadanya, kenakanlah cincin pada jarinya dan sepatu pada kakinya. Dan ambil anak lembu tambun dan sembelihlah ia. Marilah kita makan dan merayakannya, sebab anakku ini telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali."

Apa yang harus kita pelajari dari hal ini? Kita dapat mempelajari bahwa Allah adalah persis seperti ayah yang penuh dengan pengasihannya! Allah mengasihi orang-orang berdosa dan ingin menunjukkan belas kasihan-Nya, namun Ia menunggu agar setiap orang berdosa bertobat dari dosanya dan mengikuti jalan kebenaran yang Ia telah tetapkan.

Mengenai anak sulung, kita hal yang ajaib. Anak tersebut tidak memiliki perasaan iba seperti yang dimiliki

ayahnya. Sebaliknya ia menjadi marah dan menolak masuk kerumah dengan berkata kepada bapanya: "Telah bertahun-tahun aku melayani bapa dan belum pernah aku melanggar perintah bapa, tetapi kepadaku belum pernah bapa memberikan seekor anak kambing agar aku dapat bersukacita dengan sahabat-sahabatku!" Apakah saudara mendengar apa yang dikatakan anak sulung itu? Ia berkata, telah bertahun-tahun aku melayani bapa seperti hamba! Tetapi, apa yang tidak dipahami oleh anak sulung itu ialah bahwa bapa tidak menginginkan seorang anak yang mau bekerja seperti seorang hamba. Apa yang ia inginkan adalah seorang anak yang mengasihinya dari hatinya serta gembira melakukan kehendak bapanya.

Sampai hari ini, banyak anak-anak Adam seperti anak sulung tersebut. Mereka menganggap diri mereka tidak lebih dari "budak Allah". Tetapi Allah tidak ingin kita menjadi seperti budak saja. Dia ingin agar kita menjadi seperti anak-anak-Nya. Itulah yang dinyatakan kitab Injil mengenai mereka yang menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat dengan mengatakan: "Sebab kamu tidak merima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi tetapi kamu telah menerima roh yang menjadikan kamu anak Allah. Dan oleh karena itu kita berseru: "ya Abba, ya Bapa!" (Roma 8: 15)

Sahabat-sahabatku, apakah saudara memandang diri saudara sebagai seorang hamba atau anak Allah? Bagaimana saudara melihat diri saudara dalam perumpamaan yang baru saja kita baca? Apakah saudara seperti anak bungsu yang mengakui dosanya dan menerima belas kasihan bapanya? Ataukah saudara seperti anak sulung yang bekerja seperti seorang hamba kepada bapanya. Allah tidak menginginkan saudara seperti seorang hamba yang takut pada tuannya. Apa yang Allah inginkan ialah agar saudara seperti anak yang mengasihi Bapa-Nya dan senang melaksanakan kehendak-Nya. Allah mengasihi saudara dan rindu menunjukkan belas kasihan-Nya kepada saudara, tetapi Ia menunggu agar saudara bertobat dan kembali kepada-Nya. Itulah yang ditulis nabi Yesaya yang berkata: "Sebab itu Tuhan menanti-nantikan saatnya hendak menunjukkan kasih-Nya kepada kamu; sebab itu Ia bangkit hendak menyayangi kamu. Sebab Tuhan adalah Allah yang adil. Berbahagialah semua orang yang menanti-nantikan Dia.(Yesaya 30:18)

Allah yang maha pengasih dan penyayang sedang menantikan saudara agar datang kepada-Nya, sama seperti sang ayah dalam perumpamaan menunggu anaknya yang bungsu untuk kembali kerumah. Allah menginginkan saudara bertobat dengan perasaan sedih dan kerendahan hati. Apabila saudara datang seperti ini kepada Allah serta mencari-Nya dengan sepenuh hati, maka saudara dapat merasa yakin akan bertemu dengan Allah yang memiliki hati sebagai seorang bapa yang penuh pengasih dan perasa iba. Tetapi orang yang angkuh dan mencemoohkan kasih Allah yang besar boleh berharap mendapatkan penghakiman Allah tanpa belas kasihan.

Terima kasih saudara sudah mendengarkan siaran kami. Insya Allah, kita akan melanjutkan pelajaran kita tentang Injil untuk melihat bagaimana Yesus menghidupkan kembali seorang yang mati yang sudah dikuburkan selama empat hari!....

Semoga Allah mengaruniakan pemahaman terhadap apa yang telah kita pelajari hari ini. Dan ingat:

" Allah menentang orang yang congkak tetapi mengasihi orang yang rendah hati."

(1 Petrus 5: 5)

Pelajaran 78

Kebangkitan dan Hidup Yohanes 11, 12

Ass, wr, wb, saudara-saudara dan sahabat-sahabatku, semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang memahami dan mematuhi Jalan Kebenaran yang telah dibuat-Nya, dan memperoleh damai yang sejati bersama Dia selama-lamanya. Kami gembira bisa kembali hari ini untuk mempersembahkan acara Jalan Kebenaran.

Pada studi kita mengenai kitab Injil yang suci ini, kita melihat bahwa Yesus Mesias memiliki banyak nama. Nama-nama ini membantu kita untuk mengetahui siapa Dia. Kita telah mendengar bahwa Yesus juga disebut : Firman yang bersama-sama dengan Allah pada awalnya, Anak yang Maha Tinggi, Domba Allah, Juruselamat, Roti yang memberi Hidup, Terang Dunia, Tuhan Kemuliaan, Gerbang Kandang Domba dan Gembala yang Baik. Hari ini kita akan membahas dua nama Yesus lainnya yaitu: "Kebangkitan dan Hidup"

Kita telah melihat bagaimana Yesus bepergian keseluruh negeri orang Yahudi untuk mengajar, untuk melakukan hal-hal yang baik, menyembuhkan orang sakit, orang pincang, orang buta, serta orang-orang yang dirasuk setan. Banyak orang mengikuti-Nya. Namun, "ahli-ahli" agama yang dikenal sebagai orang Farisi sangat cemburu terhadap Yesus agama yang dikenal sebagai orang-orang Farisi yang cemburu terhadap Yesus. Mereka tidak dapat menyangkal akan hikmat yang dimiliki-Nya ketika berbicara, juga tidak menyangkali mujizat-mujizat yang Dia lakukan.

Hari ini kami merencanakan untuk terus membahas tentang Injil. Kita akan melihat bagaimana Yesus melakukan keajaiban lainnya yang menyatakan kemuliaan Allah dalam diri-Nya supaya orang-orang boleh percaya kepada-Nya. Sambil membaca Injil Yohanes pasal 11, kitab suci berkata:

Yohanes 11

1. Ada seorang yang sedang sakit, namanya Lazarus. Ia tinggal di Betania, kampung Maria dan Marta.
2. Maria adalah perempuan yang pernah meminyaki kaki Tuhan Yesus dengan minyak mur dan menyekanya dengan rambutnya.
3. Dan Lazarus yang sakit itu adalah saudaranya. Kedua perempuan itu mengirim kabar kepada Yesus : "Tuhan, dia yang Engkau kasihi, sakit." 4. Ketika Yesus mendengar kabar itu, Ia berkata: "Penyakit itu tidak akan membawa kematian, tetapi akan menyatakan kemuliaan Allah, sebab oleh penyakit itu, Anak Allah akan dimuliakan.
4. Yesus memang mengasihi Marta dan kakaknya Lazarus.
5. Namun setelah didengar-Nya, bahwa Lazarus sakit, Ia sengaja tinggal dua hari lagi ditempat dimana Ia berada. (Yesus mengetahui bahwa Lazarus akan mati. Namun Ia merencanakan untuk menggunakan kematian Lazarus untuk memperlihatkan kuasa Allah yang ada didalam Dia, agar orang-orang mengetahui bahwa Ia datang dari Sorga).
6. Kemudian (setelah tinggal dua hari ditempat dimana Ia berada, Yesus) berkata kepada murid-murid-Nya : "Mari kita kembali lagi ke Yudea."
7. "Tetapi Rabi," Kata mereka, "Baru-baru ini orang-orang Yahudi mencoba melempari Engkau, dan lalu masih maukah Engkau kembali kesana?"
8. Jawab Yesus :
9. "Bukankah ada dua belas jam dalam satu hari?..."
10. " Lazarus, saudara kita, telah tertidur, tetapi Aku pergi kesana untuk membangunkan dia dari tidurnya ..."
11. Maka kata murid-murid itu kepada-Nya: " Tuhan jikalau ia tertidur, ia akan sembuh."
12. Tetapi maksud Yesus ialah tertidur dalam arti mati, sedangkan sangka mereka Yesus berkata tentang tertidur dalam arti biasa.

13. Karena itu Yesus berkata dengan terus terang : "Lazarus sudah mati;
14. tetapi syukurlah Aku tidak hadir pada waktu itu, sebab demikian lebih baik bagimu,
15. supaya kamu dapat belajar percaya. Tetapi marilah kita pergi kepadanya."
16. Maka ketika Yesus tiba, didapati-Nya Lazarus telah empat hari berbaring didalam kubur.
17. Betania terletak dekat Yerusalem, kira-kira dua mil jauhnya,
18. dan banyak orang-orang Yahudi datang kepada Maria dan Marta untuk menghibur mereka berhubungan dengan kematian saudaranya.
19. Ketika Marta mendengar bahwa Yesus datang, ia pergi mendapatkan-Nya. Tetapi Maria tinggal dirumah.
20. "Tuhan" kata Marta kepada Yesus: Jika sekiranya Engkau ada disini saudaraku pasti tidak mati.
21. Tetapi sekarang aku tahu, bahwa Allah akan memberikan kepada-Mu segala sesuatu yang Engkau minta kepada-Nya."
22. Kata Yesus kepadanya, "Saudaramu akan bangkit."
23. Kata Marta kepada-Nya: " Aku tahu bahwa ia akan bangkit pada waktu orang-orang bangkit pada akhir zaman."
24. Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati;
25. dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?"
26. "Ya Tuhan" katanya, "Aku percaya, bahwa Engkaulah Mesias, Anak Allah, Dia yang akan datang kedunia."
27. Dan sesudah berkata demikian Ia pergi memanggil saudaranya Maria dan berbisik kepadanya: " Guru ada disana dan Ia memanggil engkau."
28. Mendengar itu Maria segera bangkit lalu pergi mendapatkan Yesus...

Setibanya Maria ditempat Yesus beada dan melihat Dia, tersungkurlah ia di depan kaki-Nya dan berkata kepada-Nya: "Tuhan, sekiranya Engkau ada disini, saudaraku pasti tidak mati."

Ketika Yesus melihat Maria menangis dan juga orang-orang Yahudi yang datang bersama-sama dia, maka masygullah hati-Nya dan sangat terharu.

34. " Dimanakah dia kamu baringkan?" kata Yesus. " Marilah dan lihatlah, Tuhan" jawab mereka.
35. Maka menangislah Yesus.
36. Lalu kata orang-orang Yahudi: " Lihatlah, betapa kasih-Nya kepadanya!"
37. Tetapi beberapa orang diantaranya berkata, " Ia memelekkkan mata orang buta, tak sanggupkah Ia bertindak, sehinglah orang ini tidak mati?"
38. Maka masygullah pula hati Yesus, lalu Ia pergi ke kubur itu. Kubur itu adalah sebuah gua yang ditutup dengan batu.
39. "Angkat batu itu," kata Yesus. "Tetapi Tuhan, ia sudah berbau, sebab sudah empat hari ia mati." Kata Marta, saudara orang yang meninggal itu. 40Jawab Yesus: " Bukankah sudah Kukatakan kepadamu, jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?"
40. Maka mereka mengangkat batu itu. Lalu Yesus menengadahkan ke atas dan berkata: " Bapa, Aku mengucapkan syukur kepada-Mu , karena Engkau telah mendengarkan Aku.
41. Aku tahu, bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi oleh karena orang banyak yang berdiri disini mengelilingi Aku, Aku mengatakan, supaya mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.
42. Sesudah berkata demikian, berserulah Ia dengan suara keras: "Lazarus, marilah keluar!"
43. Orang yang telah mati itu datang keluar, kaki dan tangannya masih terikat dengan kain kapan dan mukanya tertutup dengan kain peluh. Kata Yesus kepada mereka: "Bukanlah kain-kain itu dan biarkan ia pergi."

Sebelum menyudahi kisah yang menakjubkan ini, akan baik bagi kita untuk memikirkan sedikit tentang mujizat besar yang Yesus lakukan tersebut. Sejak dunia dijadikan sampai hari ini pula, tidak seorangpun pernah mendengar tentang seorang yang bisa memberi hidup kepada orang mati, yang telah berada didalam kuburan selama empat hari; mayat yang sudah mulai rusak dan berbau. Tetapi, itulah tepatnya yang Yesus lakukan ketika Ia membangkitkan Lazarus dari orang mati.

Kuasa maut bukanlah masalah bagi Tuhan Yesus. Karena Ia adalah Firman Allah; Kehidupan Allah sendiri, yang datang dari sorga. Sebagaimana Allah memiliki kehidupan didalam diri-Nya. Dan sebagaimana Allah dapat membangkitkan orang-orang mati, dan memberi mereka hidup, begitu pula Mesias dapat memberikan hidup kepada barangsiapa yang Ia inginkan, karena Dia sendiri adalah sumber kehidupan. Itulah sebabnya ketika Yesus memanggil Lazarus keluar, Mayat tersebut hidup kembali, bangkit dan keluar dari kubur. Itu pula sebabnya mengapa Yesus dapat berkata kepada saudara perempuan Lazarus, "Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku akan hidup, meskipun sudah mati!"

Sekarang marilah kita mengakhiri kisah tersebut, dan menemukan apa yang orang-orang Yahudi itu lakukan setelah mereka melihat Yesus membangkitkan Lazarus dari kubur.

Kitab Injil berkata:

Yoh 11

45. Banyak diantara orang-orang Yahudi yang datang melawat Maria, dan menyaksikan sendiri apa yang telah dibuat Yesus, percaya kepada-Nya.
46. Tetapi ada yang pergi kepada orang-orang Farisi dan menceritakan kepada mereka, apa yang telah dibuat Yesus itu.
47. Lalu imam-imam kepala dan orang-orang Farisi memanggil Mahkamah Agama. " Apakah yang harus kita perbuat?" tanya mereka. " Sebab orang itu membuat mujizat.
48. Apabila kita biarkan Dia, maka kita semua orang akan percaya kepada-Nya dan orang-orang Roma akan datang dan akan merampas tempat suci kita serta bangsa kita."
49. Tetapi seorang diantara mereka, yaitu Kayafas, Imam Besar pada tahun itu, berkata kepada mereka: " Kamu tidak tahu apa-apa!
50. Kamu tidak insaf, bahwa lebih berguna bagimu, jika satu orang mati untuk bangsa kita daripada seluruh bangsa kita ini binasa."
51. Hal itu dikatakannya bukan dari dirinya sendiri, tetapi sebagai Imam Besar pada tahun itu ia bernubuat bahwa Yesus akan mati untuk bangsa itu.
52. Dan bukan untuk bangsa itu saja, tetapi juga untuk mengumpulkan dan mempersatukan anak-anak Allah yang tercerai berai.
53. Mulai dari hari itu mereka sepakat untuk membunuh Yesus.
54. Karena itu Yesus tidak tampil lagi dimuka umum diantara orang Yahudi. Ia berangkat dari satu daerah ke dekat padang gurun, ke sebuah kota yang bernama Efraim, dan disitu Ia tinggal bersama-sama murid-murid-Nya.
55. Pada waktu itu hari raya Paskah orang Yahudi sudah dekat dan banyak orang dari negeri itu berangkat ke Yerusalem untuk menyucikan diri sebelum Paskah itu.
56. Mereka mencari Yesus dan sambil berdiri di dalam Bait Allah, mereka berkata seorang kepada yang lain: "Bagaimana pendapatmu? Akan datang jugakah Ia ke pesta?"
57. Sementara itu imam-imam kepala dan orang-orang Farisi telah memberikan perintah supaya setiap orang tahu dimana Dia berada memberitahukan, agar mereka dapat menangkap Dia

Yoh 12

1. Enam hari sebelum Paskah, Yesus datang ke Betania, tempat tinggal Lazarus yang dibangkitkan Yesus diantara orang mati.
2. Di situ diadakan perjamuan untuk Dia dan Marta melayani, sedang salah seorang yang turut makan dengan Yesus adalah Lazarus.
3. Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu.
4. Tetapi Yudas Iskariot, salah seorang dari murid Yesus, yang akan segera menyerahkan Dia berkata:
5. " Mengapa minyak narwastu tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?"
6. Hal itu dikatakan bukan karena ia memperhatikan orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya.
7. Maka kata Yesus. "Biarkanlah dia melakukan hal ini hari pekuburan-Ku.

8. karena Orang-orang miskin selalu ada pada kamu, tetapi Aku tidak akan selalu ada pada kamu."
9. Sejumlah besar orang Yahudi mendengar, bahwa Yesus ada disana dan mereka datang bukan hanya karena Yesus, melainkan juga untuk melihat Lazarus, yang dibangkitkan-Nya dari antara orang mati.
10. Lalu imam-imam kepala bermufakat untuk membunuh Lazarus juga, sebab karena dia banyak orang Yahudi meninggalkan mereka dan percaya pada Yesus.

Waktu kita sudah hampir habis, tetapi sebelum kita berpisah ada sesuatu yang harus kita pertimbangkan. Apakah anda melihat bagaimana para pemimpin agama bereaksi terhadap tanda (bukti) yang ajaib, yang Yesus perlihatkan kepada mereka? Tak seorangpun berani menyangkal mujizat yang Yesus lakukan. Karena setiap orang dapat melihat sendiri orang yang telah dibangkitkan dari antara orang mati! Tetapi apakah yang Imam Besar dan imam-imam lainnya lakukan? Apakah mereka bertobat atas dosa-dosa mereka dan percaya bahwa Yesus adalah Mesias yang datang dari surga? Tidak, mereka tidak bertobat! Semua tanda-tanda ajaib yang Yesus perbuat tidak menyebabkan pemimpin-pemimpin agama dan murid-murid mereka bertobat serta menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat mereka.

Lalu apa yang Imam-Imam Besar lakukan? Mereka bahkan lebih membenci Yesus dan bersekongkol membuat suatu rencana untuk membunuh Yesus! Mereka juga merencanakan untuk membunuh Lazarus yang Yesus telah bangkitkan dari antara orang mati. Karena dialah penyebab mengapa banyak orang Yahudi berpaling dari mereka dan mengikut Yesus. Alangkah tidak tulusnya dan alangkah jauhnya hati pemimpin-pemimpin agama itu dari Tuhan! Mereka tidak mengasihi Allah atau kebenaran. Mereka mengabaikan bukti-bukti yang jelas (mujizat-mujizat yang banyak) yang Yesus telah lakukan

di depan mereka. Apa yang mereka pikirkan adalah kesenangan mereka sendiri. Posisi mereka sendiri, keuntungan sendiri dan memperoleh uang. Jadi, mereka bersekongkol untuk membunuh Yesus, karena mereka khawatir apabila mereka membiarkannya melanjutkan hal-hal seperti itu, semua orang yahudi akan menjauh dari mereka dan mengikuti Yesus.

Bagaimana pendapat saudara tentang pemimpin – pemimpin agama itu. Siapa yang menaruh gagasan dalam pikiran mereka untuk membunuh Yesus ? setan menuntun mereka karena ia membenci Allah dan MesiasNya. Setan berpikir bahwa apabila pemimpin – pemimpin yahudi membunuh Yesus, maka rencana Allah untuk menyelamatkan anak – anak Adam dari kuasanya akan gagal. Apa yang setan tidak sadari ialah bahwa Allah berencana untuk menggunakan kematian Mesias untuk melepaskan anak – anak Adam dari kuasa setan ! juga setan dan mereka yang pergi bersamanya tidak menyadari bahwa kuasa maut tidak dapat menahan Tuhan Yesus. Tanah tidak dapat membinasakan Yesus karena Ia adalah kebangkitan dan hidup. Itulah sebabnya Yesus dapat mengatakan kepada saudara Lazarus, "Aku adalah kebangkitan dan hidup, barangsiapa percaya kepadaKu, ia akan hidup meskipun ia sudah mati.....Engkau percayakah ini?

(Yohanes 11: 25, 26).

Kami terpaksa akan meninggalkan saudara hari ini, tetapi kami mengundang saudara untuk bergabung bersama kami pada pelajaran yang akan datang sambil terus menelaah Injil, dan melihat bagaimana Yesus menuju Yerusalem dengan menunggang seekor kedelai, sehingga memenuhi apa yang nabi – nabi Allah telah tulis sebelumnya mengenai Mesias.....

Semoga Allah sendiri mengajar saudara, sementara saudara merenungkan maka kata – kata yang berasal dari Yesus Almasih ini:

"Akulah kebangkitan dan hidup: Barangsiapa percaya kepadaKu, ia akan hidup walaupun ia sudah mati.....percayakah saudara akan hal ini ?"

(Yoh 11: 25, 26).

Pelajaran 79

Yesus Memasuki Yerusalem Lukas 18—20

Ass,wr,wb, Saudara-saudara dan sahabat-sahabatku, semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang mengerti dan mematuhi Jalan Kebenaran Allah yang telah dibuat-Nya, serta mendapatkan damai yang sejati bersama Dia selama-lamanya. Kami merasa gembira bisa kembali lagi hari ini bersama saudara untuk membawakan acara tentang Jalan Kebenaran.

Pada pelajaran kita yang lalu, kita melihat bagaimana Yesus membangkitkan orang mati yang telah dikubur selama empat hari. Kuasa maut bukan persoalan bagi Yesus, karena Yesus sendiri dulu(dan sekarang) adalah kebangkitan dan hidup. Hari ini kami bermaksud melanjutkan pembahasan tentang Injil untuk melihat bagaimana Yesus masuk Yerusalem dimana Ia akan dibunuh. Ia sudah mengetahui apa yang akan terjadi atas diri-Nya. Ia tahu bahwa pemimpin-pemimpin agama Yahudi akan menyerahkan diri-Nya kepada orang-orang Romawi yang akan menyiksa dan menyalipkan-Nya di kayu salib: Namun, pengetahuan itu tidak menghambat-Nya untuk pergi ke Yerusalem. Mengenai hal ini Injil berkata: "Ketika hampir genap waktunya Yesus diangkat ke Sorga, Ia mengarahkan pandangan-Nya untuk pergi ke Yerusalem!"

(Lukas 9:51)

Ketika Ia berjalan menuju Yerusalem, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Aku harus menerima baptisan (penderitaan) dan betapa susahnya hati-Ku sampai hal itu selesai!"

(Luk 12:50)

Mengapa Yesus berketetapan hati untuk pergi ke Yerusalem? Dia melakukan hal ini guna menyerahkan diri-Nya kepada mereka yang ingin membunuh-Nya. Hal ini mengherankan! Seandainya saudara tahu, bahwa dikota tertentu, orang-orang ingin menyiksa dan membunuh saudara, apakah saudara tetap akan pergi ke kota itu? Itulah yang dilakukan Yesus Almasih. Yesus mengetahui bahwa alasan kehadiran-Nya adalah untuk mati sebagai korban bagi dosa dunia ini. Yesus tidak datang ke dunia ini untuk mencari kesempatan pribadi, tetapi untuk memenuhi apa yang para nabi telah tulis jauh sebelumnya mengenai diri-Nya; bahwa Mesias akan menderita dan meneteskan darah diluar Yerusalem di gunung dimana Abraham mempersembahkan seekor anak domba sebagai pengganti anaknya. Adalah perlu bahwa simbolisme korban terpenuhi dalam Yesus. Itulah sebabnya Yesus pergi ke Yerusalem, kota, yang bagi-Nya adalah sebuah sarang singa-singa yang lapar yang sedang menunggu mangsanya.

Nah, sekarang marilah kita melanjutkan studi kita tentang kitab Injil yang berkata: "Yesus dan murid-murid-Nya sedang dalam perjalanan ke Yerusalem dan Ia berjalan di depan. Murid-murid merasa cemas dan juga orang-orang yang mengikuti Dia dari belakang merasa takut. Sekali lagi Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan Ia mengatakan kepada mereka apa yang akan terjadi atas diri-Nya."

(Mark 10:32) "Sekarang kita pergi ke Yerusalem dan segala sesuatu yang di tulis oleh para nabi mengenai Anak Manusia akan digenapi."

(Luk 18:31) "Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, dan mereka akan menjatuhkan hukuman mati. Dan mereka akan menyerahkan Dia kepada bangsa yang tidak mengenal Allah, dan ia akan diolok-olok, diludahi, disesah, dan dibunuh, dan sesudah tiga hari Ia akan bangkit."

(Mark 10:33, 34)

Lukas 18

34. Akan Tetapi mereka sama sekali tidak mengerti semuanya itu; arti perkataan itu tersembunyi bagi mereka dan mereka tidak tahu apa yang dimaksudkan.
35. Waktu Yesus hampir tiba di Yerikho, ada seorang buta yang duduk di pinggir jalan dan mengemis.
36. Waktu orang itu mendengar orang banyak lewat, ia bertanya: "Apa itui?"
37. Kata orang kepada-Nya: "Yesus orang Nasaret lewat."
38. Lalu ia berseru: "Yesus Anak Daud, kasihanilah aku!"
39. Maka mereka yang berjalan di depan menegur dia supaya ia diam. Namun semakin keras ia berseru: Anak Daud, kasihanilah aku!"
40. Lalu Yesus berhenti lalu menyuruh membawa orang itu kepada-Nya:
41. Apa yang Kaukehendaki supaya aku perbuat bagimu?" Jawab orang itu: "Tuhan, supaya aku dapat melihat!"
42. Lalu kata Yesus kepadanya: Melihatlah engkau; imanmu telah menyelamatkan engkau!"
43. Dan seketika itu juga melihatlah ia, lalu mengikuti Dia sambil memuliakan Allah. Seluruh rakyat melihat hal itu lalu memuji Allah.

Matius 21

1. Ketika Yesus dan murid-murid-Nya telah dekat Yerusalem dan tiba di Betfage yang terletak di Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua orang murid-Nya
2. dengan pesan: "Pergilah ke kampung yang di depanmu itu, dan disitu kamu akan segera menemukan seekor keledai betina tertambat dan anaknya ada didekatnya. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah keduanya kepada-Ku.
3. Dan jikalau ada orang yang menegur kamu, katakanlah : Tuhan memerlukannya. Ia akan segera mengembalikannya." "Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi.
4. "Katakanlah kepada Putri Sion: Lihat, Rajamu datang kepadamu. Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda.
5. Maka pergilah murid-murid itu dan berbuat seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka.
6. Mereka membawa keledai betina itu bersama anaknya, lalu mengalasnya dengan pakaian mereka dan Yesuspun naik keatasnya.
7. Orang banyak yang sangat besar jumlahnya menghamparkan pakaiannya di jalan, ada pula yang memotong ranting-ranting dari pohon-pohon dan menyebarkannya di jalan.
8. Dan orang banyak berjalan di depan Yesus dan mengikuti-Nya dari belakang berseru, katanya: "Hosana bagi Anak Daud, diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, Hosana ditempat yang Maha Tinggi!"

Lukas 19

39. Beberapa orang Farisi yang turut dengan orang banyak itu berkata kepada Yesus: "Guru, tegorlah murid-murid-Mu itu!"
40. Jawab-Nya: "Aku berkata kepadamu: Jika mereka ini diam, maka batu ini akan berteriak."
41. Dan ketika Yesus telah dekat dan melihat kota itu, Ia menangisinya,
42. kata-Nya: "Wahai, betapa baiknya jika pada hari ini juga engkau mengerti apa yang perlu untuk damai sejahteramu! Tetapi sekarang hal itu tersembunyi bagi matamu.
43. karena engkau tidak mengetahui saat, bilamana Allah melawat engkau."

Matius 21

10. Dan ketika Ia masuk ke Yerusalem, gemparlah seluruh kota itu dan orang berkata: "Siapakah orang ini?"
11. Dan orang banyak itu menyahut: "Inilah nabi Yesus dari Nasaret di Galilea."
12. Lalu Yesus masuk ke Bait Allah dan mengusir semua orang yang berjual beli di halaman Bait Allah. Ia membalikkan meja-meja penukar uang dan bangku-bangku pedagang merpati,
13. dan berkata kepada mereka: "Ada tertulis: Rumah-Ku akan disebut rumah doa. Tetapi kamu

- menjadikannya sarang penyamun."
14. Maka datanglah orang-orang buta dan orang-orang timpang kepada-Nya dalam Bait Allah itu dan mereka disembuhkan-Nya.
 15. Tetapi ketika imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat melihat mujizat-mujizat yang dibuat-Nya itu dan anak-anak yang berseru dalam Bait Allah: "Hosana bagi anak Daud!" hati mereka sangat jengkel. (Mereka marah karena "Hosana" berarti "Allah menyelamatkan kita" --- kata yang digunakan untuk memuji Allah saja)
 16. Lalu mereka berkata kepada-Nya: "Engkau dengar apa yang dikatakan anak-anak ini?" kata Yesus kepada mereka:

"Aku dengar; belum pernahkah kamu baca: dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu Engkau telah menyediakan puji-pujian?"

"Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mendengar tentang peristiwa itu, dan mereka berusaha untuk membinasakan Dia, sebab mereka takut kepada-Nya, melihat orang banyak takjub akan pengajaran-Nya."

(Markus 11:18)

Yohanes 12

23. Tetapi Yesus menjawab mereka, kata-Nya: "Telah tiba saatnya Anak Manusia dimuliakan.
24. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh kedalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah...
27. "Sekarang jiwa-Ku terharu dan apakah yang akan Kukatakan? Bapa selamatkanlah Aku dari saat ini? Tidak, sebab untuk itulah Aku datang kedalam dunia saat ini.
28. Bapa, muliakanlah nama-Mu!" Maka terdengarlah suara dari Sorga: "Aku telah memuliakan-Nya, dan Aku akan memuliakan-Nya lagi!"
29. Orang banyak yang berdiri disitu dan mendengarkannya berkata, bahwa itu bunyi guntur. Ada pula yang berkata: "Seorang malaikat telah berbicara dengan dia."
30. Jawab Yesus: "Suara itu telah terdengar bukan oleh karena Aku, melainkan oleh karena kamu.
31. Sekarang berlangsung penghakiman atas dunia ini; sekarang juga penguasa dunia ini akan dilemparkan keluar;
32. dan Aku, apabila Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku."
33. Ini dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana caranya Ia akan mati.

Mari kita berhenti sejenak disini. Kita lihat bagaimana Yesus masuk Yerusalem, mengendarai seekor keledai muda, dan bagaimana kerumunan orang-orang Yahudi memuji dan mengelu-elukan-Nya, menginginkan-Nya menjadi raja mereka. Tetapi orang-orang tidak mengerti mengapa Yesus memasuki Yerusalem. Bahkan murid-murid Yesus tidak tahu apa yang akan terjadi. Mereka berharap Yesus akan menyelamatkan orang-orang Yahudi dari kendali musuh mereka, yaitu orang-orang Romawi. Tetapi bukan itu alasan Yesus datang ke dunia. Yesus tidak datang untuk menghancurkan kekaisaran Roma, tetapi untuk menghancurkan kerajaan Setan. Dia tidak turun ke dunia untuk mengubah dunia yang jahat ini, tetapi untuk mengubah hati manusia. Tentu saja, suatu hari nanti, Yesus Kristus akan kembali untuk menghakimi umat manusia dan untuk memulihkan kembali dunia yang diciptakan-Nya. Tetapi, ketika Ia datang ke dunia pertama kali, Ia datang untuk mati sebagai korban. Ia datang untuk menyelamatkan anak-anak Adam dari hukuman atas dosa mereka, seperti yang telah Allah janjikan lewat nabi-nabi-Nya jauh sebelumnya.

Melanjutkan kisah ini, Injil berkata :

Lukas 19

47. Tiap-tiap hari Ia mengajar didalam Bait Allah. Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat serta orang-orang terkemuka dari bangsa Israel berusaha untuk membinasakan Dia,
48. tetapi mereka tidak tahu, bagaimana harus melakukannya, sebab seluruh rakyat terpikat kepada-Nya dan mendengarkan Dia.

Lukas 20

1. Pada suatu hari ketika Yesus mengajar orang banyak di bait Allah dan memberitakan Injil, datanglah imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat serta tua-tua kesitu,
2. dan mereka berkata kepada Yesus: "Katakanlah kepada kami dengan kuasa manakah Engkau melakukan hal – hal itu dan siapa yang memberikan kuasa itu kepadamu !"
3. jawab Yesus kepada mereka: Aku juga akan mengajukan suatu pertanyaan kepada kamu. Katakanlah kepadaku:
4. Baptisan Yohanes itu, dari surga atau dari manusia ?
5. mereka mempertimbangkannya diantara mereka, dan berkata, "Jikalau kita katakan: Dari surga, Ia akan berkata: Mengapakah kamu tidak percaya kepadanya ?
6. Tetapi jikalau kita katakan: Dari manusia, seluruh rakyat akan melempari kita dengan batu, sebab mereka yakin bahwa Yohanes adalah seorang Nabi."
7. Lalu mereka menjawab, bahwa mereka tidak tahu dari mana baptisan itu.
8. Maka kata Yesus kepada mereka: "Jika demikian, Aku Juga tidak mengatakan kepadamu dengan kuasa manakah Aku melakukan hal – hal itu.
9. Lalu Yesus mengatakan perumpamaan ini kepada orang banyak: "Seorang membuka kebun anggur: kemudian ia menyewakannya kepada penggarap-penggarap lalu berangkat ke negeri lain untuk waktu yang agak lama.
10. Dan ketika sudah tiba musimnya, ia menyuruh seorang hamba kepada penggarap-penggarap itu, supaya mereka menyerahkan sebagian dari hasil kebun anggur itu kepadanya. Tetapi penggarap-penggarap itu memukul hamba itu dan menyuruhnya pulang dengan tangan hampa.
11. Sesudah itu ia menyuruh seorang hamba yang lain, tetapi hamba itu juga dipukul dan dipermalukan oleh mereka, lalu di suruh pulang dengan tangan hampa.
12. selanjutnya ia menyuruh hamba yang ketiga, tetapi orang itu juga di lukai oleh mereka, lalu dilemparkan keluar kebun itu.
13. Maka kata tuan kebun anggur itu: Apakah yang harus kuperbuat ? Aku akan menyuruh anakku yang kekasih; tentu ia mereka segani.
14. tetapi ketika penggarap-penggarap itu melihat anaknya itu, mereka berunding, katanya: Ia adalah ahli waris, mari kita bunuh dia, supaya warisan ini menjadi milik kita.
15. lalu mereka melemparkan dia keluar kebun anggur itu dengan mereka ?
16. Ia akan datang dan membinasakan penggarap-penggarap itu dan mempercayakan kebun anggur itu kepada orang lain. "Mendengar itu mereka berkata: " sekali-kali jangan !"
17. Tetapi Yesus memandang mereka dan berkata: "Jika demikian apakah arti nas ini: batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru ?
18. Barangsiapa jatuh ke atas batu itu, ia akan hancur dan barangsiapa ditimpa batu itu, ia akan remuk. "
19. Lalu ahli-ahli taurat dan imam – imam kepala berusaha menangkap Dia pada saat itu juga, sebab mereka tahu bahwa merekalah yang dimaksudkan-Nya dengan perumpamaan itu, tetapi mereka takut kepada orang banyak.

Melalui perumpamaan tentang penggarap-penggarap kebun anggur yang jahat ini, Yesus memperingatkan mereka yang bersekongkol untuk membunuh Dia. Apakah saudara mengerti arti dari perumpamaan ini ? Mengartikannya tidaklah sulit. Dalam perumpamaan ini, Tuhan Yesus menyamakan Allah sebagai pemilik kebun. Kebun anggur itu adalah bangsa Israel. Para penggarap jahat itu menggambarkan pemimpin-pemimpin agama orang yahudi. Para hamba yang dikirim oleh pemilik kebun untuk mengumpulkan anggur, yang dianiaya oleh penggarap, adalah para Nabi. Anak pemilik kebun yang dibunuh oleh para penggarap menggambarkan Mesias yaitu Yesus.

Kita bisa mengerti mengapa imam-imam dan ahli-ahli taurat menjadi sangat marah. Mereka tahu benar bahwa Yesus berbicara mengenai mereka ! Mereka tahu bahwa Yesus menyamakan mereka dengan para penggarap jahat yang menganiaya para hamba pemilik kebun dan pada akhirnya membunuh anaknya. Demikianlah Yesus menyebut mereka sebagai orang-orang yang mengabaikan kata-kata para Nabi dan sebagai orang-orang yang akan membunuh Mesias, Anak yang Maha tinggi. Yesus tidak saja menceritakan perumpamaan itu kepada mereka, tetapi ia juga mengutip apa yang tertulis mengenai dirinya dalam kitab Mazmur yang berkata: "Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru. Barangsiapa jatuh ke atas batu itu, ia akan hancur dan barang siapa ditimpa batu itu, ia akan remuk !"

(Luk. 20:17,18; Maz. 118:22)

Demikianlah Yesus memperingatkan para pemimpin agama tersebut bahwa penyelamat yang mereka tolak dan yang di rencanakan untuk mati,pada akhirnya akan menjadi hakim mereka!

Sahabat-sahabatku para pendengar sekalian, waktu kita telah usai. Terimakasih telah mendengar siaran kami. Insya Allah para pelajaran berikutnya, kita akan lanjutkan dengan cerita mengagumkan tentang Yesus dan para pemimpin agama.....

Tuhan memberkati saudara sementara saudara merenungkan apa yang dinyatakan Injil mengenai Mesias: "Ia telah ada didalam dunia dan dunia telah di jadikan olehNya, tetapi dunia tidak mengenalnya."

(Yoh. 1:10).

Pelajaran 80

Kata Yang Keras Dan Benar Matius 22–25

Ass.Wr. wb, saudara-saudara dan sahabat-sahabatku. Semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang mengerti dan mematuhi jalan kebenaran Allah yang telah dibuat, dan mendapatkan damai yang sejati bersama Dia selama-lamanya. Kami gembira bisa kembali lagi hari ini bersama anda untuk menyampaikan program tentang Jalan Kebenaran.

Dalam pelajaran yang lalu, kita melihat bagaimana Yesus memasuki Yerusalem dan menyadari sepenuhnya bahwa Yerusalem merupakan kota para iman dan ahli – ahli taurat yaitu orang – orang yang berkomplot untuk membunuhNya, namun hal tersebut tidak menyurutkan niatNya untuk pergi keYerusalem. Yesus tahu bahwa Dia lahir supaya menjadi kurban bagi dosa dunia ini. Tingal sedikit hari lagi yang tersisa sebelum iman-iman akan menangkap dan menyalibkanNya di kayu salib.

Oleh karena itu para pendengar sekalian, dimanapun saudara berada, kami meminta saudara agar memperhatikan secara hati- hati, ketika Yesus memperingatkan para pemimpin agama orang yahudi dan menegur mereka karena kemunafikan dan kejahatan mereka. perkataan-perkataan yang akan kita dengar hari ini adalah keras dan benar. Kadang –kadang memang menyakitkan mendengar tentang kebenaran pelajaran hari ini penuh dengan kata- kata yang menyakitkan. Peribahasa (wolof) yang berbunyi: " Kebenaran merupakan lombok yang pedas" adalah benar.

Sebagaimana kita lihat dalam pelajaran sebelumnya, setelah Yesus memasuki Yerusalem, setiap hari Ia pergi ke rumah Ibadah dan mengajar orang – orang. Setiap hari para pemimpin agama dan ahli – ahli taurat mencari kesempatan untuk menangkap Yesus yang berkaitan dengan apa yang dikatakanNya sehingga mereka memiliki alasan atau dalih untuk membunuhNya. Tetapi, mereka takut kepada orang-orang yang mendengrakan pengajaranNya dengan penuh perhatian, tanpa kehilangan satu katapun.

Dalam Injil Lukas pasal

20, kitab Injil berkata:

Luk 20

20. Sambil tetap mengamati- amatiNya (ahli – ahli Taurat / imam-iman kepala) mengirim mata-mata yang berlaku seolah-olah orang jujur. Mereka berharap dapat menjerat Yesus dengan pertanyaan sehingga mereka dapat menyerahkan-Nya kepada wewenang dan kuasa wali negeri.
21. Maka bertanyalah para mata-mata itu kepadaNya: " Guru, kami tahu bahwa segala perkataan dan pengajaran-Mu benar dan engkau tidak mencari muka, melainkan dengan jujur mengajar jalan Allah.
22. Apakah kami diperbolehkan membayar pajak kepada kaisar atau tidak ?"
23. Tetapi Yesus mengetahui maksud mereka yang licik itu, lalu berkata kepada mereka : Mengapa kalian mencoba untuk menjebak Aku ?" Tunjukkanlah kepadaku suatu dinar." Mereka membawa koin tersebut dan Ia bertanya kepada mereka

Mark 12, 15, 16

24. Gambar dan tulisan siapakah ada padanya ?"
25. "kaisar " kata mereka. kata Yesus kepada mereka, " kalau begitu berikanlah kepada kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah."

26. Dan mereka tidak dapat menjerat Dia dalam perkataannya di depan orang banyak. Mereka heran akan jawabannya itu dan mereka diam.

Mat 22

23. Pada hari itu datanglah kepada Yesus beberapa orang saduki yang berpendapat bahwa tidak ada kebangkitan, mereka bertanya kepada-Nya.
24. "Guru," Musa mengatakan, bahwa jika seorang mati dengan tiada meninggalkan anak, saudaranya harus kawin dengan istrinya itu dan membangkitkan keturunan bagi saudaranya itu.
25. Tetapi diantara kami ada tujuh orang bersaudara, yang pertama kawin, tetapi kemudian mati dan karena tidak mempunyai keturunan, ia meninggalkan istrinya itu bagi saudaranya.
26. Demikian juga yang kedua dan yang ketiga sampai dengan yang ketujuh.
27. Dan akhirnya, sesudah mereka semua, perempuan itu pun mati.
28. siapakah diantara mereka ketujuh orang itu yang menjadi suami perempuan itu pada hari kebangkitan? sebab mereka semua telah beristerikan dia.
29. Yesus menjawab mereka: "kamu sesat, sebab kamu tidak mengerti kitab suci maupun kuasa Allah!"

Luk 20

34. orang-orang didunia ini kawin dan dikawinkan,
35. Tetapi mereka yang dianggap layak untuk mendapat bagian dalam dunia yang lain itu dan kebangkitan dari antara orang mati, tidak kawin dan tidak dikawinkan,
36. dan mereka tidak dapat mati lagi; mereka sama seperti malaikat-malaikat. Mereka adalah anak-anak Allah, karena mereka telah dibangkitkan.
37. Tentang bangkitnya orang – orang mati, Musa telah memberitahukannya dalam nas tentang semak duri, dimana Tuhan disebut Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub.
38. Ia bukan Allah orang mati, melainkan Allah orang hidup sebab di hadapan Dia semua orang hidup."

Mat 22

34. Mendengar bahwa Yesus telah membuat orang – orang Saduki itu bungkam, berkumpullah orang – orang Farisi.
35. Seorang dari mereka, adalah seorang ahli taurat, bertanya untuk mencobai Dia:
36. "Guru, hukum manakah yang terutama dalam hukum Taurat?"
37. Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.
38. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama.
39. Dan hukum yang kedua yang sama dengan itu ialah: kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri!
40. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para Nabi".
41. Ketika orang – orang Farisisedang berkumpul, Yesus bertanya kepada mereka, kata-Nya:
42. Apakah pendapatmu tentang Mesias? Anak siapakah Dia?" kata mereka kepada-Nya: "Anak Daud".
43. Kata-Nya kepada mereka: "Jika demikian, bagaimanakah Daud oleh pimpinan roh dapat menyebut Dia Tuannya, ketika ia berkata:
44. "Tuhanku telah berfirman kepada Tuanku: "Duduklah di sebelah kanan-Ku sampai musuh – musuh-Mu kutaruh di bawah kaki-Mu".
45. Jadi jika Daud menyebut Dia Tuannya, bagaimana mungkin Ia anak-Nya pula?"
46. Tidak ada seorangpun yang dapat menjawab-Nya, dan sejak hari itu tidak ada seorangpun juga yang berani menanyakan sesuatu kepada-Nya.

Mat 23

1. Maka berkatalah Yesus kepada orang banyak dan kepada murid – murid-Nya kataNya;
2. "Ahli – ahli taurat dan orang – orang farisi telah menduduki kursi Musa ...
3. tetapi janganlah kamu turuti perbuatan – perbuatan mereka, karena mereka mengajarkannya tetapi

- tidak melakukannya
4. Mereka megikat beban – beban berat, lalu meletakkannya diatas bahu orang, tetapi mereka sendiri tidak mau menyentuhnya
 5. " Semua pekerjaan yang mereka lakukan hanya di maksud supaya di lihat orang ; mereka memakai tali sembahyang yang lebar dan jumbai yang panjang;
 6. Mereka suka duduk di tempat terhormat dalam perjamuan dan di tempat tedepan di rumah ibadat ;
 7. mereka suka menerima penghormatan di pasar dan suka di panggil Rabi.
 8. Tetapi kamu, janganlah kamu disebut Rabi ; karena hanya satu Rabimu dan kamu adalah saudara.
 9. Dan janganlah kamu menyebut siapapun bapa di bumi ini, karena hanya satu Bapamu, yaitu Dia yang di surga.
 10. Janganlah pula kamu di sebut pemimpin, karena hanya satu pemimpinmu, yaitu Mesias. " Barang siapa terbesar diantara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu.
 11. Dan barang siapa yang meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barang siapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.
 12. "Celakalah kamu, hai ahli – ahli Taurat dan orang – orang Farisi, hai kamu orang – orang munafik! Karena kamu menutup pintu – pintu kerajaan surga di depan orang. Sebab kamu sendiri tidak masuk dan kamu merintangki mereka yang berusaha untuk masuk.
 15. " Celakalah kamu, hai ahli – ahli taurat dan orang – orang Farisi, hai kamu orang – orang munafik! Kamu mengarungi lautan dan menjelajah daratan, untuk menobatkan satu orang saja untuk menjadi penganut agamamu , dan sesudah ia bertobat , kamu menjadikan dia orang neraka, yang dua kali lebih jahat dari pada kamu sendiri.
 23. " Celakalah kamu, hai ahli – ahli taurat dan orang – orang Farisi, hai kamu orang – orang munafik, sebab persepuluhan dari selasih, adas manis dan jintan kamu bayar, tetapi yang terpenting dalam hukum Taurat kamu abaikan , yaitu : keadilan dan belas kasihan dan kesetiaan. Yang satu harus dilakukan dan yang lain jangan diabaikan.
 24. Hai kamu pemimpin – pemimpin buta, nyamuk kamu tapiskan dari dalam minumanmu, tetapi unta yang di dalamnya kamu telan.
 25. " Celakalah kamu, hai ahli – ahli taurat dan kamu orang – orang Farisi, hai kamu orang munafik! Cawan dan pinggan kamu bersihkan sebelah luarnya, tetapi sebelah dalamnya penuh rampasan dan kerasukan.
 26. Hai orang Farisi yang buta, bersihkanlah dahulu sebelah dalam cawan itu, maka sebelah luarnya juga akan bersih.
 27. " Celakalah kamu, hai ahli – ahli taurat dan orang – orang Farisi, hai kamu orang – orang munafik! Kamu sama seperti kuburan yang dilabur putih, yang sebelah luarnya memang bersih tampaknya, tetapi yang sebelah dalamnya penuh tulang belulang dan berbagai jenis kotoran.
 28. Demikian jugalah kamu, di sebelah luar kamu tampaknya benar di mata orang, tetapi di sebelah dalam kamu penuh kemunafikan dan kedurjanaan.
 29. " Celakalah kamu, hai ahli – ahli Taurat dan orang – orang Farisi, hai kamu orang – orang munafik ! kamu membangun makam Nabi – Nabi dan memperindah tugu orang – orang saleh.
 30. Dan berkata : jika kami hidup di zaman nenek moyang kita, tentulah kami tidak ikut dengan mereka dalam pembunuhan nabi – nabi itu.
 31. Tetapi dengan demikian kamu bersaksi terhadap diri kamu sendiri, bahwa kamu adalah keturunan pembunuh nabi – nabi itu.
 32. Jadi, penuhilah juga takaran nenek moyangmu!
 33. " Hai kamu ular – ular, hai kamu keturunan ular beludak ! Bagaimanakah mungkin kamu dapat meluputkan diri dari hukuman neraka ? ...
 34. " O, Yerusalem, Yerusalem, engkau yang membunuh nabi – nabi dan melempari dengan batu orang – orang yang diutus kepadamu, berkali – kali Aku rindu mengumpulkan anak – anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak – anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak – anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau!

Mat 24

1. Yesus keluar dari bait Allah, dan lalu pergi ketika datanglah para murid – murid-Nya kepada-Nya dan

- menunjukkan bangunan – bangunan Bait Allah
2. Ia berkata kepada mereka : " Kamu melihat semuanya itu ? Aku berkata kepadamu, sesungguhnya tidak satu batupun di sini akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain ; semuanya akan diruntuhkan".
 3. Ketika Yesus duduk di atas bukit Zaitun, datanglah murid – murid-Nya kepadaNya untuk bercakap – cakap dengan Dia. Kata mereka, " Katakanlah kepada kami, bilamanakah itu akan terjadi dan apakah tanda kedatangan-Mu dan tanda kesudahan dunia ?"
 4. Jawab Yesus : " Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu!
 5. Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata : " Akulah Mesias dan mereka akan menyesatkan banyak orang.
 6. Kamu akan mendengar deru perang atau kabar – kabar tentang perang. Namun berawas – awaslah jangan kamu gelisah, sebab semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya.
 7. Bangsa akan bangkit melawan bangsa dan kerajaan melawan kerajaan. Akan ada kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat.
 8. Akan tetapi semuanya itu barulah permulaan penderitaan menjelang zaman baru.
 9. Kamu akan diserahkan supaya di siksa, dan kamu akan dibunuh dan di benci semua bangsa oleh karena nama-Ku. Banyak orang akan murtad dan mereka akan saling menyerahkan dan saling membenci," dan banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang...
23. Pada waktu itu jika orang berkata kepada kamu : lihat Mesias ada di sini, atau Mesias ada di sana, jangan kamu percaya
 24. Sebab Mesias – mesias palsu dan Nabi – nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda – tanda yang dahsyat dan mujizat – mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang – orang pilihan juga.
 25. Camkanlah, Aku sudah mengatakan kepadamu terlebih dahulu.
 26. Jadi apabila orang berkata kepadamu: Lihat, Ia ada di padang gurun, janganlah kamu pergi kesitu; atau lihat, Ia ada di dalam bilik, janganlah kamu percaya.
 27. sebab sama seperti kilat memancar dari sebelah timur dan melontarkan cahayanya sampai ke barat, demikian pulalah kelak kedatangan Anak manusia."
 28. "Segera sesudah siksaan pada masa itu; matahari akan menjadi gelap dan bulan tidak bercahaya dan bintang-bintang akan berjatuh dari langit dan kuasa – kuasa langit akan goncang.
 29. pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaanNya.
 30. Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikatNya dengan meniup sangkakala yang dasyat bunyinya dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihanNya dari keempat penjuru bumi dan ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain.

Mat. 25

31. Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaanNya dan semua malaikat bersama – sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaanNya.
32. Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapanNya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing,
33. Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kananNya dan kambing – kambing di sebelah kiriNya.
34. "Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang disebelah kananNya: "Mari hai kamu yang diberkati oleh bapaKu, terimalah kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan....."
35. Dan Ia akan berkata juga kepada mereka di sebelah kiriNya: " Enyahlah dari hadapanKu, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk iblis dan malaikat-malaikatnya.
36. Dan kemudian mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal.

Para pendengar sekalian, sekian sudah untuk hari ini, kita telah mendengar bahwa Tuhan Yesus menegur pemuka – pemuka agama karena kemunafikan dan kekerasan hati mereka. kita juga mendengar bahwa Dia

memperingatkan murid-muridNya mengenai mereka yang akan datang setelah Dia yang berpura-pura menjadi Nabi, tetapi menipu banyak orang. Akhirnya, kita mendengar Tuhan Yesus memberiyahu bahwa Ia akan sekali lagi kembali ke bumi, muncul dari sorga bersama dengan malaikat-malaikatNya yang kuat, untuk menghakimi mereka yang menolak untuk mentaati berita-berita Injil Allah tentang Mesias, penyelamat orang – orang berdosa.

Ya, kita telah mendengar beberapa kata-kata keras hari ini, tetapi kata-kata itu juga adalah kata-kata yang baik sebab kata-kata itu merupakan kata – kata yang benar. Dan kata-kata itu indah bagi semua orang yang percaya kepadaNya sebab Tuhan Yesus berkata: " kamu akan mengetahui kebenaran dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu ! "

(Yoh. 8:32).

Sahabat-sahabatku, terimakasih karena sudah mendengarkan, kami mengundang saudara untuk bergabung bersama kami pada waktu mendatang, untuk belajar mengenai salah seorang murid Yesus, yang pergi kepada Iman kepala dengan maksud untuk mengkhianati dan menyerahkan Yesus ke tangan – tangan orang yang mau membunuh Dia.....

Allah memberkati saudara, sambil mengingat perkataan Yesus yang berkata:

" Kamu sesat sebab kamu tidak mengerti kitab suci maupun kuasa Allah ! " Tetapi kebenaran akan memerdekakan kamu ! "

(Mat. 22:29, Yoh. 8, 32).

Pelajaran 81

Perjamuan Terakhir Matius 26

Ass.Wr. wb, saudara-saudara dan sahabat-sahabatku. Semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang mengerti dan mematuhi jalan kebenaran Allah yang telah dibuat, dan mendapatkan damai yang sejati bersama Dia selama-lamanya. Kami gembira bisa kembali lagi hari ini bersama anda untuk menyampaikan program tentang Jalan Kebenaran.

Seperti kebanyakan dari saudara – saudara tahu, dalam perjalanan kita menelusuri tulisan – tulisan kitab suci, kita belajar dalam kitab Injil yang membicarakan kabar baik mengenai Yesus Almasih. Yesus adalah juruselamat yang suci yang datang ke dunia untuk melepaskan anak – anak Adam dari kendali setan. Juruselamat atau sang penebus sangat berbeda dari orang – orang lain: Dia adalah Firman yang pada mulanya bersama – sama dengan Allah yang muncul di bumi sebagai manusia. Manusia Yesus adalah unik dalam kelahirannya karena Ia lahir dari seorang dara melalui Roh Allah. Yesus juga unik dalam hal karakter, karena Ia lahir dengan sifat yang kudus, Ia tidak pernah berdosa. Karya-karyanya juga unik; tidak seorangpun pernah melakukan mujizat seperti yang Ia lakukan, Tuhan Yesus memiliki kuasa atas setan dan roh-roh jahat, angin dan laut, penyakit serta kematian. Pengajarannya juga tidak tertandingi; bahkan musuhnya mengatakan, “tidak seorang pun pernah berbicara seperti orang itu! ”

(Yohanes 7: 46)

Ya, Yesus kristus unik dalam hal kelahirannya, karakter, karya dan pengajarannya. Tetapi hal tersebut tidak menjadikan setiap orang mengakui bahwa Dia adalah Juruselamat yang datang dari sorga. Kebanyakan dari anak-anak Adam tidak mengetahui siapa Yesus sebenarnya. Mereka menganggapnya sebagai seorang Nabi, tetapi mereka tidak menyadari bahwa Allah sendiri telah datang mengunjungi mereka ! Mengenai para pemimpin agama Yahudi, mereka tidak saja gagal mengetahui siapa Yesus, mereka bahkan berkomplot bersama untuk membunuh Yesus. Pada pelajaran kita yang lalu, kita mendengar bagaimana Yesus mengeritik keras pemimpin-pemimpin agama dan ahli – ahli taurat karena kemunafikan dan kejahatan mereka, namun perkataan-perkataan Yesus kepada mereka tidak menyebabkan mereka bertobat. Malahan mereka terobsesi dengan satu pikiran: Yesus harus mati.

Tuhan Yesus tahu Ia akan mati di Yerusalem dan bahwa pemimpin-pemimpin agama tersebut adalah mereka yang akan membunuhnya. Jadi, kita melihat bahwa Yesus memberitakan murid-muridnya bahwa Imam-imam serta ahli – ahli taurat akan menghukumnya sampai mati. Mereka akan menyerahkan Yesus kepada orang – orang Romawi agar mereka bisa mencemooh, meludahi, memukul serta menyalibkannya di kayu salib. Tetapi setelah tiga hari Dia akan bangkit lagi ! Jadi, Yesus sudah meramalkan tentang kematiannya di kayu salib dan kebangkitannya dari kubur. Dan Yesus, tidak saja memberitakan tentang bagaimana Ia akan mati dan dimana Ia akan mati, tetapi pada pasal yang ada di depan kita hari ini, kita akan melihat bahwa Yesus bahkan mengumumkan kapan Ia akan mati !

Sekarang marilah kita melanjutkan dengan membahas Injil matius pasal 26, dan melihat bagaimana Yesus siap dengan penyalibannya. Firman Allah berkata:

Matius 26

1. Setelah Yesus selesai dengan segala pengajarannya itu, berkatalah Ia kepada murid-muridnya:
2. “kamu tahu bahwa dua hari lagi akan dirayakan paskah maka Anak manusia akan diserahkan untuk di salibkan.”

Apakah Anda mendengar apa yang Yesus katakan kepada Murid-muridNya ? Ia memberitahu mereka bahwa anak-anak Adam akan memakunya di kayu salib pada hari perayaan paskah. Ini sangat penting, dalam studi kita tentang taurat, kita mempelajari mengenai hari paskah. Hari paskah berlangsung pada bulan pertama dalam kalender yahudi, yaitu pada bulan Maret dan April (paskah). Setiap tahun, pada perayaan itu, umat yahudi mengingat kembali apa yang terjadi pada masa Nabi Musa ketika orang – orang Israel menjadi hamba dari raja firau yang kejam. Pada saat itu, Allah dalam penghakiman dan rencana besarNya, telah menghukum mati setiap anak sulung laki-laki di Mesir. Tetapi Allah juga menyediakan jalan kelepasan kepada mereka yang percaya dan mematuhiNya. Allah memerintahkan setiap keluarga Israel untuk mengurbankan seekor domba yang tak bercela lalu menaruh darah domba itu pada pintu – pintu rumah mereka. Allah telah menjanjikan kepada mereka dengan mengatakan, “ Apabila Aku melihat darah itu, maka Aku akan lewat dari pada kamu!

(Keluaran 12 : 13).

Umat Israel melakukan apa yang Allah telah perintahkan dan akibatnya Allah melepaskan anak laki – laki sulung mereka dari kematian. Allah menebus mereka dengan darah anak domba.

Selama 1500 tahun, orang – orang Yahudi mengorbankan domba setiap tahun pada saat perayaan paskah untuk mengenangkan kembali bagaimana Allah menyelamatkan mereka dari kematian yang menimpa tanah Mesir. Tetapi, Allah tidak menginginkan mereka hanya sekedar menengok ke belakang dan mengingat apa yang telah terjadi melalui domba – domba korban tersebut, Allah menginginkan agar mereka menanti dengan gembira dan mengantisipasi hari ketika Mesias akan menumpahkan darah-Nya di kayu salib. Darah yang akan ditumpahkan oleh Mesias akan menyelamatkan orang – orang berdosa dari bencana yang lebih parah yaitu, api yang kekal di neraka.

Kematian sang penebus di kayu salib merupakan kurban terakhir dan sempurna yang diharuskan oleh hukum Allah yang benar. Allah dalam hikmat-Nya merencanakan bahwa penebus akan mencurahkan darah-Nya pada hari perayaan Paskah sehingga menggenapi simbol domba bagi kurban. Jadi, Yesus penebus akan menyelesaikan rencana yang Allah sudah rancang untuk menyelamatkan orang – orang berdosa dari penghakiman-Nya yang benar

Sekarang mari kita kembali ke kitab Injil dan mulai dengan ayat yang telah kita baca.

Matt 26

1. Setelah Yesus selesai dengan segala pengajaran-Nya itu, berkatalah Ia kepada Murid – murid-Nya:
2. “ Kamu tahu, bahwa dua hari lagi akan dirayakan Paskah, maka Anak manusia akan diserahkan untuk disalibkan”.
3. Pada waktu itu berkumpullah imam – imam kepala dan tua – tua bangsa Yahudi di istana imam besar yang bernama Kayafas,
4. dan mereka merundingkan suatu rencana untuk menangkap Yesus dengan tipu muslihat dan untuk membunuh Dia.
5. Tetapi mereka berkata : “ Jangan pada waktu perayaan, supaya jangan timbul keributan diantara rakyat “...
14. Kemudian pergilah seorang dari kedua belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot,, kepada imam – imam kepala.
15. Ia berkata: “Apa yang hendak kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepada kamu?” Mereka membayar tiga puluh uang perak kepadanya.
16. Dan mulai saat itu ia mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus.

Mark 14

12. Pada hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi, pada waktu orang menyembelih domba paskah, murid – murid Yesus berkata kepada-Nya: “ Ke tempat mana Engkau kehendaki kami pergi untuk mempersiapkan perjamuan paskah bagi-Mu ?”

13. Lalu Ia menyuruh dua orang murid – murid-Nya dengan pesan : “Pergilah ke kota; disana kamu akan bertemu dengan seorang yang membawa kendi berisi air. Ikutilah dia
14. dan katakanlah kepada pemilik rumah yang dimasukinya : Pesan Guru : dimanakah ruangan yang disediakan bagi-Ku untuk makan paskah bersama – sama dengan murid – murid-Ku ?
15. Lalu orang itu akan menunjukkan kamu sebuah ruangan atas yang besar, yang sudah lengkap dan tersedia. Disitulah kamu harus mempersiapkan perjamuan paskah untuk kita!”
16. Maka berangkatlah kedua murid itu dan setibanya di kota, didapati mereka semua seperti yang dikatakan Yesus kepada mereka. Lalu mereka mempersiapkan Paskah.

Luke 22

14. Ketika tiba satunya, Yesus duduk makan bersama – sama dengan rasul – rasul-Nya.
15. Kata-Nya kepada mereka : Aku sangat rindu makan paskah ini bersama – sama dengan kamu, sebelum Aku menderita.
16. Sebab Aku berkata kepadamu :Aku tidak akan memakannya lagi sampai Ia peroleh kegenapannya dalam kerajaan Allah”.

Mark 14

18. ketika mereka duduk di situ dan sedang makan, Yesus berkata: “ Aku berkata kepadamu, sesungguhnya seorang diantara kamu akan menyerahkan Aku, yaitu dia yang makan dengan Aku”.
19. Maka sedihlah hati mereka dan seorang berkata kepada-Nya : “Bukan aku , ya Tuhan”.
20. Ia menjawab :”Orang itu ialah salah seorang dari kamu yang dua belas ini, dia yang mencelupkan roti ke dalam satu piringan dengan Aku.
21. Anak manusia memang akan pergi sesuai dengan yang ada tertulis tentang Dia, akan tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia itu diserahkan. Adalah lebih baik bagi orang itu sekiranya ia tidak dilahirkan”.

Itulah yang ditulis dalam kitab Injil tentang perjamuan terakhir yang Yesus lakukan dengan murid – murid-Nya sebelum Ia mencurahkan darah-Nya sebagai kurban untuk menghapus dosa manusia. Yesus memberitahukan kepada ke -

12 murid-Nya, bahwa salah satu dari mereka akan mengkhianati mereka. Orang itu adalah Yudas Iskariot. Di mata manusia, Yudas adalah murid yang setia, namun di dalam hatinya, Yudas hanya memikirkan uang dan hal – hal duniawi. Itulah sebabnya ia pergi menghadap Imam – imam Besar dan berkata kepada mereka, “Apa yang dapat engkau berikan apabila aku menyerahkan Dia kepadamu ?” kemudian Imam – imam Besar menghitung baginya

30 keping uang perak. Hal ini terjadi untuk memenuhi apa yang telah diprediksikan oleh Nabi Zakharia beratus – ratus tahun yang silam, ketika ia menulis bahwa Mesia Mesias akan dihianati dengan bayaran sebesar

30 keping perak.

(lihat Zakharia 11: 12, 13).

Tetapi hal yang paling penting dari apa yang baru saja kita baca adalah apa yang Yesus katakan ketika Ia membagi – bagikan roti dan anggur kepada murid – murid-Nya. Apakah saudara dengar apa yang dikatakanNya kepada mereka ? mari kita baca lagi:

Mrk:14

22 ketika Yesus dan murid – muridNya sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah – memecahkannya lalu memberikannya kepada murid – muridNya dan berkata: “ Ambillah, inilah tubuku yang diberikan bagimu; lakukan ini sebagai peringatan akan Daku”.

23 Sesudah itu ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan mereka semuanya minum dengan cawan itu.

24 "Cawan ini adalah darahku, darah perjanjian yang ditumpahkan bagi banyak orang".

Jadi kita melihat bagaimana Yesus menunjukkan dua simbol dihadapan murid – muridNya : simbol roti dan simbol cawan anggur. Roti yang Yesus pecah – pecahkan dan berikan kepada murid – murid-Nya menggambarkan tubuhnya yang Ia akan serahkan sebagai kurban. Cawan yang berisi anggur menggambarkan darah yang Yesus sang penebus akan curahkan untuk membayar hutang dosa dari anak – anak Adam agar supaya mereka boleh hidup di hadirat Allah selama – lamanya.

Melalui simbol roti dan cawan anggur, Yesus mengajarkan kepada murid – murid-Nya bahwa alasan mengapa Ia datang ke dunia adalah untuk menyerahkan hidupNya- Tubuh dan DarahNya sebagai kurban bagi orang – orang berdosa, sebagaimana setiap orang di bumi ini harus mendapatkan makanan dan air agar tetap hidup, begitu pula setiap orang yang ingin hidup kekal di surga bersama dengan Allah harus percaya bahwa Yesus Kristus menyerahkan tubuh dan darah-Nya guna memberikan kita hidup yang kekal. Tuhan Yesus Kristus adalah satu – satunya orang yang dapat memberikan hidup yang kekal dan darah yang ditumpahkan merupakan satu – satunya cara untuk menebus saudara –saudara dan saya dari kutukan yang di bawa oleh dosa.

Nah, para pendengar sekalian, kalau saudara hanya dapat mengingat satu hal saja dari studi kita hari ini, hal tersebut adalah hendaknya adalah : Yesus kristus datang ke dunia ini untuk menanggung beban dosa saudara. Itulah isi pesan dari para nabi Allah. Itulah arti dari anak domba yang Abraham kurbankan sebagai pengganti anaknya. Jalan pengampunan merupakan jalan tentang pengorbanan yang sempurna .

Allah dapat mengampuni dosa – dosa saudara melalui pengorbanan dari penebus yang kudus, yang mencurahkan darah-Nya untuk saudara. Selama ribuan tahun Allah mengharuskan atau menuntut korban dari hewan supaya Ia dapat melewati (mengampuni) dosa –dosa anak Adam. Itulah perjanjian lama yang Allah percayakan kepada para Nabi-Nya. Tetapi Yesus Almasih adalah orang yang membawa Perjanjian Baru. Dialah orang yang datang untuk menggenapi simbol dari korban hewan, Yesus Kristus sendiri adalah domba Paskah terakhir di sembelih agar supaya barang siapa yang percaya kepada-Nya bisa diselamatkan dari penghukuman Allah yang benar. Itulah sebabnya kitab suci berkata: "Yesus Kristus, Domba Paskah, telah dikorbankan " .

(1 Kor 5:7). "Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuatnya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah "

(2 Kor:21)

Darah Yesus memiliki nilai tak terbatas. Dengarkan apa yang dikatakan Firman Allah tentang kuasa penyucian dari darah Yesus. Kitab suci berkata:

"Darah yang kudus ...menyucikan kita dari dosa – dosa kita! "

(1 Yoh 1:7) "Sebab kamu tahu bahwa kamu telah di tebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang baru, bukan pula dengan perak atau emas melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah kristus yang sama seperti darah anak Domba yang tak bernoda dan tak bercacat : Ia telah dipilih sebelum dunia dijadikan, tetapi karena kamu baru menyatakan dirinya pada zaman akhir. Oleh Dialah kamu telah percaya kepada Allah, yang membangkitkan Dia dari antara orang mati, yang telah memuliakannya, sehingga imanmu dan pengharapanmu tertuju kepada Allah!"

(1 Petrus 1:18-21)

Semoga saudara mempertimbangkan secara hati – hati apa yang telah saudara dengar hari ini karena Allah ingin memberikan saudara pengertian mengenai kebenaran yang penting ini.

Pada pelajaran yang akan datang, kami bermaksud menyelesaikan kisah tentang perjamuan terakhir dan

melihat bagaimana para pemimpin agama menangkap Yesus agar mereka bisa membunuh-Nya ...

Kiranya Allah memberkati saudara sementara saudara merenungkan makna yang dalam serta berkat yang besar yang terdapat dalam ayat Firman Allah.

“Darah Yesus Kristus....menyucikan kita dari dosa – dosa kita!”

(1 Yoh 1: 7)

Pelajaran 82

Yesus Di Tangkap Yohanes 14; Matius 26

As. Wr . Wb. Saudara – saudara dan sahabatku. Semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang mengertidan mematuhi jalan kebenaran Allah yang telah dibuat-Nya, serta mendapatkan damai yang sejati bersama dia selama – lamanya. Kami merasa gembira bisa kembali lagi hari ini bersama saudara untuk membawakan acara tentang jalan kebenaran.

Pada program kita yang lalu, kita belajar tentang perjamuan terakhir di mana Yesus makan bersama murid - murid-Nya sebelum Ia harus menjalani kematian. Kita mendengar bahwa Tuhan Yesus memberitahukan kepada ke-

12 murid-Nya bahwa salah satu dari mereka akan mengkhianati damn menyerahkan-Nya kepada musuh – musuh-Nya. Kita juga melihat Yesus memberikan roti dan cawan minuman kepada murid – murid-Nya, sambil menyatakan kepada mereka bahwa roti yang Ia pecah – pecahkan menggambarkan tubuhNya yang Ia akan serahkan sebagai korban, sedangkan cawan yang berisi anggur mengilustrasikan darah yang akan dicurahkanNya. Jadi ,sekali lagi Yesus memperlihatkan kepada murid – murid-Nya bahwa alasan kedatangan-Nya ke dunia adalah untuk mencurahkan darah-Nya sebagai korban yang akan menyingkirkan dosa dan memberikan hidup yang kekal.

Hari ini kita akan meneruskan pelajaran kita tentang Injil dan mendengarkan kata – kata yang lebih dalam dan indah yang diucapkan oleh Tuhan Yesus pada malam dimana para penjaga rumah ibadat datang menangkap-Nya. Kita akan membaca dari Injil Yohanes pasal

14. Yesus, yang mengetahui bahwa saat untuk menyerahkan hidup-Nya telah datang, berbicara kepada murid – murid-Nya dan berkata:

Yoh 14

1. “ Janganlah gelisah hatimu: percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku.
2. Di rumah Bapa-ku banyak tempat tinggal. Jika demikian. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu.
3. Dan apabila Aku telah pergi kesitu dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.
4. Dan kemana Aku pergi, kamu tahu jalan kesitu.”
5. Kata Tomas kepadanya: “ Tuhan, kami tidak tahu kemana engkau pergi; jadi bagaimana kami tahu jalan kesitu ?”
6. kata Yesus kepadanya: “Akulah jalan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.
7. Sekiranya kamu mengenal Aku, pasti kamu juga mengenal Bapaku. Sekarang ini kamu mengenal Dia dan kamu telah melihat Dia. ”
8. kata Filipus kepadanya: “ Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, itu sudah cukup bagi kami. ”
9. kata Yesus kepadanya: “ Telah sekian lama Aku bersama – sama kamu, Filipus; namun engkau tidak mengenal Aku ? Barangsiapa telah melihat Aku, Ia telah melihat Bapa; bagaimana engkau berkata: Tunjukkanlah bapa itu kepada kami.
10. Tidak percayakah engkau, bahwa Aku didalam Bapa dan Bapa di dalam Aku ? Apa yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari diriKu sendiri, tetapi Bapa yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaannya.” Percayalah kepadaKu, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku; atau setidaknya – tidaknya, percayalah karena pekerjaan – pekerjaan itu sendiri.

15. Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintahKu.
16. Aku akan minta kepada Bapa dan Ia akan memberikan kepadamu seorang penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya,
17. yaitu Roh kebenaran. Dunia tidak dapat menerima dia sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia sebab Ia akan menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.
18. Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai Yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu.
19. Tinggal sesaat lagi dan dunia tidak mengenal Aku lagi, tetapi kamu melihat Aku, sebab Aku hidup dan kamu akan hidup.
20. pada waktu itulah kamu akan tahu, bahwa Aku di dalam BapaKu dan kamu di dalam Aku dan kamu di dalam Aku.
21. Barangsiapa memegang perintahKu dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh BapaKu dan Aku pun akan mengasihi dan akan menyatakan diriKu kepadanya...
22. " Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti FirmanKu dan BapaKu akan mengasihi dia dan kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia.
23. Barangsiapa tidak mengasihi Aku, ia tidak menuruti firmanKu; dan firman yang kamu dengar itu bukanlah dari padaKu, melainkan dari Bapa yang mengutus Aku.
24. Semuanya itu kukatakan kepadamu, selagi Aku berada bersama – sama dengan kamu;
25. Tetapi penghibur, yaitu Roh kudus yang akan di utus oleh Bapa dalam namaKu, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah kukatakan kepadamu.
26. Damai sejahtera kutinggalkan bagimu. Damai sejahteraKu kuberikan kepadamu dan apa yang kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu.

Lalu Yesus menghibur hati murid – murid-Nya dan menyiapkan mereka tentang apa yang akan terjadi. Apakah saudara mendengar apa yang Yesus nyatakan kepada mereka mengenai penolong ? penting sekali saudara memahami hal ini, karena sebagian orang dewasa ini mendistorsi perkataan – perkataan Yesus dan mencoba membuat orang percaya bahwa Ia memberitahukan tentang datangnya yang lain. Tetapi apa yang Yesus katakan tentang penolong tidak mengacu pada nabi lain atau orang lain sebab Yesus berkata bahwa penolong tersebut adalah Roh yang tidak tampak yang akan datang dan hidup di dalam diri murid-murid Yesus yang sesungguhnya/ benar.

Siapakah penolong ini ? Tuhan Yesus secara jelas memberitahukan kepada kita, siapa penolong tersebut. Dengarkan lagi apa yang dikatakan Yesus: "Aku akan minta kepada Bapa dan Ia akan memberikan kepadamu seorang penolong yang lain supaya Ia menyertai kamu selama – lamanya, yaitu Roh kebenaran.... Ia akan diam di dalam kamu. Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu; Aku akan datang kembali kepadamu..... penolong, Roh Kudus, yang Bapa utus dalam namaKu, Dialah yang akan mengajarka segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah kukatakan kepadamu"

(Yoh. 14 : 16-18, 26).Kemudian kita bertanya lagi: Siapakah penolong yang Yesus janjikan kepada murid – muridNya ? Dia adalah Roh kudus yang datang dari Allah dan ada di dalam Yesus. Dia adalah Roh Allah dan Yesus. Dia adalah Roh kudus yang Allah akan tempatkan di hati semua orang yang percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka. Yesus menjanjikan murid – muridNya bahwa setelah Ia mati, bangkit lagi dan kembali ke sorga, bahwa Ia akan mengutus Roh kudusNya ke dalam hati mereka supaya Ia boleh membaharui, menyucikan, memperkuat mereka dan memimpin mereka kedalam seluruh kebenaran." (Yoh.

16 : 13; lihat juga Titus 3: 4- 7). Insya Allah, setelah beberapa pelajaran saat ini, kita akan melihat bagaimana hal ini terjadi di Yerusalem, ketika (

10 hari setelah Yesus naik ke sorga) Roh kudus turun dan mulai hidup di dalam hati murid-murid Yesus sebagaimana yang Ia janjikan.

Pada program yang akan datang, kita akan mempelajari lebih banyak tentang penolong atau Roh kudus

yang dapat mengubah orang berdosa yang terpusat pada diri sendiri, menjadi orang yang mengasihi Allah dan ingin menyenangkan hati Allah. Tetapi sekarang, marilah kita kembali ke kitab Injil untuk melihat apa yang terjadi pada malam yang istimewa itu setelah Yesus makan pada perjamuan terakhir dengan murid – muridNya.

Kitab suci berkata:

Mat. 26

30. Sesudah menyanyikan nyanyian pujian, pergilah Yesus dan murid – muridNya ke Bukti zaitun.
31. Maka berkatalah Yesus kepada mereka: Malam ini semua akan tergoncang imanmu karena Aku. Sebab ada tertulis: Aku akan membunuh gembala dan kawanannya domba itu akan tercerai – berai.
32. Akan tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea.
33. Petrus menjawabNya, "Biarapun mereka semua tergoncang imannya karena Engkau, aku sekali – kali tidak".
34. Yesus berkata kepadanya; "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya malam ini, sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali."
35. Tetapi Petrus berkata kepada-Nya : "Sekalipun aku harus mati bersama – sama Engkau, aku takkan menyangkal Engkau". Semua murid yang lainpun berkata demikian.
36. Maka sampailah Yesus bersama – sama murid – murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani dan Ia berkata kepada mereka, " Duduklah di sini, sementara Aku pergi ke sana untuk berdoa
37. Dan Ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus serta-Nya. Maka mulailah Ia merasa sedih dan gentar,
38. Lalu kata-Nya kepada mereka: " Hatiku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga- jagalah dengan Aku. "
39. Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kataNya: " Ya BapaKu, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari padaku, tetapi janganlah seperti yang Aku kehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki."

Marilah kita berhenti sejenak di sini. Apa itu cawan penderitaan yang Yesus takut meminumnya ? mengapa Yesus begitu diselimuti perasaan sedih seperti mau mati rasanya. Yesus berada dalam kesedihan yang tidak terbayangkan karena Ia tahu bahwa saat untuk menanggung dosa bagi anak-anak Adam sudah dekat. Jam yang sudah dinubuatkan oleh para nabi Allah telah tiba ! Manusia akan menganiaya sang penebus dan menyalibkanNya di kayu salib, namun yang paling mengerikan bagi Yesus adalah mengetahui bahwa Allah Bapa yang di sorga yang mengasihiNya dan yang Ia kasihi akan membebaskan hukuman dosa dunia ini terhadapNya ! Itulah alasan mengapa Yesus berdoa dengan mengatakan: "Ya BapaKu, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini (penderitaan yang tak terperikan) lalu dari padaku, tetapi janganlah seperti yang Aku kehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki."

Berikutnya, kitab suci berkata:

Mat. 26

40. setelah itu Ia kembali kepada murid – muridNya itu dan mendapati mereka sedang tidur dan Ia berkata kepada petrus: " Tidakkah kamu sanggup berjaga – jaga satu jam dengan Aku?
41. Berjaga – jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: Roh memang penurut, tetapi daging lemah. "
42. lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kataNya: "Ya bapaKu jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya. Jadilah kehendakMu !
43. Dan ketika Ia kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat.
44. Ia membiarkan mereka di situ lalu pergi dan berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan doa yang itu juga.
45. sesudah itu Ia datang kepada murid – muridnya dan berkata kepada mereka: " Tidurlah sekarang dan istirahatlah. Lihat, saatnya sudah tiba, bahwa Anak Manusia diserahkan ka tangan orang – orang berdosa.
46. Bangunlah, marilah kita pergi, Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat."

47. Waktu Yesus masih berbicara datanglah Yudas, salah seorang dari kedua belas murid itu dan bersama – sama dia serombongan besar orang yang membawa pedang dan pentung, disuruh oleh imam – imam kepala dan tua – tua bangsa yahudi.
48. orang yang menyerahkan Dia telah memberitahukan tanda ini kepada mereka: “orang yang akan kucium, itulah Dia, tangkaplah Dia.
49. Dan segera ia maju mendapatkan Yesus dan berkata: “salam Rabi,” lalu mencium Dia.
50. tetapi Yesus berkata kepadanya: “Hai teman, untuk itukah engkau datang ? ” Maka majulah mereka memegang Yesus dan menangkapNya.
51. Tetapi seorang dari mereka yang menyertai Yesus mengulurkan tangannya, menghunus pedangnya dan menetakannya kepada hamba Imam Besar sehingga putus telinganya. [Tetapi Yesus menjamah telinga orang itu dan menyembuhkannya dan berkata kepada dia yang ingin melindunginya,

Luk. 22

52. Masukkan pedang itu kembali ke dalam sarungnya, sebab barangsiapa menggunakan pedang, akan binasa oleh pedang.
53. Atau kausangka bahwa Aku tidak dapat berseru kepada BapaKu, supaya Ia segera mengirim lebih dari dua belas pasukan malaikat membantu Aku ?
54. jika begitu, bagaimanakah akan digenapi yang tertulis dalam Kitab Suci yang mengatakan bahwa harus terjadi demikian ?”

Mat. 26

55. pada saat itu Yesus berkata kepada orang banyak: “ Sangkamu Aku ini penyamun, maka kamu datang lengkap dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku ? padahal tiap-tiap hari Aku duduk mengajar di Bait Allah dan kamu tidak menangkap Aku.
56. Akan tetapi semua ini terjadi supaya genap yang ada tertulis dalam kitab nabi-nabi. “Lalu semua murid itu meninggalkan Dia dan melarikan diri.
57. sesudah mereka menangkap Yesus, mereka membawanya menghadap kayafas, Imam besar. Disitu telah berkumpul ahli-ahli taurat dan tua-tua.

Jadi kita telah melihat hari ini bagaimana Yesus menyerahkan diriNya sendiri ke tangan orang – orang yang ingin membunuhNya. Mungkin seseorang akan bertanya: “ Mengapa Yesus membiarkan diriNya jatuh ke tangan musuh – musuhNya ? Ia yang dapat menenangkan badai, mengusir roh-roh jahat, menyembuhkan orang buta dan menghidupkan orang mati – mengapa Ia tidak menyelamatkan diriNya sendiri dari musuh-musuhNya ? Yesus sendiri telah mengatakan hal itu kepada kita hari ini. Ketika salah seorang dari murid-muridNya mencoba melindunginya, Yesus berkata: “ Masukkan pedang itu kembali ke dalam sarungnya....atau kau sangka Aku tidak dapat berseru kepada BapaKu supaya Ia segera mengirim lebih dari dua belas pasukan malaikat untuk membantu Aku ? Jika begitu, bagaimanakah akan digenapi yang tertulis dalam kitab suci yang mengatakan bahwa harus terjadi demikian ?”

Matius 26:52–54

Mengapa Yesus membiarkan diriNya ditangkap oleh musuh – musuhNya ? Ia berbuat demikian untuk menggenapi tulisan para nabi yang telah menubuatkan secara berulang – ulang bahwa Mesias harus menderita dan mencurahkan darahnya sebagai kurban yang mengangkat dosa manusia.

Penebus yang benar harus mati untuk orang yang tidak benar agar membawa kita kepada Allah. Yesus Almasih datang ke dunia ini untuk menggenapi perkataan para nabi. Ia datang untuk menggenapi arti dari domba kurban. Ia datang untuk menyelamatkan saudara dan saya dari dosa – dosa kita. Itulah sebabnya Ia mengizinkan diriNya ditangkap oleh musuh – musuhNya. Yesus menyerahkan hidupNya untuk saudara dan saya. Syukur kepada Allah yang telah mengutus juruselamat tersebut !

Sahabat – sahabatku, kita harus berhenti disini hari ini, kami berharap saudara akan bergabung dengan kami lagi pada studi kita berikutnya untuk melihat bagaimana Imam – Imam besar dan warga Yerusalem

serta pemimpin – pemimpin mereka berkomplot dalam mengadili dan menghukum Yesus sehingga menggenapi perkataan – perkataan dari para nabi.....

Semoga Allah memberkati saudara, sambil mengingat apa yang Yesus katakan kepada murid – muridNya: “Aku memberikan nyawaKu – untuk menerimanya kembali. Tidak seorangpun mengambilnya dari padaKu, melainkan Aku memberikannya menurut kehendakku sendiri !”

(Yoh. 10 : 17 – 18).

Pelajaran 83

Yesus Di Hukum
Matius 26, 27; Yohanes 18, 19

As. Wr . Wb. Saudara – saudara dan sahabatku. Semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang mengertidan mematuhi jalan kebenaran Allah yang telah dibuat-Nya, serta mendapatkan damai yang sejati bersama dia selama – lamanya. Kami merasa gembira bisa kembali lagi hari ini bersama saudara untuk membawakan acara tentang jalan kebenaran.

Dalam perjalanan kita menelaah tulisan – tulisan kitab suci, kita telah mendengar tentang bagaimana nabi – nabi Allah mengumumkan rencana penyelamatan yang telah dirancang oleh Allah guna menyelamatkan orang – orang berdosa dari hukuman yang kekal. Apakah rencana penyelamatan itu ? Rencana tersebut adalah kematian Mesias di kayu salib. Para nabi telah memberikan kesaksian bahwa mesias yang benar, harus mati dan menumpahkan darahnya untuk orang – orang berdosa serta menanggung hukuman bagi dosa – dosa kita bagaikan seekor domba kurban yang tidak berdosa. Inilah satu – satunya jalan agar Allah dapat mengampuni dosa – dosa kita dan menganggap kita benar tanpa mengkompromikan kebenarannya. Dalam studi kronologis kita tentang kitab suci, kita sudah mendekati kisah yang paling penting dari segalanya, yaitu: uraian yang bersejarah mengenai kematian dan kebangkitan Mesias. Dengan kehendak Allah, hari ini dan pada pelajaran – pelajaran berikutnya, kita akan melihat bagaimana Yesus Almasih memberikan hidupnya untuk menanggung dosa – dosa dunia ini.

Pada pelajaran kita yang lalu, kita melihat bagaimana imam – imam kepala membeli seorang penghianat yang menuntun mereka ke tempat dimana Yesus dan murid – muridNya berada. Kita melihat bagaimana mereka menangkap Yesus, mengikat dan membawanya pergi. Mengherankan! Mengapa Yesus, yang penuh dengan kuasa Allah, membiarkan musuh – musuhNya menangkap diriNya ? Dia mengizinkan mereka menangkapNya agar Ia bisa menggenapi isi kitab suci yang disampaikan para nabi yang sudah memberitahukan terlebih dahulu bagaimana Mesias harus menderita, mati dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga, supaya barangsiapa yang percaya kepadanya akan menerima pengampunan dosa. Tepat seperti yang dinubuatkan oleh para nabi bahwa mesias akan dibawa seperti anak domba ketempat pembantaian.”(Yesaya 53 : 7).

Sekarang marilah kita melanjutkan membaca kitab Injil untuk melihat apa yang terjadi pada malam gelap, setelah para pemuka – pemuka agama menangkap Yesus. Kitab suci berkata:

Markus 14

53. kemudian Yesus dibawa menghadap Imam Besar. Lalu semua imam kepala, tua-tua dan ahli taurat berkumpul di situ.
54. Dan petrus mengikuti Dia dari jauh, sampai ke dalam halaman Imam Besar dan di sana ia duduk di antara pengawal – pengawal sambil berdiang dekat api.
55. Imam – imam kepala, malah seluruh Mahkamah Agama mencari kesaksian terhadap Yesus supaya Ia dapat dihukum mati, tetapi mereka tidak memperolehnya.
56. Banyak juga orang yang mengucapkan kesaksian palsu terhadap Dia, tetapi kesaksian – kesaksian itu sesuai yang satu dengan yang lain.
57. Lalu beberapa orang naik saksi melawan Dia dengan tuduhan palsu ini:
58. “kami sudah mendengar orang ini berkata: Aku akan merubuhkan Bait suci buatan tangan manusia ini dan dalam tiga hari akan kudirikan yang lain yang bukan buatan tangan manusia ini dan dalam tiga hari akan kudirikan yang lain, yang bukan buatan tangan manusia.”
59. Dalam hal inipun kesaksian mereka tidak sesuai yang satu dengan yang lain.
60. Maka Imam Besar bangkit berdiri di tengah – tengah sidang dan bertanya kepada Yesus, katanya: “

- Tidaklah Engkau memberi jawab atas tuduhan – tuduhan saksi – saksi ini terhadap Engkau ? “
61. Tetapi Ia tetap diam dan tidak menjawab apa-apa. Imam Besar itu bertanya kepadaNya sekali lagi, katanya: “ Apakah Engkau Mesias, Anak dari yang terpuji ? “
 62. Jawab Yesus: “ Akulah Dia dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan yang Mahakuasa dan datang di tengah-tengah awan di langit. “
 63. Maka Imam Besar itu mengoyakkan pakaiannya dan berkata: “ untuk apa kita perlu saksi lagi ?
 64. kamu sudah mendengar hujatNya terhadap Allah. Bagaimana pendapat kamu?” Lalu dengan suara bulat mereka memutuskan bahwa Dia harus dihukum mati.
 65. Lalu mulailah beberapa orang meludahi Dia dan menutupi mukaNya dan meninjuNya sambil berkata kepadaNya: “ Hai nabi, cobalah terka! “ Malah para pengawalpun memukul Dia.
 66. Pada waktu itu petrus masih ada di bawah, di halaman. Lalu datanglah seorang hamba perempuan Imam Besar,
 67. dan ketika perempuan itu melihat petrus sedang berdiang, ia menatap mukanya dan berkata: “ Engkau juga selalu bersama – sama dengan Yesus, orang Nazaret itu. “
 68. Tetapi ia menyangkalnya dan berkata: “ Aku tidak tahu dan tidak mengerti apa yang engkau maksud. “lalu ia pergi ke serambi muka [dan berkokoklah ayam].
 69. ketika hamba perempuan itu melihat petrus lagi, berkatalah ia pula kepada orang – orang yang ada di situ: “Orang ini adalah salah seorang dari mereka”.
 70. Tetapi Petrus menyangkalnya pula. Tidak lama kemudian orang – orang yang ada di situ berkata juga kepada Petrus : “ Engkau ini pasti salah seorang dari mereka, apalagi engkau seorang Galilea!”
 71. Maka mulailah Petrus mengutukdan bersumpah: “Aku tidak mengenal orang yang kamu sebut – sebut ini!”
 72. Dan pada saat itu berkokoklah ayam untuk kedua kalinya. Maka teringatlah Petrus, bahwa Yesus telah berkata kepadanya: “Sebelum ayam berkokok dua kali, engkau telah menyangkal Aku tiga kali. “ Lalu menangislah ia tersedu – sedu.

Mat 27

1. Ketika hari mulai siang, semua imam kepala dan tua – tua bangsa Yahudi berkumpul dan mengambil keputusan untuk membunuh Yesus.
2. Mereka membelenggu Dia, lalu membawa-Nya dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus, wali negeri itu.
3. Pada waktu Yudas , yang menyerahkan Dia, melihat bahwa Yesus telah dijatuhi hukuman mati, menyesallah ia. Lalu ia mengembalikan uang yang tiga puluh perak itu kepada imam – imam kepala dan tua – tua,
4. dan berkata: “ Aku telah berdosa karena menyerahkan darah orang yang tidak bersalah. “ Tetapi jawab mereka: “ Apa urusan kami dengan itu? Itu urusanmu sendiri! “
5. Maka iapun melemparkan uang perak itu ke dalam bait suci, lalu pergi dari situ dan menggantung diri.

Yoh 18

28. Maka mereka membawa Yesus dari Kayafas ke gedung pengadilan. Ketika itu, hari masih pagi. Mereka sendiri tidak masuk ke gedung pengadilan itu ,supaya jangan menajiskan diri, sebab mereka hendak makan paskah.
29. Sebab itu Pilatus keluar dan mendapatkan mereka dan berkata: “ Apakah tuduhan kamu terhadap orang ini?”
30. Jawab mereka kepadanya: jika Ia bukan seorang penjahat, kami tidak menyerahkannya kepadamu!”
31. Kata Pilatus kepada mereka : “Ambillah Dia dan hakimilah Dia menurut hukum Tauratmu”. Kata orang – orang Yahudi itu
32. “Kami tidak diperbolehkan membunuh seseorang”.Demikian hendaknya supaya genaplah firman Yesus, yang dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana caranya Ia akan mati.
33. Maka kembalilah Pilatus ke dalam gedung pengadilan, lalu memanggil Yesus dan bertanya kepada-Nya: “Engkau inikah Raja orang Yahudi?”
34. Jawab Yesus: “ Apakah engkau katakan hal itu dari hatimu sendiri,atau adakah orang lain yang mengatakannya kepadamu tentang Aku?”
35. Kata Pilatus: “Apakah aku seorang Yahudi ? bangsaMU sendiri dan imam – imam kepala yang telah menyerahkan Engkau kepadaku; apakah yang telah Engkau perbuat ?”

36. Jawab Yesus: "KerajaanKu bukan dari dunia ini; jika kerajaanku dari dunia ini, pasti hamba – hamba telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi, akan tetapi kerajaan-Ku bukan dari sini".
37. Maka kata Pilatus kepadanya : "Jadi Engkau adalah Raja?" Jawab Yesus : "Engkau mengatakan bahwa Aku adalah Raja. Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran : setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku."
38. Kata Pilatus kepada-Nya : "Apakah kebenaran itu ?" sesudah menyatakan demikian, keluarlah Pilatus lagi mendapatkan orang – orang Yahudi dan berkata kepada mereka : "Aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya."

Luk 23

5. Tetapi mereka semakin kuat mendesak, katanya: "Ia menghasut rakyat dengan ajaran-Nya di seluruh Yudea, Ia mulai di Galilea dan sudah sampai ke sini. " ketika Pilatus mendengar itu ia bertanya, apakah orang itu seorang Galilea.
6. Dan ketika ia tahu, bahwa Yesus seorang dari wilayah Herodes, ia mengirim Dia menghadap Herodes, yang pada waktu itu juga ada di Yerusalem.

Luk 23

8. Ketika Herodes melihat Yesus, ia sangat girang. Sebab sudah lama ia ingin melihat-Nya, karena ia sering mendengar tentang Dia, lagipula ia mengharapkan melihat bagaimana Yesus mengadakan suatu tanda.
9. Ia mengajukan banyak pertanyaan kepada Yesus, tetapi Yesus tidak memberi jawaban apapun.
10. Sementara itu imam – imam kepala dan ahli – ahli taurat maju ke depan dan melontarkan tuduhan – tuduhan yang berat terhadap Dia.
11. Maka mulailah Herodes dan pasukannya menista dan mengolok – olokkan Dia, ia mengenakan jubah kebesaran kepada-Nya lalu mengirim Dia kembali kepada Pilatus.
12. Dan pada hari itu juga bersahabatlah Herodes dan Pilatus : sebelum itu mereka bermusuhan.
13. Lalu Pilatus mengumpulkan imam – imam kepala dan pemimpin – pemimpin serta rakyat,
14. dan berkata kepada mereka : "Kamu telah membawa orang ini kepadaku sebagai seorang yang menyesatkan rakyat. Kamu lihat sendiri bahwa aku telah memeriksa-Nya, dan dari kesalahan – kesalahan yang kamu tuduhkan kepadanya tidak ada yang kudapati pada-Nya. Dan Herodes juga tidak, sebab ia mengirimkan Dia kembali kepada kami. Sesungguhnya tidak ada suatu apapun yang dilakukan-Nya yang setimpal dengan hukuman mati.

Yoh 18

39. Tetapi pada kamu ada kebiasaan, bahwa pada paskah aku membebaskan seorang bagimu. Maukah kamu, supaya aku membebaskan raja orang Yahudi bagimu?"
40. Mereka berteriak pula : "Jangan Dia melainkan Barabas!"

Luk 23

19. Barabas ini dimasukkan ke dalam penjara berhubung suatu pemberontakan yang telah terjadi di dalam kota dan karena pembunuhan.
20. Sekali lagi Pilatus berbicara dengan suara keras kepada mereka, karena ia ingin melepaskan Yesus.
21. Tetapi mereka berteriak membalasnya, katanya: Salibkanlah Dia! Salibkanlah Dia!"
22. Kata Pilatus untuk ketiga kalinya kepada mereka : "Kejahatan apa yang sebenarnya telah dilakukan orang ini? Tidak ada suatu kesalahanpun yang kudapati pada-Nya, yang setimpal dengan hukuman mati. Jadi aku akan menghajar Dia, lalu melepaskan-Nya".

Yoh. 19

Lalu Pilatus mengambil Yesus dan menyuruh orang menyesh Dia.

2. Prajurit - prajurit mengayam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya. Mereka memakaikan Dia jubah ungu,
3. dan sambil maju ke depan mereka berkata: "Salam, hai raja orang Yahudi!" lalu mereka menampar mukaNya. Mereka meludahi-Nya dan mengambil buluh itu dan memukulkan-Nya ke kepala-Nya.

Mat 27

4. Pilatus keluar lagi dan berkata kepada mereka: "Lihatlah, aku membawa Dia keluar kepada kamu, supaya kamu tahu, bahwa aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya".
5. Lalu Yesus keluar, bermahkota duri dan berjubah ungu. Maka kata Pilatus kepada mereka: "Lihatlah manusia itu!"
6. Ketika imam – imam kepala dan penjaga – penjaga itu melihat Ddia, berteriaklah mereka: "Salibkan Dia, salibkan Dia!" Kata pilatus kepada mereka : "Ambil Dia dan salibkan Dia;sebab aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya". Jawab orang – orang Yahudi kepadanya: "Kami mempunyai hukum dan menurut hukum itu, Ia harus mati, sebab Ia menganggap diri-Nya sebagai Anak Allah.
7. Ketika Pilatus mendengar perkataan itu bertambah takutlah dia,
8. lalu dia masuk pula ke dalam gedung pengadilan dan berkata kepada Yesus: "Darimanakah asal-Mu?" Tetapi Yesus tidak memberi jawab kepadanya.
9. Maka kata Pilatus kepada-Nya: "Tidakkah engkau mau bicara dengan aku? Tidakkah engkau tahu, bahwa aku berkuasa untuk membebaskan Engkau,dan berkuasa juga untuk menyalibkan Engkau ?" Yesus menjawab: Engkau tidak mempunyai kuasa apapun terhadap Aku, jikalau kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas. Sebab itu: dia, yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya.
10. Sejak itu, Pilatus berusaha untuk membebaskan Dia, tetapi orang – orang Yahudi berteriak : "Jikalau engkau membebaskan Dia, engkau bukanlah sahabat kaisar. Setiap orang yang menganggap dirinya sebagai raja, ia melawan kaisar.

Mrk 15

15 Dan oleh karena pilatus ingin memuaskan hati orang banyak itu, ia membebaskan Barabas bagi mereka...lalu menyerahkan-Nya untuk disalibkan.

Jadi segala –galanya terjadi seperti yang telah dinubuatkan oleh nabi Yesaya 700 tahun sebelumnya, ketika dia menulis tentang Mesias, "Dia dianiaya dan di tindas namun tidak membuka mulutNya ; seperti Anak Domba yang di bawa ke pembantaian, dan seperti induk domba yang kelu di depan orang – orang yang menggunting bulunya, Ia tidak membuka mulutNya" (Yesaya 53:7). Yesaya juga menulis kata – kata tentang Mesias, "Aku memberi punggungku kepada orang yang memukul Aku, dan pipiku kepada orang – orang yang mencabut janggutku; Aku tidak menyembunyikan mukaku ketika Aku di nodai dan di ludahi" (Yesaya 50:6)

Hari ini kita telah melihat bagaimana para pemimpin agama orang –orang Yahudi menggenapi tulisan Nabi – nabi ketika mereka menganiaya dan menindas sang Mesias yang suci dan benar dan menghukumNya sampai mati.Mengapa para pemimpin agama menghukum Yesus sampai mati? Mereka menghukumNya karena mereka tidak bisa mentolerir terang kebenaran. Yesus telah memberitahukan mereka kebenaran dan bahwa kebenaran itu mengungkapkan kemunafikan dan kejahatan mereka. Yesus sendiri adalah kebenaran! Terang telah datang ke dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan karena perbuatan – perbuatan mereka yang jahat. Dan karena anak – anak Adam tidak dapat mentolerir Terang, satu – satunya solusi mereka adalah mencoba memadamkan terang itu. Itulah yang dinyatakan kitab suci yang berbunyi:

"Terang itu bercahaya di dalam kegelapan, dan kegelapan itu tidak menguasainya... Tidak ada dari penguasa dunia ini yang mengenalNya, sebab kalau sekiranya mereka mengenalNya, mereka tidak akan menyalibkan Tuhan yang mulia.... Ia (Tuhan Yesus kristus) telah adadi dalam dunia da dunia dijadikan olehNya, tetapi dunia tidak mengenalNya. Ia datang kepada milik kepunyaanNya, tetapi orang – orang kepunyaanNya itu tidak menerimanya. Tetapi semua orang yang menerimanya, diberiNya kuasa supaya

menjadi anak – anak Allah (Yoh 1: 5; 1 Kor 2: 8; Yoh 1: 10 – 12).

Sahabat – sahabatku, terimakasih saudara sudah mendengarkan siaran kami. Pastikan Untuk bergabung dengan kami pada acara yang akan datang dimana kita akan melihat bagaimana anak-anak Adam memenuhi perkataan yang ditulis oleh Nabi Daud dan mazmur tentang Mesias yang berbunyi: “mereka menusuk tangan dan kakiku (mazmur 22: 16).

Semoga Allah memberkati saudara pada saat saudara merenungkan apa yang dinubuatkan nabi Yesaya sebelumnya mengenai penderitaan Mesias:

“Dia dianiaya, tetapi Dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutNya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu didepan orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya” (Yesaya 53: 7).

Pelajaran 83

YESUS DI HUKUM Matius 26, 27; Yohanes 18, 19

As. Wr . Wb. Saudara – saudara dan sahabatku. Semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang mengertidan mematuhi jalan kebenaran Allah yang telah dibuat-Nya, serta mendapatkan damai yang sejati bersama dia selama – lamanya. Kami merasa gembira bisa kembali lagi hari ini bersama saudara untuk membawakan acara tentang jalan kebenaran.

Dalam perjalanan kita menelaah tulisan – tulisan kitab suci, kita telah mendengar tentang bagaimana nabi – nabi Allah mengumumkan rencana penyelamatan yang telah dirancang oleh Allah guna menyelamatkan orang – orang berdosa dari hukuman yang kekal. Apakah rencana penyelamatan itu ? Rencana tersebut adalah kematian Mesias di kayu salib. Para nabi telah memberikan kesaksian bahwa mesias yang benar, harus mati dan menumpahkan darahnya untuk orang – orang berdosa serta menanggung hukuman bagi dosa – dosa kita bagaikan seekor domba kurban yang tidak berdosa. Inilah satu – satunya jalan agar Allah dapat mengampuni dosa – dosa kita dan menganggap kita benar tanpa mengkompromikan kebenarannya. Dalam studi kronologis kita tentang kitab suci, kita sudah mendekati kisah yang paling penting dari segalanya, yaitu: uraian yang bersejarah mengenai kematian dan kebangkitan Mesias. Dengan kehendak Allah, hari ini dan pada pelajaran – pelajaran berikutnya, kita akan melihat bagaimana Yesus Almasih memberikan hidupnya untuk menanggung dosa – dosa dunia ini.

Pada pelajaran kita yang lalu, kita melihat bagaimana imam – imam kepala membeli seorang penghianat yang menuntun mereka ke tempat dimana Yesus dan murid – muridNya berada. Kita melihat bagaimana mereka menangkap Yesus, mengikat dan membawanya pergi. Mengherankan! Mengapa Yesus, yang penuh dengan kuasa Allah, membiarkan musuh – musuhNya menangkap diriNya ? Dia mengizinkan mereka menangkapNya agar Ia bisa menggenapi isi kitab suci yang disampaikan para nabi yang sudah memberitahukan terlebih dahulu bagaimana Mesias harus menderita, mati dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga, supaya barangsiapa yang percaya kepadanya akan menerima pengampunan dosa. Tepat seperti yang dinubuatkan oleh para nabi bahwa mesias akan dibawa seperti anak domba ketempat pembantaian.”

(Yesaya 53 : 7).

Sekarang marilah kita melanjutkan membaca kitab Injil untuk melihat apa yang terjadi pada malam gelap, setelah para pemuka – pemuka agama menangkap Yesus. Kitab suci berkata:

Markus 14

53. kemudian Yesus dibawa menghadap Imam Besar. Lalu semua imam kepala, tua-tua dan ahli taurat berkumpul di situ.
54. Dan petrus mengikuti Dia dari jauh, sampai ke dalam halaman Imam Besar dan di sana ia duduk di antara pengawal – pengawal sambil berdiang dekat api.
55. Imam – imam kepala, malah seluruh Mahkamah Agama mencari kesaksian terhadap Yesus supaya Ia dapat dihukum mati, tetapi mereka tidak memperolehnya.
56. Banyak juga orang yang mengucapkan kesaksian palsu terhadap Dia, tetapi kesaksian – kesaksian itu sesuai yang satu dengan yang lain.
57. Lalu beberapa orang naik saksi melawan Dia dengan tuduhan palsu ini:
58. “kami sudah mendengar orang ini berkata: Aku akan merubuhkan Bait suci buatan tangan manusia ini dan dalam tiga hari akan kudirikan yang lain yang bukan buatan tangan manusia ini dan dalam tiga hari akan kudirikan yang lain, yang bukan buatan tangan manusia.”

59. Dalam hal inipun kesaksian mereka tidak sesuai yang satu dengan yang lain.
60. Maka Imam Besar bangkit berdiri di tengah – tengah sidang dan bertanya kepada Yesus, katanya: “ Tidakkah Engkau memberi jawab atas tuduhan – tuduhan saksi – saksi ini terhadap Engkau ? ”
61. Tetapi Ia tetap diam dan tidak menjawab apa-apa. Imam Besar itu bertanya kepadaNya sekali lagi, katanya: “ Apakah Engkau Mesias, Anak dari yang terpuji ? ”
62. Jawab Yesus: “ Akulah Dia dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan yang Mahakuasa dan datang di tengah-tengah awan di langit. ”
63. Maka Imam Besar itu mengoyakkan pakaiannya dan berkata: “ untuk apa kita perlu saksi lagi ?
64. kamu sudah mendengar hujatNya terhadap Allah. Bagaimana pendapat kamu?” Lalu dengan suara bulat mereka memutuskan bahwa Dia harus dihukum mati.
65. Lalu mulailah beberapa orang meludahi Dia dan menutupi mukaNya dan meninjuNya sambil berkata kepadaNya: “ Hai nabi, cobalah terka! ” Malah para pengawalpun memukul Dia.
66. Pada waktu itu petrus masih ada di bawah, di halaman. Lalu datanglah seorang hamba perempuan Imam Besar,
67. dan ketika perempuan itu melihat petrus sedang berdiang, ia menatap mukanya dan berkata: “ Engkau juga selalu bersama – sama dengan Yesus, orang Nazaret itu. ”
68. Tetapi ia menyangkalnya dan berkata: “ Aku tidak tahu dan tidak mengerti apa yang engkau maksud. “lalu ia pergi ke serambi muka [dan berkokoklah ayam].
69. ketika hamba perempuan itu melihat petrus lagi, berkatalah ia pula kepada orang – orang yang ada di situ: “Orang ini adalah salah seorang dari mereka”.
70. Tetapi Petrus menyangkalnya pula. Tidak lama kemudian orang – orang yang ada di situ berkata juga kepada Petrus : “ Engkau ini pasti salah seorang dari mereka, apalagi engkau seorang Galilea!”
71. Maka mulailah Petrus mengutukdan bersumpah: “Aku tidak mengenal orang yang kamu sebut – sebut ini!”
72. Dan pada saat itu berkokoklah ayam untuk kedua kalinya. Maka teringatlah Petrus, bahwa Yesus telah berkata kepadanya: “Sebelum ayam berkokok dua kali, engkau telah menyangkal Aku tiga kali. ” Lalu menangislah ia tersedu – sedu.

Mat 27

1. Ketika hari mulai siang, semua imam kepala dan tua – tua bangsa Yahudi berkumpul dan mengambil keputusan untuk membunuh Yesus.
2. Mereka membelenggu Dia, lalu membawa-Nya dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus, wali negeri itu.
3. Pada waktu Yudas , yang menyerahkan Dia, melihat bahwa Yesus telah dijatuhi hukuman mati, menyesallah ia. Lalu ia mengembalikan uang yang tiga puluh perak itu kepada imam – imam kepala dan tua – tua,
4. dan berkata: “ Aku telah berdosa karena menyerahkan darah orang yang tidak bersalah. ” Tetapi jawab mereka: “ Apa urusan kami dengan itu? Itu urusanmu sendiri! ”
5. Maka iapun melemparkan uang perak itu ke dalam bait suci, lalu pergi dari situ dan menggantung diri.

Yoh 18

28. Maka mereka membawa Yesus dari Kayafas ke gedung pengadilan. Ketika itu, hari masih pagi. Mereka sendiri tidak masuk ke gedung pengadilan itu ,supaya jangan menajiskan diri, sebab mereka hendak makan paskah.
29. Sebab itu Pilatus keluar dan mendapatkan mereka dan berkata: “ Apakah tuduhan kamu terhadap orang ini?”
30. Jawab mereka kepadanya: jika Ia bukan seorang penjahat, kami tidak menyerahkannya kepadamu!”
31. Kata Pilatus kepada mereka : “Ambillah Dia dan hakimilah Dia menurut hukum Tauratmu”. Kata orang – orang Yahudi itu
32. “Kami tidak diperbolehkan membunuh seseorang”.Demikian hendaknya supaya genaplah firman Yesus, yang dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana caranya Ia akan mati.
33. Maka kembalilah Pilatus ke dalam gedung pengadilan, lalu memanggil Yesus dan bertanya kepada-Nya: “Engkau inikah Raja orang Yahudi?”
34. Jawab Yesus: “ Apakah engkau katakan hal itu dari hatimu sendiri,atau adakah orang lain yang mengatakannya kepadamu tentang Aku?”

35. Kata Pilatus: "Apakah aku seorang Yahudi ? bangsaMU sendiri dan imam – imam kepala yang telah menyerahkan Engkau kepadaku; apakah yang telah Engkau perbuat ?"
36. Jawab Yesus: "KerajaanKu bukan dari dunia ini; jika kerajaanku dari dunia ini, pasti hamba – hamba telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi, akan tetapi kerajaan-Ku bukan dari sini".
37. Maka kata Pilatus kepadanya : "Jadi Engkau adalah Raja?" Jawab Yesus : "Engkau mengatakan bahwa Aku adalah Raja. Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran : setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku."
38. Kata Pilatus kepada-Nya : "Apakah kebenaran itu ?" sesudah menyatakan demikian, keluarlah Pilatus lagi mendapatkan orang – orang Yahudi dan berkata kepada mereka : "Aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya.

Luk 23

5. Tetapi mereka semakin kuat mendesak, katanya: "Ia menghasut rakyat dengan ajaran-Nya di seluruh Yudea, Ia mulai di Galilea dan sudah sampai ke sini. " ketika Pilatus mendengar itu ia bertanya, apakah orang itu seorang Galilea.
6. Dan ketika ia tahu, bahwa Yesus seorang dari wilayah Herodes, ia mengirim Dia menghadap Herodes, yang pada waktu itu juga ada di Yerusalem.

Luk 23

8. Ketika Herodes melihat Yesus, ia sangat girang. Sebab sudah lama ia ingin melihat-Nya, karena ia sering mendengar tentang Dia, lagipula ia mengharapkan melihat bagaimana Yesus mengadakan suatu tanda.
9. Ia mengajukan banyak pertanyaan kepada Yesus, tetapi Yesus tidak memberi jawaban apapun.
10. Sementara itu imam – imam kepala dan ahli – ahli taurat maju ke depan dan melontarkan tuduhan – tuduhan yang berat terhadap Dia.
11. Maka mulailah Herodes dan pasukannya menista dan mengolok – olokkan Dia, ia mengenakan jubah kebesaran kepada-Nya lalu mengirim Dia kembali kepada Pilatus.
12. Dan pada hari itu juga bersahabatlah Herodes dan Pilatus : sebelum itu mereka bermusuhan.
13. Lalu Pilatus mengumpulkan imam – imam kepala dan pemimpin – pemimpin serta rakyat,
14. dan berkata kepada mereka : "Kamu telah membawa orang ini kepadaku sebagai seorang yang menyesatkan rakyat. Kamu lihat sendiri bahwa aku telah memeriksa-Nya, dan dari kesalahan – kesalahan yang kamu tuduhkan kepadaNya tidak ada yang kudapati pada-Nya. Dan Herodes juga tidak, sebab ia mengirimkan Dia kembali kepada kami. Sesungguhnya tidak ada suatu apapun yang dilakukan-Nya yang setimpal dengan hukuman mati.

Yoh 18

39. Tetapi pada kamu ada kebiasaan, bahwa pada paskah aku membebaskan seorang bagimu. Maukah kamu, supaya aku membebaskan raja orang Yahudi bagimu?"
40. Mereka berteriak pula : "Jangan Dia melainkan Barabas!"

Luk 23

19. Barabas ini dimasukkan ke dalam penjara berhubung suatu pemberontakan yang telah terjadi di dalam kota dan karena pembunuhan.
20. Sekali lagi Pilatus berbicara dengan suara keras kepada mereka, karena ia ingin melepaskan Yesus.
21. Tetapi mereka berteriak membalasnya, katanya: Salibkanlah Dia! Salibkanlah Dia!"
22. Kata Pilatus untuk ketiga kalinya kepada mereka : "Kejahatan apa yang sebenarnya telah dilakukan orang ini? Tidak ada suatu kesalahanpun yang kudapati pada-Nya, yang setimpal dengan hukuman mati. Jadi aku akan menghajar Dia, lalu melepaskan-Nya".

Yoh 19

Lalu Pilatus mengambil Yesus dan menyuruh orang menyesh Dia.

1. Prajurit - prajurit mengayam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya. Mereka memakaikan Dia jubah ungu,
2. dan sambil maju ke depan mereka berkata: "Salam, hai raja orang Yahudi!" lalu mereka menampar mukaNya. Mereka meludahi-Nya dan mengambil buluh itu dan memukulkan-Nya ke kepala-Nya.

Mat 27

4. Pilatus keluar lagi dan berkata kepada mereka: "Lihatlah, aku membawa Dia keluar kepada kamu, supaya kamu tahu, bahwa aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya".
5. Lalu Yesus keluar, bermahkota duri dan berjubah ungu. Maka kata Pilatus kepada mereka: "Lihatlah manusia itu!"
6. Ketika imam – imam kepala dan penjaga – penjaga itu melihat Ddia, berteriaklah mereka: "Salibkan Dia, salibkan Dia!" Kata pilatus kepada mereka : "Ambil Dia dan salibkan Dia;
7. sebab aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya". Jawab orang – orang Yahudi kepadanya: "Kami mempunyai hukum dan menurut hukum itu, Ia harus mati, sebab Ia menganggap diri-Nya sebagai Anak Allah.
8. Ketika Pilatus mendengar perkataan itu bertambah takutlah dia,
9. lalu dia masuk pula ke dalam gedung pengadilan dan berkata kepada Yesus: "Darimanakah asal-Mu?" Tetapi Yesus tidak memberi jawab kepadanya.
10. Maka kata Pilatus kepada-Nya: "Tidakkah engkau mau bicara dengan aku? Tidakkah engkau tahu, bahwa aku berkuasa untuk membebaskan Engkau, dan berkuasa juga untuk menyalibkan Engkau?" Yesus menjawab:
11. Engkau tidak mempunyai kuasa apapun terhadap Aku, jikalau kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas. Sebab itu: dia, yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya.
12. Sejak itu, Pilatus berusaha untuk membebaskan Dia, tetapi orang – orang Yahudi berteriak : "Jikalau engkau membebaskan Dia, engkau bukanlah sahabat kaisar. Setiap orang yang menganggap dirinya sebagai raja, ia melawan kaisar.

Mat. 27

24. Ketika Pilatus melihat bahwa segala usaha akan sia – sia, malah sudah mulai timbul kekacauan, ia mengambil air dan membasuh tangannya dihadapan orang banyak dan berkata: "Aku tidak bersalah terhadap darah orang ini; itu urusan kamu sendiri!"
25. Dan seluruh rakyat menjawab: "Biarlah darah-Nya ditanggungkan atas kami dan atas anak – anak kami!"

Mrk 15

15 Dan oleh karena pilatus ingin memuaskan hati orang banyak itu, ia membebaskan Barabas bagi mereka...lalu menyerahkan-Nya untuk disalibkan.

Jadi segala –galanya terjadi seperti yang telah dinubuatkan oleh nabi Yesaya

700 tahun sebelumnya, ketika dia menulis tentang Mesias, "Dia dianiaya dan di tindas namun tidak membuka mulutNya ; seperti Anak Domba yang di bawa ke pembantaian, dan seperti induk domba yang kelu di depan orang – orang yang menggunting bulunya, Ia tidak membuka mulutNya"

(Yesaya 53:7). Yesaya juga menulis kata – kata tentang Mesias, "Aku memberi punggungku kepada orang yang memukul Aku, dan pipiku kepada orang –orang yang mencabut janggutku; Aku tidak menyembunyikan mukaku ketika Aku di nodai dan di ludahi"

(Yesaya 50:6)

Hari ini kita telah melihat bagaimana para pemimpin agama orang –orang Yahudi menggenapi tulisan Nabi – nabi ketika mereka menganiaya dan menindas sang Mesias yang suci dan benar dan menghukumNya sampai mati. Mengapa para pemimpin agama menghukum Yesus sampai mati? Mereka menghukumNya karena mereka tidak bisa mentolerir terang kebenaran. Yesus telah memberitahukan mereka kebenaran dan bahwa kebenaran itu mengungkap kemunafikan dan kejahatan mereka. Yesus sendiri adalah kebenaran! Terang telah datang ke dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan karena perbuatan – perbuatan mereka yang jahat. Dan karena anak – anak Adam tidak dapat mentolerir Terang, satu – satunya solusi mereka adalah mencoba memadamkan terang itu. Itulah yang dinyatakan kitab suci yang berbunyi:

“Terang itu bercahaya di dalam kegelapan, dan kegelapan itu tidak menguasainya... Tidak ada dari penguasa dunia ini yang mengenalNya, sebab kalau sekiranya mereka mengenalNya, mereka tidak akan menyalibkan Tuhan yang mulia.... Ia

(Tuhan Yesus Kristus) telah hadir dalam dunia dan dunia dijadikan olehNya, tetapi dunia tidak mengenalNya. Ia datang kepada milik kepunyaanNya, tetapi orang – orang kepunyaanNya itu tidak menerimanya. Tetapi semua orang yang menerimanya, diberiNya kuasa supaya menjadi anak – anak Allah

(Yoh 1: 5; 1 Kor 2: 8; Yoh 1: 10 – 12).

Sahabat – sahabatku, terimakasih saudara sudah mendengarkan siaran kami. Pastikan Untuk bergabung dengan kami pada acara yang akan datang dimana kita akan melihat bagaimana anak-anak Adam memenuhi perkataan yang ditulis oleh Nabi Daud dan mazmur tentang Mesias yang berbunyi: “mereka menusuk tangan dan kakiku

(mazmur 22: 16).

Semoga Allah memberkati saudara pada saat saudara merenungkan apa yang dinubuatkan nabi Yesaya sebelumnya mengenai penderitaan Mesias:

“Dia dianiaya, tetapi Dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutNya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu didepan orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya”

(Yesaya 53: 7).

Pelajaran 85

Yesus Bangkit Matius 28; Lukas 24; Yohanes 20

As. Wr.Wb, saudara – saudara dan sahabat – sahabatku. Semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang menyertai dan mematuhi jalan kebenaran Allah yang telah dibuatNya, serta mendapatkan damai yang sejati bersama Dia selama –lamany. Kami merasa gembira bisa kembali lagi hari ini bersama saudara untuk membawakan acara tentang jalan Kebenaran.

Pada pelajaran kita yang lalu, kita melihat bagaimana mesias menumpahkan darahNya di kayu salib di mana Ia di paku untuk membayar dosa – dosa dunia ini dan untuk membuka pintu – pintu perdamaian yang kekal bagi orang – orang berdosa. Segala – galanya terjadi tepat seperti yang telah dikatakan oleh para nabi: Mesias di ejek, di cambuk, dan di paku pada kayu salib. Sebagaimana seekor anak domba yang tidak berdosa sebagai pengganti anak Abraham, begitu pula Yesus

(penebus yang tidak berdosa) mati demi kita. Sebelum Yesus mati, Ia berseru, "Sudah selesai!" Puji syukur kepada Allah, Tuhan Yesus sudah menyelesaikan rencana penyelamatan Allah!

Kematian Mesias di kayu salib merupakan berita penting di semua kitab suci, karena kematian itu merupakan alasan agar Allah dapat mengampuni dosa – dosa kita tanpa mempertentangkan kebenarannya. Tetapi meski kematian Mesias merupakan berita yang paling penting, apa yang hendak kita pelajari adalah berita yang paling indah, karena kita akan mendengar tentang bagaimana Allah membangkitkan Yesus dari kematian.

Seperti yang telah kita baca, setelah Yesus mati di kayu salib, seorang serdadu mengambil tombak dan memasukkannya ke lambung Yesus sehingga darah dan air tiba - tiba mengalir yang membuktikan bahwa Ia telah mati. Kita melihat juga bahwa seorang kaya mengambil tubuh Yesus dan menguburkannya di sebuah kuburan baru yang sudah digalinya dalam bukit batu. Sebuah batu besar digulingkan ke pintu kubur itu. Segalanya terjadi seperti yang sudah dikatakan oleh nabi – nabi Allah.

Di dalam kitab injil tertulis:

Matius 27

62. Keesokan harinya, yaitu sesudah hari persiapan , datanglah imam – imam kepala dan orang – orang Farisi bersama –sama menghadap Pilatus,
63. dan mereka berkata: "Tuan, kami ingat, bahwa si penyesat itu sewaktu hidup-Nya berkata: Sesudah tiga hari Aku akan bangkit.
64. Karena itu perintahkanlah untuk menjaga kubur itu sampai hari yang ketiga: jikalau tidak, murid – muridNya mungkin datang untuk mencuri Dia, lalu mengatakan kepada rakyat: ia telah bangkit dari antara orang mati, sehingga penyesatan yang terakhir akan lebih buruk akibatnya dari pada yang pertama. "
65. Kata Pilatus kepada mereka: "Ini penjaga – penjaga bagimu, pergi dan jagalah kubur itu sebaik – baiknya.
66. Maka pergilah mereka dan dengan bantuan penjaga – penjaga itu mereka memeterai kubur itu dan menjaganya.

Mat 28

1. Setelah hari sabat lewat, menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain, menengok kubur itu.
2. Maka terjadilah gempa bumi yang hebat sebab seorang malaikat Tuhan turundari langit dan datang ke batu tu dan menggulingkannya lalu duduk di atasnya.
3. Wajahnya bagaikan kilat dan pakaiannya putih bagai salju.
4. Dan penjaga – penjaga itu gentar ketakutan dan menjadi seperti orang – orang mati.

Kemudian ketika wanita – wanita itu tiba di kubur tersebut,

Luk 24

1. mereka mendapati batu sudah terguling dari kubur itu,
2. dan setelah masuk mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus.
3. Sementara mereka berdiri termangu – mangu karena hal itu, tiba – tiba ada dua orang berdiri dekat mereka memakai pakaian yang berkilau – kilauan.
4. Mereka sangat ketakutan dan menundukkan kepala, tetapi kedua orang itu berkata kepada mereka: “mengapa kamu mencari Dia yang hidup, diantara orang mati?”
5. Ia tidak ada di sini, ia telah bangkit. Ingatlah apa yang dikatakanNya kepada kamu, ketika Ia masih di Galilea,
6. yaitu bahwa anak manusia harus diserahkan ke tangn – tangan orang – orang berdosa dan disalibkan, dan akan bangkit pada hari yang ketiga”.
7. Maka teringatlah mereka akan perkataan yesus itu.
8. Dan setelah mereka kembali dari kubur, mereka menceritakan semuanya itu kepada ke sebelas murid dan kepada semua saudara yang lain.
9. Perempuan – perempuan itu ialah Maria dari Magdala, dan Yohana, dan Maria ibu Yakobus. Dan perempuan – perempuan lain juga yang bersama – sama dengan mereka memberitahukannya kepada Rasul – rasul.
10. Tetapi bagi mereka perkataan – perkataan itu seakan – akan omong kosong dan mereka tidak percaya kepada perempuan – perempuan itu.

sebab selama itu mereka belum mengerti isi kitab suci yang mengatakan, bahwa Ia harus bangkit diantara orang mati.

Yohanes 20

12. Sungguhpun demikian petrus bangun, lalu cepat-cepat pergi ke kubur itu. Ketika ia menjenguk ke dalam, ia melihat hanya kain kapan saja. Lalu ia pergi dan ia bertanya dalam hatinya apa yang kiranya telah terjadi.
13. Pada hari itu juga, dua orang dari murid – murid Yesus pergi ke sebuah kampung bernama Emaus yang terletak kira – kira tujuh mil jatuhnya dari Yerusalem.
14. dan mereka bercakap-cakap tentang segala sesuatu yang telah terjadi.
15. ketika mereka sedang bercakap-cakap dan bertukar pikiran, datanglah Yesus sendiri mendekati mereka, lalu berjalan bersama – sama dengan mereka.
16. Tetapi ada sesuatu yang menghalangi mata mereka, sehingga mereka tidak dapat mengenal Dia.
17. 17. Yesus berkata kepada mereka: “Apakah yang kamu percakapkan sementara kamu berjalan ?” Maka berhentilah mereka dengan muka muram.
18. Seorang dari mereka, namanya kleopas, menjawab-Nya: “Adakah Engkau satu –satunya orang asing di Yerusalem , yang tidak tahu apa yang terjadi di situ pada hari – hari belakangan ini?”
19. Kata-Nya kepada mereka: “Apakah itu?” jawab mereka;“Apa yang terjadi dengan yesus orang Nasaret. Dia adalah seorang Nabi, yang berkuasa dalam pekerjaan dan perkataan dihadapan Allah dan di depan seluruh bangsa kami .
20. Tetapi imam – imam kepala dan pemimpin – pemimpin kami telah menyerahkan Dia untuk di hukum mati dan mereka telah menyalibkanNya.
21. Padahal kami dahulu mengharapkan, bahwa Dialah yang datang untukmembebaskan bangsa Israel. Tetapi sementara itu telah lewat tiga hari,sejak semuanya itu terjadi .
22. Tetapi beberapa perempuan dari kalangan kami telah mengejutkan kami: pagi – pagi buta mereka

- telah pergi ke kubur,
23. dan tidak menemukan mayat-Nya. Lalu mereka datang dengan berita , bahwa telah kelihatan kepada mereka malaikat – malaikat yang mengatakan, bahwa ia hidup.
 24. Dan beberapa teman kami telah pergi ke kubur itu dan mendapati, bahwa memang benar yang dikatakan perempuan – perempuan itu tetapi Dia tidak mereka lihat”.
 25. Lalu Ia berkata kepada mereka:”Hai kamu orang bodoh, betapa lambannya hatimu, sehingga kamu tidak percaya segala sesuatu, yang telah dikatakan para Nabi!
 26. Bukankah Mesias harus menderita semuanya itu untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya?”
 27. Lalu Ia menjelaskan kepada mereka apa yang tertulis tentang Dia dalam seluruh kitab suci, mulai dari kitab – kitab Musa dan segala kitab nabi – nabi.
 28. Mereka mendekati kampung yang mereka tuju, lalu Ia berbuat seolah – olah hendak meneruskan perjalanan-Nya.
 29. Tetapi mereka sangat mendesakNya katanya: “Tinggallah bersama – sama dengan kami, sebab hari telah menjelang malam dan matahari hampir terbenam”. Lalu masuklah Ia untuk tinggal bersama – sama dengan mereka .
 30. Waktu Ia duduk makan bersama dengan mereka ,Ia mengambil roti ,mengucap berkat, lalu memecah – memecahkannya dan memberikannya kepada mereka.
 31. Ketika itu terbukalah mata mereka dan merekapun mengenal Dia, tetapi Ia lenyap dari tengah – tengah mereka
 32. kata mereka seorang dengan yang lain: Bukankah hati kita berkobar – kobar. Ketika Ia berbicara dengan kita di tengah jalan dan ketika Ia menerangkan kitab suci kepada kita?”
 33. Lalu bangunlah mereka dan terus kembali ke Yerusalem. Di situ mereka mendapati kesebelas murid itu. Mereka sedang berkumpul bersama – sama dengan teman – teman mereka.
 34. kata mereka itu: “sesungguhnya Tuhan telah bangkit dan telah menampakkan diri kepada Simon.
 35. lalu ke dua orang itupun menceritakan apa yang terjadi ditengah jalan dan bagaimana mereka mengenal dia pada waktu Ia memecah – memecahkan roti.
 36. Dan sementara mereka bercakap – cakap tentang hal – hal itu, Yesus tiba – tiba berdiri di tengah – tengah mereka dan berkata kepada mereka: “Damai sejahtera bagi kamu !”
 37. mereka terkejut dan takut menyangka bahwa mereka melihat hantu.
 38. Akan tetapi Ia berkata kepada mereka: “Mengapa kamu terkejut dan apa sebabnya timbul keraguan – raguan di dalam hati kamu?
 39. Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku: Aku sendirilah ini; rabalah Aku dan lihatlah, karena hantu tidak ada daging dan tulangnya, seperti yang kamu lihat ada padaKu.”
 40. sambil berkata demikian, Ia memperlihatkan tangan dan kakiNya kepada mereka.
 41. Dan ketika mereka belum percaya karena girangnya dan masih heran, berkatalah Ia kepada mereka: “Adakah padamu makanan disini ?”
 42. lalu mereka memberikan kepadaNya sepotong ikan goreng.
 43. Ia mengambilnya dan memakannya di depan mata mereka.
 44. Ia berkata kepada mereka: Inilah perkataan-Ku yang telah kukatakan kepadamu ketika Aku masih bersama – sama dengan kamu, yakni bahwa harus di genapi semua yang ada tertulis tentang Aku dalam kitab taurat Musa dan kitab Nabi – nabi dan kitab Mazmur.”
 45. Lalu Ia membuka pikiran mereka, sehingga mereka mengerti kitab suci.
 46. kataNya kepada mereka:”Ada tertulis demikian: Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga,
 47. dan lagi dalam namaNya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem.
 48. kamu adalah saksi dari semuanya ini.

Yohanes 20

24. Tetapi Tomas, seorang dari kedua belas murid itu, tidak ada bersama – sama mereka, ketika Yesus datang ke situ.
25. Maka kata murid – murid yang lain itu kepadanya: “kami telah melihat Tuhan !” tetapi Tomas berkata kepada mereka:” Sebelum Aku melihat bekas paku pada tanganNya dan sebelum Aku mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu dan mencucukkan tanganku ke dalam lambungNya, sekali – kali aku tidak akan percaya.”

26. Delapan hari kemudian murid – murid Yesus berada kembali dalam rumah itu dan Tomas bersama – sama dengan mereka. sementara pintu – pintu terkunci, Yesus datang dan Ia berdiri di tengah – tengah mereka dan berkata: "Damai sejahtera bagi kamu !"
27. kemudian Ia berkata kepada Tomas: "Tarulah jarimu di sini dan lihatlah tanganKu, ulurkanlah tanganmu dan cucukkan ke dalam lambungKu dan jangan engkau tidak percaya lagi, melainkan percayalah."
28. Tomas menjawab Dia: " Ya Tuhanku dan Allahku !"
29. kata Yesus kepadanya: "karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat , namun percaya."
30. Memang masih banyak tanda lain yang dibuat Yesus di depan mata murid – muridNya, yang tidak tercatat dalam kitab ini.
31. tetapi semua yang tercantum disini telah dicatat, supaya kamu percaya bahwa Yesuslah Mesias Anak Allah dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup dalam namaNya.

Alangkah menggetarkannya kisah yang telah kita baca hari ini! Yesus bangkit dari antara orang mati ! Ia menaklukkan musuh manusia yang terbesar: maut, kubur tidak dapat menahannya. Pada hari yang ketiga, Yesus keluar dari kain kafan yang dikenakannya ketika mati seperti kupu-kupu yang meninggalkan kulit kepompong. Hanya kain kafan yang tertinggal dimana tubuh Yesus terbaring. Tuhan Yesus kristus bangkit dengan tubuh yang penuh kemuliaan seperti setiap orang yang percaya kepadanya akan terima pada suatu hari ! Itulah sebabnya kitab suci berkata:

" Kristus sungguh telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang – orang yang telah meninggal. Sebab sama seperti maut datang karena satu orang manusia, demikian juga kebangkitan orang mati datang karena satu orang manusia. Karena sama seperti semua orang mati dalam persekutuan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan kristus...!"

(1 kor. 15:20-22).

Kebangkitan Yesus membuktikan bahwa Ia adalah seperti yang dikatakanNya, Ingatlah saudara bahwa saya mengatakan, "Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa yang percaya kepadaku akan hidup yang kekal kepada semua orang

(Yoh. 11: 25).

Yesus berjanji untuk memberikan hidup yang kekal kepada semua orang yang percaya kepadanya, tetapi kalau Ia sendiri tidak mengalahkan maut, bagaimana Ia bisa menyelamatkan orang lain dari kuasa maut, dosa dan neraka ?

Barangkali satu ilustrasi akan membantu seorang anak sedang bermain di ombak di pantai laut. Tiba – tiba suatu aliran air yang dasyat menyapunya ke laut. Ia berusaha sekuat tenaga kembali ke pantai tetapi ia tidak mampu. Anak itu akan mati kecuali seseorang menolongnya. Ada seorang laki – laki di pantai yang melihat anak itu dan berteriak kepadanya, "jangan takut. Aku akan menyelamatkan engkau !" lalu laki – laki itu berenang menuju anak itu, namun aduh, arus air terlalu kuat baginya. Keduanya tenggelam, laki – laki itu bermaksud menolong anak tersebut, tetapi ia kekurangan tenaga untuk melaksanakan maksudnya. Arus lautan terlalu kuat baginya. Demikian pula, kita mendengar orang – orang yang menyatakan dirinya juruselamat dan mengatakan pada orang – orang, "Ikutlah aku, percayalah kepadaku maka engkau akan masuk kedalam firdaus." Mereka yang mengatakan janji seperti itu mungkin memiliki maksud baik namun tidak mampu memenuhi apa yang mereka janjikan. Mereka bahkan tidak bisa menyelamatkan diri sendiri, karena mereka jelas – jelas tidak sanggup untuk mengatasi kuasa dosa dan maut. Kuasa maut begitu kuat bagi mereka dan ketika mereka mati, mereka akan dikubur, tubuh mereka akan rusak di dalam kuburan dan jiwa mereka akan menunggu hari penghakiman.

Tetapi bukan demikian halnya dengan Tuhan Yesus. Dia sama seperti yang diucapkanNya. Segalanya terjadi persis seperti yang diprediksikanNya. Yesus mati sebagai kurban untuk mengangkat dosa manusia, dikuburkan dan pada hari yang ketiga Ia keluar dari kubur ! Belum pernah ada seorang diantara nabi-nabi yang mati, dikubur dan keluar dari kuburan dan tidak pernah mati lagi ! Tetapi itulah yang Yesus lakukan ! Ia mengalahkan kematian dan kuburan ! Ia mengalahkan dosa dan setan, maut serta mereka ! dan hal

yang paling indah dari semua ini ialah bahwa barang siapa yang benar – benar percaya kabar baik tentang kematian dan kebangkitan Yesus Kristus akan berbagai kemuliaanNya selama – lamanya!

Inilah yang dinyatakan Yesus setelah Ia bangkit dari antara orang – orang mati yaitu, “ Jangan takut, Akulah yang Awal dan yang Akhir dan yang Hidup; Aku telah mati, namun lihatlah Aku hidup sampai selama – lamanya ! dan Aku memegang segala kunci maut dan kerajaan maut !”

(Wahyu 1: 17,18).

Allah membangkitkan Yesus dan hidup supaya saudara boleh mengetahui dengan pasti bahwa Ia adalah Juruselamat dan hakim dunia yang Allah tunjuk. Itulah maksud kitab suci ketika Ia berkata:

“ Keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.” Karena Ia telah menetapkan suatu hari, pada waktu mana Ia dengan adil akan menghakimi dunia oleh seorang yang telah ditentukanNya. Ia telah memberikan suatu bukti tentang hal itu dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati....jika kamu mengaku dengan mulutmu bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu, maka kamu akan diselamatkan !.... Barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan !”

(Kisah para rasul 4: 12; 17: 31; Roma 10: 9, 13).

Sahabat-sahabatku, terimakasih anda sudah mendengarkan siaran kami: Insya Allah, dalam program yang akan datang, kita akan melanjutkan telaah kitab Injil untuk melihat bagaimana Tuhan Yesus naik ke sorga setelah Ia menampakkan diri kepada murid – muridNya selama kurun waktu

40 hari serta memperlihatkan mereka banyak bukti yang meyakinkan bahwa Ia hidup.....

Semoga Allah memberi saudara pemahaman tentang semua yang saudara telah dengar hari ini, dan mudah – mudahan saudara menyimak baik – baik ayat yang berasal dari FirmanNya yang kudus:

“ Allah menyerahkan Yesus kepada maut karena pelanggaran kita dan membangkitkanNya kembali karena pembenaran kita !”

(Roma 4: 25).

Pelajaran 86

Yesus Naik Ke Sorga Matius 28; Lukas 24: Kisah para Rasul 1

As. Wr.Wb, saudara – saudara dan sahabat – sahabatku. Semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang menyertai dan mematuhi jalan kebenaran Allah yang telah dibuatNya, serta mendapatkan damai yang sejati bersama Dia selama –lamany. Kami merasa gembira bisa kembali lagi hari ini bersama saudara untuk membawakan acara tentang jalan Kebenaran.

Untuk waktu yang lama kita telah menelaah kitab Injil yang kudus yang berisi kisah tentang Juruselamat yang Mahabesar yaitu Yesus Kristus, seperti yang telah kita lihat, Yesus artinya Allah menyelamatkan. Kristus adalah kata Yunani yaitu Mesias yang artinya orang yang telah ditunjuk. Yesus kristus adalah orang yang di tunjuk oleh Allah untuk menyelamatkan anak – anak Adam dari kendali dosa. Tetapi sebagaimana yang kita lihat, kebanyakan orang tidak mengenal siapa Yesus sebenarnya. Sebagian menganggapnya sebagai nabi, tetapi mereka tidak mengerti bahwa Ia adalah firman Allah yang berasal dari sorga dan tampil ke dunia sebagai manusia. Sebagian lagi seperti imam – imam kepala dan penguasa – penguasa orang yahudi sangat cemburu terhadap Yesus dan akhirnya membunuhNya dengan menggantung Yesus dikayu salib. Namun, Allah sudah merencanakan dan mengetahui semua kejadian ini sebelumnya. Kematian Mesias, di kayu salib adalah sesuai dengan rencana Allah yang telah dinyatakan jauh sebelumnya melalui nabi – nabi. Pada program kita yang terakhir kita melihat bahwa Allah membangkitkan Yesus kembali pada hari yang ketiga. Kebangkitan Yesus membuktikan bahwa Allah menerima darah yang Yesus tumpahkan sebagai tebusan penuh untuk menebus anak – anak Adam dari kuasa dosa, ketakutan atas maut dan hukuman api neraka.

Setelah Yesus hidup kembali, kita melihat bahwa Ia menampakkan diri kepada murid – muridNya sambil memperlihatkan bekas luka dimana para serdadu menusukkan paku di tangan dan kakiNya. Kita juga membaca bahwa Yesus dan murid – muridNya makan paskah bersama untuk membuktikan kepada mereka bahwa Ia benar – benar hidup. Kitab Injil menjelaskan tentang bagaimana Yesus menampakkan diri kepada murid – muridNya selama kurun waktu

40 hari dan berbicara dengan mereka mengenai kerajaan Allah. Pada satu kesempatan Yesus menampakkan diri kepada lebih dari

5000 orang murid pada saat yang bersamaan.

(I Kor. 15: 6). Tetapi bukti terbesar adalah bahwa Yesus hidup hari ini adalah kenyataan bahwa Ia hidup (melalui Roh kudus) di dalam hati mereka yang percaya kepadaNya dan menyerahkan diri mereka atas kuasaNya.

Hari ini dengan pertolongan Allah, kita akan mendengarkan tentang kuasa yang Allah sudah berikan kepada Tuhan Yesus dan kita akan melihat bagaimana Ia berpisah dengan murid-muridNya kemudian Ia naik ke sorga. Kita akan mulai studi kita hari ini dengan membaca pasal terakhir dari Injil matius. Kitab suci berkata:

Matius 28

16. Dan ke sebelas murid – murid itu berangkat ke Galilea, ke bukit yang telah ditunjukkan Yesus kepada mereka.
17. ketika melihat Dia mereka menyembahNya, tetapi beberapa orang ragu – ragu.

18. Yesus mendekati mereka dan berkata: "kepadaku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.
19. karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku dan baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.
20. dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Apakah saudara mendengar apa yang dikatakan Yesus kepada murid – muridNya ? Ia berkata kepada mereka, "semua kuasa di sorga dan di bumi karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridku." Mengapa Yesus berkata bahwa Ia memiliki kuasa di sorga dan di bumi ?

Dalam perjalanan kita tentang tautar Musa, kita melihat bagaimana Allah menciptakan manusia pertama yaitu Adam. Kita membaca bahwa Allah memberi Adam kuasa untuk memerintah segalanya yang telah diciptakan oleh Allah. Allah menginginkan agar Adam hidup dengan Dia dan memerintah bersamaNya selama – lamanya. Namun Adam kehilangan kuasa tersebut pada hari ia melanggar perintah Allah dan memakan buah tentang pengetahuan yang baik dan yang jahat. Karena Adam merupakan nenek moyang kita dan karena "wabah tersebut tidak terbatas pada orang dari mana wabah itu berasal!"

(peribahasa wolof), maka kita pun kehilangan hak hidup istimewa

(kuasa) tersebut dan memerintah bersama Allah. Sebagaimana Adam, kita semua adalah orang – orang berdosa, lahir dalam kerajaan dosa dan jauh dari Allah serta kemuliaanNya yang Agung.

Namun, kita bersyukur kepada Allah sebab tulisan – tulisan para Nabi menunjukkan bahwa Allah telah merancang sebuah rencana untuk membuka pintu agar supaya anak – anak Adam dapat kembali kepadaNya dan mendapat bagian dalam kemuliaan dan kerajaanNya, "Pintu" tersebut adalah Mesias yang datang dari sorga untuk mencurahkan darahNya sebagai kurban untuk membersihkan dosa manusia dan mengembalikan mereka kepada Allah. Yesus Almasih diuji seperti Adam, tetapi Ia tidak melakukan dosa . Dia sempurna dan kudus, sama seperti Allah yang sempurna dan kudus, itulah sebabnya Allah tidak malu memanggilNya AnakNya.

Jadi setelah Yesus memberikan hidupNya sebagai kurban untuk mengangkat dosa manusia, Allah membangkitkan Dia dari antara orang mati, menjadikanNya Tuhan bagi semua orang dan memberikanNya " semua kuasa di sorga dan di bumi ."

Mungkin sebagian orang akan bertanya, " kalau Yesus adalah Tuhan bagi segalanya, mengapa dunia ini masih sangat penuh dengan kesulitan dan dosa ?" Kitab Injil memberikan jawaban dengan mengatakan:

" Karena sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus. Tetapi tiap – tiap orang menurut urutannya: Kristus sebagai buah sulung; sesudah itu mereka yang menjadi milikNya pada waktu kedatanganNya. Kemudian tiba kesudahannya yaitu bila mana Ia menyerahkan kerajaan kepada Allah Bapa, sesudah Ia membinasakan segala pemerintahan, kekuasaan dan kekuatan."

(1korintus 15: 22 – 24). " Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka dan maut tidak akan lagi, tidak akan lagi perkabungan atau ratap tangis atau dukacita sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu."

(Wahyu 21: 4).

Dari ayat-ayat itu serta dari banyak ayat lain dalam Firman Allah kita mengetahui bahwa Allah telah memberikan semua kuasa kepada Yesus agar Ia boleh mengendalikan segalanya dan menghakimi setiap orang. Tetapi, Ia belum mengambil kendali sesungguhnya terhadap segala-galanya dan juga belum menghakimi seluruh umat manusia di dunia ini. Pada suatu hari Yesus akan kembali ke bumi. Ketika Ia kembali Ia akan mengambil kendali atas dunia ini dan menjadikan semuanya baru.

Oleh karena itu, siapapun dan dimanapun saudara berada, Allah memerintahkan saudara supaya bertobat dari dosa saudara, berpalinglah kepadaNya dan percaya akan kabar baik tentang keselamatan yang

berdasarkan kematian dan kebangkitan Yesus Kristus. Apabila saudara sungguh – sungguh percaya, Allah akan mengampuni semua dosa saudara demi nama Yesus, membaharui hati saudara melalui kuasa dan Roh Kudus dan memberi saudara damai dengan Allah selama – lamanya. Jika saudara percaya kristus Dia akan datang kepada saudara melalui Roh Kudus dan membangun kerajaanNya dihati saudara. Yesus Kristus tidak akan mengubah dunia ini sampai Ia kembali untuk menghakiminya. Namun, Ia dapat mengubah saudara hari ini! Maukah saudara mengizinkan Yesus membangun kerajaanNya di hati saudara ?

Sahabat – sahabatku, Allah telah mengutus bagimu seorang juruselamat untuk mengangkat dosa – dosa saudara dan memberikan saudara hati yang baru dan bersih. Saudara tahu bahwa saudara akan berada bersamaNya di Sorga yang kekal di dalam kemuliaan sorgawi, apabila saudara percaya kebenaran tentang Yesus kristus juruselamat dunia. Namun kalau saudara mengabaikan juruselamat yang diutus Allah, Ia akhirnya akan menjadi hakim saudara ! itulah maksud kitab suci ketika Ia berkata:

“ Tuhan Yesus akan menyatakan diriNya bersama dengan malaikat – malaikatNya dalam kuasaNya di dalam api yang bernyala – nyala dan akan menghukum mereka yang tidak mau mengenal Allah dan tidak mentaati Injil Yesus Yuhan kita, mereka ini akan menjalani hukuman kebinasaan selama – lamanya, dijauhkan dari hadirat Tuhan dan dari kemuliaan kekuatanNya, apabila Ia datang pada hari itu untuk dimuliakan di antara orang – orang kudusNya dan untuk dikagumi oleh semua orang yang percaya, sebab kesaksian yang kami bahwa kepadamu telah kamu percayai

(2 Tesalonika 1: 7 – 10).

Para sahabatku sekalian, firman Allah jelas. Ia berkata kepada kita bahwa barangsiapa yang sungguh – sungguh percaya kepada kabar baik tentang kematian Yesus Kristus di kayu salib dan kebangkitanNya dari kematian akan diselamatkan. Tetapi barangsiapa tidak percaya akan dihukum ! Yesus mencurahkan darahNya sebagai kurban yang dapat menghapus hutang dosa saudara selamanya. Tetapi darah yang Yesus curahkan itu tidak bernilai bagi saudara jika saudara tidak percaya dalam hati saudara karena Injil berkata:

“ karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sebagai Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Barangsiapa percaya kepadaNya; ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada dibawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah.”

(Yohanes 3: 16, 18).

Ya, jika saudara percaya kabar baik tentang Yesus kristus, saudara akan diselamatkan tetapi jika saudara akan binasa dalam dosa saudara. Itulah firman keselamatan yang dikirimkan Allah kepada anak-anak Adam. Itulah alasan Yesus memerintahkan murid-muridnya dan berkata: “kepadaKu telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-muridku.”

(Matius 28: 18, 19).

Sekarang, mari kita lanjutkan kisah ini. Yesus menampakkan diriNya dihadapan murid-muridNya selama empat puluh hari setelah Ia bangkit dari kematian.

Injil berkata:

Kisah para rasul 1

4. Pada suatu hari ketika Ia makan bersama – sama dengan mereka, Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa yang demikian kataNya- telah kamu dengar dari padaku.
5. sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.

Apakah saudara mendengar apa yang dikatakan Yesus ? kita telah baca

(dalam Injil Yohanes 14-16) bagaimana Yesus berjanji kepada murid-muridNya bahwa BapaNya di surga akan mengirimi kepada mereka seorang penolong, yaitu Roh Kudus yang akan tinggal dalam hati mereka, membersihkan mereka, memperbaharui mereka, menguatkan mereka dan membimbing mereka ke dalam seluruh kebenaran. Sekarang kita mendengarkan bagaimana Ia menyuruh murid – muridNya tinggal di Yerusalem untuk menunggu Roh kudus yang akan segera datang. Pada pelajaran kita nanti, Insya Allah. Kita akan lihat bom Roh kudus turun memenuhi hati murid-murid Yesus, seperti yang telah dijanjikanNya.

Mari kita lihat bagaimana Yesus murid-muridNya dan naik ke sorga. Injil berkata:

Kisah para rasul 1

6. Maka bertanyalah mereka yang berkumpul disitu: “Tuhan, maukah Engkau pada masa ini memulihkan kerajaan bagi Israel ?”
7. jawabNya: “Engkau tidak perlu mengetahui masa dan waktu yang ditetapkan Bapa sendiri menurut kuasaNya.
8. Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh kudus turun ke atas kamu dan kamu akan menjadi saksiKu di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan samaria dan sampai ke ujung bumi.”
9. Sesudahnya Ia mengatakan demikian, terangkatlah ia disaksikan oleh mereka dan awan menutupNya dari pandangan mereka.
10. ketika mereka sedang menatap ke langit waktu Ia naik itu, tiba – tiba berdirilah dua orang yang berpakaian putih dekat mereka, dan berkata kepada mereka: “Hai orang – orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit ? Yesus ini yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu dan akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga.”

Demikian Yesus naik ke surga, kembali ke rumah BapaNya yang adalah tempat di mana Ia datang sekitar tiga puluh tiga tahun sebelumnya. Alangkah megah keberangkatanNya pada saat Ia naik ke surga di depan mata sekelompok kecil murid – muridNya ! Tidak di ragukan lagi.... Bahwa Yesus yang telah mereka ikuti selama lebih dari tiga tahun adalah sungguh – sungguh Almasih yang telah dinubuatkan para nabi. Pada kelahirannya, kehidupan, kematian, penguburan, kebangkitan dan kenaikanNya- Yesus orang Nazaret telah menyempurnakan semua hal yang telah dinubuatkan para nabi mengenai Dia, bahkan kenaikanNya ke Sorga seperti yang telah dinubuatkan nabi Daud dalam kitab Mazmur.

Sahabat – sahabatku sekalian. Tahukah saudara dimana Yesus saat ini ? Injil berkata kepada kita bahwa “ yesus kristus yang duduk di sebelah kanan Allah, setelah Ia naik ke surga sesudah segala malaikat, kuasa dan kekuatan ditaklukkan kepadaNya.”

(1 Pet 3: 21, 22). Ya, Yesus ada di surga, di sebelah kanan Allah, dimana semua makhluk ciptaan tunduk kepadaNya. Semua pengikut Allah tunduk kepada Tuhan Yesus kristus. Bagaimana dengan saudara ? sudahkah saudara patuh/tunduk kepada sang Mesias, orang yang dipilih oleh Allah sebagaimana penyelamat dan hakim bagi dunia ?

Seperti yang telah kita baca, bahwa setelah Tuhan Yesus naik kembali ke surga, dua malaikat menampakkan diri kepada murid-muridNya dan berkata kepada mereka: “Mengapakah kamu berdiri melihat ke langit ? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga.” Ya, suatu hari Yesus kristus akan menampakkan diri di awan – awan. Apakah saudara siap akan kedatangannya ? pada hari itu semua orang akan melihat Dia dan setiap orang akan tahu bahwa Dialah yang Allah tunjuk sebagai penyelamat dan sebagai hakim dunia. Itulah yang Injil katakan ketika mereka berkata:

Fil 2

5. Yesus kristus
6. Yang walaupun dalam rupa Allah tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan.
7. melainkan telah mengosongkan diriNya sendiri dan mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia.

8. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diriNya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.
9. itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepadaNya nama di atas segala nama,
10. supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada dilangit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi." Segala lidah mengakui: " Yesus kristus adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah, Bapa !

Sahabat- sahabatku, program kita akan berakhir disini pada hari ini, namun kami berharap saudara akan bergabung kembali dengan kami yang akan datang untuk mengetahui bagaimana Allah mencurahkan Roh Kudus agar tinggal di dalam hati setiap orang yang menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya.

Semoga Allah memberkati saudara sambil mengingat apa yang dikatakan oleh kedua malaikat kepada murid – murid Yesus, katanya:

Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke Sorga."

(Kis. 1 : 11).

Pelajaran 87

Roh Kudus Telah Datang Kisah para rasul 1, 2

As. Wr.Wb, saudara – saudara dan sahabat – sahabatku. Semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang menyertai dan mematuhi jalan kebenaran Allah yang telah dibuatNya, serta mendapatkan damai yang sejati bersama Dia selama –lamany. Kami merasa gembira bisa kembali lagi hari ini bersama saudara untuk membawakan acara tentang jalan Kebenaran.

Dalam beberapa pelajaran kita yang sudah lewat tentang Injil, kita sudah mendengar bagaimana Tuhan Yesus menggenapi semua yang telah ditulis oleh nabi-nabi Allah jauh sebelumnya mengenai kematian dan kebangkitan Yesus. Kita baca bahwa Yesus mencurahkan darahNya yang kudus di kayu salib di mana Ia diturunkan dari kayu salib dan ditempatkan di sebuah kuburan. Tetapi pada hari yang ketiga, Allah membangkitkanNya dari orang – orang mati ! Setelah Yesus bangkit, Ia menampakkan diri kepada murid-muridNya. Selama

40 hari yang membuktikan pada mereka bahwa Ia sungguh-sungguh hidup. Kemudian, pada pelajaran kita terakhir, kita melihat bahwa Yesus naik ke sorga sementara murid-murid memandangnya.

Apakah saudara mengingat hal terakhir yang Yesus perintahkan kepada murid-muridNya sebelum Ia naik ke sorga ? mari kita baca sekali lagi apa yang Ia katakan:

Kis. 1

4. Yesus memberikan mereka perintah ini:” Jangan tinggalkan yerusalem, tetapi tunggu janji Bapa yang sudah kamu dengar Aku katakan.
5. sebab Yohanes membaptis kamu dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh kudus.
6. kamu akan menerima kuasa kalau Roh Kudus turun ke atas kamu dan kamu akan menjadi saksi di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan samaria dan sampai ke ujung bumi.”
7. Sesudah Ia mengatakan demikian, terangkatlah Ia disaksikan oleh mereka, dan awan menutupNya dari pandangan mereka.
8. ketika mereka sedang menatap ke langit waktu Ia naik itu, tiba – tiba berdirilah dua orang yang berpakaian putih dekat mereka.” Hai orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit ? Yesus ini yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga.”

Kemudian Yesus berpisah dengan murid-muridNya, kembali ke sorga darimana Ia sudah datang lalu duduk disebelah kanan Allah yang mahatinggi. Disitulah Ia berada saat ini sambil menunggu saatnya Ia akan kembali untuk menghakimi dunia ini dalam kebenaranNya.

Apakah saudara mendengar apa yang diperintahkan Yesus kepada murid-muridNya ? Ia memerintahkan mereka supaya tetap tinggal di Yerusalem sampai mereka dipenuhi dengan Roh Kudus yang akan datang dari sorga. Mungkin sebagian dari saudara masih bertanya – tanya: Siapa Roh Kudus itu ? Roh kudus adalah Roh Allah dan Roh Yesus. Ia satu dengan Allah Bapa dan Yesus Anak manusia, namun berbeda dari mereka. Ia sudah ada dengan Allah pada awalnya ketika Allah menciptakan dunia ini. Ia adalah Roh yang mengilhami nabi – nabi untuk menulis dan menyatakan Firman Allah pada masa – masa permulaan. Roh Kudus adalah Roh dari yang Mahatinggi yang turun pada seorang dara yang bernama Maria dan memampukannya mengandung dan melahirkan seorang Anak yang kudus yaitu Yesus. Ia adalah Roh yang ada didalam Yesus Almasih. Juga, Roh Kudus adalah penolong yang Yesus janjikan kepada murid –

muridNya ketika Ia berkata kepada mereka:

“ Aku akan minta kepada Bapa dan Ia akan memberikan kepadamu seorang penolong supaya Ia menyertai kamu selama – lamanya – yaitu Roh kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam didalam kamu.”

(Yoh. 14: 16, 17).

Apa yang Yesus janjikan kepada murid-muridNya tentang datangNya penolong tersebut adalah penting untuk kita pahami, karena sebagian orang dewasa ini ingin membuat orang percaya bahwa Yesus menyatakan tentang datangnya nabi yang lain. Tetapi penolong yang Tuhan Yesus janjikan pasti bukan seorang manusia sebab Yesus telah mengatakan secara jelas bahwa penolong tersebut adalah benar – benar Roh dan bahwa tidak seorang pun dapat melihatNya dan bahwa Ia akan tinggal di dalam diri murid – murid Yesus selama – lamanya. Jadi siapa Roh Kudus itu ? Ia adalah Roh yang Allah tempatkan di hati semua orang yang percaya kepada Mesias. Ia membaharui

(membuat mereka lahir kembali), membersihkan/menyucikan, menguatkan dan menandai mereka sebagai milikNya serta memberikan mereka bagaikan di hadiratNya yang kudus selama – lamanya.

Hari ini kita akan melihat bagaimana Allah mencurahkan RohNya yang kudus ke atas murid – murid Yesus pada hari pentakosta. Pentakosta merupakan suatu hari raya yang Allah telah tetapkan bagi umat Israel pada masa nabi Musa. Saudara dapat membacanya dalam kitab Turat. Pada hari tersebut orang – orang Israel mengucap syukur kepada Allah karena kemakmuran yang Ia berikan atas hasil panen gandum. Tetapi ada makna yang bahkan lebih penting mengenai hari raya pentakosta. Pentakosta adalah hari yang Allah pilih jauh sebelumnya untuk menurunkan Roh kudus agar tinggal di dalam diri semua orang yang sungguh-sungguh percaya kepada Mesias. Sama seperti hari raya pentakosta yang berlangsung

50 hari setelah perayaan paskah, begitu pula Allah merencanakan mencurahkan Roh kudus

50 hari setelah mesias mati lalu bangkit kembali.

Sekarang marilah kita lanjutkan menelaah firman Allah untuk melihat apa yang terjadi setelah Yesus meninggalkan murid-muridNya dan kembali ke sorga. Kitab Injil berkata:

Kis 1

12. Maka kembalilah rasul – rasul itu ke Yerusalem dari bukit yang disebut bukit Zaitun yang hanya seperjalanan sabat jauhnya dari Yerusalem.
13. setelah mereka tiba di kota, naiklah mereka ke ruang atas, tempat mereka menumpang. Mereka itu ialah petrus dan yohanes, yakobus dan Andreas, filipus dan Tomas, Bartolomeus dan Matius, Yakobus bin Alfeus dan Simon orang Zelot dan Yudas bin Yakobus.
14. Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama dengan beberapa perempuan serta Maria, Ibu Yesus dan dengan saudara – saudara Yesus.

Kis. 2

1. Ketika tiba hari pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat.
2. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk;
3. dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing.
4. Maka penuhlah mereka dengan Roh kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.
5. waktu itu di Yerusalem diam orang-orang Yahudi yang saleh dari segala bangsa di bawah kolong langit.

6. ketika turun bunyi itu, berkerumunlah orang banyak. Mereka bingung karena mereka masing-masing mendengar rasul-rasul itu berkata-kata dalam bahasa mereka sendiri.
7. Mereka semua tercengang-cengang dan heran, lalu berkata: "Bukankah mereka semua yang berkata-kata itu orang Galilea ?
8. bagaimana mungkin kita masing-masing mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri, yaitu bahasa yang kita pakai di negeri asal kita:
9. kita orang partia, Media, Elam, penduduk Mesopotamia, Yudea dan kapadokia, pontus dan Asia,
10. Frigia dan pamfilia, Mesir dan daerah-daerah libia yang berdekatan dengan Kirene, pendatang-pendatang dari Roma, baik orang Yahudi maupun penganut agama yahudi, orang kreta dan orang Arab, kita mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri tentang perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah."
11. Mereka semuanya tercengang-cengang dan sangat termangu-mangu sambil berkata seorang kepada yang lain: "Apakah artinya ini ?"
12. Tetapi orang lain menyindir: "Mereka sedang mabuk oleh anggur manis."
13. Maka bangkitlah Petrus berdiri dengan kesebelas rasul itu, dan dengan suara nyaring ia berkata kepada mereka:" Hai kamu orang Yahudi dan kamu semua yang tinggal di Yerusalem, ketahuilah dan camkanlah perkataanku ini.
14. orang-orang ini tidak mabuk seperti yang kamu sangka karena hari baru pukul sembilan.
15. tetapi itulah yang difirmankan Allah dengan perantaraan nabi Yoel:
16. akan terjadi pada hari terakhir – demikianlah firman Allah – bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia; maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat.....
17. dan barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.
18. Hai orang – orang Israel dengarlah perkataan ini: yang aku maksudkan, ialah Yesus dari Nazaret, seorang yang telah ditentukan Allah dan yang dinyatakan kepadamu dengan kekuatan-kekuatan dan mujizat-mujizat dan tanda-tanda yang dilakukan oleh Allah dengan perantaraan Dia di tengah-tengah kamu, seperti yang kamu tahu.
19. Dia yang diserahkan Allah menurut maksud dan rencanaNya, telah kamu salibkan dan kamu bunuh oleh tangan bangsa – bangsa durhaka.
20. Tetapi Allah membangkitkan Dia dengan melepaskan Dia dari sengsara maut, karena tidak mungkin Ia tetap berada dalam kuasa maut itu.
21. sebab Daud berkata tentang Dia:
22. " Aku senantiasa memandang kepada Tuhan, karena Ia berdiri di sebelah kananKu, aku tidak goyah.
23. sebab itu hatiku bersukacita dan jiwaku bersorak – sorak, bahkan tubuhku akan diam dengan tenteram,
24. sebab Engkau tidak menyerahkan aku kepada dunia orang mati dan tidak membiarkan orang-orang kudusMu melihat kebinasaan.....
25. saudara-saudara, aku boleh berkata-kata dengan terus terang kepadamu tentang Daud, bapa bangsa kita. Ia telah mati dan dikubur dan kuburannya masih ada pada kita sampai hari ini.
26. Tetapi ia adalah seorang nabi dan ia tahu bahwa Allah telah berjanji kepadanya dengan mengangkat sumpah, bahwa Ia akan mendudukkan seorang dari keturunan Daud sendiri di atas takhtanya.
27. karena itu ia telah melihat ke depan dan telah berbicara tentang kebangkitan Mesias, ketika ia mengatakan bahwa Dia tidak ditinggalkan di dalam dunia orang mati dan bahwa dagingNya tidak mengalami kebinasaan.
28. Yesus inilah yang dibangkitkan Allah dan tentang hal itu kami semua adalah saksi.
29. dan sesudah Ia ditinggikan oleh tangan kanan Allah dan menerima Roh Kudus yang dijanji itu, maka dicurahkanNya apa yang kamu lihat dan dengar di sini.
30. sebab bukan Daud yang naik ke sorga, malahan Daud sendiri berkata: "Tuhan telah berfirman kepada tuanku:"
31. duduklah di sebelah kananKu, sampai kubuat musuh-musuhMu menjadi tumpuan kakiMu."
32. Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?" jawab petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu di baptis dalam nama Yesus kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.
33. sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita."
34. dan dengan banyak perkataan lain lagi ia memberi suatu kesaksian yang sungguh-sungguh dan ia mengecam dan menasihati mereka, katanya:" Berilah dirimu diselamatkan dari angkatan yang jahat

ini." Amin.

Para pendengar sekalian, apakah saudara sungguh-sungguh mendengar khotbah rasul Petrus ? singkatnya, ia menyatakan pada orang banyak di jerusalem bahwa Allah telah mengutus Mesias yaitu Yesus, sebagaimana Dia janjikan dulu melalui nabi-nabiNya. Petrus berkata: kamu menghina Mesias yang Allah utus dari sorga. Kamu membunuhNya dengan memakuNya di kayu salib, tetapi Allah membangkitkanNya dari orang-orang mati! Kami merupakan saksi-saksi atas kejadian itu. Allah telah meninggikan Yesus ke sebelah kananNya dan mengirim Roh Kudus yang sudah dijanjikanNya ! Bertobatlah dan berpalinglah kepada Allah ! percayalah pesan yang disampaikan oleh nabi-nabi Allah ! percayalah pada Yesus yang Allah telah pilih menjadi Juruselamat dan Hakim dunia ini ! " Tentang Dialah semua nabi bersaksi, bahwa barang siapa percaya kepadaNya akan menerima pengampunan dosa oleh karena namaNya!"

(Kis. 10: 43).

Demikianlah Rasul Petrus menyatakan kabar baik tentang penyelamatan melalui iman di dalam Yesus Kristus. Ketika orang banyak itu mendengar perkataan Petrus, mereka merasakan sakit di dalam hatinya karena mereka sekarang mengetahui bahwa Yesus dari Nazaret, yang mereka paku di kayu salib adalah Tuhan kemuliaan yang datang dari sorga ! Yesus, yang mereka hina dan benci adalah Mesias yang dulu Allah janjikan lewat nabi – nabiNya! Sehingga pada hari itu, banyak orang bertobat atas dosa-dosanya, berpaling kepada Allah dan percaya akan Tuhan Yesus Kristus. Murid-murid yang baru ini dibaptiskan dengan air, sebagai kesaksian kepada publik terhadap fakta bahwa mereka telah dibersihkan dari dosa mereka melalui iman dalam kematian, pemakaman dan kebangkitan Yesus Kristus dibaptiskan dengan air, tidak membasuh bersih dosa mereka – itu hanyalah tanda bagian luar tentang pembersihan dosa yang telah terjadi di dalam hati manusia.

Kemudian kitab suci berkata:

"Mereka yang menerima

(berita Injil) dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa. Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan untuk memecahkan roti dan berdoa.....dan murid-murid penuh dengan sukacita dan dengan Roh Kudus."

(Kisah para Rasul 2: 41, 42; 13: 52).

Kemudian pada hari pentakosta itu – persekutuan orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus – lahir. Gereja Yesus bukanlah suatu bangunan atau sebuah agama. Dalam bahasa Yunani kata Gereja adalah "Ekklesia", yang berarti orang-orang yang terpanggil. Sebagaimana terdapat orang-orang percaya yang benar dan orang-orang percaya yang tidak benar di dunia ini, ada juga Gereja yang benar dan Gereja yang tidak benar. Gereja Yesus Kristus yang benar terdiri dari semua orang yang sejak hari pentakosta telah dialihkan dari keluarga Adam ke keluarga Kristus melalui iman yang tulus di dalam pengorbanan Yesus yang sempurna dan yang sudah selesai. Peristiwa-peristiwa tentang pentakosta yang kita telah dengar pada hari ini, terjadi sekitar

2000 tahun yang lalu. Barangkali ini akan menyebabkan sebagian orang mengatakan, "ini tidak menguatirkan saya ! saya bukan salah satu dari mereka yang menyalibkan Mesias ! orang – orang yahudi dan orang – orang Romawi yang melakukannya ! saya tidak punya kaitan apa-apa tentang hal itu !" tetapi, firman Allah mengatakan kepada kita bahwa Mesias," tertikam karena pemberontakan kita, Dia diremukkan oleh karena kejahatan kita."

(Yes. 53: 5).

Dosa-dosa kita menyebabkan kematianNya, dosa – dosa kita merupakan alasan mengapa Allah mengizinkan manusia menyalibkan orang yang dikasihiNya di kayu salib." Orang menyalibkan Yesus, tetapi Allah membangkitkanNya dari antara orang mati untuk menjadi juruselamat dari semua orang yang percaya dan hakim bagi semua orang yang tidak percaya. Kemudian kitab suci menyatakan: Allah memberitakan kepada manusia, bahwa di mana-mana semua mereka harus bertobat. Karena Ia telah menetapkan suatu

hari pada waktu mana Ia dengan adil akan menghakimi dunia oleh seorang yang telah ditentukanNya.Ia telah memberikan bukti kepada semua orang dengan membangkitkan." Dia dari orang mati !"

(Kisah para rasul 17:30, 31).

Pikirkan baik-baik tentang perkataan ini, karena nasib saudara selama- lamanya tergantung pada respon saudara pada hari ini. Terima kasih saudara telah mendengarkan siaran kami.

Semoga Allah memberkati saudara, ketika saudara merenungkan/ menyimak apa yang rasul petrus nyatakan yang berbunyi:

" Semua nabi bersaksi tentang

(Yesus sang Mesias) bahwa barangsiapa percaya kepadaNya, ia akan mendapat pengampunan dosa..... danmenerima karunia Roh Kudus !"

(Kisah para rasul 10: 43; 2: 38).

Pelajaran 88

Yesus Datang Kembali Wahyu 19 – 22

As. Wr.Wb, saudara – saudara dan sahabat – sahabatku. Semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang menyertai dan mematuhi jalan kebenaran Allah yang telah dibuatNya, serta mendapatkan damai yang sejati bersama Dia selama –lamany. Kami merasa gembira bisa kembali lagi hari ini bersama saudara untuk membawakan acara tentang jalan Kebenaran.

Hari ini kita telah sampai pada pelajaran yang ke

88 berkenan dengan pelajaran kronologis kita tentang firman Allah. Sebagaimana yang telah kita lihat, selama beratus-ratus tahun, Roh Allah telah mengilhami lebih dari

30 nabi untuk menulis bagian pertama dari kitab suci yaitu Turat, Zabur

(mazmur) dan kitab-kitab para Nabi. Bagian pertama dari kitab Allah disebut perjanjian lama. Pada bagian itu semua nabi berbicara tentang satu berita atau pesan yang memberitahukan kita bahwa Allah kudus dan benar dan karena itu akan menghakimi setiap dosa. Namun, Allah juga penuh dengan belas kasihan dan tidak menginginkan anak – anak Adam binasa karena dosa – dosa mereka. Jadi, kita melihat bagaimana Allah melalui nabi – nabiNya, berjanji untuk mengutus seorang penebus yaitu Mesias yang kudus, yang akan lahir dengan perantaraan seorang anak dara, menjalani hidup yang kudus dan kemudian menumpahkan darahNya di kayu salib untuk menebus dosa anak – anak Adam. Semua nabi – nabi dari perjanjian lama menulis tentang Mesias yang akan datang tersebut.

Di bagian kedua dari kitab suci yaitu perjanjian Baru, kitab Injil kita melihat bahwa, ketika waktu yang Allah rencanakan telah tiba, Ia mengirim Mesias, jurus selamat dunia, tepat seperti yang dijanjikan melalui nabi – nabiNya. Mesias itu adalah Yesus dari Nazaret – satu satunya orang benar- benar kudus yang pernah hidup. Yesus penuh dengan kuasa Allah, karena Ia adalah Firman Allah dalam bentuk tubuh manusia. Mengenai Dia Allah menyatakan, "Inilah Anak yang kukasihi, kepadaNyalah Aku berkenan!"

(Mat 3:17). Tetapi, sesama manusia kita membunuh orang kudus dari Allah dengan memakuNya pada kayu salib. Namun Allah membangkitkan- Nya kembali pada hari ketiga. Setelah Yesus terlihat oleh banyak saksi, Allah meninggikan Dia di tempat yang tertinggi di surga. Tetapi kisah tersebut tidak berakhir di sana.

Kisah yang indah tentang jalan penyelamatan Allah yang benar mempunyai awal dan akhir; permulaan dan penghabisan. Dunia yang jahat ini belum melihat akhir dari Yesus Almasih! Firman Allah berkata bahwa Tuhan Yesus akan kembali untuk mencampakkan setan dan malaekat – malaekatNya yang jahat ke dalam danau api, guna menghakimi anak – anak Adam pada hari penghakiman dan menciptakan kembali atau membaharui dunia ini. Pelajaran kita hari ini adalah: "Yesus datang kembali"

Kita akan membaca dari bagian terakhir dari kitab perjanjian baru yang disebut Wahyu. Wahyu merupakan kitab yang memiliki makna yang amat dalam dan sangat kuat sebab ia menyatakan apa yang akan terjadi pada akhir zaman, ketika dunia saat ini berakhir. Kitab wahyu memiliki

22 pasal, yaitu pasal-pasal yang menyatakan kemenangan yang besar bagi semua orang yang percaya, tetapi bagi mereka yang tidak percaya, pasal-pasal ini berisi teror yang hebat karena kitab wahyu menyingkapkan bahwa apabila saudara menolak Yesus kristus sebagai juruselamat saudara, pada akhirnya Ia akan menjadi hakim saudara ! jika saudara tidak menerima domba Allah, saudara akan menemui singa Allah, karena Tuhan Yesus yang mati sebagai domba kurban untuk mengangkat dosa manusia, akan

kembali sebagai singa yang dasyat untuk menghakimi ! itulah yang dikatakan oleh kitab suci yaitu, "Tuhan Yesus Kristus dari dalam sorga menyatakan diriNya bersama-sama dengan malaikatNya, dalam kuasaNya didalam api yang bernyala-nyala. Dia akan mengadakan pembalasan terhadap mereka yang tidak mau mengenal Allah dan tidak mentaati Injil Yesus, Tuhan kita !" "

(2 Tes. 1: 7, 8).

Sekarang dengarkan baik-baik petikan-petikan yang diambil dari kitab wahyu. Setelah Tuhan Yesus kembali ke sorga, Ia mengutus malaikatNya ke rasul Yohanes untuk menyingkapkan kepadanya peristiwa –peristiwa yang akan terjadi pada akhir dunia ini.

Pada pasal pertama, yohanes menulis:

Wahyu 1

1. Inilah wahyu Yesus kristus yang dikaruniakan Allah kepadaNya, supaya ditunjukkanNya kepada hamba-hambaNya apa yang harus segera terjadi dan oleh malaikatNya yang diutusNya, Ia telah menyatakanNya kepada hambaNya Yohanes.
2. Yohanes telah bersaksi tentang firman Allah dan tentang kesaksian yang diberikan oleh Yesus Kristus, yaitu segala sesuatu yang telah dilihatnya.
3. berbahagialah orang yang membacakan dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini dan menuruti apa yang ada tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.
4. dari Yohanes kepada ketujuh jemaat yang di Asia kecil: kasih karunia dan damai sejahtera menyertai kamu, dari Dia yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang dan dari ketujuh roh yang ada dihadapan takhtaNya..... bagi Dia yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darahNya.
5. dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, BapaNya, bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya ! Amin.
6. lihatlah, Ia datang dengan awan-awan dan setiap mata akan melihat Dia, juga mereka yang telah menikam Dia. Dan semua bangsa di bumi akan meratapi Dia. Ya, amin.
7. Aku adalah Alfa dan Omega, firman Tuhan Allah yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, yang Mahakuasa."

Pada pasal sembilan belas, Yohanes menuliskan:

Wahyu 19

1. kemudian dari pada itu aku mendengar seperti suara yang nyaring dari himpunan besar orang banyak di sorga, katanya: "Haleluya ! keselamatan dan kemuliaan dan kekuasaan adalah pada Allah kita.
2. sebab benar dan adil segala penghakimanNya.....
3. lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya ! karena Tuhan, Allah kita yang Mahakuasa, telah menjadi raja.
4. [pemerintahan atas dunia dipegang oleh Tuhan kita dan Dia yang diurapiNya dan ia akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya." (11: 15)].
5. " Lalu aku melihat sorga terbuka: sesungguhnya, ada seekor kuda putih; dan Ia yang menungganginya bernama:" yang setia dan yang benar", Ia menghakimi dan berperang dengan adil.
6. Dan mataNya bagaikan nyala api dan di atas kepalaNya terhadap banyak mahkota dan padaNya ada tertulis suatu nama yang tidak diketahui seorangpun, kecuali Ia sendiri.
7. Dan Ia memakai jubah yang telah dicelup dalam darah dan namaNya ialah: "Firman Allah".
8. Dan semua pasukan yang disorga mengikuti Dia; mereka menunggang kuda putih dan memakai lenan halus yang putih bersih.
9. Dan dari mulutNya keluarlah sebilah pedang tajam yang akan memukul segala bangsa. Dan Ia akan menggembalakan mereka dengan gada besi dan Ia akan memeras anggur, yaitu kegeraman murka Allah, yang Mahakuasa.
10. dan pada jubahNya dan pahaNya tertulis suatu nama, yaitu: "Raja segala raja dan Tuan di atas segala

tuan.”

Wahyu 20

1. Lalu aku melihat seorang malaikat turun dari surga memegang anak kunci jurang maut dan suatu rantai besar ditangannya;
2. ia menangkap naga, si ular tua itu, yaitu iblis dan setan. Dan ia mengikatnya seribu tahun lamanya, lalu melemparkannya ke dalam jurang maut itu dan mematerainya di atasnya, supaya ia jangan lagi menyesatkan bangsa – bangsa, sebelum berakhir masa seribu tahun itu; kemudian dari pada itu ia akan dilepaskan untuk sedikit waktu lamanya.
3. Lalu aku melihat takhta – takhta dan orang – orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa – jiwa mereka, yang telah di penggal kepalanya karena kesaksian tentang Yesus dan karena firman Allah ;... dan mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama – sama dengan Kristus untuk masa seribu tahun.
4. Dan setelah masa seribu tahun itu berakhir, iblis akan dilepaskan dari penjaranya,
5. dan ia akan pergi menyesatkan bangsa – bangsa pada keempat penjuru bumi, yaitu Gog dan Magog dan mengumpulkan mereka untuk berperang dan jumlah mereka sama dengan banyaknya pasir di laut.
6. Maka naiklah mereka ke seluruh dataran bumi, lalu mengepung perkemahan – perkemahan tentara orang – orang kudus dan kota yang dikasihi itu. Tetapi dari langit turunlah api menhanguskan mereka,
7. dan iblis yang menyesatkan mereka dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang, yaitu tempat binatang dan nabi palsu itu dan mereka di siksa siang dan malam sampai selama – lamanya.
8. Lalu aku melihat suatu takhta putih yang besar dan Dia, yang duduk di atasnya. Dari hadapan-Nya lenyaplah bumi dan langit dan tidak ditemukan lagi tempatnya.
9. Dan aku melihat orang – orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu. Lalu di buka semua kitab. Dan di buka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab kehidupan. Dan orang – orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab – kitab itu.
10. Maka laut menyerahkan orang – orang mati yang ada di dalamnya dan mereka dihakimi masing – masing menurut perbuatannya.
11. Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api.
12. Dan setiap orang yang tidak diketemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu!

Wahyu 22

1. Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan yang jernih bagaikan kristal dan mengalir ke luar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba itu.
2. ditengah – tengah jalan kota itu, yaitu diseberang-menseberang sungai itu, ada pohon-pohon kehidupan yang berbuah dua belas kali, tiap-tiap bulan sekali....
3. Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hambanya akan beribadah kepadanya.
4. dan mereka akan melihat wajahNya dan namaNya akan tertulis di dahi mereka.
5. Dan malam tidak akan ada lagi di sana dan mereka tidak memerlukan cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan menerangi mereka dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya.
6. lalu ia berkata kepadaku:” perkataan – perkataan ini tepat dan benar, dan Tuhan Allah yang memberi roh kepada para nabi, telah mengutus malaikatNya untuk menunjukkan kepada hamba-hambanya apa yang harus segera terjadi.”
7. [Aku Yesus, Aku berkata kepadamu:]
8. ...” Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upahKu untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya.
9. Aku adalah Alfa dan Omega, yang pertama dan yang terkemudian, yang Awal dan yang Akhir.”
10. Berbahagialah mereka yang membasuh jubahnya. Mereka akan memperoleh hak atas pohon-pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu.

11. yang tinggal di luar adalah....[mereka yang mencintai dan melakukannya] kebohongan.
12. "Aku Yesus, telah mengutus malaikatKu untuk memberi kesaksian tentang semuanya ini kepadamu bagi jemaat-jemaat. Aku adalah tunas, yaitu keturunan Daud, bintang timur yang gilang-gemilang."
13. Roh dan pengantin perempuan itu berkata:"Marilah !" Dan barangsiapa yang mendengarnya, hendaklah ia berkata: "Marilah !" Dan barangsiapa yang haus, hendaklah ia datang dan barangsiapa yang mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan dengan cuma – cuma !
14. Aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini: "jika seorang menambahkan sesuatu kepada perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini.
15. Dan jikalau seorang mengurangi sesuatu dari perkataan – perkataan dari kitab nubuat ini, maka Allah akan mengambil bagiannya di pohon kehidupan dan dari kota kudus, seperti yang tertulis di dalam kitab ini."
16. Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman:"Ya, Aku datang segera !"Amin, datanglah, Tuhan Yesus !
17. kasih karunia Tuhan Yesus menyertai kamu sekalian !

Jadi Allah mengakhiri kitabNya yang istimewa dan menjanjikan bahwa Tuhan Yesus, yang anak-anak Adam paku di kayu salib, akan kembali ke bumi ini, pada suatu hari. Dia akan kembali untuk menjemput mereka yang percaya kepadaNya agar bersama-sama Dia dan menghakimi mereka yang tidak percaya kepadaNya ! Sahabat-sahabatku, apakah anda merasa percaya diri ketika anda menghadapi kembalinya Tuhan Yesus dari sorga ? Apakah anda masuk kelompok orang-orang yang telah menerima Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhannya ? percayakah anda dalam hatimu bahwa Allah telah menyerahkan dosa-dosamu kepada Tuhan Yesus Kristus yang tidak pernah berdosa, sehingga melalui Dia, Allah dapat menyatakan engkau benar ? Apakah namamu tertulis dalam buku kehidupan ? Bagaimana hubunganmu dengan Yesus Kristus ? Apakah Dia Juruselamatmu ? atau akankah Ia menjadi hakimmu ?

Apakah engkau siap bagi kembalinya kristus ? Apabila engkau mendengar suara Allah hari ini, jangan keraskan hatimu karena kitab suci berkata:

"Di hadapan Tuhan..... seribu tahun sama seperti satu hari. Tuhan tidak lalai menepati janjiNya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat. Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu, langit akan lenyap dengan gemuruh yang dasyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap !"

(2 pet. 3: 8, 9, 10). "Sesungguhnya, waktu ini adalah waktu perkenaan itu; sesungguhnya, hari ini adalah hari penyelamatan itu !"

(2 kor. 6: 2)" kita yang telah mendengarnya, bagaimanakah kita akan luput, jikalau kita menyia-nyiakan keselamatan yang sebesar itu ? "

(Ibr 2: 3).

Sahabat-sahabatku, terima kasih telah mendengarkan siaran kami dengan penuh perhatian. Doa kami kepada Tuhan adalah bahwa setiap perkataan yang telah saudara dengar dalam program jalan kebenaran akan merupakan rahmat yang timbul di dalam hidup saudara yang menuntun saudara ke penyelamatan Allah yang mulia, yang Dia berikan secara cuma-cuma kepada semua orang yang benar-benar percaya terhadap firmanNya. Jika saudara ingin memiliki seluruh isi kitab Injil yang kita telah baca hari ini, menyuratlah kepada kami.....

Sampai jumpa lagi, semoga Allah memberkati saudara pada saat saudara mengingat perkataan Yesus yang terakhir di kitab suci, Tuhan Yesus Kristus berkata:

"Ya, Aku datang segera".

(Wahyu 22:20).

Pelajaran 89

Kabar Baik

Catatan: Naskah pertama tentang pelajaran no. 89 dalam bahasa wolof ditulis oleh seorang senegal yang merupakan sura radio bagi "Yoonu Njub"

(lihat pendahuluan).

As. Wr.Wb, saudara – saudara dan sahabat – sahabatku. Semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang menyertai dan mematuhi jalan kebenaran Allah yang telah dibuatNya, serta mendapatkan damai yang sejati bersama Dia selama –lamany. Kami merasa gembira bisa kembali lagi hari ini bersama saudara untuk membawakan acara tentang jalan Kebenaran.

Dalam studi kita tentang kitab Injil atau kabar baik, kita mendengar Tuhan yesus Kristus, setelah Ia bangkit, memerintahkan murid – muridNya dengan mengatakan, " Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk"

(Mar 16:15). Dan setelah Yesus diangkat ke surga, seseorang yang bernama Paulus

(beralih dari seorang religius fanatik yang brutal menjadi pengikut Yesus yang taat) menulis:

"

(Allah memanggil aku menjadi rasulNya dan memberi aku tugas untuk memberitakan Injil Allah – kabar Baik) yang telah dijanjikanNyajauh sebelumnya dengan perantaraan nabi – nabiNya dalam kitab – kitab suci! Aku tidak malu akan

(Injil yang aku sampaikan) karena Ia adalah kuasa Allah bagi penyelamatan setiap orang yang percaya ... karena di dalam

(Injil) kebenaran dari Allah dinyatakan, kebenaran melalui iman dari awal hingga akhir!"

(Roma 1:1,2,16,17).

Injil, Injil, Injil! Apa itu Injil yang dikatakan oleh firman Allah secara berulang – ulang ? Hari ini,dengan pertolongan Allah, kami ingin berbicara tentang Injil atau kabar Baik yang disampaikan dalam kitab – kitab suci. Namun, sebelum kita membicarakan tentang kabar Baik, kita perlu mengingat tentang kabar Buruk.

Apa itu kabar buruk ? Saudara mungkin ingat, pada awalnya, setelah Allah menciptakan langit dan bumi, Ia menciptakan Adam dan Hawa lalu menempatkan mereka di taman Firdaus duniawi. Allah menciptakan mereka supaya mereka boleh mengenal, mengasihi, mematuhi dan memuliakanNya selama – lamanya. Tetapi, untuk menguji mereka, Allah berkata kepada Adam: "Semua pohon dalam taman ini boleh kamu makan buahnya, kecuali buah dari pohon yang ada di tengah taman. Engkau tidak boleh memakannya, karena pada hari engkau memakannya, engkau akan mati".

Kabar buruk adalah bahwa Adam dan Hawa mendengarkan perkataan ular yaitu iblis yang menggoda mereka supaya makan buah dari pohon terlarang. Dosa Adam dan Hawa membawa kesusahan dan kematian ke dalam dunia, mencemari mereka dan semua keturunan mereka. Seperti yang sering kita dengar: "Suatu wabah tidak terbatas pada orang darimana wabah tersebut berasal!" Firman Allah menyampaikan kabar buruk tersebut ketika Dia berkata:

“ Manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja dan sesudah itu dihakimi!”... Tuhan akan datang untuk menghakimi semua orang dan menjatuhkan hukuman atas orang – orang fasik karena semua perbuatan fasik yang mereka lakukan dan karen asemua kata – kata nista, yang diucapkan orang – orang berdosa yang fasik itu terhadap Tuhan!”

(Ibrani 9:27; Yudas 1:15)

Oleh karena itu, berita buruk adalah bahwa kita semua adalah orang – orang berdosa dan harus menghadapi penghakiman Allah!

Namun, kabar Baik ialah bahwa, di sana, di taman Firdaus, Allah yang pengasih dan penyayang menyatakan bahwa IA, pada suatu hari akan mengutus ke dunia ini seseorang yang tidak tercemar dosa dan lahir dari seorang dara. Orang yang kudus, Sang Penebus yang benar ini, akan menyerahkan diriNya untuk di bunuh sebagai kurban tebusan bagi Adam dan semua keturunannya. Hukuman terhadap dosa yang patut kita terima akan ditimpakan kepada penebusn yang tidak berdosa ini. Itulah kabar Baik atau Berita Injil yang Allah umumkan pada hari Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa.

Allah menggunakan banyak orang untuk memberitakan tentang kedatangan Juru selamat yang di sebut Mesias. Masing – masing dari Nabi Allah menyampaikan sesuatu mengenai Mesias, sehingga ketika Ia datang, setiap orang bisa mengetahui bahwa Dialah orang yang Allah relah tunjuk. Misalnya, nabi Yesaya, yang mendahului Yesus sekitar

700 tahun, menubuatkan bagaimana Mesias akan lahir dengan mengatakan: Sesungguhnya anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki dan mereka akan menamakan Dia Emanuel- yang berarti, ‘Allah menyertai kita’

(Mat 1:23 ; Yesaya 7:14). Nabi yang lain yaitu Mikha menubuatkan bahwa Mesias akan datang dari surga dan lahir ke dunia di kota Betlehem. Disitulah tepatnya Mesias lahir. Namun, nabi Mikha menubuatkan hsl ini beratus- ratus tahun sebelum kelahiran Mesias.

Tetapi nabi – nabi tersebut tidak hanya menyampaikan tentang kelahiran Mesias. Mereka juga menubuatkan bahwa Mesias akan menderita dan mati menggantikan orang – orang berdosa. Misalnya, nabi Daud menulis bahwa orang – orang akan menghina, menyiksa, memaku tangan dan kakiNya serta membunuhNya. Dan Daud tidak hanya memberitahukan tentang kematian Mesias, ia juga memprediksikan bahwa Allah akan membangkitkan Mesias dari antara orang mati, yang membuktikan bahwa Ia adalah satu – satuNya juruselamat yang diutus Allah untuk menyelamatkan anak –anak Adam dari hukuman dosa.

Hanya terdapat sedikit argumentasi mengenai kelahiran mesias namun banyak yang terbentur pada kematian dan kebangkitanNya. Mereka tidak mengerti mengapa Allah membiarkan orang –orang menghina Mesias yang telah diutusNya. Apa yang kebanyakan orang tidak pahami adalah bahwa Allah yang mengasihi kita adalah Dia yang berkehendak bahwa Mesias harus menderita sengsara seperti itu demi dosa – dosa kita. Dan itulah yang dinyatakan para nabiyang berbunyi: “Tuhan berkehendak meremukkan

(Mesias sebagai kurban penebus dosa)”

(Yes 53:10).

Percayakah saudara pada para nabi ? kita berkata bahwa kita mempercayai mereka. Apabila kita sungguh – sungguh mempercayai nabi –nabi, kita juga harus percaya apa yang mereka tulis. Kita harus ingat bahwa para nabi tidak berbicara tentang pikiran atau ide mereka sendiri. Allah menanamkan dalam roh mereka apa yang harus mereka katakan. Oleh karena itu, kalau kita menolak untuk mempercayai nabi – nabi itu, siapakah yang sebenarnya kita tolak? Kita menolak Allah- karena Dialah yang memberikan inspirasi kepada para nabi tersebut untuk menubuatkan bahwa Mesias akan mati sebagai kurban untuk mengangkat dosa manusia.

Adalah karena Allah mengasihi dunia ini dan tidak menginginkan seorangpun binasa di dalam dosa sehingga Ia merencanakan kematian Mesias. Adalah perlu bahwaseorang yang benar mati bagi orang – orang

berdosa guna menyelamatkan mereka dari penghakiman Allah. Itulah yang disimbolisasikan dalam penyerahan kurban domba dan kambing pada masa – masa awal. Yesus Kristus yang lahir dari seorang dara dengan perantaraan kuasa Allah, merupakan kurban yang sempurna dan terakhir yang Allah berikan.

Sebagaimana yang dikatakan oleh peribahasa wolof bahwa “Tidak perlu membuat sebuah gambar dari seorang yang kecil

(untuk menggambarkan tentang seperti apa seseorang) apabila orang yang bersangkutan berdiri dihadapan anda”. Demikian pula, karena sekarang kita memiliki kurban tebusan dosa yang sempurna dan tetap

(permanen), maka kita tidak perlu berlelah – lelah untuk terus menerus mempersembahkan kurban kurban – kurban yang simbolik dan tidak sempurna. Dapatkah saudara mengingat apa yang dinyatakan oleh Yesus di kayu salib sebelum Ia mati? Ia berkata, “Sudah selesai”.

(Yoh 19:30). Ia telah menebus hutang dosa kita untuk selama – lamanya. Satu hal yang tertinggal yang harus kita lakukan adalah mempercayainya! Seperti yang telah kita baca, Injil berkata “Kabar baik atau berita Injil tentang kematian dan kebangkitan Yesus Kristus “Adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya!”

(Roma 1:16).

Sayang, banyak orang menolak mempercayai Dia dengan mengatakan bahwa semua hal yang berkaitan dengan kematian dan kebangkitan Yesus adalah kisah yang di buat – buat. Namun, apabila kita pelajari kitab Injil, kita akan menemukan bahwa segala - galanya mengenai kelahiran, kehidupan, kematian, kebangkitan dan kenaikanNya ke surga. Injil menyatakan bahwa “Kristus telah mati karena dosa – dosa kita sesuai dengan kitab suci

(dari para nabi), bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan pada hari yang ketiga sesuai dengan kitab suci”

(dari para nabi) ,

(1 Kor 5:3-4) Segalanya terjadi tepat seperti yang diprediksi oleh para nabi. Mereka yang membenci Yesus mencemoahkan dan menyiksa serta membunuhNya, dan mereka yang mengasihinya menguburkanNya. Tetapi maut tidak dapat memakanNya di dalam kuburan. Kita melihat bahwa, pada hari yang ketiga setelah penyalibanNya, beberapa wanita bangun menjelang pagi lalu pergi ke kubur di mana Yesus dikuburkan dan menemukan bahwa kubur tersebut terbuka dan kosong! Setelah Yesus mati dan bangkit lagi, Ia menampakkan diriNya kepada murid – muridNya selama kurun waktu

40 hari. Lebih dari

500 orang melihat Yesus setelah kebangkitanNya. Itu benar! Mesias telah mengalahkan maut, musuh manusia yang terbesar! Kebangkitan Yesus membuktikan bahwa Allah telah menerima pengorbananNya sebagai tebusan penuh terhadap dosa anak – anak Adam, sehingga barang siapa yang percaya kepadaNya boleh mendapat bagian dalam kehidupanNya yang kekal.

Itulah berita Injil atau kabar Baik, Tuhan Yesus kristus mati untuk mengangkat dosa – dosa saudara, dan Ia keluar dari kubur pada hari yang ketiga untuk memberikan saudara hidup yang kekal. Maksud dari berita injil ini ialah untuk menyelamatkan semua orang yang percaya kepadaNya. Oleh sebab itu, pertanyaan yang harus saudara jawab adalah: “Apakah saudara percaya?” firman Allah berkata: “Hari ini adalah hari penyelamatan! Apabila engkau mendengar kabar Baik jangan keraskan hatimu!” keselamatan bukanlah hasil dari upaya yang kita lakukan karena tidak seorangpun dapat melakukan upaya atau kerja yang cukup untuk mendapatkan Firdaus. Allah tidak akan pernah menjual penyelamatanNya yang besar itu kepadamu; Ia ingin memberikannya kepadamu! Perbuatan amal, sembahyang dan puasa bisa memberikan saudara perasaan yang baik di dalam hati saudara, tetapi semua itu tidak dapat memuaskan kebenaran Allah! Hanya ada satu cara bagi saudara untuk bisa memasuki taman Firdaus Allah.

1. Engkau harus mengakui bahwa engkau adalah orang berdosa dan bahwa engkau tidak memiliki kekuatan untuk menyenangkan Allah

2. Kemudian engkau harus percaya bahwa Yesus Kristus adalah Juru selamat yang Allah utus untuk mati di kayu salib dan mengangkat dosa-dosa saudara dan bahwa Allah membangkitkanNya dari antara orang-orang mati agar supaya saudara memperoleh hidup yang kekal.

Apabila saudara percayakabar Baik ini, saudara boleh yakin bahwa saudara akan di bawa ke Firdaus setelah engkau mati , karena Allah sendiri telah berjanji melalui firmanNya bahwa kita akan dapat mengetahui bahwakita akan memperoleh hidup yang kekal apabila kita percaya pada nama Tuhan Yesus Kristus

(Berikut adalah kesaksiaan pribadi dari Malick) Biarlah saya berhenti sejenak di sini untuk mengisahkan kepada saudara tentang bagaimana saya menjadi orang yang percaya kepada Yesus Kristus. Sebagai seorang pemuda saya taat bersembahyang lima kali sehari dan menjalankan puasa tahunan, tetapi saya tidak tahu kemana saya akan pergi setelah saya mati . Saya bertanya kemana – mana tetapi saya tidak memperoleh jawaban yang jelas. Tetapi ketika saya mempelajari Injil, saya temukan bahwa saya dapat mengetahui kemana saya akan pergi setelah saya mati, sebab yesus Almasih sendiri mengatakanNya dalam Injil : “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya barang siapa mendengar perkataanku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal dan tidak turut di hukum, sebab ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup”.

(Yoh 5:24). Ia juga mengatakan: “Akulah kebangkitan dan hidup. Barang siapa percaya kepadaKu, ia akan hidup walaupun ia sudah mati!”

(Yoh 11:25). Lalu, saya bertobat dari upaya – upaya saya sendiri untuk menyelamatkan diri saya dan percaya kepada Mesias tentang siapa semua nabi bernubuat dengan mengatakan: “Barang siapa percaya kepadaNya ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena namaNya”.

(Kis 10:43). Seluruh harapan saya gantungkan kepada Yesus. Dan sejak saat itu sampai sekarang, Allah telah membawa damai buat jiwa saya. Hati nurani saya tidak terganggu lagi. Masa depan saya cemerlang karena karya Yesus di kayu salib. Dalam hidup saya sebagai murid Yesus , kadang – kadang saya menghadapi kesulitan dan penderitaan karena iman saya berbeda dengan pendapat anggota-anggota keluarga dan teman – teman saya, namun saya memiliki damai. Damai dari Allah memenuhi hati dan pikiran saya. Dan Yesus, yang telah memberikan hal itu kepada saya berkata: “Kalau dunia membenci engkau, ingatlah bahwa ia telah lebih dulu membenci Aku... Damai sejahtera kutinggalkan bagimu. Damai sejahteraku kuberikan kepadamu, dan apa yang kuberikan tidak seperti yang diberikanoleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah hatimu dan jangan takut”.

(Yoh 5:18,14:27). Dan sahabatku, apa yang sudah Tuhan lakukan untuk saya dan di dalam saya. Dia dapat melakukanNya untuk masing - ma- ing saudara. Ia hanya meminta satu hal padamu: Berikanlah Dia segenap hatimu. Selebihnya, Tuhan yang akan melakukannya. Karena Tuhan Yesus sendiri telah mengatakan : “Marilah kepadaKu semua yang letih lesu dan berbeban berat ,Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang kupasang dan belajarliah kepadaku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan ”.

(“Mat 11 28-29)

Apakah saudara letih dan terbeban karena dosa – dosa saudara? Maukah saudara memperoleh kelegaan bagi jiwa saudara? Kalau saudara percaya berita injil bahwa Mesias mati dan bangkit kembali untuk saudara, Allah akan mengampuni dosa – dosa saudara dan menganggap saudara benar serta menulis nama saudara dalam Buku Kehidupan. Apabila saudara percaya kabar Baik atau berita Injil ini , Allah akan menandai saudara sebagai milikNya dan mengirim Roh Yesus Kristus ke dalam hatimu. Roh kudus yang tinggal di dalam engkau, akan mengubah hati saudara, hidup saudara dan jalan kehidupan saudara karena kitab suci berkata: Siapa yang ada di dalam kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang!”

(2 Kor 5:17)

Terimakasih saudara – saudara sudah mendengarkan siaran kami.

Semoga Allah memberkati saudara. Kami akan meninggalkan saudara dengan satu ayat dari kitab suci yang berbicara tentang jaminan indah yang Allah berikan kepada semua orang yang menaruh harapan mereka dalam kabar Baik tentang penyelamatan Allah. Kitab suci berkata: “

(Allah) telah menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus, bukan berdasarkan perbuatan kita, melainkan berdasarkan maksud dan kasih karuniaNya. Kasih karunia ini diberikan kepada kita dalam Kristus Yesus sebelum permulaan Zaman ,tetapi yang sekarang dinyatakan oleh kedatangan Juruselamat kita Yesus kristus, yang oleh injil telah mematahkan kuasa maut dan mendatangkan hidup yang tidak dapat binasa”

(2 Tim 1:9-10).

Pelajaran 90

Pertanyaan Manusia; Jawaban-jawaban Allah Bagian I

Ass, wr, wb, saudara-saudara dan sahabat-sahabatku, semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah Pemberi damai yang menginginkan setiap orang memahami dan mematuhi jalan kebenaran yang Dia telah buat, dan memperoleh damai yang sejati bersama-Nya selama-lamanya. Kami gembira bisa kembali hari ini untuk menyuguhkan program tentang jalan kebenaran.

Sahabat-sahabatku, kami mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah menyurat dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada kami tentang apa yang diajarkan oleh kitab-kitab suci. Kami berharap semoga surat-surat, buku-buku dan kaset-kaset yang telah kami kirim kepada saudara bermanfaat. Kami ingin juga mengucapkan terima kasih kepada mereka yang telah dengan setia mendengarkan program siaran jalan kebenaran, kendati saudara belum menulis surat kepada kami. Semoga Allah memberkati saudara untuk memahami jalan keselamatan yang benar, yang Ia telah siapkan.

Hari ini & pada program mendatang, kami merencanakan untuk melakukan sesuatu yang agak lain. Kami ingin membagi dengan anda beberapa pertanyaan yang telah kami terima dari para pendengar. Untuk menjawab setiap pertanyaan. Kami akan menggunakan hanya kitab-kitab suci, karena firman Allah merupakan terang yang pasti yang dapat menuntun saudara dalam kegelapan. Sebagaimana tertulis dalam kitab Zabur: "Firman-Mu adalah pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku!"

(Zabur/Mazmur

119: 105). Sekarang.... Inilah pertanyaan-pertanyaan saudara untuk membantu kami hari ini seorang sahabat telah bergabung bersama-sama kami di studio untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan tersebut.

1. Terimakasih, pertanyaan pertama yang kami terima melalui surat saudara adalah: Apa agama orang-orang yang memproduksi program-program jalan kebenaran? Dulu, Allah menyuruh dalam hati kami supaya mencari kebenaran-kebenaran-Nya. Kami ingin mengetahui sendiri firman dari satu Allah yang benar. Kami membaca Alkitab dengan cermat (termasuk Taurat, Zabur/Mazmur, Buku dari para nabi & Injil). Kami mengetahui bahwa Yesus kristus adalah juruselamat yang ditulis oleh semua nabi dan Yesus merupakan kurban terakhir yang sempurna yang Allah berikan untuk menghapus hutang dosa anak-anak Adam, supaya barangsiapa yang percaya kepada-Nya boleh hidup di hadirat Allah selama-lamanya. Yesus kristus yang berasal dari Allah adalah satu-satunya yang dapat membawa kita kepada Allah. Kami telah mempertarukan semua pengharapan kami kepada-Nya. Lalu siapa kami? Kami adalah murid-murid Yesus kristus. Qur'an menyebut kami "Ahli Al-Kitab" yang berarti orang-orang buku. Orang-orang lain menyebut kami orang-orang kristen yang berarti orang-orangnya Kristus. Dalam memberitahukan saudara bahwa kami adalah orang-orang kristen, kami ingin mengingatkan saudara bahwa banyak orang menyebut diri mereka orang-orang kristen, namun tidak berarti bahwa mereka adalah benar-benar orang-orang-Nya kristus. Sebagaimana kayu gelondong tidak akan berubah menjadi buaya dengan merendamnya di air (berdasarkan peribahasa wolof), demikian pula seseorang tidak menjadi kristen hanya karena melakukan hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang kristen. Mengikuti suatu agama tidak dapat memberikan saudara keterikatan atau hubungan dengan Allah. Hanya Yesus kristus yang dapat membawa seseorang kepada Allah. Alangkah bahagiannya kita memiliki kristus sebagai juruselamat, Tuhan dan sahabat ! Ia telah memberi kita hubungan yang indah dengan Allah serta kepercayaan diri terhadap maut. Setiap hari Ia menunjukkan kesetiaan dan kasihNya kepada kita. Dalam Tuhan Yesus kristus, Allah telah memberi kita segalanya yang berkaitan dengan hidup yang kekal. Di dalam Dia kita memiliki apapun yang hati kita inginkan atau butuhkan.

2. Terimakasih. Pertanyaan berikutnya penting dan patut mendapatkan jawaban yang jelas. Penanya ini menulis: Sesuatu benar-benar mengganggu saya. Saya telah membaca di dalam Qur'an dimana Nabi Muhammad memerintahkan seluruh orang muslim untuk mempercayai kitab-kitab tertentu yang tercantum dalam Bibel seperti Taurat dan Injil. Saya menghormati Bibel/Alkitab dan sudah mulai membacanya. Tetapi kawan-kawan saya mengatakan bahwa kami tidak dapat mempercayai Alkitab karena Alkitab tersebut sudah dirusak dan diubah. Mereka mengklaim bahwa Alkitab yang saya baca berbeda dari Alkitab asli. Bagaimana pendapat anda tentang hal ini? Sebelum menjawab pertanyaan ini, kami mempunyai beberapa pertanyaan untuk mereka yang mengklaim bahwa buku-buku kuno dari para nabi telah dirusak/ "dikacaukan dan diubah". Apa sumber dari pendapat bahwa Alkitab telah dipalsukan? Apa landasan dari tuduhan serius demikian? Beritahu kami, kapan Alkitab diubah? Siapa yang mengubahnya? Dimana Alkitab diubah? Perubahan-perubahan apa yang telah dilakukan? Bisakah seseorang memberi satu bukti bahwa kitab-kitab suci telah di kacaukan? Apabila saudara dengan jujur mencermati fakta-fakta tentang Alkitab, saudara akan menemukan bahwa Allah telah melindungi firmanNya yang kudus yang diilhamkanNya kepada para nabi untuk ditulis. Mereka yang mengklaim bahwa Alkitab telah dipalsukan semata-mata hanya mempercayai desas-desus. Tidak terdapat bukti yang dapat mendukung tuduhan bahwa Alkitab sudah diubah. Malahan terdapat banyak bukti yang mendukung bahwa Alkitab belum diubah. Dewasa ini, di museum –museum dan universitas-universitas yang besar di dunia, kaum terpelajar telah menyimpan ribuan gulungan buku-buku kuno tentang tulisan-tulisan Injil dan seluruh perjanjian baru. Banyak dari gulungan-gulungan kertas atau buku-buku ini telah ada ratusan tahun sebelum zaman Nabi Muhammad begitu pula gulungan kertas dari perjanjian lama. Tangan kita dewasa ini, saudara akan menemukan betapa akuratnya Allah memelihara firmanNya untuk kita. Alkitab yang kita baca saat ini adalah Alkitab yang sama yang sudah ada sejak masa Nabi Muhammad. Nabi-nabi menulis perkataan-perkataan Allah pada gulungan-gulungan yang terbuat dari kulit hewan atau serat tumbuhan. Para penyalin yahudi menyalin firman Allah ke lembaran-lembaran baru. Para penyalin/juru copy yang terlatih ini sangat berhati-hati untuk memastikan bahwa salinan-salinan/copynya sama dengan teks aslinya. Jumlah huruf di dalam sebuah kitab dihitung dan huruf ditengahnya diberikan agar meyakinkan bahwa salinan itu sama sama dengan aslinya. Apabila terdapat kesalahan seluruh gulungan atau buku tersebut akan dimusnakan! Para penyalin atau juru copy yahudi ini percaya bahwa melakukan intervensi atau mengubah firman Allah adalah mengintervensi Allah sendiri! Barangkali saudara telah mendengar tentang gulungan buku mengenai laut mati yang terkenal yang ditemukan pada tahun 1947. Tahukah saudara bahwa gulungan buku perjanjian lama itu dicopy, 100 tahun sebelum Yesus lahir? Namun, gulungan-gulungan buku kuno ini tetap konsisten dengan gulungan-gulungan yang dicopy 1000 tahun kemudian! Alkitab tidak diubah! Tak seorangpun dapat mengubah Alkitab. Apabila seseorang ingin mengubahnya, ia harus mengubah seluruh salinannya. Hal ini mustahil, pada masa setelah zaman Kristus, kalangan cendekiawan mulai menerjemahkan Alkitab dari bahasa-bahasa aslinya seperti Ibrani, Aramaic dan Yunani ke banyak bahasa-bahasa sasaran lainnya. Tak seorangpun dapat mengubah semua Alkitab di seluruh dunia! Pada saat ini Alkitab (sebagian atau seluruhnya) ditulis dalam lebih 2000 bahasa. [catatan: kami bersyukur memiliki lusinan terjemahan yang baik dalam bahasa Inggris]. Allah telah menjaga firmanNya yang kudus dan pelayan-pelayanNya menerjemahkan firman itu kedalam bahasa-bahasa penduduk dunia karena Allah ingin agar setiap orang mendengarnya dengan telinga sendiri, memahami dalam pikiran mereka sendiri, menerima dalam hati mereka sendiri dan diselamatkan. Dapatkah Tuhan Allah yang mahakuasa melindungi firmanNya dari gangguan iblis dan orang-orang yang ingin mengubah dan merusaknya? Ya, Ia dapat menjaga dan sudah menjaganya! Allah Maha Besar! Tentu saja kami menyadari bahwa sejak awal dunia ini sampai kini, iblis telah mencoba mengubah firman Allah dalam pikiran manusia. Misalnya, dalam kitab pertama Alkitab, kita mendengar Allah menagatakan kepada Adam, "pada hari engkau makan buah dari pohon ini, engkau akan mati!" Namun, iblis menyangkal apa yang Allah telah katakan, lalu mengatakan kepada Adam dan Hawa, "Engkau tidak akan mati!" Jadi, iblis mencoba mengubah firman Allah. Sebagaimana saudara ketahui, Adam dan Hawa memilih mempercayai iblis lalu makan buah larangan itu. Akibatnya, jiwa mereka mati, tubuh mereka layu/ memburuh dan mati, tepat seperti apa yang Allah telah katakan. Sahabat-sahabatku, Firman Allah pasti. Setan adalah pendusta dan penipu. Iblis ingin menipu orang-orang serta membuat mereka percaya seolah-olah Alkitab telah diubah. Namun Tuhan Yesus berkata, "kitab suci tidak dapat dibatalkan!" (Yoh. 10:35) "Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataanku tidak akan berlalu!" (Matius 24:35).

3. Terimakasih atas jawaban yang jelas sekarang, pertanyaan ketiga, Mengapa saudara menyebut Yesus Anak Allah? Allah tidak melahirkan dan tidak dilahirkan, lalu bagaimana Yesus bisa menjadi AnakNya? Kami telah sering menjawab pertanyaan penting ini, namun kami akan menjawabnya lagi dengan gembira. Ketidaktahuan terhadap hal yang penting itu dapat mematikan! Sebagaimana dikatakan oleh peribahasa

wolof: "sebelum anda mengerahainya, ketidaktahuan akan membunuh anda!" Si penanya bertanya, "mengapa saudara menyebut Yesus Anak Allah?" pertama-tama, kami hendak mengingatkan para pendengar bahwa kami tidak memberi Yesus sebutan atau jabatan "Anak Allah!" Allah sendiri yang memanggil atau menyebut Yesus Anaknya. Kedua, sebutan "Anak Allah" tidak berarti bahwa Allah mengambil istri dan mempunyai Anak! Seperti yang telah kita lihat, Yesus memiliki ratusan nama dan jabatan dalam Alkitab. Sebutan-sebutan atau nama-nama tersebut dapat membantu kita memahami secara lebih baik siapa Dia. Misalnya, Ia disebut "pintu", tetapi itu tidak berarti bahwa Yesus adalah sebuah pintu dari kayu atau dari selembar logam. Ia juga disebut "makanan yang memberi hidup" (Roti kehidupan), namun tidak berarti bahwa Yesus adalah makanan, seperti nasi dengan ikan (makanan nasional senegal) yang kita makan. Nabi-nabi Allah menyebut Mesias "Domba Allah", tetapi tidak berarti bahwa Ia adalah domba. Begitu pula, ketika Allah menyebut Yesus AnakNya, saudara seharusnya tahu bahwa hal tersebut tidak berarti bahwa Allah mengambil istri kemudian memperoleh Anak darinya. Itu merupakan hujatan, kalau saya meninggalkan negeri, mereka menyebut saya "anak senegal" sebab saya berasal atau datang dari senegal dan tidak berarti bahwa senegal mengambil seorang istri lalu memperoleh anak!. Demikian pula, Allah dan malaikat-malaikat serta para nabi menyebut Mesias "Anak Allah" karena Ia berasal dari Allah. Yesus lahir dari seorang dara. Ia tidak mempunyai Baba duniawi. Bahkan sebelum Ia lahir, Ia tinggal di sorga, karena Ia adalah "firman Allah" yang telah bersama-sama dengan Allah pada awalnya. Itulah yang dikatakan kitab suci sebagai berikut: " pada mulanya adalah Firman, dan firman itu bersama-sama dengan Allah dan firman itu adalah Allah, firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita. Kita telah melihat kemuliaannya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepadanya sebagian Anak tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran....tidak seorangpun yang pernah melihat Allah, tetapi Anak tunggal Allah, yang dipangkuang Bapa, Dialah yang menyatakanNya!" (Yoh 1:1, 14, 18). Yesus adalah anak Allah yang kekal, firman Allah yang menampakkan diri di bumi dalam bentuk manusia. Apa itu perkataan atau firman Allah? Barangkali saudara akan menjawab bahwa firman Allah adalah kitab suci yang diilhamkan Allah kepada para nabi untuk di tulis. Saudara benar, Tulisan-tulisan para nabi Allah adalah perkataan Allah untuk kita – seperti surat-surat yang Allah kirim kepada kita. Namun, izinkan kami bertanya kepada saudara tentang teman baik saudara yang tinggal dikota lain. Mana yang saudara lebih suka: teman saudara hanya mengirimi saudara surat-surat, atau ia datang mengunjungi saudara sebagai pribadi langsung? Tentu saja, saudara lebih suka ia datang sendiri, sehingga dapat berbicara langsung dengannya. Begitu pula, karena Allah maha besar dan tidak ada yang musahil baginya dan karena Ia ingin orang mengetahui seperti apa Dia, serta apa kehendaknya terhadap kita, apakah saudara berpendapat bahwa Ia hanya akan mengirim surat – surat atau apakah Ia akan datang langsung mengunjungi kita? Sahabat-sahabat, berita baik yang para nabi sampaikan ialah bahwa Allah sendiri akan datang mengunjungi manusia yang berdosa. Dalam kitab Injil, kita menemukan bahwa Allah telah mengutus firmanNya sebagai manusia dan diam di antara manusia agar Ia dapat menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka, orang yang datang dari sorga itu adalah Yesus kristus. Yesus patut disebut anak Allah, karena Ia adalah firman yang bersama dengan Allah pada awalnya. Yesus adalah anak Allah yang kekal, wakil Allah yang sempurna – orang yang telah menyatakan karakter atau sifat Allah kepada manusia. Kita sering berkata tentang seorang anak muda , "Ia sangat mirip ayahnya". Demikian pula dengan Yesus. Yesus membawa citra Allah. Mengenal Yesus adalah mengenal Allah dan keberadaannya. Kitab suci berkata: " Pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, tetapi pada zaman akhir ini, Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan AnakNya yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada dan melalui siapa, Allah kelak menjadikan alam semesta. Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah dan menopang segala yang ada dengan firmanNya yang penuh kuasa. Setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk di sebelah kanan yang Maha besar, ditempat yang tinggi disorga." (Ibrani 1: 1 – 3). Ada satu kata terakhir. Allah tidak mengatakan bahwa saudara harus mengerti sepenuhnya mengapa Ia menyebut Yesus AnakNya – yang perlu ialah bahwa saudara percaya saja. Ingat bahwa Allah yang mengilhami nabi Daud untuk menulis Zabur/ mazmur. " beribadallah kepada Tuhan dengan takut dan ciumlah kakiNya dengan gemetar supaya Ia jangan murka dan kamu binasa di jalan, sebab mudah sekali murkanya menyala. Berbahagialah semua orang yang berlindung padanya!" (Zabur 2: 11, 12). Allah jugalah yang mengilhami rasul Yohanes untuk menulis dalam Injil: " Yesus membuat banyak tanda ajaib lain di depan mata murid-muridNya yang tidak tercatat dalam kitab ini. Tetapi semua yang tercantum disini telah dicatat supaya imanmu memperoleh hidup yang kekal, tetapi barang siapa tidak taat kepada anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya"! (Yoh. 3: 36). Terimakasih saudara sudah mendengarkan. Dengan kehendak Allah, pada siaran kami yang akan datang, kita akan melanjutkan membahas lebih banyak pertanyaan dan jawaban. "Semua yang hidup adalah seperti rumput dan segala kemuliaannya seperti bunga rumput, rumput menjadi kering

dan bunga gugur, tetapi firman Allah tetap untuk selama-lamanya!" (1 petrus 1: 24, 25).

Pelajaran 91

Pertanyaan-pertanyaan manusia dan Jawaban-jawaban Allah Bagian 2

Ass, wr, wb, saudara-saudara dan sahabat-sahabatku, semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah Pemberi damai yang menginginkan setiap orang memahami dan mematuhi jalan kebenaran yang Dia telah buat, dan memperoleh damai yang sejati bersama-Nya selamanya. Kami gembira bisa kembali hari ini untuk menyuguhkan program tentang jalan kebenaran.

Hari ini kita akan melanjutkan apa yang kita mulai pada program menjawab pertanyaan-pertanyaan yang lalu yang kami terima dari saudara-saudara pendengar. Kami ucapkan terimakasih kepada setiap pendengar yang sudah mengirim surat kepada kami. Sebelum mulai, ada satu hal yang kami perlu jelaskan. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan saudara, kami tidak berani hanya mengandalkan pengetahuan kami atau pengetahuan orang lain. Kami mengandalkan firman Allah saja. Kami tidak memiliki jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan saudara, tetapi Allah mempunyaiNya serta telah memberikan kepada kami di dalam kitab suci. Alkitab berkata: "Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sum-sum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita."

(Ibrani 4: 12). Nah sekarang, mari kita kembali ke pertanyaan-pertanyaan saudara. Sekali lagi, kami merasa gembira dengan adanya seorang sahabat disini untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan itu.

1. Terimakasih dalam surat ini seorang pendengar menulis: saudara berkata dalam satu program:

" sesuatu yang jahat tidak berasal dari Allah."saya tidak setuju karena saya percaya bahwa

Allah mula-mula menciptakan sesuatu yang jahat sebelum Ia membuat sesuatu yang baik.

Perkenankan kami menjawab pertanyaan ini dengan sebuah pertanyaan yang terdapat di dalam Alkitab, "Bisakah air tawar dan air asin memancar dari mata air yang sama? Sama sekali – tidak!"

(Yakobus 3:11). Sebagaimana mata air atau sumur tidak mengeluarkan air tawar dan air asin, demikian pula Allah tidak dapat merupakan sumber yang baik dan yang jahat. Kitab - suci berkata:

"Allah adalah terang dan didalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan".

(1 Yoh. 1: 5). "Apabila

seorang dicobai, janganlah ia berkata, "pencobaan ini datang dari Allah. Sebab Allah tidak dapat di cobai oleh yang jahat dan Ia sendiri tidak mencobai siapapun; tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, ia diseret dan dipikat... janganlah sesat, saudara-saudaraku yang kukasihi. Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari-

atas, diturunkan dari Bapa segala terang yang tidak berubah seperti pertukaran bayangan. Ia – memilih menjadikan kita oleh firman kebenaran, supaya kita boleh menjadi anak sulung di antara semua ciptaanNya.”

(Yakobus 1:13,14,16-18). Nabi Allah, Habakuk menulis: “Bukankah-

Engkau ya Tuhan, dari dahulu Allahku, yang Mahakudus?... Matamu terlalu suci untuk melihat kejahatan dan engkau tidak dapat mentolerir kesalahan

(Habakuk 1: 12, 13). Oleh sebab itu,

Kalau tidak dapat mentolerir apa yang jahat, kita hendaknya tidak boleh percaya bahwa Ia dapat menciptakan apa yang jahat. Allah menciptakan malaikat yang bernama Lucifer, tetapi Lucifer menjadi iblis dengan memilih melawan Allah. Allah menciptakan Adam, tetapi Adam menjadi orang berdosa dengan memilih tidak mematuhi Allah. Firman Allah mengajarkan kita bahwa iblis dan manusia yang berarti tidak benar merupakan sumber kejahatan dan bahwa Allah serta firmanNya adalah sumber kebaikan.

2. Pertanyaan berikutnya adalah: jika Allah kudus dan pemurah mengapa Ia menunggu dan melihat saja pertengkaran, peperangan, pembunuhan dan kejahatan dunia ini? Tidak dapatkah Ia melakukan sesuatu untuk menolong orang-orang yang berada dalam kesulitan?

Sungguh, Allah adalah Tuhan yang pemurah dan apa yang harus dilakukan guna menolong orang-orang yang susah, telah dilakukanNya! Ia mengutus penebus yang benar, Yesus Kristus untuk merujuk atau mendamaikan manusia dengan diriNya dan kemudian antara sesama manusia melalui kematianNya demi dosa dunia ini. Namun, sebelum manusia benar-benar diperdamaikan dengan sesamanya, pertama-tama mereka harus percaya Yesus sebagai juruselamat yang Allah utus serta patuh kepadaNya. Apabila hubungan kita dengan Allah baik, maka hubungan kita dengan orang-orang lain bisa baik. Nanti setelah itu, akan ada damai yang sejati. Segalanya tergantung pada respon atau tanggapan kita terhadap Allah. Kita harus memperoleh pengobatan yang Allah sudah sediakan. Juga, ingat bahwa Allah akan menghakimi dunia ini karena kejahatannya. Firman Allah mengatakan bahwa Tuhan Yesus Kristus akan kembali pada akhir zaman untuk menghakimi setiap orang yang menolak dan tidak mematuhi kebenaran. Setelah Tuhan Yesus menumpas semua musuh Allah, Ia akan membaharui seluruh ciptaan. Kemudian, apa yang ditulis dalam kitab-kitab suci akan digenapi, yang berkata : “maka tidak akan ada lagi laknat... tidak akan ada lagi maut atau perkabungan, atau ratap tangis atau dukacita sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu”.

(wahyu 22: 3; 21: 4).

1. Pertanyaan ketiga hari ini adalah: Sesuatu mengganggu saya. Saya selalu percaya bahwa jika saya berdosa, dosa tersebut akan berpengaruh terhadap saya, namun tidak akan mempengaruhi anak – anak saya karena mereka tidak melakukannya, tetapi anda mengatakan bahwa dosa yang dilakukan oleh nenek moyang kita Adam di taman firdaus menyebar kepada seluruh keturunannya, dan bahwa Allah pasti menghukumNya, Bagaimana bisa demikian?

Orang-orang wolof mengatakan:” Wabah tidak terbatas pada seseorang dari mana wabah tersebut berasal!” dan “Kijang yang melompat tidak menyebabkan anak-anaknya bersembunyi”. Ini benar bukan ? kita semua setuju bahwa apabila anda mempunyai seorang anak dan membesarkannya di rumah anda sendiri, ia akan meniru sifat yang baik atau buruk dari anda, orang tuanya. Ia akan mencerminkan cara

berbicara , cara hidup,cara berpikir serta cara anda melakukan berbagai hal. Kita semua adalah milik keluarga Adam dan Hawa. Kita adalah keturunan dari orang – orang yang tidak mentaati perintah Allah. Bukankah kita seperti nenek moyang kita? Siapa diantara kita yang dapat mengatakan, kita belum pernah bahkan sekalipun menyimpang dari perintah Allah ? kita semua bersalah! Kita lahir dengan satu sifat yang tidak menuruti perintah-perintah Allah. Dari siapa kita mewarisi sifat tidak patuh demikian? Dari Adam, seperti penyakit yang mengerikan, dosa Adam telah menyebar ke kita semua. Apakah kita suka atau tidak, begitulah keadaannya. Itulah tepatnya apa yang firman Allah maksudkan ketika ia berkata: “Dosa masuk kedalam dunia oleh satu orang dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang karena semua orang telah berbuat dosa!”

(Roma 5:12). Namun, tidak semua harapan hilang karena firman Allah juga berkata: “sama seperti oleh satu pelanggaran

(oleh Adam) semua orang beroleh penghukuman, demikian pula oleh satu perbuatan kebenaran

(oleh Yesus Kristus) semua orang beroleh pembenaran untuk hidup.”

(Roma 5:18).

2. Pertanyaan berikutnya adalah: Mengapa Alkitab dibagi dalam dua bagian, perjanjian lama dan Perjanjian baru ?

Singkatnya, segala sesuatu yang para nabi tulis pada wasiat. Lama yaitu, perjanjian pertama ditulis sebelum Mesias lahir. Semua yang ditulis di wasiat baru, perjanjian baru ditulis setelah Yesus lahir. Jadi, berita dari nabi-nabi Allah yang menulis perjanjian pertama adalah: “Allah akan mengutus Mesias!” Tetapi, berita dari perjanjian baru adalah: “Allah telah mengirim Mesias sebagaimana dijanjikanNya melalui nabi-nabiNya!”. Kami bersyukur kepada Allah bahwa Alkitab memiliki dua bagian – perjanjian pertama dan perjanjian baru, karena pada kedua bagian tersebut, kita dapat melihat bahwa apa yang dulu Allah janjikan telah digenapiNya! Allah mengutus juruselamat, Yesus Kristus tepat seperti janjiNya kepada nenek moyang kita pada kitab Taurat, Zabur dan tulisan-tulisan para Nabi lainnya. Sebagaimana sungai-sungai mengalir ke laut, begitu pula kitab-kitab suci para nabi mendapatkan penggenapan atas pemenuhannya di dalam Kristus.

3. Berikut adalah pertanyaan lainnya: Banyak orang mengatakan bahwa orang tidak dapat mengetahui apakah ia akan pergi ke sorga atau ke neraka. Allah sendiri yang tahu, namun anda mengatakan bahwa apabila engkau mati hari ini, engkau akan pergi ke Sorga. Apa alasan dari klaim yang jelas itu?

Marilah kita menanggapi pertanyaan itu dengan pertanyaan pula. Bisakah Allah kembali ke perkataanNya ? Apakah setia untuk memenuhi perkataanNya? Firman Allah berkata: “Semua nabi memberikan kesaksian tentang

(Tuhan Yesus Kristus) bahwa barang siapa percaya kepadaNya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena namaNya.”

(Kis. 10: 43). “Semuanya itu kutuliskan kepada kamu supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal.”

(1 Yoh. 5: 13).

Karena Allah sendiri telah mengatakan dalam firmanNya bahwa, saudara dapat mengetahui akan memperoleh hidup yang kekal; siapakah kami sehingga kami dapat mengatakan, tak seorangpun akan mengetahui dimana ia akan pergi setelah mati ! masalahnya adalah: percayalah saudara dengan sungguh-sungguh pada Tuhan Yesus Kristus serta pengorbananNya yang sempurna? Atau apakah saudara hanya mempercayai “perbuatan baik” saudara sendiri?

Hanya mereka yang percaya kepada Kristus dapat berkata dengan jujur, “ saya tahu bahwa saya memiliki

hidup yang kekal!”

4. Terimakasih – pendengar yang ini bertanya: Yesus menyatakan bahwa penolong atau “parakle-tos” akan datang setelah Dia. Tentang siapa Yesus berbicara?

“Parakletos” adalah kata Yunani yang berarti penasihat, penolong atau penyokong. Dalam kitab suci, nama parakletos digunakan untuk mengacu pada Yesus

(lihat 1 Yoh. 2:1) dan Roh Kudus. Seperti yang telah kita dengar dari kitab Injil sebelum Tuhan Yesus kembali ke sorga, Ia berjanji kepada murid-muridNya dengan mengatakan:

“Aku akan minta kepada Bapa dan Ia akan memberikan kepadamu seorang penolong yang lain supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.... Penghibur yaitu Roh kudus yang akan diutus oleh Bapa dalam namaKu, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah kukatakan kepadamu. Ia akan menginsafkan dunia akan dosa.... Karena mereka tetap tidak percaya kepadaku....”

(karena itu) jangan tinggalkan Yerusalem dan nantikan janji Bapa yang telah kamu dengar dari padaku. Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi, kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.”

(Yoh. 14:16, 17, 26; 16: 8, 9; Kis. 1: 4, 5).

Tuhan Yesus berkata bahwa penolong tersebut bukan manusia, melainkan Roh-Roh Allah yang kudus – yang tak seorangpun dapat melihatnya. Yesus mengatakan kepada murid-muridNya bahwa setelah Ia kembali ke sorga, Allah akan mengutus Roh Kudus untuk diam di dalam hati mereka.

Pada beberapa program yang lalu kita membaca bahwa itulah yang benar-benar terjadi di hari pentakosta, sepuluh hari setelah Yesus naik ke sorga.

Ringkasnya, penolong adalah Roh Kristus yang akan datang dan diam di dalam hati orang-orang yang menerima Injil. Kalau saudara percaya dengan tulus, Roh Kudus akan membersihkan dan membaharui hati saudara, menandai saudara sebagai anakNya sendiri dan memberi saudara bagian di hadirat Allah yang kudus selama-lamanya.

Itulah yang dikatakan Kitab suci yang berbunyi: “kamu... termasuk dalam kristus ketika kamu telah mendengar firman kebenaran yaitu Injil keselamatanmu. Setelah percaya kamu dimateraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikanNya itu yang merupakan jaminan bagian kita sampai kita memperoleh semuanya, yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Allah untuk memuji kemuliaanNya.”

(Efesus 1:

13, 14).

Bagi kita yang percaya, Roh Kudus adalah penolong, penuntun, kekuatan, guru kita dan masih banyak lagi. Ia melakukan begitu banyak hal untuk kita sehingga kita tidak akan dapat menyebutkan semuanya. Salah satu cara Ia menolong kita adalah dalam doa. Terdapat perbedaan besar antara mengucapkan doa dan sungguh-sungguh berdoa kepada Allah! Roh Kudus menolong kita untuk menyampaikan doa yang sungguh-sungguh kepada Allah. Seperti tertulis: “Roh membantu kita dalam keselamatan kita. Kita tidak tahu bagaimana sebenarnya harus berdoa, tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan”.

(Roma 8: 26). Semua orang yang sungguh-sungguh percaya akan Injil Yesus kristus memiliki tamu sorgawi ini yaitu Roh Kudus yang berdiam di dalam mereka. kitab suci berkata: “jika seseorang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik kristus”.

(Roma 8: 9).

5. Penanya yang terakhir menulis: saya tahu dari pelajaran yang anda suguhkan bahwa saya -

akan pergi ke firdaus apabila saya menerima Yesus sebagai Juruselamat. Apakah ini berarti saya dapat hidup seperti yang saya inginkan dan melakukan hal-hal buruk dan masih bisa pergi ke firdaus ketika saya mati? Apa yang diajarkan Alkitab tentang hal ini?

Kitab suci menjawab pertanyaan ini dengan jelas, pada kitab Roma

6 yang berkata: "Bolehkah kita bertekun dalam dosa, supaya semakin bertambah kasih karunia itu? Sekali-kali tidak! Kita telah mati oleh dosa, supaya semakin bertambah kasih karunia itu? Sekali-kali tidak! Kita telah mati oleh dosa; bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya?"

(Roma 6: 1, 2). Berita tentang kematian Yesus Almasih di kayu salib serta kebangkitanNya dari kubur merupakan rencana Allah yang benar untuk membebaskan orang-orang berdosa, bukan saja dari hukuman dosa tetapi juga dari kuasa dosa! Jika saudara menerima kabar baik itu di hatimu, dengan iman yang tulus, firman Allah mengajarkan bahwa, begitu saudara percaya, Allah akan melaksanakan dua tugas buat saudara.

Pertama, Allah akan mengampuni semua dosa-dosa saudara di dalam nama kristus, seperti yang Dia telah janjikan.

Kedua, Allah akan membaharui hati saudara dengan perantaraan kuasa Roh Kudus. Kemudian saudara akan mulai mencintai kebenaran & membenci kejahatan, karena Allah akan menempatkan di dalam saudara, sifatnya yang kudus. Sehingga, kitab suci berjanji: "Jadi siapa yang ada di dalam kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama telah berlalu, yang baru telah datang!"

(2 kor. 5: 17).

Karena....Kristus.....menyerahkan diriNya untuk kita untuk membebaskan kita dari segala kejahatan dan untuk menguduskan bagi diriNya suatu umat, kepunyaanNya sendiri yang rajin berbuat baik.

(Titus 2: 14)

Apabila seseorang sungguh-sungguh percaya Tuhan Yesus Kristus, ia tidak akan lagi melakukan hal yang jahat, karena Allah telah menempatkan di dalam dirinya RohNya yang kudus – dan "Buah Roh { dalam hidup murid-murid Yesus } adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelembutan, penguasaan diri".

(Gal. 5: 22, 23)

Waktu kita telah usai hari ini, tetapi Insya Allah dalam program yang akan datang kita akan menelaah lebih lanjut masalah tentang bagaimana pengikut kristus harus hidup.... Semoga Allah memberkati saudara.

Kami akan pamit dari saudara dengan ayat yang kami kutip dari kitab zabur dari nabi Daud:

"Adapun Allah, jalan-Nya sempurna; janji Tuhan adalah murni: Dia menjadi perisai bagi semua orang yang berlindung pada-Nya".

(Zabur 18: 31).

Pelajaran 92

Bagaimana seharusnya Cara Hidup Murid-murid Kristus?

Ass, wr, wb, saudara-saudara dan sahabat-sahabatku, semoga damai menyertai para pendengar sekalian. Terimalah salam kami dalam nama Allah Pemberi damai yang menginginkan setiap orang memahami dan mematuhi jalan kebenaran yang Dia telah buat, dan memperoleh damai yang sejati bersama-Nya selamanya. Kami gembira bisa kembali hari ini untuk menyuguhkan program tentang jalan kebenaran.

Seperti yang kami janjikan pada program sebelumnya, hari ini kita akan melihat bagaimana seharusnya cara hidup para pengikut Yesus Kristus yang seharusnya, marilah kita tinjau kembali apa yang membuat seseorang menjadi murid kristus yang sesungguhnya seperti yang telah kita lihat, bahwa murid-murid kristus adalah orang yang pertama – tama mengakui bahwa ia adalah orang berdosa di hadapan Allah dan bahwa ia tidak memiliki harapan untuk masuk kedalam sorga melalui usahanya sendiri. Kedua, bahwa ia mempercayai rencana yang dinyatakan oleh para nabi Allah – rencana yang olehnya, Allah bisa mengampuni dosa anak-anak Adam. Rencana itu adalah kematian Yesus Krstus di kayu salib. Allah menyerahkan penebus yang tidak berdosa itu kepada kematian/ maut demi dosa-dosa kita dan membangkitkan Dia untuk hidup supaya Ia dapat menghakimi kita sebagai orang-orang benar.

Secara ringkas, murid Yesus kristus adalah orang yang percaya akan kabar Injil/ baik tentang Yesus Almasih dengan segenap hatinya dan tahu dengan pasti bahwa semua dosanya telah diampuni, seperti yang Allah janjikan dalam firmanNya. Allah menganggap orang-orang percaya itu sebagai anakNya. Seperti yang dituliskan dalam Injil: Kepada semua orang yang menerima Yesus seorang Mesias dan yang percaya dalam namaNya diberikan “Hak supaya menjadi anak-anak Allah – anak-anak yang dilahirkan bukan dari darah atau daging..... melainkan dari Allah.”

(Yoh 1: 12, 13). Sahabat-sahabatku sekalian, Allah menginginkan saudara mengetahui bahwa jika saudara menjadi anak Allah lewat iman di dalam Kristus dan pengorbanan-Nya, saudara tidak akan pernah binasa, dan Dia akan memberimu hak atau kuasa untuk hidup abadi di dalam hadiratNya di sorga!

Mungkin saja seorang akan membantah hal ini, dengan berkata: Ah, jika untuk masuk ke dalam sorga adalah semudah itu bagi murid kristus, ia lalu dapat hidup sesukanya dan berbuat dosa seenaknya, tanpa rasa takut akan penghakiman, sebab Allah telah mengampuni segala dosanya! Sahabat-sahabatku, pikiran semacam ini tidak masuk akal. Mereka yang berpikir dengan ini belum mengetahui apa itu dosa dan Allah yang kudus. Dosa adalah hal yang jahat, Yesus datang untuk membebaskan kita dari kuasa dosa, Dia datang tidak untuk mendorong kita terus melakukan dosa! Siapapun yang percaya di dalam Kristus tidak lagi menjadi hamba dosa. Sesungguhnya, hanya mereka yang adalah milik Iblis yang dapat secara seluruhnya menyukai dosa. Orang yang Allah selamatkan dan ampuni memiliki hati yang telah diubah. Allah membersihkan hatinya dan membuatnya bersih. Orang yang kepada siapa Allah telah melakukan hal ini akan menghindari kenajisan. Itulah yang Injil nyatakan: “Jadi siapa yang ada di dalam kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang”.

(2 kor. 5: 17).

Katakan kepada kami, jika saudara mengenakan pakaian yang bersih dan putih, akankah saudara duduk atau pergi ke tempat yang kotor? Tidak, saudara akan menghindari apa saja yang bisa menodai pakaianmu. Ini sama halnya dengan setiap orang yang telah Allah bersihkan dari dosa-dosanya. Saudara tidak akan ingin lagi melakukan hal-hal yang tidak menyenangkan Allah. Saudara akan ingin menyenangkan Tuhan. Jika seseorang memaafkan saudara atau hutang uang yang besar jumlahnya, dapatkah saudara secara sengaja menyakiti dia? Tidak, saudara akan melakukan apa saja yang dapat saudara lakukan untuk menyenangkan dia. Sama halnya, jika Tuhan Allah telah memaafkan hutang dosamu yang besar dan

menyelamatkanmu dari hukuman yang kekal, akankah saudara tidak berterimakasih dan menghormatinya dalam pikiran perkataan dan perbuatan di sepanjang hidup saudara?

Dengarkan apa yang Injil katakan mengenai mereka yang adalah kepunyaan Tuhan Yesus.

Injil berkata:

Titus 3

3. Dahulu kita hidup dalam kejahilan: tidak taat, sesat, menjadi hamba berbagai-bagai nafsu dan keinginan, hidup dalam kejahatan dan kedengkian, keji, saling membenci.
4. Tetapi ketika nyata kemurahan Allah, Juruselamat kita dan kasihNya kepada manusia,
5. Dia menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan. Tetapi karena rahmatNya. Ia menyelamatkan kita oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,
6. yang sudah dilimpahkanNya kepada kita oleh Yesus Kristus, Juruselamat kita,
7. supaya kita sebagai orang yang dibenarkan oleh kasih karuniaNya, berhak menerima hidup yang kekal, sesuai dengan pengharapan kita.

1 Petrus 1

14. hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan jangan turuti hawa nafsu yang menguasai kamu pada waktu kebodohanmu.
15. Tetapi sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu, hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu;
16. sebab ada tertulis: "kuduslah kamu, sebab Aku kudus".

Bagaimana cara kita merangkum cara hidup dari murid kristus? Mungkin demikian: Allah menginginkan anak-anakNya menunjukkan / memperlihatkan karakterNya dalam tingkah lakunya di sini di bumi. Singkat kata: Allah menginginkan anak-anakNya seperti Dia. Lalu, seperti apakah Allah? Pada studi kita dalam kitab Injil telah kita lihat dua karakter Allah yang menonjol yaitu kekudusan dan kasih. Allah adalah orang yang kudus. Ia adalah juga Allah kasih. Jadi apakah kehendak Allah kepada mereka yang adalah kepunyaanNya? Ia menginginkan kita menjadi kudus/suci seperti halnya Dia, dan mencintai sesama seperti Dia mencintai kita. Kehidupan yang kudus dan hati yang mengasihi: adalah yang membedakan mereka yang adalah kepunyaan Allah dari mereka yang bukan mengenai hal itu firman Allah berkata:

1 Yoh 3

10. Inilah tandanya anak-anak Allah dan anak-anak Iblis: setiap orang yang tidak berbuat kebenaran, tidak berasal dari Allah, demikian juga barangsiapa yang tidak mengasihi saudaranya.

Titus 2

11. karena kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua manusia sudah nyata.
12. Ia mendidik kita tidak untuk kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi dan untuk hidup bijaksana, adil dan beribadah di dalam dunia sekarang ini,
13. sambil kita menantikan penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan juruselamat kita Yesus Kristus,
14. yang telah menyerahkan diriNya bagi kita untuk membebaskan kita dari segala kejahatan dan untuk menguduskan bagi diriNya sendiri suatu umat, kepunyaanNya sendiri yang rajin berbuat baik.

Efesus 4

25. karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota.

26. "Dalam kemarahanmu, jangan berbuat dosa: "Janganlah matahari terbenam sebelum padam amarahmu,
27. dan janganlah beri kesempatan kepada iblis.
28. orang yang mencuri, janganlah ia mencuri lagi, tetapi baiklah ia bekerja keras dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tangannya sendiri, supaya ia dapat membagikan sesuatu kepada orang yang berkekurangan.
29. Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang membangun, dimana perlu supaya mereka yang mendengarnya beroleh kasih karunia.
30. Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah yang telah memateraikan kamu menjelang hari penyelamatan.
31. segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan.
32. Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni. Sebagaimana Allah di dalam kristus telah mengampuni kamu.

Efesus 5

1. Jadilah penurut-penurut Allah, seperti anak-anak yang kekasih,
2. dan hiduplah di dalam kasih, sebagaimana kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan diriNya untuk kita sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah.
3. tetapi percabulan dan rupa-rupa kecemaran atau keserakahan disebut sajumpun jangan diantara kamu, sebagaimana sepatutnya bagi orang-orang kudus.
4. Demikian juga perkataan yang kotor yang kosong atau sembrono – karena hal-hal ini tidak pantas – tetapi sebaliknya ucapkanlah syukur.
5. karena ingatlah ini baik-baik: tidak ada orang sundal, orang cemar atau orang serakah, artinya penyembah berhala yang mendapat bagian di dalam kerajaan kristus dan Allah.
6. memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Hiduplah sebagai anak-anak terang.

1 Yoh 4

20. saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi lahir dari Allah dan mengenal Allah.
21. jikalau seorang berkata:" Aku mengasihi Allah dan ia membenci saudaranya. Maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah yang tidak dilihatnya.
22. Dan perintah ini kita terima dari Dia: Barangsiapa mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya.

Itulah yang Injil katakan mengenai cara hidup mereka yang mengikuti Yesus Kristus. Apakah ini berarti bahwa murid kristus tidak akan berdosa lagi atau ia akan selalu mengasihi tetangganya seperti ia mencintai dirinya? Tidak, ia masih berbuat dosa, tetapi ia tidak lagi hidup didalamnya. Pada saat ia berdoa, ia dapat menggunakan janji di dalam firman Allah yang berkata:

1 yoh. 1

8. ... darah Yesus... menyucikan kita dari pada segala dosa.
9. jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita.
10. jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. Amin.

Menjadi milik Yesus Kristus bukan sekedar agama – itu adalah hubungan. Ketika seseorang menjadi milik kristus, ia membawa persekutuan dengan Allah kasih yang kudus. Hubungan erat dengan Allah, yang dihilangkan oleh Adam dan Hawa karena dosa mereka dipulihkan lewat darah yang dicurahkan Yesus di

atas kayu salib. Allah tidak lagi mengingat pelanggaran-pelanggaran kita karena Yesus telah membayarnya untuk kita melalui hubungan kita dengan Kristus. Allah adalah Bapa sorgawi kita dan kita adalah anak-anakNya. Itulah yang Injil katakan pada saat berkata: "karena oleh Dia..... kita beroleh jalan masuk kepada Bapa dalam satu Roh. Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sejawat dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah."

(Ef. 2: 18, 19).

Mereka yang adalah kepunyaan Kristus dapat menikmati hubungan erat dengan Allah di bumi dan menantikan warisan abadi di surga. Tetapi seseorang mungkin menanyakan bagaimana bisa murid Kristus menikmati hubungannya dengan Allah di atas bumi ? Bagaimana bisa kita menumbuhkan hubungan dengan Allah? Mengenai hal ini, firman Allah menyebutkan empat tanggung jawab

(tata tertib) yang akan membantu kita mengetahui kehendak Allah dan menjalani hidup yang sesuai dengan kedudukan kita sebagai anak-anak Allah sehingga kita bisa menyenangkan Dia dalam segala hal dan meningkatkan pengetahuan kita akan Allah.

1. Tanggung jawab pertama bagi murid Kristus adalah hidup dari firman Allah, merenungkannya - setiap hari dan menerimanya didalam hati dengan keinginan untuk mematuhiNya. Kitab Injil mengungkapkan kehendak Allah. Allah berbicara kepada kita melalui firmanNya. Firman Allah adalah makanan yang memberi gizi dan kekuatan bagi jiwa kita. Ia adalah makanan yang sangat baik. Barangsiapa benar-benar mengasihi Yesus, ia tidak perlu disuruh untuk membaca dan mendengarkan firman Allah, karena ia akan sangat merindukannya seperti ia merindukan makanan. Nabi Ayub berkata: "Saya telah mengejar firman Allah lebih dari kebutuhan sehari-hariku !"

2. Tanggung jawab yang kedua adalah berdoa kepada Tuhan, Bapa kita di Surga. Barang siapa ingin bertumbuh dalam hubungan yang dimilikinya bersama Allah, akan sering berbicara kepadaNya. Bagi murid Kristus, berdoa adalah berbicara kepada Allah seperti halnya saudara berbicara dengan sahabat terbaik saudara. Tidak ada waktu khusus bagi kita harus berdoa. Kita dapat berbicara dengan Bapa sorgawi kita kapan saja baik itu siang ataupun malam ! Bahkan seharusnya tidak boleh ada waktu bagi pikiran kita untuk tidak sadar akan keberadaan Allah. Ia menginginkan kita memuji dan mengucapkan syukur padaNya secara terus-menerus demi Dia dan terhadap apa yang telah Ia perbuat bagi kita. Ia bahkan mengajak kita untuk berbicara kepadaNya mengenai segala kekuatiran kita. Murid Kristus tahu, bahwa doa itu sangat berkuasa. Tuhan Yesus sendiri berjanji kepada murid-muridNya: "kamu bisa meminta apa saja dalam namaKu dan Aku akan melakukannya."

(Yoh. 14: 14) dan: "Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur."

(Fil. 4: 6).

3. Tanggung jawab yang ketiga adalah bersekutu dengan orang-orang lain yang percaya dan mengasihi Tuhan Yesus Kristus. Seperti halnya batu bara yang tetap hangat lebih lama ketika dimasukkan kedalam api bersama – sama dengan batu bara lainnya, demikian pula persekutuan kita dengan orang-orang percaya lainnya akan meolong kita untuk hidup dalam Kristus dan mendorong yang lain untuk melakukan hal yang sama. Firman Allah berkata:

" Marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat."

(Ibr 10: 24-25).

4. Tanggung jawab murid-murid Kristus yang keempat adalah menjadi saksi-saksiNya. Dengarlah apa yang Yesus katakan kepada murid-muridNya sebelum Ia naik ke surga: "Inilah yang telah

para nabi: Mesias harus menderita dan bangkit di antara orang mati pada hari yang ketiga, dalam namaNya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus di sampaikan kepada – segala bangsa..... kamu adalah saksi dari semua ini.”

(Luk. 24: 46- 48).

Ya, murid-murid kristus akan memberitahu orang lain tentang juruselamat mereka, menerangkan hubungan yang sangat indah dengan Allah selamanya. Tentu saja, kesaksian kita tidak boleh terbatas pada kata-kata belaka, tetapi harus disertai dengan kehidupan yang suci dan kasih. Ini merupakan perubahan yang telah kristus buat dalam hidup kita yang akan memperkuat dan menegaskan pesan tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Injil: “Kerajaan Allah bukan terdiri dari perkataan, tetapi dari kuasa !”

(1 Kor. 4: 20).

Saudara-saudara yang telah mendengarkan siaran kami pada hari ini, adakah hari dalam hidup saudara ketika saudara bertemu dengan juruselamat, yaitu Yesus Kristus, hari dimana Ia mengampuni dosa-dosa saudara dan memperbaharui hatimu ? Apakah hidupmu penuh dengan kesucian dan kasih Allah ? Apakah saudara benar-benar seorang murid Tuhan Yesus?

Terimakasih telah mendengarkan siaran kami:.....

Allah kiranya memberkati saudara sementara saudara merenungkan apa yang dikatakan kitab Injil:

“ Allah adalah terang dan didalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan. Jika kita katakan bahwa kita beroleh persekutuan denga Dia, namun kita hidup di dalam kegelapan, kita berdusta dan kita tidak melakukan kebenaran.”

(1 Yoh. 1: 5-6).

Pelajaran 93

Tinjauan I Adam: Persoalan Dosa

Kejadian 1 – 4

As. Wr. Wb. saudara-saudara dan sahabat-sahabatku semoga damai menyertai para pendengar sekalian. terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang mengerti dan mematuhi jalan kebenaran Allah yang telah dibuatNya, serta mendapatkan damai yang sejati bersama Dia selama-lamanya. kami merasa gembira bisa kembali lagi hari ini bersama saudara untuk membawakan acara tentang jalan kebenaran.

Kita telah lama mempelajari kitab-kitab suci dari para nabi. kita telah melihat bahwa Allah telah mengilhami lebih dari

40 orang

(selama rentang waktu 1500 tahun) untuk menulis firmanNya – buku yang mengungkapkan tentang jalan kebenaran mana orang-orang berdosa dapat dibenarkan dihadapan Allah. kita temukan bahwa seluruh nabi-nabiAllah yang sejati memiliki kesamaan ide dan berita/pesan tentang jalan keselamatan. apa yang mereka tulis tidak berasal dari pikiran mereka sendiri melainkan dari Roh Allah. dengan pertolongan Allah, hari ini dan dalam tiga siaran mendatang, kami berencana untuk meninjau kembali dan menerangkan semua yang telah kita pelajari dalam kitab-kitab suci. pelajaran kita hari ini disebut: "Persoalan dosa".

Sekarang mari kita kembali pada landasan atau yang Allah sendiri telah letakkan yaitu bagian pertama dari firman Allah, Taurat yang Allah tempatkan pada pikiran musa seorang mabi Allah. Ingatkah saudara ayat pertama? Ayat itu berbunyi: "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi". pada ayat ini kita melihat bahwa, pada mulanya, sebelum alam semesta, malaikat-malaikat dan manusia diciptakan, hanya Allah yang ada. Allah adalah Tuhan bagi kehidupan yang kekal, Roh yang kekal. Ia tidak memiliki awal dan akhir. Ia adalah yang Mahakuasa yang melihat dan mengetahui segala-galanya.

Pada pasal pertama, kita membaca tentang bagaimana Allah, dalam

6 hari menciptakan langit, bumi, lautan dan segala isinya. Allah telah menyiapkan bumi untuk manusia yang Ia rencanakan untuk diciptakan. itulah sebabnya, pada hari yang keenam Allah berkata: "Baiklah kita menciptakan manusia menurut gambar dan rupa kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan dilaut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan segala jenis binatang melata di muka bumi. Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambarNya.....

(Kejadian 1: 26, 27).

Manusia adalah yang terpenting dari semua makhluk yang diciptakan Allah. Allah menciptakan manusia menurut gambarNya! Allah merencanakan untuk memiliki persekutuan yang dalam dan indah dengan manusia. Itulah sebabnya Ia menempatkan dalam jiwa manusia roh supaya mereka dapat mengenal Allah, serta hati supaya mereka bisa mengasihi Allah dan mempercayakan kepada mereeka kehendak yang bebas agar mereka dapat memilih antara mematuhi dan tidak mematuhi Allah.

Pada pasal

2, kita baca bahwa Allah menempatkan manusia pertama Adam di sebuah taman yang mewah penuh pohon yang berbuah dan indah dipandang serta enak dimakan. Kita juga melihat bahwa Allah menjadikan perempuan dari rusuk yang Ia ambil dari Adam kemudian memberikannya kepada Adam. Adam memanggil

atau menamakannya Hawa. Allah memberkati keduanya dan memberikan mereka segalanya yang mereka butuhkan. Namun ada sesuatu yang Allah inginkan dari mereka. Apakah yang Allah inginkan dari kedua manusia yang diciptakannya sesuai gambarnya? Allah menginginkan mereka mengasihi Dia dengan segenap pikiran, hati dan kekuatan mereka sehingga mereka memiliki hubungan yang indah dan erat dengan Dia selama-lamanya. Selanjutnya kita melihat bagaimana Allah menguji mereka untuk mengungkapkan apa yang ada di dalam hati mereka. Allah memberi perintah ini kepada Adam: "Semua pohon dalam taman ini boleh kamu makan buahnya dengan bebas, tetapi engkau tidak boleh makan buah tentang pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, karena

(pada hari) engkau memakannya engkau pasti akan mati

(Kejadian 2:16-17). Demikianlah Allah menguji Adam dan memperingatkannya bahwa akibat penyimpangan dari hukum Allah adalah maut, yaitu pemisahan dari Allah selama-lamanya.

Pada pasal

3, kitab suci mengisahkan kembali bahwa suatu hari, iblis yaitu malaikat yang telah memberontak terhadap Allah datang kepada Adam dan hawa sebagai ular yang cerdik. Ia berkata kepada perempuan itu: "Apakah Allah benar-benar berkata, kamu tidak boleh makan buah dari semua pohon ditaman ini, tetapi Allah berkata, kamu tidak boleh makan buah dari pohon yang ada ditengah-tengah taman dan kamu tidak boleh merabanya atau kamu akan mati. Allah mengetahui bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat."

(Kej. 3: 1- 5).

Apakah yang dikatakan Allah kepada Adam dan hawa akan terjadi kepada mereka apabila mereka makan buah pohon yang Ia larang? Allah berkata kepada mereka, "Engkau kan mati!" apa yang dikatakan iblis? Ia mengatakan, "Engkau tidak akan mati!" perkataan siapa yang mereka pilih untuk didengarkan dan patuhi? Apakah mereka memilih perkataan Allah atau iblis? mereka memilih perkataan iblis, musuh Allah.

Setelah itu, apa yang dilakukan Allah? Apakah Allah hanya duduk kembali dan mengawasi Adam dan Hawa? Tidak, Allah melakukan apa yang benar-benar Ia peringatkan kepada mereka dan mengutuk dunia ini, kemudian Ia menempatkan mereka diluar taman yang indah yang telah diciptakannya untuk mereka.

Pada hari yang menyedihkan itu, Adam dan Hawa mengalami kematian dalam jiwa mereka. mereka terpisah dari Allah, sumber hidup. satu-satunya yang mereka bisa harapkan sekarang adalah kematian fisik dan hukuman kekal karena upah dosa adalah maut, seperti yang dikatakan Allah.

Sesungguhnya dosa adalah bencana yang mengerikan. Adam dan seluruh keturunannya terpisah dari Allah karena satu dosa. dosa adalah seperti penyakit yang disebut AIDS. AIDS adalah penyakit yang disebarkan manusia kepada sesama mereka. seperti saudara tahu AIDS merupakan bencana yang terjadi di seluruh dunia. sekali Virus AIDS memasuki tubuh seseorang, Virus tersebut tidak akan meninggalkan tubuhnya. mereka yang mengidap AIDS dapat menularkannya kepada anak-anak mereka. AIDS adalah pembunuh yang menghancurkan semua orang mengidapnya. dosa juga demikian. dosa ada dimana-mana, ada didalam setiap orang dan menyebabkan manusia binasa selama-lamanya. namun, syukur alhamdulillah, terdapat perbedaan antara penyakit dosa dan penyakit AIDS. terhadap penyakit AIDS, belum ada obat untuk menyembuhkannya, namun ada penyembuhan bagi orang-orang yang tercemar oleh dosa! Allah sendiri sudah menyediakan obat, yang apabila digunakan akan membersihkan kita dari dosa selama-lamanya.

Ingatkah saudara akan janji Allah yang indah yang disampaikanNya kepada Adam dan Hawa pada hari mereka jatuh dalam dosa? Ya, pada hari yang sama dosa masuk ke dunia, Allah berjanji bahwa Ia akan mengutus ke dunia seorang penebus yang kudus, yang akan menebus anak-anak Adam dari kuasa destruktif iblis dan dosa. kita juga membaca bahwa Allah menyatakan sang penebus itu akan lahir secara unik dari seorang dara, karena juruselamat dari orang-orang berdosa tidak bisa berasal dari keturunan Adam yang sudah tercemar oleh dosa. Ia harus berasal dari Roh Allah yang kudus.

Lalu kita melihat dalam Injil, bahwa ratusan tahun setelah Allah menjanjikan akan mengutus juruselamat, pada saat yang ditentukanNya, seorang yang benar lahir ke dunia; Ia tidak mempunyai Baba duniawi; Dia lahir dengan perantaraan seorang dara. namaNya adalah Yesus yang berarti Allah menebus atau menyelamatkan. Ya, Yesus Kristus adalah penebus yang kudus yang Allah janjikan pada hari Adam dan Hawa jatuh dalam dosa. Ia adalah satu-satunya juruselamat.

Marilah kita kembali pada tinjauan tentang apa yang terjadi pada hari dosa masuk ke dunia. Ingatkah saudara apa yang dilakukan Adam dan Hawa setelah mereka makan buah tentang pengetahuan baik dan jahat? mereka menganyam daun-daun pohon ara lalu mengikatnya di pinggang dalam upaya menyembunyikan perasaan malu mereka, sebab sebelum jatuh ke dalam dosa, mereka telanjang tetapi mereka tidak merasa malu. apakah Allah menerima pakaian yang mereka telah buat untuk mereka sendiri. Tidak! mengapa Allah tidak menerima pakaian tersebut?

Allah ingin mengajar mereka bahwa tidak ada yang manusia bisa lakukan untuk menutup perasaan malu karena dosa mereka dihadapan Allah! Tetapi, Allah melakukan sesuatu bagi Adam dan Hawa. kita melihat bagaimana Allah memilih hewan-hewan yang tak berdosa, menyembelih, menguliti, dan membuatkan pakaian bagi Adam dan Hawa, kemudian mengenakanNya pada mereka. dengan cara ini, Allah mengajar Adam dan Hawa bahwa tebusan atau upah dosa adalah maut! Allah tidak saja mengorbankan hewan tetapi Ia memerintahkan Adam dan keturunannya juga untuk mempersembahkan hewan yang tak bercacat sebagai kurban penebus dosa, sampai saatnya Allah mengutus sang penebus.

Jadi Yesus memperlihatkan kepada mereka dengan jelas bahwa hanya ada satu jalan bagi keselamatan. jalan kurban yang tidak bernoda. jalan kebenaran yang Allah tetapkan memerintahkan bahwa manusia harus memilih hewan tanpa cela lalu menyembelihnya sebagai kurban untuk mengganti atau menebus dosa. kurban ini menggambarkan penebus yang kudus yang akan datang dan menumpahkan darahnya di kayu salib untuk menebus dosa-dosa keturunan Adam. jadi melalui kurban hewan tersebut, Allah menempatkan dihadapan orang-orang berdosa bayangan Yesus Almasih yang akan mati sebagai kurban yang sempurna untuk mengangkat dosa manusia. dengan cara ini Allah menunjukkan bahwa Ia benar, "untuk menunjukkan keadilanNya dan membenarkan orang yang percaya kepada Yesus."

(Roma 3: 26).

Pada pasal setelah kisah tentang dosa Adam, serta janji Allah yang indah untuk mengutus seorang penebus, kita membaca tentang kedua anak Adam yang pertama, yaitu Kain dan Habel. kita melihat bahwa Habel mempersembahkan kepada Allah seekor domba tanpa cacat lalu menyembelihnya sebagai kurban untuk menebus dosa, tepat sebagaimana yang telah diperintahkan Allah. Kain mencoba mendekati Allah dengan upayanya sendiri dan membawa kepada Allah apa yang ia telah garap atau kerjakan di tanah yang dikutuk Allah. kemudian kitab suci berkata: "Tuhan Allah mengindahkan Habel dan kurban persembahannya itu, tetapi Kain dan kurban persembahannya tidak diindahkannya."

(Kejadian 4: 4,5) mengapa Allah tidak menerima kurban yang dipersembahkan oleh Kain? seperti yang telah kita lihat, bahwa jalan keselamatan yang Allah tetapkan menyatakan bahwa, "tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan."

(Ibrani 9: 22). namun, Kain tidak mengindahkan jalan kurban yang Allah telah tunjuk. Kain berpura-pura percaya Allah sedangkan tindakan-tindakannya tidak demikian, karena ia tidak mempersembahkan kurban darah yang Allah tuntutan. itulah sebabnya Allah menolak Kain serta persembahannya. tetapi Allah mengindahkan persembahan Habel dan mengampuni dosa-dosanya sebab Habel percaya perkataan Allah dan mempersembahkan kepadanya darah anak domba.

Habel menggambarkan tentang mereka yang dinilai benar oleh Allah karena iman mereka terhadap Yesus Almasih, yang telah menumpahkan darahnya untuk membayar dosa manusia. Kain mengilustrasikan mereka yang mencoba agar benar di hadapan Allah melalui upaya-upaya mereka sendiri, menolak pengorbanan sang penebus yang Allah utus dari surga. sampai hari ini hanya ada dua jalan: jalan yang dilakukan Habel dan jalan Kain. jalan mana yang akan saudara ikut? sudahkah saudara menerima jalan Habel yaitu jalan kebenaran yang kurban mesias yang kudus yang dibangun atau yang Allah utus? atukah saudara masih berjalan di jalan Kain yaitu jalan ketidak benaran yang didasarkan atas karya manusia dan persyaratan

agama?

Para pendengar yang budiman, ketahuilah bahwa Allah benar dan tidak dapat mentolerir dosa! Allah tidak dapat berkata kepada Adam dan Hawa, Kain dan Habel serta seluruh keturunan mereka: "Aku tahu kamu telah berdosa, tetapi tidak apa-apa. itu bukan urusan besar, aku akan melupakan bahwa kamu pernah berbuat dosa!" Dapatkah Allah mengampuni dosa secara demikian? samasekali tidak. kalau Allah berbuat begitu, bagaimana orang-orang berdosa dapat mengakui kekudusanNya? Allah adalah hakim yang benar dan harus menghukum dosa. Hukuman dosa adalah maut! Itulah sebabnya penebus yang suci harus mati demi dosa-dosa kita. ketika ia mati di kayu salib Ia membayar hukuman terhadap dosa-dosa saya dan dosa-dosa saudara.

Dengarkan apa yang dikatakan Injil tentang jalan kebenaran yang Allah telah tetapkan sebelumnya. kitab suci berkata: "sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa."

(Roma 5: 12)" Tidak ada perbedaan karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam kristus Yesus. Yesus kristus telah ditentukan Allah menjadi jalan perdamaian karena iman dalam daarahNya. hal ini dibuatnya untuk menunjukkan keadilanNya karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabarannya. maksudNya ialah untuk menunjukkan keadilanNya pada masa ini, supaya nyata bahwa ia benar dan juga membenarkan orang yang percaya kepada Yesus Kristus."

(Roma 3: 22- 26)."sebab upah dosa ialah maut tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam kristus Yesus Tuhan kita".

(Roma 6: 23).

Terimakasih saudara-saudara sudah mendengarkan siaran kami, dalam pelajaran yang akan datang, insya Allah kita akan melanjutkan tinjauan tentang berita para nabi dan mengingat kembali bagaimana Allah memanggil Abraham sebagai bagian dari rencanaNya yang indah mengutus juruselamat ke dunia.....

Semoga Allah memberkati saudara sementara saudara merenungkan pernyataan firman Allah yang dapat mengubah hidup:

" Upah dosa adalah maut, tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam kristus Yesus Tuhan kita"

(Roma 6: 23).

Pelajaran 94

Tinjauan 2: Abraham: Benar melalui Iman

Kejadian 6-22, dst

As. Wr. Wb. saudara-saudara dan sahabat-sahabatku semoga damai menyertai para pendengar sekalian. terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang mengerti dan mematuhi jalan kebenaran Allah yang telah dibuatNya, serta mendapatkan damai yang sejati bersama Dia selama-lamanya. kami merasa gembira bisa kembali lagi hari ini bersama saudara untuk membawakan acara tentang jalan kebenaran.

Hari ini kita akan melanjutkan tinjauan kita mengenai pesan atau berita dari para nabi Allah. berita dari para nabi merupakan kisah....kisah Allah. kisah atau cerita Allah yang indah tentang apa yang ia telah lakukan untuk mencari dan menyelamatkan anak-anak Adam yang hilang dalam dosa. singkatnya, berita dari nabi-nabi Allah adalah berita Injil

(kabar baik) tentang bagaimana orang-orang yang tidak benar dapat dibuat benar dihadapan Allah. pelajaran mengenai tinjauan hari ini berjudul: "Benar karena Iman".

Sebagaimana setiap kisah atau cerita, kisah yang dimuat dalam buku Allah memiliki awal dan akhir, dalam studi kita yang terakhir, kita mengkaji kembali awal dari cerita tersebut dan melihat bagaimana orang pertama yaitu Adam, memilih mengikuti iblis, musuh Allah, satu dosa yang dilakukan Adam telah menyebabkan semua keturunannya lahir dalam dosa, pada jalan ke neraka. sebagian orang mencoba menyangkal hal ini dengan mengatakan: "Dosa Adam adalah persoalannya sendiri! Dosa tersebut tidak mempengaruhi kami! "tetapi mereka yang mengatakan hal ini mengabaikan kitab-kitab suci para nabi yang berkata. "Dosa masuk kedalam dunia oleh satu orang, dan maut oleh dosa, demikianlah maut itu telah menjalar ke semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa!"

(Roma 5: 12).

Orang-orang wolof mengatakan bahwa "dampak dari wabah tidak terbatas pada orang yang menyebabkannya!" begitu pula, kutukan terhadap dosa Adam tidak berhenti Adam sendiri, tetapi menyebar seperti penyakit menular. dosa Adam yang asli atau pertama merupakan alasan sehingga semua orang lahir dengan sifat berdosa. tikus hanya memperoleh apa yang ia gali, "

(peribahasa wolof). Demikian pula, kita semua telah mewarisi sifat dari nenek moyang kita Adam. Apa yang benar-benar pasti ialah bahwa sifat berdosa yang ada didalam kita akan menghukum kita selama-lamanya – kecuali Allah menyediakan obat untuk kita. berita baik adalah bahwa Tuhan Allah sudah menyediakan obat. seperti yang kita baca pada kitab Taurat bahwa pada hari yang sama Adam dan Hawa jatuh dalam dosa, Allah dalam pengasihannya membuat sebuah janji. Ia berjanji untuk mengutus ke dunia seorang penebus yang benar yang akan lahir dari seorang dara. penebus ini akan menumpahkan darahnya sebagai pengorbanan yang akan menebus dosa-dosa dari anak-anak Adam.

Dalam studi kita tentang Injil, kita melihat bahwa ketika saat yang ditetapkan Allah tiba, Ia mengutus orang yang dijanjikanNya itu. siapa juruselamat yang Allah janjikan tersebut? Dia adalah orang sungguh-sungguh benar yaitu Yesus Kristus. dengarkan tentang bagaimana firman Allah memperlihatkan perbedaan antara Adam yang berdosa dan Kristus yang tidak berdosa. Kitab suci berkata:

" Sebab, jika oleh dosa satu orang, maut telah berkuasa oleh satu orang itu lebih benar lagi mereka yang telah menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran, akan hidup dan berkuasa oleh karena

satu orang itu, yaitu Yesus Kristus. sebab itu, sama seperti oleh satu pelanggaran semua orang beroleh penghukuman, demikian pula oleh satu perbuatan kebenaran, semua orang beroleh pembenaran untuk hidup. jadi, sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang, semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang, semua orang menjadi orang benar."

(Roma 5: 17-19).

Itulah yang dikatakan Kitab suci tentang mereka yang berada dalam Adam dan mereka yang ada dalam kristus. kita semua lahir dalam gambar Adam. tetapi Allah memanggil anak-anak Adam agar lahir kembali dalam hati mereka untuk meniadakan gambar Adam dan mengambil gambar kristus! bagaimana hal ini dapat terjadi? ini hanya bisa terjadi melalui iman! kitab suci berkata bahwa, apabila engkau percaya dalam hatimu bahwa Tuhan Yesus kristus telah menebus dosamu, Allah akan membuat engkau lahir kembali dengan membersihkan hati saudara dan membaharuinya dengan kuasa Roh kudusNya. saudara akan menjadi ciptaan baru dalam kristus; engkau tidak lagi hidup bagi dirimu sendiri, tetapi bagi Dia yang mati dan bangkit lagi untuk saudara.

Sekarang mari kita kembali pada Taurat lalu melanjutkan tinjauan kita dengan mengingat kembali bagaimana Allah meneruskan rencanaNya untuk mrngutus penebus ke dunia. dalam pelajaran-pelajaran yang disajikan secara kronologis ini kita melihat akan kedua anak pertama dari Adam yaitu Kain dan Habel. Habel percaya apa yang Allah janjikan mengenai penebus yang akan datang untuk menumpahkan darahNya sebagai kurban, tetapi kain tidak mempercayainya. Allah memanggil kain untuk memberikan penjelasan agar ia bertobat, namun kain menjadi marah dan membunuh Habel adiknya.

Setelah itu kita melihat bahwa kebanyakan dari anak-anak Adam mengikuti jejak langkah Kain yang gemar berbuat dosa sehingga ketika masa nabi Nuh tiba, Kitab suci berkata: "Tuhan melihat betapa besarnya kejahatan manusia di bumi dan bahwa segala kecendrungan hatinya selalu mebuahkan kejahatan semata-mata."

(Kejadian 6:5). Kita melihat bagaimana Allah bermaksud menghancurkan anak-anak Adam dengan air bah. pada masa yang rusak dan jahat itu, Nuh adalah satu-satunya yang percaya apa yang telah janjikan mengenai datangnya penebus. oleh sebab itu, Allah memerintahkan Nuh untuk membuat sebuah bahtera yang besar yang akan menjadi tempat perlindungan bagi keluarga dan hewan-hewannya. selama

100 tahun Allah dengan sabar menahan diri melihat perbuatan orang-orang berdosa sementara Nuh membangun bahteranya. tetapi tak seorangpun yang bertobat dan percaya akan perkataan Allah kecuali Nuh dan keluarganya. Akhirnya, Allah yang setia terhadap perkataanNya melaksanakan segalanya yang Ia janjikan, menyapu bersih semua orang yang menolak masuk bahtera perlindungan yang Ia sudah sediakan untuk mereka.

Sesudah itu kita melihat bahwa keturunan nabi Nuh secara bertahap mulai melupakan firman Allah, karena mereka juga adalah anak-anak Adam dan pada hakekatnya adalah orang-orang berdosa. kemudian kita membaca tentang menara Babel dan bagaimana orang-orang mencoba mengumpulkan orang-orang di dunia untuk berkumpul disatu tempat serta membangun sebuah kota yang hebat dan menara yang tinggi sebagai pemberontakan terhadap Allah. Namun, Allah menghukum mereka dengan mengacaukan bahasa-bahasa mereka dan menceraikan beraikan mereka diseluruh muka bumi.

Berikutnya, ketika sampai pada kisah yang indah dari nabi Abraham. sungguh, Abraham mempunyai tempat yang sangat penting dalam rencana Allah untuk menebus anak-anak Adam dari kekuasaan dosa. Ayah Abraham adalah penyembah berhala sedangkan Abraham sendiri adalah orang berdosa, seperti semua keturunan Adam. namun, kita melihat bahwa Allah dalam rancangan yang indah, menampakkan diri pada Abraham dan memerintahkan dia keluar dari rumah ayahnya dan meninggalkan negerinya. Allah merencanakan untuk membuat Abraham sebuah negeri yang baru melalui nama penebus yang kudus akan datang. itulah yang kita baca dalam kitab Taurat yaitu kitab kejadian pasal

12, ketika Allah memanggil Abraham dan berkata: "Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini kenegri yang akan kutunjukkan. Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar dan memberkati engkau serta membuat namamu masyur dan engkau akan menjadi berkat. Aku akan

memberkati orang-orang yang memberkati engkau dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau dan olehmu semua kaum dimuka bumi akan mendapat berkat."

(Kejadian 12: 1-3).

Mengapa Allah memerintahkan Abraham untuk pindah ke negeri yang lain? Allah ingin membuat Abraham sebuah negeri yang baru. mengapa Allah ingin membuatkan Abraham sebuah negeri? melalui negeri kita, Allah merencanakan menciptakan nabi-nabi yang akan menulis kitab suci. dan melalui negeri yang sama tersebut, Allah bermaksud mengutus penebus ke dalam dunia. itulah sebabnya Allah berjanji pada Abraham dengan mengatakan, "Engkau akan menjadi berkat dan semua kaum dimuka bumi ini akan mendapat berkat melalui engkau."

Apakah Allah memenuhi apa yang dijanjikanNya pada Abraham? Ya, Allah penuhi! ketika Abraham berusia 100 tahun dan sarah isterinya berusia

90 tahun, Allah memberikannya seorang anak laki-laki yang bernama Ishak, tepat seperti yang dijanjikanNya. Ishak mempunyai anak yang bernama Yakub, yang mempunyai

12 anak laki-laki yang membentuk negeri Israel. saudara-saudara yang mengetahui kitab suci, tahu bahwa melalui negeri Israel sang penebus datang karena Maria

(Ibu Yesus) serta Yusuf

(Bapa angkat/pelindung Yesus) keduanya adalah keturunan Abraham. sehingga ayat pada Injil yang pertama mengatakan: "Catatan tentang silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham."

(Matius 1:1). mengenai wujud duniawiNya – Yesus kristus berasal dari keturunan Abraham, Ishak dan Yakub. Tetapi tentang jiwaNya yang kudus – Ia adalah anak yang maha tinggi, firman Allah yang datang dari sorga dan lahir ke dunia. namun, mari kita kembali kepada kisah Abraham, karena hal penting lain yang perlu diingat tentang Dia.

Kita melihat bahwa Abraham lahir dalam dosa, seperti semua anak-anak Adam. tetapi kitab suci mengatakan kepada kita hari ini bahwa Abraham berada di sorga dihadirat Allah yang kudus, dimana ia akan berada selama-lamanya! sekarang, kita bertanya: Apa yang Abraham lakukan buat Allah sehingga Ia mengampuni dosa-dosanya, menilainya sebagai orang yang benar dan menyambutnya disorga? Apa kata kitab suci tentang hal ini? kitab suci berkata: Abraham percaya kepada Tuhann, maka Tuhan memperhatikan hal itu kepadanya sebagai kebenaran."

(Kejadian 15:6).

Abraham percaya Allah – Allah sendiri. Abraham percaya apa yang Allah katakan padanya. itulah sebabnya Allah menghargainya dengan kebenaran dan menganggapNya benar. para pendengar yang sedang mendengarkan hari ini, apakah saudara percaya firman Allah sebagaimana Abraham mempercayainya? kami tidak menanyakan apakah saudara percaya bahwa Allah ada, atau apakah Allah satu. iblis sendiri tahu bahwa Allah ada! Apa yang Allah inginkan ialah agar saudara percaya apa yang Ia katakan jalan keselamatan yang Ia tetapkan sebagaimana Abraham mempercayainya! Abraham memberitahu kita apa yang harus kita percaya. dapatkah saudara ingat apa yang Abraham nyatakan di gunung yang khusus itu, pada hari ia mempersembahkan kurban domba sebagai pengganti anaknya? Ia berkata bahwa "Allah sendiri yang akan menyediakan anak domba untuk kurban bakaran."

(Kejadian 22:8) Dan ia sudah menyembelih anak domba itu, ia menyebut atau menamai gunung itu Jehovah jireh yang berarti "Tuhan akan menyediakan."

(Kejadian 22:14). mengapa Abraham menyebut gunung itu "Tuhan akan menyediakan", ketika Allah telah menyediakan domba kurban? Abraham, sebagai seorang nabi, menyatakan apa yang masih akan terjadi. ketika Abraham mengatakan, "Tuhan akan menyediakan," ia memprediksikan apa yang akan terjadi di gunung tersebut dimana domba menggantikan anaknya di mezbah penyembahan, Ia memandang kedepan

pada hari dimana penebus akan mencurahkan darahnya digunung yang sama – untuk menyelamatkan semua orang yang percaya padanya dari penghakiman Allah yang benar.

Dalam studi kita tentang Injil, kita melihat bahwa Yesus Kristus datang kedua sekitar

2000 tahun setelah masa Abraham guna menggenapi nubuat Abraham. Ya, di luar Yerusalem, digunung dimana Abraham mengorbankan domba sebagai pengganti anaknya, disana, penebus, Yesus menumpahkan darahnya untuk menebus dosa anak-anak Adam. Itulah sebabnya, setelah mereka memaku Yesus di kayu salib, kita mendengar Ia berkata dengan suara nyaring: "sudah selesai"! perkataan selesai berarti "lengkap" atau "genap". mengapa Yesus mengatakan "sudah selesai"? Ia mengatakan hal itu karena kematiannya dikayu salib telah menggenapi atau menyelesaikan rencana penyelamatan, yang Allah telah nyatakan dahulu kala dengan perantaraan nabi-nabiNya. kematian Yesus menggenapi atau memenuhi simbolisme atau lambang kurban Abraham dan semua kurban hewan!

Saudara-saudara yang mendengar siaran kami hari ini, percayalah saudara bahwa Yesus sendiri merupakan kurban "domba" terakhir

(Idul Adha) yang sempurna, yang diutus Allah dari sorga? Apakah saudara memiliki iman seperti iman Abraham? dengarkan apa yang dikatakan Injil tentang iman Ibrahim:

Roma 4

21. Jadi apakah akan kita katakan bahwa Abraham.....yang ditemukan dalam hal ini?
22. jikalau Abraham dibenarkan karena perbuatannya, ia boleh bermegah tetapi tidak dihadapan Allah.
23. Apakah yang dikatakan kitab suci? "Abraham percaya Allah dan Dia memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran..."
24. karena itu hal ini diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran."
25. kata-kata ini, yaitu hal ini diperhitungkan kepadanya, "tidak ditulis untuk Abraham saja,
26. tetapi ditulis juga untuk kita: kepada siapa Allah akan memperhitungkannya – bagi kita yang percaya kepada Dia. yang telah membangkitkan Yesus Tuhan kita, dari antara orang mati.
27. Dia telah diserahkan karena pelanggan kita dan dibangkitkan karena pembenaran kita. Amin!

Terimakasih saudara-saudara telah mendengarkan siaran kami. kami berharap saudara akan bergabung bersama kami lagi dalam program kami yang akan datang. Insya Allah, kita akan melanjutkan tinjauan kita tentang pesan atau berita para nabi dan melihat seorang nabi besar lainnya yang Allah pilih untuk menyiapkan jalan bagi kedatangan juruselamat dunia. Nabi tersebut adalah Musa.....

Semoga Allah memberkati saudara dan memberi saudara pemahaman yang jelas mengenai apa yang dikatakan kitab suci: "Abraham kepada Tuhan dan Tuhan memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran"

(Roma 4:3).

Pelajaran 95

Tinjauan 3 Musa: Hukum Allah yang kudus

Keluaran 1-20, dst

As. Wr. Wb. saudara-saudara dan sahabat-sahabatku semoga damai menyertai para pendengar sekalian. terimalah salam kami dalam nama Allah pemberi damai yang menginginkan setiap orang mengerti dan mematuhi jalan kebenaran Allah yang telah dibuatNya, serta mendapatkan damai yang sejati bersama Dia selama-lamanya. kami merasa gembira bisa kembali lagi hari ini bersama saudara untuk membawakan acara tentang jalan kebenaran.

Hari ini kami bermaksud melanjutkan tinjauan mengenai pesan atau berita dari para nabi, berita Injil yang memperlihatkan tentang bagaimana orang-orang berdosa bisa menjadi benar di hadapan Allah. kita masih meninjau kembali mengenai Taurat, buku yang Allah tempatkan dalam pikiran NabiNya yaitu Musa. sebagaimana yang kita telah lihat, Taurat musa adalah sangat bernilai bagi semua orang yang ingin mengetahui kebenaran; ia merupakan landasan yang Allah buat agar kita boleh membuktikan segalanya yang kita dengar supaya kita tahu apakah itu berasal dari Allah atau bukan.

Pada permulaan Taurat, kita melihat bagaimana nenek moyang kita Abraham jatuh dalam dosa. Dosa Abraham menular ke seluruh keturunannya, seperti wabah atau penyakit menular yang membawa dukacita, kematian dan hukuman yang kekal sebagaimana sudah diperingatkan Allah sebelumnya. tetapi Alhamdulillah, kitab suci mengatakan bahwa: "Dimana dosa bertambah banyak, disana kasih karunia menjadi berlimpah-limpah."

(Roma 5: 20). Ya, tepat pada hari Adam dan Hawa jatuh dalam dosa, Allah dalam kasih karuniaNya menyatakan bahwa pada suatu hari, Ia akan mengutus seorang penebus ke dunia untuk menebus anak-anak Adam dari kutukan yang ditimbulkan oleh dosa.

Pada pelajaran tentang tinjauan yang lalu, kita melihat bahwa Allah memanggil Abraham dan menjanjikannya sebuah negeri yang baru dari mana para nabi dan penebus akan muncul. kemudian Abraham mempunyai anak yaitu Ishak. dan Ishak memperoleh anak yaitu Yakub yang kemudian mendapatkan

12 anak laki-laki darimana

12 suku Israel berasal.

Marilah sekarang kita teruskan tinjauan kita untuk melihat bagaimana Allah menggunakan keturunan Abraham, orang-orang Israel untuk mengajar umat manusia tentang seperti apa Allah tersebut dan jalan mana yang harus diambil oleh orang-orang berdosa agar lolos dari penghukuman Allah yang benar. pelajaran kita hari ini disebut "Hukum Allah yang kudus".

Dalam studi kita tentang Taurat, kita melihat bahwa Allah mengizinkan umat Israel menjadi hamba di Mesir selama

400 tahun seperti yang Allah sudah beritahukan kepada Abraham jauh sebelumnya. ketika saat yang ditentukan Allah tiba, Ia mengutus Musa kepada umat Israel. Musa adalah seorang Israel yang telah dibesarkan di istana Firaun, raja mesir yang jahat.

Allah mengirim Musa untuk menghadap raja Firaun dan mengatakan kepadanya, "Tuhan Allah berkata: "Biarkanlah kaumku Israel pergi agar mereka bisa menyembah Aku!" tetapi Firaun menolak dan mengejek

Musa dengan mengatakan, "siapa Tuhan? sekali-kali aku takkan mengizinkan umat Israel pergi!" lalu Allah membuat Firaun dan orang-orang mesir mengetahui kuasa dan kemuliaanNya melalui sembilan tulah yang menimpa umat seluruh negeri kecuali umat Israel. tetapi, tanda-tanda dan mujizat-mujizat yang Allah lakukan dihadapan Firaun tidak menyebabkan firaun untuk bertobat dan mematuhi perkataan Musa. Allah berbuat kepada Musa, "Aku akan membuat satu tulah lagi bagi firaun dan Mesir. setelah itu, ia akan membiarkan engkau pergi!" Ingatkah saudara tulah apa itu? Ya, tulah tersebut adalah kematian terhadap anak sulung di setiap rumah.

Kemudian kita melihat bahwa Allah membunuh anak sulung firaun dan semua anak-anak sulung dirumah orang mesir. namun Allah membebaskan anak-anak sulung umat Israel karena adanya darah domba yang mereka sapukan di pintu rumah-rumah mereka akan menjadi tanda bagimu pada rumah-rumah dimana engkau berada; dan apabila Aku melihat darah, Aku akan melewati engkau. tidak akan ada tulah yang merusak akan menimpa engkau

(Keluaran 12:13). Jadi, karena adanya darah anak domba tersebut, Allah melewati rumah-rumah umat Israel dan tidak membunuh anak-anak sulung mereka. beginilah cara Tuhan menyelamatkan umat Israel dari tangan Firaun.

Seperti yang telah kita lihat, kisah tentang hari paskah memiliki makna yang lebih dalam dibandingkan pembebasan anak-anak Israel dari kendali firaun. karena kitab suci berkata: "Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai

(ilustrasi)..... bagi kita yang hidup pada waktu penggenapan zaman telah datang".

(1 kor. 10:11). kisah tentang darah anak domba yang umat Israel sapukan/gosokan di pintu-pintu rumah-rumah mereka supaya Allah membebaskan anak-anak sulung mereka dari kematian serta melepaskan mereka dari tangan firaun adalah suatu ilustrasi. darah tersebut menggambarkan jalan keselamatan yang ditetapkan oleh Allah guna menyelamatkan orang-orang berdosa dari Iblis, sipemberi tugas yang lebih jahat dari pada firaun.

Firman Allah menunjukkan bahwa semua anak-anak Adam adalah seperti hamba. mungkin sebagian dari saudara-saudara berpikir, "kami tahu bahwa kami adalah hamba-hamba dari Allah!" Namun, pikiran itu tidak sesuai dengan apa yang Tuhan Yesus nyatakan dalam Injil yang berbunyi, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya setiap orang yang berbuat dosa adalah hamba dosa,"

(Yoh. 8:34). dan karena semua anak-anak Adam adalah hamba-hamba dosa, mereka juga adalah hamba-hamba iblis karena iblis adalah majikan dosa. Apa yang benar-benar pasti adalah bahwa siapapun yang menjadi hamba iblis tidak memiliki jalan untuk bisa membebaskan dirinya! bisakah seorang hamba membebaskan dirinya? bisakah ia memberikan sesuatu kepada majikan atau tuannya agar ia mengizinkannya pergi dengan bebas? hal tersebut bisa berhasil terhadap majikan yang baik, tetapi tidak akan berhasil dengan majikan seperti iblis.

Sebagaimana firaun, iblis sekali-kali tidak akan rela melepaskan hamba-hambanya pergi dengan bebas! samasekali tidak. oh, betapa terkutuknya kita anak-anak Adam. Adakah seseorang yang dapat melepaskan kita dari kuasa iblis yang telah menjadikan kita hamba-hambanya? Ya, syukur kepada Tuhan adalah seorang pembebas! Allah telah mengutus kepada kita seseorang yang dapat memerdekakan kita! orang itu adalah juruselamat yang benar dan berkuasa, yaitu Yesus Almasih yang datang dari sorga yang para nabi telah membuat kesaksian tentang diriNya.

Di dalam Taurat, kita membaca bagaimana Allah berjanji untuk menemukan kepada iblis melalui penebus yang kudus yang akan lahir dari seorang dara. dalam kitab Zabur, kita mendengar bagaimana nabi Daud menulis bahwa sang penebus yang Allah sebut AnakNya, akan dibunuh dengan cara yang mengerikan – bahwa Ia akan disiksa dan bahwa tangan dan kakinya akan ditusuk! dalam kitab Injil, kita banyak membaca tentang penebus yang indah ini. Dia adalah Yesus, anak maria yang menjalani hidup yang sempurna kemudian mati di kayu salib demi dosa-dosa kita lalu bangkit kembali dari kubur. ya, Yesus adalah orang yang menggenapi apa yang para nabi telah tulis jauh sebelumnya tentang juruselamat orang-orang berdosa.

Firman Allah menyebut Yesus Kristus "Domba Allah", sebagaimana domba-domba disembelih pada hari Paskah – yang menumpahkan darahnya untuk menyelamatkan kita dari penghukuman. Sekitar

1500 tahun setelah Allah membebaskan umat Israel melalui darah anak domba pada hari Paskah yang pertama, Allah memperkenankan anak-anak Adam menyalibkan Yesus, Mesias yang benar di kayu salib. Dan pada hari perayaan Paskah itulah Ia dipaku di kayu salib. Jadi, sebagaimana Yesus menggenapi simbol dari kurban Abraham

(Idul Adha), demikian pula Yesus memenuhi simbol domba Paskah. Orang-orang yang menyalibkan Dia pada hari itu melakukannya karena ketidaktahuan, namun Allah sudah merencanakan kurban Mesias sebelum Ia menciptakan dunia ini.

(Lihat Wahyu 13:8; Kis. 3:17).

Yesus merupakan kurban terakhir dan sempurna bagi dosa manusia. Darah Yesus Kristus adalah harga yang sah yang Allah perlukan untuk menebus anak-anak Adam dari kekuasaan iblis. Oleh karena itu, kitab suci menyatakan: "Kristus anak domba Paskah kita telah disembelih

(bagi kita)". (1 Kor. 5:7) karena waktu kita masih lemah, Kristus telah mati untuk kita orang-orang durhaka, pada waktu yang ditentukan oleh Allah. Sebab tidak mudah seorang mau mati untuk orang yang benar – tetapi mungkin untuk orang yang baik ada orang yang berani mati – akan tetapi Allah menunjukkan kasihNya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita ketika kita masih berdosa!"

(Roma 5:6-8).

Kita tinggalkan cerita tentang Paskah, sekarang mari kita mengingat kembali apa yang kita pelajari tentang hukum yang suci, yang Allah percayakan kepada umat Israel. Dalam penelitian kita dalam kitab Taurat, kita melihat bagaimana Allah menyatakan kekudusan dan kemuliaanNya kepada Musa dan umat Israel dipadang belantara, turun ke gunung Sinai dalam api, guruh dan kilat. Lalu Allah menurunkan kepada umat Israel sepuluh perintahNya dan banyak perintah lainnya yang disebut hukum Musa.

Allah memerintahkan mereka sambil mengatakan "Hendaklah engkau mengasihi Allah Tuhanmu dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu: Engkau tidak boleh mempunyai Allah lain dihadapanku! Engkau tidak boleh membuat patung berhala! Engkau tidak boleh menyebut nama Allahmu dengan sia-sia. Ingatlah akan hari Sabat dan sucikanlah hari itu! Engkau harus mengasihi sesamamu seperti dirimu sendiri: Hormatilah ayahmu dan ibumu! Jangan membunuh! Jangan berzinah! Jangan mencuri! Jangan memberikan kesaksian dusta tentang sesamamu! Jangan mengingini milik sesamamu!" Dan terhadap perintah-perintah yang suci ini, Allah menambahkan perkataan-perkataan ini: "Barang siapa menuruti seluruh hukum itu, tetapi mengabaikan satu bagian dari padanya, ia bersalah terhadap seluruhnya!"

(Yakobus 2:10). "Terkutuklah orang yang tidak setia melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab hukum Taurat!"

(Galatia 3:10). Itulah bunyi hukum suci yang Allah berikan kepada Musa!

Para pendengar sekalian, sudahkah saudara melakukan hukum Allah yang kudus ini yang memuaskan saudara benar-benar sempurna dalam pikiran, perkataan dan tindakan sejak hari saudara lahir hingga hari saudara mati? Setiap hari dan setiap jam, siang dan malam engkau harus mengasihi Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu dan segenap pikiranmu. Juga engkau harus mengasihi sesamamu seperti dirimu sendiri! Sudahkah saudara memenuhi hukum ini! Kitab suci berkata: "Tidak ada yang benar, seorang pun tidak!

(Roma 3:10)" kalau kita menyatakan bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita."

(I Yoh.

1:8). Tak seorangpun dari kita telah memenuhi segalanya yang Allah perintahkan, karena kita semua lahir dari sifat yang berdosa.

Barangkali sebagian orang akan bertanya: kalau tak seorangpun dapat memenuhi hukum Musa, mengapa Allah memberikannya kepada kita? Adakah Allah seseorang yang menginginkan kita binasa? Tidak. Allah adalah kasih dan tidak menginginkan siapapun binasa! Lalu mengapa Allah memberikan perintah-perintahNya yang kudus sedangkan Ia tahu benar bahwa tak seorangpun dapat melaksanakannya? Apa maksud perintah-perintah itu? Allah sudah menjawab pertanyaan-pertanyaan itu ketika Ia berkata: "Tidak seorangpun yang dapat dibenarkan" dihadapan Allah karena melakukan hukum taurat; karena justru hukum Taurat orang mengenal dosa."

(Roma 3:20)", tetapi kitab suci tidak mengurung segala sesuatu dibawah kekuasaan dosa supaya oleh karena iman dalam Yesus Kristus janji itu diberikan kepada orang yang percaya."

(Galatia 3:22).

Jadi kita mendapati bahwa Allah mempercayakan perintah-perintahNya yang suci kepada orang-orang berdosa untuk menunjukka ketidaksempurnaan kita dihadapanNya, dan memperlihatkan kita akan Yesus Kristus yang menanggung kutukan akibat dosa. Di antara manusia, Tuhan Yesus Kristus adalah satu-satunya yang melaksanakan hukum yang suci yang Allah percayaka Musa. seperti yang telah kita lihat, Yesus sangat berbeda dari keturunan-keturunan Adam, karena ia tidak memiliki sifat manusia yang berdosa. Yesus merupakan firman Allah yang kekal, yang datang dari sorga, lahir dari seorang anak dara, Yesus mengambil tubuh manusia seperti tubuh kita, namun tidak memiliki sifat jahat manusia. itulah sebabnya ketika masih berada di dunia ini, Ia bisa mengatakan: "Janganlah kanu menyangka bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum taurat atau kitab para Nabi melainkan untuk menggenapinya."

(Mat 5:17) apakah saudara mendengar apa yang Yesus katakan? itu adalah suatu kebenaran yang bermakna sangat dalam dan indah. Yesus berkata bahwa Ia datang ke dunia ini untuk menggenapi hukum suci yang Allah sudah percayakan kepada Musa. Pahami saudara apa artinya? Yesus melakukan untuk kita apa yang kita, anak-anak Adam tidak pernah bisa lakukan! Ia menggenapi hukum Allah yang kudus dan sesudah itu, Ia mencurahkan darahNya di kayu salib untuk menanggung kutukan hukum bagi kita dan menyelamatkan kita dari dari penghakiman Allah yang benar.

Yesus tidak sepatutnya mati karena ia tidak pernah melakukan dosa. Tetapi guna melengkapi rencana penyelamatan yang Allah telah janjikan melalui nabi-nabi, Tuhan Yesus, atas kehendak sendiri, menyerahkan hidupNya untuk kita. Dan setelah Ia menumpahkan darahNya untuk menebus hutang dosa kita, Allah membangkitkan Dia dari antara orang-orang mati pada hari yang ketiga! Dengarkan apa yang dikatakan oleh kitab suci tentang hal ini. kitab suci berkata:

"Demikian sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus! ... Sebab apa yang tidak mungkin dilakukan hukum Taurat karena tidak berdaya oleh daging

(sifat berdosa) telah dilakukan oleh Allah dengan jalan mengutus anakNya sendiri dalam daging yang serupa dengan daging yang dikuasai dosa menjadi persembahan atas dosa. Maka Ia menyatakan hukuman atas dosa di dalam daging "

(Roma 8 :1,3)

Para pendengar sekalian, kemana saudara menggantungkan harapan saudara? Apakah saudara mengandalkan berita Injil dari Allah tentang penebus yang benar yang menanggung hukuman dosa-dosa saudara? Atau apakah saudara masih mengandalkan amal atau perbuatan saudara yang "baik"?

Jangan lupa apa yang di katakan oleh firman Tuhan ketika mengatakan:

"Semua orang yang mengandalkan ketaatan terhadap hukum taurat berada di bawah kutuk, karena ada tertulis: "Terkutuklah orang yang tidak setia melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab hukum taurat

(tetapi Yesus) Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita... agar barang siapa yang percaya kepadanya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal."

(Galatia 3:10,13: yoh 3:16)

Terimakasih saudara-saudara sudah mendengar siaran kami.

Dalam studi kita yang akan datang, kita akan menyelesaikan tinjauan kita mengenai kitab-kitab suci para nabi dan melihat bagaimana Yesus Almasih menggenapi semuanya yang dinubuatkan para nabi mengenai diriNya sehingga terbuka pintu penyelamatan dan damai bagi anak-anak Adam!

Semoga Allah memberi saudara pemahaman terhadap apa yang telah kita pelajari hari ini serta menolong saudara untuk mengingat janji FirmanNya:

"(Hukum Allah yang kudus tidak dapat menghukum) mereka yang ada didalam Kristus Yesus!"

(Roma 8:11)

Pelajaran 96

Tinjauan 4 Yesus Kristus: sudah selesai

Yohanes 19, Ibrani 10

As.Wr. Wb, saudara-saudaraku. semoga damai menyertai para pendengar sekalian. terimalah salam kami dalam nama pembawa damai yang menginginkan setiap orang mengerti dan mematuhi jalan kebenaran Allah yang telah dibuat-Nya, serta mendapatkan damai yang sejati bersama dia selama-lamanya. kami merasa gembira bisa kembali lagi hari ini bersama saudara untuk membawakan acara tentang jalan kebenaran.

pada tiga program yang lalu kita mulai mengkaji tentang berita para nabi Allah. hari ini, dengan pertolongan Allah kami bermaksud merampungkan kajian atau tinjauan tersebut. Program kita hari ini berjudul: "sudah selesai".

seperti yang telah kita lihat, Allah telah membagi kitab-Nya dalam dua bagian yang penting, yaitu perjanjian lama dan perjanjian baru. Perjanjian lama adalah bagian pertama dari kitab Allah yang indah. Kitab itu berisi taurat, Zabur/Mazmur dan tulisan-tulisan lain dari para nabi. Kita melihat pada bagian pertama kitab itu. bagaimana nenek moyang kita Adam melawan perintah Allah sehingga membawa keturunannya ke dalam kerajaan iblis. Tetapi, kita juga mempelajari bahwa Allah berjanji untuk mengutus seorang juruslamat yang berkuasa kepada anak-anak Adam untuk menebus mereka yang percaya lalu membawa mereka kembali kepada kerajaan Allah. Janji yang indah ini merupakan bagian yang penting perjanjian

(kesempatan) lama.

Untuk menjalankan rencanaNya mengutus juruslamat, Allah memanggil Abraham dalam usianya yang sudah lanjut dan berkata " Aku akan menjadi engkau menjadi bangsa yang besar dan semua kaum di muka bumi akan diberkati melalui engkau"

(kej 12:2-3). Lalu kita melihat bagaimana Allah menjadikan Abraham bapa bagi bangsa Israel. Kepada bangsa itulah Allah mempercayakan tulisan-tulisan para nabi. selama

1500 tahun, Allah mengirim perkataan atau pesanNya kepada kaum Israel yang Ia tempatkan dalam pikiran berbagai orang mulai dari nabi Musa sampai nabi Yohanes. Dengan perantaraan nabi ini memberi peringatan tentang ketidakbenaran anak-anak Adam dan mengungkapkan kepada mereka akan kedatangan Penebus yang akan menumpahkan daranya untuk menebus hutang dosa manusia.

Seperti yang telah kita lihat, perjanjian baru yang Allah buat dengan orang-orang berdosa menuntut kurban hewan. Perjanjian itu menyatakan bahwa "tampa penumpahan darah tidak akan ada pengampunan dosa. karena upah dosa adalah maut!" Tetapi persembahan hewan yang dilakukan orang-orang sejak awal generasi pertama, tidak dapat benar-benar menebus dosa, karena nilai hewan dan nilai manusia tidak setara. misalnya, apabila saya memiliki mobil-mobilan, bisakah saya pergi ke penjual kendaraan dan menukar dengan kendaraan benaran, katakanlah, sebuah kendaraan mercedes? Tentu saja tidak! mengapa tidak! Karena nilai dari mobil-mobilan saya tidak setara dengan nilai sebuah yang sesungguhnya! Demikian pula, kurban hewan yang Allah minta generasi-generasi awal tidak dapat menyangkir dosa, karena nilai hewan dan nilai manusia tidaklah setara. sebagaimana telah kita lihat, kurban hewan hanya merupakan ilustrasi

(simbol) sambil menunggu waktu ketika Allah mengutus kurban yang sesungguhnya: Penebus yang benar

yang membawa perjanjian Baru, Kurban hewan hanya dapat menutup dosa untuk sesaat; ia tidak dapat menyingkirkan dosa secara tetap atau permanen.

Bagian kedua dari kitab Allah disebut Perjanjian Baru atau injil. Kitab itu menceritakan kepadakita tentang perjanjian Allah buat dengan manusia dengan perantaran darah Penebus yang datang dari sorga. Kitab injil merupakan kisah Yesus penebus yang memenuhi simbol dari seluruh kurban hewan ketika Ia menumpahkan darahnya dikayu salib, agar kita boleh menerima pangampunana dosa. mengapa sang penebus harus datang dari sorga? Tak lain karena setiap keturunan Adam menanggung beban dosa. orang berdosa tidak dapat menebus orang berdosa. untuk menggambarkannya, dapatkah seorang wanita yang membawa satu baskom air di atas kepalanya, membawakan baskom orang lain di atas kepalanya juga? Tidak. Demikian pula, orang berdosa tidak dapat menanggung hukuman dosa untuk orang berdosa lainnya. Tetapi, Penebus yaitu Yesus Kristus yang Allah utus, tidak membawa beban dosa, karena Dia adalah Roh anak Allah yang suci, Firman yang bersama –sama dengan Allah sejak awal. Dia lahir dari seorang dara. Jadi, Ia memiliki tubuh seperti tubuh kita, tetapi tidak memiliki sifat jahat. Ia tidak memiliki beban dosa atas dirinya. Itulah sebabnya Allah dapat menempatkan padanya beban dosa kita semua. Yesus, orang yang kudus mati demi dosa-dosa atau pelanggaran kita. Tiga hari kemudian, Ia bangkit dari antara orang mati untuk memberi kita hidup yang baru. Ia mengalahkan maut, kuburan, Iblis dan dosa!

Kita semua telah lahir kedalam lubang dosa yang dalam dan tidak ada seorangpun yang bisa datang untuk menolong kita, kecuali Mesias yang datang dari sorga. Apabila saudara menaruh kepercayaan kepadanya, Ia akan menarik saudara keluar dari lobang dosa. Ia datang dari sorga untuk menyelamatkan anak-anak Adam dari dosa-dosa mereka. Dan sekarang Ia telah kembali ke sorga menengahi mereka yang percaya kepadanya. Itulah yang dikatakan kitab suci: "Kerena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Yesus Kristus yang telah menyerahkan dirinya sebagai tebusan bagi semua manusia!"

(1 tim 2:5-6)" Sebab Imam besar yang demikianlah yang kita perlukan yaitu yang saleh, tanpa salah, tanpa noda yang terpisah dari orang-orang berdosa...Dan setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk disebelah kanan yang maha besar di sorga!"

(Ibrani 7:26; 1:3).

Seperti yang kita lihat dalam kitab Injil, pada saat Yesus masih ada di bumi, sebagian orang percaya kepadanya, mereka yang mengenal siapa Yesus sangat bersukacita. mereka tahu bahwa selama ribuan tahun nabi-nabi Allah telah mengatakan tentang kedatangan Mesias; sekarang mereka lihat dengan mata mereka sendiri! diantara murid-murid Yesus, kita mendengar mereka yang mencari kerabat dan teman-temannya sambil mengatakan kepada mereka, "kami telah menemukan mesias! ... kami telah menemukan Dia yang disebut oleh Musa dan kitab Taurat yang ditulis oleh para nabi!"

(Yoh. 1:41,45).

Tragisnya, kebanyakan orang yang hidup pada Zaman Yesus tidak mengenal siapa Dia sebenarnya. oleh karena itu kitab suci menyatakan:

"Firman yang pada mulanya bersama-sama dengan Allah....menjadi daging dan diam diantara kita... terang itu bercahaya dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak memahaminya....Ia telah ada didalam dunia dan meskipun dunia dijadikan melalui Dia, dunia tidak mengenalNya. Ia datang kepada milik kepunyaannya tetapi orang-orang kepunyaannya itu tidak menerimanya!"

(Yoh. 1: 2, 14, 5, 10, 11).

Sebagaimana yang telah kita lihat, banyak orang yang telah menyaksikan tanda-tanda dan mujizat-mujizat yang Mesias lakukan. Yesus mengatasi penyakit, angin ribut, roh-roh jahat, dosa dan maut, tetapi kebanyakan orang tidak mengenal siapa Yesus sebab iblis telah membutakan pikiran mereka. orang banyak menyentuh dan berdesak-desakan mengerumuniNya tetapi mereka tidak mengenal Dia dengan sungguh! mereka menganggap Dia seorang nabi diantara nabi-nabi lainnya, namun mereka tidak percaya bahwa semua kegenapan Allah diam di dalam Dia.

Berkaitan dengan pemimpin-pemimpin Agama Yahudi, kita melihat bahwa mereka menolak Yesus mentah-mentah. mereka sangat cemburu terhadapNya dan akhirnya mereka membunuhNya dengan menyalibkannya di kayu salib. tetapi begitulah Allah merencanakannya sejak awal; kematian Mesias di kayu salib adalah sesuai dengan rencananya yang kudus yang Ia telah nyatakan jauh sebelumnya melalui nabi-nabiNya. itulah sebabnya, pada malam imam-imam menangkap Yesus untuk dibunuh, Yesus berkata kepada petrus yang ingin melindunginya, "Apakah engkau menyangka bahwa Aku tidak dapat berseru kepada Bapaku supaya Ia segera mengirim lebih dari

12 pasukan malaikat? Bagaimanakah akan digenapi yang tertulis dalam kitab suci yang mengatakan bahwa harus terjadi demikian?"

(Matius 26: 53, 54).

Yesus mengetahui mengapa Ia datang ke dunia ini. Ia datang untuk menyerahkan hidupnya, menumpahkan darahnya untuk orang-orang berdosa, tepat seperti yang dinyatakan para nabi jauh sebelumnya. Yesus datang supaya apa yang domba kurban dari Abraham dan semua kurban hewan lainnya

(sebagai simbol) bisa digenapi didalam Dia.

Dapatkan saudara mengingat hal terakhir yang Yesus katakan dikayu salib sebelum Ia menyerahkan rohnya kepada Allah? Ya, kitab suci berkata bahwa Yesus berseru dengan suara nyaring, "sudah selesai"! lalu Dia menyerahkan nyawanya. ketika Ia mati tirai bait Allah yang kudus terbelah dua dari atas sampai kebawah, yaitu tabir dari tempat yang paling suci, dimana mereka memercikkan darah hewan kurban untuk menebus dosa. Allah membelah tirai tersebut dalam dua bagian dan Yesus berseru, "sudah selesai!" supaya setiap orang boleh mengatakan bahwa lewat darah Yesus, Allah mengampuni dosa anak-anak Adam dan memberi mereka hak untuk tinggal dihadirat Allah yang kudus selama-lamanya!

Melalui kematiannya, Tuhan Yesus kristus menggenapi perkataan-perkataan para nabi serta lambang persembahan kurban. dan seperti yang telah kita lihat, kebangkitannya pada hari yang ketiga adalah merupakan bukti yang jelas bahwa Allah menerima pengorbanannya sebagai tebusan penuh untuk menebus dosa manusia selama-lamanya. Yesus kristus adalah kurban yang sempurna yang Allah berikan kepada manusia di dunia, supaya barang siapa yang percaya kepadanya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal!

Nah, sekarang untuk menyelesaikan tinjauan kita tentang pesan-pesan para nabi, kami mengundang saudara untuk mendengarkan beberapa ayat indah dan bermakna yang diambil dari firman Allah tentang kurban terakhir dan sempurna yang Mesias berikan ketika Ia mencurahkan darahnya dikayu salib untuk menebus dosa-dosa manusia. kitab suci berkata:

Ibrani 10

1. Di dalam hukum Taurat hanya terdapat bayangan saja dari keselamatan yang akan datang dan bukan hakekat dari keselamatan itu sendiri. karena itu dengan kurban yang sama yang setiap tahun terus-terus dipersembahkan, hukum Taurat tidak mungkin menyempurnakan mereka yang datang mengambil bagian di dalamnya.
2. sebab jika hal itu mungkin, pasti orang tidak mempersembahkan kurban lagi, sebab mereka yang melakukan ibadah itu tidak sadar lagi akan dosa setelah disucikan sekali untuk selama-lamanya.
3. tetapi justru oleh kurban-kurban itu setiap orang diperingatkan akan adanya justru oleh kurban-kurban itu setiap orang diperingatkan akan adanya dosa.
4. sebab tidak mungkin darah lembu jantan atau darah domba jantan menghapuskan dosa.
5. Karena itu ketika [Yesus kristus] masuk ke dunia, Ia berkata: "kurban dan persembahan tidak engkau kehendaki – tetapi engkau telah menyediakan tubuh bagiku –
6. kepada kurban bakaran dan kurban penghapus dosa engkau tidak berkenan.
7. Lalu Aku berkata: Sungguh Aku datang; dalam gulungan kitab ada tertulis tentang Aku untuk melakukan kehendakmu ya Allahku."
8. yang pertama Ia hapuskan, supaya menegakkan yang kedua.
9. dan karena kehendaknya inilah kita telah dikuduskan satu kali untuk selama-lamanya oleh

- persembahkan tubuh Yesus Kristus.
10. selanjutnya setiap imam melakukan tiap-tiap hari pelayanannya dan berulang-ulang melakukan persembahan kurban yang sama, yang sama sekali tidak dapat menghapuskan dosa.
 11. tetapi Imam itu, setelah mempersembahkan hanya satu kurban saja karena dosa, Ia duduk untuk selama-lamanya disebelah kanan Allah.
 12. dan sekarang Ia hanya menantikan saatnya, dimana musuh-musuhNya akan dijadikan tumpuan kakiNya.
 13. sebab oleh satu kurban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang Ia kuduskan.
 14. dan tentang hal itu Roh Kudus juga memberi kesaksian kepada kita. pertama-tama Ia berfirman:
 15. Inilah perjanjian yang akan kuadakan dengan mereka sesudah waktu itu, Ia berfirman pula: "Aku akan menaruh hukum-hukumku di dalam hati mereka dan menuliskannya dalam akal budi mereka."
 16. kemudian Ia menambahkan: "dan Aku tidak lagi mengingat dosa-dosa dan kesalahan mereka."
 17. jadi apabila untuk semuanya itu ada pengampunan, tidak perlu lagi dipersembahkan kurban karena dosa.
 18. Jadi saudara-saudara, oleh darah Yesus kita sekarang penuh keberanian dapat masuk kedalam tempat-tempat kudus
 19. karena Ia telah membuka jalan yang baru dan yang hidup bagi kita melalui tabir, yaitu diriNya sendiri,
 20. dan kita mempunyai seorang Imam besar sebagai kepala rumah Allah,
 21. karena itu marilah kita menghadap Allah dengan hati yang tulus ikhlas dan keyakinan iman yang teguh.
 22. Marilah kita teguh berpegang pada pengakuan tentang pengharapan kita, sebab Ia yang menjanjikannya, setia.
 23. dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita salingmendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan yang baik....
 24. sebab jika kita sengaja berbuat dosa dan sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi kurban untuk menghapus dosa itu.
 25. tetapi yang ada ialah kematian yang mengerikan akan penghakiman dan api yang dasyat yang akan menghanguskan semua orang durhaka.
 26. barangsiapa menolak hukum Musa, ia dihukum mati tanpa belas kasihan atas keterangan dua atau tiga orang saksi.
 27. betapa lebih beratnya hukuman yang harus dijatuhkan atas dia yang menginjak-nginjak Anak Allah, yang menganggap najis darah perjanjian yang menguduskannya dan yang menghina Roh kasih karunia?
 28. sebab kita mengenal Dia yang berkata: "pembalasan adalah hakku; Akulah yang akan menuntut pembalasan, "dan lagi, "Tuhan akan menghakimi umatNya."
 29. Ngeri benar, kalau jatuh kedalam tangan Allah yang hidup.

"Kita yang telah mendengar ini, bagaimana kita akan luput jika kita menyia-nyiakan keselamatan yang sebesar itu?"

(Ibrani 2:3)

Dengan perkataan-perkataan ini Allah memperingatkan setiap saudara hari ini untuk tidak mengabaikan satu-satunya jalan keselamatan yang didapatkan dalam darah Yesus Almasih.

Barangsiapa meremehkan kurban yang Allah sendiri telah berikan perlu mengetahui bahwa tidak ada kurban lainnya terhadap dosa; tidak ada lagi yang tertinggal kecuali penghakiman Allah yang bakal tanpa belas kasihan!

Yesus Kristus adalah kurban yang sempurna, yang Allah sendiri berikan agar supaya barangsiapa yang percaya kepadaNya tidak akan binasa melainkan memperoleh hidup yang kekal. dikayu salib Yesus berkata, "sudah selesai!" dan karena Yesus adalah firman Allah – ketika Ia mengatakan, "sudah selesai", Allah sendirilah yang mengatakan, "sudah selesai/genap", dan tiga hari kemudian, Allah membangkitkan Yesus kembali yang membuktikan kepada dunia bahwa Ia sangat puas dengan pengorbanan Yesus terhadap dosa.

Sahabat, sadarkah saudara bahwa Yesus sudah menebus dosa-dosa saudara? percayakah saudara bahwa Yesus kristus telah menyelesaikan karya penyelamatan untuk saudara? atau apakah saudara masih mencoba berupaya menyelamatkan diri saudara melalui karya-karya saudara?

Terimakasih saudara sudah mendengarkan siaran kami. sampai jumpa lagi diwaktu mendatang, semoga Allah memberkati saudara, sementara saudara merenungkan makna dari pernyataan kemenangan Yesus dari kayu salib, ketika Ia berkata, "Sudah selesai"

(Yohanes 19:30).

Pelajaran 97

Nerak A Lukas 16

As.Wr. Wb, saudara-saudaraku. semoga damai menyertai para pendengar sekalian. terimalah salam kami dalam nama pembawa damai yang menginginkan setiap orang mengerti dan mematuhi jalan kebenaran Allah yang telah dibuat-Nya, serta mendapatkan damai yang sejati bersama dia selama-lamanya. kami merasa gembira bisa kembali lagi hari ini bersama saudara untuk membawakan acara tentang jalan kebenaran.

Kitab Injil suci berkata:

" orang-orang penakut, orang-orang yang tidak percaya, orang-orang keji ... dan semua pendusta-bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nya oleh api dan belerang. "

(Watu 21:8) "anak kerajaan itu akan dicampakkan ke dalam kegelapan ... ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk iblis dan malaikat-malaikatnya, dimana akan ada tangisan dan kertak gigi."

(Mat 8:12; 25:41)" mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal tetapi orang yang benar ke dalam hidup yang kekal!"

(Mat 25:46)

Neraka! tidak seorangpun suka berbicara tentang hal itu! kita bahkan tidak ingin memikirkannya! Meskipun demikian, pelajaran tentang neraka adalah hal yang akan kita pelajari hari ini, karena Allah memiliki banyak hal tentang hal itu untuk di bicarakan. dalam kitab injil, Allah telah memberi ratusan peringatan agar manusia tidak masuk di dalamnya. pada hari ini dan pada pelajaran berikutnya. kita akan mempelajari apa yang injil ajarkan mengenai neraka dan surga, dan bagaimana kita yakin bahwa kita akan masuk ke dalam surga dan bukan dikirim ke neraka. Banyak orang berpikir bahwa tidak seorangpun dapat mengetahui apa yang akan terjadi di masa yang akan datang, atau dimana mereka akan hidup nantinya. Mereka berpikir seperti itu karena mereka tidak mengetahui jalan keselamatan yang telah Allah tetapkan, maupun janji-janji Allah yang indah, yang mampu memberikan jaminan kepastian. Apakah firman Allah mamberitahukan kepada kita bagaimana kita dapat mengetahui secara yakin bahwa kita akan masuk sorga? Tentu saja! Firman Allah berkata: "Semuanya ini kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal !"

(1 Yoh 5:13)

saudara-saudaraku para pendengar, tahukah saudara bahwa saudara memiliki hidup yang kekal yang dinyatakan di dalam Firman Allah? pada saat saudara mati nanti, tahukah saudara dimana tempat jiwa saudara akan pergi? jika saudara tidak memiliki keyakinan itu pelajaran hari ini tentunya akan sangat menarik bagi saudara.

Seperti yang telah kita lihat di dalam injil, ketika yesus juruselamat masih berada di dunia, Ia sering mengajarkan orang-orang tentang suatu tempat yang di sebut surga dan neraka. Tetapi Yesus lebih banyak mengajar tentang neraka ketimbang mengajar tentang surga, karena Ia tahu tentang hukuman neraka yang mengerikan dan Ia tidak menginginkan siapapun masuk ke sana. Kemudian sekarang , mari kita kembali menelaah injil dan mendengar bagaimana Yesus mengajari orang banyak tentang neraka. dengarkan kisah sebenarnya tentang dau orang yang telah mati. Dalam injil Lukas, pasal

16, Yesus berbicara kepada orang banyak, katanya:

Luk 16

19. Ada seorang kaya yang selalu berpakaian jubah ungu dan kain halus, dan setiap hari ia bersukaria dalam kemewahan.
20. Dan ada seorang pengemis yang bernama Lazarus, badannya penuh dengan borok, berbaring dekat pintu rumah orang kaya itu,
21. dan ingin menghilangkan laparnya dengan apa yang jatuh dari meja orang kaya itu, Malahan anjing-anjing datang menjilat boroknya.
22. Kemudian matilah orang miskin itu, lalu dibawa oleh malaikat-malaikat ke sisi Abraham.
23. Orang kaya itu juga mati, lalu di kubur. Dan sementara ia menderita sengsara di alam maut ia memandang keatas, dan dari jauh dilihatnya Abraham, dan Lazarus duduk di sisinya.

Mari kita berhenti sejenak di sini. Apakah saudara mengerti apa yang terjadi kepada orang kaya tersebut dan pengemis, Lazarus? Kemanakah perginya pengemis tersebut ketika ia mati? Serta merta, jiwanya berada di surga, di dalam hadirat Allah, dimana nabi Allah, yaitu Abraham, tinggal selama ini. Dan orang kaya itu, kemanakah ia pergi? Seketika saja, jiwanya berada di dalam neraka, tempat dimana ia berada dalam penyiksaan

Mengapa pengemis itu, yaitu Lazarus, pergi ke surga dan orang kaya itu ke neraka? Pertama-tama, ketahuilah bahwa dalam keadaan miskin tidak berarti saudara tidak diselamatkan, dan dengan memiliki kekayaan yang jumlahnya besar tidak berarti saudara akan binasa! Lazarus, si orang miskin itu, masuk ke dalam surga karena ia mematuhi jalan keselamatan yang Allah nyatakan dalam tulisan-tulisan para Nabi. Tetapi orang kaya itu, mengabaikan Firman Allah. orang kaya tersebut seperti kebanyakan orang pada saat yang kelihatannya dari luar beragama. Mereka tahu bahwa hanya ada satu Allah dan bahwa tulisan-tulisan para Nabi itu benar adanya, tetapi mereka berada di jalan menuju neraka, karena mereka tidak pernah mempercayai jalan keselamatan yang telah dinyatakan para nabi Allah di dalam injil. Seperti orang kaya dalam kisah kita, bersenang-senang dan memperoleh kekayaan lebih penting baginya ketimbang mendengar Firman kebenaran yang dapat menyelamatkan jiwa mereka.

Mari kita lanjutkan kisah ini dan mendengar bagaimana Allah mengizinkan orang kaya, yang berada di neraka itu, bercakap-cakap sebentar dengan Nabi Abraham, yang ada di surga. Allah mengizinkan kita memperoleh pengertian dari kata-kata yang diucapkan orang yang ada di neraka itu. Tuhan Yesus melanjutkan kisah ini dan berkata:

Luk 16

23. "di neraka, ia (orang kaya) berada dalam penderitaan, ia memandang dari atas dan dari jauh di dilihatnya Abraham, dan Lazarus duduk di sisinya. Lalu ia berseru kepadanya, katanya: Bapa Abraham, kasihanilah aku. Suruhlah Lazarus, supaya ia mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan menyejukkan lidahku, sebab aku sangat kesakitan dalam nyala api ini."
24. "Tetapi Abraham berkata: Anak, ingatlah, bahwa engkau telah menerima segala yang baik sewaktu hidupmu, sedangkan Lazarus segala yang buruk. Sekarang ia mendapat hiburan dan engkau sangat menderita.
25. Selain dari pada itu di antara kami dan engkau terbentang jurang yang tak tersebrangi, supaya mereka yang mau pergi dari sini kepadamu ataupun mereka yang datang dari situ kepada kami tidak dapat menyeberang.
26. "Kata orang itu: 'Kalau demikian, aku minta kepadamu, bapa supaya engkau menyuruh dia ke rumah ayahku,
27. sebab masih ada lima orang saudaraku, supaya ia memperingati mereka dengan sungguh-sungguh, agar mereka jangan masuk kelak ke dalam tempat penderitaan ini.'
28. "Kata Abraham. ada pada mereka kesaksian Musa dan para nabi: baiklah mereka mendengar kesaksian itu.'
29. "Jawab orang itu ; Tidak, Bapa Abraham tetapi jika ada seorang yang datang dari antara orang mati kepada mereka, mereka akan bertobat.'
30. "Kata Abraham kepadanya, 'Jika mereka tidak mendengarkan kesaksian Musa dan para nabi, mereka juga tidak mau diyakinkan, sekalipun oleh seorang yang bangkit dari antara orang mati.'

Di sinilah kisah tentang orang kaya dan Lazarus berakhir. sesungguhnya, tempat yang bernama Neraka itu adalah tempat yang mengerikan, dimana tidak ada belas kasihan. orang kaya yang berada di dalam neraka berada dalam penderitaan dan tak seorangpun sanggup melepaskan penderitaannya bahkan dengan memberi setetes air.! Bahkan yang lebih mengerikan, orang kaya ini masih tetap berada disana hingga saat ini! Ia berada di dalam neraka menantikan datangnya hari penghakiman dimana jiwa dan tubuhnya akan di lemparkan ke dalam suatu tempat yang di sebut lautan api. Di sanalah ia akan selamanya tinggal bersama setiap orang yang menolak untuk mematuhi pesan para nabi- Kabar injil tentang yesus juruselamt. Itulah yang injil nyatakan, ketika ia berkata: "Setiap orang yang tidak di temukan namanya tertulis dalam kitab kehidupan itu, ia akan di tempatkan ke dalam lautan api itu... dengan belerang yang menyala... dan asap api yang menyiksa mereka itu naik ke atas sampai selama-lamanya. Siang malam mereka tidak henti-hentinya disiksa!

(Wahyu 20:15; 14:10,11)Renungkanlah hal itu! Bahwa setiap orang yang yang mengabaikan jalan keselamatan yang telah Allah tetapkan dan masuk kedalam neraka, tidak akan pernah mati, tidak akan pernah keluar, dan api itu tidak akan pernah padam! Sekali-kali tidak! sekali-kali tidak! selamanya!

Beberapa orang berpikir bahwa setelah orang-orang berdosa menderita untuk waktu yang cukup lama di dalam neraka. Mereka akan keluar dan pergi kesurga. Tetapi pendapat itu tidak sesuai dengan Firman Allah, yang menguraikan neraka sebagai " hukuman yang abadi."

(Mat 25:46) Oleh sebab itu, tidak ada doa bagi orang mati di dalam para nabi. Berdoa bagi orang mati secara murni datang dari tradisi manusia, tetapi bukan dari Firman Allah, yang berkata: Manusia di tetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu di hakimi!"

(Ibr 9:27) Berdoa bagi orang mati tidak dapat melepaskan penderitaan-penderitaan mereka di dalam neraka, ataupun membebaskan mereka pada Hari Penghakiman. Mengenai orang-orang yang berada di dalam surga, mereka tidak membutuhkan doa-doa kita, karena mereka berada di dalam hadirat Allah dan dalam kebahagiaan yang sempurna!

Saudara-saudaraku para pendengar sekalian, jangan biarkan seseorang menipumu dengan kata-kata kosong. Beberapa orang berkata,"Ah, Allah itu baik! Dia tidak akan menciptakan hamba-hamba-Nya dan membakar mereka! Dia akan memberi belas kasihan atas kita semua dan menerima kita di dalam surga!" "Orang-orang yang berbicara seperti ini tidak mendasarkan pikirannya pada Firman Allah. Mereka berkata demikian hanya untuk menenangkan hati nurani mereka karena mereka dengan sengaja mengabaikan jalan keselamatan yang telah Allah tetapkan. Jika mereka tidak berbalik dari pikiran mereka yang salah itu, yaitu berbalik kepada Allah dan percaya kepada jalan kebajikan lewat yesus Kristus, suatu hari mereka akan mengetahui bahwa neraka sungguh-sungguh ada! Tetapi hal itu sudah terlambat untuk disesali!

Apakah saudara mendengar apa yang di minta orang kaya itu kepada Abraham? Ia meminta supaya Abraham mengirim Lazarus ke rumah bapanya untuk memperingatkan kelima saudaranya yang belum mati," supaya mereka tidak masuk kedalam tempat penyiksaan itu juga!" Bagaimana Abraham menjawabnya? Ia memberitahukannya,demikian:"Mereka memiliki Musa dan para nabi.,biarkan mereka mendengarkan perkataan mereka! " Tetapi orang kaya itu berkata," Tidak, Bapa Abraham, kecuali seorang yang mati datang kepada mereka, mereka akan bertobat. "Abraham berkata kepadanya; 'Jika mereka tyidak mendengar Musa dan para Nabi itu, mereka tidak akan percaya meskipun kepada seorang yang bangkit dari kematian."

Saudara-saudaraku para pendengar sekalian, tahukah saudara kabar injil nabi-nabi Allah yang dapat menyelamatkan saudara dari neraka? Kabar injil itu adalah pesan yang telah saudara dengarkan dalam program tentang jalan kebenaran. secara ringkas, kita telah melihat bahwa kabar injil itu adalah kabar baik tentang penebus yang kudus, yang Allah utus untuk mati di kayu salib untuk menebus dosa-dosa kita danyang akan bangkit dari kematian pada hari ketiga. Jika saudara percaya dalam hati saudara bahwa dia mati bagi dosa-dosamu, saudara tidak akan masuk ke dalam neraka! itulah kabar Injil yang dapat menyelamatkan saudara dari penghakiman Allah yang benar.

Seperti yang kita baca di dalam pelajaran pertama kita, Allah tidak menciptaka neraka bagi manusia, tetapi bagi iblis dan malaikat-malaikat jahatnya. Tetapi dosa nenek moyang kita Adam adalah alasan bagi kita

semua sehingga kita dilahirkan jauh dari Allah, dalam kerajaan iblis, pada jalan lebar yang menuntun kita kedalam neraka. Tentu saja sifat berdosa yang ada pada diri kita akan membuat kita binasa selamanya. Jika Allah tidak menyediakan tebusan bagi kita, karena hukuman dosa adalah maut dan neraka abadi. Dengan kekuatan kita, kita tidak punya jalan untuk melepaskan diri dari neraka! Tetapi, Alhamdulillah, karenaia membuat sebuah rencana yang oleh Dia dapat mengampuni dosa-dosa kita! Allah menyerahkan hukuman bagi dosa kita kepada Yesus ketika Ia mati di kayu salib. seperti yang Injil tuliskan : " Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita di benarkan oleh Allah. "

(2kor 5:21).

Kita telah lihat bagaimana orang-orang menyiksa Yesus, mencambukNya, menaruh mahkota duri di atas kepalaNya, menghinaNya, mencoreti wajahNya, meludahiNya dan memakuNya diatas kayu salib! Allah membiarkan orang-orang menganiaya Mesias yang tidak berdosa itu untuk memperlihatkan hukuman yang pantas bagi dosa-dosa kita. setiap hal yang orang-orang perbuat kepada Yesus adalah patut diberikan pada manusia karena dosa-dosa kita. tetapi Allah, karena kasihNya yang besar bagi kita itu kepada Mesias yang kudus, yang dikasihinya, putranya yang kekal. dan ingatlah bahwa penderitaan-penderitaan Yesus di atas kayu salib tidak terbatas membayar apa yang manusia lakukan kepadaNya. kitab Injil para nabi memperlihatkan kepada kita, bahwa ketika Yesus menderita diatas kayu salib, Allah sendiri meletakkan rasa sakit atasNya yang tidak dapat dipahami oleh pikiran manusia. Allah menyerahkan kepada Yesus hukuman atas dosa-dosa kita, yaitu neraka bagi kita! Nabi Ayub meramalkan penderitaan yang hebat dari Allah yang akan Mesias pikul, ketika ia menulis: "Allah menyerahkan aku kepada orang lalim dan menjatuhkan aku ke dalam tangan orang fasik! ...MurkaNya menerkam dan memusuhi aku, Ia menggertakkan giginya terhadap aku; lawanku memandang aku dengan mata yang berapi-api!"

(Ayub 16:11,9).

Tebusan dosa adalah maut dan menghadapi murka Allah serta memasuki kegelapan neraka, dimana Allah mengirim semua orang yang menolak untuk percaya kepada Injil! tetapi Yesus menanggung murka Allah untuk kita, supaya kita dapat menerima berkat anugerah Allah. seperti yang telah kita baca, bahwa ketika Yesus sekarat diatas kayu salib seluruh daerah itu menjadi gelap-gulita seperti layaknya neraka- mulai dari siang hari sampai pukul tiga. sepanjang waktu itu, Yesus berseru-seru dengan suara keras, "AllahKu, AllahKu, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" Mengapa Allah meninggalkan Mesias, yang dikasihinya itu, diatas kayu salib? saudara dan aku adalah alasannya. dosa-dosa kita adalah alasannya! sementara Yesus berada diatas kayu salib, Allah menempatkan hukuman atas dosa-dosa kita, yaitu neraka bagi kita, ke atasNya! Hal ini merupakan kebenaran dalam yang tidak dapat dimengerti oleh pikiran-pikiran kita secara total. tetapi yang pasti adalah bahwa jika saudara sungguh-sungguh percaya di dalam Tuhan Yesus, saudara akan diselamatkan dan saudara tidak akan pernah masuk kedalam neraka karena Allah menganggapmu sebagai orang benar menurut pengurbanan penebus. seperti domba kurban yang menebus anak Abraham dari kematian, Yesus juruslamat mati untuk menebus saudara dari kematian yang kekal dari sebuah tempat yang bernama neraka!

Allah menempatkan neraka atau hukuman saudara kepada Yesus Kristus. percayakah saudara akan hal ini? Apakah saudara percaya bahwa Yesus Kristus, yang benar membayar hutang-hutang dosamu? atau akankah saudara pergi ke neraka untuk membayar hutang-hutang dosa saudara sendiri secara menyeluruh selama-lamanya? ini terserah pada saudara, yang mana saudara pilih? surga? atau neraka!

Terimakasih telah mendengarkan siaran kami. kami mengajak saudara untuk bergabung bersama kami pada kesempatan berikutnya untuk membahas hal yang sangat berbeda dari yang telah kita pelajari hari ini, karena insya Allah, kita akan belajar tentang sebuah tempat yang sangat indah yang disebut Firdaus atau Surga.

Allah kiranya memberkati saudara. kami akan mohon diri dengan perkataan hikmat Tuhan Yesus yang berbunyi:

"Masuklah melalui pintu yang sesak itu, karena lebarlah pintu itu dan luaslah jalan yang menuju kebinasaan dan banyak orang yang masuk melaluinya; karena sesaklah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan dan sedikit orang yang mendapatinya."

(Matius 7: 13, 14).

Pelajaran 98

FIRDAUS Wahyu 21, 22

As.Wr. Wb, saudara-saudaraku. semoga damai menyertai para pendengar sekalian. terimalah salam kami dalam nama pembawa damai yang menginginkan setiap orang mengerti dan mematuhi jalan kebenaran Allah yang telah dibuat-Nya, serta mendapatkan damai yang sejati bersama dia selama-lamanya. kami merasa gembira bisa kembali lagi hari ini bersama saudara untuk membawakan acara tentang jalan kebenaran.

Pada pelajaran kita yang lalu, kita membicarakan atau merenungkan tentang neraka, yaitu suatu tempat dimana penghukuman tidak pernah berakhir. Neraka adalah sebuah tempat yang mengerikan, yang diciptakan iblis dan para malaikatnya. itu adalah tempat, kemana setiap orang yang mengabaikan jalan keselamatan yang telah ditetapkan Allah harus pergi dan selamanya terpisah dari Allah! Itulah yang dinyatakan Injil suci, yang berbunyi: "jika nama seseorang tidak ditemukan tercatat di dalam kitab kehidupan. ia dilemparkan kedalam lautan api itu!"

(Wahyu 20:15).

Tentu saja, neraka adalah hal yang paling mengerikan untuk dibicarakan atau direnungkan oleh manusia. tetapi hari ini kita akan melihat salah satu dari sekian banyak hal yang terindah yang dapat direnungkan oleh jiwa manusia. yaitu hal tentang surga, yang juga disebut firdaus.

Orang memiliki berbagai macam pendapat mengenai firdaus dan apa yang harus seseorang lakukan untuk memasukinya. sebagai contoh, orang-orang yang beraliran agama di kawasan timur, percaya bahwa: ada banyak surga

(Firdaus) dengan tingkat kenikmatan yang berbeda-beda dan bahwa kesalah orang-orang pergi sesuai dengan perbuatan-perbuatannya. orang-orang lain berpendapat bahwa seseorang pertama-tama harus melewati neraka dan setelah ia membayar hutang dosanya, dia akan dipindahkan ke firdaus. namun orang lain berpikir bahwa firdaus adalah tempat yang telah Allah sediakan bagi mereka yang taat kepada tugas-tugas keagamaannya dan firdaus adalah tempat dimana orang-orang bisa makan, minum dan mengejar kesenangan. Manusia tentu saja memiliki banyak pendapat mengenai firdaus dan cara untuk tiba ke sana. tetapi. perhatian kita hari ini bukan pada tentang apa pendapat orang-orang tentang firdaus, melainkan apa yang Allah katakan berkenaan dengan firmanNya yang kudus!

Taman Firdaus memiliki banyak sebutan dalam kitab - kitab para nabi. Ia disebut surga; Takhta Allah; Hadirat Allah; rumah Allah; kediaman Allah yang kudus; kota suci; kota Allah yang hidup; Yerusalem sorgawi; rumah bagi para malaikat dan Anak domba; hadirat Tuhan Yesus dan kemuliaanNya yang besar; dan rumah umat Allah yang namanya tercatat di dalam surga. Tuhan Yesus menyebut Firdaus, sebagai "Rumah BapaKu", karena disanalah dimana Ia berada sebelum Ia dilahirkan ke dunia.

Secara singkat Firdaus adalah kediaman Allah. seperti yang telah kita lihat, bahwa Allah berada dimana-mana, meski demikian ada tempat khusus yang suci, bersinar dan indah, jauh diatas bintang-bintang, dimana Allah berdiam dalam kemuliaanNya. tempat itu adalah tempat dimana putra yang Mahatinggi, yaitu Yesus, duduk di atas takhtaNya, disebelah kanan yang Mahakuasa, menanti, hingga Ia kembali ke dunia untuk menghakimi dan memperbaharuinya. Firdaus adalah juga tempat dimana beribu-ribu malaikat mengelilingi takhta itu, bersama-sama dengan sejumlah besar manusia yang telah Allah tebus bagi diriNya sendiri lewat darah Anak domba, yaitu Tuhan Yesus Kristus.

Pada bagian akhir kitab Injil, yaitu pada kedua pasal terakhir dari kitab wahyu, Allah memberi Yohanes,

rasul-rasulNya, sebuah penglihatan untuk menunjukkan kepadanya kota dari firdaus, yang telah Tuhan buat bagi mereka yang namanya tercatat dalam buku kehidupan yang abadi. dengarkan apa yang Injil katakan mengenai kota Firdaus.

Wahyu 21

10. Lalu, di dalam roh ia membawa aku ke atas sebuah gunung yang besar lagi tinggi dan ia menunjukkan kepadaku kota yang kudus itu
11. kota itu penuh dengan kemuliaan Allah dan cahayanya sama seperti permata yang paling indah, bagaikan permata Yaspis, jernih seperti kristal.
12. dan temboknya besar lagi tinggi dan pintu gerbangnya dua belah buah...
13. kota itu bentuknya empat persegi, panjangnya sama dengan lebarnya....
14. dasar-dasar tembok kota itu dihiasi dengan segala jenis permata....
15. Dan kedua belas pintu gerbang itu adalah dua belas mutiara: setiap pintu gerbang terdiri dari satu mutiara dan jalan-jalan kota itu dari emas murni bagaikan kaca bening.
16. Dan aku tidak melihat Bait suci didalamnya; sebab Allah, Tuhan yang Mahakuasa adalah bait sucinya, demikian juga Anak domba itu.
17. Dan kota itu tidak memerlukan matahari dan bulan untuk menyinarinya, sebab kemuliaan Allah meneranginya dan Anak domba itu adalah lampunya.
18. Bangsa-bangsa akan berjalan di dalam cahayanya.....
19. pintu-pintu gerbangnya tidak akan ditutup pada siang hari, sebab malam tidak akan ada lagi disana....
20. tetapi tidak akan masuk ke dalamnya sesuatu yang najis atau orang yang melakukan kekejian atau dusta, tetapi hanya mereka yang namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak domba itu.

Wahyu 22

1. Lalu Ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan yang jernih bagaikan kristal dan mengalir keluar dari takhta Allah dan takhta Anak domba itu.
2. di tengah-tengah jalan kota itu, yaitu diseberang-meny seberang sungai itu, ada pohon-pohon kehidupan yang berbuah dua belas kali, tiap-tiap bulan sekali.....
3. Tidak akan ada lagi laknat (atau kematian atau perkabungan atau ratap tangis, atau dukacita [wahyu 21:4]). Takhta Allah dan Takhta Anak domba akan ada di dalamnya dan hamba-hambanya akan beribadah kepadaNya.
4. dan mereka akan melihat wajahNya dan namaNya akan tertulis didahi mereka.
5. dan malam tidak akan ada lagi disana, dan mereka tidak memerlukan cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan menerangi mereka dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya.

Demikianlah Allah menunjukkan kepada Yohanes kota suci yang telah ia siapkan bagi mereka yang memilih jalan kebenarannya. pada waktu yang tersisa bagi kita untuk hari ini, mari kita memikirkan apa yang Allah katakan di dalam firmanNya mengenai jalan menuju firdaus. bagaimana kita bisa yakin bahwa kita akan pergi menuju firdaus dan bukan ke neraka?

Masih ingatkah saudara apa yang dikatakan Mesias, yaitu Yesus kepada murid-muridNya mengenai rumah Allah dan jalan menuju ke sana? Ia berkata kepada mereka:

Yohanes 14

1. Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepadaKu.
2. Di rumah BapaKu banyak tempat tinggal. jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu.
3. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempatKu, supaya di tempat dimana Aku berada, kamu pun berada.
4. dan ke mana Aku pergi, kamu tahu jalan ke situ...
5. Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak

melalui Aku.

Itulah yang dikatakan Yesus Juruselamat. DiriNya sendiri adalah jalan itu. barangsiapa tidak melalui anak yang Mahatinggi, yaitu penebus yang kudus, ia tidak akan pernah masuk kedalam hadirat Allah yang kudus! sekali-kali tidak! itulah yang Injil katakan tentang hal itu, katanya:

"Keselamatan tidak ada didalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab dibawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang dberikan kepada manusia yang oelhnya kita dapat diselamatkan."

(Kis.

4:12)" Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia kristus Yesus, yang telah menyerahkan diriNya sebagai tebusan bagi semua manusia...."

(1 Tim. 2:5,6).

Sang perantara yaitu Yesus kristus yang datang dari Allah adalah jalan keselamatan yang menuntun ke taman firdaus. untuk mengantar orang-orang yang berdosa kepada Allah, kristus dilahirkan kedunia, menjalani kehidupan yang suci di bumi, mencurahkan darahNya sebagai kurban yang sempurna bagi dosa dan kemudian bangkit dari kematian pada hari yang ketiga. tak seorangpun bisa datang kepada Allah kecuali melalui Dia. Apakah saudara percaya akan hal ini? Apakah saudara lihat bagaimana Yesus Juruselamat adalah satu-satunya jalan yang menuntun orang-orang yang berdosa masuk kedalam hadirat Allah? mungkin kita bisa menggambarannya melalui sebuah kisah sederhana.

Seorang pria hidup di sebuah desa yang jauh di dalam hutan. Dia termasuk dalam satu kelompok suku yang belum mengenal pakaian. mereka hanya mengenakan sejenis ikat pinggang disekitar pinggang mereka. orang ini memiliki sebidang tanah yang digarapnya, tetapi seseorang yang lebih berkuasa darinya datang dan merampas tanahnya sehingga tidak ada yang tersisa baginya untuk digarap. tak seorangpun yang menolongnya untuk memperoleh kembali tanahnya karena ia tidak memiliki apa-apa untuk membayar.

Pada suatu hari ia mendapat ide untuk pergi ke ibukota dan bertemu presiden, yang adalah penguasa desa itu dan memintanya untuk menolong dia, karena dia mendengar bahwa penguasa itu seorang yang adil dan penuh kasih. jadi dia bangun dan kemudian berjalan dan dan terus berjalan sampai ia tiba di kota besar dan kediaman sang presiden. oh, sungguh rumah yang besar dan indah! saat ia tiba di depan gerbang rumah dan mencoba untuk masuk dengan keadaannya yang kotor dan tanpa pakaian yang semestinya, seorang penjaga berkata kepadanya: "Hei kamu! Apa yang hendak engkau lakukan?" Ia menyahut, "saya ingin bertemu presiden." penjaga itu berkata kepadanya, "ha! apa engkau mengira bahwa setiap orang bisa masuk seenaknya saja? tengok dirimu! tidak tahukah engkau bahwa engkau tidak bisa masuk tanpa pakaian dan dalam keadaan kotor? keluar dari sini, bung atau saya akan menjebloskanmu kedalam penjara!"

Akhirnya, orang malang itu berbalik dan pergi, tetapi dia tidak berkecil hati. Ia pergi dan mengemis dari pagi hingga sore. kemudian ia membeli beberapa pakaian yang murah. membersihkan dirinya dan kemudian kembali ke kediaman penguasa. pada saat ia tiba di depan gerbang, panjaga itu berkata kepadanya, "Engkau mengenakan pakaian, tetapi pakaian itu tidak cukup baik untuk mengizinkanmu menghadap penguasa daerah ini. dan meskipun pakaianmu sudah cukup baik, engkau tidak dapat masuk karena engkau harus memiliki izin khusus untuk masuk ke dalam rumah penguasa tersebut. engkau tidak memiliki hak untuk masuk, sekarang pergi!"

Pada saat itu, orang itu menjadi berkecil hati, katanya: "Apa gunanya? setelah semua masalah yang saya lalui, saya masih tetap tidak bisa berada dekat dengan penguasa daerah ini!" harapannya musnah, ia duduk disebelah jalan dengan rasa kesal yang besar. tetapi, sementara hal ini terjadi, penguasa daerah itu melihatnya. Anak sulung penguasa itu juga ada disana. penguasa itu berkata kepadanya, "pergi dan cari tahu apa yang diinginkan orang itu." ketika putra penguasa itu datang kepada orang itu, ia jongkok dan berkata kepadanya, "Tuan, bisakah saya membantumu? Apa yang membawamu kemari dan mengapa engkau begitu kesal? orang itu berkata kepadanya, "saya ingin bertemu penguasa daerah ini, tetapi hal itu mustahil. semua usahaku sia-sia!"

Anak muda itu berkata kepadanya, "saya adalah anak penguasa daerah ini dan ayah saya mengutusku ke sini untuk membantumu. ikutlah aku, "jadi, ia menemaninya ke gerbang istana presiden. ketika mereka bertemu penjaga yang telah menahan orang malang itu untuk masuk, penjaga itu memberi hormat kepada mereka dengan rasa hormat yang tinggi pada saat mereka berjalan melewati gerbang dan menuju halaman kediaman. Anak itu memberikan sebuah jubah yang indah kepada orang malang itu untuk dikenakan dan bersama-sama mereka memasuki istana presiden. jadi orang itu dapat masuk kedalam kediaman presiden dan bertemu dengan penguasa daerah, karena pertolongan dan otoritas anak penguasa itu.

Saudara-saudaraku, demikianlah caranya bagi mereka yang ingin masuk kedalam firdaus yang adalah istana Raja di segala Raja. Allah yang adalah penguasa alam semesta adalah tinggi dan kudus. kita tidak bisa masuk begitu saja kedalam hadiratNya yang agung dengan cara seperti apapun. usaha-usaha kita sendiri tidak akan pernah memberi kita jalan masuk menuju kediamanNya. kita semua seperti si orang malang tadi yang mencoba memasuki kediaman presiden lewat usaha-usaha yang lemah. Injil berkata: "kami sekalian seperti orang najis dan segala kesalehan kami seperti kain kotor."

(Yes.

64:6) Firdaus adalah tempat yang kudus dan tidak akan masuk kedalamnya sesuatu yang najis atau orang yang melakukan kekejian atau dosa!

(Wahyu 21:27) tak seorangpun dapat membawa kita! orang yang suci itu adalah Yesus kristus, Anak yang kekal dari yang mahatinggi, Anak domba Allah yang datang dari firdaus, mati sebagai kurban penghapus dosa, bangkit dari kematian dan kembali ke firdaus!

Jadi siapa yang dapat masuk kedalam Firdaus? hanya mereka yang telah dibersihkan lewat iman di dalam Yesus penebus dan dalam darah yang dicurahkanNya. hanya mereka yang akan masuk ke firdaus! itulah yang Injil katakan, ketika ia berkata:

"tak ada perbedaan, karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan oleh karena kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam kristus Yesus. Kristus yesus telah ditentukan Allah menjadi jalan perdamaian karena iman, dalam darahnya.

(Roma 3: 22-25)" kita menerima kesaksian manusia, tetapi kesaksian Allah lebih kuat. sebab demikianlah kesaksian yang diberikan Allah tentang Anak-anakNya. barangsiapa percaya kepada Anak Allah, ia mempunyai kesaksian itu di dalam dirinya: barangsiapa tidak percaya kepada Allah, ia membuat Dia menjadi pendusta, karena ia tidak percaya akan kesaksian yang diberikan Allah tentang AnakNya. dan inilah kesaksian itu Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada didalam AnakNya. barangsiapa memiliki Allah, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Allah, ia tidak memiliki hidup. semuanya itu kutuliskan kepadamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu bahwa kamu memiliki hidup yang kekal."

(1 Yohanes 5: 9-13).

Saudara-saudara yang mendengarkan siaran kami pada hari ini, tahukah saudara bahwa saudara memiliki hidup yang kekal? Yakinkah saudara bahwa saudara akan masuk ke firdaus dan bersukacita didalam hadirat Allah untuk selamanya? sudahkah saudara percaya nama Anak Allah? Apakah nama saudara tercatat di dalam buku kehidupan Anak domba?

Pikirkan secara hati-hati tentang pelajaran yang telah kita baca hari ini, karena Allah ingin memberi saudara pengertian dalam hal ini.....

Allah memberkati saudara sementara saudara merenungkan ayat yang menggetarkan hati ini, yang berasal dari FirmanNya yang kudus:

"Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia!"

(1 Kor. 2:9).

Pelajaran 99

Apa Pendapat saudara tentang Yesus? Bagian 1

As.Wr. Wb, saudara-saudaraku. semoga damai menyertai para pendengar sekalian. terimalah salam kami dalam nama pembawa damai yang menginginkan setiap orang mengerti dan mematuhi jalan kebenaran Allah yang telah dibuat-Nya, serta mendapatkan damai yang sejati bersama dia selama-lamanya. kami merasa gembira bisa kembali lagi hari ini bersama saudara untuk membawakan acara tentang jalan kebenaran.

Dalam waktu yang cukup lama kita telah meneliti kitab-kitab suci atau tulisan-tulisan yang para nabi guna melihat jalan yang benar yang dibuat Allah agar orang-orang berdosa yang melaluinya bisa menjadi benar dihadapan-Nya. Kita telah melihat bagaimana Isa Almasih menggenapi ucapan para Nabi Allah. Hari ini dan pada sisi berikutnya, kami bermaksud mengkaji bersama saudara kemuliaan dari orang yang telah dikisahkan oleh nabi-nabi. Jadi, kedua pelajaran terakhir dalam studi yang disusun secara kronologis tentang kitab suci para nabi berjudul, "apa pendapat saudara tentang Yesus?"

Dalam studi kita tentang injil kita mendengar Yesus bertanya kepada orang, " Apa pendapatmu tentang kristus? Anak siapa dia?"

(Mat 22:42). Ini merupakan pertanyaan yang paling penting yang tiap-tiap orang harus menjawab dalam hidupnya. Takdir atau nasib kita di akhirat tergantung pada jawaban atau tanggapan kita terhadap pertanyaan ini! Tidak lama lagi Yesus Almasih akan kembali, dan ketika ia datang, ia akan menanyai saudara seperti ia menanyai orang pada zamannya, "Bagaimana tentang saudara, apa pendapatmu tentang Aku?"

Tujuan kami adalah membuat saudara tahu siapa Yesus sesungguhnya. Kepribadian kami ialah agar supaya tak seorang menyesatkan saudara dalam hal ini. Kami meminta dengan sangat agar saudara tidak menganggap Yesus sekedar sebagai salah seorang dari nabi-nabi, atau orang baik diantara manusia. Tidak, dia unik atau istimewa! Ia tidak memiliki kesetaraan di dunia ini atau di dunia yang akan datang. Apa pendapat saudara tentang Dia? Ada seppuluh pertanyaan yang kami ingin ajukan kepada saudara tentang yesus Almasih, lima pertanyaan dalam program ini dan lima pada program berikutnya.

1. Pertama, apa pendapat saudara tentang kelahiranNya yang ajaib? Tak seorang pun pernah lahir seperti Dia. Dia adalah Yesus anak maria. Saudara tahu bahwa Yohanes anak Zakaria,, Salomo anak daud, Ismael anak Abraham. Setiap orang menggunakan nama marga bapanya atau menambahkan nama ayahnya terhadap namanya. Tetapi dalam hal Yesus, mengapa nama ibunya tercantum pada namanya ialah karena ia tidak mempunyai bapa di dunia ini. Ia lahir seorang dara yang masih perawan. Ia lahir melalui kuasa Allah. Sekitar

700 tahun sebelum masehi lahir, nabi Yesaya telah meramalkan bagaimana ia akan lahir ketika ia berkata: Sesungguhnya seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan mereka akan menamai Dia Imanuel

(yang berarti "Allah beserta kita)!"

(Yes 7:14; Mat 1:23).

Adalah dari debu tanah Allah nenek moyang kita Adam. Kita semua adalah keturunan Adam sebagaimana juga nabi-nabi. kita berasal dari bumi ini. Tetapi, Yesus Kristus datang dari sorga. Kita semua seperti tanah yang kotar karena dosa kita, tetapi yesus adalah seperti hujan yang datang dari sorga. Ia suci dan kudus

sama seperti Allah suci dan kudus. Catatan Injil! menyatakan : Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa "

(1 Tim 1:15). Sebelum Yesus datang ke dunia, Ia berada dalam hadirat Allah, karena Ia adalah Firman Allah dan Roh Allah. Ia sendiri yang memilih datang dan mengambil rupa manusia untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita. Ia datang dari atas.

Ada sebuah cerita tentang dua orang yang jatuh ke dalam sebuah sumur yang dalam. yang satu berkata kepada yang lain, "hei bung selamatkan saya dari tempat yang sial ini! Keluarkan saya dari tempat yang kotor ini! "Namun orang yang lain itu berkata kepadanya , "Bodoh , bagaimana saya dapat mengeluarkan engkau sedangkan kita berada bersama-sama dalam lubang ini?!" Kedua-daunya berada dalam lubang itu dan tak seorangpun dapat mengeluarkan yang lain dari dalamnya. Kemudian mereka mendengar satu suara dari atas yang memberitahukan mereka supaya menangkap sebuah tali yang sedang diturunkan ke dalam sumur yang dapat menolong mereka.

Nabi-nabi yang terbaik sekalipun tidak dapat menyelamatkan kita dari lubang dosa yang dalam. Karena mereka adalah orang-orang berdosa. Namun, Yesus tidak mewarisi sifat berdosa yang ada pada manusia. Ia datang dari atas. Ia lahir dari seorang dara. Kita juga melihat bahwa Allah mengutus malaikat-malaikatNya dan bahwa Ia menempatkan satu bintang besar di langit untuk mengumumkan tentang kelahiran Mesias yang kudus, juruselamat Dunia! Alangkah ajaibnya semua itu! Tidak seorangpun pernah lahir seperti orang ini. Ia unik dalam hal kelahirannya. Ia juga unik dalam hal keagungan Yesus tidak berakhir dengan kelahirannya. Ia juga unik dalam hal karakter atau sifatNya. jadi, pertanyaan kedua adalah:

2. Apa pendapat saudara tentang karakterNya yang kudus?

Yesus sempurna, Ia tidak pernah melakukan dosa satupun, Ia tidak pernah meminta pengampunan, karena Ia tidak pernah bersalah kepada siapapun. setiap orang yang takut kepada Allah harus bertobat atas dosanya dan meminta pengampunan. Semua nabi melakukan hal ini. Namun, saudara boleh mencari atas meneliti Firman Allah dari awal hingga akhir

(secara harfiah dalam bahasa walob : balik lagi sampai anda temukan dimana anda mulai), namun saudara tidak akan menemukan satu ayatpun yang mengatakan bahwa Yesus meminta pengampunan. Ia tidak membutuhkan pengampunan karena Ia tidak pernah berdosa.

Teman-teman dan musuh-musuhnya semuanya memberikan kesaksian bahwa mereka tidak dapat menemukan satu kesalahanpun dari padaNya. sahabat-sahabatku, seorangpun tanpa dosa. Tuhan Yesus lebih dari nabi. Yesus adalah Firman Allah yang hadir ke dunia dalam wujud manusia, ya, Yesus unik dalam hal karakter atau prilakuNya! Ia tidak terbandingkan, namun ada hal lain yang penting, yang perlu di pahami, Yesus juga unik dalam perkataan-perkataannya.

3. Apa pendapat saudara tentang perkataan-perkataannya?

Pada suatu hari, musuh-musuhnya mengirim para serdadu untuk menangkapNya. Ketika mereka tiba dan mendengarkan pengajaran-pengajarannya, mereka kembali tanpa menangkapNya. mereka heran dan berkata; Tak seorangpun yang pernah berbicara seperti orang ini

(Yoh 7:46).

Camkan apa yang Ia katakan mengenai diriNya, "Akulah Terang Dunia, Barang siapa mengikut Aku, ia tidak akan pernah berjalan dalam kegelapan melainkan ia akan mempunyai terang hidup."

(Yoh 8:12). Para nabi adalah seperti bulan dan bintang-bintang yang menyebarkan cahaya atau terang yang lemah dalam kegelapan. Tetapi Yesus adalah seperti matahari. Siapakah yang membutuhkan cahaya atau sinar bulan dan bintang begitu matahari sudah terbit? Nabi-nabi menyebut Mesias" Surya atau matahari kebenaran"

(Maleakhi

4:2). Bulan sabit yang pudar sinarnya adalah seperti nabi-nabi. Tetapi Yesus adalah surya. pernahkah saudara melihat surya pudar? Tidak. Ia tidak pernah berhenti bersinar. Ia menyinari semua benua. Yesus Kristus seperti surya. Ia tidak akan pernah berakhir. Ia adalah untuk setiap negara di dunia ini.

Yesus juga mengatakan, "Akulah jalan, dan kebenaran dan hidup."

(Yoh 14:6). Yesus sangat berbedadari para pemimpin-pemimpin agama yang memberi perintah dengan mengatakan, "lakukan ini, ikuti pengajaran ini. Ini jalannya. lakukan perintah-perintah ini..." Tuhan Yesus berkata, "Akulah jalan. Percayalah padaKu, datanglah kepadaKu dan engkau akan memperoleh hak untuk diam di hadirat Allah selama-lamanya." Yesus sendirilah jalan. Marilah kita mencoba mengilustrasikan apa artinya.

Seorang anak kecil hilang atau tersesat di sebuah kota besar. Anak itu meminta seorang petugas polisi untuk menjelaskannya jalan pulang ke lingkungan tempat tinggalnya, Polisi itu mengatakan kepadanya, "Terus berjalan ke depan, belok kiri pada pojok kedua, belok kanan pada pojok ketiga, lewati jembatan, ambil pada putaran lalu lintas lalu ikuti jalan utama yang kedua..." Anak tersebut menangis. Petugas atau opsir polisi itu menerangkan tentang jalannya, tetapi anak itu terlalu bingung dan takut mengikuti apa yang telah dijelaskan kepadanya. Tak lama kemudian, seorang pria yang berasal dari lingkungan tempat tinggal yang sama dengan anak itu datang, Ia mengambil tangan anak itu lalu menuntunnya sampai mereka tiba dirumah anak itu. Opsir polisi tersebut menjelaskan jalannya. Namun, pria yang lain tadi adalah jalan. Yesus berkata: Akulah jalan, Akulah jalan yang menuju kesorga, rumah Allah." Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak seorangpun datang kepada bapa

(Allah) kecuali melalui aku"

(yahya

14:6). Tak seorangpun pernah berbicara seperti Tuhan Yesus Kristus! Dia unik. Dia tidak terbandingkan. Namun, kemuliaan Yesus tidak berhenti pada kelahiranNya, karakterNya dan perkataanNya. Kita dapat melihat hal itu juga dalam karya-karyaNya.

4. Apa pendapat saudara tentang karya Yesus yang agung?

Ia dapat berbuat atau melakukan apa saja. semua kuasa dan otoritas di berikan kepadaNya. pekerjaan apapun yang Allah telah lakukan, Yesus lakukan juga di dunia guna memperlihatkan pada orang-orang darimana Ia datang dan siapa Dia. siapa yang dapat memenangkan angin kecuali Allah? Yesus memenangkan angin. siapa yang dapat menghidupkan orang mati, lalu hidup kecuali Yesus? Yesus menghidupkan orang mati. siapa yang dapat mencelikkan mata orang buta kecuali Allah? Yesus melakukan itu juga. Ia menyembuhkan setiap jenis penyakit. Ia mengubah hidup banyak orang dan menyelamatkan mereka dari dosa. Allah memberikan kuasa kepada beberapa nabi untuk membuat beberapa mujizat tertentu. tetapi Yesus membuat mujizat atas kuasa dan otoritasNya sendiri. Ia adalah orang yang dapat berdiri dihadapan seorang laki-laki yang lumpuh lalu memandang matanya dan berkata, "Aku berkata kepadamu, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!"

(Lukas 5:24). orang itu berdiri dan pulang ke rumah sambil memuliakan Allah! Yesus tidak menyembuhkan orang dengan obat atau tenaga gaib. melalui kuasa dan otoritas perkataanNya saja, Ia menyembuhkan orang sakit.

Seorang laki-laki yang bernama Lazarus mati dan dikuburkan, ketika Yesus tiba Lazarus telah dikuburkan selama empat hari. Yesus pergi ke kuburan dan berkata, "Lazarus, marilah keluar!"

(Yohanes 11:43). mayat itu keluar dari kubur. Yesus memiliki otoritas untuk membangkitkan orang mati sehingga Ia dapat mengatakan, "Akulah kebangkitan dan hidup!"

(Yohanes 11:25). Harinya akan tiba pada saat semua orang yang berdosa dalam kubur akan mendengar suaraNya dan bangkit serta berdiri dihadapanNya. saudara-saudara pendengar pun akan akan keluar dari kubur apabila saudara sudah mati. bahkan sekarangpun, Tuhan Yesus dapat memberikan kepada saudara

hidup baru serta otoritas untuk hidup selamanya di taman firdaus, jika saudara percaya kepadaNya sebagai Juruselamat dan Tuhan saudara. Yesus. Yesus masih sementara mengubah hidup banyak orang di seluruh dunia. Ia dapat mengubah hidup saudara juga. Apa pendapat saudara tentang Yesus? Apa pendapat saudara tentang pekerjaan atau karya-karyaNya? Ia unik. Ia Maha besar. Ia tidak terbandingkan! Sebelum kami mohon diri hari ini, kami akan mengajukan satu pertanyaan lagi kepada saudara tentang Yesus.

5. Apa pendapat saudara tentang nama-nama dan panggilan/sebutan Yesus?

Seperti yang telah kita lihat dalam tulisan-tulisan para nabi, Yesus memiliki ratusan nama dan sebutan. Nama tersebut membantu kita untuk memahami lebih baik tentang siapa Dia. misalnya, Ia disebut: Imanuel.....Firman.....Anak manusia.....Domba Allah.....penebus.....Juruselamat.....Roti kehidupan.....Pokok anggur yang benar.....Gembala yang baik.....Terang dunia.....Tuhan kemuliaan.....kebangkitan.....Alfa dan Omega.....yang awal dan yang akhir.....permulaan dan penghabisan.....pintu.....jalan, kebenaran dan hidup....Anak Allah!

Kita melihat bahwa nabi Allah, Musa disebut orangnya Allah. Nabi Abraham disebut sahabat Allah. tetapi hanya satu orang yang disebut Anak Allah. coba beritahu kami, siapa yang memiliki hubungan paling erat terhadap seseorang, sahabatnya atau anaknya? katakan yang benar seperti apa yang ada di hati saudara. Ya, Yesus disebut Anak Allah. Allah menyebutNya Anak untuk membedakannya dari yang lain-lain. kita baca dalam Injil bahwa Ia menyatakan tentang Yesus, "Inilah anak yang kukasihi, kepadanyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia!

(Matius 17:5). Apakah yang dimaksud Allah? kita berkata bahwa Anak adalah bayangan ayah. Anak mencerminkan citra ayahnya. Yesus menunjukkan kepada kita seperti apa Allah itu. itulah yang kitab suci nyatakan ketika ia berkata: "Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak tunggal Allah, yang ada disisi Bapa, Dialah yang menyatakannya."

(Yohanes 1:18).

Inginkah saudara mengenal Allah dan mempunyai hubungan yang indah dengan Dia selama-lamanya? kalau demikian datanglah kepada Tuhan Yesus, yang Allah sebut AnakNya. Anak dapat berbicara atas nama Bapanya, itulah yang Yesus lakukan ketika ia masih berada diantara manusia. dan itulah sebabnya Ia disebut Imanuel yang artinya Allah beserta kita.

Sebagian orang beranggapan bahwa Allah tidak dapat menampakkan diri di bumi dalam bentuk tubuh manusia. tetapi siapa saja yang berpikir demikian tidak mengerti rencana yang telah di rancang untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. rencananya menuntut supaya Anak yang kekal muncul di dunia dalam bentuk tubuh manusia agar anak-anak adam mengenalnya dan menebus mereka dari tangan iblis.

Sahabat-sahabatku, Allah Maha besar dan dapat melakukan apa saja. Allah menginginkan setiap orang mengenalNya. itulah sebabnya Ia menjadi manusia dan hidup di bumi.

Apa pendapat saudara tentang nama-nama dan panggilan-panggilan Yesus Almasih? Ia tidak dapat diperbandingkan. Apa pendapat saudara tentang kelahiranNya, karakterNya, perkataanNya, dan karyaNya? seperti apa saudara menanggapiNya?" Apa pendapat saudara tentang Kristus? Anak siapa Dia (Matius 22:42). Waktu siaran kita sudah usai untuk hari ini, Insya Allah pada studi kita yang akan datang kita akan menanyakan dan menjawab lima lagi pertanyaan tentang Yesus dan menyudahi telaah kita mengenai kitab-kitab suci....moga-moga Allah memberkati saudara pada saat saudara merenungkan ayat dari kitab suci ini: Di dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke -Allahan dan kamu (yang percaya) telah dipenuhi di dalam kristus." (Kolose 2: 9,10).

Pelajaran 100

Apa Pendapat Anda Tentang Isa Almasih? (BAGIAN 2)

Pembukaan:

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh saudara dan sahabat pendengar sekalian... Terimalah salam kami dalam nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang. Allah yang selalu menginginkan setiap orang mengenali dan bertekun pada jalan yang lurus, jalan menuju surga yang telah dibuat-Nya. Di jalan itu Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang ingin setiap orang hidup dan berada dalam restu-Nya.

Senang sekali kami dapat kembali menjumpai anda lewat acara jalan ke surga telah rata di kesempatan hari ini. Hari ini kita akan melanjutkan pembicaraan tentang "apa pendapat saudara tentang Isa Almasih?" yang telah kita mulai dikesempatan yang lalu. Pertanyaan ini begitu penting karena pendapat dan pemikiran kita tentang Isa akan menentukan di mana kita akan tinggal pada masa kekekalan.

Jika pada pertemuan kita yang lalu kami mengemukakan hal kelahiranNya yang ajaib, sifat dan akhlakNya yang suci, ajaran-ajarannya yang luar biasa, kuasanya yang dashyat juga berbagai julukan yang mengagumkan yang disandangnya, serta menanyakan pendapat anda atas semua kenyataan itu...maka hari ini masih ada lima pertanyaan penting lagi yang akan kami sodorkan kepada saudara mengenai Isa Almasih.

Pertanyaan yang pertama untuk hari ini adalah:

6. Apa pendapat anda tentang kematianNya?

Tahu tidak dimana atau bagaimana atau kapan ia meninggal? Kita semua, anda dan saya harus mengaku kita tidak tahu apa-apa tentang hal-hal itu. Tapi Isa tidak seperti kita, Isa tahu dimana dia akan meninggal dan mengatakan hal itu terang-terangan, yaitu di Yerusalem. Juga perkara bagaimana ia akan mati sudah dia katakan lebih dulu. Isa berkata kepada murid-muridNya-seperti tercatat dalam Injil- "sekarang kita akan pergi ke Yerusalem, dan segala sesuatu yang telah dikatakan para nabi tentang Anak manusia akan digenapi. Ia akan diserahkan kepada bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, diolok-olok, dihina, diludahi, disiksa dan dibunuh. Pada hari yang ketiga Ia akan bangkit."

(Lukas 18:31-33).

Isa juga telah mengatakan terlebih dahulu kepada murid-muridNya, kapan Dia akan mati, yaitu bersamaan dengan hari di mana orang Yahudi menyembelih seekor domba untuk Hari Raya Paskah. Pada hari yang sama itulah diriNya akan mati sebagai anak domba Allah, sebagai korban persembahan untuk penghapusan dosa dunia. Kematian Isa Almasih berbeda dengan kematian siapapun, karena Isa sendiri yang memilih untuk mati. Isa sendiri yang berkata bahwa: "Tidak seorangpun yang dapat mengambil nyawaKu daripadaKu, melainkan Aku menyerahkannya menurut kerelaanku sendiri. Aku memiliki kuasa untuk menyerahkan dan mengambilnya kembali.

(Yoh 10:18).

Isa tidak pernah berbuat dosa, itulah sebabNya ia dapat luput dari kematian. Bisa saja sebenarnya ia kembali ke surga darimana Ia datang, tanpa harus melalui kematian; tetapi Isa memilih untuk mati karena ketaatannya kepada Allah dan kasihNya kepada orang berdosa. Isa memberikan nyawaNya, membiarkan manusia memaku Dia dikayu salib, semua itu untuk kepentingan kita, demi kita. Isa mati supaya ada pengampunan dosa dan menjamin sebuah tempat di surga untuk kita. Sekitar

700 tahun sebelum Almasih datang ke dunia, Nabi Allah bernama Yesaya menyatakan apa sebabnya sang penebus harus mati. Kata nabi Yesaya: "Tetapi dia tertikam oleh pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita, ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita...ditimpakn kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita semua tersesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi Allah telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian."

(Yesaya 53:5-6)

Anda dan saya, kita inillah alasan kepada Mesias harus mati, Dia seorang gembala yang baik, rela menyerahkan nyawanya untuk domba-dombanya. Tidak ada satupun manusia lain pernah mati seperti dia. Dia tidak ada bandingnya. Sungguh sangat unik diantara manusia lain.

Pertanyaan penting lain yang harus ditanggapi semua orang adalah:

7. Apa pendapat anda mengenai kemenanganNya atas maut, yaitu kebangkitannya?

Isa mati dan dikuburkan. Musuh-musuhnya melakukan segala upaya untuk menjaga kubur. Mereka menggulingkan batu besar untuk menutup kubur, dan menyumbatnya dengan kuat. Penjaga ditempatkan di sana untuk menjaga kubur. Tetapi segala daya upaya mereka tidak dapat menghalangi Isa bangkit diantara orang mati. Dan sesungguhnya, Isa bangkit dari antara orang mati pada hari ketiga dan menyatakan diri kepada murid-muridNya. Setelah itu Dia menyatakan diri kepada lebih dari

500 orang. Orang-orang ini melihat Dia, menyentuh dan makan bersama-sama denganNya setelah kebangkitanNya. Dia menunjukkan kepada mereka luka-luka di tangan, dikaki dan dilambungNya. Saudara, persis seperti apa yang telah Isa katakan sendiri, yaitu bahwa Ia akan bangkit pada hari yang ketiga, demikianlah yang terjadi! Allah membangkitkan Isa dari antara orang mati untuk membuktikan kepada dunia bahwa Ia

(Allah) berkenan kepada apa yang telah Isa lakukan di salib sebagai korban penebusan dosa yang sempurna dan terakhir.

Kematian adalah musuh yang kuat. Nenek-nenek moyang kita mati, nabi-nabi juga mengalami kematian, tubuh mereka semua tertahan di dalam kubur. Kita inipun akan mati suatu saat nanti, tetapi syukur kepada Allah Isa Almasih telah mengalahkan kematian, Dialah juruselamat yang hidup dan Ia dapat menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah melalui diriNya, karena Dia hidup dan menjadi perantara bagi siapa saja yang percaya padaNya. Apakah ada Nabi lain yang telah meninggal, lalu bangkit dan hidup sampai sekarang? Tidak ada. Tidak satupun. Hanya Isa Almasih yang mengalahkan kubur. Dia tetap hidup sampai saat ini, sebab Dialah orang-orang yang percaya kepadaNya tidak takut mati. Mati malah akan mempertemukan kita denganNya. Ya sahabat dan saudaraku, Isa sungguh-sungguh lain daripada yang lain, tidak ada bandingan baik yang ada di bumi maupun di surga. Jadi apa pendapat anda tentang kematianNya?

Pertanyaan lain adalah:

8. Apa pandangan saudara tentang kenaikannya ke surga?

Setelah kebangkitanNya, selama

40 hari Isa menyatakan diri kepada murid-muridNya. Lalu mengucapkan salam perpisahan kepada murid-muridNya, naik ke sorga duduk disebelah kanan Allah, sebuah tempat kehormatan, yang menunjukkan bahwa ia lebih besar daripada malaikat, para nabi dan semua manusia. Inilah yang dikatakan kitab suci: "Allah memuliakan dia ditempat tinggi dan memberikan Dia nama diatas segala nama, sehingga dalam nama Isa setiap lutut bertelut semua lidah mengaku bahwa Isa Almasih adalah Tuhan, bagi kemuliaan Allah Bapa. Saudaraku, Isa Almasih memang berbeda dari yang lain dan tiada bandingannya.

Masih sehubungan dengan hal ini, pertanyaan lain yang perlu anda jawab adalah:

9. Apa pendapat anda tentang kedatanganNya kembali ke dunia? Isa Almasih akan datang kembali ke dunia

ini. Hal ini dikatakan bukan hanya oleh Isa sendiri, tetapi juga oleh para Nabi dan Malaikat. Semua pengikut Isa yang sejati menanti-nantikan kedatanganNya. Ketika Ia datang kembali, Isa akan membawa para pengikutnya ke surga dan menghakimi dunia dalam kebenaran serta memerintah seluruh bumi. Ia akan menjadi Raja dunia dan memerintah selama

1000 tahun sampai semua musuhnya takluk dibawa kakiNya. Ya dengan segera Ia akan datang kembali dan saat itu semua lidah akan mengaku dialah raja segala raja Tuhan segala Tuhan.

Dia akan kembali dan anda akan berdiri dihadapanNya, sang Hakim Agung. Pada waktu anda berdiri dihadapannya berhadapan muka, Ia akan bertanya padamu, "apa pendapatmu tentang aku?" Apa yang akan saudara jawab? Kalau jawaban saudara, "Saya pikir engkau adalah salah satu dari para nabi" maka Dia akan bertanya apa alasan anda tidak sepenuh hati percaya kepadanya... dan kemudian saudara akan dihukum, sebab anda tidak percaya kepada apa yang ia katakan tentang diriNya sendiri, ataupun apa yang ditulis para nabi tentang Dia. Yaitu bahwa ia adalah anak Allah yang akan datang dari surga, dialah dan hanya dialah penyelamat. Siapa yang akan datang kembali untuk memerintah? Ibrahim, Musa, Daud atau nabi-nabi yang lain, apakah akan kembali untuk memerintah? Tidak. Hanya Yesus yang akan kembali untuk memerintah. Dia akan menjadi hakim. Semua mata kana melihat dan setiap lutut bertelut, setiap lidah akan mengaku: Isa Almasih adalah Tuhan. Allah sendiri telah menegaskan kebenaran itu dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati.

Sekarang kita sampai pada pertanyaan terakhir:

10. Apa pendapat saudara tentang tuntutanNya terhadap saudara? Atau apa yang seharusnya saudara lakukan? Isa Tuhan berkata: "Datanglah kepadaku, kamu yang letih lesu dan berbeban berat, aku akan memberikan kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang kupasang dan belajarlah padaku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." Pada saat ini, dia sedang mengundang engkau. Waktu ia memanggil murid-muridNya yang pertama, mereka meninggalkan segala sesuatu demi pengikutan mereka kepadanya: rumah, keluarga, pekerjaan mereka tinggalkan. Itu juga yang Dia inginkan saudara lakukan. Tetapi bukan maksudnya supaya anda lalu meninggalkan rumah, membuang pekerjaan yang telah saudara miliki saat ini untuk mengikut Dia. Yang dimaksudkan adalah anda menyerahkan seluruh kehidupan saudara kepadaNya dan memberikan tempat pertama dalam hidup saudara kepadaNya. Yang dikehendakinya adalah anda percaya kepadaNya, menerima Dia sebagai juruselamat dan bos. Yang diinginkan adalah seluruh hidup anda: hati, tubuh dan jiwa. Jika Isa adalah seperti yang dikatakannya, maka semua tuntutanNya wajar saja. Inilah kenyataan yang kita dapatkan alam semua hal yang telah kami kemukakan sebelumnya, yaitu betapa berbedanya Yesus dengan yang lain. Dia berbeda, kelahirannya, karakternya, pelayanannya, dalam kenaikannya ke surga, kembali dan dalam kuasanya untuk mengubah hati anak keturunan Adam. Dia hidup, masih hidup sampai hari ini dan ada bersama-sama dengan mereka yang percaya kepadaNya. Sebentar lagi saja Dia akan kembali. Tak ada satupun atau seorompok seperti Dia di bumi maupun di Surga. Dia begitu istimewa, karena itulah Dia memiliki otoritas, wewenang untuk menjadi Raja dan Tuhan bagi hidupmu! Dia menjadi bukan saja juruselamat, tetapi juga menjadi Raja dan Tuhan kehidupan anda. Karena itu ia mati disalib dan kemudian hidup kembali. Saudaraku padanya ada kuasa untuk menghapuskan dosamu dan memberikan kepadamu kehidupan baru, yang diwarnai dengan hubungan yang akrab dengan Allah untuk selamanya. Ia dapat menyucikan hatimu, memperbaharui engkau dalam kuasa Roh Kudus. Tapi kuncinya adalah: anda harus percaya, menaruh seluruh harapan anda kepadanya dan pengorbanannya. Yang tragis adalah: Banyak orang menyangka Isa hanyalah salah satu dari nabi-nabi utusan Allah, bukan Tuhan dan juruselamat. Percaya bahwa Isa adalah salah satu nabi saja, itu tidak cukup! Anda harus setuju dengan apa yang dikatakan oleh Allah bahwa Isa adalah Tuhan dan juruselamat. Waktu Dia mati dikayu salib, Dia mati menggantikan saudara. KematianNya penting, sebab kita semua anak keturunan Adam punya masalah besar, yaitu: dosa. Allah dalam kemurahan dan pengasihannya yang besar, telah menyediakan jalan keluar, bagi masalah itu. Kita harus mengambilnya. Umpamakan saja demikian: Kita sedang sakit, karena itu kita lalu pergi ke dokter untuk diperiksa, dokter memberikan pada kita resep obat sebelum kita pulang. Lalu pulanglah kita ke rumah setelah membeli obat dengan resep dokter tadi. Sesampai di rumah obat-obat yang kita beli tadi, kita letakkan saja di atas meja. Apakah hanya dengan memandangi saja obat-obatan itu, maka kita akan sembuh? Tentu tidak! Obat-obat itu harus kita ambil, telan sesuai dengan resep. Isa dan darah yang telah ditumpahkannya di Salib adalah obat yang diresepkan Allah untuk masalah dosa kita. Mungkin ada yang bertanya: "Lalu bagaimana caranya saya"menelan" obat Allah untuk menyembuhkan sakit dosa saya?" Sederhana saja: Anda hanya perlu

mengaku kepada Allah bahwa anda adalah orang berdosa, dan perbuatan baik atau kebaikan anda hanya seperti kain rumbeng di hadapannya, juga anda sama sekali tidak bisa melepaskan diri anda dari penghakimannya yang adil nanti. Lalu setelah itu anda sendiri harus percaya dalam hatimu bahwa Isa Almasih telah menanggung hukuman karena dosa anda. Isa telah memenuhi semua tuntutan Allah untuk penghukuman karena perbuatan dosa. Kalau anda percaya bahwa Isa telah mati dan bangkit untuk menyelamatkan anda, maka Allah akan mengampuni dosa anda, menyelimuti engkau dengan kebenaran Isa, mengutus Rohul Kudus ke dalam hatimu, dan memberikan kepada anda hak untuk hidup di hadapannya untuk selama-lamanya. Segala kemuliaan bagi Allah, sebab anda dapat membenarkan anda hari ini juga Jika anda percaya !. Saudara pendengar, anda sudah minum belum obat penawar yang diresepkan Allah, demi kesembuhanmu ? kesembuhan dari penyakit dosa dan meloloskanmu dari api neraka yang kekal itu. Siapa pun yang meremehkan "resep Allah" yaitu darah Isa Almasih, harus tahu bahwa tidak ada seorangpun dapat menuliskan resep untuk membebaskan saudara dari masalah dosa ini. Tidak siapa pun ! Allah tidak punya cara lain untuk menyucikan orang berdosa dan membuat mereka benar di hadapannya. Tidak ada jalan lain ke surga. Perhatikan apa yang dikatakan kitab suci tentang satu-satunya jalan kebenaran yang telah disiapkan Allah bagi orang-orang durhaka, sehingga mereka dapat dibenarkan di hadapannya. Inilah kata kitab suci: Roma 3 : 20- 27, dilanjutkan Efesus 2: 8, 9 dan Roma 10: 9, 13, (tulisi isi ayat-ayat ini). Saudara dan sahabat pendengar, apakah anda telah memanggil Tuhan ? Apakah anda telah menerima karunia, hadiah keselamatan ? Atau anda masih saja berusaha menyelamatkan diri anda dengan usaha anda sendiri ? Kami mohon supaya anda tidak menolak jalan yang telah diratakan Allah untuk mendapatkan keselamatan. Allah mengenal hatimu, saudara. Akulah bahwa anda memang orang berdosa, bahwa saudara telah melanggar hukum-hukumNya yang suci, dan sudah sepatutnya jika anda menerima penghukumannya yang menegrikan. Kemudian berterimakasihlah karena ia telah mengutus seorang Juruselamat yang sekalipun tidak berdosa bersedia menanggung penderitaan menggantikan anda... mengambil alih hukuman yang seharusnya anda tanggung sendiri dalam masa kekekalan, dan telah bangkit dari kematian dengan penuh kemenangan. Sahabatku anda harus dan hanya datang kepada Allah melalui jalan keselamatan yang Ia telah tetapkan- atau tidak bisa samasekali. Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang mengundangmu untuk datang. Datanglah hari ini dan mendapatkan keselamatan. Percayalah kepada Isa Almasih sebagai Tuhan maka engkau akan selamat. Engkau dan seisi rumahmu. Kalau saudara sudah menaruh harapan dan percaya kepada Dia yang telah disaksikan para Nabi, tulislah surat dan ceritakan pada kami. Hari ini adalah episode ke- 100 dan merupakan episode terakhir dari perjalanan kita menyusuri jalan lurus dari kebenaran ayat-ayat kitab suci menuju keselamatan. Terima kasih telah bergabung bersama kami. Kami ingin mengucapkan salam perpisahan dengan doa yang indah dari dalam sabda Allah: "Bagi Dia yang sanggup menjaga supaya jangan kamu tersandung dan yang membawa kamu dengan tak bernoda di hadapan kemuliaan-Nya, Allah yang Esa. Juruselamat kita oleh Isa Almasih, Tuhan kita, bagi Dialah kemuliaan, kebesaran, kekuatan dan kuasa sebelum segala abad dan sekarang dan sampai selama-lamanya, Amin . (Yudas 1:24-25).

Jalan Kebenaran Copyright © 1998

Jalan Kebenaran merupakan hak cipta hanya untuk menjaga integritas dari materi. Untuk mencetak ulang pelajaran ini untuk distribusi atau untuk menerjemahkan seri ini ke dalam bahasa lain, silahkan hubungi penulis melalui e-mail di: TWOR@iname.com

Terjemahan Alkitab bahasa Inggris yang digunakan dalam seri ini adalah New International Version, yang dipilih untuk kosa kata yang lebih sederhana. Untuk penelitian pribadi Kitab Suci, Anda dapat memilih terjemahan yang lebih harfiah seperti the new King James Version.

Alkitab diambil dari ALKITAB KUDUS: BARU INTERNASIONAL VERSION ®. BIS ®. Copyright © 1973, 1978, 1984 oleh International Bible Society. Digunakan dengan izin dari Zondervan Publishing House.

The Way of Righteousness Copyright © 1998

The Way of Righteousness is copyrighted only to maintain the integrity of the material. To reprint these lessons for distribution or to translate this series into other languages, please contact the author by e-mail at: TWOR@iname.com

The English Scripture translation used in this series is the *New International Version*, chosen for its simpler vocabulary. For personal study of the Scriptures, you may prefer a more literal translation such as the *New King James Version*.

Scripture taken from the HOLY BIBLE: NEW INTERNATIONAL VERSION®. NIV®. Copyright © 1973, 1978, 1984 by International Bible Society. Used by permission of Zondervan Publishing House.